%100 FREE
DOWNLOAD
MENGAPA MEREKA MENJADI MUSLIM
HUSEYN HILMI ISIK
www.gofreebooks.com
Hakîkat Publishing
READ NOW ›

Penerbitan Toko Buku Hakikat No: 16

Mengapa Mereka Menjadi Muslim

M. Siddik Gumus

Edisi ke Tiga Belas

Tolong beritahu kami pandangan dan saran tentang buku ini

Please let us know your views and suggestions about this book

Hakikat Kitabevi Darüşşefeka Cad. 53/A P.K.: 35
34083 Fatih-ISTANBUL/TURKEY
Tel: 90.212.523 4556–532 5843 Fax: 90.212.523 3693
http://www.hakikatkitabevi.com
e-mail: info@hakikatkitabevi.com
JUNE-2016

DAFTAR ISI

Halaman

PENDAHULUAN
1– BEBERAPA KATA

2– PILIHAN-PILIHAN PENJELASAN dari PARA ARTIS NON MUSLIM
dan YANG KAGUM AKAN ISLAM LALU PADA AKHIRNYA
MENUNTUN MEREKA KEPADA IMAN KEPADA ALLAHU TA'ALA

3– ORANG-ORANG YANG MEMILIH ISLAM
1 ... 42 – Penjelasan-Penjelasan

4– KESIMPULAN-KESIMPULAN YANG DIGAMBARKAN OLEH
ORANG-ORANG YANG MENDAPATKAN ISLAM
RINGKASAN
HILYA-I SA'ADAH

5– QUR'ANUL KARIM dan
salinan Taurat dan ALKITAB hari ini
1- Salinan Taurat dan Alkitab hari ini
2- Beberapa Kesalahan dalam Alkitab Suci
3- QUR'ANUL KARIM
4- Mukjizat MUHAMMAD 'alaihissalam'
5- Keutamaan MUHAMMAD 'alaihissalam'
6- Kualitas dan Kebiasaan Akhlaq yang Indah
RASULULLAH 'shallallahu 'alaihi wasallam'

6– ISLAM dan AGAMA-AGAMA LAIN
1- Islam Bukanlah Agama Kebinasaan
2- Muslim Tidaklah Bodoh

Catatan Penerbit

Telah diizinkan bagi siapa pun yang ingin mencetak buku ini dalam bentuk aslinya atau menerjemahkannya ke bahasa lain. Kami berdoa kepada Allahu ta'ala agar memberikan penghargaan atas perbuatan baik mereka, dan kami berterima kasih banyak kepada mereka. Izin ini diberikan dengan ketentuan bahwa kertas yang digunakan dalam pencetakan memiliki kualitas yang baik dan desain teks dan pengaturan akan dilakukan dengan baik dan rapi tanpa kesalahan.

MENGAPA MEREKA MENJADI MUSLIM?

PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama terakhir dan karena itu berada di puncak kesempurnaan. Fakta ini diakui bahkan oleh (George) Bernard Shaw (1856-1950)[1], penulis dan kritikus Irlandia yang terkenal, dalam komentar pribadinya tentang Islam yang mana dapat diringkas sebagai berikut, "Jika kita harus memilih agama yang sama untuk keseluruhan dunia, maka itu pasti akan menjadi agama Islam." Kesimpulan ini sangat wajar. Karena agama Islam adalah satu-satunya agama yang mempertahankan kemurniannya yang utuh karena perlindungan yang dijanjikan terhadap interpolasi yang diderita oleh semua sistem keagamaan sebelumnya. Yudaisme, salah satu kultus monoteistik terbesar, telah menubuatkan tentang kedatangan seorang Mesias. Isa 'alaihissalam' (Yesus) dielu-elukan sebagai Mesias yang dijanjikan, namun Injil (Alkitab), kitab surgawi agama yang ia sebarkan, hilang. Belakangan, berbagai injil ditulis atas nama Injil, dan injil-injil baru ini, yang tidak lebih dari interpolasi itu sendiri, diinterpolasi berulang-ulang. Semua fakta ini, bersama dengan berbagai pertanda lainnya, mengumumkan kedatangan nabi terakhir, Mesias yang sebenarnya 'shallallahu 'alaihi wasallam'. Faktanya, nama Mesias ini secara literal ditulis dalam Injil Barnabas. Kemudian agama Islam yang merupakan agama terakhir, paling benar, paling sempurna di mana semua agama yang benar dan, karenanya ia mencerminkan persetujuan penuh dari Allahu ta'ala. Seorang teman kami, [yaitu, Dr. Nuri Refet Korur], yang telah menghabiskan seluruh masa mudanya di antara orang-orang Kristen di Eropa, berkata kepada kami, "Saya seorang Muslim yang lahir dari orang tua Muslim. Saya menghabiskan hidup saya di Eropa, di mana saya memiliki kesempatan dan waktu untuk mempelajari semua agama dan membandingkannya satu sama lain. Jika saya melihat bahwa agama lain lebih unggul dari Islam, saya akan meninggalkan Islam dan menerima agama itu. Karena tidak ada yang memaksa saya untuk tetap menjadi seorang Muslim. Namun, semua penelitian dan studi banding yang saya lakukan, diperkuat oleh perdebatan bahwa saya, sementara itu terlibat dengan orang-orang Kristen, mengungkapkan fakta bahwa Islam jauh lebih unggul daripada semua agama di dunia saat ini dan bahwa itu adalah satu-satunya yang utuh. Agama yang benar, begitu jelas sehingga saya menjadi terikat pada Islam dengan sepenuh hati."

Sedih untuk dikatakan bahwa dunia barat saat ini masih mengakomodasi orang-orang Kristen yang bersikeras melakukan kesalahan dan menyebut Muslim "bid'ah", "berpikiran sempit", "pemuja setan", "tidak beragama". Kesalahpahaman ini ditanamkan dalam benak anak-anak Kristen oleh para pendeta, yang tujuan sebenarnya adalah untuk mengalihkan perhatian anak-anak mereka yang masih muda dan ingin tahu. Kegiatan pencegatan ini diberikan dengan propaganda fitnah bahwa agama Islam mewujudkan aspek-aspek yang tidak sesuai dengan peradaban modern. Faktanya, di sisi lain, adalah bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang cocok untuk dunia yang beradab saat ini. Buku kami **Islam dan Kristen** membahas dan membantah kesalahpahaman ini. Selain bahasa Inggris, kami menerjemahkan buku itu ke dalam

[1] Drama kepintaran Shaw, seperti **Pygmalion,** didasarkan pada kesalahan dalam sikap moral dan dalam masyarakat.

bahasa Prancis dan Jerman lalu mengirimkan versi terjemahannya ke negara-negara di seluruh dunia. Dengan demikian kami mencoba untuk menghapuskan pemalsuan yang disebarkan oleh para pendeta dan dengan demikian menyatakan fakta yang sebenarnya. Kami tidak butuh waktu lama untuk melihat seberapa tepat dan bergunanya pekerjaan kami. Tidak lama setelah kami membagikan buku-buku itu kepada dunia, mereka memberikan buahnya. Kami menerima surat dari India, yang ditulis oleh seorang Kristen India: “Ketika saya membaca buku Anda **Islam dan Kristen**, saya menyadari bahwa Islam adalah agama yang benar dan saya memutuskan untuk menjadi seorang Muslim.” Kami telah menerima surat serupa dari anak muda Afrika. Siapa pun yang memiliki kesempatan untuk mempelajari aspek-aspek Islam yang murni, bersih, beradab, dan manusiawi akan merasakan ketertarikan yang tak tertahankan pada agama ini. Agama Islam menyebar ke seluruh dunia tanpa media seperti propagasi dan organisasi. Di sisi lain, organisasi misionaris milik negara-negara yang tujuan utamanya adalah menyebarkan agama Kristen menghabiskan banyak uang dan menawarkan berbagai jenis bantuan sosial, namun mencapai sedikit keberhasilan dibandingkan dengan upaya luar biasa mereka.

Terlepas dari semua kesalahan dan permusuhan yang dilakukan kepada Islam dan semua upaya luar biasa yang dilakukan untuk penyebaran agama Kristen, telah ada peningkatan yang terus meningkat dalam jumlah Muslim di bumi. Nanti Anda akan menemukan informasi yang lebih luas mengenai hal ini. Sebagian dari Muslim ini tetap Muslim karena mereka dilahirkan dalam keluarga Muslim. Namun, selain orang-orang ini ada juga orang-orang yang menerima Islam meskipun orang tua mereka berada di agama lain dan karena itu mereka telah diberikan pendidikan keluarga mereka di agama lain. Di antara orang-orang ini adalah para diplomat, negarawan, ilmuwan, cendekiawan, sastrawan, penulis, dan bahkan tokoh agama yang terkenal secara universal. Orang-orang ini mempelajari Islam dengan baik, mengagumi kebesaran, dan menjadi Muslim dengan sukarela. Selain orang-orang ini, banyak selebritas lain yang dikenal secara universal bertemu dengan agama Islam dengan rasa hormat dan kekaguman yang mendalam meskipun mereka tidak secara resmi menjadi Muslim; mereka bahkan percaya pada kenyataan bahwa Islam adalah agama yang benar dan tidak ragu untuk mengekspresikan kepercayaan mereka. Ilmuwan, filsuf, dan politisi, yang dikagumi oleh seluruh dunia, pertama-tama percaya pada kenyataan bahwa Allahu ta’ala ada, satu dan bahwa Dia adalah Pencipta semua makhluk. Dalam bab ini Anda akan menemukan pernyataan dan pengamatan milik beberapa selebriti ini.

Di antara orang-orang yang menerima Islam, mungkin ada orang-orang yang menjadi Muslim karena kebutuhan, demi beberapa keuntungan, atau untuk iklan. Sebagai contoh, seorang wanita non-Muslim mungkin telah menerima Islam tanpa belajar dan mempelajari Islam dengan baik karena untuk tujuan menikahi seorang pria tertentu yang kebetulan seorang Muslim, atau seorang paria India mungkin melakukannya untuk mendapatkan kembali hak-hak sipilnya yang hilang. Namun, fakta bahwa para cendekiawan, ilmuwan, dan penulis terkenal

yang menerima agama Islam hanya setelah pengamatan yang panjang memberikan dampak yang tinggi. Pilihan dari penjelasan yang diberikan oleh orang-orang yang berbudaya tentang mengapa mereka meninggalkan agama mereka dan memeluk Islam telah disusun dari berbagai sumber dan buku dan terdaftar di halaman-halaman berikut. Ketika Anda membacanya, Anda akan mendengar dari lidah orang-orang terhormat ini, mengapa agama Islam lebih unggul dari agama-agama lain. Mungkin seseorang yang terlahir sebagai seorang Muslim dan telah menghabiskan hidupnya di antara orang-orang Muslim sama sekali tidak menyadari keunggulan-keunggulan ini. Namun ketika seseorang yang berasal dari agama lain lalu mempelajari Islam, ia akan melihat perbedaannya dengan jelas dan akan mengagumi Islam. Bahkan, membaca penjelasan ini akan memberi anda kesempatan untuk melihat dan mengagumi sekali lagi nilai tinggi agama kami, dan dengan demikian merasakan dan mengucapkan terima kasih kepada Allahu ta'ala karena telah menjadi Muslim.

Kesimpulan yang ditarik dari semua penjelasan ini, dengan kata lain, ringkasan alasan-alasan mengapa Islam lebih unggul dari agama-agama lain, telah ditambahkan dalam bab terpisah. Kami berkeyakinan bahwa karya ini akan memberi Anda informasi baru tentang agama Islam dan akan mengkonfirmasi sekali lagi bahwa Islam adalah agama yang hebat dan benar.

Masehi	**Hijri Syamsi**	**Hijri Qamari**
2001	**1380**	**1422**

Peringatan: Para misionaris berusaha untuk menyebaran agama Kristen, orang-orang Yahudi berupaya menyebarkan kata-kata para rabi Yahudi yang dibuat-buat, Penerbit Hakikat Kitabevi (Toko Buku) di Istanbul, sedang berjuang untuk mempublikasikan Islam, dan kaum freemason berusaha memusnahkan agama-agama. Seseorang dengan kebijaksanaan, pengetahuan dan hati nurani akan memahami dan mengakui yang benar di antara ini dan akan membantu dalam upaya penyelamatan seluruh umat manusia. Tidak ada cara yang lebih baik atau lebih berharga untuk melayani umat manusia daripada itu.

HUSEYN HILMI ISIK
'Rahmatullahi alaihi'

Huseyn Hilmi Isik 'rahmatullahi alaihi' merupakan penerbit dari toko buku Hakikat, ia lahir di Ayyub Sultan Istanbul pada tahun 1329 (1911 M).

Ia telah menerbitkan seratus empat puluh empat buku yang enam puluh diantaranya berbahasa Arab, dua puluh lima Bahasa Persia, empat belas Bahasa Turki, dan sisanya berbahasa Prancis, Jerman, Rusia dan Bahasa-bahasa lainnya.

Hüseyn Hilmi Işik, 'rahmatullahi alaih' (dibimbing oleh Sayyid Abdulhakim Arwasi, 'rahmatullahi alaih', seorang ulama yang mendalam dan sempurna dalam sifat Tasawwuf dan mampu membimbing para murid dengan cara yang sepenuhnya matang; pemilik kemuliaan dan kebijaksanaan), adalah seorang ulama yang kompeten dan hebat yang mampu membimbing pada kebahagiaan, meninggal pada malam hari antara 25 Oktober 2001 (8 Sha'ban 1422) dan 26 Oktober 2001 (9 Sha'ban 1422). Dia dimakamkan di Eyyub Sultan, tempat dia dilahirkan.

-1-

BEBERAPA KATA

Allahu ta'ala menciptakan umat manusia. Semua orang adalah hamba yang lahir dari Allahu ta'ala. Allahu ta'ala adalah pencipta, Rabb, tidak hanya dari bangsa atau ras tertentu, tetapi juga dari seluruh umat manusia sejak dunia ada. Dalam pandangan Allahu ta'ala, semua orang adalah sama, dan tidak ada yang berbeda satu dari yang lainnya. Selain tubuh, Dia telah memberikan jiwa kepada mereka masing-masing. Dia telah mengirim mereka Nabi 'alaihimus-salawatu wattaslimat' untuk membimbing mereka menuju kesempurnaan spiritual dan fisik dan juga untuk membimbing mereka ke jalan yang benar. Yang terbesar dari para nabi ini adalah Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa (Yesus), dan Muhammad Mustafa 'alaihimussalam'. Prinsip keimanan yang mereka ajarkan adalah sama. Sistem terakhir dan paling sempurna adalah Islam, yang diajarkan oleh Muhammad 'alaihissalam'. Tidak akan ada Nabi yang akan datang setelah Muhammad 'alaihissalam'. Karena agama yang dibawanya berada pada titik paling puncak dari kesempurnaan dan tidak memiliki kekurangan untuk dilengkapi; dan Allahu ta'ala telah menyatakan bahwa umat manusia tidak akan pernah bisa mengubah atau menginterpolasikan agama ini. Penulis Jerman Lessing yang terkenal (1729-1781), dalam bukunya Nathan der Veise (Nathan the Wise), menyamakan tiga agama (surgawi) dengan tiga cincin identik yang terbuat dari safir. Namun dia merasa tidak yakin untuk "apakah salah satu dari mereka asli dan tiga lainnya salah?" Namun faktanya adalah ketiganya pada dasarnya asli. Namun sebagai akibat dari berbagai kepentingan pribadi, keuntungan, pertimbangan kotor dan buas, kecemburuan, takhayul, kesalahan informasi dan kesalahpahaman, laki-laki gagal untuk memahami kenyataan ini, memasukkan banyak keyakinan dan gagasan yang salah ke dalam agama-agama Musawi dan Nasrani, dan dengan demikian berubah dan tercemarlah agama-agama sejati ini, yang didasarkan pada Tauhid (persatuan, kesatuan Allahu ta'ala). Hanya Islam yang tetap dalam kemurnian aslinya. Akibatnya, penganut ketiga agama ini menjadi bermusuhan satu sama lain. Sikap bermusuhan yang mereka asumsikan ini berarti menentang kehendak Allahu ta'ala. Karena, seperti yang telah kami nyatakan, Allah ta'ala mengundang semua orang ke agama yang benar. Dalam pandangan Allahu ta'ala, semua orang, terlepas dari ras adalah sama. Semua orang adalah **Ummati da'wat**. Dan agama yang benar adalah Islam, yang merupakan satu-satunya kelanjutan dari bentuk asli Yudaisme dan Kristen.

Bagian berikut ini adalah yang telah kami kutip dari Prof. Robinson, yang mencerminkan pendapat yang terbentuk di benak orang-orang saat ini yang masih terjebak dalam materialisme:

"Saya bergabung dengan tur Israel yang diselenggarakan untuk staf pengajar dan mahasiswa Universitas Orel Roberts. Orel Roberts yang merupakan pendiri universitas dan salah satu tokoh terkemuka Gereja Katolik itu ikut bersama kami. Selama kunjungan kami yang dijadwalkan ke Ben Gurion, mantan perdana menteri Israel, Orel Roberts memberikan salinan Alkitab kepada Gurion. Bagian pertama dari Alkitab adalah Perjanjian Lama, yaitu Taurat.

Roberts meminta Ben Gurion untuk membaca bagian yang paling disukainya dari kitab suci itu. Ben Gurion memenuhi permintaannya sambil tersenyum. Kami duduk di bawah pohon di halaman kecil di depan rumahnya. Kami semua diam dan siap mendengarkan dengan seksama. Ben Gurion membuka Alkitab, membalik satu atau dua halaman, dan membaca bagian berikut: "Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakannya baginya; pria dan wanita menciptakan dia mereka." [Gen: 1-27] Saya berpikir dalam hati, 'Good Gracious! Apakah ini pernyataan yang telah ia temukan? "Saya mengerutkan kening karena saya telah mengharapkan dia untuk membaca sebuah bagian dari salah satu bagian Pentateukhal dengan makna tingkat yang lebih tinggi, seperti sebuah ayat yang menceritakan tentang penciptaan atau sebuah bagian dari Sepuluh Perintah. Saya memberi isyarat kepada juru kamera televisi untuk merekam acara tersebut. Isyarat ini berarti: 'Jangan repot-repot! Pernyataan-pernyataan ini tidak layak disiarkan di seluruh dunia.'

"Namun, beberapa saat setelahnya, Ben Gurion menjelaskan antusiasme yang meningkat pada ekstasi mengapa dia mengambil pernyataan ini, sebagai berikut: 'Cukup lama sebelum kita menjadi orang Amerika, Rusia, Israel, Mesir, atau Kristen, Muslim, Magian, Yahudi, dll, yaitu sebelum pembentukan perbedaan yang memisahkan orang-orang saat ini dari satu sama lain, seperti kebangsaan, negara, agama, kepercayaan, dan sejenisnya, kita semua adalah pria dan wanita yang diciptakan oleh Allahu ta'ala. Ini adalah fakta terbesar yang semua sistem agama berusaha untuk mengajari kita. Mengapa kita tidak menyadari hal ini dan mengapa semua permusuhan ini ada di antara kita? Mari kita bergandengan tangan dan memohon kepada Allahu ta'ala untuk membantu kita menyadari fakta ini."

"Kita semua menundukkan kepala kita. Roberts, sebagai seorang yang beragama, berkata, 'Amin,' atas nama kita semua. Pernyataan yang diambil Ben Gurion benar-benar adalah pilihan paling bijaksana.

"Sepanjang perjalanan saya kembali dari Israel, pernyataan ini benar-benar memenuhi pikiran saya. Kita semua manusia adalah sama. Kami adalah hamba yang lahir dari Allahu ta'ala. Hanya ada satu cara yang menuntun kepada-Nya. Cara ini adalah cara kepercayaan yang dipandu oleh Ibrahim, oleh Musa, oleh Yesus (Isa), dan akhirnya oleh Muhammad 'alaihimussalam'. Orang yang mengikuti cara ini akan mencapai keselamatan. Dengan mengabaikan cara yang dipandu oleh para Nabi, umat manusia telah melakukan kesalahan besar. Karena alasan inilah mereka kehilangan arah dan kualitas moral mereka dan bahkan telah melupakan Allahu ta'ala. Bumi melanjutkan kedamaian dan keselamatannya tergantung pada kesadaran manusia bahwa mereka telah berada di jalan yang salah dan kembali ke jalan yang benar."

Sungguh benar apa yang dikatakan Prof. Robinson di atas! Saat ini kebanyakan orang telah meninggalkan jalan yang ditentukan oleh agama-agama, dan nilai-nilai material telah menjadi satu-satunya perhatian mereka. Orang-orang miskin ini tidak tahu bahwa nilai-nilai material tidak ada artinya. Mereka ditakdirkan untuk kehancuran dan kepunahan. Apa yang abadi dalam diri manusia adalah jiwanya. Dan jiwa, pada gilirannya, tidak akan memakan nutrisi

materi. Diet utama jiwa adalah keyakinan yang benar pada Allahu ta'ala, yang menciptakan semuanya dari ketiadaan; dilanjutkan menyembah-Nya, mengamati tugas yang diminta dari hamba-hamba-Nya. Saat ini, semua cendekiawan, ilmuwan, dan presiden negara meyakini keberadaan Allahu ta'ala. Namun dalam hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan dan ibadah mereka kebanyakan terjebak dalam pemikiran dan ide yang salah dan sesat dan dengan demikian menyimpang dari jalan yang benar. Deskripsi indah dari kasus ini diberikan oleh Prof. White, ahli bedah otak yang telah memenangkan banyak penghargaan ilmiah dan telah memperoleh ketenaran internasional untuk berbagai metode operasional yang telah ia temukan, dan yang saat ini adalah profesor di Universitas Cleveland dan di saat yang sama direktur Klinik Bedah Otak didirikan di kota yang sama. Lihat apa yang dia katakan, (seperti difrasekan):

"Anak yang dibawa untuk operasi bedah adalah seorang gadis cantik berusia enam tahun. Dia sangat anggun, lincah, cerdas, dan ceria. Namun setelah pemeriksaan kami menemukan tumor besar di otaknya. Kami membawanya untuk operasi. Kista yang menempel pada tumor membuatnya tumbuh sangat besar. Saya mulai beroperasi pada kantung berisi cairan. Tetapi, sayangnya, tumor kistik global tiba-tiba berkontraksi dan urat-urat lebar di permukaannya merobek. Darah mengalir ke bangku operasi. Saya dan teman-teman berusaha sekuat tenaga untuk menghentikan aliran darah seolah-olah dari pompa air. Namun tidak berhasil. Kami melihat dengan putus asa bahwa kami kalah dalam pertempuran. Anak itu sekarat di tangan kami. Kami berada di bawah penindasan kesedihan yang mendalam. Saya mencoba untuk menghentikan pendarahan dengan meletakkan potongan-potongan kapas di pembuluh yang sobek. Pendarahan tampaknya berakhir. Namun saya tidak bisa mengangkat tangan. Karena aku tahu jika aku melakukannya, perdarahan akan mulai lagi dan dalam hal itu tidak ada yang bisa dilakukan lagi. Asisten saya mulai menyuntikkan darah ke tubuh anak. Jari-jariku masih menempel di potongan kapas. Betapa tidak mampu dan tidak berdayanya yang saya rasakan! Kasihannya aku, bagaimana aku berani memotong tumor yang terbentuk di otak gadis kecil? Bagaimana saya bisa memikul tanggung jawab pekerjaan yang begitu luar biasa? Bagaimana mungkin manusia yang menyedihkan sekalipun menyentuh karya seni yang luar biasa, yang kita sebut 'otak', yang mengelola semua begitu banyak fungsi, memberi manusia kepribadian dan memperlengkapi mereka dengan berbagai kemampuan seperti kecerdasan, ingatan, emosi, perasaan, selera, rasa sakit, pikiran dan fantasi, dan yang hanya dapat diciptakan oleh Allahu ta'ala sendiri? Kami menyebut objek kecil ini 'otak'. Namun, pada kenyataannya, anak inilah yang terbaring tak berdaya di hadapan kami.

"Setengah jam kemudian. Keheningan total menutupi ruang operasi. Kami semua sangat tegang karena cemas. Semua orang, termasuk saya sendiri, tahu bahwa jika saya mengangkat tangan saya, banjir darah akan mulai lagi, yang berarti kematian anak itu. Pada saat itu saya mulai memohon kepada Allahu ta'ala dan memercayai diri saya untuk bantuan-Nya. Saya memohon, 'Ya Allah, berikan jari-jari saya kekuatan yang saya butuhkan sehingga saya dapat mencegah pendarahan!' Saat ini perasaan lega yang kuat melanda saya. Karena aku sekarang telah menyerahkan kepercayaanku kepada Allahu ta'ala. Saya memiliki keyakinan bahwa saya

sekarang dapat mengangkat jari saya dan tidak akan ada pendarahan lagi. Saya merasakan keberadaan Allahu ta'ala dengan segenap jiwa saya. Perlahan, aku mengangkat jariku. Pendarahan telah berhenti.

"Sekarang mudah untuk melakukan operasi. Operasi berlangsung tepat empat setengah jam. Saya tidak meninggalkan anak selama seminggu penuh. Saya merasa sangat bahagia ketika saya mengamati bahwa anak itu berangsur pulih. Sampai hari ini, anak itu berusia sepuluh tahun, anak kecil yang sangat sehat, ceria dan bahagia.

"Pada 1974 saya memeriksa seorang anak yang mengalami pendarahan otak dan saya melihat ada tumor kecil di tengah otaknya. Namun tumor sudah mulai berdarah dan bernanah. Situasi itu berbahaya dan tidak ada harapan. Kami membuka tengkorak, meletakkan tabung di kedua sisi otak, dan mulai mencuci otak dengan antibiotik. Ini adalah metode yang cukup baru dan saya adalah orang pertama yang menggunakannya. Karena anak itu terbakar panas, kami menempatkannya di respirator dan menutupinya dengan selimut dingin. Sementara itu kami terus mencuci otak. Situasi tanpa harapan ini berlangsung selama berminggu-minggu. Saya terus berdoa dan memohon agar Allah ta'ala untuk membantu saya. Dalam permohonan saya, saya memohon kepada Allahu ta'ala tidak hanya untuk mengasihani anak dan orang tuanya, tetapi juga untuk memberikan energi dan kekuatan kepada orang-orang yang telah melakukan tanggung jawab yang berat ini dan yang telah bekerja dengan saya terus menerus selama berminggu-minggu.

"Pada akhirnya bantuan ilahi mencapai kami. Peristiwa yang tampaknya merupakan keputusasaan total ini berakhir dengan kesuksesan. Anak itu pulih. Teman-teman saya senang dan mereka mengatakan bahwa metode baru yang kami gunakan telah 'membuahkan hasil yang sangat bagus.' Mereka pikir saya yang melakukannya maka mereka menghargainya. Namun saya tidak berpikir begitu. Saya berpendapat bahwa, tidak peduli seberapa keras kami bekerja, tidak peduli bagaimana metode baru yang kami temukan, tidak peduli bagaimana teknik baru yang kami terapkan, keberhasilan dalam operasi semacam itu hanya bergantung pada bantuan Allahu ta'ala. Saya selalu merasakan ini di hati saya dalam berbagai operasi yang telah saya lakukan hingga sekarang. Betapapun ditingkatkannya teknologi kita, hasil dari operasi otak, seperti semua hal lainnya, ada dalam kekuatan Allahu ta'la, dan kesuksesan hanya dimungkinkan dengan bantuan-Nya.

"Selama operasi otak yang telah saya lakukan selama bertahun-tahun, saya merasakan kegembiraan besar pada otak manusia. Ketika saya berurusan dengan otak, dan setiap kali saya melihat otak, saya merasa di dalam hati bahwa tidak mungkin untuk memecahkan misteri karya seni yang luar biasa ini, bahwa kekuatan yang menciptakannya sangat hebat, dan bahwa perlu untuk meyakini keberadaan Allahu ta'ala. Bahkan komputer yang paling sempurna yang dibuat oleh manusia saat ini hanya dapat menjadi mainan jika dibandingkan dengan otak terkecil.

"Sekarang saya percaya bahwa otak adalah kasus di mana jiwa manusia dilestarikan. Ketika kami melakukan operasi dalam kasus ini, kami melakukan ritual keagamaan. Operasi

otak dalam kepercayaan pribadi saya adalah sebuah ritual keagamaan, identik dengan melakukan tindakan ibadah. Pengetahuan dan keterampilan teknis operator bukan satu-satunya persyaratan. Pada saat yang sama ia harus percaya pada keberadaan Allah ta'ala dan memohon bantuan dan rahmat kepada-Nya agar operasi yang berhasil.

"Apa yang terjadi pada jiwa yang disimpan dalam otak seseorang yang meninggal? Jiwa tidak ada di dalam tubuh sekarang, tetapi jelas itu tidak mati. Lalu kemana perginya? Sebagai dokter saya tidak bisa kemana jiwa pergi atau di mana ia tinggal. Bidang fisik pengetahuan tidak dapat menjawab pertanyaan ini. Satu-satunya panduan yang akan membantu kami dalam hal ini adalah buku agama. Saya percaya bahwa karena otak dan jiwa mereka memiliki kemampuan untuk berpikir, umat manusia harus mengesampingkan nilai-nilai materi, melekatkan diri mereka pada agama dengan sepenuh hati dan percaya pada ajaran yang ditulis dalam buku-buku agama."

Ini berarti bahwa bahkan ahli bedah terkenal dan terhebat di dunia dengan tulus menyatakan bahwa ia percaya akan keberadaan Allahu ta'ala dan bahwa tanpa bantuan-Nya hal tersebut tidak akan dapat dilakukan.

Sekarang mari kita dengarkan pendapat dari seorang ilmuwan:

Anda semua tahu Edison[1] ilmuwan Amerika yang terkenal. Tentang penemu yang terkenal ini, selain berbagai penemuan termasuk membuat bohlam listrik pertama dan menerangi dunia, kolega terdekatnya menceritakan memori berikut dalam sebuah buku yang diterbitkan beberapa tahun lalu:

"Suatu hari ketika saya memasuki ruangan, saya menemukan Edison tenggelam dalam pikiran, tidak bergerak, melihat beberapa wadah yang dia pegang di tangannya. Ekspresi keheranan total diwarnai dengan tanda-tanda hormat, kekaguman dan pemujaan yang mendalam telah menutupi wajahnya. Dia bahkan tidak memperhatikan saya sampai saya cukup dekat dengannya. Ketika dia melihat saya, dia menunjukkan kepada saya wadah di tangannya. Itu penuh dengan air raksa. "Lihat itu," katanya. 'Karya seni yang luar biasa! Apakah Anda percaya bahwa air raksa itu luar biasa?" Saya menjawab, "Air raksa benar-benar zat yang luar biasa." Suara Edison bergetar ketika dia berbicara. Dia bergumam kepada saya, 'Ketika saya melihat tanaman rambat, saya mengagumi kebesaran Penciptanya. Begitu banyak sifat yang berbeda yang telah Dia berikan kepadanya! Ketika saya memikirkan hal ini, saya hampir kehilangan akal." Kemudian dia menoleh lagi, dan berkata, "Orang-orang di dunia mengagumi saya. Mereka menganggap bahwa semua berbagai penemuan dan penemuan yang saya kelola ini adalah keajaiban dan pencapaian besar. Mereka ingin melihat saya sebagai manusia super. Benar-benar kesalahan besar! Saya adalah orang yang bahkan tidak bernilai sepeser pun. Penemuan saya terdiri dari mengungkap hanya bagian yang sangat kecil dari keajaiban besar yang sebenarnya ada di alam semesta yang belum diperhatikan orang sejauh ini. Seseorang yang mengatakan, "Aku yang membuat ini!" adalah pembohong yang paling hina, idiot yang paling mengolok-olok. Manusia adalah makhluk yang tidak mampu yang tidak dapat melakukan

apa pun sendiri. Manusia adalah makhluk yang bisa berbicara sedikit dan yang bisa berpikir sedikit. Jika dia berpikir dengan baik, apalagi menjadi bangga, maka dia akan melihat betapa kosongnya dia. Jadi,

---

[1] Edison (Thomas Alva) meninggal pada 1350 H [1931 M].

ketika saya memikirkan fakta-fakta ini, saya menyadari bahwa saya adalah makhluk yang tidak berdaya, tidak kompeten, dan lemah. Saya, seorang penemu? [Dia mengangkat tangannya dan menunjuk ke langit.] Penemu sejati, jenius sejati, pencipta sesungguhnya adalah Dia, Allah!' "

Seperti yang kita lihat, para ilmuwan percaya pada keberadaan Allah ta'ala dan berpegang teguh pada agama-Nya dengan kedua tangan. Kebanyakan materialis tidak dapat menemukan solusi untuk masalah mereka dan menyerah harapan. Ini karena jiwa mereka kosong. Jiwa manusia, seperti tubuh, membutuhkan makanan. Dan nanti pada gilirannya, hanya mungkin bila seseorang memiliki iman, dan satu-satunya cara menuju Allahu ta'ala adalah dengan agama. Bahkan mereka yang mengingkari Allahu ta'ala suatu hari akan merasakan kebutuhan ini.

Penulis Rusia yang terkenal (Alexander) Solzhenitsyn (1918–2008), ketika dia menetap di AS, dia mengira akan terbebas dari masalah besar, depresi mental, dan dari keadaan hanya menjadi alat mekanis. Suatu hari dia memanggil sekelompok pemuda Amerika di sekitar dirinya di sebuah universitas dan berkata kepada mereka, "Ketika saya datang ke sini, saya pikir saya akan sangat bahagia. Sayangnya, di sini juga, saya merasakan diri saya dalam ruang hampa. Karena kita telah menjadi budak nilai-nilai material. Ya, ada kebebasan di sini, dan seseorang dapat melakukan apa pun yang diinginkannya. Tetapi nilai-nilai material adalah satu-satunya hal penting. Jiwa-jiwa itu kosong. Namun, apa yang membuat manusia menjadi manusia sejati adalah jiwanya yang matang dan tulus. Nasihat saya kepada Anda adalah ini: Cobalah untuk meningkatkan dan memperindah jiwa anda! Dalam hal itu hanya monstrositas yang telah merambah negara Anda dan yang telah mengkhawatirkan anda mulai menghilang. Perhatikanlah kepentingan sebuah agama! Jiwa manusia diberi makan oleh agama. Orang yang beragama, mereka akan menjadi penolong terbesar Anda dalam apa pun yang Anda lakukan. Karena takut akan Allah akan menjaga mereka di jalan yang benar. Di sisi lain, pasukan polisi Anda, betapa pun kuatnya, tidak dapat menetapkan kendali 24 jam atas semua orang. Apa yang mencegah orang melakukan kesalahan bukanlah konsep polisi, tetapi ketakutan yang mereka rasakan di hadirat Allah yang abadi. "

Seperti yang telah kami nyatakan di atas, agama adalah satu-satunya sumber asupan bagi jiwa manusia. Dari semua agama yang ada, Islam adalah yang paling benar, yang terbaru, dan paling komprehensif sehingga memberikan para pengikutnya sebuah kemampuan beradaptasi yang abadi terhadap kondisi dunia yang terus berubah. Dalam buklet ini Anda akan membaca pilihan dari dokumen otobiografi di mana beberapa orang berbudaya, yang sebelumnya memiliki agama lain selama masa kanak-kanak mereka, mempelajari berbagai

agama dan buku-buku mereka dan akhirnya memeluk Islam atas kemauan mereka sendiri dan bahkan tanpa pengaruh dari luar, yang mereka jelaskan tentang mengapa mereka memutuskan untuk mengubah agama mereka dan menjadi seorang Muslim.

Selain orang-orang yang sangat berbudaya tersebut, ada cukup banyak selebriti yang meyakini keberadaan Allahu ta'ala dan yang mengagumi Islam karena keagungannya. Ada yang menyebutkan orang-orang ini di bab berikutnya. Dalam bab yang disebut, kita akan memfrasekan paragraf dari refleksi tentang keberadaan Allahu ta'ala dan superioritas Islam yang dipilih dari pernyataan Kaisar Napoleon (Bonaparte, 1769-1821), (Thomas) Carlyle (1796-1881), Prof. (Ernest) Renan (1823-1892), dan pahlawan India (Mahatma) Ghandi (1869-1948), dan pernyataan yang dibuat oleh (Alphonso Marie de) Lamartine (1790-1869) tentang Nabi kita tercinta, Nabi Muhammad 'alaihissalam'.

Seperti yang ditunjukkan oleh semua ini, agama adalah kebutuhan paling vital bagi umat manusia. Orang-orang malang yang tidak percaya pada agama mereka sendiri, dan yang belum memiliki kesempatan untuk belajar Islam akan tetap berjiwa hampa dan akan mendapatkan kredo palsu yang dibuat oleh pembohong. Seseorang pasti perlu percaya pada keberadaan makhluk yang lebih unggul darinya untuk bersandar pada makhluk itu. Bahkan orang-orang yang tinggal di negara-negara yang paling maju telah mencari cara untuk memenuhi kebutuhan ini dan akhirnya melekatkan diri mereka pada ide-ide yang menyimpang dan kepercayaan palsu. Pada 17 November 1978, sembilan ratus pemilih dari sekte sesat dibawa ke Guyana di Amerika Selatan oleh seorang pendeta yang jahat bernama Jim Jones, pendiri sekte itu, yang ia sebut Agama Rakyat, dan kemudian ke sebuah kamp di mana pendeta eksentrik ini disebut Jonestown,[1] di mana ia mendorong mereka untuk meracuni diri sendiri (dengan minum racun bersama). Di Italia, sepasang orang tua mempercayai pastor lain yang serupa, mereka membunuh anak mereka sendiri dengan tangan mereka sendiri karena sang pastor sesat itu mengatakan kepada mereka bahwa jika mereka membunuh anak itu, maka anak itu akan hidup kembali dan akan menjadi lebih sehat daripada sebelumnya, setelah sang pastor berdoa. Tak perlu dikatakan betapa hancurnya perasaan orang tua ketika mereka melihat bahwa anak itu tidak akan pernah kembali ke kehidupan ini. Jika orang-orang ini, yang telah meninggalkan agama mereka, telah mempelajari agama Islam seperti orang-orang yang memeluk Islam, dan siapa yang akan Anda kenal lebih dekat di depan, mereka akan menemukan di dalamnya apa yang mereka cari, dan agama Islam, yang makna leksikalnya juga adalah 'kedamaian dan ketenangan, keselamatan, kepercayaan diri kepada Allah', akan memberi mereka ketenangan spiritual yang telah mereka dambakan.

Sangat menyedihkan untuk mengatakan bahwa kita umat Islam tidak dapat menyebarkan agama kita yang cemerlang ke dunia seefisien yang kita inginkan. Salah satu faktor penentu yang berkontribusi terhadap kegagalan ini adalah kelambanan kita sendiri dalam memperhatikan agama kita karena keterikatan dan remisi kita yang menular dalam melaksanakan perintah-perintahnya. Agama Islam memerintahkan, pertama-tama, kebersihan fisik dan spiritual. Kebersihan spiritual dapat diperoleh dengan memercayai keberadaan Allahu

ta'ala terlebih dahulu dan kemudian dalam totalitas perintah-perintah dan larangan-Nya yang Dia kirimkan kepada umat manusia melalui Muhammad 'alaihissalam', utusan terakhir-Nya. Lalu jiwa telah dibersihkan juga dapat diidentifikasi dari kehadiran tanda-tanda karakteristik tertentu, seperti tidak pernah berbohong, tidak pernah menipu siapa pun, kejujuran kebiasaan, tidak memegang dogma sesat, kesiapan untuk membantu orang lain tanpa membeda-bedakan mereka, dan kepatuhan penuh terhadap perintah-perintah dari Allahu ta'ala. Ini adalah satu-satunya perilaku

[1] Peristiwa ini dikenal sebagai **Pembantaian Jonestown**

yang diharapkan dari seorang Muslim. Kemudian, jika seseorang bermaksud menyebarkan agama Islam, pertama-tama ia sendiri harus menjadi model Muslim. Jika kita menunjukkan model ini dan perilaku sederhana, orang-orang yang berasal dari agama lain akan mengamati kita dengan kekaguman, yang pada gilirannya secara otomatis mendorong mereka untuk mempelajari agama Islam. Saudara-saudara Muslim kami yang baru bertobat menjelaskan dalam jawaban mereka atas pertanyaan, "Mengapa Anda menjadi seorang Muslim?" yakni bahwa mereka memutuskan untuk menjadi seorang Muslim setelah melihat Muslim sejati dan gaya hidup mereka. Orang-orang Muslim ini meminta kami untuk mencoba menyebarkan dan mempublikasikan agama Islam dan untuk memberi contoh, seorang model Muslim bagi orang lain dengan berpegang erat dengan kedua tangan pada perintah-perintah agama kami. Untuk semua kesalahan kita dan kapasitas propaganda kita yang tidak memadai, agama Islam tumbuh sedikit demi sedikit dan menyebar ke seluruh dunia. Pada tahun 1954 populasi dunia adalah 2,4 miliar. Pada 1978 mencapai 3,8 miliar. Antara tahun 1954 dan 1978 jumlah orang Kristen mencapai 150 juta, sementara orang Muslim menjadi 220 juta. Menurut statistik tahun 1978 yang ditulis dalam World Almanac, yang diterbitkan oleh pusat statistik internasional, terdapat 1,7 miliar umat Buddha dan magian, 950 juta orang Kristen (Katolik, Protestan, dan Kristen Ortodoks), 10 juta orang Yahudi, 538 juta Muslim di dunia. Di sisi lain, Time, (sebuah majalah Amerika), membagikan edisi April 1979 untuk Islam. Tercatat dalam edisi ini bahwa jumlah sebenarnya Muslim adalah 750 juta dan statistik yang ada salah. Ahli statistik Kristen berusaha keras untuk mewakili jumlah Muslim yang lebih sedikit di bumi.

Jika kita berperilaku sesuai dengan seorang Muslim sejati, maka jumlah Muslim akan meningkat lebih cepat, yang pada gilirannya berarti bahwa, sebagaimana akan dinyatakan dalam penjelasan berikut yang dibuat oleh orang-orang yang memeluk Islam dari agama lain, kepercayaan yang salah akan lambat laun menghilang dari bumi dan umat manusia akan mencapai kedamaian dan kebahagiaan yang telah lama ditunggu-tunggu.

-2-

PILIHAN-PILIHAN PENJELASAN dari PARA TOKOH NON MUSLIM dan YANG KAGUM AKAN ISLAM LALU PADA AKHIRNYA MENUNTUN MEREKA KEPADA IMAN KEPADA ALLAHU TA'ALA

Bab berikut berisi beberapa pilihan yang diparafrasekan dari pernyataan yang dibuat oleh beberapa tokoh non-Muslim yang percaya pada Allahu ta'ala dan mengagumi Islam; pernyataan-pernyataan ini mencerminkan pandangan mereka tentang Islam. Begitu banyak orang yang memiliki pendapat yang sama sehingga kami harus memilih yang terkenal saja. Di antara pilihan kami adalah komandan hebat, negarawan dan ilmuwan yang Anda semua kenal dengan baik. Sekarang mari kita baca dengan perhatian pada apa yang mereka katakan:

NAPOLEON (BONAPARTE):

Napoleon I (1769-1821 [1237 H]), yang masuk ke dalam sejarah sebagai jenius militer dan negarawan, ketika ia memasuki Mesir pada 1212 [1798 M], mengagumi kebesaran dan keaslian Islam, dan bahkan mempertimbangkan apakah ia harus menjadi seorang Muslim. Kutipan berikut diparafrasekan dari buku Cherfils (Bonapart et Islam):

"Napoleon berkata:

Keberadaan dan keesaan Allahu ta'ala, yang telah diumumkan oleh Musa 'alaihissalam' kepada umatnya sendiri dan Isa 'alaihissalam' kepada umatnya sendiri, diumumkan oleh Muhammad 'alaihissalam ke seluruh dunia. Saudi benar-benar menjadi negara penyembah berhala. Enam abad setelah Isa 'alaihissalam', Muhammad 'alaihissalam' memprakarsai orang-orang Arab untuk menyadari keberadaan Allahu ta'ala, seperti yang telah disampaikan nabi-nabi sebelumnya, seperti Ibrahim, Isma'il, Musa dan Isa (Yesus) 'alaihimussalam'. Perdamaian di timur telah terganggu oleh kaum Arian, [yaitu Orang-orang Kristen yang mengikuti Arius], yang entah bagaimana mengembangkan persahabatan dengan orang-orang Arab, dan para ahli bid'ah, yang telah mencemarkan agama asli Isa 'alaihissalam' dan berusaha menyebarkan dalam nama agama suatu kredo yang sama sekali tidak dapat dipahami yang didasarkan pada trinitas, yaitu Allah, Anak Allah, dan Roh Kudus. Muhammad 'alaihissalam' membimbing orang-orang Arab ke jalan yang benar, mengajarkan kepada mereka bahwa Allahu ta'ala adalah esa, bahwa Dia tidak memiliki ayah atau anak laki-laki, dan bahwa menyembah beberapa dewa adalah kebiasaan yang tidak masuk akal yang merupakan kelanjutan dari penyembahan berhala."

Di tempat lain dalam bukunya ia mengutip pernyataan Napoleon, "Saya berharap bahwa dalam waktu dekat saya akan memiliki kesempatan untuk mengumpulkan orang-orang bijak

dan berbudaya di dunia dan membentuk pemerintahan yang akan saya operasikan [sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditulis dalam Al-Qur'an al-karim.]"

Prof. (THOMAS) CARLYLE:

Thomas Carlyle dari Skotlandia (1210 [1795 M] -1298 [1881 M]), adalah salah satu orang terhebat di dunia pengetahuan yang dikenal, memasuki universitas ketika ia baru berusia empat belas tahun, belajar yurisprudensi, sastra dan sejarah, belajar bahasa Jerman dan oriental, ia bertukar surat dengan, dan bahkan mengunjungi, Penulis Jerman yang terkenal (Johann Wolf-gang von) Goethe (1749-1832), dianugerahi oleh Raja Prusia dengan medali kehormatan yang disebut 'powr le merite', dan terpilih sebagai presiden oleh University of Edinburgh. Di antara karya-karya Carlyle adalah Sartur Resartus, Revolusi Prancis, Tentang Pahlawan, Penyembahan Pahlawan dan Pahlawan dalam Sejarah, Dulu dan Sekarang, Pamflet Zaman Akhir, Kehidupan Friedrich Schiller, dan Esai Kritis dan Lain-lain.

Berikut ini adalah kutipan yang diambil dari salah satu karyanya:

"Orang-orang Arab, Muhammad 'alaihissalam' dan zamannya: Sebelum kedatangan Muhammad 'alaihissalam', (orang-orang Arab berada dalam keadaan sedemikian rupa sehingga) jika sepotong api besar menyembur di tempat di mana orang-orang Arab hidup, itu akan menghilang di pasir kering tanpa meninggalkan jejak di belakangnya. Tetapi setelah kedatangan Muhammad 'alaihissalam', padang pasir kering itu berubah menjadi seonggok bubuk mesiu. Dari Delhi ke Granada, di mana-mana api berkobar cepat. Orang hebat ini, jadi bisa dikatakan, kilat, dan semua orang di sekitarnya menjadi bahan peledak yang menembak darinya. "

Dari konfrensinya:

"Ketika Anda membaca Al-Qur'an al-karim, Anda saat ini akan menyadari bahwa itu bukan buku tebal sastra biasa. Al-Qur'an adalah sebuah karya seni yang muncul dari hati dan langsung menembus semua hati lainnya. Semua karya seni lainnya cukup membosankan jika dibandingkan dengan karya agung yang luar biasa ini. Karakteristik paling menonjol dari Al-Qur'an al-karim adalah bahwa itu adalah panduan yang benar dan bagus. Bagi saya, ini adalah pahala al-Qur'an terbesar. Dan jasa ini yang menghasilkan jasa lainnya.

Dari catatan perjalanannya:

"Di Jerman saya memberi tahu teman saya Goethe tentang fakta yang telah saya kumpulkan tentang Islam dan menambahkan refleksi pribadi saya tentang masalah ini. Setelah mendengarkan saya dengan penuh perhatian, dia berkata, "Jika itu adalah Islam, kita semua adalah Muslim."

MAHATMA GANDHI (Mohandas Karam-chand):

Gandhi (1285 [1869 M] -1367 [1948 M]) adalah keturunan dari Keluarga Kristen India Barat. Ayahnya adalah kepala gereja dari kota Porbtandar, dan dia sangat kaya. Gandhi lahir di

kota Porbtandar. Dia pergi ke Inggris untuk pendidikan sekolah menengahnya. Setelah menyelesaikan pendidikannya, ia kembali ke India. Pada tahun 1893 ia dikirim ke Afrika Selatan oleh sebuah perusahaan India. Setelah melihat kondisi yang sulit di mana orang India bekerja di sana dan perlakuan yang sama sekali tidak manusiawi yang mereka alami, dia memutuskan untuk melakukan perjuangan demi perbaikan hak-hak politik mereka. Dia mendedikasikan dirinya untuk orang-orang India. Ketika ia sedang melakukan kampanye yang gencar melawan pemerintah Afrika Selatan untuk melindungi hak-hak orang India, ia ditangkap dan dipenjara. Namun dia terlalu gentar untuk menyerah pada perjuangan. Dia tinggal di Afrika sampai tahun 1914. Kemudian, berhenti dari pekerjaannya yang sangat menguntungkan di sana, dia kembali ke India untuk melanjutkan perjuangannya. Dia mengobarkan perjuangan bekerja sama dengan **Persatuan Muslim India**, yang didirikan umat Islam pada tahun 1906 untuk pembebasan India. Semua harta pribadinya dan harta ayahnya yang ia habiskan untuk mempromosikan tujuan ini.

Ketika dia mendengar bahwa Inggris akan melancarkan operasi kekerasan dan kekejaman kedua yang serupa dengan yang mereka lakukan di negara bagian Punjab pada 1274 [1858 M], ia bekerja sama dengan Muslim, membujuk teman-temannya untuk mundur dari dinas sipil, dan melakukan protes diam-diam dan perlawanan pasif. Dengan melilitkan selembar kain putih di sekeliling tubuhnya yang telanjang dan mencukupkan dirinya dengan susu kambing yang terus ia simpan, ia membawa perlawanan pasifnya. Reaksi pertama pihak Inggris adalah menertawakannya. Namun, tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk melihat dengan heran dan cemas bahwa pria ini, yang percaya cita-citanya sendiri dengan segenap hatinya dan yang siap mengorbankan semua keberadaannya dengan sigap demi negaranya, bersama seluruh rakyatnya. India terseret dan bergemuruh dengan perjuangannya yang tak bisa berkata-kata. Memenjarakannya terbukti tidak berhasil. Upaya Gandhi menghasilkan India mencapai kemerdekaannya. Orang Hindu memberinya nama ‘Mahatma’, yang secara leksikal berarti ‘diberkati’.

Gandhi belajar agama Islam dan Al-Qur’an dengan cermat dan akhirnya menemukan dirinya pengagum Islam yang tulus. Berikut ini adalah pengamatannya mengenai hal ini:

“Muslim tidak pernah memanjakan diri mereka dalam kefanatikan bahkan di saat-saat keagungan dan kemenangan terbesarnya. Islam memerintahkan kekaguman kepada Pencipta Dunia dan karya-karya-Nya. Karena Barat berada dalam kegelapan yang mengerikan, bintang Islam yang menyilaukan yang bersinar di Timur membawa cahaya, kedamaian dan kelegaan bagi dunia yang menderita. Agama Islam bukanlah agama yang membandel. Ketika orang-orang Hindu mempelajari agama ini dengan hormat, mereka juga akan merasakan simpati yang sama seperti saya terhadap Islam. Saya telah membaca buku-buku yang menceritakan tentang gaya hidup para Nabi Islam dalam Islam dan orang-orang yang dekat dengannya. Buku-buku ini membangkitkan minat besar pada saya, sehingga ketika saya selesai membacanya saya menyesal tidak ada lagi. Saya telah sampai pada kesimpulan bahwa penyebaran Islam dengan cepat bukan karena pedang. Sebaliknya, itu terutama karena kesederhanaan, logika,

kerendahan hati Nabi, ketulusannya pada janji-janji dan kesetiaannya yang tak terbatas terhadap setiap Muslim sehingga banyak orang rela menerima Islam.

“Islam telah mencabut kehidupan biara. Dalam Islam tidak ada orang yang mengintervensi antara Allahu ta’ala dan hamba-Nya. Islam adalah agama yang memerintahkan keadilan sosial sejak awal. Tidak ada lembaga antara Sang Pencipta dan yang diciptakan. Siapa pun yang membaca Al-Qur’an al-karim, [yaitu. penjelasannya dan buku-buku yang ditulis oleh para ulama Islam], akan mempelajari perintah-perintah Allahu ta’ala dan akan menaati-Nya. Tidak ada halangan antara Allahu ta’ala dan dia dalam hal ini. Sementara banyak perubahan tak terhindarkan dibuat dalam agama Kristen karena kekurangannya, Islam tidak mengalami perubahan apa pun, dan ia mempertahankan kemurniannya yang murni. Kekristenan tidak memiliki semangat demokrasi. Kebutuhan untuk melengkapi bahwa agama dengan aspek demokratis telah mengharuskan peningkatan semangat nasional Kristen dan reformasi yang bersamaan. “

Prof. ERNEST RENAN:

Sekarang, mari kita sebutkan orang yang punya gagasan Prancis: Ernest Renan lahir pada 1239 [1823 M] di kota Treguier, Perancis. Ayahnya adalah seorang kapten. Dia berusia lima tahun ketika ia kehilangan ayahnya. Dia dibesarkan oleh ibunya dan oleh kakak perempuannya. Karena ibunya ingin dia menjadi seorang yang beragama, dia dikirim ke kampus gereja di kota kelahirannya. Di sini ia diberi pendidikan agama yang efisien. Ketertarikannya yang kuat pada bahasa-bahasa oriental membuatnya mendapat perintah penuh bahasa Arab, Ibrani, dan Suriah. Kemudian dia masuk universitas, tempat dia belajar filsafat. Ketika ia membuat kemajuan dalam bidang pendidikan dan melakukan studi banding yang sangat kecil tentang filsafat Jerman dan sastra oriental, ia mengamati beberapa kelemahan dalam agama Kristen. Pada saat ia lulus dari universitas pada tahun 1848, pada usia dua puluh lima tahun, ia sepenuhnya menentang agama Kristen, dan ia menyusun pemikirannya dalam bukunya yang berjudul ‘Masa Depan Pengetahuan’. Namun karena buku itu bersifat pemberontak, tidak ada percetakan berani untuk mencetaknya, dan baru empat puluh tahun kemudian, pada tahun 1890, buku itu dicetak.

Keberatan utama Renan adalah menentang keyakinan bahwa Isa ‘alaihissalam’ adalah ‘Anak Allah’. Ketika ia diangkat sebagai profesor filsafat di universitas Versailles, ia mulai secara bertahap menjelaskan pemikirannya tentang hal ini. Namun baru setelah ia diangkat sebagai profesor bahasa Ibrani untuk universitas College de France, ia menyuarakan protesnya yang dengan giat. Pada saat dia menyelesaikan kelas pertamanya, dia memiliki keberanian untuk mengatakan, “Isa ‘alaihissalam’ adalah manusia terhormat yang lebih unggul daripada manusia lainnya. Namun dia tidak pernah menjadi putra Allahu ta’ala.” Pernyataan ini memiliki efek bom. Semua umat Katolik, dan terutama Paus, bangkit. Paus secara resmi mengucilkan Renan sebelum seluruh dunia melakukannya. Pemerintah Prancis harus memecatnya dari jabatannya. Namun dunia sudah bergemuruh dengan pernyataan Renan. Sejumlah orang besar memihaknya. Dia menulis buku-buku, seperti ‘Esai tentang Sejarah Agama’, ‘Studi Kritik dan

Moral', 'Wacana tentang Filsafat' dan 'Kehidupan Yesus', dan buku-bukunya terjual seperti kue hangat. Atas hal ini, Akademi Perancis menerimanya sebagai anggota (pada tahun 1878). Juga, pemerintah Prancis mengundangnya kembali ke kantor dan mengangkatnya sebagai direktur College de France.

Renan mengamati Isa 'alaihissalam' sebagai manusia dalam karyanya 'Life of Jesus'. Menurut Renan, Isa 'alaihissalam' adalah manusia seperti kita. Ibunya Maryam (Mary) ditunangkan dengan seorang tukang kayu bernama Yusuf (Joseph). Isa 'alaihissalam' adalah manusia yang unggul, sedemikian rupa sehingga, pernyataan yang dia buat ketika dia masih kecil merupakan sumber keheranan bagi banyak ulama. Allahu ta'ala menganggapnya layak kenabian dan memberinya tugas ini. Isa 'alaihissalam' tidak pernah mengatakan bahwa dia adalah 'Anak Allah'. Ini adalah fitnah yang dibuat oleh para imam."

Pertikaian antara pendeta Katolik dan Renan berlanjut untuk waktu yang lama. Sementara orang-orang Katolik menuduhnya melakukan penistaan agama, namun ia sebaliknya mendakwa mereka karena kebodohan dan kemunafikan. Renan berkata, "Agama Nazarene yang asli didasarkan pada kepercayaan bahwa Allahu ta'ala adalah satu dan bahwa Isa 'alaihissalam' hanya manusia dan seorang nabi." Sebelum Renan meninggal, ia telah menyiapkan surat wasiat yang memerintahkan dari upacara keagamaan di gereja dan melarang para imam menghadiri prosesi pemakamannya. Jadi, ketika dia meninggal pada tahun 1892, sebuah sidang yang penuh sesak hanya berisi teman-teman yang mencintainya dan orang-orang yang mengaguminya menghadiri prosesi pemakamannya.

LAMARTINE (Alphonso Marie Louis de):

Salah satu penyair dan negarawan terkenal Prancis, Lamartine (1204 [1790 M] -1285 [1869 M]) melakukan perjalanan resmi melalui Eropa dan Amerika, dan berkesempatan untuk berkunjung ke Turki, pada masa Sultan Abdul Majid Khan. Dia diterima dengan cara yang sangat ramah oleh Padishah (Kaisar Ottoman), dan juga diberikan sebuah peternakan di negara bagian Aydin, (yang berada di bagian barat Turki). Lihat apa yang dia katakan tentang Muhammad 'alaihissalam' dalam bukunya Histoire de Turquie (History of Turkey):

"Apakah Muhammad 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' adalah nabi palsu? Kita tidak dapat berpikir demikian setelah mempelajari karya-karya dan sejarahnya karena kenabian palsu berarti kemunafikan. Karena kepalsuan tidak memiliki kekuatan kebenaran, juga kemunafikan tidak memiliki kapasitas yang meyakinkan.

"Dalam mekanika, kisaran sesuatu yang dilemparkan bergantung pada kekuatan dorongan. Dengan cara yang sama, kekuatan sumber inspirasi spiritual tertentu dinilai dengan pekerjaan yang diselesaikannya. Sebuah agama, (mis. Islam), yang telah memikul beban yang begitu berat, yang telah menyebar ke jarak yang demikian jauh, dan yang telah mempertahankan kekuatan penuhnya untuk waktu yang lama, tidak mungkin bohong. Itu pastilah asli dan meyakinkan. Kehidupan Muhammad 'alaihissalam'; upayanya; keberaniannya dalam menyerang dan menghancurkan takhayul dan berhala di negaranya; keberanian dan

keberaniannya melawan amarah bangsa pemuja api; ketahanannya selama tiga belas tahun terhadap berbagai serangan, penghinaan dan penganiayaan yang menimpanya di Mekkah, di antara warganya sendiri; hijrahnya ke Madinah; dorongan, berkhotbah, dan nasihatnya yang tak putus-putusnya; perang suci yang dia lawan melawan kekuatan musuh yang sangat superior; semangatnya untuk kemenangan; kepercayaan manusia hebat yang ia rasakan pada saat kesengsaraan terbesar; kesabaran dan kepercayaan yang dia tunjukkan bahkan dalam kemenangan; tekad yang ditunjukkannya dalam meyakinkan orang lain; pengabdiannya yang tak berkesudahan dalam memuja; hubungan sakralnya dengan Allahu ta'ala; kematiannya, dan kelanjutan dari ketenarannya, kehormatan dan kemenangan setelah kematiannya; semua kejadian faktual ini (dan banyak lainnya yang tak terhitung) menunjukkan bahwa ia sama sekali bukan pembohong, tetapi, sebaliknya, pemilik kepercayaan besar 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'.

"Keyakinan dan kepercayaan pada Penciptanya inilah yang membuatnya mengajukan kredo dua tingkat: Tahap pertama terdiri dari keyakinan bahwa 'hanya ada satu makhluk abadi, ia adalah Allah;' dan tahap kedua menanamkan bahwa 'berhala' bukan dewa.' Pada tahap pertama ia memberi tahu orang-orang Arab tentang keberadaan Allahu ta'ala, yang adalah satu dan yang belum mereka kenal sampai saat itu; dan pada tahap kedua ia mengguncang berhala-berhala yang mereka anggap sebagai dewa sampai saat itu. Singkatnya, dengan satu pukulan dengan pedang dia menghancurkan para dewa dan berhala palsu dan menggantinya dengan kepercayaan pada 'Satu Allah'.

"Ini adalah Muhammad 'alaihissalam', filsuf, orator, Nabi, pemberi hukum, pejuang, pemikat pikiran manusia, pencipta prinsip-prinsip kepercayaan baru, manusia hebat yang mendirikan dua puluh kekaisaran dunia raksasa dan satu kerajaan Islam besar dan peradaban 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'.

"Biarkan semua kriteria yang digunakan oleh umat manusia untuk penilaian dan evaluasi kebesaran diterapkan. Adakah yang lebih unggul darinya? Mustahil." 'Shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'.

Aku ingin membebaskan diri dari fantasi dan tingkah;
Nafsu[1] eksentrikku tidak akan meninggalkanku sendirian.
Aku ingin membebaskan apa yang baik dari yang buruk;
Nafsu eksentrikku tidak akan meninggalkanku sendirian.

Aku ingin mendisiplinkan esensiku;
Aku ingin tahu apa yang baik untukku, apa yang buruk;
Aku ingin sadar;
Nafsu eksentrikku tidak akan meninggalkanku sendirian.

[1] Nafs adalah kekuatan ganas dalam sifat manusia. Itu bandel, bodoh, dan jahat. Itu selalu mendesak manusia untuk berperilaku melawan perintah-perintah Allahu ta'ala. Ini adalah satu-satunya makhluk yang semua keinginannya melawan dirinya sendiri.

-3-

ORANG-ORANG YANG MEMILIH ISLAM

Ada sejumlah orang yang meninggalkan agama lama mereka dan menerima Islam. Orang-orang ini berasal dari berbagai ras, negara, kebangsaan, warna dan kelompok profesional. Empat puluh dua [42] orang-orang ini ditanyai beberapa pertanyaan, seperti, "Mengapa Anda menjadi seorang Muslim?" "Apa aspek Islam yang paling Anda sukai?" oleh beberapa majalah atau perkumpulan, atau oleh teman mereka sendiri. Jawaban mereka cukup jelas dan tulus. Orang-orang mulia ini memutuskan untuk memeluk Islam setelah lama memikirkan masalah ini dan mempelajari agama Islam dengan perhatian yang cermat. Masing-masing dan setiap jawaban mereka, yang telah kami kumpulkan dari berbagai buku dan majalah dan kami akan menguraikan dalam bagian-bagian berikut, ini adalah nilai dokumenter. Ada banyak pelajaran yang bisa diambil dari jawaban-jawaban ini, dan mereka yang membacanya sekali lagi akan merasakan dalam hati mereka sifat luhur agama kita.

Dokumen-dokumen ini telah diatur dalam urutan abjad surat-surat awal kebangsaan yang menjadi milik saudara-saudara Muslim kita yang baru. Negara-negara ini adalah:

Amerika, Austria, Kanada, Prancis, Jerman, Inggris, Belanda, Hongaria, Irlandia, Jepang, Malaysia, Polandia, Sri Lanka, Swedia, Zanzibar.

1

MUHAMMAD ALEXANDER RUSSEL WEBB

(Amerika)

(Muhammad Alexander Russel Webb lahir pada 1262 [1846 M], di Hudson, Amerika Serikat. Ia belajar di universitas New York. Dalam waktu singkat ia adalah penulis dan kolumnis yang sangat dicintai dan dikagumi. Ia menerbitkan majalah bernama 'St Joseph Gazette' dan 'Missouri Republican'. Pada tahun 1887 ia ditugaskan sebagai konsul Amerika di Filipina. Setelah memeluk Islam, ia mendedikasikan dirinya sepenuhnya untuk penyebaran Islam dan memimpin organisasi di Amerika Serikat. Ia meninggal pada 1335 [1916 M].)

Saya ditanya oleh banyak orang mengapa saya, sebagai orang yang lahir di Amerika Serikat, negara dengan seorang populasi Kristen yang sangat banyak, dan yang mendengarkan khotbah-khotbah, atau lebih tepatnya, pembicaraan bodoh, yang dilakukan oleh para pendeta Kristen selama masa pertumbuhannya, mengubah agamanya dan menjadi seorang Muslim. Catatan singkat yang saya berikan kepada mereka tentang mengapa saya memilih Islam sebagai panduan hidup saya: Saya menjadi seorang Muslim karena studi dan pengamatan yang saya

lakukan menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual pria hanya dapat dipenuhi dengan prinsip-prinsip yang kuat yang ditetapkan oleh Islam. Bahkan sebagai seorang anak, saya tidak pernah memiliki kecenderungan untuk sepenuhnya mendedikasikan diri saya pada agama Kristen. Pada saat saya mencapai usia dewasa dua puluh, saya benar-benar menentang budaya gereja yang mistis dan menjengkelkan yang melarang segala sesuatu atas nama dosa. Perlahan-lahan saya melepaskan diri dari gereja, dan akhirnya meninggalkannya untuk selamanya. Saya memiliki karakter ingin tahu dan ingin tahu. Saya akan selalu mencari sebab dan tujuan untuk semuanya. Saya akan mengantisipasi penjelasan logis untuk mereka. Di sisi lain, penjelasan yang diberikan oleh para pendeta dan pria beragama Kristen lainnya tidak memuaskan saya. Sebagian besar, alih-alih memberikan jawaban yang memuaskan untuk pertanyaan saya, mereka akan mengabaikan masalah dengan pengingkaran yang mengelak seperti, “Kami tidak dapat memahami hal-hal ini. Itu adalah rahasia ilahi” dan “Mereka berada di luar jangkauan pikiran manusia.” Atas hal ini saya memutuskan untuk belajar, di satu sisi, agama-agama oriental, dan di sisi lain, buku-buku yang ditulis oleh para filsuf terkenal. Saya membaca berbagai karya tentang filsafat, seperti yang ditulis oleh Mill[1], Locke[2], Kant[3], Hegel[4], Fichte[5], Huxley[6], dan lainnya. Buku-buku yang ditulis oleh para filsuf ini selalu berurusan dengan subjek seperti protoplasma, atom, molekul, dan partikel, dan bahkan tidak menyentuh refleksi seperti “Apa yang menjadi jiwa manusia?” “Kemana jiwa pergi setelah kematian?” “Bagaimana kita harus mendisiplinkan jiwa kita di dunia ini?” Agama Islam, di sisi lain, memperlakukan subjek manusia tidak hanya di dalam area tubuh, tetapi juga di sepanjang ekstensi spiritual. Karena itu, saya memilih Islam bukan karena saya tersesat, atau hanya karena kekristenan telah menimbulkan ketidaksenangan saya, atau sebagai akibat dari keputusan yang tiba-tiba, tetapi, sebaliknya, setelah dengan sangat teliti mempelajarinya dan menjadi sangat yakin akan kebesaran, singularitas, kesungguhan dan kesempurnaan.

Islam didasarkan pada kepercayaan pada keberadaan dan kesatuan Allahu ta’ala, seluruh penyerahan kepada-Nya, yang secara spontan mensyaratkan menyembah-Nya dan berterima kasih kepada-Nya atas berkah-Nya. Islam memerintahkan persaudaraan, kebaikan, dan keramahan semua umat manusia, dan menyarankan mereka untuk bersih, spiritual, fisik, verbal, dan praktis. Jelas, agama Islam adalah yang paling sempurna, yang paling unggul dan paling konklusif dari semua agama yang dikenal umat manusia sejauh ini.

---

[1] John Stuart Mill (1806-73), English thingker; On Liberty.

[2] John Locke (1632-1704), filsuf Inggris.

[3] Immanuel Kant (1724-1804), filsuf Jerman; Critique of Pure Reason.

[4] Georg Wilhelm Friedrich Hegel (1770-1831), pemikir Jerman.
[5] Johann Gottlieb Fichte (1762-1814), filsuf Jerman.
[6] Aldous Huxley (1894-1963), penulis Inggris; Brave New World.

2
Colonel DONALD ROCKWELL
(Amerika)

Mengapa saya menerima Islam? Sudah lama saya sangat terkesan oleh logika Islam yang jelas dan kesederhanaan yang formal, oleh daya tarik besar yang dirasakan ke masjid-masjidnya, oleh kekhidmatan dan kasih sayang yang mendalam yang dengannya para penganut agama itu mengabdikan diri mereka pada iman mereka, dengan rasa hormat yang mendalam dan ketulusan yang murni di mana umat Islam semuanya dunia telah melakukan sujud secara bersamaan lima kali sehari. Maka semua hal inilah yang membuat saya menjadi seorang Muslim. Hanya setelah analisis menyeluruh tentang agama Islam, yang menghasilkan penjelajahan saya pada segudang aspek indah dan berguna di dalamnya, barulah saya menjadi seorang Muslim. Sebuah khidmat dan, pada saat yang sama, sentimental, keterikatan pada kehidupan, [yang merupakan pendekatan pribadi Muhammad 'alaihissalam']; metode yang saling berkonsultasi dalam melakukan tugas sehari-hari; perilaku lembut yang biasanya dibumbui dengan belas kasih dan kasih sayang dalam kehidupan sosial, tanpa pandang bulu; amal untuk orang miskin; hak milik, yang diberikan perempuan untuk pertama kali; semua hal ini, yang hanya beberapa dari banyak revolusi lain yang hanya dapat dievaluasi sebagai 'hal yang paling luar biasa', dan betapa aphoristik dan ringkasnya bahasa yang Muhammad 'alaihissalam' ekspresikan dalam konsep-konsep ini! Dengan mengingatkan, **"Tempatkan kepercayaanmu pada Allahu ta'ala; namun jangan lupa untuk mengikat unta Anda!"** Muhammad 'alaihissalam juga menyampaikan bahwa Allahu ta'ala memerintahkan para hamba-Nya untuk menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya hanya setelah melakukan segala macam tindakan pencegahan yang diperlukan. Kemudian, bertentangan dengan pernyataan orang Eropa, agama Islam bukanlah agama bagi para pemalas yang mengharapkan segalanya dari Allahu ta'ala tanpa melakukan apa pun untuk bagian mereka. Agama Islam memerintahkan semua orang terlebih dahulu untuk melakukan yang terbaik dan baru kemudian mempercayai Allahu ta'ala.

Keadilan yang diberikan Islam kepada orang-orang dari agama lain adalah salah satu aspek lain yang memiliki dampak besar pada saya. Muhammad 'alaihissalam' memerintahkan umat Muslim untuk ramah terhadap orang Kristen dan Yahudi. Al-Qur'an juga mengakui kenabian para nabi lainnya, dimulai dengan Adam 'alaihissalam' dan termasuk Musa dan Isa 'alaihimussalam'. Ini adalah rasa iman yang ditinggikan dan model keadilan yang besar, yang tidak dimiliki oleh agama lain. Ketika orang-orang dari agama lain memberikan aspirasi yang tak terbayangkan tentang Islam, umat Islam menjawabnya dengan baik.

Salah satu aspek paling indah dari Islam adalah bahwa ia telah sepenuhnya memurnikan dirinya dari berhala. Sementara gambar, ikon dan tanda masih disembah dalam agama Kristen, hal-hal seperti ini tidak ada dalam Islam. Ini adalah indikasi betapa murni dan tidak ternodanya agama Islam.

Fakta-fakta yang dinyatakan dan diajarkan oleh Muhammad 'alaihissalam', Utusan Allahu ta'ala, telah mencapai masa kita tanpa interpolasi. Dan Al-Qur'an al-karim, yang merupakan Firman Allah, telah dilestarikan dalam kemurniannya yang asli, persis seperti yang diungkapkan, tanpa kehilangan apa pun dari kejernihan yang dimilikinya pada zaman Muhammad 'alaihissalam'. Takhayul dan legenda palsu yang dibuat orang Kristen telah menajiskan agama Isa 'alaihissalam' tidak demikian dengan Islam.

Dari faktor-faktor penentu yang memotivasi saya untuk menjadi seorang Muslim, yang terakhir adalah ketabahan dan kekuatan kehendak yang saya amati dalam Islam. Islam mendorong kebersihan secara keseluruhan, tidak hanya secara spiritual, tetapi juga secara fisik. Contoh fitur yang membentuk sifat superior ini adalah tidak membebani perut saat makan, berpuasa selama satu bulan setiap tahun, menjadi moderat dalam segala hal, tidak boros atau pelit dalam membelanjakan uang, dll. Dengan gaya yang indah, fakta-fakta yang akan membimbing umat manusia tidak hanya sementara tetapi juga selamanya ditanamkan ke dalam individu. Saya mengunjungi hampir semua negara Muslim. Saya melihat sendiri bagaimana semua Muslim di Istanbul, di Damaskus, di Kairo, di Aljazair, di Maroko, dan di kota-kota Muslim lainnya mematuhi semua aturan ini dan dengan demikian menjalani kehidupan yang damai. Mereka tidak membutuhkan ornamen, gambar, ikon, lilin, musik, atau hal-hal sepele lainnya dari jenis yang sama untuk memulai diri mereka ke gaya hidup yang mengarah ke simpati Allahu ta'ala. Rasa kesadaran akan fakta bahwa mereka adalah budak yang lahir dari Allahu ta'ala dan tindakan permohonan mereka di hadapan-Nya memberi mereka sumber kedamaian, kebahagiaan, dan cita rasa spiritual terbesar.

Kualitas kebebasan dan kesetaraan yang melekat dalam agama Islam selalu mendorong saya ke arah itu. Di antara umat Islam, seseorang yang menempati posisi pangkat tertinggi dan anggota masyarakat termiskin sederajat di hadapan Allahu ta'ala, dan mereka hanyalah dua individu dalam pengakuan umum persaudaraan. Umat Islam melakukan ibadah mereka berdampingan di masjid-masjid. Tidak ada tempat khusus yang disediakan untuk kepemimpinan.

Orang-orang Muslim memegang kepercayaan bahwa tidak ada orang ketiga yang bertindak sebagai perantara antara Allahu ta'ala dan hamba-Nya. Tindakan ibadah Islam dilakukan antara Allahu ta'ala dan hamba. Mereka tidak memohon kepada orang beragama untuk mengampuni kesalahan mereka. Setiap Muslim adalah satu-satunya orang yang bertanggung jawab atas perilaku pribadinya.

Persaudaraan timbal balik di antara umat Islam selalu membantu dalam kehidupan pribadi saya. Persaudaraan ini adalah salah satu faktor yang membuat saya terpesona pada

Islam. Saya tahu, ke mana pun saya pergi, seorang saudara lelaki Muslim saya akan membantu saya dan bersimpati kepada saya. Semua Muslim di seluruh dunia, dari ras, warna kulit, dan pandangan politik yang berbeda, adalah saudara dan mereka memandangnya sebagai kewajiban untuk saling membantu.

Ini adalah penyebab saya menjadi seorang Muslim. Saya bertanya-tanya apakah mungkin untuk memahami penyebab yang lebih indah atau lebih mulia dari ini?

3

SALAHADDIN BOART

(Amerika)

Pada tahun 1338 [1920 M], saya berada di ruang tunggu kantor dokter tempat saya pergi untuk pemeriksaan medis, ketika saya melihat dua majalah dicetak di London, yaitu 'Orient Review' dan 'African Times'. Ketika saya membaca sekilas tentang mereka, saya membaca sebuah pernyataan yang mengatakan, "Hanya ada satu Tuhan" itu sangat mengesankan saya. Kekristenan mendikte tiga dewa, yang harus kita percayai meskipun kita tidak pernah bisa menjelaskannya kepada pikiran kita sendiri. Sejak saat itu, pernyataan itu, "Hanya ada satu Tuhan," tidak pernah meninggalkan pikiran saya. Keyakinan suci dan agung ini, yang dipegang oleh umat Islam di dalam hati mereka, adalah harta yang tak ternilai.

Sekarang saya semakin tertarik pada Islam. Pada akhirnya, saya memutuskan untuk menjadi seorang Muslim. Setelah memeluk Islam saya mengambil nama Salahaddin. Saya percaya pada kebenaran bahwa Islam adalah agama yang paling benar. Karena Islam didasarkan pada kenyataan bahwa Allahu ta'ala tidak memiliki sekutu dan bahwa Allah, esa, memiliki wewenang untuk mengampuni dosa. Betapa kompatibelnya hukum ini dengan hukum alam! Di ladang, di pertanian, di desa, di kota, di sekolah, di pemerintah, di negara bagian dan, singkatnya, di mana-mana, ada satu penguasa tunggal. Dualisme selalu membawa separatisme.

Bukti kedua yang menunjukkan kepada saya fakta bahwa Islam adalah agama yang paling benar adalah bahwa orang-orang Arab, yang telah menjalani kehidupan yang benar-benar biadab sebelum Islam, telah berkembang menjadi negara paling beradab dan paling kuat di dunia dalam waktu yang sangat singkat dan membawa sebagian besar konsep cinta manusia yang ideal dari orang-orang Arab sampai ke Spanyol, dan semua ini adalah karena Islam. Orang-orang Arab Muslim telah menemukan Arab sebagai hutan belantara. Dan mereka mengolahnya menjadi kebun mawar. John W. Draper (1226 [1811 M] -1299 [1882 M]), seorang sejarawan jujur, dalam bukunya 'Perkembangan Intelektual Eropa', memperbesar bagian yang sangat besar dan penting yang dimainkan Islam dalam pengembangan peradaban kontemporer, dan menambahkan, "Sejarawan Kristen, karena dendam mereka terhadap Islam, mencoba untuk menutupi kebenaran ini dan tampaknya tidak bisa membuat diri mereka mengakui betapa orang Eropa yang berhutang budi kepada umat Islam."

Kutipan berikut adalah (parafrase dari) kutipan dari tulisan Draper tentang bagaimana Muslim menemukan Spanyol:

“Orang Eropa pada masa itu benar-benar barbar. Kekristenan terbukti kurang membebaskan mereka dari kebiadaban. Mereka masih dipandang sebagai orang liar. Mereka hidup dalam kotoran. Kepala mereka penuh dengan takhayul. Mereka bahkan tidak memiliki kemampuan untuk berpikir dengan benar. Mereka tinggal di gubuk yang dibuat dengan kasar. Sebuah tikar terburu-buru diletakkan di lantai atau tergantung di dinding adalah tanda kekayaan besar. Makanan mereka terdiri dari sayuran seperti kacang liar dan wortel, beberapa gandum dan, kadang-kadang, bahkan kulit kayu. Atas nama pakaian, mereka mengenakan kulit binatang yang tidak disembunyikan karena tahan lebih lama, dan karenanya sangat berbau. “

“Kebersihan adalah hal pertama yang diajarkan umat Islam kepada mereka. Umat Muslim mencuci lima kali sehari, yang menyebabkan orang-orang ini mencuci setidaknya sekali sehari. Kemudian, mereka mengambil binatang yang bau, sobek, penuh kutu bersembunyi di punggung mereka, membuangnya, dan memberi mereka pakaian mereka sendiri, yang dibuat dari tekstur yang dijalin dengan benang berwarna. Mereka mengajari mereka cara memasak, dan cara makan. Mereka membangun rumah, rumah besar, dan istana di Spanyol. Mereka mendirikan sekolah dan rumah sakit. Mereka melembagakan universitas, yang dalam perjalanan waktu menjadi sumber cahaya yang menerangi seluruh dunia. Mereka meningkatkan hortikultura di mana-mana. Negara itu segera dibanjiri dengan taman mawar dan bunga. Menganga kagum dan kagum, orang-orang Eropa yang tidak beradab menyaksikan semua perkembangan ini, dan secara bertahap mulai mengimbangi peradaban baru.”

Mendidik negara yang begitu liar; memberi mereka sentimen peradaban; menyelamatkan mereka dari kedalaman kegelapan, ketidaktahuan dan takhayul; semua tugas yang luar biasa luar biasa ini diselesaikan oleh orang-orang Arab hanya karena dan hanya kepada agama Islam. Sebab agama Islam adalah agama yang paling asli. Allahu ta’ala membantu mereka kesuksesan mereka.

Agama Islam, yang diperintahkan oleh Allahu ta’ala lalu diajarkan dan dipublikasikan oleh Muhammad ‘alaihissalam’, dan Qur’anul karim, yang merupakan Firman Allahu ta’ala, mengubah arah sejarah dunia dan membebaskannya dari belenggu kegelapan. Kalau bukan karena agama Islam, umat manusia tidak akan mencapai ketinggian peradaban saat ini, juga tidak akan pengetahuan dan ilmu pengetahuan berada di tingkat yang begitu maju saat ini. Muhammad ‘alaihissalam’ menyatakan,**”Bahkan jika pengetahuan ada di China,** (pergi dan) **dapatkan itu.”** Inilah agama Islam yang saya terima dengan rela.

4

THOMAS MUHAMMAD CLAYTON

(Amerika)

Waktu itu sudah hampir siang hari. Bingung dengan panas terik hari itu, kami berjalan dengan susah payah di sepanjang jalan yang berdebu, lalu dari kejauhan, suara yang sangat merdu mulai membelai indera pendengaran kita. Begitu kaya suara sehingga seluruh ruang tampaknya puas dengan itu. Ketika kami berjalan melewati sekelompok pohon, pemandangan yang membingungkan mulai terlihat. Adegan seperti itu sehingga kami hampir tidak percaya dengan apa yang kami lihat. Dipasang di sebuah menara kayu kecil, seorang Arab tua dengan jubah panjang yang sangat bersih dan mengenakan sorban putih sedang melakukan adzan (atau adhan). Ketika dia melakukan adzan, dia dalam keadaan khusuk, hampir sepenuhnya terisolasi dari dunia, dan di hadapan Penciptanya dan Pemiliknya. Seolah terhipnotis oleh pemandangan mulia ini, kami berhenti, dan kemudian, perlahan-lahan, duduk di tanah. Kami tidak tahu apa arti suara dan kata-kata yang sampai ke telinga kami, namun entah bagaimana itu menggerakkan kami dan menanamkan perasaan gembira, kelapangan ke dalam jiwa kami. Setelah itu, kami mengetahui bahwa kata-kata manis yang diucapkan oleh orang Arab berarti, “Allahu ta’ala adalah yang terbesar. Tidak ada tuhan yang harus disembah selain Allahu ta’ala.” Tiba-tiba banyak orang muncul di sekitar kami. Padahal hingga beberapa saat sebelumnya, kami belum melihat seorang pun di sekitar kami. Kami tidak tahu dari mana orang-orang ini datang, dan ada ekspresi rasa hormat dan cinta yang besar di wajah mereka. Ada orang-orang dari semua kelompok dan kelas di antara mereka. Mereka berbeda dalam pakaian mereka, dalam perilaku berjalan mereka, dan dalam penampilan mereka. Namun mereka semua memiliki ekspresi kesungguhan yang sama, harga diri yang tinggi dan, pada saat yang sama, ramah di wajah mereka. Jumlah pendatang meningkat tanpa henti, sehingga kami merasa seolah-olah proses peningkatan mereka tidak akan pernah berakhir. Akhirnya para pendatang berkumpul. Mereka semua melepas sepatu dan bakiak mereka dan berdiri di barisan. Sangat mengherankan kami, tidak ada pemisahan dalam bentuk garis. Orang kulit putih, orang kulit kuning, orang kulit hitam, orang kaya, orang miskin, pedagang, pegawai negeri sipil, pekerja berdiri berdampingan tanpa ada diskriminasi antara ras atau pangkat mereka, dan melakukan ibadah bersama.

Saya mengagumi begitu banyak persaudaraan orang yang berbeda. Sudah tiga tahun sejak saya melihat adegan luhur itu untuk pertama kalinya. Sementara itu saya mulai mengumpulkan informasi tentang agama agung yang menyatukan orang-orang ini. Informasi yang saya kumpulkan tentang Islam membawa saya semakin dekat dengan agama ini. Orang-orang Muslim percaya pada satu Allah dan menyatakan bahwa manusia tidak memiliki dosa ketika lahir, dan itu sangat bertentangan dengan penanaman Kristen. Mereka memandang diri mereka hanya sebagai hamba Allahu ta’ala, menunjukkan belas kasih yang mendalam kepada sesame mereka, dan berharap mereka untuk mematuhi jalan yang benar dan dengan demikian menjalani kehidupan yang nyaman, damai dan bahagia. Sedangkan dalam agama Kristen bahkan pemikiran jahat dianggap sebagai dosa, umat Islam mendefinisikan dosa hanya sebagai akibat dari tidak menaati Allahu ta’ala atau melanggar hak-hak hamba, dan mengakui manusia bebas atas pemikirannya. Menurut agama Islam, manusia itu bertanggung jawab “hanya atas apa yang telah dilakukannya.”

Untuk alasan yang saya sebutkan di atas, saya menerima Islam dengan sukarela. Meskipun sudah tiga tahun berlalu, saya terkadang memimpikan suara muazzin yang menyentuh dan indah serta orang-orang yang beraneka ragam berlari dari segala arah dan berdiri dalam barisan. Ini adalah fakta yang tidak diragukan lagi bahwa orang-orang ini, yang bersujud sepenuhnya dan tanpa pandang bulu, melakukannya dengan tulus ikhlas untuk menyembah Allahu ta'ala.

Haqq ta'ala membalas hamba melalui hamba,
Di mata orang bodoh pembalas adalah hamba miskin.
Semuanya milik Sang Pencipta, hamba hanyalah alat belaka,
Tanpa perintah Sang Pencipta kamu tidak bisa memindahkan dedaunan sekalipun!

5

DEVIS WARRINGTON

(Austria)

Saat musim semi yang lembut, tangan yang hangat mencairkan bumi setelah musim dingin yang sangat dingin, dan Islam juga memiliki efek yang sama pada saya. Itu menghangatkan hati saya dan memberi saya pakaian pengetahuan baru dan indah. Betapa indah, betapa benar, dan betapa logisnya ajaran Islam! Betapa jelas, betapa tulus, dan betapa menawannya sebuah kata dengan mengatakan bahwa "Allahu ta'ala adalah satu, dan Muhammad 'alaihissalam' adalah Utusan-Nya." Bagaimana seseorang dapat membandingkannya dengan kredo Kristen yang tidak dapat dipercaya dan tidak dapat dipahami yang memaksakan absurditas "Bapa, Anak, dan Roh Kudus"? Berbeda dengan prinsip-prinsip kekristenan yang tangguh, menakutkan, dan tidak pernah memuaskan ini, kepercayaan sederhana dan logis ini menarik Anda ke arah dirinya sendiri. Islam adalah agama surgawi yang tidak tercemar. Meskipun berabad-abad telah berlalu sejak kemunculannya, ia menjawab semua kebutuhan material dan immaterial dari umat manusia, tidak hanya hari ini, tetapi juga selamanya. Sebagai contoh, Islam dengan jelas menyatakan bahwa manusia adalah sama dan bahwa dihadapan Allahu ta'ala, tidak ada perbedaan pangkat dan posisi di antara manusia, dan ia menegakkan kesetaraan ini dalam kehidupan aktual. Gereja-gereja Kristen mengakui kesetaraan yang sama, namun ada berbagai eselon di antara mereka, seperti para imam dari pangkat yang berbeda, diakon agung, diaken, uskup, dan banyak gerejawi lainnya. Orang-orang ini campur tangan antara Allah dan budak dan menggunakan nama Allah untuk keuntungan pribadi mereka. Dalam Islam, di sisi lain, tidak ada yang bisa mengintervensi antara Allahu ta'ala dan hamba. Allahu ta'ala mengkomunikasikan perintah-perintah-Nya melalui Al-Qur'an al-karim kepada para hamba-Nya. Pada baris berikut, saya akan mengutip perintah Allahu ta'ala. Itu hanya sebuah contoh. Contoh ini menunjukkan dengan sangat eksplisit betapa sederhana dan jelas perintah-perintah itu.

Ayat dua ratus enam puluh tujuh surah al-Baqara menyatakan: **“Hai, kamu yang beriman! Berikan dari hal-hal baik yang kamu dapatkan (dengan terhormat), dan dari buah-buah bumi yang telah kami hasilkan untukmu, dan bahkan tidak bertujuan untuk mendapatkan apa pun yang buruk, agar daripadanya kamu dapat memberikan sesuatu, ketika kamu sendiri tidak akan menerimanya kecuali dengan mata tertutup. Dan ketahuilah bahwa Allahu ta’ala bebas dari semua keinginan, dan layak menerima semua pujian.”** (2-267) Ketika saya membaca dan mempelajari perintah Al Qur’an yang mendalam dan indah ini, jiwa saya mencapai kedamaian dan saya memeluk Islam dengan sukarela.

6

Mrs. CECILLA CANNOLY [Rashida]

(Austria)

Mengapa saya menjadi seorang muslim ?

Izinkan saya memberi tahu Anda dengan tulus bahwa saya menjadi seorang Muslim tanpa menyadarinya sendiri. Karena, pada usia yang sangat muda saya sudah benar-benar kehilangan kepercayaan saya pada agama Kristen dan mulai merasa apatis terhadap agama Kristen. Saya ingin tahu tentang banyak fakta agama. Saya enggan mempercayai secara membuta keyakinan yang mereka coba ajarkan kepada saya. Kenapa ada tiga dewa? Mengapa kita semua datang ke dunia ini berdosa, dan mengapa kita harus menebusnya? Mengapa kita bisa memohon Allahu ta’ala hanya melalui seorang pendeta? Dan apa arti dari semua tanda yang berbeda-beda ini yang ditunjukkan kepada kita dan mukjizat yang diberitahukan kepada kita? Setiap kali saya menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini kepada para pendeta pengajar, mereka akan menjadi marah dan menjawab, “Anda tidak dapat menanyakan tentang sifat batin dari ajaran-ajaran gereja. Mereka rahasia. Yang harus Anda lakukan adalah mempercayai mereka.” Dan ini adalah hal lain yang tidak akan pernah saya mengerti. Bagaimana seseorang bisa mempercayai sesuatu yang intinya tidak diketahui seseorang? Namun, pada masa itu saya tidak berani mengungkapkan pikiran saya ini. Saya yakin banyak dari orang yang disebut Kristen saat ini memiliki pendapat yang sama dengan saya; mereka tidak percaya sebagian besar ajaran agama dipaksakan pada mereka, namun mereka takut untuk mengungkapkannya.

Semakin tua saya semakin jauh saya merasa dari agama Kristen, dan akhirnya memisahkan diri dari gereja untuk selamanya dan mulai bertanya-tanya apakah ada agama yang mengajarkan “menyembah satu Tuhan.” Seluruh hati nurani dan hati saya memberi tahu saya bahwa hanya ada satu Tuhan. Kemudian, ketika saya melihat sekeliling, peristiwa-peristiwa itu memperlihatkan kepada saya betapa tidak berartinya mukjizat yang tidak dapat dipahami, yang coba diajarkan para pendeta kepada kami, dan kisah-kisah kudus tentang para kudus yang telah mereka ceritakan kepada kami. Tidak semuanya di bumi, manusia, binatang, hutan, gunung, laut, pohon, bunga menunjukkan bahwa Pencipta yang hebat telah menciptakannya? Bukankah bayi yang baru lahir itu sendiri merupakan keajaiban? Di sisi lain, gereja berusaha keras untuk mengindoktrinasi orang-orang dengan keyakinan yang tidak masuk akal bahwa

setiap bayi yang baru lahir adalah makhluk yang malang dan berdosa. Tidak, ini tidak mungkin, bohong. Setiap anak yang baru lahir adalah hamba yang tidak bersalah, makhluk dari Allahu ta'ala. Itu adalah mukjizat, dan saya hanya percaya pada Allah dan pada mukjizat yang Dia ciptakan.

Tidak ada di dunia ini yang secara melekat berdosa, kotor, atau jelek. Saya berpendapat demikian, ketika suatu hari anak perempuan saya pulang dengan sebuah buku yang ditulis tentang Islam. Putri saya dan saya duduk bersama dan membaca buku dengan penuh perhatian. Ya Allah, kata buku itu persis seperti yang kupikirkan. Islam mengumumkan bahwa ada satu Allah dan memberi tahu bahwa manusia dilahirkan sebagai makhluk yang tidak bersalah. Sampai saat itu saya sama sekali tidak tahu tentang Islam. Di sekolah-sekolah Islam adalah objek cemoohan. Kami telah diajari bahwa agama itu salah dan absurd dan ditanamkan dengan kemalasan, dan bahwa umat Islam akan masuk neraka. Setelah membaca buku itu, saya tenggelam dalam pikiran. Untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang Islam, saya mengunjungi umat Islam yang tinggal di kota saya. Orang-orang Muslim yang saya temukan membuka mata saya. Jawaban yang mereka berikan untuk pertanyaan saya sangat logis sehingga saya mulai percaya bahwa Islam bukanlah agama yang dibuat-buat seperti yang ditegaskan oleh para pendeta kami, tetapi agama yang benar dari Allahu ta'ala. Putri saya dan saya membaca banyak buku lain yang ditulis tentang Islam, sepenuhnya diyakinkan akan keagungan dan kebenarannya, dan akhirnya memeluk Islam, kami berdua. Saya mengadopsi nama 'Rashida', dan putri saya memilih 'Mahmuda' sebagai nama barunya.

Adapun pertanyaan kedua yang Anda tanyakan kepada saya: "Aspek Islam apa yang paling Anda sukai?" Inilah jawaban saya: Yang paling saya sukai tentang Islam adalah sifat doanya. Dalam agama Kristen, doa dikatakan untuk meminta berkah duniawi seperti kekayaan, kedudukan dan kehormatan dari Allahu ta'ala melalui Isa 'alaihissalam'. Sebaliknya muslim menyatakan rasa terima kasih mereka kepada Allahu ta'ala dan mereka tahu bahwa selama mereka mematuhi agama mereka dan mematuhi perintah-perintah Allahu ta'ala, Allahu ta'ala akan memberikan apa pun yang mereka butuhkan tanpa mereka memintanya.

7

MUHAMMAD AS'AD LEOPOLD WEISS

(Austria)

(Weiss lahir pada tahun 1318 [1900 M] di kota Lvov di Austria [Polandia hari ini], ia mengunjungi negara-negara Arab sebagai koresponden surat kabar ketika ia berusia dua puluh dua tahun, mengagumi dan mengakui agama Islam, kemudian mengunjungi semua negara Islam) termasuk India dan Afghanistan, dan menerbitkan tayangannya di 'Frankfurter Zeitung', salah satu surat kabar terbesar di dunia. Weiss bekerja sebagai direktur publikasi untuk Frankfurter Zeitung selama beberapa waktu, kemudian, setelah Pakistan

memenangkan perjuangan untuk pembebasan, ia pergi ke Pakistan dengan maksud untuk bekerja sama dengan pemerintah negara itu dalam pembentukan sistem pendidikan agama, dan kemudian dia dikirim ke Center Amerika Serikat untuk mewakili Pakistan. Dia memiliki dua buku, satu berjudul 'Islam di Cross-Road', dan yang lainnya 'Jalan Menuju ke Mekah'. Baru-baru ini ia menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris. Usahanya untuk menulis tafsir (terjemahan Al-Qur'an) **tanpa indispen Latar belakang yang diperlukan dalam ilmu-ilmu Islam dasar menunjukkan bahwa ia bukanlah seorang mazhab Ahlus sunnah maka akibatnya, tafsirnya dan tulisan-tulisan (agama) lainnya mungkin berbahaya. Wahhabi dan kelompok-kelompok lain di luar** (cara yang benar dipandu oleh empat) **Mazhab memunculkan bid'ah jahil ini sebagai ulama Islam.)**

Koran tempat saya bekerja sebagai koresponden dan penulis, mengirim saya ke Asia dan Afrika dengan tugas sebagai 'koresponden khusus' pada tahun 1922. Pada awalnya, hubungan saya dengan kaum Muslim tidak lebih dari hubungan biasa antara dua pihak orang asing. Namun saya lama tinggal di negara-negara Islam dan ini memungkinkan saya mengenal lebih dekat dengan kaum Muslim, yang pada gilirannya membuat saya menyadari bahwa mereka telah melihat dunia dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia dari sudut yang agak berbeda dengan orang-orang Eropa. Saya harus mengakui bahwa sikap mereka yang sangat bermartabat dan tenang terhadap peristiwa-peristiwa itu, dan pendekatan mereka yang jauh lebih humanistik daripada kami, mulai membangkitkan minat saya. Saya berasal dari keluarga Katolik yang fanatik. Sepanjang masa kecil saya, saya telah ditanamkan dengan keyakinan bahwa umat Islam adalah orang yang tidak beragama yang menyembah setan. Ketika saya berhubungan dengan Muslim, saya menyadari bahwa mereka telah berbohong kepada saya dan saya memutuskan untuk mempelajari agama Islam. Saya memperoleh sejumlah buku yang ditulis tentang hal ini. Ketika saya mulai membaca buku-buku ini dengan cermat, saya melihat dengan takjub betapa murni dan betapa berharganya agama itu. Namun perilaku dan sikap beberapa Muslim yang telah saya kenal, tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang saya baca. Pertama-tama, Islam memerintahkan kebersihan, hati terbuka, persaudaraan, belas kasih, kesetiaan, kedamaian dan keselamatan dan menolak doktrin Kristen bahwa "manusia selalu berdosa," itu diganti dengan keyakinan yang berlawanan yang menoleransi "semua jenis kesenangan duniawi" dengan ketentuan bahwa mereka seharusnya tidak merugikan orang lain dan bahwa mereka tidak boleh membanjiri area bebas yang ditentukan oleh Islam." Namun saya juga bertemu dengan beberapa Muslim yang kotor dan durhaka. Untuk memahami masalah ini dengan lebih baik, saya mulai melakukan eksperimen tentang hal itu, menempatkan diri saya di tempat seorang Muslim dan menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip yang saya baca di buku-buku, dan dengan demikian memeriksa Islam dari dalam. Saya sampai pada kesimpulan bahwa alasan utama meningkatnya degenerasi dan penurunan dunia Islam, yang sudah berada di ambang kehancuran, adalah umat Muslim menjadi semakin tidak peduli terhadap agama mereka. Selama umat Islam mempertahankan kesempurnaan mereka sebagai Muslim sejati, mereka selalu membuat kemajuan; dan kejatuhan mulai saat mereka melonggarkan cengkeraman Islam mereka. Dalam kenyataannya, Islam memiliki semua

kualifikasi yang disyaratkan untuk kemajuan suatu negara atau suatu bangsa. Ini berisi semua hal penting dari peradaban. Agama Islam sangat ilmiah dan sangat praktis. Prinsip-prinsip yang ditetapkannya sepenuhnya logis, dapat dipahami oleh semua orang, dan tidak mengandung satu elemen tunggal yang akan bertentangan dengan pengetahuan, ilmu pengetahuan, atau sifat manusia. Tidak ada yang tidak perlu di dalamnya. Bagian-bagian aneh, kecanggihan, dan mistisisme takhayul, yang merupakan sifat umum dari buku-buku agama lain, tidak ada dalam Islam. Saya membahas masalah ini dengan sebagian besar Muslim dan menghukum mereka, dengan mengatakan, “Mengapa Anda tidak menganut agama yang lebih indah ini? Mengapa Anda tidak memegangnya dengan kedua tangan?” Akhirnya, pada 1344 [1926 M], ketika saya mendiskusikan masalah ini dengan seorang gubernur di Afghanistan, ia berkata kepada saya, “Anda telah menjadi seorang Muslim tanpa Anda sendiri menyadarinya. Hanya seorang Muslim sejati yang akan membela Islam dengan sungguh-sungguh seperti yang Anda lakukan sekarang. “ Maka kata-kata gubernur, kilat melintas di otak saya. Ketika saya kembali ke rumah, saya tenggelam dalam pikiran yang dalam, akhirnya berkata pada diri saya sendiri, “Ya, saya seorang Muslim sekarang.” Saat ini saya mengucapkan pernyataan yang disebut **Kalimat syahadat**.[1] Maka saya telah menjadi seorang Muslim sejak saat itu.

Anda bertanya kepada saya, “Aspek Islam apa yang paling menarik bagi Anda?” Saya tidak bisa menjawab pertanyaan ini, karena Islam telah menembus dan menyerang seluruh hati saya. Karena itu tidak ada aspek spesifik lain yang lebih memengaruhi saya daripada ini. Segala sesuatu yang saya tidak temukan dalam agama Kristen saya temukan dalam Islam. Saya tidak tahu prinsip Islam apa yang saya rasakan lebih dekat dengan saya. Saya mengagumi setiap prinsip dan esensinya. Islam adalah 32onument yang indah. Tidak mungkin memisahkan bagian-bagiannya dari keseluruhannya. Semua bagiannya diprioritaskan, dikepal satu sama lain dalam urutan tertentu. Ada harmoni yang luar biasa di antara bagian-bagian. Tidak ada bagian yang hilang. Masing-masing dan setiap bagiannya berada di tempat yang tepat. Mungkin tatanan yang sangat mengagumkan ini yang menghubungkan saya dengan agama Islam. Tidak. Apa yang menghubungkan saya dengan agama Islam adalah cinta yang saya miliki untuk itu. Anda tahu, cinta terdiri dari berbagai hal: Keinginan, kesepian, ambisi, peningkatan, semangat untuk kemajuan dan perbaikan, kelemahan kita bercampur dengan kekuatan dan kekuatan kita, kebutuhan seseorang untuk membantu dan melindungi kita, dan sejenisnya. Jadi saya memeluk Islam dengan sepenuh hati dan cinta, dan itu menetap di hati saya agar tidak pernah pergi dari sana lagi.

8

Dr. UMAR ROLF FREIHERR VON EHRENFELS

(Austria)

(Rolf Freiherr (baron) von Ehrenfels adalah satu-satunya putra Prof. Dr. Baron Christian Ehrenfels, yang dikenal sebagai pendiri psikologi Gestalt di seluruh dunia. Ia

termasuk keluarga yang terkenal. Ia hanyalah anak kecil ketika ia merasakan kepedulian yang semakin besar terhadap orang-orang Timur dan mulai mempelajari agama Islam, saudara perempuannya, Imma von Rodmesrhof, menulis tentang kecenderungan saudara lelakinya ini secara terperinci dalam sebuah buku miliknya, yang diterbitkan di Lahore pada tahun 1953. Pada usia yang sangat muda Rolf melakukan perjalanan di Turki, di Albania, di Yunani, dan di Yugoslavia, dan bergabung dengan sholat di masjid-masjid meskipun ia adalah seorang Kristen. Kemudian ia memilih nama 'Umar untuk dirinya sendiri. Pada tahun 1932 ia mengunjungi India, dan menerbitkan sebuah buku berjudul 'The Place of Woman in Islam '. Ketika Jerman menginvasi

[1] Pernyataan yang disebut Kalimat syahadat adalah: "Asyhadu An laa ilaha illa Allah wa asyahadu anna Muhammadan abduhu wa rasoluh" yang berarti, "Saya bersaksi atas fakta bahwa ada tidak ada tuhan selain Allah, dan saya bersaksi, lagi, bahwa Muhammad 'alaihissalam' adalah hamba dan utusan-Nya." Setiap Muslim harus membuat pernyataan ini setidaknya sekali seumur hidupnya dan harus meyakini maknanya.

Austria selama Perang Dunia Kedua, Rolf melarikan diri ke India. Diterima dan didukung oleh Akbar Haydar, dia melakukan studi antropologi di Assam, diangkat sebagai profesor antropologi untuk Universitas Madras pada tahun 1949, dan dianugerahi medali emas oleh 'Royal Asiatic Society', yang berlokasi di Bengal. Buku-bukunya juga diterbitkan dalam bahasa Urdu.)

Anda bertanya kepada saya mengapa saya menjadi seorang Muslim. Dalam baris-baris berikut saya akan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penyebab saya menjadi seorang Muslim dan menyadari bahwa Islam adalah agama yang benar:

1) Islam mengandung aspek baik dari semua agama dunia yang kita kenal. Semua agama ditujukan bagi pria yang hidup dalam kedamaian dan ketenangan. Namun tidak ada agama lain yang berhasil mengajarkannya kepada orang-orang secara eksplisit seperti halnya Islam. Tidak ada agama lain yang berhasil menanamkan cinta yang begitu mendalam kepada Pencipta kita dan terhadap saudara-saudara seiman.

2) Islam memerintahkan penyerahan diri yang sempurna kepada Allahu dalam suasana damai dan tenang.

3) Pandangan retrospektif ke dalam sejarah secara otomatis akan mengungkap fakta bahwa agama Islam adalah agama surgawi yang final dan tidak ada agama lain yang akan muncul.

4) Muhammad 'alaihissalam' yang memiliki mukjizat Al-Quran al-karim adalah nabi terakhir.

5) Tidak diragukan bahwa seseorang yang masuk agama Islam akan secara otomatis memisahkan dirinya dari agama sebelumnya. Namun pemisahan ini tidak sebesar yang dapat diantisipasi. Ajaran keyakinan adalah sama di semua agama surgawi. Al-Qur'an al-karim mengakui agama-agama surgawi sebelumnya. Namun itu meluruskan kepercayaan yang salah

yang dimasukkan ke dalam agama-agama ini setelahnya, memaparkan agama Isa ‘alaihissalam’ dalam bentuk intinya, dan menyatakan bahwa Muhammad ‘alaihissalam’ adalah nabi terakhir dan bahwa tidak ada nabi yang datang setelahnya. Dengan kata lain, Islam adalah bentuk agama-agama lain yang benar dan sempurna. Berbagai bentrokan kepentingan dan ambisi yang kontras telah membuat pria saling bertentangan satu sama lain. Dan kebencian ini pada gilirannya, telah dieksploitasi oleh orang lain, yang telah mencoba mengubah agama menjadi kamp-kamp saingan dan dengan demikian untuk membangun keunggulan duniawi mereka di atas agama-agama, yang mana pada kenyataannya, adalah jalur yang membimbing untuk mengetahui Allahu ta’ala . Bahkan perlu sedikit kewaspadaan untuk melihat bahwa agama Islam mengakui agama-agama surgawi lainnya dan bahwa ia memurnikan mereka dari interpolasi manusia yang telah mereka alami dalam perjalanan waktu. Karena itu, menerima Islam berarti memberikan layanan spiritual dan material yang dibutuhkan oleh semua orang, baik pria maupun wanita.

6) Tidak ada agama lain yang memiliki konsep persaudaraan di antara orang-orang yang dinyatakan secara tegas seperti halnya dalam Islam. Semua Muslim, terlepas dari ras, bangsa, warna kulit dan bahasa mereka, adalah saudara satu sama lain. Apa pun pandangan politik mereka, mereka adalah saudara satu sama lain. Tidak ada agama lain yang memiliki keindahan ini.

7) Islam adalah agama yang memberi perempuan hak-hak hebat. Agama Islam telah memberi wanita tempat yang paling tepat. Muhammad ‘alaihissalam’ bersabda, **“Surga ada di bawah kaki seorang ibu.”**

Agama Islam menghormati karya seni yang dibuat oleh orang-orang dari agama lain, dan tidak menghancurkan mereka seperti orang barbar. Ketika mereka sedang membangun masjid seperti masjid Fatih dan masjid Sultan Ahmad (Masjid Biru) di Istanbul, mereka tidak merasa enggan untuk memodelkan beberapa arsitektur mereka setelah Saint Sophia. Sepanjang sejarah, umat Islam telah menunjukkan keadilan dan belas kasihan terbesar terhadap orang-orang dari agama lain.

Maka untuk alasan seperti inilah, saya memilih Islam untuk keyakinan saya.

9

THOMAS IRVING

(Kanada)

Untuk memberi tahu Anda mengapa saya menjadi seorang Muslim, saya harus menjelaskan apa yang saya rasakan sebelum dan sesudah memeluk Islam, hubungan pertama saya dengan Islam dan keyakinan yang mengilhami saya. Pertama-tama, izinkan saya memberi tahu Anda bahwa ribuan orang Kanada dan Amerika berpikir persis seperti yang saya pikirkan

sebelum menjadi seorang Muslim; mereka memiliki perasaan ketidakpuasan yang sama; dan mereka sedang menunggu para ulama Ahli sunnah yang akan mengajarkan mereka esensi Islam.

Karena saya masih kecil, saya berpegang teguh dengan kedua tangan pada iman saya, yakni Kristen. Karena aku membutuhkan agama untuk memberi makan jiwaku. Namun seiring bertambahnya usia, saya mulai melihat sejumlah kesalahan dalam agama Kristen. Kisah-kisah itu bercerita tentang kehidupan Isa 'alaihissalam' yang menjadi anak Allah, -semoga Allahu ta'ala melindungi kita dari perkataan itu- terdengar seperti dongeng takhayul bagiku. Logika pribadi saya tidak akan pernah menerimanya. Saya mulai bertanya pada diri sendiri, seperti, "Jika Kristen adalah agama yang benar, mengapa ada begitu banyak orang non-Kristen di Dunia?" "Mengapa orang Yahudi dan Kristen berbagi buku agama yang sama dan berbeda dalam hal lain?" "Mengapa orang-orang non-Kristen ditakdirkan untuk dibinasakan meskipun mereka tidak memiliki kesalahan nyata lainnya?" "Mengapa banyak negara memilih untuk tidak menjadi orang Kristen?"

Itu terjadi pada masa-masa ketika saya bertemu dengan seorang misionaris yang telah melayani di India. Dia mengeluh kepada saya, "Muslim sangat keras kepala. Mereka bersikeras bahwa agama yang benar adalah Islam, dan bukan Kristen. Jadi semua usaha saya untuk mengkristenkan mereka berakhir dengan kegagalan." Pernyataan-pernyataan ini sekaligus definisi pertama yang saya dengar tentang Islam. Sensasi keingintahuan terhadap Islam, yang dibumbui dengan kekaguman yang tinggi pada Muslim yang begitu terikat dengan agama mereka, mulai berkembang di hati saya. Saya merasa bahwa saya harus mengamati Islam lebih dekat, dan mulai menghadiri kuliah tentang 'Sastra Oriental' di universitas. Saya melihat bahwa apa yang ditolak oleh orang-orang Timur dalam kepercayaan kami adalah doktrin 'trinitas', dan bahwa mereka menerima kepercayaan 'Satu Tuhan', yang sangat cocok dengan akal sehat. Sudah pasti bahwa Isa 'alaihissalam' telah mengumumkan agamanya sebagai agama yang didasarkan pada kepercayaan pada Satu Tuhan, dan dirinya sendiri sebagai seorang hamba dan Utusan yang lahir dari Satu Tuhan itu. Tuhan yang dia sebutkan seharusnya adalah Tuhan yang penuh belas kasihan. Namun demikian, keyakinan yang indah dan sejati itu telah dibekap dengan legenda, takhayul, dan ajaran sesat yang tidak berarti yang dimasukkan ke dalam agama Kristen oleh para penyembah berhala, dan keyakinan murni pada Yang Maha Pengasih, Tuhan yang Welas Asih telah dipalsukan ke dalam keilahian tripartit, yang hanya dapat diakses oleh para imam dan yang Jadi, dapat dikatakan, menciptakan manusia dengan bagian dari dosa asal. Kemudian, sebuah agama baru dengan seorang nabi baru diperlukan untuk memulihkan kemanusiaan dengan keyakinan yang murni dan utuh kepada Satu Tuhan. Eropa di sisi lain, diliputi kekejaman semi-barbar pada masa itu. Ketika suku-suku buas menyerang negara-negara, di satu sisi, minoritas kecil melakukan segala macam kejahatan di bawah topeng agama di sisi lain. Umat manusia mengerang mati-matian di bawah cakar penyembahan berhala dan tidak beragama, ketika [menurut para sejarawan] tujuh abad setelah Isa 'alaihissalam', di cakrawala timur, di sana muncul Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam', Nabi terakhir dari

Allahu ta'ala, dan dia mulai mengabarkan kepada orang-orang tentang agama sejati dari Allah yang benar, yang didasarkan pada kepercayaan pada Satu Tuhan.

Ketika saya membaca dan mempelajari semua fakta ini, saya percaya pada kenyataan bahwa Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' adalah Utusan sejati terakhir dari Allahu ta'ala, karena:

1) Seperti yang telah saya katakana di atas, bahwa manusia butuh nabi baru;
2) Semua pikiran saya tentang Allahu ta'ala sesuai dengan agama yang disebarkan oleh Nabi 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam';
3) Segera setelah saya membaca Al-Qur'an al-karim, saya merasakan bahwa itu adalah Firman Allahu ta'la. Fakta-fakta yang diberitakan oleh Al-Qur'an al-karim dan hadis-i-syarif [ucapan] Muhammad 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' memuaskan saya dalam segala hal dan menanamkan rasa damai ke dalam jiwa saya. Dan inilah alasan mengapa saya menjadi seorang Muslim.

Anda dapat meyakini bahwa, seperti yang telah saya katakan, ribuan orang Amerika dan Kanada merasakan kekurangan dan kekeliruan yang sama dalam kekristenan. Sedih untuk dikatakan, mereka tidak memiliki kesempatan yang sama seperti yang saya lakukan untuk melakukan penelitian menyeluruh terhadap agama Islam; mereka butuh panduan.

Setelah mendapatkan kepercayaan itu pada Islam, saya memulai studi tentang buku-buku yang diterbitkan tentang Islam. Saya ingin menyentuh beberapa karya yang bisa saya rekomendasikan dalam hubungan ini. Seorang ahli wabah dari India mengirimi saya sebuah buku bertuliskan "What Is Islam?", Yang ditulis oleh Q.A. Jairazby H.W. Lovlegrove. Saya akan merekomendasikan buku ini secara khusus. Ini adalah buku yang menggambarkan Islam dengan cara terbaik. Menyebarkan buku akan berguna untuk penyebaran Islam. Saya membaca versi bahasa Inggris dari Al-Quran al-karim yang dibuat oleh Maulvi Muhammad Ali, dan saya menyukainya. Selain itu saya membaca beberapa buku lain, dan saya tidak mengabaikan majalah yang mempublikasikan Islam. Di Montreal, saya menemukan banyak karya yang diterbitkan dalam bahasa Prancis tentang Islam. Beberapa dari mereka memuji Islam, sementara yang lain bermaksud menentangnya. Tetapi kebesaran Islam tidak dapat dikubur bahkan di bawah buku-buku yang ditulis untuk tujuan mencabutnya. Sebaliknya, mereka tidak lebih dari sumber bukti lain yang menguatkan bagi saya fakta bahwa Islam adalah agama yang benar.

PERINGATAN: Penerbit Hakikat telah menyiapkan buku-buku dalam bahasa Inggris, dalam bahasa Prancis, dalam bahasa Jerman, dan dalam bahasa lain untuk tujuan memberikan layanan kepada orang-orang saleh yang ingin belajar Islam dengan benar. Setiap buku ini adalah kumpulan pengetahuan yang dipinjam dari karya-karya yang ditulis oleh para cendekiawan Islam yang hebat dan sejati. Nama-nama karya itu ditambahkan ke beberapa buku kami. Mereka dikirimkan berdasarkan permintaan segera oleh **Penerbit Hakikat**, yang alamatnya dicetak di halaman depan buku ini. Kami percaya bahwa jika orang yang berakal membaca

buku-buku ini dengan penuh perhatian, tidak peduli siapa dia, ia akan mengembangkan keyakinan yang tulus terhadap agama Islam dan akan menjadi seorang Muslim dengan sukarela. Karena agama Islam adalah komposisi prinsip-prinsip kredensial dan kanonik yang akan menerima sambutan yang ramah dari orang-orang yang berakal sehat. Orang-orang dengan indera, psikotik, libertine, dan egois yang buruk tidak dapat mengenali atau menghargai agama Islam.

10

Dr. BENOIST [ALI SALMAN]

(Prancis)

Saya seorang dokter dan saya berasal dari keluarga Katolik yang fanatik. Namun pilihan kejuruan saya yakni kedokteran, memberi saya karier dalam ilmu-ilmu positif, eksperimental, dan alami, yang pada gilirannya nanti menyebabkan saya mengembangkan kebencian yang tumbuh terhadap agama Kristen. Sehubungan dengan agama, saya benar-benar berselisih dengan anggota keluarga saya yang lain. Ya, ada Pencipta yang hebat, dan saya percaya kepada-Nya, yaitu Allahu ta'ala. Namun absurditas yang dibuat oleh orang-orang Kristen, terutama oleh umat Katolik, berbagai dewa misterius, putra, hantu suci, para bujangan yang tidak masuk akal yang dibuat dengan tujuan untuk membuktikan bahwa Isa 'alaihissalam' adalah anak Allah, segudang takhayul lain, upacara dan ritus mendorong saya menjauh dari agama Kristen, bukannya menarik saya ke arah itu.

Karena saya memegang kepercayaan pada satu Tuhan, saya tidak akan pernah menerima trinitas, dan saya juga tidak akan mengakui Isa 'alaihissalam' sebagai putra Tuhan. Itu berarti mengatakan bahwa, jauh sebelum mengenal Islam, saya telah menerima setengah awal dari Kalimat syahadat, yaitu bagian yang mengatakan, **"La ilaha il'l'Allah...** (Tidak ada Tuhan selain Allah...)" Ketika saya mulai mempelajari agama Islam dan membaca Ikhlas Surah Al-Qur'an, yang berbunyi, **"Katakanlah; Allahu ta'ala adalah satu. Dia tidak diperanakkan, juga tidak diperanakkan. Tidak ada yang memiliki sekutu dengan-Nya."** kataku, "Ya Allahku. Keyakinan saya persis sama." Saya merasa sangat lega. Saya menyadari bahwa sangat penting untuk mempelajari Islam lebih dalam. Dan ketika saya mempelajari Islam saya melihat dengan kagum bahwa agama ini sepenuhnya sesuai dengan ide-ide saya. Islam memandang orang-orang beragama, dan bahkan pada para nabi 'alaihimus salawat', sebagai orang-orang biasa seperti kita; itu tidak membinasakan mereka. Memberi wewenang imam untuk mengampuni dosa orang adalah sesuatu yang tidak akan pernah diterima Islam. Agama Islam tidak mengandung takhayul, aturan irasional, atau mata pelajaran apa pun yang tidak dapat dipahami. Agama Islam adalah agama yang logis, persis seperti yang saya inginkan. Bertentangan dengan umat Katolik, itu tidak mencoreng manusia dengan konsekuensi dari dosa asal yang disebut. Itu memerintahkan kebersihan fisik dan spiritual pada manusia. Kebersihan, yang merupakan prinsip penting dalam kedokteran, dalam Islam adalah perintah Allahu ta'ala. Islam memerintahkan untuk membersihkan diri sebelum ibadah, dan itu adalah kualitas yang belum pernah saya lihat dalam agama lain.

Dalam beberapa ritus Kristen, seperti Pembaptisan dan Ekaristi, orang-orang mengkonsumsi roti dan anggur yang ditawarkan oleh imam atas nama daging dan darah Isa 'alaihissalam', yang dimaksudkan, dengan kata lain, ialah sebagai persatuan yang disimulasikan, dengan Isa 'alaihissalam', yaitu dengan Tuhan, [semoga Allahu ta'ala melindungi kita dari memegang kepercayaan seperti itu!]. Saya melihat kemiripan antara ritus-ritus ini dan ritus-

ritus orang kafir yang paling primitif, dan membenci mereka. Pikiran saya, yang telah membaik di bawah bimbingan sains positif, dengan keras menolak upacara-upacara yang tidak sesuai dengan agama yang benar. Islam, di sisi lain, tidak mengakomodasi semua itu. Hanya ada kebenaran, cinta, dan kebersihan dalam Islam.

Akhirnya, saya mengambil keputusan. Saya mengunjungi teman-teman Muslim saya dan bertanya kepada mereka apa yang harus saya lakukan untuk menjadi seorang Muslim. Mereka mengajari saya (pernyataan yang disebut) **Kalimat Syahadat**, bagaimana mengatakannya dan apa artinya. Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, sebelum menjadi seorang Muslim, saya telah menerima paruh pertama, yaitu bagian yang berarti, "Tidak ada Tuhan selain Allah, ..." Karena itu, tidak sulit untuk menerima bagian yang tersisa, yang mengatakan: "... dan Muhammad 'alaihissalam' adalah utusan-Nya." Saya sekarang mempelajari buku-buku penting yang ditulis tentang agama Islam. Ketika saya membaca salah satunya, yaitu, 'Le Phene Coranique', sebuah buku yang sangat indah yang disiapkan oleh Malak Bannabi, saya melihat dengan kagum dan kagum betapa hebatnya kitap Al-Qur'an al-karim. Fakta-fakta yang ditulis dalam buku Allah yang diturunkan empat belas abad sebelumnya sekarang ini sesuai dengan hasil penelitian ilmiah dan teknologi saat ini. Baik dari sudut pandang ilmiah dan teknologi dan sehubungan dengan aktivitas sosiologis, Al-Qur'an adalah buku panduan tidak hanya hari ini, tetapi juga selamanya.

Pada hari kedua puluh Februari 1953, saya pergi ke masjid Paris dan menerima Islam secara resmi di hadapan Mufti Efendi dan para saksi, dan saya diberi nama Ali Salman.

Saya suka agama baru saya ini. Saya sangat senang dan saya menekankan keteguhan keyakinan saya pada Islam dengan sering mengatakan (pernyataan) Kalimat Syahadat dan merenungkan artinya.

11

CAPTAIN (JACQUES) COUSTEAU

(Prancis)

[Di Perancis Islam telah menyebar dengan cepat di antara orang-orang yang telah memiliki ketenaran di berbagai bidang. Jumlah orang yang telah meninggalkan agama Kristen dan memilih Islam telah mencapai seratus ribu. Jumlah ini telah dikonfirmasi oleh **Uskup Agung Paris**, pangkat Katolik tertinggi di Prancis.

Patut dicatat bahwa orang-orang yang lebih menyukai Islam tidak hanya berasal dari kalangan pekerja dan pegawai negeri tetapi juga dari kalangan orang-orang terkenal dalam segala hal.

Di antara orang-orang yang telah memilih Islam adalah Kapten **Cousteau**, yang seluruh dunia secara dekat tahu penjelajahannya tentang kehidupan di bawah air.

Ketika gelombang memeluk Islam menyebar di antara selebritas universal Prancis, Kapten Cousteau, penjelajah bawah laut paling terkemuka di dunia, mengumumkan bahwa dengan menerima Islam ia telah membuat keputusan paling benar dalam hidupnya.

Kapten Cousteau, yang telah mengungkapkan rahasia samudera satu per satu dengan film-film yang ia buat dan yang sedang ditayangkan di seluruh dunia dalam sebuah program yang berjudul **The Living Sea**, mengatakan bahwa apa yang sebenarnya mendorongnya untuk memilih agama Islam adalah setelah mengamati bahwa perairan Samudra Atlantik dan Mediterania tidak saling bercampur satu sama lain, ia melihat bahwa fenomena yang sama dituliskan dalam Al-Qur'an al-karim yang telah diungkapkan empat belas ratus tahun sebelumnya.

Captain Cousteau memberitahukan bahwa kejadian itulah yang menyebabkan dia menjadi muslim, ia mengatakan:

"Pada tahun 1962, para ilmuwan Jerman mengatakan bahwa perairan Laut Merah dan Samudra Hindia tidak saling bercampur di Selat Bab-ul Mandab tempat Teluk Aden dan Laut Merah bersatu. Jadi kami mulai memeriksa apakah perairan Samudra Atlantik dan Mediterania bercampur satu sama lain. Pertama-tama kami menganalisis air di Mediterania untuk mengetahui salinitas dan kerapatan alami, dan kehidupan di dalamnya. Kami mengulangi prosedur yang sama di Samudra Atlantik. Dua massa air telah bertemu satu sama lain di Gibraltar selama ribuan tahun. Oleh karena itu, dua massa air pasti telah bercampur satu sama lain dan mereka harus berbagi sifat yang identik, atau, setidaknya, serupa dalam salinitas dan kepadatan. Sebaliknya, bahkan di tempat-tempat di mana kedua laut itu paling dekat satu sama lain, masing-masing massa air mempertahankan sifat-sifatnya. Dengan kata lain, pada titik di mana kedua laut bertemu, tirai air mencegah air dari dua lautan tidak bercampur. Ketika saya memberi tahu Profesor Maurice Bucaille tentang fenomena ini, dia mengatakan bahwa itu tidak mengejutkan dan ditulis dengan jelas dalam Kitab Suci Islam, Al-Qur'an al-karim.[1] Memang, fakta ini didefinisikan dalam bahasa sederhana dalam Al-Qur'an al-karim. Ketika saya mengetahui hal ini, saya percaya pada kenyataan bahwa Al-Qur'an adalah 'Firman Allah'. Saya memilih Islam, agama yang benar. Potensi spiritual yang melekat dalam agama Islam memberi saya kekuatan untuk menanggung rasa sakit yang saya derita karena kehilangan putra saya. "

12

MUHAMMAD EMIN HOBOHN

(Jerman)

(Muhammad Emin Hobohn adalah seorang diplomat dan misionaris. Dia adalah seseorang yang berwawasan dan beragama dengan karir sosialnya.)

[1] “Allahu ta’ala telah memisahkan dua badan air yang mengalir, bertemu bersama: Di antara mereka ada Penghalang yang tidak mereka langgar” (55-19, 20)

Mengapa orang Eropa meninggalkan agama mereka dan menjadi Muslim? Ini memiliki berbagai alasan. Di antara mereka adalah ‘Haqq = Kebenaran; Baik; Realitas’. Prinsip-prinsip yang mendasari Islam begitu logis, begitu benar dan jujur sehingga mustahil bagi orang bijak dan terpelajar yang mencari kebenaran dan kenyataan dalam suatu agama untuk tidak menerimanya. Sebagai contoh, agama Islam mengakui keberadaan satu tuhan. Itu menarik bagi akal sehat manusia, dan tidak pernah turun untuk menanamkan orang dengan takhayul. Agama Islam menyatakan bahwa orang-orang di seluruh dunia, terlepas dari ras mereka, adalah budak yang lahir dari Allahu ta’ala, setara dan serupa. Kami orang-orang Jerman pada dasarnya percaya pada kenyataan bahwa Allahu ta’ala adalah pencipta hebat yang memberi kita kekuatan dan energi dan yang membimbing jiwa kita menuju kesempurnaan. Konsep Allah menanamkan keamanan dan kedamaian ke dalam kita. Namun agama Kristen gagal memberi kita rasa damai ini. Hanya agama Islam yang mengajarkan kepada kita kebesaran Allahu ta’ala dan yang, pada saat yang sama, membimbing kita tentang ke mana jiwa manusia akan pergi setelah kematian. Agama Islam membimbing kita tidak hanya di dunia, tetapi juga di akhirat. Ini mengajarkan secara sederhana dan logis apa yang harus dilakukan di dunia dalam persiapan untuk kehidupan yang nyaman di akhirat. Kesadaran akan fakta bahwa Allahu ta’ala akan membuat manusia diinterogasi secara adil di akhirat tentang apa yang telah mereka lakukan di dunia, akan mendesak mereka bahwa mereka harus mematuhi keadilan dan integritas di dunia. Karena alasan ini, Muslim sejati tidak pernah berusaha melakukan sesuatu sebelum berpikir dengan baik dan sangat yakin bahwa apa yang akan mereka lakukan benar-benar sesuatu yang berguna. Dengan demikian agama besar ini menetapkan kontrol atas manusia sedemikian rupa sehingga tidak dapat dikelola oleh organisasi kepolisian duniawi, dan secara permanen menjaga mereka di jalan yang benar.

Aspek lain yang menjadikan Islam pilihan yang menarik di mata orang Eropa adalah norma ibadahnya. Sholat (lima ritual ibadah harian) mengajarkan ketepatan waktu kepada orang-orang, dan puasa melatih rasa kemauan yang kuat kepada mereka. Apa faktor lain yang dapat menjadi sangat penting untuk kesuksesan dalam kehidupan seperti ketepatan waktu dan tekad? Orang-orang hebat berutang prestasi mereka hanya untuk dua penentu ini. Sekarang saya sampai pada aspek yang paling indah dari agama Islam: Sambil mendidik orang di bidang etika dan humanistik dalam gaya yang paling logis, agama Islam tidak pernah memaksa mereka melampaui kapasitas mereka. Sebaliknya, ia menawarkan banyak peluang untuk menjalani kehidupan yang makmur dan nyaman. Allahu ta’ala berharap orang-orang hidup dalam kenyamanan dan kebahagiaan. Untuk tujuan ini, Dia memerintahkan orang untuk tidak melakukan dosa. Orang-orang Muslim percaya bahwa mereka selalu ada di hadapan Allahu ta’ala. Mereka menghindari melakukan dosa. Baik dalam agama lain maupun dalam sistem yang didirikan di Eropa ada pengaturan lain yang sama indah atau bermanfaatnya dengan ini.

Saya telah mengunjungi banyak tempat dan distrik di dunia dalam misi diplomatik dan keagamaan. Saya telah mempelajari agama dan sistem sosial lainnya dengan cermat. Saya tidak melihat baik agama maupun sistem sosial yang sempurna selain Islam. Pada pandangan pertama, komunisme tampaknya merupakan sistem pemikiran yang benar. Demikian juga, demokrasi asal barat, yang telah dipandang sebagai sistem administrasi yang paling luas dalam hal-hal duniawi, dan Nazisme mungkin mengandung beberapa aspek faktual. Dan kemudian tidak satu pun dari aspek-aspek ini yang lengkap dengan sendirinya. Semuanya memiliki sejumlah kekurangan. Satu-satunya sistem yang sempurna dan tanpa kesalahan adalah Islam. Karena alasan inilah maka banyak orang dengan akal sehat dan penalaran sempurna menerima Islam tanpa ragu-ragu. Dan saya juga seperti itu. Islam adalah agama yang praktis, bukan yang teoretis. Islam berarti tunduk kepada Allahu ta'ala, yang berbelas kasih dan pemaaf dan yang selalu menunjukkan jalan yang benar. Apa lagi yang bisa lebih indah di bumi?

13

Dr. HAMID MARCUS

(Jerman)

(Dr. Marcus adalah orang yang terkenal dengan ide-ide, seorang penulis, dan pendiri sebuah majalah, yaitu majalah yang berjudul Berlinde Moslemische Revue.)

Saya hanyalah seorang anak kecil ketika saya tertarik pada Islam dan mulai mengumpulkan informasi tentang Islam. Di perpustakaan kota asal saya, saya menemukan terjemahan lama Al-Qur'an yang dicetak pada tahun 1164 [1750 M]. Menurut sebuah narasi, Goethe telah membaca terjemahan Al-Qur'an yang sama selama penelitiannya tentang agama Islam dan telah menyatakan kekagumannya terhadap buku tersebut. Ketika saya membaca Al-Qur'an al-karim, saya sangat terkesan dengan gaya ekspresinya yang sangat logis dan menarik yang menembus jauh ke dalam jiwa. Betapa asli dan bermanfaatnya prinsip-prinsip yang dirumuskan oleh Islam, terwujud dalam kenyataan bahwa bangsa-bangsa yang dihormati dengan Islam telah mencapai puncak peradaban dalam waktu yang sangat singkat.

Menurut Islam, Allah adalah Satu, dan kepercayaan pada Satu Pencipta adalah prinsip kepercayaan Islam yang paling suci. Agama Islam tidak mengandung prinsip yang tidak rasional atau tidak dapat dipercaya. Tidak ada pencipta selain Allahu ta'ala. Dalam Islam Anda tidak dapat menemukan satu titik pun yang tidak disetujui atau bertentangan dengan ilmu pengetahuan modern. Semua perintah dan penanamannya sepenuhnya logis dan bermanfaat. Dalam Islam, kepercayaan dan logika tidak saling bertentangan, yang merupakan cacat umum dari agama-agama lain. Akibatnya, bagi orang seperti saya yang telah mendedikasikan seluruh hidupnya untuk ilmu-ilmu alam, apa yang bisa lebih alami daripada lebih memilih Islam, yang sepenuhnya sesuai dengan hasil ilmiah yang ia peroleh dari lucubrations nya, ke agama-agama lain yang sebaliknya?

Alasan lain yang saya rasa perlu untuk ditambahkan adalah bahwa agama-agama lain dipenuhi dengan ide-ide aneh dan konyol yang hanya menunjukkan suasana spiritualitas yang terlalu jauh. Mereka tidak ada hubungannya dengan situasi kehidupan nyata. Islam, di sisi lain, adalah agama praktis yang membimbing manusia juga dalam perjalanan hidupnya. Perintah-perintah agama Islam membimbing seseorang ke jalan yang benar tidak hanya di akhirat, tetapi juga di dunia, dan, sementara itu, mereka tidak pernah membatasi kebebasannya.

Sebagai seorang Muslim saya telah mempelajari agama saya selama bertahun-tahun. Dalam setiap situasi baru saya melihat dengan lebih jelas betapa sempurna agama itu, dan ini pada gilirannya memberi saya lebih banyak kedamaian mental.

Betapa indahnya lorong yang dilalui Islam antara individu dan kehidupan sosial! Islam mengatur kedua kehidupan ini. Islam adalah agama keadilan yang sempurna dan satu-satunya tujuannya adalah untuk membimbing orang menuju tujuan baik. Islam mewujudkan semua aspek baik dari semua tren sosial dunia.

14

Mrs. AMINA MOSLER

(Jerman)

Mengapa saya menjadi seorang muslim?

Anak saya mengajukan berbagai pertanyaan kepada saya, dan saya tidak dapat menjawabnya. Ketika dia bertanya kepada saya, misalnya, “Ibu, mengapa ada tiga dewa?” Saya bingung harus berkata apa karena saya sendiri tidak percaya pada trinitas, namun saya tidak dapat menemukan jawaban lain untuk meyakinkannya. Akhirnya, itu sekitar tahun 1346 [1928 M], dan putra saya telah mencapai usia dewasa, ketika, suatu hari, putra saya datang kepada saya, matanya berkaca-kaca. Dia memohon, “Ibu, saya telah belajar Islam. Mereka percaya pada satu pencipta. Agama mereka adalah agama yang paling benar. Jadi saya memutuskan untuk menjadi seorang Muslim. Maka bergabunglah dengan saya!” Atas permintaannya, saya juga mulai mempelajari agama Islam. Saya pergi ke masjid Berlin. Imam masjid memberi saya sambutan yang ramah dan memberi tahu saya esensi Islam. Ketika dia berbicara, saya melihat betapa benar dan logis kata-katanya. Seperti putra saya, saya juga mulai percaya pada kenyataan bahwa Islam adalah agama yang paling sejati. Pertama-tama, Islam menolak trinitas, yang tidak pernah bisa saya mengerti atau terima sejak saya muda. Setelah memeriksa Islam dengan saksama, saya menyadari absurditas hal-hal seperti penebusan, memandang paus sebagai orang yang tidak bersalah yang tidak pernah rentan terhadap dosa, pembaptisan dan banyak ritus lainnya yang sejenis, saya menolak semua kepalsuan ini dan memeluk Islam.

Semua leluhur saya adalah orang Katolik yang fanatik. Saya dibesarkan di sebuah biara Katolik. Saya tumbuh total di bawah pendidikan Kristen. Namun pendidikan agama belaka yang

saya terima ini membantu saya memilih agama yang benar yang akan membimbing saya ke Allahu ta'ala. Karena semua hal baik yang telah saya pelajari sepanjang pendidikan saya saya temukan bukan dalam agama Kristen, tetapi dalam Islam. Saya sangat beruntung telah menerima Islam.

Hari ini saya telah menjadi seorang nenek. Saya sangat senang karena cucu saya telah lahir sebagai seorang Muslim. Saya tahu bahwa Allah ta'ala akan selalu membimbing orang-orang yang telah Dia bawa ke jalan yang benar.

15

Hadji LORD AL-FARUQ HEADLEY

(Inggris)

(Lord Headley memiliki gelar kesempurnaan. Sir George Allanson lahir pada tahun 1855 dan merupakan keturunan dari keluarga Inggris tertua. Ia menduduki posisi politik yang sangat penting di Inggris, dan pada saat yang sama ia terkenal sebagai seorang editor. Ia lulus dari Universitas Cambridge. Pada tahun 1877 ia memenangkan gelar Tuan, ia menjabat sebagai letnan kolonel di tentara Inggris, ia adalah seorang insinyur karena keahliannya, tetapi seorang penulis yang kuat karena kegembiraan, di antara publikasi-publikasi itu, karyanya berjudul 'Mata Eropa Dibuka dan Dia Menjadi Seorang Muslim'. Lord Headley menjadi seorang Muslim pada tahun 1913, melakukan Haji (ziarah Islam), dan mengadopsi nama Shaikh Rahmatullah Faruq. Dan pada tahun 1928 ia mengunjungi India.)

Mengapa saya menjadi seorang Muslim? Mungkin, beberapa teman dan kenalan saya berpendapat bahwa saya menjadi seorang Muslim karena hasil dari bujukan dari teman dan kenalan saya. Tapi itu bukan faktanya. Saya menerima Islam adalah hasil dari penelitian dan kontemplasi lama. Setelah melalui pemeriksaan yang teliti dan membentuk pendapat tentang Islam saya melakukan kontak dengan umat Islam dan, melihat bahwa kepercayaan mereka pada agama mereka sesuai dengan agama saya, saya menyadari dan menjadi bahagia bahwa saya telah masuk ke agama yang baik.

Al-Qur'an memerintahkan bahwa seseorang harus menerima Islam dengan sepenuh hatinya, dan menolak konversi karena paksaan. Demikian juga, Isa 'alaihissalam' berkata kepada para rasulnya, "Dan barangsiapa tidak akan menerima kamu, juga tidak akan mendengar kamu, ketika kamu pergi dari sana, hilangkan debu di bawah kakimu untuk kesaksian terhadap mereka. ... "(Mark: 6-11)

Selama masa hidup saya sebelumnya, saya telah melihat banyak Protestan fanatik. Mereka akan pergi ke asrama mahasiswa Katolik dan mencoba memaksa para siswa Katolik. Upaya yang tidak diinginkan dan upaya pemaksaan ini akan menyebabkan berbagai perkelahian, pelanggaran dan kontroversi dan akan menabur perselisihan di antara orang-

orang. Metode ini tak sama dengan yang digunakan misionaris Kristen dengan Muslim. Mereka menanggung segala macam risiko untuk tujuan mengkristenkan Muslim. Mereka menggunakan segala macam strategi untuk menjebak umat Islam.

Mereka menjanjikan uang, pekerjaan, dan kedudukan. Orang-orang bodoh yang malang itu tidak tahu bahwa Islam adalah agama tempat perintah Isa 'alaihissalam' menemukan praktik terbaik dan konfirmasi. Kekristenan telah dinajiskan, sampai-sampai agama Nazarene yang sebenarnya yang disampaikan oleh Isa 'alaihissalam' telah hilang sepenuhnya, dan prinsip-prinsip kemanusiaan yang ia khotbahkan telah dilupakan. Hal-hal ini ada dalam Islam saat ini. Kemudian, dengan menjadi seorang Muslim, saya juga telah mencapai agama Nazarene dalam kemurniannya yang murni. Prinsip-prinsip yang diperintahkan oleh Isa 'alaihissalam', seperti persaudaraan, solidaritas, niat baik, kedermawanan, dan lainnya, dipatuhi bukan oleh orang Kristen, tetapi oleh orang Muslim saat ini. Biarkan saya memberi Anda sebuah contoh; Sekte Kristen Athanasians dengan gigih menanamkan prinsip bahwa agama Kristen didasarkan pada kepercayaan pada tiga dewa (trinitas), bahwa sedikit saja keraguan mengenai kepercayaan ini akan menuntun seseorang menuju kehancuran langsung, dan bahwa seseorang yang ingin mencapai keselamatan di dunia ini. dan yang berikutnya pasti harus memiliki kepercayaan pada tiga dewa, yaitu 'Allah, Anak Allah, dan Roh Kudus'.

Contoh lain: Ketika saya menjadi seorang Muslim, saya menerima surat. Dikatakan, "Dengan menjadi seorang Muslim Anda telah mengutuk diri sendiri sampai kehancuran. Tidak ada yang bisa menyelamatkan Anda. Karena kamu menyangkal keilahian Allah." Lelaki malang itu berpikir bahwa aku tidak lagi percaya pada Allahu ta'ala. Menurut keyakinannya, keilahian Allahu ta'ala bergantung pada trinitas. Si idiot itu tidak tahu bahwa ketika Isa 'alaihissalam' mulai berkhotbah tentang agama Nazarene yang murni, ia telah menyatakan kesatuan Allahu ta'ala, dan ia tidak pernah mengaku sebagai putra-Nya. Islam, dengan menyatakan bahwa "Hanya ada satu Allah," menemukan kembali esensi asli agama Nazarene. Saat ini, tidak ada yang masuk akal seperti orang waras yang meyakini keberadaan satu Allah. Dengan menjadi seorang Muslim, saya percaya pada satu Allah yang nyata dan menolak semua kebohongan yang dimasukkan ke dalam agama murni Isa 'alaihissalam' setelahnya. Orang yang menulis surat itu kepada saya dan orang-orang lain yang membagikan gagasannya hanya menyedihkan. Hari demi hari orang-orang Kristen meninggalkan agama mereka dan menjadi ateis. Karena kekristenan hari ini tidak lagi memuaskan bagi orang normal dan berbudaya. Orang-orang menolak kepercayaan buta pada takhayul dan menghibur keraguan tentang kredo Kristen. Di sisi lain, sepanjang hidup saya sejauh ini, saya belum pernah mendengar seorang Muslim merasa ragu dengan keyakinannya. Karena agama Islam memuaskan semua kebutuhan spiritual dan fisik manusia dengan cara yang paling sempurna dan rasional.

Fakta yang saya yakini positif adalah bahwa ribuan orang Kristen, baik pria maupun wanita, telah memeriksa Islam dan telah mengidentifikasi diri mereka dengan Islam secara intrinsik. Namun, karena takut bahwa mereka mungkin kehilangan pekerjaan atau jabatan mereka jika mereka secara resmi mengumumkan pilihan mereka tentang Islam, atau jangan-

jangan mereka akan menimbulkan cemoohan di pihak teman-teman mereka, mereka tidak berani menjadi Muslim. Di sekolah-sekolah kami, Islam masih diajarkan sebagai agama orang-orang yang tidak percaya pada Allahu ta'ala. Menjalankan risiko dikutuk sebagai 'seorang lelaki dengan jiwa terkutuk' oleh semua teman dan kenalan saya, saya memeluk Islam, dan selama dua puluh tahun saya telah berpegang teguh pada Islam dengan kedua tangan.

Setelah memberikan penjelasan singkat tentang mengapa saya memilih Islam, izinkan saya menambahkan bahwa dengan menjadi seorang Muslim saya berhasil juga menjadi pengikut yang lebih benar dan murni dari Isa 'alaihissalam'. Saya ingin menjadi teladan bagi orang Kristen lainnya. Memilih Islam tidak akan menjadikan mereka musuh agama Kristen, tetapi, sebaliknya, itu akan mengajarkan mereka agama Isawi yang benar, dan itu akan mengangkat mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

16

ABDULLAH ARCHIBALD HAMILTON

(Inggris)

(Sir Archibald Hamilton, seorang diplomat Inggris yang terkenal, bertugas sebagai perwira angkatan laut selama Perang Dunia Pertama. Berasal dari keluarga yang dikenal luas, ia memiliki gelar baronet, (yang berarti calon baron). Ia merasa terhormat menjadi seorang Muslim pada tahun 1923.)

Sejak mencapai usia remaja, saya telah terpikat oleh kesederhanaan dan kejernihan kristal Islam. Saya telah dilahirkan sebagai seorang Kristen dan saya telah diberi pendidikan Kristen. Namun saya tidak pernah percaya pada prinsip kredibilitas yang salah, dan saya selalu lebih suka kebenaran, benar, dan alasan daripada kepercayaan buta. Saya telah bercita-cita untuk menyembah satu Allah dengan tulus dan dengan hati yang damai. Namun, baik Gereja Katolik Roma maupun Gereja Protestan Inggris telah kekurangan dalam melayani niat murni saya ini. Karena alasan inilah saya menjawab panggilan hati nurani saya dan menerima Islam, yang memuaskan saya sepenuhnya, dan hanya setelah itu saya mulai merasakan diri saya sebagai hamba Allahu ta'ala yang sebenarnya dan lebih baik lagi.

Sedih untuk mengatakannya bahwa berbagai orang Kristen dan orang-orang bodoh telah salah mengartikan Islam sebagai agama palsu dan ramuan yang dimaksudkan untuk mendorong mati suri menjadi manusia. Tetapi kenyataannya adalah bahwa itu adalah satu-satunya agama yang benar dalam pandangan Allahu ta'ala. Islam adalah agama yang sempurna yang membawa kesatuan antara yang kuat dan yang lemah, juga antara yang kaya dan yang miskin. Secara ekonomi, ada dua kelas utama orang. Kelas pertama berisi orang-orang yang telah diberkati oleh Allah dengan kekayaan duniawi. Kelas kedua terdiri dari mereka yang harus bekerja untuk mencari nafkah. Masih ada kelas lain. Orang-orang di kelas ini hidup dalam kemelaratan total karena mereka tidak dapat memperoleh cukup uang, karena mereka telah

kehilangan pekerjaan, atau karena mereka tidak dapat lagi bekerja, tidak ada yang merupakan kesalahan mereka. Islam memungkinkan ketiga kelas ini untuk bersatu dalam masyarakat yang harmonis. Ia memerintahkan orang kaya untuk membantu orang miskin. Dan memberikan suasana sosial di mana penghinaan dan penderitaan dipadamkan.

Agama Islam juga menekankan pada kemampuan, upaya, dan keterampilan pribadi. Menurut yurisprudensi Islam, jika seorang petani miskin, misalnya, mengolah sebidang tanah tanpa pemilik untuk jangka waktu tertentu, tanah itu menjadi milik pribadinya. Agama Islam tidak destruktif, tetapi bersifat restoratif.

Agama Islam melarang perjudian dan semua permainan jahat dan merusak lainnya. Agama Islam juga melarang segala macam minuman keras. Memang, sebagian besar kesengsaraan yang diderita orang di dunia disebabkan oleh perjudian atau alkohol.

Kami umat Islam bukanlah orang-orang yang memegang kepercayaan bahwa semuanya adalah hamba di tangan takdir. Takdir dalam pengertian Islam tidak berarti duduk diam dengan mulut terbuka ke arah langit dan berharap bahwa Allahu ta'ala akan memberi Anda segalanya. Sebaliknya, Allahu ta'ala memerintahkan pekerjaan di Al-Qur'an al-karim. Manusia harus melakukan yang terbaik dan berpegang teguh pada semua sebab yang tampak; lalu setelah itu ia akan menaruh kepercayaan pada Allahu ta'ala. Bukan tanpa bekerja, tetapi saat bekerja, ia harus memohon kepada Allah agar membantunya untuk sukses dan mendapatkan penghasilan. Prinsip kepercayaan Islam yang mengatakan bahwa "Baik dan jahat datang dari Allahu ta'ala" berarti, "Allahu ta'ala adalah Pencipta semua." Islam tidak mengandung prinsip yang mendorong orang untuk membuang waktu mereka. Takdir berarti Allahu ta'ala tahu di masa lalu yang kekal semua peristiwa yang akan terjadi dan Dia menciptakan segalanya ketika waktu dalam pengetahuan-Nya datang.

Islam tidak pernah menerima kredo berdasarkan kepercayaan bahwa manusia pada dasarnya berdosa, bahwa mereka dilahirkan dengan dosa, atau bahwa mereka harus menebus dosa-dosa mereka sepanjang hidup mereka. Islam menyatakan bahwa manusia adalah hamba yang lahir dari Allahu ta'ala, baik pria maupun wanita, dan bahwa sehubungan dengan kualitas mental dan moral kedua jenis kelamin tidak jauh berbeda satu sama lain. Hanya saja, karena pria lebih gagah dan lebih kuat melalui penciptaan, tugas-tugas yang berat dan melelahkan seperti mendukung keluarga telah diberikan kepada mereka, sementara wanita telah diberkati dengan kehidupan yang lebih nyaman, lebih ceria dan lebih bahagia.

Saya tidak ingin banyak bicara tentang bagaimana Islam membangun persaudaraan di antara semua Muslim. Karena seluruh dunia tahu bagaimana umat Islam saling mencintai dan membantu. Dalam Islam semua orang, orang kaya, orang miskin, bangsawan, penduduk desa, pegawai negeri, pekerja, pedagang, sama di hadapan Allahu ta'ala, dan mereka adalah saudara. Sepanjang perjalanan saya di negara-negara Muslim, saya merasa seolah berada di rumah sendiri dan di antara saudara-saudara lelaki saya, ke mana pun saya pergi.

Sebuah komentar terakhir yang ingin saya tambahkan adalah: Islam mengundang orang-orang untuk bekerja dengan jujur sepanjang hari dan untuk melaksanakan ibadahnya, tugasnya sebagai hamba sejak lahir untuk beribadah kepada Allahu ta'ala. Kekristenan masa kini, di sisi lain, mendorong orang ke dalam gaya hidup yang terdiri dari Misa atas nama penyembahan hanya pada hari Minggu dan pelepasan total Allahu ta'ala yang ditutupi dengan pekerjaan duniawi dan dosa sepanjang sisa minggu itu.

Dan itulah alasan saya menjadi muslim, dan saya bangga telah menjadi muslim.

17

JALALEDDIN LAUDER BRUNTON

(Inggris)

(Sir Brunton, yang berasal dari keluarga terkemuka dan yang memiliki gelar Baronet, lulus dari Universitas Oxford dan terkenal dengan penerbitnya.)

Saya berterima kasih kepada Anda karena memberi saya kesempatan untuk menjelaskan mengapa saya menjadi seorang Muslim. Saya tumbuh di bawah pengaruh orang tua Kristen. Teologi adalah salah satu mata pelajaran yang saya minati ketika saya masih muda. Saya bertemu dengan beberapa misionaris dan sangat memerhatikan kegiatan mereka di negara-negara asing. Hati saya merasa ingin membantu mereka. Tanpa ditunjuk secara resmi, saya bergabung dengan mereka dalam perjalanan mereka. Sejujurnya, walaupun saya telah mengambil pelajaran agama, teori Kristen bahwa "Orang-orang datang ke dunia ini dalam keadaan berdosa dan karena itu mereka harus yakin untuk menebus" ini terdengar aneh bagi saya. Karena alasan ini, saya secara bertahap mengembangkan kebencian terhadap agama Kristen. Saya tidak bisa mentolerir gagasan bahwa Allahu ta'ala, dengan semua kekuatan-Nya yang tak terbatas untuk menciptakan apa pun yang Ia inginkan, harus menciptakan hanya makhluk-makhluk berdosa, yang akan bertentangan dengan keagungan-Nya dan belas kasihan-Nya, dan karena itu saya menyembunyikan keraguan akan keasliannya dari agama yang menggambarkan Allahu ta'ala seperti itu. Keraguan ini berkembang menjadi rasa ingin tahu tentang instruksi yang diberikan agama-agama lain dalam hal ini, dan akibatnya saya memutuskan untuk memeriksa agama-agama lain juga. Hati saya sangat mendambakan tuhan yang adil, pengasih dan penyayang, dan saya mencari pencipta seperti itu, yaitu Allah. Saya bertanya-tanya apakah itu agama Nazarene yang sebenarnya yang dibawa oleh Isa 'alaihissalam'. Atau apakah agama yang murni yang dia khotbahkan telah tercemar dalam proses waktu? Semakin saya memikirkan hal ini, semakin kuat keraguan di dalam hati saya tumbuh, sedemikian rupa sehingga lebih sering saya mengambil Alkitab hari ini, mempelajari buku itu, dan pada setiap waktu menemukan lebih banyak kekurangan dan wacana yang tidak dapat dipahami. Akhirnya, saya mencapai kesimpulan bahwa buku itu bukan Kitab Suci asli yang diungkapkan kepada Isa 'alaihissalam'. Orang-orang telah membuat segudang aksesi yang salah

ke dalam Alkitab, sehingga mengubah buku surgawi yang murni menjadi campuran fakta dan fiksi yang tidak dapat diperbaiki.

Setelah mencapai keyakinan absolut akan fakta ini, saya mengganti pembacaan Alkitab dengan jenis khotbah lain kepada orang-orang yang saya jumpai selama perjalanan yang saya lakukan dengan para utusan injil. Alih-alih menyebutkan teori fiktif mereka tentang 'Allah, Anak Allah, dan Roh Kudus' saya malah menanamkan fakta-fakta seperti bahwa ketika manusia mati jiwanya tidak akan mati, bahwa manusia diciptakan oleh pencipta yang hebat, bahwa pencipta agung ini akan menghukum manusia baik di dunia ini maupun di masa depan karena dosa-dosa mereka, dan bahwa pencipta besar ini, karena sangat berbelas kasih, akan mengampuni dosa-dosa manusia seandainya mereka bertobat atas kesalahan mereka.

Seiring berlalunya waktu, kepercayaan saya pada kesatuan Allah berkembang menjadi keyakinan absolut. Untuk menembus ke dalam sifat batin kebenaran, saya mencoba untuk menyelam lebih dalam dan lebih dalam ke subjek. Kadang-kadang selama upaya ini saya mulai belajar agama Islam. Agama ini sangat menguatkan saya sehingga saya mendedikasikan seluruh hari saya untuk mempelajarinya. Kebetulan saya berdomisili di desa India yang sedih, bernama Ichra, yang agak jauh dari daerah perkotaan dan yang namanya hampir tidak ada yang tahu. Penduduk desa ini berasal dari kasta yang sangat miskin dan melarat. Hanya demi Allahu ta'ala, saya mencoba untuk mengajarkan kepada mereka tentang keberadaan pencipta yang tunggal dan penuh kasih dan cara yang benar yang harus mereka ikuti dalam kehidupan duniawi ini. Saya juga berusaha menanamkan dalam diri mereka konsep-konsep seperti persaudaraan dan kebersihan. Sangat aneh untuk mengatakan, semua gagasan ini yang saya lakukan sebisa mungkin untuk diajarkan kepada mereka ada dalam Islam, bukan dalam agama Kristen, dan saya mengajarkannya bukan sebagai misionaris Kristen, tetapi seperti seorang pria beragama Islam.

Saya tidak akan memperbesar rincian upaya besar yang saya lakukan, tingkat pengorbanan diri yang saya capai, atau kesulitan berat yang saya hadapi di desa yang sepi dan sunyi itu, di antara orang-orang yang tidak tercerahkan. Satu-satunya perhatian saya adalah untuk membimbing mereka menuju kebersihan spiritual dan fisik dan untuk mengajari mereka tentang keberadaan pencipta yang hebat.

Setiap kali saya sendirian, saya akan mempelajari kehidupan Muhammad 'alaihissalam'. Sangat sedikit buku yang ditulis dalam bahasa Inggris untuk mencerminkan fakta-fakta tentang hidupnya, namun tidak ada upaya yang dilakukan pihak Kristen untuk mengkritik dan menjelek-jelekkan Nabi yang agung itu dan untuk memberatkannya dengan kebohongan. Namun, saya sekarang bisa belajar Islam secara adil, tanpa dipengaruhi oleh buku-buku yang ditulis dengan motif permusuhan. Selama studi saya, saya sampai pada kesadaran penuh bahwa itu adalah fakta yang pasti bahwa Islam adalah agama yang benar di mana konsep Allah dan realitas menjadi nyata dalam identitas yang paling jelas.

Setelah Anda diberi tahu tentang perjuangan yang diberikan Nabi Muhammad ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ untuk kebaikan umat manusia, tidak mungkin bagi Anda untuk menyangkal kenabiannya. Jelas dia adalah Utusan Allahu ta’ala. Sebagai rahmat Allahu ta’ala, dia sendirian, dan dalam waktu yang sangat singkat, mengubah orang-orang Arab dari banyak orang kafir yang telah hidup dalam kebiadaban dan kebodohan, menyembah banyak berhala, percaya pada takhayul, memercayai takhayul, memimpin binatang, kehidupan seminak, dan sangat poligami, menjadi negara yang beradab, bermoral, dan bersih yang anggotanya sekarang percaya pada Allahu ta’ala, mengamati hak-hak wanita, dan selalu berusaha untuk bersikap baik dan ramah. Seseorang tidak pernah bisa mengelola pekerjaan seperti itu tanpa restu atau bantuan Allahu ta’ala. Ketika saya memikirkan tentang usaha keras yang saya lakukan di desa kecil yang penduduknya hanya satu atau dua ratus, dan bagaimana saya masih tidak bisa membawa orang-orang celaka itu ke jalan yang benar, kekaguman saya untuk pekerjaan yang dilakukan oleh Muhammad ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ semakin besar. Tidak. Sesuatu yang luar biasa yang hanya bisa dicapai oleh Rasulullah ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’. Seseorang harus percaya pada kenabiannya dengan sepenuh hati.

Saya tidak ingin menyebutkan semua yang lain tentang fakta-fakta indah tentang agama Islam. Karena, dengan mengakui keberadaan Allahu ta’ala dan kenabian Muhammad ‘alaihissalam’, seseorang telah menjadi seorang Muslim. Suatu hari seorang Muslim India mengunjungi saya. Nama orang yang sopan itu adalah Mian Amiruddin. Kami memiliki percakapan panjang tentang agama Islam. Pembicaraan itu adalah dorongan yang menentukan, dan saya menerima Islam.

Saya percaya pada kenyataan bahwa Islam adalah agama Allah yang sejati, dalam kesederhanaannya, pengampunan, belas kasih dan ketulusan, dalam hal itu membangun persaudaraan di antara orang-orang, dan pada suatu hari itu akan menyatukan seluruh dunia.

Saya telah mencapai bagian terakhir dari hidup saya, dan mulai sekarang saya hanya akan mengabdi untuk melayani Islam.

18

Prof. Baron HARUN MUSTAFA LEON

(Inggris)

(Prof. Baron Leon berasal dari keluarga Inggris terkemuka dan memiliki gelar Baron. Ia memiliki gelar Ph D. dan gelar ilmiah lainnya. Ia menjadi seorang Muslim pada tahun 1882. Ia memiliki keanggotaan di berbagai masyarakat ilmiah di Eropa dan Amerika. Prof. Leon, yang merupakan otoritas besar terutama dalam ilmu linguistik dan sastra, muncul ke pusat perhatian universal dengan publikasi yang disebut ‘Ethimology of the Human Lexion’. Setelah publikasi ini, Universitas Potomac Amerika memberinya gelar MS Prof Leon pada saat yang sama seorang ahli geologi. Dia diundang oleh banyak lembaga terkenal dan memberikan

konferensi daerah-daerah ini. Dia terpilih sebagai Sekretaris Jenderal untuk Societe Internationale de Philologie = Masyarakat Internasional untuk Filologi, Sains dan Seni Rupa, yang telah didirikan pada tahun 1875. Dia mulai menerbitkan majalah berjudul (The Philometh). Dia dianugerahi dengan berbagai medali oleh Sultan Ottoman Abdul hamid II, oleh Shah Iran, dan oleh kerajaan Austria.)

Salah satu hal terpenting dari agama Islam adalah bahwa ia tidak pernah menuntut umat Islam untuk bertindak melawan akal. Islam adalah agama yang ajarannya cukup masuk akal dan sangat logis. Agama-agama lain, di sisi lain, memaksa orang untuk menerima ajaran syahadat yang tidak akan pernah mereka mengerti, percayai, atau temukan secara logis. Dalam agama Kristen, gereja adalah satu-satunya otoritas dalam hal ini. Sebaliknya, umat Islam diperintahkan untuk percaya pada apa pun hanya setelah memeriksanya secara mental (dan menganggapnya logis). Muhammad 'alaihissalam' bersabda, **"Allahu ta'ala belum menciptakan sesuatu yang tidak rasional atau tidak logis."** Dia menyatakan dalam hadist syarif lainnya, **"Saya memberi tahu Anda dengan pasti bahwa bahkan jika seseorang melakukan** (ibadah hariannya) **sholat** (secara teratur)**, puasa, membayar** (sedekah yang disebut disebut) **zakat, melanjutkan haji** (ziarah Muslim ke Mekkah)**, dan melaksanakan semua perintah Islam lainnya, ia akan dihargai secara proporsional dengan tingkat penggunaan pikiran dan logika yang telah diberikan Allah kepadanya."**

Agama murni yang diberitakan oleh Isa 'alaihissalam' juga berisi aturan yang serupa. Misalnya, Pertama-tama coba semuanya! Hanya terima yang bagus." Namun, aturan-aturan ini terlupakan dalam perjalanan waktu. Ayatul karimah kelima dari Suratul Jum'ah dari Al-Qur'an al-karim menyatakan, **"Orang-orang yang telah diperintahkan untuk mempelajari Taurat dan menyesuaikan diri dengan itu, namun yang tidak mematuhi itu, mengingatkan keledai dengan banyak buku di punggungnya."**

Ali 'radhiallahu 'anhu' menyatakan bahwa, "Dunia itu dalam kegelapan. Dan ilmu pengetahuan adalah nur (cahaya)! Maka ilmu pengetahuan yang salah adalah ketidakjelasan."

Orang-orang Muslim memegang kepercayaan bahwa "Islam adalah kebenaran itu sendiri" dan mereka menyatakan bahwa cahaya Islam hanya bersinar dengan energi yang didapatnya dari pengetahuan dan logika, bahwa pengetahuan ini muncul hanya dari kebenaran, dan kebenaran itu, pada gilirannya, ditemukan oleh orang-orang dengan akal sehatnya, yang merupakan berkah yang telah diberikan Allahu ta'ala kepada mereka.

Nabi terakhir Allahu ta'ala, Muhammad 'alaihissalam', yang merupakan berkah terbesar yang dikirim Allahu ta'ala kepada umat manusia, menunjukkan kepada mereka jalan yang harus mereka ikuti. Pada hari-hari terakhirnya (di dunia ini), ketika insiden berikut terjadi:

Beberapa hari sebelum Muhammad 'alaihissalam' wafat, beliau sedang beristirahat, setengah sadar, kepalanya di atas lutut Aisyah 'radhiallahu ta'ala 'anha', istri tercinta. Semua orang Madinah sangat sedih tentang penyakit Rasulullah, yang membuatnya semakin hari semakin sakit dan mereka tidak berdaya. Pria, wanita, anak-anak menangis keras. Di antara

mereka yang menangis adalah prajurit tua yang berambut abu-abu, berkulit pucat, dan tua. Muhammad Mustafa al-amin shallAllahu ta'ala alaihi wasallam' adalah komandan, pembimbing, pemimpin, teman, gembala, teman akrab mereka yang saling bertukar kepercayaan, dan, yang terpenting dari semuanya, Nabi mereka yang hebat yang memiliki menyelamatkan mereka dari kegelapan dan menuntun mereka ke cahaya kebenaran karena agama Islam yang ia beritakan. Nabi agung 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam', yang telah membawa mereka kedamaian dan keamanan melalui Islam, sekarang menawarkan perpisahan kepada mereka. Pikiran yang disesalkan bahwa Nabi mereka sedang sekarat mencengkeram hati mereka seperti penjepit besi, membuat air mata berlinang, dan membuat mereka putus asa.

Akhirnya, mereka mengambil risiko kehilangan segalanya, dan masuk ke dalam kehadirannya dalam suasana putus asa. Dengan berlinang air mata mereka bertanya, "Wahai Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam'! Anda sakit parah. Mungkin Allahu ta'ala akan mengundang Anda ke hadirat-Nya dan Anda tidak akan lagi bersama kami. Lalu, apa yang bisa kami lakukan tanpamu?"

Nabi kita Muhammad 'alaihissalam' bersabda, **"Anda memiliki Al-Qur'an untuk berkonsultasi."** Kemudian mereka bertanya, "Wahai Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam'! Sudah pasti bahwa Al-Qur'an al-karim akan menjadi panduan kami dalam banyak hal. Namun jika kita tidak dapat menemukan apa yang kita cari dengan melihat ke dalamnya, dan jika Anda telah meninggalkan kami, siapa yang akan menjadi pemandu kami?" Atas hal ini, Nabi kita 'shallallahu 'alaihi wasallam' bersabda, **"Bertindaklah sesuai dengan apa yang telah saya katakan kepada Anda."** Kali ini mereka bertanya, "Wahai Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam'! Karena Anda tidak akan lagi berada di antara kami, apa yang harus kami lakukan jika kami menghadapi masalah baru sama sekali dan tidak dapat menemukan apa pun tentang masalah itu dalam hadis Anda?"

Nabi kita 'shallallahu 'alaihi wasallam' mengangkat kepalanya yang diberkahi perlahan-lahan dari bantal, dan berkata, **"Allahu ta'ala telah memberikan panduan pribadi kepada masing-masing dan setiap hamba yang dilahirkan-Nya. Panduan ini adalah akal sehat, dan hatinya, yang mewujudkan hati nurani. Jika Anda menggunakan panduan ini dengan baik dan benar, Anda tidak akan pernah menyimpang dari jalan yang benar, dan pada akhirnya Anda akan mencapai Allahu ta'ala." "Istafti qalbek, Fa innaha teskunu bil halal."** Inilah agama Islam yang saya banggakan karena telah memilihnya. Agama ini adalah agama Allah yang sejati, yang sepenuhnya didasarkan pada akal dan logika.

Waspadalah terhadap kekayaan, atau katakan, "Siapa di sana yang seperti saya!"

Seperti panen, angin kejam menampar semua milikmu.

19

WILLIAM PICKHARD

(Inggris)

Hal ini dinyatakan dalam hadits syarif: **"Setiap bayi yang baru lahir berada dalam keadaan fitrah dan beragama Islam. Setelah itu mereka dijadikan orang Yahudi, Kristen, atau magian oleh orang tua mereka."** Demikian juga saya yang dilahirkan sebagai seorang Muslim. Namun baru beberapa tahun kemudian saya menyadari fakta ini. Sejak kecil saya sangat tertarik pada masa lalu. Ketika saya lulus dari universitas, saya mulai bekerja sebagai penulis. Saya belum menjadi penulis terkenal. Juga tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi. Sebagai seorang Kristen, saya telah diberi pengajaran tentang konsep Allah dan cara menyembah Allah. Namun adorasi saya tidak terbatas pada ajaran mereka; Saya merasakan keterikatan yang sama seperti ibadah terhadap semua paragraf ksatria dan keberanian yang saya baca dalam sejarah. Akhirnya, saya diberi kantor di Uganda, yang berada di bawah kekuasaan Inggris pada masa itu. Ketika saya pergi ke Afrika, saya melihat bahwa hidup benar-benar berbeda di sana. Gaya hidup orang-orang yang tinggal di sana, sentimen yang mereka perlihatkan mengenai berbagai peristiwa duniawi, perilaku mereka terhadap satu sama lain dengan luar biasa menentang harapan dan imajinasi yang telah saya simpan tentang mereka ketika saya berada di London. Orang-orang yang tinggal di tempat ini menghadapi gaya hidup yang sangat primitif dan sulit, dan segala macam kesulitan ini mereka hadapi dalam rasa kepercayaan absolut, tidak kehilangan kegembiraan mereka pada saat-saat ketika seseorang biasanya merasa sangat sedih, dan tidak ada tingkat kemiskinan yang bisa menghambat mereka saling membantu. Sebuah perekat suci yang terdiri dari cinta dan kasih sayang telah mengikat mereka satu sama lain, yang jauh di luar jangkauan mental sempit orang-orang seperti kita. Bahkan, saya telah tertarik pada orient selama masa sekolah saya. Di Cambridge, misalnya, saya telah merasakan kenikmatan membaca kisah-kisah Malam Arab. Dan sekarang, berada di Afrika, dan sangat dekat dengan Timur; Saya melanjutkan membaca buku itu. Kehidupan yang sulit dan tidak akomodatif yang saya jalani sekarang di Uganda membuat saya merasa lebih dekat dan lebih dekat dengan orang-orang oriental. Saat saya membaca kisah-kisah Malam Arab sekarang, saya membandingkannya dengan orang-orang Uganda dan, seolah-olah, saya tinggal bersama mereka.

Saya benar-benar terbiasa hidup di sini, ketika Perang Dunia Pertama pecah. Ketika saya melamar dinas militer, mereka tidak akan mengizinkan saya masuk militer karena kesehatan saya yang buruk. Ketika saya merasa lebih baik saya melamar lagi. Kali ini mereka mengakui saya, dan mengirim saya ke front Jerman di Perancis. Pada 1917 saya bergabung dengan pertempuran Somme yang mengerikan. Saya terluka dalam pertempuran ini, dan saya ditangkap oleh Jerman. Mereka membawa saya ke Jerman, di mana saya ditempatkan di rumah sakit. Saya melihat kejadian yang sangat mengerikan di rumah sakit. Karena pertempuran itu, umat manusia menderita kesengsaraan yang begitu mengerikan. Banyak tawanan perang Rusia dibawa ke rumah sakit. Mereka menderita disentri, yang sudah membuat mereka lelah. Persediaan makanan sangat buruk di Jerman. Mereka tidak memberikan makanan yang cukup untuk tahanan perang atau pasien lain. Saya menggeliat karena kelaparan. Luka di lengan kananku sepertinya tidak pernah pulih, begitu pula luka di kaki kananku. Saya sudah lumpuh

dan cacat. Saya melamar ke Jerman dan meminta mereka untuk memulangkan saya ke negara saya melalui Komisi Tawanan Perang di Swiss. Permintaan saya disetujui oleh Jerman. Saya dikirim ke Swiss, di mana mereka dirawat di rumah sakit lagi. Lengan dan kaki saya sepenuhnya tidak berfungsi. Apa yang akan terjadi padaku sekarang? Bagaimana saya mencari nafkah? Pikiran-pikiran ini membuatku putus asa. Ketika saya berada dalam suasana putus asa, saya entah bagaimana ingat pernyataan Alquran yang menghibur yang saya baca di sebuah buku yang saya beli di Uganda. Pada hari-hari itu saya telah membacanya berulang kali dengan minat dan pemujaan yang dalam; Saya bahkan sudah menghafalnya. Saya mulai menyampaikan pernyataan ini melalui hati saya dan mengulanginya beberapa kali setiap hari. Hati saya merasa lega dan membuka gerbang harapan. Dan harapan saya menjadi kenyataan juga. Dokter Swiss mengoperasi kaki saya sekali lagi, dan kaki saya mulai terasa lebih baik. Saya berutang ini pada Al-Qur'an al-karim. Segera setelah saya mulai berjalan, hal pertama yang saya lakukan adalah pergi ke toko buku dan membeli terjemahan Al-Qur'an oleh Savary. [Buku ini masih teman saya yang paling saya hargai.] Kali ini saya mulai membaca seluruh Al-Qur'an. Semakin banyak saya membaca, semakin lega rasanya hati saya, semakin tinggi jiwaku naik, semakin dalam esensi saya, seberkas cahaya yang luar biasa menembus. Kakiku benar-benar baik sekarang. Namun lengan kananku masih tak bergerak. Setelah ini, saya mematuhi perintah Al-Qur'an al-karim, menyerahkan diri kepada kehendak Allah ta'ala, dan melatih diri saya menulis dengan tangan kiri. Hal pertama yang saya lakukan setelah belajar menulis dengan tangan kiri adalah memulai menulis salinan Al-Qur'an dengan tangan kiri saya. Pada suatu waktu, saya sangat terkesan dengan sebuah bagian dalam buku Islam yang saya baca. Bagian itu bercerita tentang seorang pemuda yang sedang membaca Al-Qur'an al-karim yang cukup menyadari lingkungannya dan bahkan tanpa mengetahui bahwa dia berada di kuburan tempat dia datang tanpa sengaja. Saya menempatkan diri pada tempatnya, menyerahkan esensi saya kepada Rahmat Allahu ta'ala, dan melanjutkan membaca Al-Qur'an al-karim. Dengan kata lain, saya adalah seorang Muslim sekarang.

Pada 1918 saya kembali ke London. Pada tahun 1921 saya mulai menghadiri pelajaran bahasa Arab di Universitas London. Suatu hari guru bahasa Arab saya, Tn. Belshah dari Irak, memberi tahu kami tentang Al-Qur'an al-karim. Dia berkata, "Kamu bebas untuk percaya atau tidak. Namun Anda akan menemukan bahwa itu adalah buku yang sangat menarik dan layak untuk dipelajari. "Ketika saya berkata, "Saya tahu Al-Qur'an al-karim. Saya sudah membacanya, dan berkali-kali juga. Saya percaya akan hal itu" dia bingung. Beberapa hari kemudian dia membawa saya ke masjid London di Notting Hill Gate. Saya bergabung dengan sholat harian di masjid itu selama sekitar satu tahun. Pada tahun 1922 saya menjadi seorang Muslim secara resmi.

Kita berada di tahun 1950 sekarang. Sejauh ini, saya telah berpegang teguh pada semua perintah Al-Qur'an dengan kedua tangan, dan ini telah memberi saya kesenangan besar. Kekuatan, kasih sayang, dan rahmat Allahu ta'ala tak terbatas. Satu-satunya harta pribadi yang dapat kita bawa dalam perjalanan kehidupan ini dan yang dapat kita bawa ke dunia yang akan

datang adalah menawarkan hamdu thena [terima kasih dan kemuliaan] kepada Allahu ta'ala, untuk menyerahkan diri kita dengan cinta kepada Yang Mahakuasa, dan untuk menyembah Dia.

20

Mrs. MES'UDA STEINMANN

(Inggris)

Tidak ada satu pun agama lain yang sama dengan Islam dalam kelengkapannya yang sederhana atau dalam kelancaran yang meyakinkan. Islam adalah satu-satunya agama yang menanamkan rasa kedamaian dan ketenangan ke dalam jiwa manusia, memberkati manusia dengan kehidupan kepuasan, dan membimbingnya menuju kebahagiaan dan keselamatan abadi setelah kematian.

Manusia adalah salah satu dari berbagai makhluk Allahu ta'ala. Secara alami, ada beberapa hubungan antara dia dan makhluk lainnya. Allahu ta'ala menciptakan manusia dalam bentuk paling sempurna. Apa yang memberinya kebajikan tunggal ini adalah jiwa yang dimilikinya. Jiwa manusia terus berupaya untuk membawanya ke level yang lebih tinggi dan lebih tinggi. Dan satu-satunya sumber untuk memberi makan jiwa adalah agama.

Hubungan macam apa yang ada antara manusia dan Yang Mahakuasa yang menciptakannya? Tidak diragukan, agama menjelaskan hal ini. Saya mempelajari pernyataan yang dibuat tentang agama oleh berbagai ulama. Berikut ini adalah beberapa contoh:

(Diparafrasakan) dari karya Carlyle 'Tentang Pahlawan, Pahlawan ibadah, dan Pahlawan dalam Sejarah':

"Agama seseorang adalah keyakinan hatinya, dan karena itu adalah karakteristiknya yang paling menonjol. Agama sedemikian rupa sehingga langsung masuk ke hati seseorang. Ini menyesuaikan aktivitas seseorang di dunia. Ini menunjukkan cara seseorang harus mengikuti dan menentukan tujuan seseorang. "

(Paraphrased) dari buku Chesterton 'If One Should Think':

"Agama mengungkapkan fakta paling agung yang diperoleh seseorang tentang keberadaannya dan orang lain."

(Paraphrased) dari buku Ambrose Bierce 'The Satan Dictionary':

"Agama adalah sumber yang mengajarkan orang-orang tentang apa yang tidak mereka ketahui dan yang menanamkan rasa takut dan harapan pada mereka."

(Paraphrased) dari buku Edmunde Burke 'The France Revolution':

“Perintah umum dari semua agama yang benar adalah mematuhi perintah-perintah Allahu ta’ala, untuk menghormati kanonnya, dan dengan demikian lebih dekat dengan kasih-Nya.”

(Paraphrased) dari pekerjaan Swedia ‘Doktrin Ke Hidupan’:

“Agama berarti melakukan kebaikan. Jadi inti dari agama adalah kebaikan.”

(Paraphrased) dari buku James Harrington ‘The Ocean’:

“Setiap orang memiliki sedikit banyak hubungan dengan agama, baik sebagai sumber ketakutan atau sebagai sarana hiburan.”

Setiap orang di dunia menghadapi berbagai situasi yang tidak mereka ketahui, tidak bisa mengerti, dan tidak bisa menjelaskan. Hanya agama yang menjelaskan kepada mereka dan yang menanamkan rasa keyakinan dan kepercayaan yang pasti kepada mereka.

Mengapa saya percaya bahwa Islam adalah agama yang paling sempurna di dunia dan bahwa itu adalah agama yang benar? Biar saya jelaskan:

Pertama-tama, agama Islam menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang agung, bahwa Dia tidak diperanakkan dan juga tidak melahirkan, dan bahwa tidak ada pencipta lain seperti Dia. Tidak ada agama lain untuk menjelaskan keberadaan, kesatuan, dan kemegahan Allahu ta’ala dalam keagungan yang layak bagi-Nya. Ayat keempat dari surah Hud menyatakan, “[Wahai hamba-hambaku yang lahir], **kembalimu akan menjadi milikku, sendiri. Allah itu Maha Kuasa.”** Ayat lima puluh lima dari surah Isra menyatakan, **“Allahu ta’ala memiliki pengetahuan terbaik tentang makhluk langit dan bumi.”** Selain itu, banyak bab Al-Qur’an menyatakan bahwa “Dia adalah satu-satunya pencipta,” bahwa “Dia kekal” bahwa “Dia abadi,” bahwa “Dia maha tahu,” bahwa “Dia adalah hakim mutlak yang membuat keputusan yang paling benar” bahwa “Dia adalah penolong terbesar” bahwa “Dia adalah Pencipta, yang adalah yang paling berbelas kasih” dan bahwa “Dia adalah yang paling murah hati yang mengampuni.” Saya tidak bisa menjelaskan seberapa kuat seseorang tertarik kepada Allahu ta’ala, bagaimana ia melebur di hadapan-Nya, dan bagaimana ia menyerahkan diri kepada Rahmat-Nya, ketika ia membaca kalimat-kalimat ini. Allahu ta’ala menyatakan, seperti yang dikatakan dalam ayat ketujuh belas dari surah Hadid, **“Ketahuilah kamu, bahwa Allah Ta’ala memberikan hidup ke bumi** [dengan hujan] **setelah kematiannya** [dengan kekeringan]**.** [Demikian juga, Dia memberikan hidup kepada hati yang mati dengan zikir dan tilawah]**. Kami telah menunjukkan tanda-tanda itu dengan jelas kepadamu, agar kamu dapat belajar kebijaksanaan.”** The surah an-Nas menyatakan, “[Wahai Muhammad ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’!] **Katakanlah: Saya mencari perlindungan kepada Pemilik saya, Pembina umat manusia, Raja (atau Penguasa) umat manusia, Hakim umat manusia,** (yang mengirimkan kepada mereka apa yang mereka butuhkan dan melindunginya dari marabahaya)**, dari kerusakan pembisik (kejahatan), yang menarik diri setelah bisikannya, - (yang sama) yang membisikkan ke dalam hati umat manusia, - di antara jin dan di antara manusia.”**

Ketika seseorang membaca pernyataan yang ditinggikan ini, bagaimana mungkin baginya tidak percaya kepada Pencipta yang agung itu dan tidak mencari perlindungan kepada-Nya? Bukankah semua ini cukup bagi seseorang untuk berlindung dalam kesadaran pencipta yang berbelas kasih yang akan melindunginya selama dia hidup, dan dengan demikian mematuhi cara yang benar?

Islam dengan jelas menyatakan bahwa ia adalah agama yang paling asli dan telah mengakumulasi semua aspek yang benar dari agama-agama itu sebelumnya. Dikatakan bahwa semua aturan yang ditulis dalam Al-Qur'an al-karim, yakni Kitab Suci Islam, jelas-jelas, prinsip-prinsip logis yang dapat dipahami oleh semua orang. Ini adalah fakta yang sangat benar. Memang, jika kita benar-benar ingin membangun hubungan yang konsisten antara Allahu ta'ala dan hamba yang dilahirkan, untuk menyatukan komponen jasmani dan rohani yang selaras satu sama lain, dan untuk menjaga perdamaian baik di dunia ini maupun di akhirat, itu sangat diperlukan pada kita untuk menerima agama islam. Kemajuan spiritual dan fisik kita hanya bergantung pada dukungan Islam.

Kekristenan menyibukkan diri hanya dengan spiritualitas dan hati nurani dan membebani setiap orang Kristen dengan beban spiritual dan hati nurani yang jauh melampaui kapasitas manusia. Kekristenan menganggap manusia sebagai makhluk berdosa dan menuntut darinya kafilah yang tidak masuk akal yang tidak akan pernah bisa ia pahami. Agama Islam, di sisi lain, didasarkan pada cinta belaka. Sebuah penelitian yang sangat mendalam tentang Kekristenan yang dilakukan oleh sekelompok ilmuwan yang sangat kompeten akhirnya mungkin menemukan partikel kecil cinta Allah di antara kebanyakan beban berat hanya setelah penggeledahan yang sulit dalam suasana hati masyarakat yang beragam. Dan kemudian kelompok itu akan duduk dan meratapi kenyataan bahwa partikel kecil cinta telah hilang untuk selamanya dalam kekristenan hari ini, yang dibanjiri takhayul. Coleridge menyatakan dalam salah satu bukunya, "Adalah suatu kenyataan bahwa seseorang yang sangat mencintai agama Kristen secara bertahap terasing dari agama Kristen dan mulai lebih mencintai gereja, dan pada akhirnya ia mencintai dirinya sendiri yang terbaik." Di sisi lain, Islam memerintahkan kita untuk menghormati dan mencintai Allah, untuk mematuhi perintah-Nya saja, dan pada saat yang sama menggunakan akal dan logika kita sendiri. Kekristenan masih mengandung beberapa kebenaran. Dalam Islam, di sisi lain, semuanya bertumpu pada kebenaran. Dalam Al-Qur'an al-karim, Allahu ta'ala berbicara kepada semua hamba-Nya, terlepas dari ras dan warna kulit mereka, sebagaimana disebutkan dalam ayat ke seratus delapan dari surah Yunus, **"Katakanlah, hai umat manusia! Kebenaran telah datang kepadamu dari Rabb (Allah). Dia yang telah mengambil jalan yang benar telah melakukannya hanya untuk kebaikannya sendiri, dan dia yang telah jatuh ke dalam penyimpangan telah menyebabkan kerugian hanya pada dirinya sendiri. Saya bukan wali Anda."** Setelah membaca semua fakta ini dan sepenuhnya memahami tenor Al-Qur'an, saya melihat bahwa Islam berisi jawaban yang paling benar untuk pertanyaan saya, dan saya rela menjadi seorang Muslim. Islam menunjukkan saya jalan yang benar dan membesarkan hati saya. Satu-satunya cara untuk mencapai kedamaian dan kenyamanan di dunia dan keselamatan di akhirat adalah dengan memeluk Islam.

21

Mrs. MAVISH B. JOLLY

(Inggris)

Saya lahir sebagai seorang Kristen di Inggris. Saya baptis, dan saya dibesarkan dengan pendidikan yang didasarkan pada belajar apa yang tertulis dalam salinan Alkitab hari ini. Ketika saya masih anak-anak, setiap kali saya pergi ke gereja saya sangat terkesan dengan berbagai lampu, lilin menyala di mimbar, musik, bau dupa, dan para biarawan dalam pakaian luar biasa. Doa yang saya dengarkan tanpa memahami artinya akan membuat saya menggigil. Saya pikir saya adalah seorang Kristen yang berbakti. Namun, seiring berjalannya waktu, ketika saya mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, beberapa pertanyaan mulai muncul dalam pikiran saya. Saya mulai menemukan beberapa kesalahan dalam agama Kristen, di mana saya memegang kepercayaan penuh sampai saat itu. Seiring berlalunya hari, saya melihat ada peningkatan keraguan saya. Saya mengembangkan apatis bertahap terhadap agama Kristen. Akhirnya saya berakhir dengan penolakan semua agama. Pemandangan indah dari gereja itu, yang pernah menjadi pusat kekaguman masa kecilku, sekarang hilang, seperti hantu. Pada saat saya lulus dari sekolah, saya adalah seorang ateis dalam arti penuh istilah ini. Namun, tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menyadari bahwa memercayai tidak ada yang akan melemahkan jiwa manusia, meninggalkan perasaan putus asa dan lemah yang terus-menerus. Manusia pasti membutuhkan kekuatan yang akan memberinya perlindungan. Akibatnya, saya mulai belajar agama lain.

Saya mulai dengan agama Buddha. Saya dengan cermat memeriksa hal-hal penting yang mereka sebut ‘Eight Paths’. Delapan hakiki ini mengandung filosofi yang mendalam dan nasihat yang indah. Namun tidak ada cara yang benar tertentu yang mereka tunjukkan, mereka juga tidak memberikan informasi yang akan membantu Anda memilih cara yang benar.

Kali ini saya mulai memeriksa Magianisme. Sambil melarikan diri dari tritunggal, saya menjumpai agama banyak dewa. Lebih jauh, agama itu terlalu penuh dengan mitos dan takhayul untuk diterima sebagai agama.

Kemudian saya mulai mempelajari Yudaisme. Bagi saya itu bukan agama yang sepenuhnya baru, karena bagian sebelumnya dari Alkitab, Perjanjian Lama, pada saat yang sama merupakan bagian dari kitab Yuda, Taurat. Yudaisme juga tidak bisa memuaskan saya. Ya, orang Yahudi percaya pada satu Tuhan, yang saya setujui sepenuhnya. Tapi hanya itu; mereka menyangkal semua fakta agama lainnya, dan agama Yahudi, apalagi menjadi penuntun, ia telah diubah menjadi sekte berbagai bentuk ibadah dan ritual yang rumit.

Salah satu teman saya merekomendasikan saya berlatih spiritualisme. “Mengambil pesan dari roh orang mati akan berarti agama” katanya. Itu tidak akan memuaskan saya sama

sekali. Karena hanya perlu beberapa saat bagiku untuk menyadari bahwa spiritualisme terdiri dari cara menghipnotis diri dan karenanya tidak dapat menjadi nutrisi bagi jiwa manusia.

Perang Dunia Kedua telah berakhir, dan saya sedang bekerja di kantor. Namun jiwa saya masih merindukan agama. Suatu hari saya melihat iklan di koran. Ia mengumumkan "Konferensi tentang keilahian Yesus (Isa 'alaihissalam ')" dan menambahkan bahwa orang-orang dari agama lain akan diterima. Konferensi itu membangkitkan kembali minat saya yang sangat dalam. Karena dalam konferensi itu mereka akan membahas Isa 'alaihissalam' sebagai anak Tuhan. Saya menghadiri konferensi, dan bertemu dengan seorang Muslim di sana. Jawaban yang diberikan oleh Muslim untuk pertanyaan saya sangat indah dan logis sehingga saya memutuskan untuk belajar Islam, yang tidak pernah terpikir oleh saya sebelumnya. Saya mulai membaca Al-Qur'an al-karim, Kitab Suci umat Islam. Yang mengejutkan saya, aturan yang dinyatakan dalam buku ini jauh lebih unggul dari pernyataan yang dibuat oleh sebagian besar negarawan terkenal abad kedua puluh, yang membangkitkan perasaan kekaguman dan pujian yang kuat pada saya. Pernyataan-pernyataan ini cukup di atas kapasitas linguistik manusia. Jadi saya tidak akan lagi mempercayai kebohongan bahwa "agama Islam adalah ramuan. Al-Quran al-karim adalah sebuah dongeng" yang telah mereka gunakan selama bertahun-tahun untuk kita. Al-Qur'an al-karim tidak mungkin buku yang dibuat. Pernyataan dalam puncak kesempurnaan itu hanya bisa dibuat oleh makhluk di atas umat manusia.

Tapi saya masih ragu. Saya berbicara dengan beberapa wanita Inggris yang telah memeluk Islam. Saya meminta mereka untuk membantu saya. Mereka merekomendasikan beberapa buku kepada saya. Di antara buku-buku itu adalah 'Mohammad dan Kristus', yang membandingkan Muhammad 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' dengan Isa 'alaihissalam' dan 'The Religion of Islam', yang menggambarkan agama Islam. Buku lain yaitu 'Sumber-Sumber Kekristenan', menjelaskan dengan sangat jelas bahwa sebagian besar tindakan ibadah Kristen adalah kelanjutan dari ritus-ritus yang dilakukan oleh orang-orang primitif, dan bahwa kekristenan masa kini sebenarnya adalah agama penyembah berhala.

Saya harus mengakui bahwa saya merasa bosan ketika saya membaca Al-Qur'an al-karim untuk pertama kalinya. Karena ia berisi banyak pengulangan. Harus diketahui bahwa Al-Qur'an adalah buku yang mengesankan dan menembus jiwa manusia secara perlahan. Untuk memahami al-Quran dengan baik dan melampirkan diri Anda padanya, Anda harus membacanya beberapa kali. Jadi, semakin saya membaca buku suci ini, semakin kuat saya melekat padanya, begitu banyak sehingga saya tidak bisa tidur tanpa membacanya setiap malam. Yang paling membuat saya terkesan adalah kenyataan bahwa Al-Qur'an adalah panduan yang sempurna bagi umat manusia. Al-Qur'an tidak mengandung apa pun yang tidak dapat dipahami oleh seseorang. Muslim memandang Nabi mereka sebagai manusia seperti diri mereka sendiri. Menurut Muslim, satu-satunya aspek yang membuat para nabi berbeda dari orang lain adalah bahwa tingkat intelektual dan moral mereka sangat tinggi, mereka tidak berdosa dan tidak bersalah. Mereka sama sekali tidak memiliki kedekatan dengan keilahian. Agama Islam menyatakan bahwa tidak ada nabi yang akan datang setelah Muhammad

‘alaihissalam’. Saya keberatan dengan itu. “Mengapa tidak ada nabi lain?” tanyaku. Penjelasan teman Muslim saya adalah sebagai berikut: “Al-Qur’an al-karim, Kitab Suci umat Islam, mengajarkan kepada orang-orang semua elemen kualitas moral yang indah yang dibutuhkan seseorang, semua hal-hal penting keagamaan, jalan yang akan membimbing seseorang untuk persetujuan Allahu ta’ala, dan semua kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai kedamaian dan keselamatan di dunia ini dan selanjutnya.”

Kebenaran pernyataan-pernyataan ini mendapat bukti demonstratif dari fakta bahwa hal-hal penting dalam Al-Qur’an al-karim, yang masih sama dengan empat belas abad yang lalu, sangat konsisten dengan gaya hidup saat ini dan tingkat ilmiah saat ini. Namun saya masih keberatan. Karena kami sekarang pada tahun 1954; yakni empat belas abad kemudian. Saya bertanya-tanya apakah tidak ada sedikit pun usang dalam Islam yang akan membuat setidaknya satu dari prinsip-prinsip yang dikomunikasikan oleh Muhammad ‘alaihissalam’, yang lahir pada tahun 571, tidak konsisten dengan kondisi saat ini? Saya memulai pencarian tekun untuk kesalahan dalam Islam. Upaya saya untuk menemukan kesalahan dalam Islam terlepas dari kenyataan bahwa jiwa saya telah mencapai kepercayaan penuh pada Islam, sedemikian rupa sehingga kejujuran agama Islam seperti gambar langsung di depan mata saya-, seandainya tidak diragukan lagi telah berakar dalam fitnah Islam yang diulangi oleh para imam untuk tujuan memaksakan ke dalam pikiran bayi kita gagasan bahwa Islam adalah agama yang sangat cacat, inferior dan sesat.

File pertama yang digali adalah poligami. Di sini, saya telah menemukan celah penting. Kenapa seorang pria bisa menikahi empat wanita (pada saat yang sama)? Ketika saya bertanya tentang hal itu, teman Muslim saya, yang telah saya sebutkan sebelumnya, menjelaskan masalah ini sebagai berikut: “Agama Islam, muncul dalam masyarakat yang di mana seorang pria dapat hidup bersama dengan wanita sebanyak yang dia suka tanpa tanggung jawab resmi terhadap mereka. Dengan tujuan untuk mengembalikan wanita ke tempatnya yang layak di masyarakat, agama Islam mengurangi jumlah wanita yang bisa dinikahi pria, dan menetapkan bahwa ia harus mendukung wanita, membagikan keadilan di antara mereka, dan membayar (secara kanonik ditentukan) tunjangan mereka dalam hal perceraian. Lebih jauh, jika seorang wanita tidak memiliki siapa pun untuk mendukungnya, dia dapat bergabung dengan keluarga sebagai anggota, bukan sebagai budak, dari keluarga. Selain itu, menikahi empat wanita bukanlah perintah agama yang diperintahkan pada pria. Itu sebuah izin dengan ketentuan. Menikah lebih dari satu wanita dilarang untuk pria yang tidak akan dapat memenuhi ketentuan. Karena alasan inilah maka banyak pria yang hanya memiliki satu istri. Menikah hingga empat wanita adalah semacam toleransi. “ Di sisi lain, orang Mormon di Amerika memaksa setiap anggota pria untuk menikahi beberapa wanita. Teman Muslim saya bertanya, “Saya ingin tahu apakah pria Inggris hidup bersama hanya dengan satu wanita?” Saya mengaku dengan malu, “Hari ini semua pria Eropa menjalin hubungan dengan berbagai wanita baik sebelum menikah dan bahkan setelah mereka menikah.” Kemudian kata-kata teman Muslim saya mengingatkan saya pada kisah seorang wanita muda yang kehilangan suaminya dalam perang dan telah mencari seorang pria untuk dipercayakan dirinya. Perang Dunia Kedua telah berakhir, dan

sebuah program yang disebut ‘Dear Sir’ di radio Inggris mengumumkan permintaan seorang wanita muda yang miskin: “Saya seorang wanita muda. Saya kehilangan suami saya dalam perang. Saya tidak memiliki siapa pun untuk merawat saya sekarang. Saya butuh perlindungan. Saya siap menjadi istri kedua dari seorang pria yang baik hati dan membawa istri pertamanya di kepala saya. Yang saya inginkan adalah mengakhiri kesepian ini.”

Ini menunjukkan bahwa poligami Islam dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan. Itu hanya izin, bukan perintah. Dan hari ini, ketika pengangguran dan kemiskinan berputar di seluruh dunia, tidak ada tempat tersisa di mana ia dipraktekkan. Pikiran-pikiran ini sepenuhnya menghapus kemungkinan bahwa saya akan memandang poligami sebagai kesalahan dalam Islam.

Kemudian, dengan anggapan telah menemukan cacat lain, saya bertanya kepada teman Muslim saya, “Bagaimana cara shalat lima waktu disesuaikan dengan gaya hidup kita hari ini? Bukankah sholat itu terlalu banyak?” Dia tersenyum, dan bertanya kepada saya, “Kadang-kadang saya mendengar Anda bermain piano. Apakah Anda tertarik dengan musik?” “Sangat tertarik.” adalah jawaban saya. “Baiklah. Apakah Anda berlatih setiap hari?” “Tentu saja.” Segera setelah saya pulang kerja, saya bermain piano setidaknya dua jam setiap hari.” Atas hal ini, teman Muslim saya berkata, “Mengapa kamu merasa terlalu banyak untuk sholat lima kali sehari, yang hanya akan menghabiskan waktu setengah jam atau empat puluh lima menit? Karena Anda mungkin kehilangan kemahiran bermain piano jika Anda tidak berlatih, demikian juga semakin sedikit orang yang memikirkan Allahu ta’la atau berterima kasih kepada-Nya atas berkat-Nya dengan bersujud pada diri sendiri, maka yang akan terjadi ia akan semakin jauh dari jalan menuju kepada-Nya. Di sisi lain, sholat setiap hari berarti membuat kemajuan selangkah demi selangkah dengan cara yang benar dari Allahu ta’ala.” Dia benar sekali!

Tidak ada halangan bagi saya untuk menerima Islam sekarang. Saya memeluk agama Islam dengan segenap jiwa dan hati nurani saya. Seperti yang Anda lihat, saya tidak memilihnya pada pandangan pertama dan tanpa berpikir sama sekali; sebaliknya, saya menjadi seorang Muslim setelah mempelajari Islam dengan cermat, mencari kemungkinan kesalahan di dalamnya dan menemukan jawaban mereka, dan mencapai kesimpulan bahwa itu adalah agama yang sempurna. Sekarang saya membual tentang menjadi seorang Muslim.

22

LADY ZAYNAB EVELYN COMBOLD

(Inggris)

Saya sering ditanya mengapa saya menjadi seorang Muslim. Saya adalah putri dari keluarga terkenal, dan suami saya juga terkenal dan kaya. Kepada mereka yang bertanya mengapa saya menjadi seorang Muslim, saya menjawab bahwa saya tidak tahu pasti kapan cahaya Islam muncul dalam jiwa saya. Tampaknya bagi saya seolah-olah saya telah menjadi seorang Muslim selamanya. Ini bukan sesuatu yang aneh sama sekali. Karena Islam adalah agama yang alami dan benar. Setiap anak dilahirkan sebagai seorang Muslim. Jika dibiarkan sendiri, ia akan memilih Islam, bukan yang lain. Seperti yang diamati oleh seorang penulis Eropa, "Islam adalah agama orang dengan akal sehat."

Jika Anda membuat studi perbandingan dari semua agama, Anda akan segera melihat bahwa Islam adalah yang paling sempurna, paling alami, dan paling logis. Karena Islam, banyak masalah rumit dunia diselesaikan dengan mudah dan umat manusia mencapai kedamaian dan ketenangan. Islam selalu menolak dogma bahwa manusia dilahirkan berdosa dan mereka harus menebusnya di dunia. Muslim percaya pada Allah adalah satu. Di mata mereka, Musa (Musa), Isa (Yesus), dan Muhammad Mustafa 'salawatullahi ta'ala 'alaihim ajmain' adalah manusia seperti kita. Allahu ta'ala telah memilih mereka sebagai Nabi untuk membimbing orang ke jalan yang benar. Sedangkan untuk melakukan penebusan dosa, untuk meminta pengampunan, atau untuk berdoa, tidak ada seorang pun diciptakan oleh Allahu ta'ala. Kami dapat memohon bantuan Allah kapan saja, dan kami hanya bertanggung jawab atas apa yang telah kami lakukan.

Kata 'Islam' masing-masing berarti 'untuk menyerahkan diri kepada Allahu ta'ala' dan 'untuk memiliki kepercayaan pada Muhammad 'alaihissalam'. 'Muslim' berarti 'seseorang yang hidup damai dan bahagia dengan semua makhluk.' Islam didasarkan pada dua fakta mendasar:

1) Bahwa Allah ta'ala adalah satu dan Muhammad 'alaihissalam' adalah nabi terakhir yang Ia kirim.
2) Umat manusia itu harus sepenuhnya terbebas dari takhayul dan dogma yang tak berdasar. Haji, salah satu dari (lima) rukun Islam, memiliki dampak besar pada seseorang. Apa agama lain mengandung bentuk ibadah yang luhur seperti ziarah Islam, yang menyatukan ratusan ribu Muslim dari keempat penjuru dunia terlepas dari kelas, ras, negara, warna dan posisi pangkat mereka, dan membuat mereka memakai (pakaian seragam yang disebut) Ihram dan sujud dengan sehati di hadapan Allah? Ini adalah fakta bahwa umat Islam beribadah bersama di tempat-tempat yang diberkahi ini di mana Nabi SAW Shallallahu 'alaihi wa sallam' mengumumkan Islam, berjuang melawan musuh-musuh Islam, mengerahkan diri dengan tekad dan ketegasan, akan mengikat mereka satu sama lain dengan kasih sayang yang lebih kuat, di mana mereka akan mencoba mencari solusi untuk masalah satu sama lain, dan mereka sekali lagi akan mengambil sumpah untuk bekerja sama di sepanjang jalan yang ditunjukkan oleh Allahu ta'ala. Penggunaan lain dari ibadah haji adalah bahwa dengan demikian umat Islam di seluruh dunia bertemu satu sama lain, saling mengenal masalah, dan mengajarkan pengalaman pribadi mereka satu sama lain. Semua Muslim berkumpul di tempat di mana mereka

memalingkan wajah mereka selama ibadah di rumah, dan semua dalam satu massa, satu tubuh di hadapan Allahu ta'ala, mereka menyerahkan diri kepada-Nya.

Melihat haji sekali saja sudah cukup sebagai bukti untuk membuktikan kebesaran Islam. Inilah Islam, dan saya telah menikmati kesenangan dan kepuasan karena telah masuk agama agung ini.

Filosofi jiwa selalu berkeinginan mawar;
Jangan pernah Anda menganggap berkelahi dengan orang lain adalah penyebab sebenarnya!
Tanpa henti itu melayang di sekitarnya, seperti ngengat,
Mencari tempat berlindung di mana mereka dapat menikmati istirahat,

Saya sekarang tahu bahwa mawar yang indah itu tidak memberitahukan rahasianya,
Itu selalu merindukan philomel, seperti mawar yang mulai tumbuh.

Dari orang asing, nimfa telah menyembunyikan pipinya;
Cinta tak berbalas diterima dengan duri, tidak pernah mendapat mawar.

Karena tergila-gila, kekasih yang malang itu berjalan di jalan menuju kekasihnya;
Mendambakan kekasih, kekasihnya sendiri larut.

23

MUHAMMAD JOHN WEBSTER

(Inggris)

Saya dibesarkan dengan pendidikan Kristen di London. Pada tahun 1930, sebagai siswa muda, saya mengalami beberapa peristiwa seperti anak muda lainnya, dan mencoba memahaminya. Salah satunya adalah membangun hubungan antara agama dan dunia, atau dengan kata lain, untuk memikirkan bagaimana saya bisa memanfaatkan agama itu untuk mencapai kehidupan yang lebih damai dan lebih nyaman. Kemudian, untuk pertama kalinya dalam hidup saya, saya menyadari bahwa agama saya, Kristen, tidak terlalu mencukupi dan terlalu pendek untuk tujuan itu. Karena kekristenan mendefinisikan dunia sebagai tempat penyiksaan yang isinya hanyalah kejahatan, keburukan, dan manusia sebagai makhluk berdosa sejak lahir. Apalagi menunjukkan kepada orang-orang bagaimana menjalani kehidupan yang damai di dunia, itu memberi mereka konsep kehidupan seperti daerah yang ditambang dengan dosa, meninggalkan mereka pada tanduk dilema dengan mengatakan bahwa tidak ada yang bisa mereka lakukan sendiri untuk mendapatkan keluar dari keadaan penuh dosa ini, dan kemudian mereka semakin merosot dengan mengatakan bahwa atas nama mereka, para imam bisa memohon kepada Allahu ta'ala. Kekristenan meninggalkan orang sepenuhnya untuk diri mereka sendiri, dan membatasi pemujaan mereka pada massa hari Minggu yang tidak

memuaskan, yang mereka lakukan dalam suasana acuh tak acuh dari pelayanan gereja. Pada tahun-tahun itu, Inggris mengalami depresi ekonomi dan kemiskinan yang hebat. Orang-orang sangat tidak bahagia dan karenanya sangat tidak senang dengan pemerintah. Kekristenan tidak memberi mereka bantuan pada masa-masa kemelaratan itu, dan mereka juga tidak menemukan kualitas yang menggembirakan di dalamnya untuk membantu mereka bertahan. Kekurangan ini berdampak sangat buruk bagi saya. Terlibat dalam merasionalisasi relaksasi emosi saya alih-alih menilai sesuatu dengan keadilan nalar pribadi, saya mencapai kesimpulan bahwa agama adalah sesuatu yang tidak berarti. Dengan menolak Kristen, seperti banyak orang muda lainnya saya memilih ateisme dan komunisme.

Dari jarak tertentu, Komunisme menarik bagi kaum muda. Tertekan di bawah jurang ekonomi dan benar-benar putus asa dari kehidupan masa depan mereka, generasi muda memandang Komunisme sebagai penyelamat karena sedang disebarkan dengan janji bahwa itu akan memusnahkan perbedaan kekayaan dan pangkat. Namun, tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menyadari bahwa klaim komunis terdiri dari propaganda belaka dan kata-kata hampa. Komunisme adalah tempat tinggal segregasi, baik pangkat maupun kekayaan. Semuanya sama di setiap negara. Setelah itu saya menyerah Komunisme dan menyelam ke dalam filsafat. Jadi saya mulai mengkhususkan diri sebagai seorang panteis dalam akidah Wahdati wujud.

Sangat sulit untuk berhubungan dengan Muslim di negara-negara Barat. Karena di negara-negara itu ada dendam mendalam terhadap Islam, yang berasal dari ekspedisi perang salib. Orang Eropa menolak Islam dengan kebencian, meskipun mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Mereka membesarkan anak-anak mereka dengan pendidikan perasaan animus yang kuat terhadap Islam. Sedemikian rupa sehingga berbicara tentang Islam berarti pelanggaran terhadap aturan kesopanan yang telah ada dalam masyarakat mereka. Jika seseorang harus mengemukakan masalah ini dalam pertemuan sosial, yang lain akan protes dengan kerutan bisu. Sementara itu, saya dikirim pada misi resmi ke Australia. Terlepas dari ‘kebencian terhadap Islam’ yang telah diukir di alam bawah sadar saya atas nama pendidikan, suatu hari saya entah bagaimana menyerah pada keingintahuan saya dan mendapatkan terjemahan Al-Qur’an al-karim. Namun, saya hampir tidak menyelesaikan pengenalan buku, ketika saya segera menutup buku itu. Karena penerjemah buku itu menggunakan bahasa yang kasar dan memfitnah tentang hak Al-Quran al-Karim dalam pengantar sehingga itu berarti tidak ada gunanya membaca buku semacam itu. Setelah itu, saya merenungkan masalah ini. Karena orang-orang Kristen membenci orang-orang Muslim dan penerjemahnya adalah orang Kristen, sangat mungkin bahwa ia dapat salah memahami beberapa bagiannya di bawah pengaruh kecenderungannya dan membuat terjemahan yang menghujat itu. Dan karena ada rasa ingin tahu saya. Saya menanggapi masalah ini dengan lebih serius, dan ketika saya pergi ke kota Perth di Australia barat beberapa minggu kemudian, saya mengunjungi perpustakaan besar kota itu dan menanyakan apakah ada terjemahan dari Al-Qur’an yang diterjemahkan oleh Muslim. Mereka menemukan terjemahan semacam itu dan memberikannya kepada saya. Tidak ada kata yang dapat mendefinisikan emosi yang mulai mengaduk-aduk kedalaman jiwa saya

ketika saya membukanya dan membaca bab pertama di dalamnya, bab (sura) yang disebut Fatiha-i-sherifa, yang dimulai dengan ungkapan, "**Hamd** (terima kasih dan pujian) **bagi Rabb** (Tuhan, Pencipta, Allah) **dari alam** (makhluk-makhluk)." Bab pertama berakhir dengan doa yang menyatakan, **"Bimbing kita ke jalan yang benar."** Betapa indahnya itu! Saya membaca Fatiha-i-sherifa beberapa kali. Pencipta yang disebutkan di sini adalah **"Rahman dan Rahim"** yang berarti "Sangat Penyayang dan Pengasih." Bertentangan dengan dogma Kristen, Dia tidak menciptakan manusia berdosa. Saya mulai membaca Al-Qur'an al-karim, dan semakin saya membaca semakin gembira saya jadinya. Apa pun yang saya inginkan dan bayangkan saya temukan dalam kitab suci ini. Berjam-jam berlalu, dan aku sama sekali tidak menyadari di mana aku berada, tentang waktu, dan segalanya. Selain terjemahan Al-Qur'an al-karim itu, mereka membawakan saya beberapa buku tentang kehidupan Muhammad 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'. Saya membacanya dengan penuh kegembiraan, ketika akhirnya pustakawan datang kepada saya dan berkata, "Sudah waktunya kita menutup perpustakaan, Pak." Saya kembali ke diri saya sendiri, dan meninggalkan perpustakaan. Dalam perjalanan pulang, saya melakukan berbicara sendiri dan bergumam mengulangi: "Saya sekarang telah mencapai tujuan saya. Saya seorang Muslim sekarang." Dengan bimbingan Allahu ta'ala, saya akhirnya mencapai hidayah (jalan yang benar).

Dalam perjalanan kembali ke rumah, saya mencari tempat yang nyaman untuk minum kopi. Ketika saya berjalan, saya menyadari bahwa saya hanya memiliki Al-Quran al-karim, Islam, dan Allahu ta'ala dalam pikiran saya. Saya tidak tahu ke mana saya akan pergi. Tiba-tiba kaki saya berhenti sendiri. Ketika aku mengangkat kepalaku, aku mendapati diriku di depan pintu masuk yang dibangun dengan batu bata merah. Kakiku membawaku ke sini sendirian. Saya membaca tanda yang tergantung di dinding. Itu adalah masjid di Australia.

Saya berkata kepada diri saya sendiri: "Allahu ta'ala telah memberkati Anda dengan cara yang benar dan mengajari Anda apa yang harus Anda lakukan. Anda tahu Islam sekarang. Allahu ta'ala telah membawa Anda ke pintu masuk masjid. Masuk ke dalam segera dan rangkul agama ini." Lalu saya masuk, dan menjadi seorang Muslim.

Sampai saat itu saya belum mengenal satu pun Muslim. Saya menemukan Islam sendiri dan menerimanya sendiri. Tidak ada yang membimbing saya dalam hal ini. Satu-satunya panduan saya adalah akal sehat saya.

24

ABDULLAH BATTERSBY

(Inggris)

Kira-kira dua puluh lima tahun yang lalu, selama saya tinggal di Burma[1], saya melakukan perjalanan perahu di sepanjang sungai dengan perahu Cina setiap hari untuk rekreasi. Pengayuh yang mendayung perahuku adalah seorang Muslim bernama Shaikh Ali dari Pakistan Timur. Dia tidak segan melakukan semua praktik keagamaan yang diperintahkan oleh Islam.

Ketepatan waktunya yang rajin dan tepat dalam praktik keagamaannya membuat saya mengagumi pria itu, sementara itu saya mulai mengembangkan rasa ingin tahu tentang Islam. Saya memutuskan untuk mencari tahu apa yang ada dalam Islam yang membuat orang tolol seperti itu terus-menerus di bawah pengaruh keyakinan yang kuat dan perasaan kepatuhan yang kukuh. Sebagian besar orang di sekitar kita adalah penganut Buddha Burma. Mereka juga sangat mengabdi pada agama mereka. Saya pikir orang Burma adalah orang yang paling saleh di dunia. Namun, sistem pemujaan Buddhis memiliki beberapa kekurangan yang mencolok. Para Buddhis akan berkumpul di kuil-kuil mereka yang disebut pagoda dan mengulangi doa berikut:

---

[1] Myanmar sejak 1989.

"Buddha-karana-Ghachkami-Dama-karana-Ghachkamisanga-karana-Ghachkami."

Seperti yang dikatakan beberapa orang kepada saya, artinya adalah "Wahai Buddha, jadilah pemandu kami! Jadilah kanon kami! Tinggikanlah jiwa kami!" Doa itu cukup sederhana, namun terdiri dari beberapa kata yang tidak memuaskan yang tidak berpengaruh pada jiwa manusia. Dan tidak disebutkan tentang Pencipta yang agung.

Di sisi lain, tindakan ibadah yang dilakukan oleh tukang perahu Muslim saya itu sangat indah! Kali ini, saya mulai membahas Islam dengan tukang perahu saya. Selama berjam-jam yang saya habiskan bersamanya, saya mengajukan banyak pertanyaan kepadanya. Jawaban yang sangat elegan dan logis yang diberikan orang sederhana itu mendorong saya untuk membaca buku-buku yang ditulis tentang Islam. Ketika saya membaca buku-buku itu, saya belajar dengan takjub dan kagum semua pencapaian yang Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' diwujudkan dalam waktu singkat di Arab. Saya menemukan beberapa teman Muslim. Saya masuk ke musyawarah Islam dan mengobrol dengan mereka. Itu pada hari-hari ketika Perang Dunia Pertama pecah. Saya diperintahkan untuk segera bergabung dengan perang di front Arab. Saya melakukannya. Tidak ada umat Buddha di sini. Ada banyak Muslim di sekitar saya. Orang-orang Arab adalah Muslim paling awal. Al-Qur'an al-karim, Kitab Suci Allahu ta'ala, telah diungkapkan dalam bahasa Arab. Kontak saya dengan orang Arab meningkatkan minat saya pada Islam. Ketika perang usai, saya mulai belajar bahasa Arab. Sementara itu saya terus membaca buku-buku tentang Islam. Daya tarik terbesar yang saya temukan dalam Islam adalah kepercayaan umat Islam pada satu Allah. Di sisi lain, sebagai seorang Kristen, saya harus percaya pada tiga dewa, yang sangat tidak masuk akal bagi saya. Ketika saya membahasnya, saya secara bertahap menyadari bahwa Islam adalah agama yang jauh lebih asli. Saya mulai menerima kenyataan bahwa agama yang mengandung kepercayaan pada satu pencipta harus menjadi agama yang benar. Akhirnya, setelah melakukan pelayanan sepuluh tahun di Palestina, yaitu antara tahun 1932 dan 1942, saya memutuskan untuk menjadi seorang Muslim. Jadi saya secara resmi menjadi seorang Muslim pada tahun 1942. Saya telah menjadi seorang Muslim yang menyeluruh sejak itu.

Saya secara resmi menyatakan Islam di Yerusalem, yang oleh orang-orang Arab disebut ‘Kota Suci’. Saat itu saya adalah staf utama di tentara Inggris. Ketika saya mengaku Islam, saya harus menjalani beberapa situasi yang tidak menyenangkan. Pemerintah saya tidak akan menyetujui saya menjadi seorang Muslim. Saya harus meninggalkan kemiliteran. Setelah itu, saya pergi ke Mesir, lalu ke Pakistan, dan mulai tinggal di antara saudara-saudara Muslim saya di sana. Saya menulis beberapa artikel tentang Islam. Ada lebih dari lima ratus juta Muslim yang hidup di bumi saat ini, dan mereka adalah saudara satu sama lain. Menjadi seorang Muslim berarti memiliki keyakinan pada Allah ta’ala, yang layak disembah, dan untuk melekatkan diri kepada-Nya. Dan bersandar diri kepada-Nya, pada gilirannya, membutuhkan menyesuaikan diri dengan norma-norma yang dijelaskan oleh Nabi-Nya yang agung, Muhammad ‘alaihissalam’. Sekarang, setiap kali saya ingat tukang perahu yang sederhana, yang menunjukkan kepada saya cara Islam yang terang dan bentuk-bentuk ibadah yang benar dan membimbing saya kepada Allah saya, meskipun pada awalnya saya pikir dia hanya orang bodoh, saya merasa sangat menghormatinya. Saya mencoba menjalani kehidupan seorang Muslim sejati, seperti dia. Dan saya melihat hal itu melindungi seseorang dari hal-hal yang berbahaya.

Sekarang, di antara umat Islam, saya, alhamdulillah (terima kasih dan pujian bagi Allah) adalah seorang Muslim seperti yang lainnya. Dan setelah melakukan setiap doa, saya tidak pernah lupa untuk memohon berkah bagi Murshid saya, Shaikh Ali Efendi, tukang perahu, untuk melafalkan surah al-Fatihah dan mengirimkan doa ke jiwanya yang sudah diberkati, karena sekarang ia mungkin telah mencapai kasih sayang abadi dari Allah ta’ala.

25

HUSEYN ROFE

(Inggris)

Ketika seseorang memutuskan untuk meninggalkan agama yang telah dimasukkan ke dalam dirinya sejak kecil dan memilih agama lain, maka harus ada beberapa alasan, baik emosional atau filosofis atau sosial. Aspirasi bersemangat yang saya rasakan mendorong saya ke arah keyakinan yang akan memuaskan setidaknya dua dari kebutuhan yang disebutkan di atas. Akibatnya, segera setelah periode pendidikan dalam hidup saya berakhir, saya memulai studi perbandingan semua agama yang ada di dunia dengan tujuan untuk menentukan agama yang pantas mendapatkan kepercayaan yang benar di dalamnya.

Kedua orang tua saya taat beragama, salah satunya Katolik dan yang lain Yahudi. Kemudian, mereka berdua meninggalkan agama mereka dan menjadi Protestan dan mulai menghadiri Gereja Anglikan. Ketika saya masih di sekolah, saya secara teratur menghadiri upacara-upacara yang diadakan di Gereja Anglikan dan mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh para imam. Namun prinsip kepercayaan Kristen yang mereka coba ajarkan kepada saya mengandung sejumlah elemen yang tidak saya mengerti dan yang tampaknya tidak rasional

bagi saya. Pertama-tama, ketuhanan tripartit yang terdiri dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus terdengar sangat konyol bagi saya sehingga tidak mungkin menerimanya. Hati nurani saya menolaknya dengan keras. Selain itu, kredo gerejawi bahwa mencapai Tuhan akan membutuhkan penebusan sama sekali tidak ada artinya. Dalam idealisasi saya, makhluk agung yang (dan selalu) adalah satu-satunya yang layak disembah tidak akan menuntut penebusan wajib dari hamba-hamba yang dilahirkan-Nya.

Setelah ini, saya mulai memeriksa agama Yahudi. Saya melihat bahwa pendekatan mereka terhadap persatuan dan keagungan Allahu ta'ala jauh lebih masuk akal dan bahwa mereka tidak mengaitkan seorang mitra dengan-Nya. Mungkin Yudaisme tidak terlalu diinterpolasi dengan buruk seperti agama Kristen saat ini. Namun, agama itu juga mengandung beberapa ajaran aneh yang tidak bisa saya mengerti dan tidak akan pernah saya terima. Ada begitu banyak ritus, doa, dan praktik keagamaan wajib dalam agama Yahudi sehingga seorang Yahudi yang saleh tidak akan punya waktu lagi untuk pekerjaan duniawi jika ia harus mematuhi semua kewajiban agama itu. Saya tahu bahwa sebagian besar ritus itu adalah parodi bodoh yang kemudian dimasukkan ke dalam agama oleh orang-orang. Dengan demikian agama Yahudi telah sepenuhnya dilucuti dari karakter sosialnya dan menjadi agama minoritas kecil. Menyimpulkan bahwa tidak ada dalam Yudaisme bagi dunia untuk mendapat manfaat dari, saya mengesampingkannya, dan memfokuskan pencarian saya ke agama-agama lain. Sementara itu saya menghadiri gereja dan sinagog. Namun kunjungan itu dilakukan untuk tujuan semi religius. Sebenarnya, saya bukan orang Kristen atau Yahudi. Di samping Gereja Anglikan, saya juga memeriksa Gereja Katolik Roma. Saya melihat bahwa kredo Katolik berisi lebih banyak takhayul daripada kredo orang-orang Protestan yang taat pada Gereja Anglikan. Terutama, kepatuhan berlebihan Katolik kepada Paus dan semi-pendewaan mereka membuat saya semakin membenci mereka.

Sekarang saya memalingkan wajah saya ke timur dan mulai memeriksa agama-agama oriental. Saya tidak suka agama Magian sama sekali. Karena mereka memberi terlalu banyak hak prerogatif pada kasta imam. Paria, di sisi lain, akan pantas mendapatkan apa yang tersisa dari cemoohan mereka untuk binatang buas. Tidak pernah terlintas dalam benak mereka bahwa mereka harus berbelas kasih kepada orang miskin. Menurut mereka, kemiskinan seseorang adalah kesalahannya sendiri. Jika dia tahan dengan diam-diam dan tanpa keluhan, mungkin ada beberapa perbaikan dalam situasinya karena doa perantara imam. Perintah imam dengan sengaja menyebarkan kepercayaan ini untuk membuat takut akan diri mereka sendiri ke dalam hati orang-orang dan untuk membuat orang-orang merasa tergantung pada mereka. Karena itu saya membenci agama Magian. Dan kebencian saya bahkan berlipat ganda ketika saya tahu bahwa orang-orang Magian menyembah binatang. Sekte semacam itu bukan agama yang benar.

Adapun agama Buddha; umat Buddha berpegang pada pemikiran dan kepercayaan filosofis. Mereka mengatakan kepada saya bahwa, jika saya harus mengerahkan diri, berusaha sangat keras dan berlatih pantang yang diperlukan, saya akan mendapatkan kekuatan besar

dan bermain dengan dunia seperti melakukan percobaan kimia. Namun, saya tidak menemukan aturan etika dalam agama Buddha. Dalam sistem ini juga, para imam berbeda dari orang-orang biasa dan menduduki status yang lebih tinggi. Memang, mereka mengajari saya banyak keterampilan yang luar biasa. Namun hal-hal itu tidak ada hubungannya dengan Allah dan agama.

Kemahiran dan keterampilan, seperti olahraga atau artistik ilusi, adalah kegiatan hobi dan hanya melayani untuk memukau orang-orang yang tidak mengenalnya. Mereka jauh dari memurnikan hati manusia atau membawa manusia lebih dekat pada persetujuan dan cinta Allahu ta'ala. Mereka tidak ada hubungannya dengan Allahu ta'ala atau dengan makhluk yang Dia ciptakan. Satu-satunya manfaat yang mereka berikan adalah bahwa mereka melatih disiplin diri sepenuhnya pada praktisi.

Tidak ada keraguan mengenai fakta bahwa Buddha adalah orang yang cerdas dan berpendidikan. Dia memerintahkan pengorbanan diri skala penuh pada mereka. Dia memberi perintah seperti, "Jangan membalas kejahatan!" "Lupakan semua keinginan dan ambisimu!" "Jangan pikirkan besok!" Bukankah Isa 'alaihissalam' mengatakan hal yang sama? Tetapi perintah-perintah semacam ini telah diamati selama masa-masa awal Kekristenan, yakni ketika agama Isa 'alaihissalam' telah dalam bentuknya yang murni; orang sudah menyerah menaati mereka. Saya mendiagnosis kelemahan yang sama di masyarakat Budha. Jika orang-orang berhati murni seperti Isa 'alaihissalam' atau sama berbelas kasihannya dengan Buddha, mereka kemungkinan besar akan mengikuti petunjuk mereka dan mencapai keadaan yang disetujui oleh Allahu ta'ala. Tetapi berapa banyak orang di dunia saat ini yang bisa begitu berhati murni dan mulia untuk berhenti dari semua kejahatan? Itu berarti bahwa prinsip-prinsip etika yang diletakkan oleh Buddha tidak dapat dipraktikkan dalam sistem pemikiran manusia modern.

Betapa anehnya bahwa saya hidup di dunia Islam namun saya memeriksa agama-agama lain tanpa berpikir sedikit tentang Islam! Alasannya jelas: Kita telah dicuci otak dengan informasi Islam yang diberikan kepada kami dan dengan buku-buku yang ditulis tentangnya di Eropa, yang menyatakan bahwa agama itu sepenuhnya salah, tidak berarti, dan keliru, dan ia menanamkan kematian suri. Membaca terjemahan Al-Qur'an al-karim oleh Rodwell telah secara khusus memperbaiki prasangka-prasangka ini ke alam bawah sadar saya. Rodwell sengaja salah menerjemahkan beberapa bagian Al-Qur'an dan mendistorsi maknanya, sehingga mengubah kitab suci menjadi kumpulan kata-kata yang tidak dapat dipahami yang sama sekali berbeda dari versi aslinya. Tidak sampai setelah menghubungi 'Masyarakat Islam' di London dan setelah membaca terjemahan Al-Qur'an yang benar, saya mengetahui kebenarannya. Satu hal yang saya sesalkan untuk katakan pada saat ini adalah bahwa umat Islam melakukan dakwah agama yang indah ini dengan sangat sedikit kepada dunia. Jika mereka mencoba menyebarkan esensi Islam yang sebenarnya ke seluruh dunia dengan perhatian dan pengetahuan, saya yakin mereka akan mencapai hasil yang sangat positif. Di timur dekat, orang-orang masih dikhususkan untuk orang asing. Alih-alih bersentuhan dengan mereka dan menerangi mereka, mereka lebih memilih untuk menjaga sejauh mungkin dari mereka. Ini

adalah sikap yang sangat salah. Saya adalah contoh paling konkret. Karena aku entah bagaimana terhalang dari tertarik pada agama Islam. Untungnya, suatu hari saya bertemu dengan seorang Muslim yang sangat terhormat dan berbudaya tinggi. Dia sangat ramah dengan saya. Dia mendengarkan saya dengan penuh perhatian. Dia membawakan saya versi bahasa Inggris dari Al-Quran al-karim yang diterjemahkan oleh seorang Muslim. Dia memberikan jawaban yang indah dan logis untuk semua pertanyaan saya. Pada 1945 dia membawaku ke masjid. Dengan perhatian penuh dan rasa hormat yang dalam, saya menyaksikan orang-orang Muslim berdoa di sana, yang merupakan pemandangan yang saya tonton pertama kali dalam hidup saya. Ya Allah, betapa indah dan agungnya pemandangan itu! Orang-orang dari semua ras, semua bangsa dan semua kelas menyembah. Semua orang telah berkumpul bersama tanpa adanya pemisahan di hadapan Allahu ta'ala, dan mereka telah sepenuhnya mengabdikan diri mereka untuk Allahu ta'ala. Di sebelah seorang Turki yang kaya, misalnya, berdiri seorang India yang sangat miskin mengenakan pakaian seperti pengemis, berikutnya adalah seorang Arab yang akan saya kira ia adalah seorang pedagang, dan selain itu dia berdoa seorang negro. Semua orang ini melakukan sholat dengan penuh hormat. Tidak ada yang berbeda dari yang lain. Karena sama sekali tidak menyadari kebangsaan dan status ekonomi, sosial, dan resmi mereka, mereka telah memfokuskan seluruh keberadaan mereka kepada penyembahan Allahu ta'ala. Tidak ada yang menganggap superioritas dari yang lain. Orang kaya tidak membenci orang miskin, dan orang yang berpangkat pun tidak memiliki cemoohan bagi juniornya.

Melihat semua keajaiban ini, saya menyadari bahwa Islam adalah agama yang selama ini saya cari. Tidak ada agama lain yang telah saya periksa sampai saat itu yang memiliki efek seperti itu pada saya. Bahkan, setelah melihat Islam dari dekat dan mempelajari esensi Islam, saya menerima agama yang benar itu tanpa ragu-ragu.

Sekarang saya bangga menjadi seorang Muslim. Saya menghadiri ceramah tentang "Budaya Islam" di sebuah universitas di Inggris, di mana saya melihat bahwa ketika Eropa menderita kesuraman Abad Pertengahan, Islam telah bersinar melalui kegelapan dan menerangi di mana-mana. Banyak penjelajahan besar telah dilakukan oleh umat Islam, orang-orang Eropa telah diajarkan ilmu pengetahuan, sains, kedokteran dan humaniora di universitas-universitas Islam, dan banyak penakluk dunia telah memeluk Islam dan membangun kerajaan-kerajaan besar. Muslim tidak hanya pendiri peradaban universal, tetapi juga pemulih banyak peradaban kuno yang dihancurkan oleh orang Kristen. Ketika berita pertobatan saya menjadi Islam muncul, teman-teman saya mulai memprotes dan menuduh saya mundur. Setiap kali mereka melakukannya, saya menjawab mereka dengan senyum: "Cukup sebaliknya. Islam bukanlah kemunduran. Ini adalah peradaban paling maju." Sedih untuk dikatakan, umat Islam hari ini telah tertinggal. Karena umat Islam secara bertahap semakin kurang menghargai kepemilikan mereka atas agama yang begitu agung seperti Islam, dan semakin lalai dalam menjalankan perintahnya.

Negara-negara Islam masih memiliki sisa-sisa keramahan yang hangat. Ketika Anda pergi ke rumah seorang Muslim, dia akan menyambut Anda dalam suasana kesiapan yang hangat

untuk membantu Anda. Karena untuk membantu orang lain adalah salah satu perintah Islam. Ini adalah salah satu prinsip dasar Islam bagi orang kaya untuk membantu orang miskin dengan memberi mereka persentase tertentu dari kekayaan mereka. Properti ini tidak ada di agama lain mana pun. Ini berarti bahwa Islam adalah agama yang paling, dan satu-satunya, yang cocok untuk gaya hidup sosial saat ini. Karena alasan inilah maka tidak ada tempat bagi Komunisme di negara-negara Muslim. Karena Islam sejauh ini telah mencegah masalah sosial dengan mengatur solusi yang paling esensial.

26

H.F. FELLOW

(Inggris)

Saya seorang perwira angkatan laut. Saya menghabiskan sebagian besar hidup saya di laut. Saya melayani angkatan laut Inggris dalam Perang Dunia Pertama pada tahun 1914 dan dalam Perang Dunia Kedua pada tahun 1939.

Bahkan alat dan mesin paling sempurna dari abad kedua puluh jauh di bawah kapasitas untuk melawan kekuatan alam yang hebat. Biarkan saya memberi Anda sebuah contoh kecil: kami belum memiliki sarana untuk mempertahankan diri terhadap kabut atau badai. Situasi seperti perang menambah lebih banyak bahaya ini. Seorang perwira angkatan laut harus selalu sangat berhati-hati. Angkatan Laut Inggris memegang sebuah buku yang berisi Arah Ratu dan Arah yang dimasukkan oleh Admiralty. Buku ini tidak hanya berisi catatan seperti tugas seorang perwira angkatan laut dan prosedur yang harus diikuti pada saat bahaya, tetapi juga daftar penghargaan, kutipan dan penghargaan yang akan diberikan sebagai pengakuan atas perilaku yang baik dan layanan yang berbeda, gaji dan membayar, bahkan ketika seorang perwira akan pensiun. Selain itu, itu berisi hukuman yang dikenakan untuk pelanggaran dan tindakan ketidaktaatan. Jika buku ini diamati dan diikuti dengan seksama, maka kehidupan di laut akan mudah dan teratur, bahaya akan diminimalkan, dan perwira angkatan laut akan menjalani kehidupan yang damai dan bahagia.

Semoga Allah ta’ala mengampuni kesalahan dan dosa saya! Tidak pernah menyadari perbedaan besar dan selalu memperhatikan rasa hormat, saya telah membandingkan Al-Qur’an dengan buku itu. Allahu ta’ala adalah otoritas yang telah meletakkan prinsip-prinsip ini dalam Al-Qur’an al-karim. Dia mengajarkan sesuatu dalam ekspresi yang sangat eksplisit dan indah dan dalam bahasa yang dapat dipahami semua orang bagaimana semua pria, wanita dan anak-anak di seluruh dunia harus bertindak, dari arah mana bahaya akan datang dan apa yang harus dilakukan untuk melawannya, dan bagaimana perilaku baik dan buruk akan dihargai. Selama sebelas tahun terakhir, sejak saya pensiun, saya telah menanam bunga di kebun saya. Pada periode inilah saya melihat sekali lagi kebesaran Allahu ta’ala. Tumbuhan dan bunga tumbuh hanya dengan perintah Allahu ta’ala. Tidak ada sesuatu yang Anda tanam akan tumbuh tanpa

perintah-Nya. Betapapun kerasnya Anda mencoba, dan apa pun yang Anda lakukan, usaha Anda akan menghasilkan hanya dengan dukungan-Nya. Tanpa dukungan ini semua usaha Anda akan sia-sia. Tidak ada kapasitas orang lain untuk menentukan kondisi cuaca yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. Dengan satu perintah Allahu ta'ala, cuaca buruk akan masuk dan merusak semua yang telah Anda tanam. Pria telah merancang berbagai sistem untuk memperkirakan kondisi cuaca. Kondisi cuaca diperkirakan hari ini. Itu membuat saya tersenyum sendiri. Karena hanya satu persen dari perkiraan ini yang ternyata benar. Satu-satunya penentu dalam hal ini adalah keputusan Allahu ta'ala. Bunga-bunga indah tidak tumbuh di kebun milik mereka yang tidak mematuhi perintah-perintah Allahu ta'ala. Ini hanya retribusi yang Allahu ta'ala kunjungi pada mereka.

Saya percaya dengan sepenuh hati bahwa Alquran al-karim adalah Firman Allahu ta'ala dan bahwa Allahu ta'ala memilih Muhammad 'shallAllahu ta'alavalaihi wa sallam' sebagai Rasul-Nya untuk menyampaikan kitab suci itu ke seluruh dunia. Al-Quran al-karim sepenuhnya selaras dengan kehidupan duniawi manusia, dan memuat aturan-aturan yang tidak ternoda dengan penyisipan berlebihan dan takhayul dan sangat logis, sehingga orang-orang yang berakal sehat akan menganggapnya sepenuhnya benar dan tepat. Alih-alih menekan agar perasaan takut yang melekat pada kodrat manusia, prinsip-prinsip ibadah dalam Al-Qur'an al-karim menarik untuk mencintai dan menghormati.

Setelah hidup bertahun-tahun dalam masyarakat Kristen dan di bawah pengaruh Kristen, seorang Kristen perlu meyakinkan persuasi awal untuk meninggalkan agamanya dan menjadi seorang Muslim. Namun, setelah mempelajari Islam, saya tidak membutuhkan bujukan eksternal. Karena saya secara spontan percaya pada kenyataan bahwa agama ini adalah agama yang benar. Tidak ada yang memaksa saya untuk menjadi seorang Muslim. Saya juga tidak di bawah pengaruh siapa pun. Orang-orang Muslim menjawab sebagian besar keraguan saya yang solusinya belum saya temukan dalam agama Kristen, dan mereka memuaskan semua harapan mental saya. Karena itu saya menjadi seorang Muslim sendiri dan dengan rela.

Saya telah menyadari bahwa agama murni yang dibawa oleh Isa 'alaihissalam' dan Islam pada dasarnya sama. Namun agama Nazarene yang murni benar-benar ternodai dengan takhayul, ritus dan prinsip-prinsip kepercayaan yang dipinjam dari pemujaan berhala setelah itu dan berubah menjadi apa yang sekarang disebut Kristen. Itu sangat menjijikkan dengan aksesi politeistik sehingga Martin Luther, untuk tujuan memurnikan agamanya, harus mereformasi dan mendirikan sekte Protestan, di mana ia bukannya memperbaiki agama, malah semakin merusaknya. Ketika Ratu Inggris, Elizabeth I, berjuang melawan orang-orang Spanyol Katolik yang menjadi ancaman terhadap negaranya, Turki Utsmani melanjutkan perang suci mereka melawan orang-orang Katolik di Eropa. Sebagai Protestan dan Muslim, kedua kekaisaran ini berperang melawan umat Katolik yang menyembah berhala. Satu hal yang luput dari perhatian Martin Luther adalah bahwa sembilan ratus tahun sebelum dia, Muhammad 'alaihissalam' telah membersihkan dan memurnikan agama Kristen yang tercemar dan semua agama lain.

Kekristenan masa kini dipenuhi dengan elemen-elemen dan takhayul yang menyembah berhala. Untuk jangka waktu yang lama, kekristenan tetap menjadi sebuah agama di mana ketidakadilan, kekejaman, dan kekejaman semuanya dilegalkan, dan masih mempertahankan identitas yang mengerikan ini dalam akurasinya. Saya ingin Anda mengingat kembali vonis tidak adil yang diberikan orang Kristen Spanyol di pengadilan yang disebut Inkuisisi dan kebiadaban yang mereka lakukan atas nama inkuisisi. Sephardis yang melarikan diri dari kekejaman mereka diberikan perlindungan hanya oleh Muslim Turki, yang memperlakukan mereka sebagai manusia.

Isa ‘alaihissalam’ meminta ummatnya untuk mematuhi Sepuluh Perintah yang telah Allah berikan kepada Musa ‘alaihissalam’ di Gunung Sinai. Yang pertama dari perintah-perintah ini adalah ini: “Akulah TUHAN, Allahmu...” “Engkau tidak akan memiliki Allah lain di hadapanku.”[1] Di sisi lain, orang Kristen telah melanggar perintah ini dengan menambah jumlah dewa menjadi tiga. Saya juga tidak percaya pada tiga dewa sebelum masuk Islam. Saya selalu menerima Allahu ta’ala sebagai satu-satunya makhluk yang berbelas kasih, pemaaf, dan membimbing. Itulah satu-

[1] Old Testament, Exodus: 20-2,3.

satunya alasan yang membawaku ke Islam. Karena kepercayaan umat Islam pada Allahu ta’ala identik dengan pikiran saya.

Cara hidup yang Anda jalani sepenuhnya ada di tangan Anda sendiri. Jika Anda, misalnya, seorang akuntan dan menggelapkan uang dari brankas majikan, suatu hari Anda akan ditangkap dan berakhir di penjara. Jika Anda mengemudi dengan ceroboh di jalan yang licin, mobil Anda akan jatuh dan Anda akan berakhir di rumah sakit dengan satu atau dua tulang yang patah. Jika Anda mengemudi terlalu cepat dan mengalami kecelakaan karena alasan ini, maka Anda sekali lagi, akan bertanggung jawab untuk itu. Ini akan menjadi tindakan maksiat besar untuk menyalahkan semua kesalahan ini pada orang lain. Saya tidak percaya pada hipotesa bahwa orang-orang buruk marah oleh kelahiran. Ini adalah fakta yang pasti bahwa manusia dilahirkan dengan kualitas moral yang baik. Sekelompok teoritikus berasumsi bahwa beberapa orang jahat karena penciptaan, maka itu yang saya tolak. Menurut pendapat saya, yang membuat jiwa seseorang jahat, pertama-tama adalah orang tuanya, lalu lingkungannya, kemudian publikasi subversif, dan perusahaan jahat berikutnya. Faktor lain yang harus ditambahkan adalah bimbingan belajar yang berbahaya. Anak-anak cenderung mengidealkan perilaku dan pemikiran orang tua mereka, guru sekolah dan penulis dan mencoba mengikuti teladan mereka. Terkadang, tanpa alasan yang jelas, anak-anak menunjukkan perilaku pemberontak dan nakal. Pada saat-saat seperti itu mereka harus dilunakkan dengan nasihat yang lembut, tetapi pada saat yang sama juga serius. Tetapi jika kita sendiri menunjukkan perilaku yang tidak dipertimbangkan dan dengan demikian memberikan contoh buruk bagi mereka, kita tidak dapat meyakinkan mereka tentang perilaku salah mereka. Bagaimana kita

bisa mencegah anak-anak kita dari melakukan kejahatan yang telah menjadi praktik sehari-hari kita? Itu berarti mengatakan bahwa pertama-tama kita harus menunjukkan contoh yang sempurna untuk anak-anak kita. Kita harus bisa menghukum mereka jika perlu. Anda tahu bahwa orang Inggris gemar olahraga. Olahraga adalah sesuatu yang hampir suci bagi kita. Jika seseorang melakukan sesuatu yang tidak jujur atau bertindak dengan cara yang bengkok dalam aktivitas olahraga, ia akan segera dihukum dan kehilangan sebagian besar kehormatannya. Agama Islam telah meletakkan prinsip-prinsip perilaku yang indah dan sangat indah dan gaya hidup ideal, yang bisa, seolah-olah, dibandingkan dengan aturan olahraga kami. Selama penelitian saya dalam agama Islam, aturan-aturan ini memenangkan kekaguman saya. Logika dan ketertiban inilah yang membawa saya ke agama Islam yang sebenarnya.

Ini adalah perintah kedua dari Sepuluh Perintah: “Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau rupa apa pun yang ada di surga di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah bumi” (Perjanjian Lama, Keluaran: 20-4) Di sisi lain, gereja-gereja Kristen saat ini penuh dengan gambar dan ikon, dan orang-orang Kristen bersujud di hadapan mereka!

Satu hal yang selalu saya pikirkan dengan gelisah adalah bahwa semua peristiwa luar biasa itu, seperti mukjizat Isa ‘alaihissalam’, penyalibannya, [yang merupakan kepercayaan Kristen], kebangkitan dan kenaikannya ke surga setelah diselingi, memiliki dampak yang sangat kecil pada komunitas Yahudi, Romawi dan Palestina lainnya pada masa itu, dan gaya hidup mereka tidak berubah sama sekali. Orang-orang Yahudi telah cukup acuh tak acuh terhadap Isa ‘alaihissalam’, sehingga hanya beberapa abad kemudian kekristenan mulai menyebar. Sebaliknya, agama Islam yang disampaikan oleh Muhammad ‘alaihissalam’ menyebar jauh dan dekat dalam waktu yang sangat singkat, segera mengubah gaya hidup di sana, dan membudayakan orang-orang semi-barbar. Saya pikir satu-satunya alasan bahwa agama “asli” dicabut dalam waktu singkat dan berubah menjadi agama Kristen baru yang semi-penyembah berhala, sementara Islam, di sisi lain, adalah agama logis yang dapat dipahami oleh semua orang. Antara 1919 dan 1923 saya ditunjuk untuk tugas angkatan laut di perairan Turki. Suara merdu yang memanggil setiap hari dari menara dan berkata, “Hanya ada satu Allah ta’ala. Muhammad ‘alaihissalam’ adalah Utusan-Nya.” Betapa indahnya itu terdengar di telinga saya! Sebagian besar buku tentang agama Islam yang saya baca mengandung kontumeli terhadap Islam. Wacana mereka mengikuti aturan tipu daya teks tertentu di mana langkah pertama adalah untuk melemparkan aspirasi pada Sultan Turki tiga ratus tahun terakhir, yang merupakan Khalifah pada saat yang sama, langkah kedua adalah untuk mengasosiasikan tindakan kekejaman dan ketidakadilan yang sudah ditentukan kepada mereka dan diperkuat dengan fitnah bahwa orang-orang Turki adalah orang-orang yang ulet, licik dan kejam dan bahwa mereka telah menindas kaum minoritas, dengan budaya Islam, yang merupakan sumber pendidikan mereka, dan langkah terakhir adalah menyimpulkan bahwa seorang Muslim tidak akan pernah bisa menjadi sejujur Kristen. Apakah agama Islam benar-benar pantas disalahkan? Saya tidak pernah bisa mempercayainya. Akhirnya, saya memutuskan untuk menggunakan seorang pria beragama Islam untuk mendapatkan informasi yang benar. Sementara itu, saya mencari buku-buku Islam yang ditulis oleh umat Islam. Beberapa pria religius Muslim yang

tinggal di Inggris menemukan buku-buku yang saya butuhkan dan mengirimkannya kepada saya. Ketika saya membaca buku-buku ini, saya melihat betapa murni agama Islam itu, betapa cemerlang agama itu bersinar sepanjang Abad Pertengahan, betapa cerahnya hal itu menerangi dunia Kristen yang kelam, betapa sayangnya, setelah perhatian umum terhadap prinsip-prinsip agama yang berkembang di negara itu, dalam prosesnya dunia Islam secara bertahap kehilangan kekuatannya, dan upaya baru-baru ini untuk mengembalikannya ke negara asalnya. Peningkatan ilmiah saat ini tidak dapat menemukan tempat dalam agama Kristen. Sebaliknya, mereka selaras dengan Islam. Akibatnya, kesalahan atas kemunduran yang diderita dunia Islam tidak jatuh pada agama Islam, tetapi pada umat Islam saat ini, yang gagal memenuhi persyaratan agama pulchritudinous ini dengan sangat ketat. Saya tidak lagi memiliki keraguan tentang manfaat agama Islam sekarang. Jadi saya memeluk Islam dengan sukarela.

Saat ini, beberapa filsuf dan penulis Eropa berpendapat bahwa agama itu tidak perlukan. Anda harus yakin bahwa argumen semacam ini muncul dari prinsip kekristenan yang tidak masuk akal dan dari takhyulnya yang tidak akan pernah menerima sambutan di abad kedua puluh. Agama Islam, di sisi lain, tidak mengandung racun semacam itu.

Orang Kristen tidak pernah bisa mengerti mengapa Islam harus berisikan penerimaan universal seperti itu, dan mereka menyebut Muslim sebagai ‘orang eksentrik’. Ini adalah tuduhan yang sepenuhnya salah.

Komentar terakhir saya adalah: Saya memilih Islam karena itu adalah agama yang bersifat teoretis dan praktis, mudah dipahami dan logis, sempurna dalam segala hal, dan panduan teladan bagi umat manusia. Agama Islam adalah, dan selamanya akan, menjadi cara terbaik yang akan menuntun manusia pada cinta Allahu ta’ala dan menuju kebahagiaan di dunia ini dan selanjutnya.

27

J.W. LOVEGROVE

(Inggris)

Saya ingin memberikan jawaban singkat berikut untuk pertanyaan Anda mengapa saya menjadi seorang Muslim. Saya tidak akan mencoba memberi Anda ceramah panjang tentang agama dan kepercayaan. Agama dan kepercayaan merupakan kebajikan yang berasal dari jiwa manusia dan tidak seperti yang lainnya. Itu identik dengan kehausan yang dirasakan oleh seseorang yang ditinggalkan di gurun. Manusia pasti membutuhkan kepercayaan untuk dijadikan pedoman. Pertama-tama saya mempelajari sejarah agama. Saya membaca dengan penuh perhatian kehidupan dan ajaran tokoh-tokoh yang mendakwahkan beragama. Saya menyadari bahwa esensi agama yang diajarkan Nabi ‘alaihimussalam’ pada awalnya telah diubah dan berubah menjadi bentuk yang sama sekali berbeda seiring berjalannya waktu. Apa yang bertahan dari mereka hanyalah beberapa fakta. Berbagai legenda telah tercampur ke

dalam kehidupan orang-orang hebat dan terhormat itu, dan perbuatan mereka telah diubah menjadi mitos dan mencapai kita sebagai konglomerat dari kisah-kisah misterius. Berbeda dengan semua reruntuhan ini, satu agama yang benar, Islam, telah mempertahankan kemurnian dan kesederhanaannya yang asli sejak hari itu terungkap hingga saat ini dan, tanpa dicemari dengan takhayul atau legenda apa pun, ia tetap bertahan hingga zaman kita. Al-Qur'an al-karim adalah yang ada hari ini sama seperti yang ada pada zaman Muhammad 'alaihissalam'. Tidak sepatah kata pun telah berubah. Ucapan terberkati Muhammad 'alaihissalam' telah mencapai hari kita dalam bentuk literal yang persis sama seperti yang diucapkan olehnya, tanpa mengalami perubahan apa pun.

Allahu ta'ala mengirim para Nabi 'alaihimus salawatu wat taslimat' kepada manusia kapan pun Dia menganggapnya perlu. Mereka saling melengkapi satu sama lain. Dengan mempertimbangkan fakta bahwa ajaran Nabi-nabi lain 'alaihimus salawatu wataslimat' telah diinterpolasi dan diubah menjadi keganjilan yang menjengkelkan, adakah cara lain yang bisa dianggap lebih logis daripada menerima agama Islam, yang tetap menjadi paling utuh, paling murni, dan paling benar? Sebenarnya, agama yang sederhana dan bermanfaat yang tidak ternodai dengan takhayul tidak logis adalah apa yang saya cari. Agama Islam adalah agama yang seperti itu. Agama Islam menunjukkan satu per satu semua tugas saya terhadap Allahu ta'ala, terhadap tetangga saya, dan terhadap semua umat manusia. Meskipun ini awalnya merupakan tujuan utama semua agama, tenor mereka telah dipermudah menjadi prinsip kredensial yang tidak dapat dipahami. Sebaliknya, agama Islam mewujudkan prinsip-prinsip kepercayaan yang mudah dipahami, sederhana, logis, meyakinkan dan bermanfaat. Dalam Islam sendiri, saya menemukan informasi mengenai persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai kedamaian dan keselamatan di dunia ini dan selanjutnya. Karena alasan inilah saya menjadi seorang Muslim dengan sukarela.

28

DAVIS

(Inggris)

Saya lahir pada tahun 1931, dan mulai masuk sekolah dasar ketika saya berusia enam tahun. Menyelesaikan pendidikan dasar saya setelah tujuh tahun, saya menghadiri sekolah menengah pertama. Keluarga saya membesarkan saya dalam sistem pendidikan Katolik. Setelah itu, saya bergabung dengan gereja Anglikan. Akhirnya, saya menjadi seorang Katolik-Inggris. Selama semua pertobatan ini, saya mengamati hal yang sama. Kekristenan telah memisahkan diri dari kehidupan sehari-hari manusia yang normal sejak dulu, dan telah mengingatkan kita pada pakaian yang hanya dikenakan pada hari Minggu dan disimpan di dalam kotak kayu hanya untuk tujuan ini. Orang tidak dapat menemukan apa yang mereka cari dalam agama Kristen. Agama Kristen berusaha untuk menghubungkan orang-orang ke gereja dengan menggunakan lampu-lampu dengan berbagai warna, gambar, bau dupa, musik yang menyenangkan, dan

berbagai upacara dan litani yang agung yang diadakan untuk orang-orang kudus. Namun semua upaya ini gagal menarik orang. Karena agama Kristen hanya memusatkan perhatian pada subyek-subyek legendaris dan karenanya tidak menunjukkan minat pada apa yang terjadi tanpa gereja. Akibatnya, saya mengembangkan kebencian yang mendalam terhadap agama Kristen, dan akhirnya memutuskan untuk menguji masing-masing Komunisme dan Fasisme, yang disebarkan dengan iklan-iklan yang dihias-hiasi.

Ketika saya mencoba Komunisme, saya senang karena saya percaya bahwa itu menolak perbedaan kelas. Seiring berjalannya waktu, saya menghadapi kebenaran yang mengerikan: bukannya malah menolak perbedaan kelas, Komunisme justru adalah rezim totaliter di mana orang-orang menjalani kehidupan perbudakan, minoritas kecil menimbulkan segala macam kekejaman dan kebrutalan pada yang lain, tidak ada yang punya hak untuk protes, dan segala jenis keberatan, yang memang benar, akan dikenakan hukuman, yang berarti, lebih sering daripada tidak, dihukum mati. Stalin adalah contoh yang baik tentang wajah asli komunisme. Setelah ini, saya beralih dari Komunisme ke Fasisme.

Kesan pertama saya dalam Fasisme adalah disiplin dan ketertiban, yang sangat saya sukai. Namun, kaum Fasis adalah orang yang sombong. Mereka membenci semua orang dan semua ras di luar komunitas mereka. Di sini juga, kekejaman, penderitaan, ketidakadilan dan penindasan menang. Beberapa bulan sudah cukup untuk membuatku membenci Fasisme secara intens. Bagi Mosley[1] di Inggris, Hitler[2] di Jerman, dan Mussolini[3] di Italia, mereka adalah contoh dari teror yang tajam dan kekejaman yang sadis dan bringas. Meskipun demikian, saya tidak bisa melepaskan Fasisme, karena tidak ada alternatif lain yang tersisa.

Aku mati-matian menggeliat dalam keadaan tertekan, ketika aku menjumpai tulisan The Islamic Review secara berkala di toko buku. Saya memperhatikan buku itu. Saya masih tidak mengerti mengapa saya membeli buku itu, yang harganya dua shilling [4] dan enam sen dan terlalu mahal untuk saya. Saya berpikir, “Saya telah membuang-buang uang saya. Mungkin isi buku ini hanyalah omong kosong belaka yang tidak akan bernilai sepeser pun, seperti kebodohan Komunis dan Fasis.” Namun ketika saya membacanya terus, itu mulai menarik perhatian saya, yang segera saya berkembang menjadi takjub. Saya membaca majalah sekali lagi, dan lagi. Jadi Islam adalah agama yang sempurna yang mengumpulkan dalam dirinya semua aspek terbaik dari kekristenan dan ideologi lain yang berakhir dengan ‘isme’. Meskipun saya miskin, saya berlangganan majalah berkala. Beberapa bulan kemudian saya memutuskan untuk memeluk Islam. Sejak hari itu saya berpegang teguh pada agama baru saya dengan kedua tangan saya.

Saya berharap untuk mulai belajar bahasa Arab segera setelah saya masuk universitas. Untuk saat ini saya sedang belajar bahasa Latin, Prancis dan Spanyol, dan membaca ‘The Islamic Review’.

29

Dr. R.L. MELLEMA

(Belanda)

(Dr. Mellema adalah direktur bagian yang berkaitan dengan Karya Seni Islam dari Museum Tropis di Amsterdam. Ia dikenal karena karya-karyanya 'Bayi Wyang', 'Informasi Tentang Pakistan' dan 'Perkenalan Islam'.)

Pada 1919, saya mulai belajar bahasa-bahasa oriental di Universitas Leiden. Guru saya adalah profesor Hurgronje yang terkenal secara universal, yang menguasai bahasa Arab dengan sangat baik. Ketika dia mengajari saya cara membaca, menulis, dan menerjemahkan dalam bahasa Arab, dia memberi saya Al-Qur'an dan karya-karya al-Ghazali sebagai buku teks. Subjek yang saya ambil jurusannya adalah 'hukum Islam'. Saya membaca sejumlah buku tentang Islam,

---

[1] Sir Oswald Mosley (1896-1980), politisi sayap kanan Inggris, seorang anggota parlemen dari tahun 1918 hingga 1931, dan pendiri Uni Fasis Inggris.

[2] Adolf Hitler (1889-1945), pemimpin Partai Nazi Jerman. Ia lahir di Austria. Cita-citanya adalah mengembangkan ras Jerman murni.

[3] Benito Mussolini (1883-1945), (dikenal sebagai **Il Duce**), Diktator Fasis Italia. Setelah Perang Dunia Kedua, dia dibunuh oleh orang Italia.

[4] Sampai tahun 1971, koin Inggris, bernilai satu per dua puluh pound, atau dua belas uang logam tua; lima uang pada hari ini.

sejarah Islam, dan ilmu-ilmu Islam yang sejauh ini diterbitkan dalam bahasa-bahasa Eropa. Pada tahun 1921 saya pergi ke Mesir dan mengunjungi Madrasah Al-Azhar. Saya tinggal di sana selama sekitar satu bulan. Kemudian, selain bahasa Arab, saya belajar bahasa Sansekerta dan Melayu. Pada tahun 1927 saya pergi ke Indonesia, yang merupakan wilayah jajahan Inggris pada waktu itu. Saya mulai belajar bahasa Jawa di sebuah sekolah menengah di Jakarta. Selama lima belas tahun saya mendidik diri saya tidak hanya dalam bahasa Jawa, tetapi juga dalam sejarah budaya Jawa lama dan baru. Selama periode waktu itu, di satu sisi saya menghubungi orang-orang Muslim dan di sisi lain membaca buku-buku berbahasa Arab yang tersedia untuk saya. Jepang menginvasi pulau-pulau Indonesia selama Perang Dunia Kedua. Saya adalah salah satu tahanan yang mereka tangkap. Setelah kehidupan yang sangat parah di penangkaran yang berlangsung sampai akhir perang, saya kembali ke Belanda dan menemukan pekerjaan di Museum Tropis di Amsterdam. Di sana saya melanjutkan penelitian Islam saya. Mereka meminta saya untuk menulis buku kecil tentang Muslim di Jawa. Ini, juga, saya terima, dan selesaikan juga. Antara tahun 1954 dan 1955 saya dikirim ke Pakistan untuk melakukan studi tentang kaum Muslim di sana. Seperti yang telah saya nyatakan, satu-satunya buku yang saya baca tentang Islam sampai saat itu ditulis dalam bahasa Eropa. Setelah saya pergi ke Pakistan dan menjalin kontak langsung dengan umat Islam, pandangan saya tentang Islam berubah menjadi hal yang menguntungkan. Saya meminta saudara-saudara Muslim saya di Lahore untuk membawa saya ke masjid mereka. Mereka senang atas permintaan saya dan membawa saya ke sana untuk salat Jumat. Saya menyaksikan penyembahan dan mendengarkan doa dengan penuh perhatian. Itu memiliki dampak yang sangat kuat pada saya sehingga saya hampir kehilangan kesadaran. Saya sekarang merasakan diri saya seorang Muslim dan seorang saudara

Muslim ketika saya berjabat tangan dengan orang-orang Muslim. Saya mengungkapkan perasaan saya sebagai berikut dalam edisi keempat 'Pakistan Quarterly':

"Selanjutnya kami pergi ke masjid yang lebih kecil. Ceramah pengabaran dijadwalkan akan disampaikan oleh seorang sarjana yang adalah seorang profesor dari Universitas Punjab dan yang menguasai bahasa Inggris dengan baik. Ketika ia memulai khotbahnya, ia berkata kepada hadirin, "Kami punya tamu, saudara Muslim, yang datang ke sini dari negara yang jauh, Belanda. Maka sebagian besar saya akan menyampaikan dengan kata-kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Urdu sehingga dia akan mengerti saya dengan lebih baik." Dan kemudian dia melakukan khotbah yang sangat bagus. Saya mendengarkan dengan penuh perhatian. Setelah khotbah selesai, saya bermaksud meninggalkan masjid, ketika Allama Sahib, yang telah membawa saya ke masjid, mengatakan bahwa saudara-saudara Muslim yang telah memperhatikan saya dengan senang hati akan senang jika saya cukup berbaik hati untuk memberi mereka pidato, yang paling singkat, dan bahwa ia akan menerjemahkan pidato saya ke dalam bahasa Urdu. Setelah ini saya membuat pidato singkat berikut: 'Saya di sini dari Belanda, sangat jauh dari sini. Ada sangat sedikit Muslim di tanah air saya. Beberapa orang Muslim itu meminta saya untuk memperluas salam[1] kepada Anda. Saya sangat senang mengetahui bahwa Anda telah mencapai kemerdekaan Anda dan melihat bahwa dunia telah diperkaya dengan satu negara Muslim lagi. Didirikan tujuh tahun lalu,

[1] Ucapan muslim dalam pertemuan sesama, semoga diberi keselamatan dan menawarkan harapan terbaik.

Pakistan telah mengamankan posisinya. Setelah semua kesulitan yang Anda alami pada awalnya, negara Anda pada akhirnya mencapai keselamatan dan sekarang meningkat dengan cepat. Ada masa depan yang cerah di depan Pakistan. Ketika saya kembali ke rumah, saya akan memiliki banyak hal untuk memberi tahu rekan-rekan saya tentang perilaku Anda yang baik dan sopan, tentang kemurahan hati Anda yang murah hati, dan tentang keramahtamahan Anda yang hangat, di mana saya tidak akan memberikan detail kecil. Saya tidak akan pernah melupakan kasih sayang hangat yang telah Anda tunjukkan kepada saya.' Tidak lama setelah Allama Sahib selesai menerjemahkan pernyataan saya ke dalam bahasa Urdu daripada semua Muslim di masjid bergegas ke arah saya dan mulai berjabat tangan dengan saya, dan seluruh tempat bergema dengan seruan ucapan selamat, yang telah melestarikan momen kebahagiaannya yang unik dalam ingatan saya. Manifestasi persaudaraan yang tulus menyentuh saya dengan sangat mendalam sehingga saya mulai menikmati kebahagiaan karena bergabung dengan komunitas saudara-saudara Muslim. "

Saudara-saudara Muslim Pakistan menunjukkan kepada saya bahwa Islam bukan hanya kumpulan teori dan membuktikan bahwa Islam berarti kualitas moral yang indah pertama-tama dan oleh karena itu menjadi seorang Muslim yang baik membutuhkan memiliki karakter moral yang murni.

Sekarang mari saya lanjutkan dengan pertanyaan yang kedua, contohnya, "Apa faktor yang paling berpengaruh dengan proses masuk Islamnya anda?"

Alasan-alasan yang membuat saya tertarik untuk memeluk Islam dan menaruh seluruh hati saya pada agama Islam adalah sebagai berikut:

1) Keyakinan keesaan pada Allahu ta'ala. Islam mengakui satu pencipta besar. Pencipta agung ini tidak beranak dan juga tidak diperanakkan. Apa yang bisa lebih logis dan rasional dari pada percaya pada satu pencipta? Bahkan orang yang berpikiran sederhana pun akan menemukannya dengan benar dan akan mempercayainya. Pencipta agung tunggal ini, yang bernama Allah, memiliki pengetahuan terbesar, hikmah terbesar, kekuatan terbesar, dan keindahan terbesar. Dia memiliki belas kasihan dan kasih sayang yang tak terbatas.

2) Menolak perantara apa pun antara Allahu ta'ala dan para hamba yang dilahirkan. Dalam Islam, hamba yang lahir dapat bersentuhan langsung dengan Penciptanya dan menyembah-Nya secara langsung. Tidak ada yang diperlukan antara Allahu ta'ala dan hamba. Orang-orang mempelajari tugas mereka yang berkaitan dengan dunia ini dan yang berikutnya dari Kitab Allahu ta'ala, Al-Qur'an al-karim, dari hadith-i-syarif, dan dari buku-buku yang ditulis oleh para ulama Ahl as-sunnah. Hanya untuk Allahu ta'ala mereka bertanggung jawab atas tindakan mereka. Allahu ta'ala sendiri memiliki wewenang untuk memberi hadiah atau menghukum seseorang. Allahu ta'ala tidak akan meminta pertanggungjawaban atas hamba-hamba-Nya yang lahir yang bertanggung jawab atas apa yang tidak dilakukannya, juga tidak akan memerintahkan kepadanya sesuatu di luar kemampuannya.

3) Rahmat tanpa batas yang ada dalam Islam. Indikasinya yang paling eksplisit adalah ayat dalam Al-Qur'an al-karim yang menyatakan, **"Tidak seorang pun akan dipaksa untuk menjadi seorang Muslim."** Nabi kita, Muhammad 'alaihissalam', memerintahkan bahwa seorang Muslim harus memperoleh pengetahuan, dengan pergi ke tempat-tempat terjauh jika perlu. Satu sila lain yang diperintahkan umat Islam untuk dipatuhi adalah menghormati agama-agama sebelum Islam, terutama dalam hal hal-hal esensial mereka yang tetap tidak berubah.

4) Penyatuan persaudaraan Muslim, di mana diskriminasi karena ras, kebangsaan dan warna dicoret dari awal. Tujuan akhir ini hanya diwujudkan oleh Islam di seluruh dunia. Selama periode haji (ziarah umat Islam ke Mekkah), ratusan ribu Muslim dari seluruh penjuru dunia berkumpul, membungkus diri mereka dengan seragam (pakaian yang disebut) Ihram, dan bersujud, ekspresi kolosal dari semua persaudaraan Muslim.

5) Keseimbangan yang dipertahankan Islam antara realitas jasmani dan rohani. Agama-agama lain hanya menekankan spiritualitas dan sejumlah ajaran yang absurd dan aneh. Di sisi lain, Islam memberikan pertimbangan yang sama untuk jiwa dan tubuh dan mendikte manusia bagaimana ia harus menjaga kebersihan, tidak hanya secara spiritual, tetapi juga tubuh. Ini mengintegrasikan peningkatan spiritual manusia dengan kebutuhan jasmani dan menjelaskan dalam bahasa yang sangat ilustratif bagaimana ia harus hidup dalam kontrol penuh atas aktivitas fisiknya.

6) Islam melarang alkohol, narkoba, dan babi. Menurut pendapat saya, malapetaka paling parah yang menimpa umat manusia adalah karena alkohol dan narkoba. Larangan

indulgensi semacam itu sudah cukup sebagai ilustrasi tentang keinsafan Islam yang sangat besar dan jarak raksasa di mana ia berada di depan zamannya.

30

FADL-UD-DIN AHMAD OVERING

(Belanda)

Saya tidak tahu persis kapan kontak pertama saya dengan peradaban oriental. Kontak ini terutama karena bahasa. Agar lebih jelas, aspirasi saya untuk belajar bahasa-bahasa oriental berakhir pada awal saya belajar bahasa Arab ketika saya baru berusia remaja. Tentu saja, tanpa ada yang membantu saya, itu adalah pekerjaan yang berat bagi saya untuk menyelesaikannya. Terutama dengan tujuan belajar bahasa Arab, saya membeli beberapa buku yang ditulis oleh orang Eropa tentang orang Arab dan tentang Islam. Saya pikir sebagian besar informasi yang mereka berikan tentang Islam jauh dari benar atau tidak memihak. Namun demikian, bagian-bagian tentang Muhammad 'alaihissalam' menyebabkan saya mengembangkan kekaguman yang kuat terhadap kepribadiannya. Namun informasi yang saya kumpulkan tentang Islam itu salah dan tidak memadai. Dan juga tidak ada orang yang membimbing saya.

Pada akhirnya, saya menemukan sebuah karya yang sempurna, yaitu sebuah buku berjudul, 'Sejarah Sastra Persia di masa Modern', yang ditulis oleh T.G. Browne. Saya menemukan dua puisi elegan di buku itu. Salah satunya adalah tikungan Terja'i dari Hatif Isfahani, dan yang lainnya adalah Heftbend dari Mohtashim Kashani.

Saya tidak bisa menggambarkan kepada Anda betapa hebatnya kegembiraan yang saya rasakan ketika saya membaca puisi Hatif. Betapa halusnya puisi itu menggambarkan jiwa yang mati-matian berjuang dalam kegelapan keragu-raguan dan depresi yang mendalam dan mencari seorang mursyid untuk membimbingnya menuju keselamatan! Ketika saya membacanya, saya merasa seolah-olah penyair besar itu menulis tentang saya dan seolah-olah puisi itu menggambarkan perjuangan saya untuk menemukan kebenaran.

Dia, sendirian, ada; tidak ada orang lain yang ada;
Dia, sendirian, layak disembah oleh semua keberadaan.

Untuk memenuhi keinginan ibu saya dan untuk memuaskan rasa ingin tahu saya, saya mendaftar di sekolah menengah dengan kurikulum agama. Meskipun sistem pendidikan agama mereka tidak mengikuti kebijakan fanatik. Para siswa dapat mendiskusikan ide-ide mereka secara bebas, dan ide-ide mereka sangat dihargai. Pelajaran agama terdiri dari hal-hal penting agama yang perlu diketahui seseorang. Namun, jawabannya, "Saya sangat menghormati agama Islam," yang saya berikan pada pertanyaan ujian akhir yang menanyakan pendapat kami tentang agama lain pasti telah membuat kepala sekolah gelisah. Pada masa itu, perasaan simpati yang kuat terhadap agama Islam belum berkembang menjadi keyakinan yang pasti. Aku

masih ragu-ragu. Saya juga belum sepenuhnya pulih dari permusuhan mengerikan terhadap Islam yang telah diukir oleh gereja ke kedalaman jiwa saya.

Dengan tegas memutuskan untuk melepaskan diri dari pengaruh buku-buku itu dengan para penulis Eropa, saya memulai studi yang sepenuhnya pribadi tentang Islam; kali ini satu-satunya kriteria adalah evaluasi pribadi saya. Betapa beraninya fakta yang dihasilkan oleh penelitian ini! Saya mulai sadar mengapa banyak orang meninggalkan agama yang ditanamkan pada mereka selama masa kecil mereka dan memeluk Islam. Untuk fitur pertama dari Islam mencerminkan hakikat manusia sendiri, dunia pribadinya, keyakinan dan kepercayaannya yang sejati pada Allahu ta'ala, dan fitur kedua melibatkan penyerahan tanpa syarat kepada Allahu ta'ala, Pemiliknya, dan kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya. Dalam paragraf berikut, saya akan mencoba beberapa kutipan dari Al-Qur'an yang saya anggap relevan dengan subjek tersebut. Dipotong-potong karena mereka mungkin dari harmoni yang luar biasa yang melekat dalam aslinya Arab, terjemahan dari pernyataan ilahi ini masih memiliki daya tarik yang sangat kuat.

Ayat ke dua puluh tujuh dan kemudian dari surah Fajr menyatakan, **"Hai jiwa yang berada dalam ketenangan (lengkap)!" "Kembalilah kepada Allah-mu dengan hati yang ridha dan diridhai bagi-Nya!" "Maka masuklah ke dalam golongan di antara umatku!" "Dan, masuklah ke surga-Ku!"** (89-27,28,29,30)

Pernyataan ini saja sudah cukup untuk membuktikan fakta bahwa agama Islam, sangat berbeda dengan agama Kristen yang percaya takhayul, atau agama-agama lain, yang bahkan lebih buruk, adalah agama yang sangat murni, benar, dan asli.

Berbeda dengan kredo Kristen yang memberlakukan prinsip di mana umat manusia berdosa sejak lahir dan bahkan bayi yang baru lahir memiliki andil dari dosa generasi sebelumnya, ayat seratus enam puluh empat surah An'am dalam Alquran al-karim berbunyi, "... **Setiap jiwa menarik perhatian dari tindakannya pada dirinya sendiri: tidak ada pembawa beban yang dapat memikul beban orang lain. ...**"(6-164) Faktanya ayat empat puluh dua dari surah A'raf menyatakan, **"... Kami tidak membebani siapa pun, tetapi apa yang dapat ditanggungnya, - ..."** (7-42) Ketika Anda membaca pernyataan-pernyataan ini, Anda merasa jauh di dalam hati Anda bahwa itu adalah pernyataan ilahi Allah, dan Anda rela memiliki kepercayaan pada Islam. Saya juga melakukannya; Saya memilih Islam, agama yang paling sejati dari Allahu ta'ala, dan saya menjadi seorang Muslim dengan sukarela.

31

Prof. Dr. ABD-UL KERIM GERMANUS

(Hungaria)

(Prof. Dr. Germanus adalah seorang profesor 'Bahasa-bahasa Oriental' di Universitas Budapest dan memiliki reputasi dunia. Selama Perang Dunia Pertama dan Kedua, ia melakukan perjalanan di India dan sementara itu bekerja sebagai guru di Universitas 'Shanti Naketen'yang berada di bawah pimpinan Tagore.[1] Kemudian ia pindah ke Delhi, dan menjadi seorang Muslim di 'Jami'a-iMilliyya'. Prof Germanus telah dipandang sebagai otoritas besar di bidang sastra, khususnya dalam bahasa Turki dan sastra Turki.)

Saya hanya seorang remaja baru yang bisa disebut juga dengan anak. Pada hari itu hujan, saya kebetulan menemukan sebuah majalah bergambar tua. Itu berisi foto-foto negara-negara yang tampaknya di luar negeri. Aku sedang santai membalik halaman, ketika tiba-tiba, salah satu gambar menarik perhatianku. Itu menggambarkan beberapa rumah bertingkat satu yang dikelilingi oleh kebun mawar. Di atap rumah duduk orang-orang dengan pakaian elegan mendengarkan dengan penuh perhatian kepada seseorang yang harus melakukan percakapan di bawah cakrawala kehitaman yang hampir tidak diterangi oleh setengah bulan. Orang-orang, gaun-gaun, rumah-rumah, halaman-halaman rumah sama sekali berbeda dari yang ada di Eropa. Sejauh yang saya tahu dari tulisan-tulisan di bawah gambar, gambar itu adalah ilustrasi dari beberapa orang Arab yang mendengarkan seorang pendongeng di depan umum di sebuah kota kecil di Arab. Saya berumur enam belas tahun saat itu. Ketika seorang siswa Hongaria duduk dengan nyaman di kursi berlengan di Hongaria, saya melihat gambar itu dan membayangkan diri

[1] Rabindranath Tagore (1862-1942), penulis Bengali-Indian.

saya berada di sana, di antara orang-orang Arab, mendengarkan suara lembut dan pada saat yang sama suara kuat dari pendongeng publik, itu memberi saya kesenangan yang tidak biasa. Gambar ini memberi arah pada hidup saya. Segera setelah itu saya mulai belajar bahasa Turki. Karena orient sudah memasuki pinggiran kekhawatiran saya. Ketika saya memperbaiki bahasa Turki saya, saya mengamati bahwa bahasa Turki mengandung sangat sedikit kata-kata Turki dan bahwa puisi Turki telah diperkaya dengan bahasa Persia dan prosanya telah diperkuat dengan bahasa Arab. Kemudian, mempelajari kedua bahasa ini merupakan prasyarat untuk pemahaman yang sehat tentang orient. Segera setelah saya mengambil liburan pertama saya, saya memutuskan untuk pergi ke Bosnia, yang terdekat dengan Hongaria. Saya segera berangkat. Ketika saya tiba di Bosnia, saya check in ke sebuah hotel, di mana pertanyaan pertama yang saya tanyakan adalah: "Bisakah Anda memberi tahu saya di mana menemukan Muslim lokal?" Mereka mengarahkan saya ke suatu tempat. Saya pergi ke sana. Saya hanya mengambil segelintir orang Turki. Apakah itu cukup bagi saya untuk berkomunikasi dengan mereka? Orang-orang Muslim berkumpul di sebuah kedai kopi di tempat mereka, berjemur di lingkungan yang damai. Mereka adalah orang-orang bertubuh besar, mengenakan celana longgar yang diikat dengan ikat pinggang dan membawa belati berselubung terang yang terselip di ikat pinggang mereka. Sorban di kepala mereka, celana panjang yang longgar dan belati memberi mereka penampilan yang agak aneh. Dengan malu-malu dan takut-takut, saya mencuri pandang ke dalam ruangan dan melompat ke sudut. Beberapa waktu kemudian, saya

perhatikan bahwa mereka berbicara secara diam-diam dan lembut di antara mereka sendiri dan melirik saya dengan cepat. Saya yakin mereka berbicara tentang saya. Saya mengingat kembali kisah-kisah yang kami dengar di Hongaria tentang orang-orang Kristen yang terbunuh oleh orang-orang Muslim. Beku karena ketakutan, aku tak berdaya menunggu saat mereka akan "perlahan-lahan berdiri, melangkah ke arahku, menghunuskan belati mereka, dan membantaiku." Saya mulai membuat rencana untuk melarikan diri, namun saya terlalu takut untuk bergerak. Beberapa menit berlalu, saya tidak tahu berapa banyak. Akhirnya, pramusaji berjalan ke arahku dengan secangkir kopi yang berbau tidak sedap. Ketika dia dengan lembut meletakkan kopi di atas meja di hadapanku, dia dengan sopan menunjuk ke sumber tawaran itu berasal: orang-orang Muslim yang hanya sesaat sebelum sumber ketakutanku yang mendebarkan. Ketika saya melihat mereka dengan gentar, salah satu dari mereka melihat ke belakang dengan senyum ramah dan ramah dan mengangguk halo kepada saya. Mencoba melengkungkan bibirku yang bergetar dengan teror menjadi senyuman, aku mengangguk. Itu dia! Musuh imajiner saya yang bangkit berdiri dan menciptakan sesuatu bagi saya.

Hati saya yang berdebar kencang di ambang penghentian, saya menunggu dan berkata pada diri sendiri, "Mereka akan menyerang saya sekarang." Namun, yang mengejutkan saya, mereka duduk di sekitar saya dengan ramah. Mereka sekali lagi menyapa saya. Salah satu dari mereka mengulurkan sebatang rokok. Ketika saya menyalakan rokok, dalam cahaya redup pertandingan, saya merasa heran bahwa orang-orang ini, yang kami anggap sebagai orang barbar di kejauhan, memiliki ekspresi kebahagiaan yang sangat mulia di wajah mereka. Kekakuan saya yang terpesona mulai mencair. Dengan bahasa Turki saya yang sangat miskin, saya berusaha berbicara dengan mereka. Pada saat kata Turki pertama keluar dari mulut saya, ciri-ciri mereka sudah diliputi oleh semua rahmat dari ekspresi bahagia. Kami berteman sekarang. Orang-orang yang saya harapkan untuk menyerang dengan belati mengundang saya ke rumah mereka. Mereka menunjukkan saya keramahan yang hangat. Mereka memperlakukan saya dengan baik hati. Yang mereka inginkan adalah memberi saya kenyamanan dan untuk melakukan yang baik bagi saya.

Itulah kontak pertamaku dengan Muslim. Itu diikuti oleh sejumlah kejadian berturut-turut. Setiap kejadian baru mengangkat tirai dari depan mataku. Saya mengunjungi negara-negara Muslim satu per satu. Untuk beberapa waktu, saya menerima pendidikan di Universitas Istanbul. Saya mengunjungi tempat-tempat indah di Anatolia dan Suriah. Selama waktu ini, saya belajar bahasa Arab dan Persia serta Turki, oleh karenanya saya kemudian ditunjuk oleh Universitas Budapest sebagai profesor di Institut Penelitian Karya Seni Islam. Saya menemukan banyak karya seni lama yang telah dikumpulkan di universitas selama berabad-abad. Saya mulai mempelajarinya. Saya belajar banyak fakta indah. Sementara itu, saya mengumpulkan informasi tentang agama Islam. Semakin saya mempelajari karya-karya itu, semakin dalam ke dalam hati saya menembus Islam, dan semakin saya terkesan dengan buku-buku yang saya baca, [terutama oleh Al-Qur'an dan oleh buku-buku Hadits syarif] Akhirnya, saya memutuskan untuk pergi ke Asia dan memeriksa agama Islam lebih dekat. Kali ini perjalanan saya membawa saya sampai ke India. Jiwa saya kosong, dan karenanya menjadi haus. Hari pertama saya tiba di

sana saya memimpikan Muhammad ‘alaihissalatu wassalam’. Dia mengenakan pakaian sederhana tapi sangat berharga. Aroma yang sangat harum terpancar dari pakaian dan mencapai saya. Wajahnya yang sopan, sangat indah, menyenangkan dan cerah serta matanya yang bersinar dan manis membuatku kesal. Dengan suara yang sangat manis tetapi sangat penting, dia berbicara kepada saya dalam bahasa Arab, dan berkata: “Mengapa kamu sedih? Anda sudah tahu jalan di depan Anda. Anda telah mencapai level untuk memilih jalan yang benar. Jangan tunggu lagi, dan segera bergabung dengan jalan itu!” Tubuhku gemetaran. Saya berkata kepadanya, dalam bahasa Arab, “Ya Rasulallah (Wahai Rasulullah) ‘sall-Allahu ‘alaihi wa sallam’! Anda adalah Nabi Allah. Saya percaya ini sekarang. Tetapi akankah saya mencapai kedamaian jika saya menjadi seorang Muslim? Anda adalah makhluk yang sangat hebat! Anda selalu mengatasi musuh Anda dan selalu menunjukkan cara yang benar. Tetapi apakah saya, seorang budak yang miskin dan tidak berdaya, dapat bertahan di jalan yang akan Anda tunjukkan?” Muhammad ‘shallallahu ’alaihi wasallam’ menatapku dengan serius dan melafalkan ayat ke tujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh dari surah Naba dalam Al-Qur’an, yang menyatakan, **“Tidakkah Kami telah menciptakan bumi sebagai tempat tinggal Anda dan gunung sebagai pendukung? Kami telah membawa Anda berpasangan ke dunia, dan Kami telah memberi Anda berkat tidur sehingga Anda dapat beristirahat.”** Saat dia membacakannya, kata-kata yang dia ucapkan berdering manis seperti suara lonceng perak. Aku berkeringat ketika bangun. Saya mulai meraung, “Ya Allahku, aku tidak bisa tidur lagi. Saya tidak bisa menyelesaikan misteri di sekitar saya dan bersembunyi di balik selimut tebal. Wahai Rasulallah! Wahai Muhammad ‘alaihissalatu wassalam’! Tolong aku! Terangi saya!” Saya, di sisi lain, takut untuk menyakiti Nabi agung ‘shallAllahu ta’ala alaihi wasallam’ ini. Suara-suara yang tidak dapat saya pahami keluar dari tenggorokan saya, dan saya mengalami kejang-kejang. Akhirnya, aku merasa seperti sedang berguling ke dalam jurang, dan bangun, basah oleh keringat. Jantungku berdebar kencang, dan lonceng berdentang di telingaku.

Pada hari Jumat, insiden berikut terjadi di Masjid Shah Jihan di Delhi: Seorang pemuda asing berambut putih, kusam dan berkulit putih memasuki masjid di antara beberapa Muslim tua. Itu aku. Saya dibalut pakaian India. Namun medali emas yang telah diberikan kepada saya di Istanbul bersinar di dada saya. Orang-orang Muslim di masjid menatapku dengan takjub. Saya dan teman-teman saya mencapai tempat yang dekat dengan Minbar. Beberapa saat kemudian panggilan suara (undangan untuk sholat disebut) adzan terdengar. Saya melihat sekitar empat ribu orang berdiri dengan gerakan cepat yang diperlunak dengan kekhidmatan dan membuat garis-garis, dengan ketertiban dan kecepatan yang sama seperti yang Anda lihat dalam latihan militer. Maka mereka mulai melakukan namaz (sholat), dan saya bergabung dengan mereka. Itu adalah momen yang tak terlupakan bagi saya. Ketika sholat dan khutbah selesai, Abd-ul-Hayy memegang tangan saya dan membawa saya ke Minbar. Ketika kami beringsut menuju Minbar, aku sangat berhati-hati agar aku tidak mengganggu para jamaah yang berjongkok di lantai. Akhirnya, saya mencapai Minbar dan mulai menaiki tangga. Tidak lama setelah saya mengambil langkah pertama dari saya melihat banyak wajah di bawah turban putih seperti di bidang aster berbelok ke arah saya. Para cendekiawan di sekitar Minbar

menyemangati saya dengan penampilan yang menggembirakan. Tampilan mereka memberi saya kekuatan yang saya butuhkan. Saya melihat sekeliling. Lautan orang yang luar biasa terbentang di depan saya. Dengan kepala terangkat, mereka menunggu pidato saya. Saya mulai berbicara perlahan dalam bahasa Arab, “Wahai orang-orang terhormat yang telah berkumpul di sini! Saya datang ke sini dari negara yang sangat jauh untuk belajar apa yang tidak bisa saya pelajari di sana. Saya telah mencapai tujuan saya di sini, dan jiwa saya menikmati kedamaian penuh sekarang.” Kemudian saya melanjutkan, menjelaskan posisi tinggi yang diduduki Islam dalam sejarah dan berbagai mukjizat yang telah diciptakan Allahu ta’ala melalui tangan Nabi Muhammad ‘alaihissalam’ yang agung, dan menambahkan bahwa penurunan kekuasaan yang terjadi di negara-negara Muslim merupakan akibat atas kelemahan umum yang ditunjukkan umat Islam dalam kewajiban agama mereka. Saya melanjutkan pidato saya dengan menyatakan bahwa beberapa Muslim telah mengajukan dalih bahwa upaya individu tidak akan berpengaruh pada peristiwa karena semuanya tergantung pada kehendak Allah Ta’ala dan oleh karena itu akan sia-sia untuk bekerja, dan sebaliknya, Allahu ta’ala menyatakan dalam Al-Qur’an al-karim, “Tidak ada yang dapat diperbaiki kecuali manusia memperbaiki diri mereka sendiri, dan tidak ada yang akan dicapai kecuali mereka memaksakan diri mereka sendiri,” dan bahwa Dia telah berjanji untuk membantu siapa saja yang bekerja. Saya mengutip ayat-ayat dari Al-Quran al-karim yang memerintahkan bahwa orang harus menghindari situasi yang tidak berdaya dengan bekerja keras, dan saya menjelaskannya satu per satu. Akhirnya sembahyang umum, saya turun dari Minbar.

Ketika saya meninggalkan Minbar, ekspresi teriakan yang sangat keras, “ALLAHU AKBAR”[1], diartikulasikan dalam paduan suara, bergemuruh di masjid. Kegembiraan saya yang kuat telah membangun klimaks sedemikian rupa sehingga saya tidak dapat melihat keberadaan saya. Yang bisa saya rasakan hanyalah bahwa teman saya, Aslan, memegangi lengan saya dan berusaha menarik saya keluar dari masjid sesegera mungkin. “Mengapa kita terburu-buru?” saya ingin tahu. “Lihatlah ke sekeliling!” adalah jawaban peringatan. Lalu saya menoleh, ya Allahku! Tepat di belakang saya adalah seluruh jemaat, berlari keras, berusaha menangkap saya. Dan menangkap adalah yang mereka lakukan. Beberapa dari mereka memegangi saya, memeluk saya, ada yang mencoba mencium tangan saya, dan yang lain mencoba mencium tangan saya, dan yang lainnya memohon padaku untuk memohon berkah bagi mereka. Dan aku memohon, “Ya Allah, jangan biarkan seorang hamba lahir yang tak mampu seperti aku muncul sebagai sosok yang mulia di mata mereka!” Saya sangat malu sehingga saya merasa seolah-olah telah mencuri sesuatu dari orang-orang Muslim murni ini, atau seolah-olah saya telah mengkhianati mereka. Pada hari yang sama saya menyadari bahwa menjadi seorang politisi populer berarti memiliki kekuatan yang besar. Menyalahgunakan kekuatan yang diberikan oleh orang-orang dari negara akan memimpin negara ke kehancuran total.

Hari itu, aku memberi tahu saudara-saudaraku bahwa aku adalah seorang hamba yangtidak mampu, dan pulang ke rumah. Tetapi keramahan dan cinta mereka serta rasa hormat

yang mereka tunjukkan kepada saya berlangsung selama berminggu-minggu. Mereka menunjukkan begitu banyak cinta kepada saya sehingga efeknya akan memadai bagi saya sampai akhir hidup saya.

32

T.H. Mc. BARKLIE

(Irlandia)

Meskipun saya orang Irlandia dan sebagian besar orang Irlandia patuh pada gereja Katolik, saya dibesarkan dengan pendidikan Protestan. Namun, saya hanya seorang anak kecil ketika saya tidak menyukai ajaran Kristen yang saya ajarkan dan mulai mempertahankan skeptisisme yang sehat tentang mereka. Pada saat saya mencapai tingkat pendidikan universitas, yang kemudian menambahkan beberapa hal baru pada pengetahuan saya, keraguan saya telah berkembang menjadi penilaian. Agama Kristen tidak akan memberi saya apa-apa. Kemudian, saya mulai merasa jijik yang dalam terhadapnya, dan pada akhirnya saya membuka diri dalam bentuk penolakan kategoris. Begitu mendesak sehingga saya merasa perlu menemukan "panduan untuk menuntun saya ke jalan yang benar" sehingga saya harus mengimprovisasi sebuah kredo untuk memuaskan diri saya sendiri. Untuk jangka waktu yang cukup lama saya harus melakukan dengan suasana hati yang rumit ini. Suatu hari saya menemukan sebuah buku

[1] Allah Maha Besar

berjudul 'Islam dan Peradaban'. Segera setelah saya membacanya, saya melihat dengan kagum dan gembira bahwa semua harapan yang saya hargai, semua pertanyaan yang telah menggerogoti pikiran saya, dan jawaban mereka juga, terkandung dalam buku itu. Berbeda dengan tindakan timbal balik dari kekejaman dan penindasan di antara sekte-sekte Kristen, prinsip-prinsip Islam yang damai dan hidup telah membimbing umat manusia di jalan kebenaran yang terang. Sumber-sumber pengetahuan dan peradaban telah meningkat di negara-negara Muslim dan memercikkan cahaya mereka pada kehidupan gelap Eropa yang telah mengerang di bawah berbagai bentuk kebiadaban. Dibandingkan dengan agama Kristen, Islam sejauh ini merupakan agama yang lebih logis dan lebih bermanfaat.

Apa yang membuat saya jatuh cinta pada Islam pada pandangan pertama adalah penolakannya terhadap dogma Kristen bahwa "Manusia berdosa sejak lahir dan karenanya mereka harus menebus dosa-dosa mereka di dunia." Dalam proses waktu, saya belajar prinsip-prinsip Islam lainnya yang berkaitan dengan kemanusiaan dan peradaban dan mengagumi kebesaran agama itu. Islam tidak membedakan antara si kaya dan si miskin. Dalam Islam, orang dari semua ras, warna kulit, dan bahasa adalah saudara, tidak hanya dalam teori, tetapi juga dalam praktik. Dengan satu pukulan, itu meratakan perbedaan kekayaan, posisi, ras, negara dan warna di antara orang-orang. Karena alasan inilah saya memeluk Islam.

33

ABDULLAH UEMURA

(Jepang)

Mengapa saya menjadi seorang Muslim? Ya, agama Islam menyatakan kesatuan Allahu ta'ala, bahwa kehidupan abadi menunggu kita setelah mati, dan bahwa pada Hari Bangkit manusia akan diinterogasi tentang perbuatan mereka di dunia. Itu memerintahkan kejujuran, integritas, dan perilaku moral yang ideal. Semua hal ini adalah hal yang paling mendasar di mana seseorang dapat menjalani kehidupan yang benar-benar dipandu, nyaman dan damai. Tidak ada agama lain yang menempatkannya dengan jelas dan ringkas. Sejati [integritas] sangat berharga dalam Islam. Kejujuran terhadap Allahu ta'ala dan terhadap para hamba yang lahir merupakan dasar bagi Islam. Selama pencarian saya akan kebenaran, saya menemukannya dalam Islam, dan akibatnya saya menjadi seorang Muslim.

Saya telah memeriksa seluruh agama. Kesimpulan saya adalah:

Kekristenan masa kini tidak akan pernah bisa menjadi agama murni yang sama dengan yang diberitakan oleh Isa 'alaihissalam'. Perintah-perintah yang diterima oleh Isa 'alaihissalam' dari Allahu ta'ala dan disampaikan kepada orang-orang, telah diubah sepenuhnya. Salinan Alkitab saat ini berisi pernyataan orang lain sebagai pengganti pernyataannya. Islam adalah satu-satunya agama yang tetap murni dan utuh sejak hari pertama ia muncul. Al-Qur'an al-karim telah bertahan sampai hari kita tanpa mengalami perubahan bahkan diakritik.

Injil hari ini tidak mengandung perintah-perintah Allahu ta'ala, tetapi apa yang disebut pernyataan Isa 'alaihissalam', yang telah melalui cukup banyak interpolasi, dan episode yang menceritakan tentang perbuatannya. Di sisi lain dalam Islam, perintah-perintah Allahu ta'ala dan ucapan-ucapan Nabi-Nya 'shallallahu 'alaihi wasallam' telah diklasifikasikan dalam berbagai kategori. Perintah-perintah Allahu ta'ala ditulis dalam Al-Qur'an al-karim, sedangkan pernyataan-pernyataan Nabi Hadrat 'shallAllahu ta 'ala alaihi wa sallam' muncul dalam seri berbeda yang disebut **'Hadits'**.

Dalam Islam, Allahu ta'ala berbicara langsung kepada hamba-hamba-Nya yang lahir. Sedangkan Kekristenan tidak memiliki keaslian ini.

Prinsip Kristen yang paling kritis yang menjijikkan bagi orang-orang dengan akal sehat adalah dogma 'Trinity'. Orang-orang Kristen tidak percaya pada satu Allah, tetapi pada tiga dewa. Sejauh ini tidak ada orang Kristen yang mampu menjelaskan kepercayaan ini secara logis. Juga tidak mungkin bagi siapa pun. Untuk prinsip kredibilitas ini benar-benar tidak terikat dan tidak normal. Hanya satu Pencipta yang hebat yang dapat menciptakan dunia. Percaya pada dewa tripartit tidak berbeda dengan penyembahan berhala. Seseorang yang bijak hanya akan percaya pada satu Pencipta.

Selain itu, orang-orang Kristen memaksakan kepercayaan bahwa manusia dilahirkan berdosa, bahwa mereka harus menebus dosa-dosa mereka, dan bahwa penolakan terhadap kepercayaan dasar Kristiani 'Trinity' akan menuntun seseorang menuju kebinasaan kekal di mana tidak ada lagi yang bangkit. Kemudian, apa alternatif lain yang bisa begitu alami bagi orang-orang yang pada mulanya berdosa sejak lahir dan yang dicabut dari kenaikan setelah kematian sebagai mengambil persinggahan mereka dalam kehidupan ini, sebagai kesempatan singkat untuk merasakan segala macam kesenangan demi kesenangan dengan segala cara termasuk menipu satu lain dan melakukan semua jenis kekejaman alih-alih membuang-buang waktu dengan beribadah dengan sia-sia? Karena alasan inilah orang-orang Kristen masa kini menjalani kehidupan yang cukup independen dari moral dan prinsip-prinsip agama, yang pada gilirannya secara bertahap menyeret mereka ke cara hidup yang sama sekali tidak beragama. Sepenuhnya dikosongkan dari jiwa mereka, mereka semua hanyalah mesin.

Mari kita lihat agama-agama Jepang sekarang: Pada dasarnya, ada dua agama besar di Jepang. Salah satunya adalah Buddhisme Mahayana[1], yang merupakan campuran dari Buddhisme asli dan Buddhisme murni. Ini agak mirip dengan Brahminisme. Pemeriksaan lebih dekat terhadap kepercayaan mereka akan menunjukkan bahwa Buddha adalah seorang ateis. Karena Buddha tidak menyebut Allahu ta'ala dan tidak memercayai fakta bahwa jiwa tidak akan mati ketika tubuh mati. Pandangan para Brahmana tentang jiwa tidaklah begitu materialistis. Namun mereka diekspresikan dalam bahasa yang sedemikian rumit sehingga sulit untuk memahami apa yang mereka maksudkan. Faktanya, pandangan para Brahmana tentang Brahma,

[1] Agama Buddha Mahayana dipraktekkan sebagian besar di Cina dan Tibet saat ini. Bentuk kedua Buddhisme, Theravada, didasarkan pada ajaran Buddha yang dicatat dalam Kanon Pali. Ini dipraktikkan di Kampuchea, Laos, Myanmar, Sri Lanka, dan Thailand.

yaitu apakah mereka memandangnya sebagai Tuhan, sebagai budak yang terlahir atau sebagai seorang nabi, tidak dijelaskan dengan jelas. Para Brahmana menyibukkan diri dengan filsafat agama, alih-alih agama itu sendiri. Agar selalu membayangkan melihat Brahma di hadapan mereka, mereka menguduskan hal-hal yang mereka sukai padanya atau yang menurut mereka akan pergi bersamanya, [mis. bunga], di mana mereka mulai menyembah benda-benda dan binatang yang diciptakan oleh Allahu ta'ala alih-alih menyembah Allahu ta'ala itu sendiri.

Di antara semua sistem kepercayaan yang sangat rumit ini, Islam adalah satu-satunya agama yang memberi kita definisi yang benar tentang Allahu ta'la. (Allahu ta'ala adalah satu. Dia adalah azim (agung, mulia). Dia adalah Rabb (Pencipta) dari semua kelas makhluk. Dia tidak beranak, dan juga tidak diperanakkan. Semua hal di dunia dan di akhirat adalah ciptaan-Nya. Tidak seorang pun kecuali Dia yang harus disembah. Tidak seorang pun kecuali Dia yang dapat memerintahkan perintah pada hamba-hamba-Nya yang lahir.) Agama kedua di Jepang adalah Shintoisme[1], yang bahkan lebih buruk daripada agama Buddha. Agama ini tidak ada hubungannya dengan moral. Selain itu, mereka percaya pada banyak dewa dan, seperti suku

primitif, mereka menyembah mereka secara terpisah. [Dengan kata lain, mereka adalah penyembah berhala.]

Jadi, saya telah memberi Anda informasi dengan sangat tulus dan ringkas tentang agama-agama yang ada di dunia. Siapa di antara kalian, setelah melihat dan mempelajarinya, yang akan memilih salah satu dari mereka, meninggalkan Islam? Apa itu mungkin? Anda juga melihat bahwa di tengah begitu banyak sistem kepercayaan yang sangat kacau dan tidak waras, Islam bersinar dengan cerah. Terlihat pada pandangan pertama bahwa karena prinsip-prinsip logis dan kemanusiaan yang sempurna itu adalah satu-satunya agama yang benar.

Dan saya, dalam mengejar jalan yang membimbing ke kebenaran untuk memuaskan jiwa saya yang berlinangan air mata dengan kedamaian dan kebahagiaan yang dibutuhkan, telah datang pada Islam, yang merupakan agama yang saya cari, dan memeluknya dengan rela, berpegang teguh pada itu dengan kedua tangan.

34

MUHAMMAD SULEYMAN TAKEUCHI

(Jepang)

Dengan bimbingan Allahu ta’ala saya menjadi muslim.

Saya memutuskan masuk Islam karena beberapa alasan berikut:

---

[1] Shintoisme adalah agama kuno Jepang. Ini termasuk penyembahan dewa-dewa yang mewakili berbagai bagian alam, dan jiwa-jiwa orang yang mati di masa lalu.

1) Islam menanamkan semangat persaudaraan yang sangat kuat.

2) Islam menyiapkan solusi untuk segala kesulitan yang mungkin ditemui seseorang sepanjang hidupnya. Dan itu tidak memisahkan masalah agama dari peristiwa duniawi. Islam tidak hanya mewujudkan nilai-nilai spiritual, tetapi juga kemanjuran sosial yang akan sangat selaras dengan sistem saat ini, seperti menyatukan orang-orang dan mendorong mereka untuk melakukan tindakan ibadah mereka dalam garis yang terdiri dari orang-orang dari semua ras dan kelas, untuk membantu orang miskin, dan untuk bekerja sama untuk pemecahan masalah satu sama lain.

3) Agama Islam melatih jiwa dan raga. Singkatnya, Islam adalah perwujudan sempurna dari semua hal spiritual dan jasmani.

Persaudaraan Islam menolak segala macam diskriminasi, ras, kelas, dan lainnya. Muslim di seluruh dunia adalah saudara satu sama lain. Ada banyak Muslim di bumi. Islam adalah agama orang sederhana. Semua Muslim yang hidup di bumi, baik orang India, Pakistan, Arab,

Afghanistan, Turki, Jepang, atau Cina, saling memandang sebagai saudara. Karena alasan ini, Islam adalah agama internasional. Islam adalah satu-satunya cara yang dapat memperbaiki masyarakat saat ini yang mengalami kemunduran dan memperbaiki kesalahan mereka. Karena itu adalah agama yang dianugerahkan oleh Allahu ta'ala, keragaman Mazhabnya menjadikannya agama yang dapat diadaptasi oleh orang dari semua ras dan kelas. Agama Islam telah memainkan peran yang sangat penting dalam sejarah peradaban, dan telah membimbing banyak negara semi-barbar menuju peradaban. Agama Islam bertujuan untuk kehidupan yang damai dan tenang untuk kemanusiaan. Ini telah menetapkan aturan untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian. Kebijakan pembuatan aturan yang diikuti oleh agama-agama lain, seperti Kristen dan Budha, adalah sebaliknya. Perintah-perintah kedua agama ini memiliki kualitas untuk, apalagi menyatukan, benar-benar memisahkan orang dari satu sama lain dengan menanamkan perasaan isolasi total dari dunia kepada mereka. Sebagian besar candi Budha terletak di puncak gunung yang akan menantang pendaki rata-rata untuk sering. Ini adalah hasil dari kebijakan 'semakin sedikit pengunjung semakin baik'. Pemeriksaan yang cermat terhadap sistem kepercayaan agama Jepang akan mengungkapkan pendekatan yang serupa di mana bentuk isolasi yang paling berlebihan sangat penting. Adapun orang Kristen; tidak perlu perhatian ekstra untuk mengamati bahwa orang-orang Kristen yang lebih berbakti mendirikan gereja-gereja mereka di tempat-tempat yang lebih terpencil. Di dalam mereka gelap mungkin. Ini hanya berasal dari beberapa tahun terakhir bahwa gereja telah dapat membuat jalan mereka ke daerah perkotaan. Cenderung dengan kepercayaan bahwa umat manusia sudah berdosa sejak lahir, orang-orang Kristen menganggap dunia hanya sebagai tempat di mana mereka harus selalu menderita. Seperti yang terlihat, tujuan utama yang umumnya dimiliki oleh semua agama adalah bahwa agama adalah sesuatu yang harus sepenuhnya terisolasi dari proses normal kehidupan manusia dan bahwa kehidupan di dunia terdiri dari penderitaan.

Kontras bahagia datang dengan Islam, yang menghargai umat manusia sebagai hamba yang lahir yang dicintai Allahu ta'ala. Masjid-masjid kecil dibangun di tengah-tengah desa, dengan mengutip yang paling mudah diakses oleh semua penduduk desa. Interior mereka cerah dan lapang. Orang-orang merasa senang pergi ke sana dan melakukan ibadah di sana. Mereka berkumpul dan melakukan sholat jamaah mereka. Setelah sholat, mereka saling memohon berkah. Mereka menunjukkan minat bersahabat satu sama lain, dan saling membantu jika perlu. Dalam Islam, membantu orang yang membutuhkan atau, jika membantu tidak mungkin, menyenangkan hati orang Muslim yang peduli dengan senyum ramah dan kata-kata lembut, menghasilkan banyak berkah.

Setiap orang memiliki jiwa dan tubuh. Allahu ta'ala telah memberi kita masing-masing jiwa dan tubuh. Selama kita hidup, kita harus melatih jiwa dan tubuh, dengan sistem yang berbeda tetapi tanpa membedakan keduanya. Islam telah mempertimbangkan tidak hanya kebutuhan spiritual manusia, tetapi juga tubuhnya, merumuskan prinsip-prinsip yang sangat logis dan surgawi untuk keduanya.

Saya seorang Muslim baru. Saya menerima Islam dua tahun lalu. Saya yakin bahwa Islam memenuhi semua kebutuhan spiritual dan fisik saya. Teknologi Jepang sangat maju saat ini. Ia telah berhasil mengatasi seluruh dunia. Karena kemajuan ilmiah dan kesejahteraan material ini, rakyat Jepang telah berubah sepenuhnya. Jepang tidak memiliki sumber daya alam. Semua bahan baku diimpor dari luar negeri. Tapi kita bisa membuat produk yang lebih sempurna dan lebih murah daripada negara lain. Keberhasilan ini adalah karena kerja terus menerus dan kepuasan dengan sedikit. Sementara itu, orang-orang Jepang, yang harus bekerja dan mengerahkan diri tanpa henti, tidak punya waktu untuk kepentingan dan kegiatan spiritual, dan akibatnya mereka menjadi seperti mesin. Orang Jepang sekarang adalah peniru orang Eropa dalam pengejaran materialistis mereka. Mereka telah sepenuhnya menanggalkan segala macam kepercayaan agama, dan mereka sama sekali tidak memiliki spiritualitas. Orang-orang Jepang saat ini sepenuhnya terpuaskan secara materialistis. Kantong mereka penuh dengan uang. Namun jiwa mereka menjadi lebih miskin dan lebih miskin, lebih kosong dan lebih kosong. Apa yang bisa menjadi nilai kekayaan materialistis di samping kemiskinan rohani? Apa manfaat yang bisa diperoleh dunia dari orang-orang yang mengenakan pakaian yang didekorasi tetapi dikosongkan dari nilai-nilai spiritual?

Menurut pendapat saya, ini adalah waktu yang paling tepat untuk propaganda Islam. Bagi orang Jepang, setelah mencapai kesempurnaan berkenaan dengan kesejahteraan materi, maka mereka sangat sadar akan jurang yang menyiksa dalam jiwa mereka dan karenanya dengan segera mencari panduan. Hanya ada agama Islam untuk menyelamatkan mereka dari kebangkrutan spiritual ini. Karena Islam akan menjadi panduan mereka dalam kehidupan ini juga. Saya yakin bahwa penyebaran Islam yang berkualitas yang dilakukan oleh organisasi yang serius dan tertib di Jepang akan membutuhkan waktu tidak lebih dari beberapa generasi bagi seluruh bangsa Jepang untuk menjadi Muslim. Dan ini, pada gilirannya, berarti sumber timur jauh yang terhormat dari mana seluruh umat manusia akan mendapat manfaat.

35

ALI MUHAMMAD MORI

(Jepang)

Tepat delapan belas tahun yang lalu, yaitu pada tahun 1929, saya berada di Manchuria. Jepang telah mencapai salah satu puncak dari sejarahnya.

Dalam salah satu perjalanan yang saya lakukan di Manchuria, saya bertemu dengan seorang Muslim di padang pasir di sekitar Piecing. Mereka menjalani kehidupan yang sangat sederhana dan saleh. Saya mengagumi gaya hidup mereka, kepercayaan mereka pada Allahu ta'ala, keramahan yang mereka perlihatkan kepada orang asing, dan rasa iman mereka. Ketika saya bergerak lebih jauh ke pedalaman di Manchuria, saya bertemu dengan banyak Muslim

lainnya, mengamati kualitas yang sama murni dan indah dalam diri mereka semua, dan akibatnya mulai merasa simpati terhadap mereka.

Tidak lebih awal dari tahun 1946 saya berhasil kembali ke Jepang. Sementara itu, Jepang telah bergabung dengan Perang Dunia Kedua, menjadi pihak yang kalah pada akhirnya. Kerajaan Jepang yang kuat itu semuanya hilang. Agama Buddha, yang oleh sebagian besar orang Jepang telah dengan tulus dan tulus patuh sampai saat itu, telah sepenuhnya dilucuti dari esensi aslinya dan fitur-fiturnya yang logis, dan sekarang menjadi sumber kerugian bagi masyarakat.

Sejumlah kecil orang Jepang telah menjadi Kristen. Meskipun sepanjang sembilan puluh tahun Kekristenan telah memaksa penyebarannya di Jepang, namun sangat sedikit orang Jepang yang menjadi Kristen. Tapi pada saat saya tiba di Jepang, saya melihat bahwa jumlah mereka telah meningkat pesat. Orang-orang Jepang menyadari, setelah kekalahan berat yang mereka derita, bahwa Buddha tidak akan membantu mereka pada saat bencana. Setelah benar-benar kehilangan cinta dan kepercayaan pada Buddha, mereka sekarang mencari agama baru. Orang-orang yang lebih muda khususnya, telah menerima agama Kristen dengan harapan bahwa itu akan menjadi pengganti terbaik bagi iman mereka yang hilang. Namun tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk menyadari bahwa para misionaris Kristen yang telah berusaha untuk mengkristenkan mereka sebenarnya adalah tentara bayaran kotor yang bekerja untuk kapitalis Amerika dan Inggris dan bahwa dengan mengkristenkan mereka, mereka tidak hanya akan mengisi kekosongan yang dikosongkan oleh orang yang menginginkan agama Buddha, tetapi juga melepaskan mereka dari kemurnian dan integritas yang mengakar yang sejauh ini dikaitkan dengan identitas Jepang mereka. Selama proses Kristenisasi, para misionaris Kristen terus menanamkan ke dalam pikiran mereka kualitas-kualitas unggul barang-barang Amerika dan Inggris, yang pada gilirannya secara bertahap menanamkan ke dalam diri mereka perasaan yang semakin membenci barang-barang domestik mereka, dan yang akibatnya mengakibatkan masuknya orang asing bahan ke Jepang. Dalam istilah yang lebih ringkas, para kapitalis mengeksploitasi kita untuk meningkatkan kekayaan mereka melalui agama Kristen.

Jepang adalah negara yang terletak di antara Rusia dan Amerika. Masing-masing kekuatan super ini biasanya akan mencoba membawa Jepang di bawah kekuasaannya sendiri. Karenanya, penanaman yang telah mereka lakukan pada kita sudah pasti ditujukan untuk keuntungan mereka sendiri, daripada membimbing jiwa kita menuju keselamatan. Di sisi lain, terutama pada masa itu, orang Jepang membutuhkan bimbingan nyata.

Sejauh yang saya ketahui, hanya agama Islam yang memenuhi persyaratan ini, ia membimbing mereka menuju kedamaian dan keselamatan spiritual, dan menunjukkan kepada mereka cara yang paling benar yang harus mereka ikuti. Salah satu nilai yang paling saya kagumi dalam Islam adalah perasaan persaudaraan yang kuat yang melengkapinya dengan umat Islam. Islam menekankan bahwa Muslim adalah saudara di luar identitas kulit dan ras mereka, dan Allahu ta’ala memerintahkan umat manusia untuk hidup dalam perdamaian dan keselamatan persaudaraan tanpa menumbuhkan perasaan saling menyakiti satu sama lain.

Adakah perintah lain yang lebih sempurna dan lebih benar dikandung di muka dunia yang menyedihkan hari ini? Siapa di dunia ini yang dapat meragukan bahwa makhluk agung yang memberikan perintah demikian pastilah Allah Sendiri? Tahun lalu dua Muslim datang ke Tokoshima. Mereka dari Pakistan. Saya segera mengunjungi mereka. Mereka memberi saya informasi yang sangat indah dan sangat mendalam tentang Islam. Kemudian saya berbicara dengan beberapa Muslim Jepang. Dua di antara mereka, Mr. Molivala dan Mr. Mita dari Tokyo, memberi tahu saya dan merekomendasikan agar saya masuk Islam. Setelah itu saya memeluk Islam.

Saya berharap dengan sepenuh hati bahwa Islam, agama yang paling logis dan paling murni, harus menyebar ke seluruh dunia dan menyelamatkan umat manusia dari situasi bencana ini. Jika seluruh umat manusia menjadi Muslim, dunia yang menyedihkan ini akan menjadi Taman Surga. Kemudian, Rahmat dan Kebesaran dari Allahu ta'ala akan menerangi jiwa manusia dan membimbing mereka di jalan yang benar, yang akan menuntun mereka menuju keselamatan kekal. Hanya melalui Islam manusia akan mendapatkan kebahagiaan, baik secara spiritual maupun fisik, dan diberkati dengan bantuan ilahi sebagai budak terlahir sebagai kekasih Allahu ta'ala.

36

UMAR MITA

(Jepang)

('Umar Mita adalah seorang ekonom dan pemikir Jepang. Sebelumnya, ia melakukan beberapa penelitian di bidang sosial, memulai karir sebagai pendeta Buddha dan berkhotbah tentang agama Buddha selama beberapa waktu, dan akhirnya menjadi seorang Muslim, mendedikasikan seluruh sisa hidupnya untuk Publikasi Islam.)

Hamd (terima kasih dan pujian) bagi Allahu ta'ala, saya telah menjadi seorang Muslim selama tiga tahun. Saya telah mencapai kehidupan yang bahagia. Saudara-saudara Muslim Pakistan saya mengajari saya bagaimana kehidupan yang benar dan jujur. Saya bertemu saudara-saudara Pakistan saya selama kunjungan mereka ke Jepang. Mereka memberi tahu saya tentang Islam, dan dengan demikian membuat saya menjadi seorang Muslim. Saya berterima kasih banyak kepada mereka.

Sebagian besar orang Jepang beragama Budha. Namun mereka hanya sebatas nama, karena mereka memiliki sedikit dalam praktik Budha. Mereka tidak lagi menghadiri upacara Buddha, dan mereka hampir sepenuhnya melupakan ajaran agama mereka. Alasan utama terletak pada fakta bahwa Buddhisme adalah konglomerasi abstraksi filosofis yang sangat ambigu dan rumit dan bahwa itu tidak ada manfaat duniawi bagi para pemilihnya. Memang, agama Buddha tidak akan memberikan bantuan kepada orang yang berpikiran normal terhadap berbagai masalah membingungkan dan situasi baru yang akan ia hadapi setiap hari. Seseorang

dengan kapasitas mental sedang tidak dapat memahami agama itu, juga tidak dapat memperoleh manfaat darinya. Tidak demikian halnya dengan Islam. Islam adalah agama yang sederhana, kemanusiaan dan surgawi yang dapat dipahami semua orang. Agama ini menembus semua fase kehidupan manusia dan mengajarkan umat Islam bagaimana mereka harus bertindak dalam setiap begitu banyak situasi kehidupan. Kebersihan sangat penting dalam Islam. Islam adalah panduan paling sempurna untuk orang-orang dengan jiwa murni. Islam sangat logis sehingga orang yang paling bodoh akan mengerti bahasanya. Tidak seperti agama-agama lain, Islam tidak mengandung kasta imam yang istimewa atau prototipe monopoli gerejawi.

Menurut pendapat saya, penyebaran Islam di Jepang akan menjadi pekerjaan yang sangat mudah. Mungkin ada beberapa kesulitan di awal. Namun kesulitan-kesulitan ini dapat dihilangkan dan orang-orang Jepang secara bertahap akan memeluk Islam. Langkah pertama adalah memperkenalkan Islam yang sebenarnya kepada orang-orang Jepang. Hari demi hari rakyat Jepang menjadi semakin materialistis. Namun mereka tidak senang dengan hal ini, dan mereka sadar akan kekosongan dalam jiwa mereka. Mereka harus diajari bahwa agama Islam tidak hanya sumber informasi spiritual, tetapi juga panduan lengkap dan sempurna yang akan melengkapi umat manusia dengan semua ajaran yang mereka butuhkan dalam kehidupan duniawi ini.

Sebagai langkah kedua, Muslim sejati yang belajar mendalam cukup kuat untuk menyadari bahwa publikasi Islam ini sangat diperlukan di Jepang. Sayangnya, para siswa yang datang ke Jepang dari berbagai negara Muslim tidak memiliki potensi untuk melaksanakan tugas penting ini. Ketika saya melakukan kontak dengan mereka, saya melihat dengan sangat sedih bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan tentang agama mereka sendiri dan bahwa mereka tidak mematuhi agama mereka sendiri. Orang-orang ini tidak bisa menjadi pemandu kami. Mereka adalah orang-orang yang mengagumi dunia barat, yang telah diberikan pendidikan Eropa, dan yang telah lulus dari perguruan tinggi barat dan sekolah-sekolah gereja. Mereka tidak tahu apa-apa tentang Islam.

Semua Muslim harus mempertimbangkan dengan serius masalah penyebaran agama Islam di Jepang dan, seperti yang telah saya katakan sebelumnya, para ulama sejati harus dikirim ke negara kita. Orang-orang ini yang datang harus menjadi Muslim teladan, tidak hanya dalam kata-kata, tetapi juga dalam tindakan dan perilaku. Kami orang Jepang merindukan kedamaian, kebenaran, kejujuran, ketulusan dan kebajikan. Hari demi hari kita kehilangan sifat-sifat kita yang indah ini. Islam adalah satu-satunya penyelamat yang menyelamatkan kita dari kehancuran yang akan datang.

Para muslim harus memiliki keyakinan kepada Allahu taala, yang Maha Besar dan Satu. Orang-orang Jepang perlu akan keyakinan singkat seperti ini.

Islam berarti ‘damai’. Tidak ada bangsa lain yang merindukan perdamaian sekuat rakyat Jepang. Untuk mencapai kedamaian dan ketenangan diperlukan penerimaan Islam, yang

merupakan ‘perdamaian’ itu sendiri. Islam berarti hidup dalam kedamaian dan kebahagiaan dengan orang-orang dan tunduk pada perintah-perintah Allahu ta’ala. Umat manusia akan mendapatkan keselamatan dari bencana dan kebiadaban hanya melalui Islam.

37

Mrs. FATMA KAZUE

(Jepang)

Setelah Perang Dunia Kedua saya mengamati ketidakpedulian yang tumbuh terhadap agama kita. Orang-orang Jepang secara bertahap mengambil gaya hidup Amerika. Gaya hidup ini mengurangi kesadaran religius orang dan mengubahnya menjadi mesin. Dan orang-orang telah berubah menjadi mesin, yang pada gilirannya, menderita ketidakpuasan mendalam. Saya merasakan ketidakpuasan yang sama. Ada kekosongan dalam jiwa saya. Saya tidak senang dengan gaya hidup itu. Namun, apa yang hilang saya tidak tahu.

Saya mengunjungi seorang Muslim yang berada di Tokyo untuk kunjungan singkat. Saya sangat mengagumi ide-ide keagamaannya dan cara dia sholat. Saya mulai mengajukan berbagai pertanyaan kepadanya. Jawaban yang dia berikan tidak hanya membuatku senang, tetapi juga mengisi kekosongan dalam jiwaku. Dia berkata bahwa ada satu Pencipta, bahwa Pencipta telah menentukan cara hidup yang harus kita jalani untuk mencapai kedamaian dan keselamatan, dan bahwa dia menjalani kehidupan yang sesuai dengan perintah-perintah Pencipta itu. Kata-katanya sangat mengesankan saya sehingga saya mengatakan kepadanya bahwa saya ingin menerima agamanya, dan dengan demikian saya menjadi seorang Muslim di bawah bimbingannya. Setelah menjadi seorang Muslim saya mulai merasakan dalam hati saya betapa bahagianya hidup dalam suasana spiritual yang begitu dekat dengan Sang Pencipta. Gaya hidup saya berubah dan saya mencapai kedamaian.

Pandangan yang penuh perhatian pada cara orang Muslim menyapa satu sama lain akan cukup untuk menyadari fakta bahwa Islam adalah agama yang benar. Jika kami hanya mengatakan **‘Selamat pagi’** atau **‘Selamat malam’** satu sama lain dan berjalan begitu saja. Alih-alih salam yang tumpul dan materialistis ini, umat Islam mengatakan satu sama lain, **“As-salamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakatuhu”** yang berarti, “Semoga kedamaian dan keselamatan dan rahmat[1] dan berkah[2] dari Allahu ta’ala ada di kamu.” Mungkinkah ada cara yang lebih indah dari ucapan yang mengandung selamat atau salam baik? Teman Muslim saya memberi saya banyak informasi berharga tentang ajaran Islam, tentang hakikat Islam, dan tentang cara beribadah. Semua ini sangat logis dan humanistik. Saya melihat dan percaya bahwa Islam adalah agama yang memungkinkan kehidupan yang bersih, sederhana, logis, dan damai. Hidup dalam kedamaian dan kebahagiaan, baik secara individu maupun sosial, membutuhkan adaptasi penuh terhadap agama ini. Karena alasan ini, setelah mendapatkan kedamaian dan keselamatan sendiri, saya telah melakukan yang terbaik untuk membujuk

semua anggota keluarga saya, teman-teman dan kenalan saya agar dapat diberkati dengan Islam.

38

IBRAHIM VOO

(Malaysia)

Sebelum menjadi seorang Muslim, saya adalah seorang Kristen Katolik. Saya telah dikristenkan oleh misionaris Katolik. Namun saya belum pernah akrab dengan agama itu. Karena para imam meminta saya untuk percaya pada tiga dewa dan memerintahkan saya untuk menyembah Ekaristi, [upacara di mana daging Isa 'alaihissalam' diwakili dengan roti dan darahnya diwakili dengan anggur.] Mereka mencoba untuk memaksakan sejumlah irasional ajaran-ajaran seperti bahwa Paus tidak berdosa dan bahwa perlu untuk mematuhi semua perintahnya, dan mengancam bahwa penolakan terhadap ajaran-ajaran itu akan menuntun seseorang pada kehancuran. Setiap kali saya meminta para imam untuk menjelaskan ajaran mereka dengan lebih jelas sehingga saya bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk meyakinkan pikiran saya, tidak ada dari mereka yang bisa menjelaskan ajarannya, tetapi mereka hanya menolak masalah itu dengan mengatakan, "Hal-hal ini adalah rahasia surgawi di luar pikiran" Bagaimana seseorang dapat menerima sesuatu di luar jangkauan mentalnya? Perlahan-lahan, saya mulai merasakan bahwa ada sesuatu yang salah, bahwa agama Kristen bukanlah agama yang benar, dan merasakan dendam yang pahit terhadapnya. Setiap penyebutan agama lain, seperti Islam, akan cukup untuk membuat jengkel para imam; mereka akan berteriak serak, mengatakan, "Muhammad —semoga Allah melindungi kita dari perkataan seperti ini— pembohong. Islam adalah ramuan." Ketika saya bertanya mengapa agama itu tidak sopan, mereka akan goyah, mencari-cari jawaban. Keadaan menjijikkan ini membuat mereka memotivasi saya untuk memeriksa agama Islam lebih dekat. Saya melakukan kontak dengan Muslim yang tinggal di Malaya, dan meminta mereka untuk memberi tahu saya tentang agama

---

[1] Kasih sayang, belas kasih

[2] Kelimpahan, berkah

mereka. Orang-orang ini sangat berbeda dengan para imam. Mereka memberi saya informasi yang sangat indah tentang Islam. Izinkan saya menambahkan bahwa pada awalnya saya melakukan diskusi yang panas dengan mereka. Namun, begitu meyakinkan jawaban mereka atas pertanyaan saya, dan kesabaran dan ketegasan yang mereka tunjukkan tak terbatas kepada saya, sehingga saya mulai merasa seolah-olah tirai diangkat dari depan mata saya, dan perasaan damai serta kepuasan yang luar biasa mulai memasuki saya. Berbeda dengan agama Kristen yang penuh dengan takhayul, segala sesuatu dalam agama baru ini rasional, logis, dan masuk akal. Muslim percaya pada satu Pencipta. Pencipta yang agung itu tidak mengatakan bahwa umat manusia berdosa, tetapi, sebaliknya, Ia memberikan banyak berkah bagi manusia.

Di antara perintah-perintah-Nya, tidak ada satu titik pun yang tidak akan saya mengerti. Tindakan ibadah umat Islam dimaksudkan hanya untuk membayar hamd (terima kasih dan pujian) kepada Allahu ta'ala. Mereka tidak menyembah sejumlah gambar atau bentuk. Jauh di lubuk hati saya, saya merasakan aroma wangi masing-masing dan setiap ayat Al-Qur'an, kitab suci mereka. Seseorang tidak harus pergi ke kuil untuk beribadah. Seseorang dapat melakukan ibadahnya di rumah maupun di tempat lain. Semua hal ini begitu indah, begitu benar, dan begitu humanistik sehingga saya menerima kenyataan bahwa Islam adalah agama Allah yang sejati, dan saya memeluk Islam dengan rela.

39

ISMAIL WIESLEW ZEJILERSKY

(Polandia)

Saya lahir di kota Krokov, Polandia pada tahun 1900. Saya berasal dari keluarga terkenal yang tercatat dalam sejarah Polandia. Ayah saya adalah seorang ateis kompulsif. Namun dia membiarkan anak-anaknya diberikan pendidikan Katolik. Ada banyak umat Katolik di Polandia. Menjadi seorang Katolik yang taat, ibu saya berharap agar kami dibesarkan dengan pendidikan Katolik. Saya sangat menghormati agama. Saya percaya pada kenyataan bahwa agama adalah panduan paling penting baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan sosial.

Keluarga saya sering memiliki hubungan luar negeri. Ayah saya telah melakukan banyak perjalanan di masa mudanya, dan karena itu ia memiliki banyak teman asing. Akibatnya, kami menghormati ras, peradaban, dan agama lain. Tanpa membedakan satu orang dari yang lain, kami menghormati setiap bangsa, setiap ras dan, singkatnya, setiap individu. Saya menganggap diri saya bukan hanya sebagai warga negara Polandia, tapi juga sebagai warga negara di seluruh dunia.

Keluarga saya memiliki pandangan moderat tentang masalah duniawi. Meskipun ayah saya terlahir sebagai bangsawan dan karenanya harus menjadi orang yang tidak memiliki keterampilan praktis, ia membenci kemalasan dan ketidakaktifan, dan merekomendasikan agar setiap orang memiliki pekerjaan. Dia benar-benar menentang kediktatoran. Namun dia tidak akan pernah menyetujui revolusi sosial yang akan menghancurkan tatanan dunia. Dia sangat menghormati tradisi yang datang dari zaman sebelumnya. Dia menentang kemerosotan mereka. Singkatnya, ayah saya adalah prototipe ksatria Abad Pertengahan yang modern. Pendidikan liberal yang diberikan ayah saya telah menjadikan saya seorang peneliti dan saya telah memulai penelitian tentang masalah sosial. Dunia memiliki sejumlah masalah sosial, politik dan ekonomi yang menunggu solusinya. Apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikannya dan menemukan jalan yang benar? Saya melihat bahwa umat manusia telah dibagi menjadi dua kutub yang berlawanan dalam hal-hal itu. Kapitalisme di satu sisi, dan komunisme di sisi lain. Dengan kata lain penindasan dan teror di satu sisi, dan masyarakat yang

benar-benar tidak terkendali di sisi lain. Kedua lawan ini harus disatukan dan diintegrasikan ke dalam sistem yang moderat sehingga seluruh umat manusia dapat mencapai kedamaian dan kebahagiaan. Menurut pendapat saya, masyarakat manusia harus didasarkan pada hal-hal penting yang liberal, tetapi pada saat yang sama didisiplinkan, sesuai dengan kondisi saat ini, tetapi pada saat yang sama menghormati kebiasaan lama. Sebagai orang yang telah dididik dengan prinsip 'berjalan tepat di jalan tengah', wajar bagi saya untuk berpikir begitu. Kami dijuluki 'Tradisionalis Progresif'.

Pada saat saya berumur enam belas tahun, saya sudah mulai bertanya-tanya apakah agama Katolik dapat membangun hal-hal yang penting itu. Selanjutnya saya meneliti agama Katolik lebih dekat. Kemudian saya menyadari bahwa pikiran saya tidak akan pernah bisa menerima beberapa prinsip kredibilitas yang dengannya mereka mencoba mengindoktrinasi saya di gereja. Di depan semua prinsip itu adalah trinitas. Kemudian datanglah Ekaristi [di mana masing-masing roti dan anggur seharusnya berubah menjadi daging 'darah' Isa 'alaihissalam'); lalu intermediasi wajib seorang imam antara Allahu ta'ala dan hamba yang dilahirkan, yang telah dibuat ketentuan untuk penerimaan doa seseorang; menghubungkan kepolosan dan keilahian dengan Paus, yang merupakan manusia biasa seperti kita; menyembah beberapa bentuk, gambar, dan ikon; membuat beberapa tanda aneh; maka semua absurditas ini secara bertahap membuat saya tidak menyukai agama Kristen. Saya mulai berpikir bahwa agama itu, apalagi penyelamat untuk menyelamatkan umat manusia dari bencana, kepercayaan sesat yang tidak berdasar dan tidak berharga. Saya sekarang benar-benar tidak peduli tentang agama.

Setelah Perang Dunia Kedua, saya mulai merasakan kebutuhan akan kepercayaan agama lagi. Saya menyadari bahwa manusia tidak akan pernah bisa tanpa agama. Jiwa manusia membutuhkan agama. Agama adalah panduan terbesar dan sumber penghiburan yang paling mendalam. Orang yang tidak beragama akan dihancurkan. Kejahatan terburuk datang ke umat manusia dari ketidakberagamaan. Memimpin kehidupan sosial yang sempurna membutuhkan orang-orang yang terikat satu sama lain, yang pada gilirannya tergantung pada agama. Saya menyadari bahwa manusia progresif saat ini tidak dapat menerima agama yang tidak dapat mengatasi kondisi kehidupan saat ini atau peningkatan ilmiah, yang terdiri dari beberapa ide aneh, dan yang bertentangan dengan akal sehat. Begitulah agama Kristen. Untuk mengetahui bagaimana agama-agama lain, saya memutuskan untuk memeriksa semua agama di dunia. Saya mempelajari Quaker Amerika[1], Unitarian[2], dan bahkan Baha[3]. Tapi tak satu pun dari mereka tampak memuaskan bagi saya.

Akhirnya, entah bagaimana saya menemukan buku berjudul 'Islamo Esperantiste Regardata', yang ditulis dalam bahasa Esperanto. Buku itu telah diterbitkan oleh seorang Muslim Inggris bernama Ismail Collin Evans. Buku itu adalah panduan yang mengarahkan saya ke Islam pada tahun 1949. Saya membacanya. Saya berkonsultasi dengan organisasi Islam bernama 'Darultablighul Islam'[4] di Kairo, dan meminta mereka untuk memberi saya informasi tentang Islam. Mereka mengirimi saya sebuah buku berjudul 'Islamo Chies Religio', yang, sekali

lagi, dalam bahasa Esperanto. Buku itu melengkapi iman saya, dan saya menjadi seorang Muslim.

Islam sepenuhnya menjawab semua gagasan, aspirasi dan harapan yang saya miliki sejak kecil. Islam memahami kebebasan dan disiplin. Islam, sementara mendaftarkan tugas kita terhadap Allahu ta'ala di satu sisi, mengatur cara-cara untuk menjalani kehidupan duniawi yang nyaman dan damai di sisi lain. Islam mengakui hak tidak hanya untuk seluruh umat manusia, tetapi juga untuk setiap makhluk hidup. Islam telah membawa solusi paling benar ke masalah paling kritis. Sebagai seorang sosiolog, saya telah mengagumi kebesaran dan kesempurnaan yang melekat dalam ajaran Islam 'Zakat'[5] dan 'Haji'[6]. [Zakat] yang berarti bagi seseorang yang telah diberi bagian yang lebih besar dari barang-barang duniawi untuk membagikan persentase tertentu dari hartanya kepada orang miskin, dan [Namaz in jama'at (sholat berjamaah) dan Haji], yang berarti semua Orang-orang Muslim datang bersama, menyembah Allahu ta'ala dan mengenal satu sama lain, yang kaya dan yang miskin, yang senior dan yang junior, yang tua dan yang muda, pedagang, pengrajin dan, singkatnya, pangkat dan arsip, menunjukkan bahwa Islam mencapai dahulu kala peningkatan yang ilmu sosial saat ini belum mencapai sejauh ini terlepas dari semua upaya yang melelahkan. Karena karakter yang sempurna ini, Islam telah menunjukkan jalan menengah yang paling sempurna antara kapitalisme dan komunisme dan memberikan kemudahan yang didambakan oleh semua orang. Islam adalah agama yang luar biasa yang menyatukan semua orang di dunia tanpa memandang ras, bangsa, status sosial, warna dan bahasa mereka, yang memberi mereka hak yang setara, yang menyeimbangkan perbedaan ekonomi mereka dengan menggunakan sistem bantuan sosial yang diperhitungkan dengan baik, dan yang memberikan disiplin material dan spiritual dengan menanamkan rasa takut kepada Allah. Bahkan poligami Islam, aspek Islam yang paling dikritik, memiliki beberapa pertimbangan biologis dan merupakan prinsip yang lebih jujur daripada monogami munafik umat Katolik, yang tidak pernah hidup dengan seorang wanita.

---

[1] Sekelompok orang Kristen bernama Society of Friends. Mereka dikenal karena penentangan mereka terhadap kekerasan dan perang. Mereka melakukan pelayanan keagamaan mereka dalam keheningan, dan memanggil mereka **Meeting**.

[2] Kelompok agama Kristen, yang percaya pada persatuan Allah.

[3] Salah satu sekte sesat didirikan untuk tujuan menghancurkan Islam dari dalam. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat Kebahagiaan Abadi, Fascicle Kedua, bab 36.

[4] Silakan lihat paragraf ke lima puluh delapan dalam **The Reformers Agama in Islam**, bagian Tabligh-i-jama'at.

[5] Kebahagiaan Abadi, Jilid kelima, bab pertama.

[6] Kebahagiaan Abadi, Jilid kelima, bab ketujuh.

Sebagai kesimpulan, saya membaca hamdu thena kepada Allahu ta'ala, yang telah membimbing saya ke jalan yang benar dan memberkahi saya dengan jalan yang akan menuntun saya kepada ridho-Nya.

40

MU'MIN ABDUR RAZZAQ SELLIAH

(Sri Langka)

Sebelumnya, saya adalah musuh bebuyutan Islam. Karena, semua anggota keluarga saya dan semua teman saya mengatakan kepada saya bahwa Islam adalah agama yang absurd dan dibuat-buat, yang akan membawa manusia ke Neraka, dan mereka bahkan mencegah saya berbicara dengan Muslim. Begitu saya melihat seorang Muslim saya akan berbalik dan berjalan pergi, dan saya akan mengutuk mereka di belakang mereka. Pada masa itu, jika saya memimpikan diri saya memeriksa agama itu dengan cermat, mengaguminya, dan akhirnya memeluk Islam, saya tidak akan menafsirkannya dengan optimis.

Mengapa saya menjadi seorang Muslim? Saya akan memberikan jawaban singkat untuk pertanyaan ini. Keutamaan Islam terbesar yang menarik saya ke arah itu adalah bahwa Islam adalah agama yang sangat murni, sangat logis, dan mudah dipahami yang berisi nasihat dan kebijaksanaan ilahi yang sangat mendalam. Segera setelah saya mulai memeriksa agama Islam, itu sangat mengesankan saya dan saya merasa bahwa saya akan menerimanya.

Saya menerima pendidikan Kristen. Saya pikir tidak ada buku agama lain yang lebih berharga daripada Alkitab, yang telah diserahkan kepada saya. Namun, ketika saya mulai membaca Al-Qur'an al-karim, maka saya melihat dengan takjub bahwa buku itu jauh lebih unggul daripada Alkitab yang ada di tangan saya, dan buku itu mengajarkan saya begitu banyak fakta indah yang tidak diajarkan Alkitab kepada saya. Ada banyak legenda tidak masuk akal dan prinsip kredibilitas yang aneh dalam agama Kristen. Al-Qur'an al-karim menolak semua hal seperti itu dan mengajarkan fakta-fakta kepada pria bahwa mereka akan mengerti dan menerima. Perlahan-lahan saya membenci Alkitab, dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dengan kedua tangan. Apa pun yang saya baca di dalamnya, saya memahaminya, menyukainya, dan mengaguminya. Jadi Islam adalah agama yang benar. Ketika saya menyadari fakta ini, saya memutuskan untuk menerima Islam, dengan demikian mencapai im dan agama perdamaian dan cinta.

Apa yang paling saya sukai dalam Islam, dan yang paling menarik bagi saya adalah fakta bahwa orang Muslim memandang satu sama lain sebagai saudara. Tanpa ada diskriminasi berkenaan dengan warna kulit, ras, panggilan, kebangsaan, atau negara, Muslim di seluruh dunia mengenal satu sama lain sebagai saudara, saling mencintai, dan menganggapnya sebagai tugas suci untuk saling membantu satu sama lain dan untuk saling membantu . Aturan, "... Engkau harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri." (Mat: 22-39) yang tetap dalam teori di halaman-halaman Alkitab, telah dipraktikkan hanya oleh umat Islam. Dan tidak ada agama lain yang memuatnya bahkan pada tingkat teoretis. Persaudaraan Islam tidak hanya dalam kata-kata. Selalu dan di mana-mana, Muslim di seluruh dunia bekerja sama dan berlari untuk saling membantu, tidak peduli apakah mereka mengenal satu sama lain atau tidak.

Keutamaan kedua Islam yang saya kagumi adalah bahwa agama itu tidak mengandung takhayul atau prinsip yang tidak dapat dipahami. Prinsip-prinsip Islam itu logis, praktis, masuk akal, dan mutakhir. Agama Islam mengakui satu Pencipta. Ungkapan Ruhul-quds (Roh Kudus)

ada dalam Al-Qur'an al-karim. Namun artinya adalah 'keilahian Allahu ta'ala', atau malaikat bernama Jebrail '. Itu tidak berarti 'ketuhanan lain'. Prinsip-prinsip Islam, yaitu perintah dan larangannya, sangat sederhana, logis, dan mudah beradaptasi dengan kehidupan modern dalam segala hal. Islam adalah satu-satunya agama sejati yang dapat diterima oleh seluruh dunia.

PENJELASAN: Ungkapan 'Ruh-ul-quds 'ada dalam beberapa surah (bab) yang berbeda dari Al-Qur'an al-karim. Ini ditulis dalam buku-buku tafsir (penjelasan Al-Qur'an) bahwa ia memiliki makna yang bervariasi, tergantung pada konteks di mana ia muncul. Singkatnya, ini memiliki makna seperti 'Malaikat bernama Jebrail', 'atribut yang melindungi dan hidup dari Allahu ta'ala', 'jiwa Isa 'alaihissalam', dan 'The Injil (Alkitab asli, tidak berubah)' Arti leksikalnya adalah: 'Jiwa Murni'.

41

MAHMUD GUNNAR ERICSON

(Swedia)

Dengan membaca hamdu thena (terima kasih dan pujian) kepada Allahu ta'ala, saya memulai penjelasan saya. Saya bersaksi bahwa tidak ada ma'bud (tuhan, layak disembah) kecuali Allahu ta'ala, dan bahwa Muhammad aih alaihissalam adalah hamba dan utusan-Nya.

Saya bertemu Muslim lima tahun lalu. Suatu hari, salah satu teman saya mengatakan bahwa dia tertarik pada Al-Qur'an dan telah membacanya. Saya tidak tahu apa-apa tentang Al-Qur'an saat itu. Setelah mengetahui bahwa teman saya sudah mulai membaca Al-Qur'an, saya memutuskan untuk mempelajari Al-Qur'an, juga, supaya saya tidak kalah dengan teman saya, dan pergi ke perpustakaan umum di kota asal saya untuk coba dan temukan Al-Quran alkarim versi Swedia. Saya menemukan satu, dan mulai membacanya. Buku yang dipinjam dari perpustakaan hanya bisa disimpan selama lima belas hari. Namun saya sangat terkesan dengan Al-Qur'an al-karim sehingga lima belas hari terlalu singkat. Jadi, beberapa hari setelah mengembalikan buku itu ke perpustakaan, saya akan kembali ke perpustakaan dan meminjamnya lagi. Jadi, mengembalikan buku setelah setiap periode lima belas hari dan meminjamnya lagi beberapa hari kemudian, saya membaca terjemahan Al-Quran al-karim berkali-kali. Setiap kali saya membaca Al Al-Qur'an al-karim, saya merasakan kekaguman yang lebih dalam akan hal itu, sedemikian rupa sehingga saya mulai percaya bahwa Islam adalah agama yang benar. Saya telah memutuskan untuk menjadi seorang Muslim pada bulan November 1950. Namun saya ingin menunda pertobatan saya sampai saya masuk lebih dalam ke dalam Islam dan mempelajari esensi dalamnya dengan baik dengan memeriksanya lebih dekat. Untuk tujuan ini, saya pergi ke perpustakaan umum di Stockholm dan mempelajari buku-buku yang ditulis tentang agama Islam. Di antara buku-buku itu, saya menemukan terjemahan Al-Qur'an yang dibuat oleh Muhammad Ali. Meskipun kemudian saya mengetahui bahwa

Muhammad Ali termasuk dalam kelompok sesat bernama Qadiyani, atau Ahmadi[1]. Saya menuai banyak manfaat bahkan dari versi yang diterjemahkan oleh orang yang tidak kompeten itu. Saya tidak lagi ragu-ragu untuk menjadi Muslim. Pada saat itulah saya mulai berbicara dengan Muslim. Sejak tahun 1952 saya bergabung dengan mereka dalam ibadah mereka. Saya mendapat keberuntungan untuk menemukan sebuah masyarakat yang didirikan oleh umat Islam di Stockholm. Saya bertemu mereka, dan saya belajar banyak fakta dari mereka juga. Selama (bulan suci) Ramadhan di tahun hijri tahun 1972, saya pergi ke Inggris, di mana saya secara resmi menjadi seorang Muslim pada hari pertama 'Ied di masjid 'Woking'.

Logika Islam adalah yang paling membuat saya tertarik. Islam tidak mengandung apa pun yang akan ditolak oleh akal sehat. Islam memerintahkan kepercayaan pada persatuan Allahu ta'ala. Allahu ta'ala adalah Ghafur dan Rahim (pemaaf dan sangat berbelas kasih). Dia terus menerus melimpahkan berkah dan hadiah kepada umat manusia agar mereka hidup dalam kenyamanan dan kedamaian.

Aspek lain dari Islam yang paling saya sukai adalah bahwa Islam adalah agama yang bukan hanya milik orang Arab tetapi juga bagi seluruh umat manusia. Allahu ta'ala adalah Rabb dari semua kelas makhluk. Kualitas universal ini menghadirkan kontras yang tajam dengan agama Yahudi, yang kitab sucinya selalu merujuk pada 'Dewa Israel'.

Satu hal lagi yang saya sukai dalam Islam adalah bahwa agama ini mengakui semua nabi 'alaihimus salawatu wat taslimat' yang telah muncul hingga hari ini, menghormati mereka, dan memperlakukan orang-orang beriman dari agama lain dengan penuh kasih. Seorang Muslim dapat berdoa di tempat bersih yang mana saja, di lading maupun di gereja. Seorang Kristen, di sisi lain, bahkan tidak akan tinggal di tempat yang dekat dengan masjid.

Al-Qur'an al-karim menjelaskan dengan gaya yang paling indah bahwa Islam adalah agama yang paling benar dan terakhir, dan bahwa Muhammad 'alaihissalam' adalah Nabi terakhir:

Surat ketiga surah al-Maidah menyatakan, **"Hari ini aku telah membuat agamamu sempurna. Aku telah menyelesaikan berkah-Ku atasmu, dan aku telah memilih Islam sebagai agamamu."**

Ayat kesembilan belas surah Ali Imran mengatakan, **"Ketahuilah ini dengan pasti: Islam adalah agama (satu-satunya) dalam pandangan Allahu ta'ala."**

---

[1] Silahkan lihat bab 36, **Agama-Agama Sesat,** dalam **Kebahagiaan Abadi,** jilid kedua, dari kelompok sesat.

42

FARUQ B. KARAI

(Zanzibar)

Saya menerima Islam karena saya mengagumi Nabi Muhammad ‘alaihissalam’. Saya punya cukup banyak teman Muslim di Zanzibar. Mereka memberi tahu saya fakta yang sangat indah tentang Islam. Mereka memberi saya buku-buku Islam, yang saya baca secara rahasia dari keluarga saya. Akhirnya, pada tahun 1940, saya memutuskan untuk menjadi seorang Muslim dengan segala cara. Jadi saya menjadi seorang Muslim terlepas dari penolakan keluarga saya dan penindasan para pendeta agama Parsee[1], yang telah menjadi agama saya sampai saat itu. Saya tidak akan memperbesar pada akibat yang saya alami atau kesulitan pembalasan yang saya alami. Keluarga saya meminta bantuan untuk mengambil langkah-langkah yang tidak masuk akal untuk menghilangkan saya dari iman (kepercayaan pada Islam). Mereka menganiaya saya dengan sangat pahit. Namun saya telah mendapatkan bimbingan ke jalan yang benar, dan karena itu saya berpegang teguh pada agama saya yang sebenarnya dan melawan segala macam ancaman. Sekarang saya mencintai satu Allah dan Nabi terakhirnya Muhammad ‘alaihissalam’ lebih dari hidup saya.

Seperti Batu Gibraltar, saya berdiri melawan semua kesulitan yang ditumpukan keluarga saya di hadapan saya. Ketika saya berjuang melawan kesulitan-kesulitan itu, saya didorong dan dihidupkan kembali oleh keyakinan saya sendiri, “Saya berada di jalan yang ditentukan oleh Allahu ta’ala. Allahu ta’ala tahu kebenaran dalam segala hal, dan Dia akan membantu saya. “

Saya memiliki kesempatan untuk membaca dan mempelajari Al-Qur’an al-karim di Gujarat[2]. Semakin jauh saya melanjutkan membaca Al-Qur’an al-karim, semakin kuat saya merasa terikat padanya, begitu banyak sehingga saya akhirnya percaya dengan sepenuh hati bahwa tidak ada agama lain di bumi yang memiliki kapasitas untuk membimbing umat manusia di dunia ke jalan yang benar. Al-Qur’an al-karim adalah buku suci yang mengajarkan manusia cara menjalani kehidupan yang sederhana, persaudaraan, kesetaraan, dan kemanusiaan, dan yang memberikan kepada mereka kehidupan yang damai dan nyaman di dunia ini dan selanjutnya. Agama Islam, yang Allahu ta’ala mengungkapkan melalui panduan terbesar bagi umat manusia ini, akan bertahan sampai penghentian keberadaan dunia.

---

[1] Kultur agama yang korup, terlihat terutama di antara orang-orang India, dan yang diyakini sebagai sub-kelanjutan dari sekte Zoroaster. Itu juga ditranskripsi sebagai **Parsi**.

[2] Gujarati juga merupakan bahasa Indo-Iran dari keluarga Indo-Eropa, dituturkan di Gujarat, sebuah negara pantai barat-utara di India. Cukup banyak orang yang tinggal di Inggris saat ini adalah keturunan orang-orang dari wilayah ini, dan mereka masih berbicara bahasa Gujarat.

-4-

KESIMPULAN-KESIMPULAN YANG DIGAMBARKAN OLEH ORANG-ORANG YANG MENDAPATKAN ISLAM

Pernyataan yang jelas, tulus dan selaras yang dibuat oleh orang-orang yang berasal dari berbagai ras, negara, dan profesi tentang mengapa mereka menerima Islam mencerminkan keyakinan pribadi mereka tentang perbedaan dan superioritas Islam dengan agama lain. Mereka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Agama Islam mengakui satu pencipta, satu zat yang layak disembah. Nama ma'bud ini (layak disembah) adalah Allahu ta'ala. Akal sehat pria mengilhami mereka bahwa ada satu Allah. Orang yang berakal tidak dapat menerima konsep politeisme, yang merupakan dasar umum bagi banyak agama lain.

- Agama Islam tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan spiritual, tetapi juga mengajarkan mereka apa yang harus mereka lakukan untuk kehidupan mereka di dunia ini dan di akhirat, dan membimbing mereka.

- Ketika orang-orang Kristen mengemukakan bahwa manusia dilahirkan berdosa dan bahwa tinggal di dunia dimaksudkan untuk menebus dan menderita, maka agama Islam menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak bersalah ketika mereka dilahirkan, bahwa mereka adalah hamba yang terlahir sebagai kekasih Allahu ta'ala, bahwa mereka bertanggung jawab atas perilaku mereka pada saat mereka mencapai usia pubertas dan kebijaksanaan, dan bahwa mereka akan menikmati berkah tak terhingga di akhirat jika mereka berhasil mematuhi dengan cara yang benar.

- Islam tidak mengizinkan orang ketiga antara para hamba dan Allahu ta'ala dalam hal-hal yang berkaitan dengan ibadah, sholat dan silih. Praktik-praktik ini tidak membutuhkan perantara imam.

- Islam menyatakan bahwa semua Muslim adalah saudara, di mana perbedaan ras, warna kulit, bahasa atau negara tidak memiliki tempat. Agama Islam menganggap semua orang setara dalam pandangan Allahu ta'ala. Selama pelaksanaan sholat berjamaah, seseorang dari pangkat tertinggi berdiri di samping yang lain, yang mungkin ia berpangkat terendah, yang terkaya di samping yang lain, yang mungkin, adalah anggota masyarakat termiskin, dan seorang Muslim kulit putih di samping yang hitam , dan dengan satu tekad tujuan untuk bersujud di hadapan Allahu ta'ala.

- Menurut Islam, para Nabi 'alaihimussalam' adalah manusia seperti kita. Mereka adalah manusia paling unggul dalam segala hal. Tugas mereka adalah menyampaikan kepada kita perintah-perintah Allahu ta'ala. Karena kualitas moral mulia dan sifat tinggi mereka, Allahu ta'ala telah memilih mereka dan menugaskan mereka. Agama Islam mengakui semua nabi masa lalu 'alaihimus salawatu wat taslimat' dan menghormati mereka.

- Islam adalah agama yang sangat logis. Al-Qur'an tidak mengandung satu prinsip pun yang tidak dapat dipahami atau yang bertentangan dengan kondisi kehidupan atau pengetahuan ilmiah. Semua perintah yang ditentukan sangat berguna. Agama Islam tidak mempercayai takhayul. Prinsip tidak masuk akal seperti menyembah berhala, gambar, ikon,

yang hanya dapat diterima oleh suku dan penyembah berhala primitif dan yang masih ada dalam agama Kristen, tidak dapat memiliki akses ke Islam.

- Kekristenan mewakili Allah hanya sebagai sumber rasa takut. Islam, sebaliknya, membuat satu cinta Allahu ta'ala. Yang ditakuti oleh seorang Muslim adalah jangan sampai ia harus menimbulkan kebencian kepada Allahu ta'ala.

- Tidak ada yang bisa memaksa orang lain untuk menjadi Muslim. Ayat ke dua ratus lima puluh enam dari surah al-Baqara di Al-Qur'an menyatakan perintah, **"Konversi ke Islam tidak boleh dilakukan melalui paksaan."** Di sisi lain, para misionaris Kristen berusaha untuk mengristenkan orang-orang dengan koersi atau dengan keuntungan yang menjanjikan.

- Tindakan ibadah Islam dimaksudkan hanya untuk menyatakan terima kasih kepada Allahu ta'ala dan untuk mencapai cinta-Nya. Waktu sholat yang ditentukan melatih orang dalam keteraturan dan ketepatan waktu, dan puasa satu bulan setiap tahun melatih mereka untuk menguasai kecenderungan jasmani mereka.

- Islam memberikan penekanan khusus pada kebersihan. Islam adalah satu-satunya agama yang memerintahkan untuk melakukan pembersihan fisik tertentu sebelum melakukan ibadah. Keketatan ini benar-benar hilang dari agama-agama lain. Singkatnya, sholat lima waktu dalam satu hari mengesampingkan kemungkinan mereka menjadi cacat dari tugas sehari-hari.

- Pembentukan kebiasaan baik seperti kelembutan, amal, dan kasih sayang, yang merupakan topik dominan dari khotbah yang diberikan oleh pendeta Kristen, tidak pernah dipraktikkan oleh para pengkhotbah itu, apalagi oleh para pemberita khotbahnya, namun itu semua merupakan hal yang khas bagi umat Islam.

- Pada platform ekonomi, Islam membuang materialisme kapitalisme dan utopia komunis. Ini melindungi orang miskin, tanpa mengecam orang kaya. Ini memerintahkan orang kaya untuk membayar zakat kepada orang miskin. Lebih jauh lagi, menyatukan orang-orang Muslim dari berbagai bangsa dan ras di dunia, itu membangun sistem sosial yang paling sempurna di dunia [yaitu Haji].

- Islam melarang konsumsi alkohol, perjudian, dan narkoba. Kejahatan paling berbahaya di dunia berasal dari ketiga penyakit ini.

- Tidak ada pendeta Kristen yang bisa menjelaskan apa yang akan terjadi dengan orang setelah kematian, atau kehidupan dan situasi di akhirat. Islam memberikan penjelasan terbaik dan terinci tentang hal ini.

- Islam adalah satu-satunya agama yang memerintahkan untuk membantu orang miskin, orang fakir dan orang terlantar di perjalanannya, tidak peduli apa agama mereka.

- Islam tidak memaksa siapa pun untuk percaya pada sesuatu yang tidak bisa dia mengerti. Tidak seperti agama-agama lain, ia tidak memahami abstraksi misterius apa pun atas nama kredo.

- Dalam Islam, prosedur yang harus diikuti untuk solusi dari masalah kanonik adalah pertama-tama berkonsultasi dengan Al-Qur'an, kemudian, jika jawaban yang jelas tidak dapat ditemukan di sana, untuk mencari solusi pada Sunnah nabi Allah 'alaihissalam', dan jika akhirnya, mengenai hal-hal yang solusinya jelas tidak dapat ditemukan di Sunnah, bagi para ahli yang memahami masalah ini untuk menggunakan ijtihad, [untuk menjelaskan masalah ini setelah lucubrations yang sungguh-sungguh.][1]

- Islam adalah agama terbaru. Dari hari pertama hingga zaman kita, Al-Qur'an al-karim mempertahankan kemurniannya yang murni tanpa menjalani interpolasi diakritik yang sangat kecil. Sistem pengaturannya cukup komprehensif untuk memenuhi segala macam kebutuhan. Fakta ini cukup gamblang untuk mengungkapkan bahwa tidak ada agama lain yang akan datang, bahwa segala macam masalah agama telah diselesaikan, dan bahwa Islam adalah agama Allah yang sejati.

- Tindakan ibadah Islam dapat dilakukan di mana saja. Tidak wajib pergi ke masjid untuk beribadah. Seorang Muslim tidak akan mengganggu kuil-kuil orang lain, dan diizinkan untuk melakukan sholat di gereja ketika itu tidak bisa dihindari lagi.

- Islam sangat menghargai wanita dan memberi mereka hak terbesar. Agama Islam tidak memerintahkan untuk menikahi lebih dari satu wanita. Poligami Islam adalah izin yang dibatasi dengan jumlah tertentu dan diatur dengan ketentuan tertentu. Pada saat Islam muncul, sudah menjadi kebiasaan orang Arab bahwa seorang pria dapat hidup bersama dengan sebanyak mungkin wanita yang dia suka dan tanpa tanggung jawab atas hak-hak mereka. Islam menyelamatkan wanita dari situasi mengerikan ini dan melindungi hak-hak mereka. Dengan menyatakan, **"Surga ada di bawah kaki ibu"**, Muhammad 'alaihissalam' memberikan status terhormat kepada wanita. Hak istimewa ini tidak ada dalam agama lain mana pun.

- Islam mengajak orang untuk bekerja, untuk belajar dan mencari pengetahuan yang berguna, dan untuk meminta bantuan dari Allahu ta'ala setelah menempatkan kapasitas mental dan fisiknya untuk bekerja. Tidak ada agama lain yang memiliki pepatah, "Satu jam yang dihabiskan untuk bermeditasi (ibadah) atau melakukan sesuatu yang bermanfaat sama dengan satu tahun yang dihabiskan untuk melakukan ibadah yang berlebihan."

- Islam adalah kebersihan spiritual dan fisik. Iti menjaga dua jenis kebersihan ini sejajar. Islam hanya terdiri dari cinta, senyum manis, kata-kata lembut, integritas, dan amal.

---

[1] Silahkan lihat **Jalan Islam Sunni; Kebahagiaan Abadi,** jilid pertama, bab ke lima, enam, dua puluh enam dan dua puluh tujuh; **Kebahagiaan Abadi** jilid ke dua, bab ke tiga puluh tiga.

- Islam mengekspresikan Allahu ta'ala sebagai **Rabbul 'alamin**, yaitu Allah di atas dari semua kelas makhluk. Tidak seperti di agama lain, Dia tidak dianggap sebagai Allah untuk para pemilih agama yang bersangkutan.

- Al-Qur’an al-karim adalah satu-satunya sumber di mana orang yang tersesat dapat menemukan petunjuk. Al-Qur’an al-karim berisi banyak nasihat yang menenangkan, melegakan, dan instruktif, tergantung pada jenis kebutuhan.

RINGKASAN

Ketika Anda membaca pernyataan-pernyataan yang indah, yang membuka hati, dan ramah yang dibuat tentang agama Islam oleh orang-orang dari berbagai negara, negara, profesi dan kelas yang menerima Islam dengan suka rela, bukan karena paksaan dalam bentuk apa pun, tetapi sebagai konsekuensi dari keputusan mereka sendiri dan studi banding agama, maka Anda merasa sangat bahagia dan sangat bangga menjadi seorang Muslim! Ketika Anda melihat bahwa hal-hal yang cukup akrab dan tidak asing bagi Anda dikagumi oleh orang lain, Anda akan merasa takjub. Karena suntikan kebiasaan-kebiasaan, seperti keyakinan pada satu Allah, persaudaraan, keramahtamahan, kejujuran, kasih sayang, keramahtamahan, amal, rasa pengorbanan diri yang tak tergoyahkan untuk kebaikan tanah air seseorang, dan kesiapan untuk melindungi agama seseorang, iman dan kesucian dalam pengorbanan hidup seseorang, Islam lebih disukai daripada agama-agama lain tanpa propagasi atau sedikit pun pengeluaran uang, yang merupakan praktik rutin dari organisasi-organisasi kaya yang mendukung para misionaris Kristen.

Islam tidak mengizinkan pikiran jahat atau perilaku buruk. Ada orang-orang munafik dan bid'ah yang mencoba mengeksploitasi Islam untuk keuntungan pribadi mereka, kebijakan subversif, dan menumpulkan ideologi. Seorang Muslim sejati milik kelompok yang disebut Ahlus sunnah, yang merupakan satu-satunya kelompok dengan keyakinan yang benar, tidak akan pernah berfungsi sebagai alat mereka. Dia juga tidak akan tertipu oleh tipu daya mereka dan membiarkan keyakinannya rusak. Seorang Muslim tidak akan melanggar hak orang lain, apa pun keyakinan agama yang terakhir. Seseorang yang termasuk dalam salah satu dari tujuh puluh dua kelompok, yang dinyatakan oleh Nabi kita 'alaihissalam' salah, adalah bidat. Seorang Muslim sejati yang memegang kepercayaan Ahlus sunnah adalah orang yang sangat murni yang melakukan shalat lima waktu secara teratur. Islam telah melarang untuk menodongkan senjata ke saudara Muslim Anda, bahkan untuk tujuan candaan sekalipun.

Negara kami, Turki, yang menikmati semua berkah dari Allahu ta'ala dan yang tak tertandingi di dunia karena iklimnya yang baik, sumber daya air yang melimpah dan kaya logam, membutuhkan Muslim sejati yang memegang kepercayaan Ahlus sunnat. Hanya Muslim sejati yang dapat meningkatkan negara suci ini ke tingkat yang layak untuknya, dengan bekerja sama satu sama lain, dengan saling menghormati, mencintai, dan melindungi satu sama lain, dengan menolak publikasi orang-orang bid'ah asing dan menyimpang yang membawa nama-nama Muslim dan musuh-musuh Islam, dengan bekerja tanpa henti, dengan mengejar ketinggalan, dan bahkan unggul, sains dan teknologi abad kedua puluh. Negara ini, (atau negara Muslim lainnya di bumi), tidak akan mendapat manfaat dari orang-orang yang tidak mengenal Allahu ta'ala seperti yang dijelaskan oleh para ulama Ahlus-sunnah, yang melanggar perintah dan larangan Islam, dan yang merasa permusuhan terhadap saudara-saudara Muslim mereka dengan pengaruh ide-ide asing yang telah mereka indoktrinasi. Jiwa mereka tidak sehat. Seperti mesin atau binatang buas, mereka memberikan layanan kepada siapa saja yang memiliki mereka. Mereka adalah virus masyarakat yang paling berbahaya. Semoga Allah melindungi kita

terhadap kejahatan orang-orang yang wabah ini! Para ilmuwan dan politisi yang telah memilih Islam menyatakan bahwa “Jika jiwa seseorang kosong, itu tidak ada gunanya. Kekosongan ini hanya bisa diisi dengan agama yang benar. “ Seseorang yang telah memurnikan jiwanya dengan Islam dan yang menghindari larangan Islam, tidak akan menyukai propaganda subversif; tetapi dia akan mengikuti jalan yang benar yang tertulis dalam buku-buku Ahlus-sunnah, membangun kerja sama bergandengan tangan dengan saudara-saudara Muslimnya, dan dengan demikian melayani agama dan negaranya. Dengan demikian, ia akan mencapai berkah dan rahmat Allahu ta’ala di kedua dunia.

Pada zaman dahulu, orang-orang yang secara sepihak berpendapat akan menggunakan kesempatan apa pun untuk memusnahkan Islam, dan mencoba menajiskan esensi dari agama yang benar ini; singkatnya, melakukan ketidakadilan adalah pekerjaan favorit mereka sendiri. Sebagian besar buku yang ditulis oleh penjahat seperti itu diterbitkan oleh orang-orang Kristen dan oleh kelompok-kelompok sesat yang bersembunyi di balik nama-nama Muslim. Di Eropa ada buku-buku subversif yang ditulis tanpa studi Islam yang sebenarnya. Buku-buku ini mewakili para penyembah berhala yang kejam dan pembohong yang menyembah iblis, yang melegitimasi segala jenis kejahatan, dan yang menganggap perempuan sebagai harta semata. Buku-buku dari jenis yang sama ini diterbitkan dengan motif jahat di negara Timur juga. Hari ini, ketika orang-orang saling memahami dengan lebih baik dan membaca buku-buku satu sama lain, buku-buku yang benar tersebar luas, dan dengan demikian kebencian lama secara bertahap meninggalkan tempatnya untuk dikagumi. Gagasan yang memecah-belah dan subversif yang pada suatu waktu memicu perang antara Kristen dan Muslim, dan antara kelompok Muslim yang menyimpang dan Muslim sejati yang memegang kepercayaan Ahlus Sunnah itu sekarang sedang menurun.

Saat ini orang-orang Kristen menyadari kekurangan agama mereka dan berusaha memperbaiki mereka. Ketika kami sedang mempersiapkan buku ini, kami menerima surat dari India. Terlampir adalah pesan berjudul ‘Penjelasan’ dan didistribusikan oleh orang-orang Kristen yang tinggal di sana. Dikatakan: “Karena Allah menciptakan kita, kita semua adalah putra dan putri Allah. Anda juga adalah putra atau putri Allah. Ungkapan ‘anak Allah’, yang Anda baca dalam Alkitab, berarti, ‘hamba (makhluk) Tuhan yang lahir’. Dengan kata lain, mengatakan bahwa Isa (Yesus) ‘alaihissalam’ adalah putra Allah berarti mengatakan bahwa Allah menciptakannya, sebagaimana Dia menciptakan Anda dan saya. Dia tidak memiliki hubungan lain dengan Allah. Adapun Roh Kudus; itu berarti kekuatan besar yang diberikan pada Isa ‘alaihissalam’. Ini akan menjadi kesalahan untuk menganggapnya sebagai ketuhanan yang lain. Alkitab tidak memuat sesuatu atas nama Trinitas. Allah itu satu. Adalah salah hukumnya untuk mempercayai tiga dewa. Dogma bahwa manusia dilahirkan berdosa, yang telah diajarkan kepada Anda sampai sekarang, juga salah. Semua orang bertanggung jawab di hadapan Allah hanya untuk tindakannya sendiri.”

Seperti yang terlihat, bahkan para imam Kristen menyadari bahwa trinitas adalah sesuatu yang sangat salah, dan mereka berusaha memperbaikinya. Dan ini, pada gilirannya,

menunjukkan bahwa orang-orang berkumpul di sekitar keyakinan pada satu ma'bud (Allah). Pembalikan ini berarti kedekatan yang lebih dekat dengan Islam. Kami berharap bahwa suatu hari Islam akan mencakup seluruh dunia. Kalau tidak, umat manusia akan menjadi sama sekali tidak beragama, yang pada gilirannya berarti malapetaka bagi umat manusia.

Kami mengakhiri bagian dari buku kami ini dengan mengutip surah an-Nasr dari Al-Qur'an, yang menyatakan: **"Ketika datang bantuan dari Allah ta'ala, dan kemenangan, dan engkau telah melihat orang-orang memasuki Allah Ta'ala agama itu dengan berbondong-bondong, rayakan puji-pujian Tuhanmu, dan berdoalah untuk pengampunan-Nya: karena Ia Maha Penerima Taubat (dalam Rahmat dan Belas Kasihan)."**

Datanglah wahai manusia, yang terpikat di tanah yang sunyi,
Datanglah wahai manusia, yang tertidur di reruntuhan duniawi!

Buka mata Anda dan lihatlah, begitu banyak raja yang lewat,
Sedemikian gilanya kah kamu memberikan hatimu pada kebohongan yang sekilas ini!

Kandang bukan untuk burung bulbul, yang diberi makan dengan permen,
Sayang! Mengapa orang lebih suka penjara bawah tanah yang begitu suram ini?

Betapa menyedihkannya, itu pasti dari suara yang tertidur,
Bangun, ketika kematian datang untuk mengakhiri putaran duniawi Anda!

Begitu gelapnya hati Anda sehingga nasihat tidak akan membantu Anda;
Untuk hati sekeras batu nasehat akan menjadi makanan kering!

Datanglah ke akal sehat Anda, sebelum terlambat;
Siksaan abadi menanti mereka yang mencemooh nasib ini!

Wahai egoku, Andalah yang paling membutuhkan nasihat ini;
Hari itu, kepatuhan sendiri pun akan menanggung balasannya!

HILYA-I SAADAH

Setelah memberikan nasihat Sahabatnya,
Master of Worlds berkata, "Setelah kematian saya,

Seseorang yang saya lihat dengan Hilya-i-pak[1],
Telah melihat wajah saya juga.

Dan semakin dia melihat saya,
Semakin dia akan berbalik ke arah saya dengan cinta-bijaksana.

Dan dia akan berhasrat untuk melihat saya lebih,
Semakin cintaku mengisi hatinya dengan bijak ini.

Neraka kemudian akan dilarang darinya,
Firdaus lah yang akan Rabb-ku[2] berikan sebagai hadiah-bijaksana untuknya.

Haqq[3] tidak akan membawanya ke Tempat Penghakiman dengan telanjang,
Ia akan lebih bijaksana baginya."

Dikatakan bahwa jika seseorang menulis
Tentang Hilya-i-Rasul[4] yang tercinta-bijaksana;

Haqq akan membuatnya aman,
Walaupun seluruh bumi mendidih bencana.

Kulitnya pun juga tidak akan terkena penyakit apa pun.
Seluruh tubuhnya aman dari penyakit.

Betapapun berdosa orang itu,
Neraka akan diizinkan untuk menyentuhnya.

Baginya dunia yang akan datang dengan aman,
dan hidupnya akan mudah di dunia-bijaksana ini.

---

[1] Wajah Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam' yang indah dan suci.
[2] Allahu taala.
[3] Allahu taala.
[4] Mengabarkan tentang Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam'

Rabb-i-jalla[1] akan membangkitkan dia di akhirat,
Dengan orang-orang yang melihat terdapat Rasul.

Sulit untuk menggambarkan Hilya-i-Nebi,[2]
Namun, kami akan berusaha, jika semuanya menjadi baik.

Mempercayakan diri kita sendiri pada Zu-l-jalal,[3]
Kami berusaha mendeskripsikannya dengan rendah hati.

Semua pecinta setuju bahwa
The Fakhr-i-alam[4] itu berwarna putih, kemerahan.

Wajahnya yang diberkati berwarna putih bersih,
Seperti mawar, agak kemerahan.

Keringat di wajahnya seperti mutiara,
Memberkati permata yang memang sudah indah.

Kapan pun sumber kegembiraan itu berkeringat,
Wajahnya yang indah dan bercahaya menjadi ombak.

Matanya tampak seperti diwarnai,
Begitu indah, mereka memikat hati.

Putih matanya benar-benar putih,
Dalam ayat-ayat ia memujinya, Penciptanya.

Irisan hitamnya sama sekali tidak kecil,
Jarak membuatnya tidak ada bedanya sama sekali.

Lebar, indah adalah matanya, dan anggun,
Wajah-Nya yang cerah, elegan, selalu bahagia.

Pemandangan Hadrat Mustafa yang sangat kuat
Tidak akan membedakan antara siang dan malam.

---

[1] Allahu taala.
[2] Mengabarkan tentang Rasulullah ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’
[3] Allahu taala.

[4] Pemimpin Dunia, yakni Rasulullah ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’

Kapan pun dia bermaksud melihat sesuatu,
Tubuh murni-Nya akan berbalik ke arah itu.

Pada kepalanya yang terberkati itulah dia menyerahkan tubuhnya yang tidak bersalah,
Selama dia hidup di tubuh duniawi ini.

Meskipun tubuhnya semua material,
Dia dapat dikatakan sebagai jiwa jasmani.

Dia begitu anggun, dan ramah;
Bagi Penciptanya, seorang Utusan sangat menyenangkan.

Sebagai Malik dan Abu Hala yang cocok,
Alis matanya terbuka, seperti bulan sabit.

Di antara alis matanya yang putih bersih,
Tampak seperti perak, sangat cerah.

Wajahnya yang diberkati agak bulat,
Dengan kulit yang begitu cerah, hampir jernih.

Di antara alis mata hitamnya yang diberkati
Adalah Kiblat[1] untuk seluruh alam semesta.

Hidungnya diberkati sudah dalam bentuknya,
Tampak sedikit lebih tinggi di tengah.

Begitu halus, begitu rapi, begitu menarik,
Untuk mendefinisikannya, itu di luar kekuatan siapa pun.

Di antara giginya agak jarang;
Mereka bersinar, seperti seuntai mutiara.

Setiap kali gigi depannya muncul,
Di sekeliling tempat itu terbalut dengan halo.

Setiap kali dia tersenyum, Tuan dari kedua dunia,
Nabi dari semua, hidup atau mati, di semua dunia;

[1] Arah yang dihadapkan kaum muslimin ketika sholat; Ka'bah

Gigi depannya muncul, begitu suci,
Seperti batu es dipoles dengan pasta.

Ibni Abbas berkata, Yang Sang Pencipta Terkasihi
Terlalu malu untuk tertawa keras.

Sungguh memalukan bahwa simbol Islam adalah
Bahwa dia tidak pernah tertawa keras, menurut riwayat-riwayat itu.

Sopan adalah sifat Utusan Allah, dan sangat pemalu
Sehingga dia tidak akan pernah menatap langit.

Wajahnya bulat, seperti bulan panen,
Sebuah cermin yang memantulkan anugerah sang Maula[1].

Begitu bercahaya adalah wajahnya yang baik,
Sangat mempesona untuk menatap wajahnya.

Begitu menarik bagi hati adalah Nabi,
Yang jatuh cinta kepadanya adalah seratus ribu Sahabi.

Mereka yang hanya memimpikannya sekali saja,
Mengatakan tidak ada yang begitu menyenangkan selain itu.

Pipinya, lambang kecantikan yang manis,
Tidak montok, juga tidak terlalu gemuk.

Dialah yang diciptakan Jenab-i-Haqq
Wajah Putih dan dahi yang lebar.

Lingkaran lehernya akan bersinar
Melewati rambutnya, seperti sumber sinar.

Dari janggutnya yang diberkati, rambut-rambut yang beruban
Jumlahnya bahkan tidak lebih dari tujuh belas, tidak.

Itu tidak keriting, juga tidak terlalu panjang;
Bentuknya baik, seperti milik semua anggota tubuhnya.

[1] Allahu taala.

Rasul-i-afaq memiliki tenggorokan yang cukup murni.
Warnanya putih dan sangat jernih.

Di antara Sahabat yang santun, banyak yang menyatakan
Bahwa perut dan dadanya berdiri sejajar.

Jika mungkin untuk membuka dadanya yang diberkati,
Harta pengetahuan akan memancarkan semangat ilahi.[1]

Sebuah peti tempat cinta ilahi akan bangkit
Tidak berarti sebaliknya.

Dadanya yang diberkati dilapangkan;
'Ilmii ladunni di sana turun.

Putih dan jernih adalah dada besar itu;
Mereka yang melihat mengira itu adalah panen bulan.

Cinta mendalam untuk Makhluk Abadi
Telah membakar makhluk indah itu.

Semua orang tahu, tua atau muda, tidak peduli,
Berhati lembut adalah sifat pemimpin dunia.

Bagian atas punggungnya agak berdaging;
Luar biasa, dan simbol kemurahan hati.

Kulit peraknya sangat halus;
Sebuah segel besar di atasnya mengatakan bahwa dia adalah Nabi.

Meterai Nabi ada di punggungnya, tinggi,
Dan terletak di sebelah kanannya.

[1] Kata yang digunakan dalam teks asli adalah fayz (atau faidh), yang berarti sinar ilmu spiritual yang tidak terlihat, tidak dapat dijelaskan, dan tak kasat mata yang terpancar dari hati Rasulullah SAW secara terus menerus, dan yang akan dipancarkan selama kehidupan di bumi berlanjut. Jika seorang Muslim menyesuaikan diri dengan sempurna sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan prinsip-prinsip perilaku Islam yang diajarkan oleh Utusan Allah, yang pada gilirannya dapat dipelajari dari para ulama Islam sejati yang disebut Ahlus sunnah wal jama'at, atau dari buku-buku mereka, hati orang Muslim yang beruntung itu mulai menerima sinar-sinar spiritual itu. Rasa yang dinikmati saat menerima sinar ini tidak dapat dijelaskan kepada orang yang belum mencicipinya. Suatu hari, Huseyn Hilmi Işık

Efendi, pemimpin penerjemah sederhana buku ini berkata, “Jika seseorang belum pernah makan madu, seberapa besarkah rasa selai dalam mendeskripsikan madu kepadanya?”

Mereka yang berkenalan dengan hal itu
Mengatakan bahwa titik kecantikan yang besar adalah meterai Nabi.

Warnanya hitam, kekuning-kuningan di tempat teduh.
Besar seperti telur burung dara di sarangnya.

Dikelilingi, seolah-olah dengan garis perbatasan,
Oleh rambut-rambut kecil dalam garis melingkar.

Mereka yang tahu bahwa silsilah yang mulia
Mengatakan, berperawakan besar adalah Nabi yang agung.[1]

Masing-masing tulangnya besar, dan berbentuk bundar,
Indah, baik dalam esensi maupun dalam bentuk.

Setiap anggota tubuhnya, yang sangat diberkati,
Cocok dengan ciptaan, di mana ketegasan ditekankan.

Semua anggota tubuh Nabi yang diberkati
Sama anggunnya dengan ayat-ayat Al-Qur’an.

Telapak tangan yang megah itu
Lebar, murni, halus, dan menawan.

Begitu dicintai juga telapaknya,
Wangi dan cantik, seperti mawar segar.

Begitu anggun, para penikmat menyatakan,
Apakah tangan-tangan ajaib itu, dan begitu diberkati.

Setiap kali Nabi menyapa seseorang,
Senyum manisnya akan menenangkan siapa pun.

Beberapa hari setelah acara, tidak,
Bahkan beberapa bulan, kita harus mengatakan,

Di antara kerumunan orang yang beruntung
Akan diketahui dari baunya begitu lembut.

[1] Nabi ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’

Kulit kristalnya putih, tidak berambut;
Kata-kata apa yang bisa memuji kecantikan begitu sempurna!

Untuk melihat Yang Terkasih selalu dan selama-lamanya,
Tubuh yang diberkati itu, selalu menarik pandangan.

Begitu sempurna corak halus itu,
Di mana Pencipta memanifestasikan ciptaan ilahi-Nya.

Tidak ada bulu di perut atau dadanya,
Putih bersih, seperti piring perak.

Hanya saja, dari bagian tengah dada ke bawah,
Sederetan bulu melorot.

Garis hitam ini terlihat di tubuhnya, sangat terberkati,
Layaknya seperti lingkaran cahaya di sekitar panen bulan.

Anggota tubuh yang diberkati tetap sepanjang hidupnya
Sama seperti mereka di awal masa mudanya.

Seiring berjalannya waktu, Nabi tumbuh dalam usia, secara alami;
Namun, seperti kuncup, ia diperbarui secara fisik.

Jangan pernah menganggap bahwa Sultan Semesta
Berada sedikit di atas ukuran normal dalam kegemukan.

Dia tidak kurus dan tidak berlemak;
Berukuran sedang, dan cukup perkasa.

Orang-orang yang sangat terpelajar dalam masalah ini,
Tidak terlalu ramping, atau di atas normal atau lebih gemuk.

Sang Pencipta telah membuat tubuh indah itu,
Dengan keadilan dan persamaan ilahi.

Pada kulitnya yang murni, ketepatan menguasainya;
Di seluruh tubuhnya ada lingkaran cahaya.

Juara Sidrat[1] itu bertubuh sedang;
Bersamanya dunia mencapai tatanan damai.

Mereka yang melihat mukjizat demi mukjizatnya,
Memuji dia berada di luar kekuatan mereka.

Kami belum pernah melihat kecantikan yang indah,
Tinggi, sopan santun, dan begitu indah.

Nabi tingginya sedang; namun,
Ketika seorang pria jangkung berjalan dengan Nabi,

Betapapun tingginya pria itu,
Yang terlihat tinggi tetaplah Nabi.

Nabi, dengan pria jangkung yang dibandingkan,
Akan lebih tinggi dari telapak tangan.

Setiap kali dia berjalan, dengan bermartabat,
Agak cepat dia dalam kecepatan.

Ketika dia berjalan, kebiasaannya adalah, katakanlah,
Membungkuk ke depan, dengan cara yang istimewa.

Seperti berjalan ke bawah, artinya,
Dia akan sedikit condong ke depan.

---

[1] Sidratul muhtaha: pohon di langit keenam. Tidak ada makhluk, kecuali Nabi kita 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam', telah melangkah lebih jauh dari Sidratul muntaha. Satu tahun sebelum Hijrat (Hegira), ketika Nabi kita 'shallallahu 'alaihi wasallam' berusia lima puluh dua tahun, pada malam ke dua puluh enam bulan bulan Rajab (pada malam antara tanggal dua puluh enam dan dua puluh tujuh hari), Malaikat Jebrail (Jibril) 'alaihissalam' membawa Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam' ke Ka'bah, di mana seorang yang tidak dikenal membelah dadanya, mengeluarkan hatinya, mencucinya, dan mencucinya dengan air Zamzam, dan ditaruh kembali di tempatnya. Kemudian Nabi dan Malaikat menaiki seekor hewan Firdaus yang disebut Burak dan mengendarai kuda ke Masjid Aqsa di Yerusalem, yang hanya membutuhkan waktu sesaat, kemudian naik ke langit keenam, dalam satu saat lagi. Ketika mereka datang ke Sidratul muntaha, Jibril 'alaihissalam' mengatakan bahwa dia tidak bisa melangkah lebih jauh, karena dia akan terbakar menjadi abu jika dia melakukannya. Nabi pergi sendiri. Dia melampaui Sidra dan melampaui Arsh, dan memasuki Firdaus. Dia melihat Allahu ta'ala dalam cara yang tak terlukiskan, tak bisa dipahami, tak bisa dijelaskan, tanpa waktu dan tanpa arahan. Kemudian dia dibawa kembali ke

bumi. Perjalanan Rasul Allah ini disebut Mi'raj. Umat Muslim merayakan acara yang diberkahi ini setiap tahun pada malam ke-26 bulan Rajab yang penuh berkah.

Begitu tinggi dia dalam kehormatan dan kepribadian,
Jiwa Halil[1] bangga akan kebangsawanannya.

Ketika Huda[2] mencintai seseorang, tentu saja,
Semua anggota tubuhnya akan sempurna dalam keindahan.

Ketika Utusan Allah berjalan dengan tenang,
Jika seseorang menghadangnya tiba-tiba,

Orang itu akan diliputi ketakutan;
Begitulah Utusan Allah baginya yang akan terlihat.

Jika seseorang berbicara dengan Nabi terus-menerus,
Dan mendengarkan suaranya yang manis dengan saleh,
Rasa dalam kata-katanya akan sangat mempengaruhi dirinya,
Dia akan menjadi budak Nabi, jika diterima seperti itu.

Sang Pencipta Abadi telah menghiasinya dengan keindahan yang demikian,
Tidak ada bandingan dalam segala macam kualitas moral.

[1] Nabi Ibrahim ‘alaihissalam’
[2] Allahu taala.

BAGIAN KEDUA

QUR’ANUL KARIM dan SALINAN TAURAT DAN ALKITAB HARI INI

PENDAHULUAN

Ada tiga agama besar di dunia saat ini: Islam, Yahudi, dan Kristen. Masing-masing dari ketiga agama ini memiliki kitab suci yang diklaim sebagai Firman Allah oleh para pemilihnya. Kitab Suci Yudaisme adalah **Taurat**. Kitab Suci orang **Kristen**, Alkitab, terdiri dari dua bagian: **Perjanjian Lama**, yaitu Taurat, dan **Perjanjian Baru**, yaitu (empat) Injil dan surat-surat pelengkap. Kitab Suci umat Islam adalah **Al-Qur’an al-karim**.

Ketika orang Kristen mentuhankan Isa (Yesus) ‘alaihissalam’, maka kita mengenalnya sebagai seorang nabi. Karena dia seorang nabi Allahu ta’ala, dan tentu saja Dia menurunkan sebuah kitab suci kepadanya. Karena itu, Injil yang asli, (yaitu salinan asli dari Alkitab yang tidak tercemar), tidak diragukan lagi adalah **Firman Allah**. Hanya saja, Injil yang asli itu tidak ada hari ini. Salinan Alkitab yang dimiliki oleh orang Kristen saat ini berisi sangat sedikit bagian dari Injil asli. Injil asli dalam bahasa Ibrani. Injil yang asli itu lenyap sebagai akibat dari kampanye jahat yang dilancarkan terhadapnya oleh orang-orang Yahudi saat itu. Belakangan, berbagai buku yang penuh dengan takhayul muncul atas nama Alkitab. Seiring berjalannya waktu, buku-buku yang sudah tidak dapat dipertahankan itu diterjemahkan dengan banyak kesalahan ke dalam bahasa Yunani dan Latin, banyak bagian ditambahkan, perubahan yang dibuat terus menerus, dan akibatnya, cukup banyak Injil yang ditulis. Sebagian besar Injil itu ditolak di dewan kependetaan yang diadakan beberapa kali, dan Injil keempat hari ini saja yang lulus.

Fakta-fakta ini akan dibuktikan di halaman-halaman selanjutnya. Perubahan, koreksi, dan penjelasan masih berlangsung. Al Al-Qur’an al-karim, di sisi lain, telah mempertahankan keasliannya sejak diturunkan kepada Nabi kita ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ tanpa mengalami perubahan diakritik hingga hari ini.

Fakta yang telah kami nyatakan sejauh ini bukan hanya pendapat umat Islam. Faktanya, para ilmuwan dan teolog Barat telah memeriksa kembali Alkitab dan membuktikan bahwa itu bukan ‘Firman Allah’ yang asli. Kita tidak boleh lupa bahwa hari ini, ketika abad kedua puluh satu begitu dekat dan ketika pengetahuan dan sains dunia telah meningkat sedemikian rupa sehingga bahkan negara-negara yang paling tidak berkembang pun telah mendirikan universitas, orang-orang tidak dapat diharapkan untuk menutup mata mereka dan menerima begitu saja prinsip kredibilitas yang Anda coba terapkan pada mereka sebagai sesuatu yang telah Anda dengar dari ayah atau guru Anda, dan yang tidak dapat Anda jelaskan kepada diri sendiri. Kaum muda masa kini mempelajari sifat batiniah dan penyebab sesungguhnya dari

masalah, dan mereka menolak hal-hal yang mereka anggap tidak rasional. Di Turki misalnya, lebih dari satu juta anak muda mengikuti ujian masuk universitas setiap tahun. Tidak ada keraguan bahwa anak-anak muda ini, yang telah dididik dengan metode terbaru, akan lulus teori dan ide-ide agama yang dikatakan atau diajarkan kepada mereka melalui saringan akal dan logika. Faktanya, para teolog Barat saat ini membeberkan kesalahan dalam salinan Taurat dan Alkitab yang mereka miliki. Untuk menyegarkan kembali pikiran saudara-saudara Muslim kita mengenai perbedaan antara Taurat dan Alkitab hari ini dan Al-Qur'an, kami telah memanfaatkan publikasi para teolog itu. Sumber lain yang telah kami manfaatkan dalam persiapan bab ini adalah Houser, seorang penulis Amerika yang menulis tentang mata pelajaran agama. Selanjutnya, Anselmo Turmeda adalah seorang imam Spanyol yang terkenal. Dia menerima agama Islam pada 823 [1420 M], dan mengubah namanya menjadi Abdullah Terjuman. Kami telah mempelajari buku ulama itu, **Tuhfatul erib**, yang membahas kesalahan dalam Alkitab, buku **Pearls of Bible**, yang ditulis oleh S.Merran Muhyiddin Sahib Ikbal dari Pakistan, dan juga buku Turki **Diyaul qulub**, sebuah karya dari penelitian tentang Taurat dan Alkitab yang ditulis oleh Ishaq Efendi dari Harput (w. 1309 [1891 M]), seorang penulis hebat dan anggota Kementerian Pendidikan Ottoman, dan yang diterbitkan pada 1295 [1878 M]. Buku terakhir diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan oleh Hakikat Kitabevi di Istanbul dengan judul **Could Not Answer**. Lebih lanjut, **Shemsul haqiqa**, sebuah buku yang terdiri dari dua ratus sembilan puluh halaman yang ditulis dalam bahasa Turki, sekali lagi oleh Khwaja Ishaq dan dicetak pada tahun 1278 [1861 M], yang terdaftar pada nomor 204 dari bagian Düğümlü Baba dari masyarakat. perpustakaan Süleymaniyye di Istanbul, membuktikan dengan dokumen suara bahwa Al-Qur'an adalah Firman Allah dan bahwa Kitab Suci Kristen, yang mereka sebut Alkitab, adalah buku sejarah yang ditulis sesudahnya. Selain itu, Idhah-ul-meram, ditulis dalam bahasa Turki oleh Hadji Abdullah bin Destan Mustafa Efendi dari Bosnia (wafat. 1303 [1885 M]) dan dicetak pada tahun 1288 [1871 M] di percetakan milik Yahya Efendi, yang merupakan Shaikh dari biara Mustafa Pasha yang terletak tepat di luar Edirnekapi, terdaftar dengan nomor 771 di bagian Nafiz Pasha dari perpustakaan Süleymaniyye. Ini membuktikan dengan berbagai dokumen bahwa Kekristenan adalah agama yang tercecer menjadi bidat. Buku lain yang telah kami pinjam adalah **Izharul Haqq**, karya Rahmatullah Efendi dari India. Buku itu memberikan pukulan terberat bagi Kekristenan dan mengungkapkan fakta bahwa itu adalah agama yang tidak berdasar.

Itu ditulis sebagai berikut pada halaman tiga ratus sembilan puluh enam dari buku Persia **Maqamati ahyar**: Fander, seorang imam Protestan, sangat terkenal di kalangan orang Kristen. Organisasi misionaris Protestan memilih komisi imam di bawah kepresidenan Fander dan mengirim mereka ke India. Tugas mereka adalah mencoba dan menyebarkan agama Kristen. Pada 1270 [1854 M], debat ilmiah diadakan antara komisi itu dan Rahmatullah Efendi, seorang ulama Islam Delhi. Perdebatan yang paling panas itu terjadi sekitar bulan Rabiul awwal dan pada tanggal 11 Rajab. Di akhir diskusi panjang, Fander terpukul sekali. Empat tahun kemudian, ketika pasukan Inggris menyerbu India, [setelah itu mereka melakukan penganiayaan dan siksaan yang mengerikan terhadap Muslim, dan terutama pada Sultan dan

orang-orang beragama], Rahmatullah Efendi bermigrasi ke Mekkah al-mukarramah. Pada 1295 [1878 M] komisi misionaris yang sama datang ke Istanbul dan meluncurkan kampanye yang menyebarkan agama Kristen. Wazir Agung (Sadri a'zam) Khayruddan Pasha mengundang Rahmatullah Efendi ke Istanbul. Melihat Rahmatullah Efendi sebagai lawan mereka sudah cukup untuk menakuti para misionaris. Kali ini perdebatan tidak lebih dari tindakan formalitas singkat, dan para misionaris, yang tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan ulama, mengambil langkah mereka. Pasha memberi selamat kepada cendekiawan agung itu dengan hangat dan menunjukkan kepadanya kebaikan hati yang besar, memintanya untuk menulis buku kecil yang menceritakan bagaimana ia menyangkal dan mengalahkan orang-orang Kristen. Jadi dia mulai menulis bukunya **Izharul Haqq** dalam bahasa Arab pada tanggal enam belas Rajab dan, menyelesaikannya pada akhir Zi'l hijja, dia pergi ke Mekkah. Khayruddin Pasha memiliki buku yang diterjemahkan ke dalam bahasa Turki dan kemudian kedua versi dicetak. Itu kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa Eropa, dan dicetak dan diterbitkan di setiap negara. Surat kabar Inggris menulis bahwa penyebaran buku itu akan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki bagi agama Kristen. Abdul hamid Khan II 'rahmatullahi alaih' (wafat 1336 [1918 M]), Khalifah kaum Muslimin, mengundang ulama besar itu sekali lagi di bulan Ramadhan yang diberkati pada tahun 1304, dan menjamu dia dengan rasa hormat yang dalam dan murah hati di istananya. Rahmatullah Efendi meninggal di Mekkah al mukarramah pada bulan Ramadhan tahun 1308 [1890 M].

Selain semua buku-buku ini, kami telah mempelajari buku-buku yang ditulis tentang Al-Qur'an oleh para orientalis Barat pada abad sebelumnya. Kemudian kita telah sampai pada kesimpulan bahwa studi perbandingan yang tidak memihak dari dua kitab suci ini akan mengungkapkan yang mana dari mereka yang merupakan Firman Allah dengan kejelasan yang tidak dapat disangkal yang tidak dapat disangkal oleh orang yang paling keras kepala terlepas dari latar belakang agamanya. Kami telah mengatur bab ini dalam enam divisi. Tiga divisi pertama berurusan dengan Al-Qur'an al-karim dan salinan Taurat dan Alkitab yang ada, seperti yang telah kami nyatakan di atas.

Tiga divisi terakhir didedikasikan untuk Nabi Muhammad 'alaihissalam', mukjizat, kebajikan, dan kualitas moral yang indah. Informasi yang terkandung dalam divisi-divisi ini telah dipinjam dari sebuah buku sejarah dalam bahasa Turki, yaitu **Mir'at kainat**, ditulis oleh Nisancizade Muhammad Efendi 'rahimahullahu ta'ala', seorang ulama Islam terkenal. Dia meninggal pada 1031 [1719 M]. Bukunya diterbitkan pada 1269 [1853 M].

Kami berharap para pembaca yang budiman akan membaca bab buku ini dengan penuh perhatian dan akan mendapat manfaat dari informasi yang diberikan. Semoga Allah memberkati kita semua dengan bimbingan yang benar. Semoga Dia menjaga kita semua di jalan yang benar. Amin.

Jangan mengganggu orang lain, dan orang lain tidak akan mengganggu Anda;
Tidak menipu siapa pun, dan tidak ada yang akan menipu kamu.
Air dari musuh Islam tidak akan pernah memuaskan Anda;

Orang-orang kafir juga tidak akan menjadi seperti dia, sedikit membakar kamu.

Tetaplah pada jalan yang lurus, maka Allah tidak akan mengecewakan itu!

Bahaya segala macam datang kepadamu dari padamu;
Pikiran jahatmu sendiri, sendirian, akan mencemarkan nama baikmu.
Penghuni adalah apa yang memberi hunian martabat;
Islam adalah satu-satunya sumber yang akan membimbingmu.

Tetaplah pada jalan yang lurus, maka Allah tidak akan mengecewakan itu!

Semua keberadaan duniawi bersifat sementara, tidak ada yang abadi,
Worldlies semuanya tidak berharga, duka karena mereka tidak pernah.
Ikuti jalan yang benar, maka Anda akan aman selamanya;
Setia pada Haqq,[1] *dan musuh tidak akan pernah menyakitimu.*

Tetaplah pada jalan yang lurus, maka Allah tidak akan mengecewakan itu!

Untuk menaklukkan seseorang, jangan pernah berkonsultasi dengan kekejaman;
Dari teman-temanmu, pelanggaran akan merampasmu.
Jangan pernah mempermalukan dirimu sendiri, juga tidak mengadukan orang yang absen;
Jadilah benar, dan bekerja, Allah akan membalasmu.

Tetaplah pada jalan yang lurus, maka Allah tidak akan mengecewakan itu!

Allah, Yang Abadi, jika Dia mau, melindungimu.
Bahkan jika musuh mengacaukan kesucian Orang-Orang Percaya;
Seperti kata pepatah di kalangan komunitas Muslim,
Yang membawa hadiah adalah aktivitas saleh seseorang.

Tetaplah pada jalan yang lurus, maka Allah tidak akan mengecewakan itu!

Lepaskan kemunafikan yang kotor itu, dan jangan tulus tulus,
Jangan menjadi penipu, dan tidak pernah berbicara dengan diam-diam.
Sempurna untuk menyembunyikan kemunafikan Anda,
Dari Haqq ta'ala, Mahatahu, tidak ada yang bisa dilakukan secara rahasia.

Tetaplah pada jalan yang lurus, maka Allah tidak akan mengecewakan itu!

[1] Allahu taala

SALINAN TAURAT DAN INJIL HARI INI

Dunia saat ini berisi tiga agama besar yang memegang keyakinan akan keberadaan Allahu: Yudaisme, Kristen, dan Islam. Statistik internasional yang diperoleh pada tahun 1979 menunjukkan bahwa sembilan ratus juta (900.000.000) orang Kristen, enam ratus juta (600.000.000) Muslim, dan lima belas juta (15.000.000) orang Yahudi yang hidup di bumi. Populasi yang tersisa [lebih dari dua miliar], terdiri dari umat Buddha, Hindu, Brahmana dan sejenisnya, yang kepercayaan agamanya tidak mengakui konsep Allah, penyembah berhala, penyembah api, orang yang menyembah matahari dan ateis. Menurut beberapa publikasi Amerika baru-baru ini, populasi Muslim adalah sembilan ratus, bukan enam ratus juta. Bahkan, menurut sebuah studi statistik yang diterbitkan pada tahun 1980 oleh CESI [Centro Editoriale Studi Islamici], di Roma, ada 865,3 juta Muslim di bumi, 592,3 juta di Asia, 245,5 juta di Afrika, 21 juta di Eropa, 21 juta di Eropa, 6 juta di Amerika dan Kanada, dan 0,5 juta di Australia. Menurut sebuah buku berjudul **Islam** dan diterbitkan dalam bahasa Inggris pada tahun 1984 oleh pusat Islam yang disebut 'The Muslim Educational Trust', ada satu miliar lima puluh tujuh juta (1.057.000.000) Muslim yang hidup di bumi saat ini. Buku ini juga memberikan jumlah Muslim yang tinggal di empat puluh enam negara Muslim yang berbeda serta di negara-negara lain di dunia. Statistik menunjukkan bahwa angka-angka ini terus meningkat. Jumlah negara dengan lebih dari lima puluh persen populasi Muslim adalah lima puluh tujuh pada hari ini. Adalah fakta yang menyedihkan bahwa saat ini, ketika kita berada di ambang abad ke-21, masih ada orang yang menyembah berhala. Di sisi lain, beberapa pemilih dari tiga agama besar yang mengaku meyakini keberadaan Allahu ta'la telah kehilangan kepercayaan mereka sepenuhnya. Karena tidak ada lagi mursyid sejati (penuntun) untuk memimpin mereka. Tidak mungkin bagi orang-orang beragama yang bodoh yang tidak memiliki pengetahuan agama dan ilmiah yang diperlukan untuk menanamkan cinta kepada Islam ke dalam generasi muda yang dididik dengan ajaran ilmiah. Untuk menuntun mereka pada keselamatan, dibutuhkan panduan terbuka yang dilengkapi dengan latar belakang agama yang kuat yang diperkuat dengan pengetahuan ilmiah paling mutakhir. Tujuan kami dalam bab ini adalah untuk meluncurkan pencarian objektif untuk agama Allah yang benar, untuk melakukan penelitian ilmiah untuk menentukan salah satu dari dua kitab suci besar, yaitu Taurat dan Alkitab versus Al-Qur'an, adalah Kitab Allah yang benar, dan untuk menunjukkan jalan yang benar kepada mereka yang goyah dalam hal ini.

Kami ingin meyakinkan pembaca kami bahwa studi ini telah dilakukan dengan cara yang tidak memihak. Dua buku agama utama yang telah kami periksa adalah Alkitab, yang terdiri atas apa yang ada dalam nama Taurat dan Injil hari ini, dan Al-Qur'an al-karim. Taurat, yang digabungkan dengan Alkitab dengan nama **Perjanjian Lama**, telah dipertimbangkan di dalam

Alkitab selama studi ini. Dengan kata lain, buku yang telah kami teliti adalah **Holy Bible** = Evangelium, yang dipegang Susunan Kristen hari ini sebagai Injil yang asli.

Alkitab tidak hanya satu buku. Pertama-tama, ini berisi **Perjanjian Lama**. Bagian kedua, **Perjanjian Baru**, terdiri dari Injil yang ditulis oleh Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, Kisah Para Rasul yang ditulis oleh Lukas, Surat-Surat yang ditulis oleh Paulus, (Yakobus, Petrus, dan Yohanes, dan Pembaruan). **Perjanjian Lama** terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama, yang dianggap sebagai **Taurat** yang diungkapkan kepada Musa 'alaihissalam', mencakup lima buku: Genesis, Exodus, Leviticus, Numbers, and Deuteronomy. Bagian kedua disebut **Nebiim**, atau para Nabi, dan terdiri dari dua divisi, yaitu para nabi terdahulu, dan para nabi terakhir. Nama-nama mereka adalah Yosua, Hakim-hakim, 1 Samuel, 2 Samuel, 1 Raja-raja, 2 Raja-raja, Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, Hosea, Joel, Amos, Obaja, Yunus, Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, dan Maleakhi. Bagian ketiga, **Ketubim**, atau buku-buku, tulisan-tulisan, terdiri dari Mazmur, yang dikaitkan dengan Dawud (David) 'alaihissalam', Amsal Sulaiman, Kidung Agung, Pengkhotbah, Rut, Ester, Ayub, Ratapan dari Yeremia, Daniel, Ezra, Nehemia, 1 Tawarikh, dan 2 Tawarikh.

Siapa yang memegang prinsip yang tertulis dalam semua buku ini? Orang Yahudi dan Kristen yang fanatik, yang selalu kontroversial satu sama lain meskipun mereka percaya pada Kitab Suci yang sama. Mereka mengklaim bahwa pernyataan dalam buku-buku ini adalah Firman Allah. Namun dengan pemeriksaan yang cermat atas buku-buku ini akan membawa seseorang pada kesimpulan yang tak terhindarkan bahwa pernyataan di dalamnya berasal dari tiga sumber berikut:

1) Beberapa dari mereka mungkin adalah Firman Allah. Karena dalam ayat-ayat ini Allahu ta'ala Sendiri membahas umat manusia. Contohnya:

"Aku akan membangkitkan mereka seorang nabi dari antara saudara-saudara mereka, seperti kamu, dan akan menaruh firman-Ku di mulutnya; dan dia akan berbicara kepada mereka semua yang akan Aku perintahkan kepadanya." (Deut: 18-18)

"Aku, bahkan aku, adalah TUHAN; dan di samping-Ku tidak ada penyelamat." (Is: 43-11)

"Pandanglah Aku, dan jadilah selamat, semua ujung bumi: karena Aku adalah Allah, dan tidak ada yang lain." (Is: 45-22)

Kami menganggap bahwa bagian-bagian ini diambil dari kitab-kitab surgawi yang diungkapkan kepada para nabi yang diutus kepada orang Israel. Sebagaimana perhatian akan menunjukkan, Allahu ta'ala menyatakan dalam ayat-ayat ini bahwa Dia adalah SATU, (yang berarti bahwa dewa-dewa lain, seperti Anak dan Roh Kudus, telah keluar dari pertanyaan), bahwa Dia mengutus para nabi, dan bahwa TIDAK ADA ALLAH, kecuali Dia.

Sekarang mari kita lihat kemungkinan sumber kedua dari Injil:

2) Pernyataan dalam sumber kedua ini telah dibuat oleh para nabi. Contohnya:

“Dan sekitar jam kesembilan Yesus menangis dengan suara nyaring, berkata, E’li, E’li la’ma sa-bach’tha-ni? Artinya, Tuhanku, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku? “ (Mat: 27-46)

“Dan Yesus menjawabnya, Yang pertama dari semua perintah adalah, Dengarlah, hai Israel; Tuhan, Allah kami adalah satu Tuhan:” (Markus: 12-29 [Mohon perhatikan hal ini: Masih belum ada referensi tentang putra atau Roh Kudus.]

“Dan Yesus berkata kepadanya, Mengapa kamu menyebut aku baik? Tidak ada yang baik selain satu, yaitu, Allah.”(Mark: 10-18)

Pernyataan-pernyataan ini, yang diduga dibuat oleh Isa ‘alaihissalam’ (Yesus), dapat menjadi milik para Nabi. Ini berarti bahwa Kata-kata Allahu ta’ala dan Nabi ‘alaihimus salawatu wat taslimat’ telah digabung satu sama lain dalam Alkitab. Sebaliknya, umat Islam telah memisahkan Kata-kata Allahu ta’ala dari pernyataan yang dibuat oleh para Nabi dan yang disusun para nabi ‘alaihimussalawatu wattaslimat’ di bawah naungan **Hadits syarif** dalam literatur terpisah.

Sekarang mari kita perhatikan pernyataan ketiga di dalam Alkitab :

3) Beberapa pernyataan dalam kelompok ini dibuat oleh Isa ‘alaihissalam’ dan menceritakan tentang peristiwa-peristiwa di mana Nabi Besar terlibat, beberapa di antaranya dibuat oleh beberapa orang dan beberapa di antaranya adalah narasi yang disampaikan oleh beberapa sejarawan , dan lainnya adalah peristiwa dengan narator yang tidak dikenal. Mari kita beri contoh: “Dan ketika melihat pohon ara (tin) yang memiliki daun di kejauhan, dia datang, jika mungkin dia dapat menemukan sesuatu di sana: dan ketika dia sampai di sana, dia tidak menemukan apa pun selain daun; karena saat itu buah ara belum berbuah.” (Markus: 11-13)

Dalam ayat ini, seseorang menyampaikan insiden di mana orang lain terlibat. Orang yang menyampaikan insiden itu tidak diketahui. Namun itu mengisyaratkan bahwa orang yang pergi dekat pohon ara adalah Isa ‘alaihissalam’. Namun Markus, yang menulis baris-baris ini, belum pernah melihat Isa ‘alaihissalam’. Keanehan lain di sini adalah bahwa dalam ayat berikut, yaitu ayat keempat belas, Isa ‘alaihissalam’ mengutuk pada pohon ara sehingga tidak akan pernah menghasilkan buah. Ini adalah paradoks yang tak terbayangkan. Itu adalah diluar kemampuan pohon ara untuk memberi buah sebelum waktunya. Itu akan bertentangan dengan sebab, pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan aturan agama bagi seorang nabi untuk membuat pohon ara, yang hanya makhluk tak berdaya dari Allahu ta’ala itu tidak akan menghasilkan buah sebelum waktunya.

Di sebagian besar salinan Alkitab yang ada, ada cukup banyak pernyataan tanpa identitas tertentu dari orang yang membuatnya, tetapi dengan semua bahan yang diperlukan menunjukkan fakta bahwa itu adalah buatan manusia. Karena itu tidak mungkin untuk menerima mereka sebagai Firman Allah.

Sekarang, mari kita letakkan tangan kita di hati kita dan merenungkan: dapatkah sebuah buku berisi sebagian Kata-kata Allah, sebagian ucapan seorang nabi, dan sebagian besar narasi yang disampaikan oleh berbagai orang ini diterima sebagai 'Kata-kata Allah'? Pada kenyataannya, berbagai kesalahan di bagian mereka yang telah kita diklasifikasikan sebagai buatan manusia, perbedaan cerita yang diberikan tentang peristiwa yang sama, ketidaksesuaian jumlah dan angka yang diberikan, -yang akan dibahas nanti dalam teks dan kesalahan akan ditunjukkan–, tambahkan bukti yang mendukung fakta nyata bahwa salinan Taurat dan Injil (Alkitab) saat ini adalah buatan manusia.

Kitab Suci umat Islam, Al-Qur'an al-karim menyatakan, seperti yang disebutkan dalam ayat delapan puluh dua dari surah Nisa, **"Apakah mereka masih tidak berpikir bahwa Al-Qur'an al-karim adalah Firman Allah, dan merenungkan maknanya?** [Al-Quran adalah Firman Allah.] **Kalau bukan itu masalahnya, maka pasti akan mengandung inkonsistensi."** Betapa benarnya itu! Ketidakkonsistenan dalam Alkitab menunjukkan bahwa itu adalah ucapan manusia. Selanjutnya, seperti yang akan kita bahas nanti, salinan Taurat dan Alkitab telah diperiksa, diperbaiki, diubah, diganti dan, singkatnya, diubah dari satu bentuk ke bentuk lain oleh berbagai dewan dan sinode. Bisakah Firman Allah diperbaiki? Karena Al-Qur'an al-karim telah diungkapkan hingga saat ini, dan tidak ada satu pun surat di dalamnya yang telah diubah. Seperti yang akan kita lihat di divisi yang dipisah untuk Al-Qur'an, tidak ada upaya yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Bahwa Al-Qur'an al-karim belum berubah sampai sekarang adalah fakta yang diakui pendeta Kristen yang sangat fanatik, meskipun dengan kecemburuan yang sengit. Dan memang Firman Allah akan seperti itu! Ia tidak akan pernah berubah. Mari kita lihat apa yang dikatakan para teolog dan ilmuwan Kristen tentang apakah Injil hari ini adalah Firman Allah atau buatan manusia:

Dr. Graham SCROGGIE, anggota Moody Bible Institute, membuat pengamatan berikut pada halaman ketujuhbelas dari bukunya 'Apakah Alkitab Kata-Kata Allah?':

"Ya, Alkitab adalah buatan manusia. Beberapa orang menyangkal ini karena alasan yang saya tidak ketahui. Alkitab adalah buku yang dibentuk di otak manusia, yang ditulis oleh tangan manusia dalam bahasa manusia, dan yang sepenuhnya mengandung karakteristik manusia. "

Kenneth Cragg yang merupakan seorang teolog Kristen juga menyatakan:

"Bagian Perjanjian Baru dari Alkitab bukanlah Firman Allah. Berisi cerita yang diceritakan langsung oleh orang-orang dan peristiwa yang diriwayatkan oleh saksi mata. Bagian-bagian ini, yang merupakan bahasa manusia belaka, dan disematkan pada orang-orang, atas nama Firman Allahu ta'ala oleh gereja."

Seorang teolog, Prof. Geiser menyatakan, "Alkitab bukanlah Firman Allah. Namun ia masih merupakan kitab suci."

Bahkan ada paus di antara orang-orang yang menentang beberapa ajaran Alkitab, yaitu Trinitas. Salah satu dari mereka, Paus Honorius, menolak dewa tripartit, yang menyebabkannya dibenci 45 tahun setelah kematiannya, oleh dewan yang berkumpul di Istanbul pada 680.

Di sisi lain, Injil yang ditulis oleh Barnabas, yang merupakan salah satu murid dari Isa (Yesus) 'alaihissalam' dan yang telah menemani Paulus dalam perjalanan untuk menyebarluaskan agama Kristen, itu telah dibuat segera bersamaan dengan fakta yang tertulis di dalamnya, "Isa (Yesus) 'alaihissalam' berkata, Nabi lain, yang bernama Muhammad shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam', akan datang setelah saya, dan dia akan mengajarimu banyak fakta,"telah disembunyikan oleh orang-orang Kristen yang fanatik.

Ini berarti bahwa keputusan yang kita dan orang-orang Barat ketahui tentang Alkitab adalah sebagai berikut: Alkitab bukanlah Firman Allah. Taurat dan Alkitab yang asli, yang merupakan Firman Allah, telah diubah menjadi kitab yang sama sekali berbeda. Dalam Alkitab hari ini, di samping pernyataan yang dapat dianggap sebagai Firman Allah, ada banyak pernyataan, alasan, takhayul, dan dongeng yang ditambahkan oleh orang lain. Khususnya ayat-ayat yang merujuk pada ketuhanan tripartit adalah kekeliruan yang cukup bertentangan dengan keyakinan esensial tentang **Keesaan Allah** dan akal sehat manusia.

Ketika Taurat dan Alkitab diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani dan Latin, para penyembah berhala Romawi dan Yunani, yang telah terbiasa menyembah banyak dewa sampai saat itu, tidak akan puas dengan satu tuhan dan sudah ketinggalan untuk praktik politeisme mereka. Menurut beberapa cendekiawan, alasan mengapa kredo Biblika asli 'Unity of Allah' dibesarkan dalam 'Trinity' selama proses terjemahannya ke dalam bahasa Yunani adalah bahwa orang-orang Yunani menganut filosofi Plato. Filsafat Platonis akan membagi semuanya menjadi tiga. Misalnya, perilaku yang baik didasarkan pada tiga kekuatan indera: moral, akal, dan alam. Dan alam, pada gilirannya, dibagi menjadi tiga: tanaman, hewan, dan manusia. Pada dasarnya, Plato berpikir bahwa ada satu pencipta dunia, namun ia menganggap dua asisten yang mungkin untuk sang pencipta. Ini melahirkan dogma 'Trinity', yang diakui oleh sejumlah sejarawan. Namun, seperti yang akan Anda lihat lebih jauh ke depan, banyak ayat Taurat dan Alkitab menegaskan fakta yang dinyatakan, misalnya, dalam ayat dua puluh dua dari pasal empat puluh lima dari Yesaya, "... karena Akulah Allah , dan tidak ada yang lain." Bahkan salinan Alkitab hari ini menolak dogma 'tiga dewa' yang dipaksa masuk ke dalamnya. Dikatakan juga bahwa 'Trinity' adalah kesalahan penerjemahan. Setelah melihat bahwa dogma 'Tritunggal' secara bertahap kehilangan kredibilitasnya terutama di benak generasi muda, gereja Kristen mencari-cari konotasi lain untuk kata-kata 'Ayah' dan 'Anak', dan dengan demikian berusaha melakukan pendaratan yang lembut pada kepercayaan pada 'Satu Allah'. Nanti kita akan membahas masalah terjemahan ini.

Terlepas dari kenyataan yang telah diakui oleh banyak orang Kristen bahwa salinan Taurat dan Alkitab saat ini bukanlah Firman Allah, beberapa orang Kristen yang fanatik masih bersikeras bahwa "Setiap kata dalam Alkitab adalah Kata-kata Allah." Tanggapan kami terhadap kefanatikan mereka ini adalah tertulis dalam ayat karimah kedelapan belas surah Baqara, yang

menyatakan, "**Mereka tuli**, [sehingga mereka tidak akan mendengar atau menerima kebenaran], **bodoh**, [sehingga mereka mau tidak mengatakan yang sebenarnya], dan **buta**, [sehingga mereka tidak akan melihat jalan yang benar]. **Mereka tidak akan kembali ke jalan yang benar."** Ayat ketiga belas dari Injil Matius pasal tiga belas berbunyi sebagai berikut: "Oleh karena itu ucapkanlah kepadaku dalam perumpamaan: karena mereka melihat, tidak melihat; dan mendengar mereka tidak mendengar, mereka juga tidak mengerti."

Sekarang mari kita kembali ke pemeriksaan Alkitab kita:

Pertama-tama, mari kita katakan bahwa orang Kristen masa kini tidak semuanya memiliki versi Alkitab yang sama. Jika Anda memberi tahu seorang Katolik bahwa Anda ingin berbicara dengannya tentang Alkitab, dia akan bertanya kepada Anda, "Versi Alkitab yang mana?" karena berbagai orang Kristen Katolik, Protestan dan Ortodoks membaca berbagai versi Alkitab. Ketika Anda bertanya kepada mereka, "Bagaimana mungkin ada berbagai versi Alkitab yang merupakan Firman Allah?" mereka akan mencari-cari jawaban dan kemudian mengingkari, "Pada kenyataannya, hanya ada satu Alkitab. Namun, mereka mungkin memiliki interpretasi yang beragam." Sebuah retrospeksi ke dalam sejarah akan menunjukkan bahwa Teks Alkitab Katolik Roma pertama, versi Latin dari Alkitab yang diterjemahkan oleh Jerome dan disebut Vulgate, muncul di Reims pada 990 [1582 M],[1] dan dicetak ulang di Douay pada 1609. Dan hari ini disebut dengan nama Roman Catholic Version (RCV). Namun, Alkitab yang dimiliki oleh Inggris baru-baru ini sangat berbeda dari versi sebelumnya. Karena Alkitab mengalami banyak perubahan sejak 1600 hingga zaman kita dan beberapa bagian, yang disebut **'apocrypha'**[2] = (tulisan atau pernyataan dari penulis yang diragukan atau keasliannya), dikeluarkan dari Alkitab, sementara beberapa bagian lainnya, misalnya Judith, Tobias, (atau Tobit), Baruch, dan Esther, dibatalkan tanpa dapat ditarik kembali. Akhirnya, Alkitab diterbitkan sebagai Alkitab terbaru dan paling benar di bawah label Authorized Version. Namun, karena ditemukan bahwa bahasanya sangat kasar oleh sejumlah orang yang memiliki suara dalam berbagai cabang pengetahuan, termasuk perdana menteri terkenal Churchill,[3] maka Alkitab terdahulu, yaitu Authorized King James Version (KJV), yang telah diterbitkan pada 1611 itulah yang dilanjutkan. Pada tahun 1952 Alkitab direvisi sekali lagi dan sebuah versi disiapkan di bawah label Revised Standard Version (RSV), yang juga segera ditolak karena ditemukan 'tidak direvisi'. Tidak lama kemudian, pada tahun 1391 [1971], 'Alkitab Revisi Ganda' diterbitkan.

Alkitab Katolik juga mengalami banyak perubahan. Faktanya, Alkitab diterjemahkan dari bahasa Ibrani ke bahasa Yunani dan dari bahasa Yunani ke bahasa Latin, diperiksa ulang oleh berbagai dewan, mis. oleh Konsili Nicea yang diadakan dengan perintah Constantine the Great pada tahun 325, oleh Konsili Ludicia pada tahun 364, oleh Konsili Istanbul pada tahun 381, oleh Konsili Kartago di tahun 397, oleh Konsili Efesus pada tahun 431, oleh Konsili Kadiköy, dan oleh banyak dewan lainnya, diatur kembali di setiap dewan, beberapa bagian diganti setiap kali, beberapa buku dikeluarkan dari Perjanjian Lama, sementara beberapa buku yang telah ditolak oleh dewan sebelumnya diakui kembali. Ketika sekte Protestan muncul pada 930 [1524 M], buku-buku ini diperiksa lagi dan perubahan baru dibuat.

Selama periode yang panjang ini banyak teolog Kristen mengajukan keberatan atas terjemahan dan perubahan ini dan berpendapat bahwa beberapa bagian dari Alkitab merupakan tambahan.

---

[1] Menurut beberapa kamus ensiklopedi dalam bahasa Inggris, terjemahan bahasa Latin selesai pada tahun 383 M.

[2] Arti asli dari Apocrypha, yang dalam bahasa Yunani berarti 'rahasia, tersembunyi', adalah 'Empat belas buku termasuk dalam Vulgate, dan Septuaginta, yang merupakan terjemahan Yunani dari Perjanjian Lama yang disusun sebelum Kekristenan'.

[3] Sir Winston L.S. Churchill (1874-1965), negarawan dan penulis Inggris, yang merupakan perdana menteri Inggris, dari 1940 hingga 1945 dan dari 1951 hingga 1955.

Seperti yang telah kami nyatakan sebelumnya, mereka yang berpendapat bahwa bahasa Ibrani asli dari Alkitab telah salah diterjemahkan adalah benar. Karena dalam bahasa Ibrani kata **'ayah'** digunakan tidak hanya dalam arti silsilah, tetapi juga dalam pengertian sosial, yaitu itu berarti 'orang yang mulia dan terhormat'. Karena alasan inilah Al-Qur'an al-karim merujuk pada Azer, paman Ibrahim (Ibrahim) 'alaihissalam', sebagai "Ayahnya, dipanggil sebagai Azer." Ayahnya sendiri Taruh (Te'rah) sudah meninggal. Dia telah dibesarkan oleh pamannya Azer, dan karena itu memanggilnya 'ayah', karena itu adalah kebiasaan pada zamannya. Percakapan yang ditulis dalam buku **Resheht** menunjukkan hal itu dalam Orang-orang Turkistan yang terhormat dan penyayang disebut 'ayah'. Dalam bahasa Turki, kata-kata, "Sungguh pria yang kebapakan!" adalah ekspresi kekaguman.

Di sisi lain, kata **'putra'**, dalam bahasa Ibrani, sering digunakan untuk menggambarkan seseorang yang merupakan junior Anda, dalam pangkat atau usia, dan yang terikat pada Anda dengan kasih sayang yang mendalam. Ayat kesembilan dari Injil Matius pasal lima berbunyi sebagai berikut: "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah." Kata 'anak-anak' yang digunakan dalam teks ini berarti budak kelahiran tercinta Allahu ta'ala. Oleh karena itu, kata-kata 'Ayah' dan 'putra' dalam Injil asli (Alkitab) digunakan untuk masing-masing berarti 'Keberadaan Yang Terberkati' dan 'budak kelahiran yang dicintai', masing-masing. Dengan kata lain, niat menggunakan istilah-istilah ini tidak memiliki kedekatan dengan ketuhanan tripartit. Kesimpulan terakhir yang dapat ditarik dari berbagai konteks di mana kata 'Ayah' dan 'Anak' digunakan adalah bahwa Allahu ta'ala, yang merupakan Penguasa dan Pemilik semua, mengirim budak kelahiran-Nya yang tercinta Isa 'alaihissalam' sebagai Utusan-Nya bagi umat manusia. Sebagian besar orang Kristen pasti sadar pada akhirnya, karena mereka berkata, "Kita semua adalah budak yang terlahir, anak-anak Allahu ta'ala. Allahu ta'ala adalah Tuhan, Bapak kita semua. Kata-kata Alkitabiah 'Ayah' dan 'Anak' harus ditafsirkan seperti itu. "

Banyak kata yang diterjemahkan secara keliru dari bahasa Ibrani asli dari Alkitab. Fakta ini dapat dicontohkan sebagai berikut:

1) Salah satu huruf 'L dari kata ALLAH, nama Jenabi Haqq, hilang dalam bahasa Ibrani asli Genesis, buku pertama Perjanjian Lama. Sebagai hasil dari perubahan yang berulang yang

dilakukan oleh Alkitab, maka kata 'ALLAH' dikeluarkan. Orang-orang Kristen pasti takut dekat dengan Muslim, Allah.

2) Bahasa Ibrani asli dari Perjanjian Lama tidak mengandung kata 'perawan'. Mengenai kelahiran Isa (Yesus) 'alaihissalam', dinyatakan sebagai berikut dalam ayat keempat belas dari bab ketujuh Yesaya dari bahasa Ibrani asli: "Oleh karena itu Tuhan sendiri akan memberi Anda sebuah tanda; Lihatlah, seorang gadis akan mengandung, dan melahirkan seorang putra, dan akan memanggil namanya Im-man'u-el." Dalam teks itu digunakan kata 'ALMAH', yang berarti 'gadis' dalam bahasa Ibrani. Setara dengan bahasa Ibrani dari kata 'perawan' adalah 'BETHULAH'. Kata 'perawan' seharusnya terdengar lebih baik bagi orang Kristen, sehingga Susunan Kristen diilhami dengan gagasan 'Perawan Suci'.

Para pendeta Inggris yang fanatik bertindak lebih jauh dalam hal ini dan melakukan kesalahan dengan mencemari ayat-ayat Alkitab. Contohnya adalah ayat keenam belas dari pasal tiga Yohanes, yang diubah dari, "Karena Allah begitu mengasihi dunia, sehingga ia memberi [mengirim ke sana] putra satu-satunya, [yaitu, orang yang sangat ia cintai,] yang barangsiapa yang percaya kepada-Nya, ia tidak akan binasa, tetapi akan memperoleh hidup yang kekal," menjadi "Karena Allah begitu mengasihi dunia, sehingga ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, bahwa siapa pun yang percaya kepadanya tidak boleh binasa, tetapi memiliki kehidupan abadi. " Di sini, mereka menggunakan kata bahasa Inggris **'begotten'**, yang secara harfiah berarti 'lahir'. Di sisi lain, fakta bahwa Allahu ta'ala adalah SATU dan bahwa Isa (Yesus) 'alaihissalam' dikirim sebagai seorang Nabi ditekankan di banyak tempat dalam Alkitab. Berikut ini beberapa contoh:

"… Dengarlah, wahai kaum Israel; Tuhan kami adalah satu Tuhan:" (Markus: 12-29)

"Karena itu kenalilah hari ini, dan pertimbangkanlah dalam hatimu, bahwa TUHAN adalah Allah di surga di atas, dan di atas bumi di bawah ini: tidak ada yang lain." (Ul: 4-39)

"Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah satu TUHAN:" "Dan Engkau harus mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu." (Ul: 6-4,5)

"Lihat sekarang bahwa aku, bahkan aku, adalah dia, dan tidak ada Tuhan bersamaku: ..." (Ul: 32-39)

"Kepada siapakah kamu akan menyamakan aku, atau aku akan menjadi sama? Firman Yang Suci." "Angkatlah matamu di tempat tinggi, dan lihatlah siapa yang telah menciptakan hal-hal ini,..." (Is: 40-25, 26)

"Kamu adalah saksi-saksiku, demikianlah firman TUHAN, dan hamba-Ku yang telah Kupilih; supaya kamu dapat mengenal dan memercayai aku, dan memahami bahwa akulah Dia: sebelum aku tidak ada Tuhan yang terbentuk, tidak akan ada pula yang akan mengejarku. " "Aku, bahkan aku, adalah TUHAN; dan di sampingku tidak ada penyelamat." "... firman TUHAN, bahwa Akulah Allah." (Is: 43-10, 11, 12)

“Beginilah firman TUHAN ...; Saya yang pertama, dan saya yang terakhir; dan di sampingku tidak ada Tuhan.” (Is: 44-6)

“Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain, tidak ada Allah di sampingku: ...” (Is: 45-5)

“Karena beginilah firman TUHAN yang menciptakan langit; Tuhan Sendiri yang membentuk bumi dan membuatnya; Dia telah menegakkannya, Dia menciptakannya dengan tidak sia-sia, Dia membentuknya untuk dihuni: Akulah TUHAN; dan tidak ada yang lain.” (Is: 45-18)

“...bukankah aku TUHAN? Dan tidak ada Tuhan selain saya; Tuhan yang adil dan Juru selamat; tidak ada seorang pun di sampingku. “ “Lihatlah aku, dan jadilah selamat, semua ujung bumi: karena aku adalah Allah, dan tidak ada yang lain.” (ibid: 21, 22)

“... karena aku adalah Tuhan, dan tidak ada yang lain; Aku adalah Tuhan, dan tidak ada yang seperti aku,” (Is: 46-9)

Di sisi lain, bagian Alkitab yang menyatakan bahwa Isa ‘alaihissalam’ adalah seorang nabi dapat dicontohkan sebagai berikut:

“Dan ketika dia datang ke Yerusalem, dan semua kota telah dipindahkan, dia mengatakan, “Siapa ini?” “Dan orang banyak berkata, “Ini adalah Yesus, nabi dari Nazaret di Galilea.” (Matt: 21-10, 11)

“Saya sendiri tidak dapat melakukan apa-apa: ketika saya mendengar, saya menilai: dan Penghakiman saya itu adil; karena aku tidak mencari kehendakku sendiri, tetapi kehendak Bapa yang telah mengutus aku.” (Yohanes: 5-30)

“... Seorang nabi bukan tanpa kehormatan, menyelamatkan di negerinya sendiri, dan di rumahnya sendiri.” (Matt: 13-57)

“... tetapi Dia yang mengutus aku adalah benar; dan saya berbicara kepada dunia hal-hal yang telah saya dengar tentang Dia. “ (Yohanes: 8-26)

“... dan kata yang kamu dengar bukan milikku, tetapi Ayah[1] yang mengutus aku.” (Yohanes: 14-24)

“Dan inilah hidup yang kekal, supaya mereka mengenal Engkau satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus adalah yang telah Engkau utus.” (Yohanes: 17-3)

“Hai orang-orang Israel, dengarlah kata-kata ini; Yesus dari Nazaret, seorang pria yang disetujui Allah di antara kamu oleh mukjizat dan keajaiban dan tanda-tanda, yang dilakukan oleh Allah di tengah-tengah kamu, seperti kamu juga tahu: “(Kisah Para Rasul: 2-22)

“Kepada kamu, Allah yang semula, telah membangkitkan Anak-Nya Yesus[2], mengutusnya untuk memberkatimu, dengan memalingkan kamu masing-masing dari kesalahannya.” (ibid: 3-26)

"... dan tanda-tanda dan keajaiban itu dapat dilakukan dengan nama Yesus anak kudus-Mu [budak lahir]." (ibid: 4-29) Ayat-ayat ini mengklarifikasi fakta bahwa Isa 'alaihissalam' adalah seorang nabi yang menyampaikan wahyu Allahu ta'ala.

Semua ayat ini dikutip dari Alkitab yang dimiliki oleh orang-orang Kristen masa kini, dan ayat-ayat itu menunjukkan bahwa terlepas dari semua interpolasi buku-buku Taurat saat ini dan Alkitab masih memuat ayat-ayat yang selamat dari Alkitab yang asli.

Tingkat kemurkaan yang diturunkan beberapa orang celaka dari Allahu ta'ala dengan berusaha mewakili Isa (Yesus) 'alaihissalam' sebagai putera Allah, dan dengan mengubah ayat-

[1] Kata 'Ayah' disini berarti 'Allah Yang Maha Besar'.

[2] Tak perlu dikatakan bahwa kata 'Putra' di sini berarti 'Budak Lahir Terberkati'.

ayat dalam Taurat dan Alkitab dengan tidak sopan untuk mencapai tujuan ini, menjadi nyata dalam ayat kedelapan puluh delapan sampai sembilan puluh tiga surah Maryam dari Al-Qur'an al-karim, yang berbunyi:

"Mereka [Yahudi dan Kristen] **mengatakan: "(Allah yang) Rahman (Pemurah) telah memperanakkan seorang putra!" "Sesungguhnya kamu telah mengeluarkan sesuatu** (dusta) **yang paling mengerikan!" "Di sana langit siap meledak, bumi terbelah terbelah, dan gunung-gunung runtuh total," "Bahwa mereka harus memanggil seorang putra untuk (Allahu ta'ala) Yang Maha Pemurah." "Karena tidak sesuai dengan keagungan (Allahu ta'ala) Yang Maha Pemurah bahwa Dia seharusnya melahirkan seorang putra." "Tidak ada satu pun makhluk di surga dan di bumi tetapi harus datang ke (Allahu ta'ala) Yang Maha Pemurah sebagai budak."** (19-88 hingga 93) Allahu ta'ala mendeklarasikan sebagai berikut dalam ayat ketiga surah al-Ikhlas dari Al-Qur'an al-karim: **"... Dia** (Allah) **tidak beranak, dan juga tidak diperanakkan. ..."** (112-3) Ayat seratus tujuh puluh satu surah Nisa menyatakan, **"Wahai Ahli Kitab** [Yahudi dan Kristen]**! Jangan melakukan ekses dalam agama Anda: atau mengatakan tentang Allahu ta'ala sesuatu apapun kecuali kebenaran.** [Jangan memfitnah Dia dengan mengatakan bahwa Isa 'alaihissalam' adalah putra Allah.] **Isa (Yesus) putra Maryam adalah (tidak lebih dari) seorang rasul Allahu ta'ala, dan Firman-Nya (Penciptaan), yang Dia berikan pada Maria, dan Roh berasal dari-Nya:** [Wahai orang-orang Kristen.] **Jadi, berimanlah kepada Allahu ta'ala dan para rasul. Jangan katakan 'Trinity', atau katakan bahwa Allahu ta'ala adalah dewa ketiga dalam trinitas: berhenti; itu akan lebih baik untukmu; Allahu ta'ala adalah SATU Ma'bud** (Sesuatu yang layak disembah)**: Kemuliaan bagi-Nya: (Jauh ditinggikan-Nya) di atas memiliki seorang putra. ..."** (4-171)

Dalam surah Baqara ayat kesepuluh, Allahu ta'ala menggambarkan orang-orang yang menginterpolasi Alkitab sebagai berikut: **"Dalam hati mereka adalah penyakit; dan Allahu ta'ala telah menambahkan penyakit mereka: dan yang menyedihkan adalah hukuman yang mereka (kenakan), karena mereka salah (bagi diri mereka sendiri)."** (2-10)

Ayat ketujuh puluh sembilan surah Baqara mengatakan, **"Celakalah bagi mereka yang menulis Kitab dengan tangan mereka sendiri, dan kemudian berkata: 'Ini dari Tuhan.' Untuk**

lalu lintas bersamanya dengan derajat yang menyedihkan! - Celakalah mereka karena apa yang ditulis tangan mereka, dan demi keuntungan yang mereka dapatkan karenanya." (2-79)

BEBERAPA KESALAHAN di ALKITAB (TAURAT dan INJIL)

Mengekspos **Alkitab** untuk proses revisi rutin, lalu dengan demikian menerbitkan dan menjual edisi baru Alkitab, telah menjadi sumber perdagangan yang sangat produktif. Setiap keluarga Eropa menyimpan salinan Alkitab [Perjanjian Lama dan Baru] di rumah mereka, tidak peduli apakah mereka anggota keluarga beriman atau tidak. Faktanya, sebagian besar penduduk desa Eropa tidak membaca buku lain selain Alkitab, yang merupakan satu-satunya buku yang mereka ketahui. Tingkat budaya orang Eropa tidak setinggi yang kita kira. Mereka yang tinggal di desa tahu cara membaca dan menulis, tetapi mereka tidak menyadari apa yang sedang terjadi di dunia. Mereka hanya membaca Alkitab. Sebagai akibatnya, setiap edisi baru Alkitab yang direvisi dicetak dalam jutaan salinan dan menghasilkan jutaan poundsterling per tahun bagi penerbitnya. Maka, tidak ada pekerjaan lain yang dapat menghasilkan lebih banyak laba daripada pekerjaan biasa memperbaiki dan menerbitkan Alkitab setiap tahun.

Sementara itu, majalah Barat memberikan rangsangan pada kegiatan tersebut dengan peringatan berulang: "Ada kesalahan dalam Alkitab." Mereka berisi artikel-artikel serius yang ditulis oleh para ilmuwan dan teolog terkenal yang akan membuat Anda gelisah ketika membacanya. Contohnya adalah sebagai berikut:

Sekarang Anda akan berkata, "Bagaimana Firman Allah bisa diterjemahkan secara keliru? Bagaimana Firman Allah dapat dikoreksi oleh manusia? Bagaimana Kitab Allahu ta'ala dapat mengalami revisi? Sebuah buku yang telah mengalami begitu banyak perubahan dan koreksi tidak akan pernah menjadi Firman Allahu ta'ala." Bahkan, jika Anda membaca komentar berikut dalam pengantar Anglican Bible yang direvisi untuk kedua kalinya pada tahun 1971, kekhawatiran Anda akan mencapai puncaknya. Komisi pendeta yang melakukan revisi terakhir membuat pernyataan berikut: "... Secara gaya, versi Alkitab yang disiapkan di bawah perintah Raja James sangat sempurna. Ini dapat diterima sebagai karya seni tertinggi dalam sastra Inggris. Namun kami menyesal mengatakan bahwa buku itu mengandung kesalahan serius yang harus diperbaiki."

Maka berpikirlah! Sebuah kelompok gerejawi membuat komisi, menemukan sejumlah kesalahan SERIUS dalam sebuah buku yang diyakini sebagai 'Firman Allah' dari 1020 [1611 M] hingga 1391 [1971] di Inggris, dan memutuskan bahwa kesalahan-kesalahan ini pasti harus dikoreksi dengan benar! Siapa di bumi yang akan percaya bahwa buku itu adalah 'Firman Allah'? Berikut ini adalah anekdot lucu yang diceritakan oleh seseorang yang telah berdebat dengan para teolog dan ilmuwan Kristen tentang ajaran Kristen dan Alkitab dan yang telah membuktikan bahwa mereka diinterpolasi. Pernyataan orang tersebut sebagai berikut:

"Sebuah artikel yang muncul pada edisi 8 September 1957 dari AWAKE berkala Amerika berbunyi sebagai berikut: Jadi ada sebanyak lima puluh ribu kesalahan dalam Kitab Suci! Baru-baru ini, seorang pemuda membeli salinan Versi King James. Dia tidak pernah mengira bahwa akan ada kesalahan dalam Alkitab yang dia pikir adalah Firman Allah. Beberapa saat kemudian dia melihat sebuah artikel dengan judul 'Fakta Tentang Alkitab' dalam tampilan berkala, yang seharusnya dia beli. Artikel itu mengatakan bahwa komisi kependetaan yang ditunjuk pada tahun 1133 [1720 M] menemukan dua puluh ribu kesalahan dalam Alkitab yang disiapkan di bawah perintah Raja James. Dia terkejut sekaligus sangat sedih. Ketika dia berbicara dengan teman-teman kerohaniannya tentang Hal ini, kata mereka, sangat heran, bahwa Alkitab yang ada memuat "lima puluh ribu kesalahan, bukan dua puluh ribu". Dia hampir pingsan. Sekarang dia bertanya kepada kita: Demi Tuhan, katakan padaku. Apakah Alkitab yang kita lihat sebagai Firman Tuhan benar-benar sebuah buku yang penuh kesalahan?

"Saya membaca majalah itu dengan penuh perhatian dan menyimpannya. Enam bulan lalu, suatu hari saya sedang duduk di rumah, ketika bel pintu berbunyi. Saya membuka pintu dan melihat seorang pemuda yang sopan berdiri di depan saya. Sambil tersenyum penuh hormat, dia memberi saya sapaan ramah, dan menunjukkan kepada saya I.D. kartu. Tertulis 'Saksi Yehuwa' di I.D tersebut. Sebutan ini digunakan oleh organisasi misionaris. Dengan nada tegas, misionaris muda itu berkata, 'Pertama-tama, kami berusaha mengundang Anda, dan orang-orang terpelajar lainnya yang telah menyimpang dari jalan yang benar, ke agama Kristen, yang merupakan jalan yang benar. Saya telah membawakan Anda buku-buku yang berisi beberapa bagian indah dari Taurat dan Alkitab. Biarkan saya menyajikannya untuk Anda. Baca mereka, pikirkan mereka, dan buat keputusan. "Saya mengundangnya masuk dan menawarkan kopi. Dia tampak yakin telah meyakinkanku, setidaknya di tengah jalan. Setelah minum kopi, saya bertanya kepadanya, "Wahai sahabatku, Anda melihat Taurat dan Alkitab sebagai Firman Allah, bukan?" "Pasti," merupakan jawabannya. "Lalu, tidak ada kesalahan dalam Taurat dan Alkitab, kan?" "Tidak mungkin," katanya. Kemudian saya menunjukkan kepadanya majalah Awake, dan berkata, "Majalah ini diterbitkan di Amerika. Disitu tertulis bahwa di majalah ini ada lima puluh ribu kesalahan dalam Alkitab. Jika orang yang menulis artikel di majalah ini adalah seorang Muslim, Anda akan bebas mempercayainya atau tidak. Tidakkah Anda lebih suka mengakui pernyataan yang ditulis dalam majalah yang dikeluarkan oleh rekan seagama Anda?" Kasihan, dia begitu tidak sadar, dan menjadi begitu bingung. "Maukah Anda memberi saya majalah itu? Saya ingin membacanya," begitu dia meminta. Dia membacanya, dan kemudian membacanya sekali lagi, dan lagi. Dia tersipu malu. Saya melihatnya dan berusaha menahan

senyum saya. Dia pasti merasakannya, jadi dia lebih memerah. Akhirnya dia menemukan jawaban: “Lihat,” katanya. ‘Majalah ini dicetak pada tahun 1957. Kita berada di tahun 1980 sekarang. Waktu dua puluh tiga tahun adalah periode yang cukup panjang. Kesalahan seharusnya sudah ditemukan dan dibereskan sekarang.” Saya menekankan argumen dengan serius, “Mari kita anggap Anda benar. Tetapi berapa ribu dari lima puluh ribu kesalahan yang menurut Anda diperbaiki? Apa kesalahan yang diperbaiki? Bagaimana mereka dikoreksi? Bisakah Anda mencerahkan saya dalam hal ini?” Kepalanya tertunduk, dan mengakui, “Sayangnya, tidak. Saya tidak bisa.” Saya menambahkan, “Tamuku yang terhormat! Bagaimana saya bisa percaya bahwa sebuah buku yang mengandung lima puluh ribu kesalahan dan yang diubah serta diperbaiki setiap saat adalah Kitab Allahu ta’ala? Tidak ada satu surat pun yang ditambahkan atau dikeluarkan dari Al-Qur’an yang kami yakini sebagai Kitab Allahu ta’ala. Itu tidak mengandung kesalahan satu pun. Saya menghargai upaya Anda untuk membimbing saya ke jalan yang benar, namun panduan Anda, Perjanjian Lama dan Baru, salah, dan jalan yang Anda pilih itu meragukan. Bagaimana Anda menjelaskan ini keadaan paradox ini?” Orang itu benar-benar kecewa dan bingung. Dia berkata, “Biarkan saya pergi dan berkonsultasi dengan atasan imamat saya. Saya akan kembali dengan jawaban dalam beberapa hari,” dan menghilang. Dia tidak pernah muncul lagi. Saya telah menunggunya sejak itu. Sejauh ini tidak ada seorang pun yang terlihat!”

Sekarang marilah kita memperluas pada banyaknya kesalahan, ketidakkonsistenan, dan pernyataan kontradiktif dalam Taurat dan Alkitab:

Satu hal yang ingin kami tekankan sejak awal adalah bahwa orang-orang yang telah mencari dan menemukan bagian-bagian yang salah dalam Taurat dan Alkitab kebanyakan adalah orang-orang gerejawi. Orang-orang ini telah mencari cara untuk keluar dari situasi kontradiktif yang mereka alami. Philips, yang menerbitkan buku berjudul ‘Versi Bahasa Inggris Modern dari Alkitab’ di London pada tahun 1970, membuat pengamatan berikut tentang Injil Matius:

“Ada orang yang berpendapat bahwa Injil yang dikaitkan dengan Matius tidak benar-benar ditulis olehnya. Baru-baru ini banyak orang gerejawi berpendapat bahwa apa yang disebut Injil itu ditulis oleh seseorang yang diselimuti misteri. Orang misterius itu mengambil Injil Matius, mengubahnya sesuai keinginannya, dan menambahkan banyak pernyataan lain ke dalamnya. Gayanya sangat jelas dan halus. Sebaliknya, gaya dalam Matius asli lebih merenung dan pernyataannya mengandung lebih banyak alasan. Matius menyampaikan semua pernyataan yang telah dilihat dan didengarnya melalui saringan pikiran dan alasannya, dan menuliskannya hanya setelah yakin sepenuhnya bahwa itu adalah Firman Allah. Teks yang sekarang kita miliki atas nama Injil Matius tidak mencerminkan kehati-hatian yang sama. “

Karena Firman Allah tidak dapat diubah terus menerus, pernyataan yang dikutip di atas cukup untuk membuktikan bahwa Injil Matius hari ini ditulis oleh tangan manusia. Injil Matius hilang, dan Injil baru ditulis oleh orang yang tidak memiliki ciri khas. Tidak ada yang tahu siapa orang itu.

Kecuali Matius, keempat Injil yang terkandung dalam bagian Perjanjian Baru dari Alkitab, ditulis oleh Yohanes, oleh Lukas, dan oleh Markus. Di antara orang-orang ini, hanya John, [putra bibi Isa 'alaihissalam'], yang telah melihat Isa (Yesus) 'alaihissalam'. Namun dia menulis Injilnya di Samos setelah Isa 'alaihissalam' diangkat ke surga. Di sisi lain, Lukas dan Markus belum pernah melihat Isa 'alaihissalam'. Markus adalah penerjemah Petrus. Tidak hanya Injil Matius, tetapi juga Injil Yohanes ditulis dan diubah oleh orang lain. Tesis ini akan dibuktikan di halaman depan. Singkatnya, ada berbagai narasi yang berbeda mengenai keempat Injil. Namun, satu fakta disetujui oleh seluruh dunia: bahwa keempat Injil ini terdiri dari kisah-kisah buatan manusia di mana kisah-kisah yang sumbang diberikan tentang peristiwa yang sama, (seperti yang akan Anda lihat lebih jauh ke depan). Mereka bukan Firman Allah. Sebelum memulai sebuah wacana tentang kesalahan dalam Alkitab, yaitu dalam Perjanjian Lama dan Baru, kami ingin menyentuh aspek lain dari Taurat dan Alkitab. Kisah berikut ini diceritakan oleh seseorang yang telah melakukan banyak perdebatan dengan orang-orang Kristen dan yang telah membingungkan mereka:

"Suatu hari saya meminta tetangga Kristen saya: 'Saat ini saya telah memusatkan perhatian pada Alkitab. Saya ingin membacakan bagi Anda satu perikop dari situ. 'Mereka sangat senang tentang ketertarikan saya pada Alkitab, dan bersukacita dengan harapan bahwa saya akan 'mencapai jalan yang benar.' Mereka bergegas untuk membuat lingkaran di sekitar saya. Saya memberi mereka masing-masing satu salinan dari Kitab Suci dan meminta mereka untuk membuka halaman di mana **Yesaya** pasal tiga puluh tujuh dimulai. Saya berkata kepada mereka, 'Sekarang saya akan membacakan kepada Anda bab Alkitab ini. Silakan ikuti saya dan lihat apakah saya membaca dengan benar.' Mereka semua mulai mendengarkan saya dengan penuh perhatian, memeriksa saya membaca bab dari Alkitab di tangan mereka. Bab yang saya pilih baca sebagai berikut:

'Dan terjadilah, ketika raja Hez-e-ki'ah mendengarnya, bahwa dia menyewa pakaiannya, dan menutupi dirinya dengan kain kabung, dan pergi ke rumah TUHAN.' (Is: 37-1)

'Dan dia mengirim E-li'a-kim, yang berada di atas rumah tangga, dan Sheb'na juru tulis, dan para tetua para imam yang ditutupi kain kabung, kepada nabi Yesaya putra Amoz.' (Ibid: 2)

'Dan mereka berkata kepadanya, Beginilah firman Hiz-e-ki'ah, Hari ini adalah hari kesesakan, dan teguran, dan penghujatan: karena anak-anak akan lahir, dan tidak ada kekuatan untuk melahirkan.' (ibid: 3) Saya membaca sebentar.

"Ketika saya membaca, saya berhenti sesekali, untuk bertanya kepada mereka apakah bacaan saya benar. Mereka menjawab, 'Ya. Setiap kata yang Anda baca adalah benar.' Kemudian, tiba-tiba, saya berhenti, dan berkata kepada mereka, "Sekarang saya akan memberi tahu Anda sesuatu: Buku-buku di tangan Anda dan bagian yang Anda baca bersama saya di adalah bab ketiga puluh tujuh Yesaya dari Perjanjian Lama [Taurat]. Di sisi lain, perikop yang saya baca dalam buku ini adalah bab ke-19 dari II Raja-raja Perjanjian Lama. Dengan kata lain, dua bab berbeda dari dua buku berbeda itu berbunyi sama persis, yang berarti mengatakan

bahwa salah satu dari mereka telah dijiplak dari yang lain. Saya tidak tahu mana yang dijiplak dari yang mana. Namun buku-buku ini, yang Anda anggap sebagai kitab suci, telah dicuri satu sama lain. Ini buktinya!' Kata-kata saya menimbulkan keributan. Teriakan keras naik: 'Tidak mungkin!' Mereka saat ini mengambil Kitab Suci dari tangan saya, dan memeriksanya dengan perhatian. Ketika mereka melihat bahwa bab ke-19 dari Raja-raja II, yang telah saya baca, benar-benar sama dengan Yesaya pasal tiga puluh tujuh, mereka ternganga kaget. Saya berkata kepada mereka, 'Tolong jangan buat pengecualian dari apa yang akan saya katakan sekarang: Apakah plagiarisme dimungkinkan dalam sebuah buku Allah? Bagaimana saya bisa mengharapkan untuk percaya pada buku-buku seperti itu?" Kepala mereka tertunduk. Mau tak mau, mereka harus mengakui, meskipun diam-diam."

Sekarang, mari kita kutip beberapa bagian yang tidak jelas dari Taurat dan Alkitab: "Dan ketika Yesus keluar dari sana, dia melihat seorang pria, bernama Matius, duduk di sela-sela adat: dan dia berkata kepadanya, Ikuti aku. Dan dia bangkit, dan mengikutinya." (Mat: 9-9)

Sekarang, mari kita berpikir dengan baik: Seandainya orang yang menulis pernyataan-pernyataan ini adalah Matius sendiri, mengapa ia menghubungkan kejadian itu melalui mulut pengamat dan bukannya berbicara untuk dirinya sendiri? Jika Matius sendiri adalah penulis Injil yang bersangkutan, ia akan mengatakan, misalnya, "Ketika saya duduk di sela-sela adat, Yesus lewat. Dia melihat saya dan menyuruh saya untuk mengikutinya. Jadi saya mengikutinya." Ini menunjukkan bahwa Matius bukan penulis Injil Matius.

"MAKA DARI ITU seperti banyak yang telah diambil untuk mengatur agar deklarasi hal-hal yang paling pasti dipercaya di antara kita," "Bahkan ketika mereka menyerahkannya kepada kita, yang sejak awal adalah saksi mata, dan wali firman;" "Rasanya baik bagi saya juga, setelah memiliki pemahaman yang sempurna tentang semua hal sejak awal, untuk menulis kepada Anda secara berurutan, The-oph'i-lus yang paling bagus," (Lukas: 1-1, 2, 3)

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa:

Lukas menulis Injil ini pada saat banyak orang yang menulis Injil.

Lukas menunjukkan bahwa tidak ada Injil yang ditulis oleh para Rasul sendiri. Dengan mengatakan, "Bahkan ketika mereka menyerahkannya kepada kita, yang sejak awal adalah saksi mata, dan wali firman;" Lukas mengamati perbedaan antara penulis Injil dan saksi mata, yaitu para Rasul.

Dia tidak mengaku sebagai murid dari salah satu Rasul. Karena dia tidak berharap bahwa dokumen semacam itu, yaitu mengklaim sebagai murid rasul, akan memenangkan kepercayaan orang lain dalam bukunya, terutama pada zamannya ketika negara itu dibanjiri dalam komposisi, tulisan, dan buklet yang dianggap berasal dari masing-masing Rasul. Mungkin dia lebih suka mengatakan bahwa dia secara pribadi memeriksa fakta dari sumber aslinya karena dia pikir dokumentasi semacam ini akan terdengar lebih otentik.

“Dan dia yang melihatnya tanpa catatan, dan catatannya itu benar: dan dia tahu bahwa dia berkata benar, supaya kamu percaya.” (Yohanes: 19-35) Seandainya Yohanes sendiri yang menulis ayat ini, ia tidak akan mengatakan, “... dia yang melihatnya tanpa catatan, dan catatannya benar.”

Singkatnya, Anda melihat bahwa Matius, Lukas dan Yohanes tidak menulis tentang diri mereka sendiri, tetapi tentang orang yang tidak dikenal, yang tidak disebutkan namanya. Siapa orang itu? Apakah dia nabi? Siapa ‘wali firman’? Siapa orang yang ‘bangkit, dan mengikutinya’? Siapa ‘saksi mata’ itu? Mungkinkah ada buku agama yang begitu penuh dengan ambiguitas dan misteri? Juga tidak diketahui siapa saksi mata, dan untuk siapa dia bersaksi!

Sekarang marilah kita mencontohkan inkonsistensi dan bagian-bagian yang bertentangan dalam Alkitab:

“Jadi Gad datang kepada Daud, dan memberi tahu dia, apakah tujuh tahun kelaparan akan datang kepadamu di negerimu? atau kamu akan lari tiga bulan sebelum musuhmu, sementara mereka mengejar kamu? ...” (2 Sam: 24-13)

“Jadi Gad datang kepada Daud, dan berkata kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Pilihlah bagimu” “Tiga tahun kelaparan; atau tiga bulan untuk dihancurkan di hadapan musuhmu, sementara pedang musuhmu menyalipmu; atau tiga hari lagi pedang TUHAN, bahkan sampar, di negeri itu, dan malaikat TUHAN membinasakan seluruh pantai Israel. ...” (1 Chr: 21-11, 12)

Anda melihat perbedaan besar antara dua bagian yang menceritakan tentang peristiwa yang sama dalam sebuah buku yang diklaim sebagai Firman Allah. Yang mana dari mereka yang harus kita percayai? Apakah Allahu ta’ala membuat dua pernyataan yang kontradiktif? Perbedaan antara berbagai buku dalam Alkitab sangat banyak sehingga kisah tentang mereka akan membuat buku besar. Dalam teks ini kami akan memberikan beberapa contoh lain untuk membantu pembaca kami mengembangkan ide tentang masalah ini:

“Dan orang-orang Suriah melarikan diri ke hadapan Israel; dan David membunuh tujuh ratus kereta orang-orang Suriah, dan empat puluh ribu penunggang kuda, dan menabrak Sho’bach kapten tentara mereka, yang meninggal di sana.” (II Sam: 10-18)

“Tetapi orang-orang Siria melarikan diri ke hadapan Israel; dan David membunuh tujuh ribu orang dari Suriah yang berperang dalam kereta, dan empat puluh ribu prajurit, dan membunuh Sho’phach, kapten tentara.” (I Chr: 19-18)

Pertempuran yang sama terkait dalam dua cara berbeda di dua tempat berbeda. Jumlah kereta, yang tujuh ratus di bekas, dikalikan sepuluh dan menjadi tujuh ribu di yang terakhir. Empat puluh ribu penunggang kuda terbunuh, menurut salah satu buku diubah menjadi jumlah bujang yang sama!

Karena buku-buku yang terdapat dalam Alkitab memberikan informasi yang tidak konsisten, siapa yang dapat percaya bahwa itu adalah firman Allah? Apakah Allahu ta'ala, -semoga Dia melindungi kita dari perkataan ini- tidak dapat membedakan antara pejalan kaki atau penunggang kuda, atau perbedaan antara tujuh ratus dan tujuh ribu, itu adalah perbedaan sepuluh kali lipat? Untuk membuat pernyataan yang saling bertentangan dan kemudian mewakili mereka sebagai Firman Allahu ta'ala; itu adalah fitnah yang kurang ajar dan keji terhadap Allahu ta'ala!

Mari kita beri contoh lainnya:

Tempat yang dijelaskan dalam ayat-ayat berikut adalah 'Kolam Pengorbanan' yang dibangun di atas perintah Sulaiman (Solomon) 'alaihissalam' di istananya.

"Dan tebalnya setebal tangan, dan pinggirannya dibuat seperti pinggiran cangkir, dengan bunga lili: berisi dua ribu bak mandi." (1 Raja: 7-26) (1 bak = 37 liter)

"Dan ketebalannya adalah selembar tangan, dan pinggirannya seperti karya pinggiran cangkir, dengan bunga lili; dan itu menampung dan mengadakan tiga ribu bak mandi." (II Taw: 4-5)

Anda lihat, sekali lagi ada perbedaan besar: seribu pemandian, yaitu tiga puluh tujuh ribu liter! Jelas bahwa yang disebut penulis buku-buku ini, sangat tidak sesuai satu sama lain, lalu menuliskan apa pun yang terjadi pada mereka, lalu tidak repot-repot memeriksanya lagi, sehingga melahirkan anekdot yang kontradiktif, dan kemudian tanpa malu-malu menyebut tulisan mereka sebagai Firman Allah.

Dan ini adalah contoh lainnya:

"Dan Sulaiman memiliki empat ribu kandang untuk kuda dan kereta, dan dua belas ribu penunggang kuda; yang dia limpahkan di kota-kota kereta, dan dengan raja di Yerusalem. " (II Taw: 9-25)

"Dan Sulaiman memiliki empat ribu kandang…" (1 Raja: 4-26)

Kamu lihat, jumlah kandangnya berubah menjadi sepuluh kali lipat.

Dapat dikatakan bahwa, "Perbedaannya sebagian besar numerik. Apakah perbedaan numerik itu penting?" Mari kita jawab ini dengan kutipan dari Alberts Schweizer, yang menyatakan, "Bahkan mukjizat terbesar tidak dapat membuktikan bahwa dua dikalikan dua adalah lima, atau bahwa ada sudut pada keliling lingkaran. Sekali lagi, mukjizat yang paling menakjubkan, tidak peduli berapa banyak, tidak dapat memperbaiki kekurangan atau kesalahan dalam kepercayaan sesat dari seorang Kristen. "

Akhirnya, mari kita ambil beberapa bagian-bagian berbeda:

Ditulis dalam ayat keempat puluh empat dari Injil Matius pasal dua puluh tujuh bahwa dua pencuri yang disalibkan dengan Isa ‘alaihissalam cast menghukumnya seperti orang-orang Yahudi. (Mat: 27-44)

Di sisi lain tertulis dalam ayat ketiga puluh sembilan dan kemudian dari Injil Lukas pasal dua puluh tiga bahwa “salah satu pelaku pria yang digantung mencerca dirinya,” tetapi yang lain “menegur” temannya dengan mengatakan “Apakah kamu tidak takut akan Allah, melihatmu dalam penghukuman yang sama?” dan bahwa Isa ‘alaihissalam’ berkata kepadanya, “Pada hari ini engkau akan bersamaku di surga.” (Lukas: 23-39, 40, 43)

Perbedaan secara teks terlihat lebih jelas lagi:

Menurut Markus, ketika Isa ‘alaihissalam’ tinggal di antara orang mati setelah ia diturunkan dari salib, ia berbicara dengan para rasulnya dan kemudian ia diangkat ke surga. (Markus: 16-9 hingga 19) Catatan yang sama diberikan dalam Lukas. Di sisi lain, menurut ayat ketiga bab pertama dari Kisah Para Rasul, yang, sekali lagi, dianggap berasal dari Lukas, Hadrat Isa tinggal di antara orang mati selama empat puluh hari dan kemudian diangkat ke surga. (Kisah Para Rasul: 1-3 hingga 9)

Dan begitu contohnya berlanjut. Seperti yang telah kami nyatakan sebelumnya, buku ini terlalu kecil untuk kita tulis semuanya. Abdullah-i Terjuman, yang sebelumnya adalah seorang imam bernama Turmeda, dan telah kami sebutkan dalam pendahuluan, ia memberikan beberapa contoh ketidakkonsistenan di antara ayat-ayat dari masing-masing Injil:

“... dan makanannya[1] adalah belalang dan madu liar.” (Matt: 3-4)

“Karena Yohanes datang, ia tidak mau makan atau minum, ...” (ibid: 11-18)

Sang mantan pastor mengutip satu bagian lagi:

“Ketika dia menangis lagi dengan suara nyaring, Yesus menyerahkan hantu itu.” “Dan, lihatlah, tabir bait suci terbelah dua dari atas ke bawah; dan bumi benar-benar gempa, dan batu-batuan terbelah;” “Dan kuburan dibuka; dan banyak tubuh orang-orang suci yang tidur bangkit,” “Dan keluar dari kubur setelah kebangkitannya, dan pergi ke kota suci, dan menampakkan diri kepada banyak orang.” (ibid: 27-50, 51, 52, 53) Setelah kutipan ini, mantan imam Anselmo Turmedo, yang telah masuk Islam, menambahkan, “Bagian yang hanya merupakan deskripsi dari peristiwa bencana ini, dijiplak dari zaman kitab kuno. Deskripsi ini ditulis oleh seorang sejarawan Yahudi pada saat penangkapan dan penghancuran Yerusalem oleh Titus (kekaisaran Romawi dari 78 hingga 81 M). Kita melihat bagian dalam Matius sekarang, yang artinya dimasukkan ke dalam Matius setelah itu oleh orang yang tidak dikenal. “ Dan ini, pada gilirannya, membuktikan sekali lagi bahwa argumen bahwa “Injil Matius bukanlah Injil yang ditulis oleh Matius sendiri” adalah benar, dan mengingatkan penulis anonim dari Injil Matius dengan semua aksesi yang begitu banyak.

Mari kita bahas kesalahan kronologis lain:

“Dan Ha’gar membuka Abram seorang putra: dan Abram menyebut nama putranya, yang Ha’gar buka, Ishma-el.” (Gen: 16-15)

“Dan dia berkata, Ambil sekarang putramu, putra Ishak satu-satunya, yang kamu cintai, dan bawa kamu ke tanah Mo-ri’ah; ...” (ibid: 22-2)

Jelas terlihat bahwa dilupakan bahwa Ibrahim (Ibrahim) ‘alaihissalam’ memiliki putra lain, yaitu Ismal ‘alaihissalam’.

Mari kita kesampingkan kesalahan-kesalahan ini, yang mungkin karenanya pembaca juga mungkin mulai merasa jengkel, dan mempelajari asal-usul buku-buku yang terkandung dalam Alkitab, yaitu dalam Perjanjian Lama dan Baru, di mana orang Kristen dan Yahudi saat ini percaya:

---

[1] John (Yahya ‘alaihissalam’)

Lima buku pertama dari Alkitab adalah Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Kelima buku ini, atau Pentateukh, disebut Taurat. Mereka percaya bahwa kelima buku ini adalah Taurat yang diungkapkan kepada Musa (Musa) ‘alaihissalam’.

Kami telah menyatakan beberapa komentar yang dibuat tentang Yesaya. Dikatakan bahwa buku itu telah ditulis oleh orang lain.

Buku Para Hakim dapat dianggap telah ditulis oleh Ismail.

Ruth: Penulis: anonim.

1 Samuel: Penulis: anonim.

2 Samuel: Penulis: anonim.

1 Raja: Penulis: anonim.

2 Raja: Penulis: anonim.

1 Chronicles: Mungkin ditulis oleh seorang rabi dan teolog Yahudi bernama AZAR (Ezra) tiga ratus lima puluh tahun sebelum Isa ‘alaihissalam’.

2 Chronicles: Buku ini, juga mungkin telah ditulis oleh Azra. Ada tertulis dalam **Munjid**, (kamus Arab ensiklopedi terdiri dari dua bagian,) bahwa Azra berarti Uzeyr. Namun penulis buku-buku ini bukan Uzeyr ‘alaihissalam’ (seorang nabi), tetapi seorang Yahudi bernama Azra.

Ezra: Kitab ini diberi nama sesuai dengan penulisnya, Ezra (Azra).

Esther: Penulis: anonim.

Job: Penulis anonim.

Mazmur: Ini berarti pasal-pasal Zebur, (Kitab Suci diturunkan kepada Dawud (David) ‘alaihissalam’. Meskipun dikatakan terdiri dari bab-bab yang diungkapkan kepada Dawud ‘alaihissalam’, itu juga berisi mazmur anak-anak lelaki dari Korah, Asaf, Ethan the Ezrahite, dan Solomon (Suleyman ‘alaihissalam’).

Jonah: Penulis: tidak diketahui.

Habakkuk: Sebuah buku yang ditulis oleh orang yang identitas, asal-usulnya, silsilah atau profesi tidak diketahui sama sekali.

Jadi kami telah memberi Anda informasi singkat tentang asal-usul kitab-kitab **Perjanjian Lama**.

Adapun **Perjanjian Baru**; karena kami telah memberikan informasi tentang penulisnya dan perbedaan di dalamnya, kami tidak berpikir bahwa ini perlu perincian lebih lanjut.

Alkitab mengandung banyak pernyataan absurd lainnya. Misalnya, pertobatan yang dirasakan Allahu ta’ala untuk Air Bah (Kejadian: 8-21), impian Ya’qub (Yakub) ‘alaihissalam’ di mana ia bergulat dengan Allahu ta’ala dan menang (Gen: 32- 24 hingga 27), Luth (Lot) ‘alaihissalam’ melakukan perzinahan dengan putrinya (Kejadian: 19-31 hingga 36); betapa busuknya kebohongan-kebohongan ini seharusnya juga disadari oleh orang-orang Kristen, sehingga mereka secara bertahap mengeluarkan ayat-ayat ini dari Alkitab.

Sekarang mari kita periksa Alkitab dari sudut pandang tekstual untuk melihat apa yang diusahakan agar diilhami oleh umat manusia:

Bagian yang akan kami kutip adalah dari Permulaan, yang menceritakan tentang manusia purba, nabi awal, nabi-nabi besar seperti Adam, Nuh, dan Ibrahim ‘alaihimussalawatu wattaslimat’. Ini juga menceritakan tentang keluarga Ibrani yang paling awal dan bagaimana mereka didirikan. Ini ditulis sebagai berikut dalam ayat-ayat awal pasal tiga puluh delapan, yaitu tentang Yehuda, bapak leluhur orang Yahudi: “Dan terjadilah pada waktu itu, bahwa Yehuda turun dari saudara-saudaranya, dan berbalik kepada suatu A-dul’lam-ite, yang namanya Hi’rah.” “Dan Yehuda melihat di sana seorang putri dari seorang Kanaan tertentu, yang namanya Syu’ah; dan dia mengambilnya, dan pergi kepadanya.” “Dan dia mengandung, dan melahirkan seorang putra; dan dia memanggil namanya Er.” (Gen: 38-1, 2, 3)

Sekarang, tolong taruh tanganmu di hatimu, dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa yang diajarkan buku agama? Sebuah buku agama mengajarkan orang apa yang harus mereka lakukan dan apa yang tidak boleh mereka lakukan. Ini memberi mereka ide tentang dunia ini dan selanjutnya. Itu menegur mereka karena perilaku buruk dan memuji mereka atas perilaku baik. Ini mengajarkan mereka tugas mereka terhadap Allah ta’ala dan perilaku yang harus mereka amati satu sama lain. Ini merumuskan kebijakan seumur hidup yang harus diupayakan untuk kehidupan dunia yang damai dan bahagia. Singkatnya, buku agama adalah BUKU MORAL.

Manakah dari kebajikan-kebajikan ini yang ada dalam bagian yang baru saja Anda baca? Ini adalah kisah percabulan. Di mana pun di dunia, bagian ini akan dilarang karena implikasi pornografinya. Buku ini, yang dianggap suci oleh orang-orang Kristen dan Yahudi, mengandung cukup banyak bagian amoral yang serupa. Sebagai contoh, seperti yang telah kita sebutkan sebelumnya, ada tertulis dalam ayat ketiga puluh dan kemudian dari Kejadian Perjanjian Lama pasal sembilan belas bahwa dua anak perempuan Luth (Lot) 'alaihissalam sendiri membuatnya mabuk dengan anggur dan melakukan hubungan seksual dengan dia, lalu memiliki putra. Demikian juga, ada tertulis dalam pasal sebelas II Samuel dari Perjanjian Lama bahwa Daud (David) 'alaihissalam' memperhatikan Batsyeba, istri Uria, salah seorang komandannya, yang tengah telanjang saat dia mandi, lalu menyerah pada ketertarikannya, pergi ke hubungan seksual dengannya, dan mengirim suaminya ke "garis depan dari pertempuran terpanas," supaya dia tidak kembali. (II Sam: 11-2 hingga 17) Di museum Eropa saat ini ada lukisan yang menggambarkan David menonton Batsyeba di ruang terbuka dan mengirim Uria ke jurang kematian. Dalam bahasa-bahasa Eropa, 'surat Uria' berarti 'hukuman mati' atau 'berita buruk', dan karenanya orang-orang Eropa mendapatkan cerita semacam ini dari buku-buku mereka yang mereka sebut 'Kudus'. Apa yang diajarkan buku-buku ini kepada para pembacanya? Laki-laki yang tergoda untuk melakukan percabulan dengan istri saudara laki-lakinya, ayah mertua yang membuat anak perempuan mereka ipar hamil, ayah yang melakukan inses dengan anak perempuan mereka, pria yang merayu istri komandan mereka dan yang mengirim mereka ke kematian.

Mengerikan sekali! Kisah-kisah keji ini bahkan ditolak oleh beberapa orang Kristen. Sebuah terbitan 1977 majalah **Plain Truth** memuat artikel yang menyatakan peringatan berikut: "Berhati-hatilah saat Anda mengajarkan Alkitab kepada anak-anak Anda! Karena ada kisah percabulan yang tidak senonoh dalam Alkitab. Anak-anak yang membaca cerita-cerita ini dapat mengembangkan beberapa kelainan mengenai hubungan antara anggota keluarga. Kisah-kisah tidak senonoh ini, yang sebagian besar muncul dalam Perjanjian Lama, harus dibuang seluruhnya dan anak-anak harus diberikan Alkitab yang disucikan dari kekotoran semacam itu." Majalah itu juga menambahkan bahwa "Alkitab pasti harus dianalisa. Saat ini, ia mendorong orang muda untuk mengumbar amoral, daripada menanamkan mereka dengan kualitas moral yang tinggi." Bernard Shaw, sastrawan terkenal, sangat ekstrim dalam hal ini. Dia berpendapat bahwa "Taurat dan Alkitab adalah buku paling berbahaya di dunia. Mereka harus dikunci dalam brankas yang kuat agar mereka tidak muncul lagi."

Dr. Stroggie, dalam bukunya tentang Kitab Suci, mengutip dari Dr. Parker: "Ketika Anda membaca Alkitab, Anda kehilangan keberadaan Anda di antara perlengkapan cerita yang tidak konsisten. Alkitab menunjukkan banyak sekali nama-nama aneh. Kejadian, khususnya, lebih merupakan buku pendaftaran silsilah. Siapa yang diperanakkan dari siapa, dan bagaimana? Dan tidak ada lagi. Mengapa hal-hal ini menarik minat saya? Apa yang harus mereka lakukan dengan ibadah atau dengan mencintai Allah ta'ala? Bagaimana seseorang bisa menjadi individu yang baik? Apa itu Hari Penghakiman? Siapa yang akan memanggil kami ke perhitungan, dan bagaimana? Apa yang harus dilakukan untuk menjadi orang yang saleh? Ada sangat sedikit

referensi untuk hal-hal ini. Sebagian besar legenda ada bermacam-macam. Sebelum hari ditentukan, malam sedang dijelaskan."

Pandangan Prof. F.C. Burkitt dapat diparafrasekan sebagai berikut dari bukunya **'Canon Perjanjian Baru'**: "Ada empat deskripsi yang berbeda Isa tentang (Yesus) 'alaihissalam', masing-masing satu di keempat Injil. Mereka sangat berbeda satu sama lain. Mereka yang menulisnya tidak bermaksud untuk menyatukan keempat Injil. Oleh karena itu, masing-masing memberikan informasi yang berbeda tanpa ada hubungannya dengan yang lain. Beberapa tulisan seperti kisah yang belum selesai, dan yang lain seperti bagian-bagian yang diambil dari buku terkenal. "

Seperti yang ditunjukkan pada halaman lima ratus delapan puluh detik dari volume kedua **Encyclopaedia of Religion and Ethics** "Isa (Yesus) 'alaihissalam' tidak meninggalkannya sebuah karya tulis, juga dia tidak memerintahkan murid-muridnya. untuk menulis literatur." Seperti yang terlihat, ensiklopedia hebat ini menegaskan fakta bahwa keempat Injil tidak memiliki nilai religius, dan bahwa mereka terdiri dari kisah-kisah kontradiktif dengan penulis anonim.

Sebagaimana para ilmuwan dan sejarawan Eropa, dan bahkan para teolog Kristen mengumumkan bahwa Taurat dan Alkitab saat ini adalah buku-buku yang korup, musuh agama, yang menolak kekuatan spiritual dan yang telah pusing oleh kecepatan perubahan teknologi dan karenanya tidak sadar akan keberadaan spiritual pengetahuan, menyerang agama-agama pada bagian-bagian bodoh dalam Taurat dan Alkitab. Dengan demikian mereka berusaha mencari pembenaran atas mukjizat yang menyangkal mereka. Namun, untuk orang Kristen dan Muslim, persyaratan pertama dari kesalehan adalah percaya pada mukjizat. Jika seseorang menggunakan pikirannya sebagai satu-satunya alat ukur untuk membuktikan hal-hal iman (keyakinan), yang berada di luar jangkauan pikiran, ia mungkin terseret ke arah tidak percaya. Seseorang merasakan permusuhan terhadap sesuatu yang dia tidak tahu atau tidak bisa mengerti. Salah satu dari orang-orang celaka yang telah jatuh ke dalam keadaan malapetaka menyangkal keberadaan mukjizat adalah Ernest O. Hauser, seorang penulis buku agama Amerika. Dalam sebuah artikelnya, yang diterbitkan pada tahun 1979, dia menyerang orang-orang saleh dan bahkan mencoba menafsirkan mukjizat. Untuk merayu otak muda, ia mengajukan beberapa artikel yang ditulis oleh ateis sebagai bukti yang menguatkan untuk membuktikan argumennya, yang dapat diparafrasekan sebagai berikut: "Itu ditulis sebagai berikut dalam Injil Matius: 'Dan ia memerintahkan banyak orang untuk duduk di rumput, dan mengambil lima roti, dan dua ikan, dan memandang ke langit, dia memberkati, dan memecahkan, dan memberikan roti itu kepada murid-muridnya, dan para murid kepada orang banyak." "Dan mereka semua makan, dipenuhi: dan mereka mengambil potongan-potongan yang tersisa dua belas keranjang penuh." 'Dan mereka yang makan sekitar lima ribu laki-laki, di samping perempuan dan anak-anak.' [Matt: 14-19, 20, 21]

"Ini adalah catatan Matius tentang mukjizat yang paling diperdebatkan tentang Isa 'alaihissalam'.

“Mukjizat adalah peristiwa preternatural, dan luar biasa yang dilakukan oleh seorang nabi untuk tujuan memperlihatkan kapasitas dan kuasanya. Bagaimana kita dapat menyarankan mukjizat-mukjizat ini sebagai prinsip utama bagi orang Kristen masa kini, yang telah mempelajari perbaikan ilmiah paling mutakhir dan yang tumbuh dalam lingkungan yang berpengetahuan luas? Di sisi lain, tidak mungkin membawa mereka keluar dari Injil. Kemudian, kita harus menganalisisnya sekali lagi. Masa kecil kami dihabiskan dalam suasana di mana kami harus mendengarkan lagi dan lagi berbagai keajaiban Yesus (Isa ‘alaihissalam’). Beberapa dari mereka, seperti mengubah air menjadi anggur di pesta pernikahan di Kana; dia menghentikan badai mengerikan di laut Galilea; dia menyembuhkan orang buta; dia berjalan di laut ke perahu murid-muridnya; Luazar-nya yang bersemangat dari kematian, terukir di otak kita. Memang, sebagian besar Alkitab penuh dengan mukjizat. Bagian yang paling indah dari keempat Injil terdiri dari mukjizat. Ketika Yesus (Isa ‘alaihissalam’) pergi ke orang-orang Yahudi, ia harus menunjukkan kepada mereka mukjizat sehingga ia dapat membuktikan kenabiannya. Karena orang-orang Yahudi telah menantangnya untuk membuktikan dirinya dengan menunjukkan kepada mereka mukjizat. Bahkan, lebih sering daripada tidak, ia harus memperlihatkan mukjizat kepada beberapa muridnya sendiri karena mereka merasa ragu tentang kenabiannya. Sebagai contoh, ketika ia dan murid-muridnya pergi ke laut dengan sebuah perahu, terjadi badai yang mengerikan, para murid membangunkan Yesus (Isa ‘alaihissalam’), dengan mengatakan, ‘Ya Tuhan, selamatkan kami, atau kami akan binasa!’ Setelah ini Yesus (‘alaihissalam’) membuat tanda dan badai itu tenang. Mukjizat ini sangat mengesankan para murid, sehingga mereka turun ke kaki Yesus, meminta maaf, dan membenarkannya. Kemudian, ketika mereka menceritakan kisah ini kepada orang-orang Yahudi lainnya, mereka juga mengaguminya, dan menjadi Nazarene. [Matius: 8]

“Ayat tiga puluh tujuh dan tiga puluh delapan dari Injil Yohanes pasal 10 mengutip Yesus yang mengatakan, ‘Jika aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya padaku.’ ‘Tetapi jika aku melakukannya, kamu jangan percaya aku, percayalah perbuatan: supaya kamu tahu, dan percaya, bahwa Bapa ada di dalam aku, dan aku di dalam dia.’ (Yohanes: 10-37, 38) Mukjizat-mukjizat ini memiliki dampak yang sangat besar pada orang-orang sehingga orang-orang besar Teolog Yahudi, Nikodemus, yang telah menyangkal Yesus, mengunjunginya suatu malam dan, karena tertarik dengan mukjizat yang ia perlihatkan, ia mengakui, ‘Sekarang saya percaya pada fakta bahwa Anda telah dikirim oleh Allah. Karena kamu tidak dapat melakukan semua mukjizat ini tanpa bantuan Allah.’ Kita tahu bahwa Yesus (Isa ‘alaihissalam’) menyesal dan merasa malu bahwa ia harus melakukan mukjizat ini. Ketika dia menyembuhkan seorang pria yang menderita kusta dengan sentuhan tangannya, dia mengatakan kepada pria itu untuk tidak memberi tahu orang lain bahwa dia telah menyembuhkannya.[1] Dia melakukan mukjizat dengan satu tanda atau hanya mengucapkan beberapa patah kata. Menurut Alkitab, ketika dia mengusir setan keluar dari seorang gadis, dia berkata kepada ibunya, ‘Pergilah, pergilah; iblis keluar dari putrimu.’[2] Dan dia berkata kepada orang-orang yang dia sembuhkan, ‘Bangun, angkat tempat tidurmu, dan berjalanlah.’[3] Sebenarnya, sebuah tanda dibuat dengan tangan atau sentuhan akan cukup untuk mencapai mukjizat. Mukjizat-mukjizat ini sebagian besar

berasal dari belas kasih yang dirasakan Yesus (Isa ‘alaihissalam’) bagi orang-orang. Suatu hari dia melihat dua pria buta di sisi jalan. Mereka memintanya untuk membantu mereka. Dia mengasihani mereka dan menyentuh mata mereka dengan tangannya, di mana mereka diberkati dengan melihat lagi. Sebenarnya, mukjizat yang terkait dengan Lukas menunjukkan betapa berbelas kasihannys Yesus itu. Dia melihat ‘seorang lelaki mati tengah digotong, ia anak satu-satunya dari ibunya.’ Dia ‘berbelas kasih padanya,’ dan menghidupkan putranya. (Lukas: 7-12, 13, 14, 15) Dewasa ini, mukjizat ini ditolak oleh sejumlah orang Kristen. Banyak ilmuwan mempercayai Yesus tetapi menolak untuk percaya bahwa ia dapat melakukan mukjizat semacam itu. Pada awal tahun 1162 [1748 M] ketika sejarawan Scotch terkenal David Hume menulis: ‘Mukjizat berarti penangguhan hukum-hukum alam. Hukum alam didasarkan pada hal-hal yang pasti dan tetap. Tidak mungkin untuk mengubahnya. Karena alasan ini, mukjizat tidak dapat dipercaya.’

---

[1] Lukas: 5-14
[2] Mark: 7-29
[3] Johannes: 5-8

“Yang paling signifikan dari keberatan ini datang dari Rudolph Butmann, seorang teolog kontemporer, yang berpendapat bahwa ‘Hari ini tidak mungkin lagi bagi seseorang yang menggunakan listrik di rumahnya, dan yang menggunakan radio dan televisi, untuk percaya pada mukjizat imajiner yang ditulis dalam Injil.”

“Banyak percobaan telah dilakukan dengan maksud untuk menembus esensi mukjizat dan memberikan penjelasan logis bagi mereka. Misalnya, peristiwa mengenyangkan lebih dari lima ribu orang dengan dua ikan terjadi, dalam kenyataannya, dengan cara yang sangat berbeda. Yesus (Isa ‘alaihissalam’) dan orang-orang Nazarena lainnya pergi piknik. Ketika waktu makan siang, semua orang mengambil apa yang mereka bawa untuk makan, dan Yesus juga mengambil makanan, dua ikan dan lima roti, yang ia bawa. Jadi mereka semua duduk dan makan. Adapun Yesus berjalan di laut ke kapal yang adalah murid-muridnya; itu sepenuhnya merupakan ilusi optik. Kita semua tahu bahwa dalam cuaca berkabut, orang-orang yang berjalan di sepanjang pantai tampak seolah-olah sedang berjalan di laut. Adapun melewati badai; dapat dianggap bahwa badai sudah lewat ketika Yesus membuat suatu tanda, dan itu akan tetap tenang, bahkan jika dia belum membuat suatu tanda. Faktanya, semua peristiwa ini diriwayatkan oleh mereka yang melihatnya. Seseorang yang melihat sesuatu seperti ini dapat menyerah pada kecenderungan emosinya, mengecilkan atau melebih-lebihkan peristiwa, atau mengubah fakta dan mengaitkannya secara subyektif. Sementara itu, satu hal yang tidak boleh dilupakan: Hari ini perselisihan tentang mukjizat hampir sepenuhnya kehilangan dorongan mereka, dan sangat sedikit orang, jika ada yang percaya pada mukjizat dalam Injil. Baru-baru ini, seorang uskup agung yang terkenal berkata, ‘Seseorang bisa menjadi orang Kristen sejati tanpa percaya pada mukjizat ini juga. Karena esensi kekristenan adalah kepercayaan pada

Tuhan dan belas kasihan kepada orang-orang.' Ini berarti mengatakan apakah kita membaca Alkitab sebagai kitab dongeng atau tidak, dan mukjizat yang ditulis di dalamnya sebagai cerita fiktif, dan tidak ada hubungannya dengan kesalehan.

"Patut dicatat bahwa mukjizat Yesus di satu sisi mengumumkan dia ke seluruh dunia dan di sisi lain menimbulkan banyak permusuhan padanya. Ketika para rabi Yahudi menerima kabar bahwa Yesus telah menyembuhkan seorang yang sakit di Betania dan menghidupkan Luazer, mereka memutuskan untuk melindungi diri 'dari bahaya' dengan membunuhnya karena mukjizatnya menarik orang ke arahnya dan dia 'secara bertahap mengidentifikasi dirinya dengan Tuhan,' dan mereka mengkhianatinya kepada orang-orang Romawi. Sementara itu, Yesus melakukan mukjizat terakhirnya, menempatkan kembali telinga pelayan hamba imam besar yang telah 'dihabisi' oleh Peter, dan dengan demikian ia menunjukkan kepada umat manusia bahwa 'seseorang harus berbelas kasihan bahkan kepada musuh seseorang.'

[Menurut buku **History of the Jewish**, oleh sejarawan Yahudi bernama H. Hirsch Graetz, orang-orang Yahudi membentuk **Majelis Tujuh Puluh** untuk memastikan bahwa masyarakat mereka akan menyesuaikan diri sepenuhnya dengan perintah-perintah Taurat. Presiden majelis ini disebut **imam kepala**. Para rabi Yahudi yang mengajarkan Yudaisme kepada kaum muda Yahudi di sekolah-sekolah dan yang menjelaskan Taurat disebut **ahli Taurat.** Beberapa penjelasan dan komentar yang ditambahkan orang-orang ini ke Taurat kemudian diintegrasikan ke dalam salinan Taurat yang ditulis sesudahnya. Mereka adalah 'juru tulis' yang disebutkan dalam Injil. Tugas lain yang menjadi tanggung jawab mereka adalah membuat orang Yahudi mengikuti Taurat.]

"Itu adalah mukjizat Yesus yang terakhir. Ketika orang-orang Romawi menangkapnya dan membawanya ke Herodes, Herodes memintanya untuk menunjukkan mukjizat. Yesus tidak menjawab. Dia melihat ke depannya dan diam.[1] Karena misi yang diberikan Tuhan kepadanya sudah berakhir. Nabi yang telah menyediakan segala macam bantuan untuk orang lain itu tidak dapat menahan dirinya sekarang. Karena dia telah dikirim sebagai penyelamat bagi umat manusia, bukan sebagai penyelamat bagi dirinya sendiri! Betapa senangnya Tuhan dengan perilaku-Nya dapat dinilai dari-Nya dengan mengangkatnya ke surga.

"Pertanyaan, 'Apakah kamu percaya pada mukjizat?' itu selalu diulang. Faktanya, sangat sulit bagi generasi sekarang untuk percaya pada mukjizat. Janganlah kita lupa, bahwa keyakinan tidak dapat dijelaskan dalam batas-batas logika. Kepercayaan adalah cinta dan tidak berhubungan baik dengan logika. Pria harus diberi hak spiritual. Betapa senangnya kami mengambil dari cerita yang kami dengarkan ketika kami masih anak-anak, dan betapa kecewanya kami ketika kami tumbuh dewasa dan mengetahui bahwa binatang yang berbicara, jin, penyihir, dan kurcaci dalam cerita itu sama sekali tidak benar! Janganlah kita terlalu memikirkan keajaiban. Saya berasumsi bahwa orang yang paling logis akan senang membayangkan keturunan Kristen di bumi pada sayapnya yang ajaib, meskipun itu hanya sebuah cerita." Ini adalah akhir dari kutipan kami dari Hauser.

Artikel ini membuat kita berpikir. Semakin banyak kekeliruan dan kesalahan yang ditemukan orang Kristen dalam Alkitab dalam perjalanan waktu, semakin skeptis mereka tentang kebenaran pernyataannya, sedemikian rupa sehingga mereka bahkan menolak mukjizatnya. Para filosof imamat Inggris bernama David Hume dan Rudolph Butmann, dua orang Kristen yang menyadari bahwa Taurat dan Alkitab yang mereka baca tidak dapat menjadi Firman Allah, mengungkapkan kebencian mereka yang sah untuk kekristenan dan untuk salinan Taurat dan Alkitab di tangan mereka. Sementara itu dengan meluapnya batas pengetahuan dan sopan santun, mereka juga menghina dengan mengucapkan penghakiman imajiner pada mukjizat yang dinyatakan dalam Alquran al-karim, yang benar-benar Firman Allah. Membaca garis-garis yang tidak beralasan itu, yang tidak didasarkan pada pengetahuan meskipun ditulis atas nama pengetahuan, orang-orang muda dapat melayang ke pendapat salah yang sama yang dipegang oleh para penulis garis-garis itu. Untuk melindungi generasi muda yang tidak bersalah dari bahaya ini, maka dia menjadi tugas utama bagi orang-orang yang telah memilikinya dengan berdasarkan hati nurani mereka untuk melayani umat manusia. Dengan cara yang sama, dan untuk tujuan yang memberkahi diri kita sendiri dengan persetujuan Allahu ta'ala dengan melaksanakan perintah-Nya untuk melakukan kebaikan dan amal, dan kita akan membagikan bagian itu untuk

[1] Di sini sekali lagi, keempat Injil memberikan kisah kontradiktif. Silakan lihat Matt: 27-11, 12, 13, 14; Markus: 15-2, 3, 4, 5; Lukas: 23-3, 7, 8, 9; dan John: 18-33, 34, 35, dan seterusnya

tujuan ini, dan juga mendukung argumen kita ini dengan kutipan dari buku **Mawahibi ladunniyya**, ditulis oleh Ahmad Qastalani 'rahmatullahi alaih' (wafat 923 [1517 M]), seorang ulama besar Islam.

Mu'jiza[1] (mukjizat) adalah peristiwa supernatural yang menunjukkan bahwa Nabi 'alaihimus salawatu wattaslimat' dikirim oleh Allahu ta'ala dan bahwa mereka mengatakan yang sebenarnya. Ketika seorang Nabi menunjukkan mukjizat, ia harus menantang yang lain, dengan mengatakan, "Cobalah dan lakukan hal yang sama jika Anda tidak percaya! Kamu tidak akan bisa." Mu'jiza (mukjizat) berada di luar jalur normal peristiwa dan hukum alam. Karena alasan ini, para ilmuwan tidak dapat melakukan mukjizat. Jika orang yang memperlihatkan peristiwa luar biasa itu tidak memberi tahu orang lain sebelumnya dan menantang mereka untuk melakukan hal yang sama, maka orang itu bukanlah seorang Nabi; dia adalah seorang Wali, dan apa yang telah dia lakukan disebut karamat. Peristiwa luar biasa yang dilakukan oleh orang lain disebut sihir. Hal-hal luar biasa yang dilakukan oleh para penyihir dapat terjadi melalui Nabi 'alaihimussalawatu wattaslimat' dan melalui Auliya 'rahimahumullahu taala' juga. Sebuah contoh dari hal ini adalah: Ketika para penyihir Firaun mengubah potongan-potongan benang menjadi ular, tongkat Mus (Musa) 'alaihissalam' berubah menjadi ular yang lebih besar dan memakan semuanya. Ketika mereka melihat bahwa sihir mereka rusak dan bahwa mereka tidak dapat melakukan mukjizat yang sama, mereka semua percaya pada Musa 'alaihissalam', dan mereka tidak melepaskan kepercayaan mereka meskipun ada ancaman dan penindasan dari Firaun. Allahu ta'ala adalah pencipta semua mukjizat, yang menjadikan mereka mu'jiza untuk para nabi 'alaihimussalawatu wattaslimat' atau karamat dari Auliya 'rahima humullahu

taa'la'. Sementara Dia menciptakan peristiwa-peristiwa biasa dan alami yang selaras dengan hukum-hukum ilmu pengetahuan melalui rantai sebab-sebab tertentu, Dia menangguhkan sebab-sebab semacam itu dalam menciptakan mukjizat. **Burhan** dan **ayat** adalah dua istilah lain yang dapat menggantikan mu'jiza. Sihir mengubah peristiwa secara fisik. Itu tidak dapat mengubah konstruksi sesuatu. Mu'jiza dan karamat dapat melakukan kedua jenis perubahan ini.

Munculnya Muhammad 'alaihissalam', dan beberapa dari kualifikasinya, bahwa ia akan muncul di semenanjung Arab, dan peristiwa-peristiwa indah yang akan terjadi pada saat kedatangannya ditulis dalam Taurat dan Alkitab. Bahwa mereka disebutkan dalam Kitab Suci itu adalah peristiwa ajaib, tidak hanya untuk Musa (Musa) dan Isa (Yesus) 'alaihim as salam', tetapi juga untuk Muhammad 'alaihissalam'. Allahu ta'ala memberkahi setiap Nabi dengan mukjizat (mu'jiza) bersama dengan waktunya dan sangat dihargai oleh orang-orang pada masanya. Adapun Muhammad 'alaihissalam'; selain perumpamaan dari semua mukjizat yang diberikan kepada para nabi lain, dia diberkahi dengan mukjizat lainnya. Ada tertulis dalam **Mir'ti kainat** bahwa jumlah mukjizat yang ia perlihatkan selama masa hidupnya adalah lebih dari tiga ribu. Delapan puluh enam dari mukjizat ini dinyatakan dalam divisi keempat bab ini, di dalam judul **mukjizat-mukjizat Muhammad 'alaihissalam'**.

---

[1] Ketika peristiwa supernatural, keajaiban, terjadi melalui seorang Nabi itu disebut **mu'jizat**. Ketika itu terjadi melalui Walî, itu disebut **karamat**. Walî berarti seorang Muslim yang saleh yang sangat dicintai Allah. (yakni Auliya)

Beberapa kelompok Muslim non-Sunni, dan beberapa orang yang taat beragama yang dianggap sebagai ilmuwan, menolak mukjizat, sebagian atau keseluruhan. Mereka mengatakan bahwa mukjizat "bertentangan dengan pengetahuan ilmiah kita." Hal pertama yang harus dilakukan dengan orang-orang seperti itu adalah membantu orang-orang yang menyangkal Islam (karena mereka tidak menyadarinya) untuk mengenal Islam dan membimbing mereka kepada iman (kepercayaan pada Islam). Begitu mereka memiliki iman, mereka akan percaya pada mukjizat. Karena Al-Qur'an menyatakan bahwa pada hari kiamat bumi, langit, bintang-bintang, makhluk hidup dan tak bernyawa akan berubah baik secara fisik maupun kimia. Seseorang yang percaya pada semua perubahan ini, yang berada di luar pengetahuan sains yang mapan, secara alami akan percaya pada keajaiban. Kami tidak mengatakan bahwa "Para nabi 'alaihimussalawatu wattaslimat' membuat mukjizat dan Auliya 'rahima-humullahu taala' membuat karomah." Jika kami mengatakan demikian, orang-orang kafir mungkin memiliki hak untuk protes. Kita berkata, "Allahu ta'ala menciptakan mukjizat melalui para Nabi-Nya 'alaihimussalawatu wattaslimat', dan karomah melalui Auliya 'rahimahumullahu ta'ala.'" Itu berarti mengatakan bahwa orang yang bijak dan berakal yang mengetahui tentang ilmiah terbaru perbaikan dan siapa yang sadar akan peristiwa biologis dan astronomi akan segera menyadari bahwa dari partikel terkecil ke keseluruhan alam semesta, dan dari atom ke matahari, semua makhluk hidup dan tak bernyawa telah dibuat dengan beberapa perhitungan dan bekerja dalam harmoni dengan satu sama lain seperti berbagai bagian dari satu mesin. Dia akan segera percaya pada kenyataan bahwa Makhluk Mahatahu dan Mahakuasa, yang melihat semua, menciptakan dan menangani hal-hal ini sebagaimana Dia kehendaki. Adalah wajar

baginya sekarang bahwa Pencipta yang hebat ini juga dapat menciptakan mukjizat dan karomah. Sebagai seorang ilmuwan, kami mengatakan bahwa mukjizat adalah fakta yang benar dan bahwa Allahu ta'ala, yang merupakan Pencipta satu-satunya, menjadikan para Nabi-Nya 'alaihimussalawatu wattaslimat' melaksanakannya. Nabi 'alaihimussalawatu wattaslimat' tidak dapat melakukan mukjizat sendiri atau tanpa izin Allahu ta'ala. Mukjizat seperti menyembuhkan penyakit Yesus dan menyembuhkan orang mati adalah mukjizat yang diciptakan oleh Allahu ta'ala. Fakta ini dinyatakan dalam Al-Qur'an al-karim. Di sisi lain, orang-orang Kristen, yang telah menderita kekalahan total atas kebenaran Alkitab di tangan mereka, yang secara bertahap mendekati penolakan total terhadap semua hal yang dinyatakan dalam kitab-kitab ini, yang pada akhirnya berarti ketidakberagamaan.

Bagaimana seorang Kristen yang malang itu bisa percaya pada Alkitab hari ini? Padahal dia telah melihat sejauh ini bahwa,

1) Alkitab mengandung sedikit ayat yang dapat diterima sebagai Firman Allah.

2) Beberapa pernyataan dalam Alkitab bukanlah Firman Allah yang memanifestasikan dirinya dalam nama-nama para nabi yang menulisnya.

3) Banyak pernyataan ditambahkan ke Alkitab, dan tidak diketahui siapa yang membuat pernyataan itu.

4) Diakui oleh para teolog Kristen bahwa banyak kisah fiktif dan legenda dimasukkan ke dalam bab tentang para Rasul.

5) Peristiwa yang diriwayatkan oleh para Rasul tentang Isa 'alaihissalam' berbeda satu sama lain.

6) Beberapa versi Alkitab yang memuat pernyataan Alkitab yang benar, yaitu **Injil Barnabas**, telah dihapuskan oleh orang Kristen.

7) Alkitab telah terkena sejumlah revisi dan interpolasi oleh dewan gerejawi. Revisi ini masih berlangsung. Menurut sebuah narasi, ada persis empat ribu Alkitab yang berbeda hari ini. Setiap dewan menyatakan bahwa ada kesalahan yang sangat serius dalam Alkitab sebelum mereka.

8) Kaisar dan raja memerintahkan perubahan dalam Alkitab, dan perintah mereka dilaksanakan.

9) Wacana Alkitab sejauh ini tidak memiliki keaslian yang harus ada dalam wacana Firman Allah. Beberapa bagian dari Perjanjian Lama, khususnya, seperti yang telah kita tunjukkan sebelumnya dalam teks, terlalu cabul untuk dibaca di hadapan anak-anak.

10) Tertulis di majalah-majalah Kristen Eropa bahwa ada lima puluh ribu kesalahan dalam Alkitab. Saat ini orang-orang Kristen mengerahkan semua upaya mereka untuk melenyapkan kesalahan terbesar ini, seperti trinitas.

11) Diakui oleh para teolog Kristen bahwa Alkitab bukanlah Firman Allah, tetapi buku buatan manusia.

Pembaca tercinta! Selama ini Anda telah bersama kami dalam pengawasan kami terhadap Alkitab. Seperti yang akan Anda berikan, kami sepenuhnya tidak memihak dalam studi kritis ini. Pendapat yang kami sampaikan bukan milik para ulama Islam, tetapi milik para teolog KRISTEN. Dari waktu ke waktu orang-orang ini mengeluarkan ayat-ayat yang bertentangan dari berbagai versi Alkitab yang berbeda. Siapa pun dapat membeli dan mempelajari salah satu dari Kitab Suci yang dijual hari ini. Kami telah menulis buku, bab dan ayat dari masing-masing bagian yang telah kami ambil dan kutip, dan kami telah melakukan pemeriksaan yang panjang dan terperinci mengenai kebenarannya.

Bagaimana seseorang dapat membandingkan sebuah buku semacam itu dengan karya agung yang agung, fasih, retoris dan ajaib, Al-Qur'an al-karim, yang bahkan belum mengalami sedikitpun interpolasi sejak hari pertama wahyu diturunkan? Kita semua harus mencapai kesimpulan berikut:

Firman Allah seharusnya tidak pernah diubah. Sebuah buku yang berisi bagian-bagian yang salah dan keliru, yang diubah oleh orang setiap saat, dan yang diakui bahkan oleh para imam bahwa ia ditulis oleh orang-orang, TIDAK AKAN PERNAH bisa menjadi "Firman Allah."

Bagian Alkitab manakah yang berisi nasihat, tuntunan, pembedaan antara yang baik dan yang buruk, definisi dunia ini dan yang berikutnya, penghiburan, dll, yakni yang sangat sepatutnya ada dalam Kitab Allahu ta'ala?

Terbitan bulan Juli 1395 [1975 M] majalah yang berjudul Plain Truth berisi pengakuan berikut: "Mari kita akui bahwa kita tidak dapat menunjukkan kepada orang non-Kristen yang berpendidikan sebuah buku yang cukup kuat untuk menembus ke dalam pikiran mereka. Sebaliknya, mereka menunjuk ke Kitab Suci kita dan berkata: Kamu lihat, bahkan kalian belum mencapai kesepakatan di antara kalian sendiri. Dengan apa kalian akan membimbing kami? "

Berikut ini adalah pernyataan lain yang diberikan oleh orang yang telah kami sebutkan sebelumnya:

"Pada tahun 1939 saya bekerja di sebuah lembaga di sekitar sekolah gerejawi di Misi Adam. Saya berumur dua puluh tahun. Berkali-kali para siswa dari sekolah gerejawi datang ke tempat saya bekerja dan menghina kami dan mengejek kami dengan melecehkan Muhammad 'alaihissalam' dan Al-Qur'an al-karim dengan kata-kata yang sangat kasar, dengki, dan permusuhan. Menurut kepercayaan mereka, umat Islam adalah makhluk paling keji di dunia, dan agama Islam adalah bid'ah. Dengan menjadi orang yang sangat sensitif, saya sangat terluka oleh penghinaan mereka, sehingga saya menghabiskan malam tanpa tidur. Saya tidak dapat menjawabnya. Saya tidak memiliki pengetahuan yang cukup, tentang Islam, agama saya sendiri apalagi tentang agama Kristen. Sebagai akibatnya, saya memutuskan untuk memulai studi klasik tentang Kitab Suci dan Al-Qur'an al-karim, untuk meningkatkan kesadaran saya tentang

agama Kristen dan Islam, dan membaca buku-buku tentang subjek tersebut. Saya telah menyibukkan diri dengan studi-studi ini selama empat puluh tahun. Dalam hal ini saya menerima bantuan terbesar dari buku Arab **Izharul-Haqq**, yang ditulis di Istanbul oleh Rahmatullah Efendi dari India 'rahimahullahu ta'ala'. [Buku terkenal ini dicetak di Mesir pada 1280 [1864 M] dan diterjemahkan ke berbagai bahasa, termasuk bahasa Turki. Rahmatullah Efendi meninggal di Mekkah al-mukarramah (kota Mekah yang diberkahi), pada tahun 1306 (1889 M), ketika ia berusia tujuh puluh lima tahun.] Setelah beberapa waktu, kebenaran bersinar seperti matahari di depan mataku. Saya sekarang tahu segalanya, termasuk detailnya. Sejak saat itu para calon imam itu diberikan jawaban yang layak mereka terima, dan mereka pergi, tercegang, dan mata mereka tertunduk. Alih-alih menjawab mereka dengan menggunakan istilah kasar, saya menaati perintah Allahu ta'ala dan berbicara kepada mereka dengan nada sangat lembut. Begitu rajinnya saya mempelajari Alkitab, dan kesalahan-kesalahan yang telah saya pilih dengan saksama, sehingga jawaban mereka yang sia-sia dan percuma saja untuk sebuah jawaban akan kekhawatiran mereka akan pengetahuan saya akan Alkitab yang lebih baik daripada mereka. Akhirnya mereka mulai menghormati saya.

"Sementara itu, saya menemukan sebuah buku yang disiapkan oleh seorang misionaris Protestan bernama Geo G. Harris. Judulnya berbunyi, **'Cara Mengkristenkan Muslim'**. Pengarang buku itu memberikan saran berikut: 'Sangat sulit untuk mengkristenkan orang Muslim. Karena Muslim sangat patuh pada konvensi mereka dan sangat keras kepala. Untuk mengkristenkan mereka, perlu mencari jalan lain ke tiga metode berikut:

1) Orang-orang Muslim diajarkan bahwa salinan Kitab Suci hari ini, yaitu, Taurat dan Alkitab, bukan Taurat dan Alkitab yang asli, dan Alkitab yang asli dicemarkan dan diinterpolasi. Tanyakan langsung kepada mereka pertanyaan-pertanyaan berikut:

a– Apakah Anda memiliki salinan Alkitab dan Taurat yang asli? Jika Anda melakukannya, kami ingin melihatnya!

b– Perbedaan apa saja yang ada antara Alkitab hari ini dan Alkitab yang Anda klaim benar? Di bagian mana perbedaan-perbedaan ini, dan berapa banyak yang ada?

c– Apakah perbedaan-perbedaan yang Anda ceritakan ini dibuat secara sengaja, atau apakah itu hanya perbedaan tekstual?

d– Ini adalah salinan dari Kitab Suci. Tunjukkan pada saya bagian-bagian yang terpapar interpolasi.

e– Ini ada sebuah bagian. Lalu bagaimana Anda membacanya dalam teks asli?

2) Siapa yang melakukan interpolasi yang Anda klaim, dan kapan?

3) Orang-orang Muslim percaya bahwa Alkitab yang kita miliki saat ini adalah serupa dengan salinan asli Taurat dan Alkitab atau buku yang sangat berbeda yang ditulis oleh orang-orang. Menurut Muslim, Alkitab yang kita miliki saat ini tidak ada hubungannya dengan Alkitab

yang diungkapkan kepada Yesus (Isa 'alaihissalam'). Namun, mereka akan terkejut ketika mereka ditanya pertanyaan yang disebutkan di atas. Karena sebagian besar Muslim tidak berpendidikan. Pendapat mereka bahwa Alkitab itu tidak asli hanyalah kabar angin. Apalagi mengetahui tentang buku-buku Alkitab, seperti **Perjanjian Lama** dan **Perjanjian Baru**, mereka saja tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan tentang agama mereka sendiri. Beberapa pertanyaan serius akan cukup untuk membingungkan mereka, dan mereka tidak akan tahu bagaimana menjawab Anda. Kemudian,katakanlah bahwa Anda akan memberi mereka beberapa informasi, pilihlah beberapa bagian menarik yang menurut Anda akan mereka pahami dengan mudah, dan bacalah dengan suara yang lembut, wajah yang tersenyum, dan bahasa yang manis. Berilah mereka beberapa buku kecil dan pamflet yang menceritakan tentang sifat-sifat kekristenan dalam bahasa yang jelas dan dapat dimengerti. Tidak pernah ada jalan lain untuk memaksa untuk mengkristenkan mereka. Selalu beri mereka waktu untuk berpikir dan kemudian memutuskan. Pastikan bahwa Anda akan dapat mengkristenkan mereka jika Anda bertindak dengan cara ini. Setidaknya Anda telah dapat menyebabkan hati mereka mulai ragu. "

"Saya kira orang Muslim yang membaca buku-buku yang saya terbitkan dalam bahasa Inggris tentang agama Kristen dan Alkitab hari ini akan dengan mudah menjawab pertanyaan Geo G. Harris yang ditulis di atas. Saya membutuhkan waktu dua puluh tahun tepat untuk menemukan begitu banyak kesalahan dalam salinan Taurat dan Alkitab hari ini dan untuk membuktikan bahwa mereka bukan Kitab Allah. Ini bukan hanya pandangan pribadi saya; banyak ilmuwan dan teolog Kristen memiliki pendapat yang sama. Namun, membaca buku dan artikel mereka membutuhkan pengetahuan bahasa asing dan, terutama menemukan buku-buku itu semua. Kebanyakan Muslim tidak tahu bahasa asing, dan kemudian mereka tidak mampu membeli buku-buku mahal. Karena alasan ini, dengan maksud untuk mengimbangi kerugian-kerugian ini, saya telah menerbitkan buklet-buklet saya di seluruh dunia, menulisnya dalam bahasa yang digunakan oleh umat Islam dan membagikan beberapa di antaranya dengan bebas."

Seorang misionaris Kristen mengatakan sebagai berikut:

"Kristenisasi Muslim adalah kegiatan yang dihargai baik oleh umat Katolik maupun oleh umat Protestan. Karena umat Muslim sangat sulit untuk dikristenkan. Muslim lebih setia pada konvensi mereka daripada ke hal lain. Namun, metode berikut telah membuahkan hasil yang baik.

1– Kebanyakan Muslim adalah orang miskin. Seorang Muslim yang miskin harus condong ke arah agama Kristen melalui berbagai teknik, misalnya dengan memberinya banyak uang, hadiah dan barang, atau dengan memberikan pekerjaan kepadanya di bawah pengawasan seorang Kristen.

2– Sebagian besar Muslim tidak mengetahui agama dan ilmiah. Mereka tidak memiliki pengetahuan tentang Alkitab atau Al-Quran alkarim. Dalam pengabaian yang asal-asalan, mereka melakukan tindakan ritual tertentu yang didiktekan kepada mereka atas nama ibadat,

tanpa mengetahui apa yang mereka maksudkan dan tanpa menembus ke dalam sifat ibadah. Karena sebagian besar dari mereka tidak tahu bahasa Arab dan tidak mengetahui pengetahuan Islam, mereka cukup menyadari isi Al-Qur'an dan untuk pengetahuan halus yang ditulis dalam buku-buku para ulama Islam. Mereka melafalkan beberapa ayat Alquran yang mereka hafal tanpa merasa penasaran sedikit pun tentang makna mereka. Khususnya, mereka tidak mendapat informasi tentang Alkitab. Sebagian besar guru mereka, yang disebut para teolog Islam, bukanlah ulama Islam. Mereka hanya mengajarkan umat Islam bagaimana melakukan tindakan ibadah mereka. Mereka tidak bisa menarik jiwa mereka. Tumbuh dalam sistem pendidikan seperti itu, membuat Muslim melakukan doa ritual mereka dengan cara yang diajarkan kepada mereka, tanpa memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang Islam dan mempelajari esensi agama. Keterikatan mereka pada Islam berasal bukan dari mengetahui esensi Islam, tetapi dari keyakinan mereka yang kuat pada ajaran yang telah mereka pelajari dari orang tua dan guru mereka.

3– Kebanyakan Muslim tidak tahu bahasa kedua selain bahasa mereka sendiri. Apalagi membaca buku yang ditulis untuk atau melawan agama Kristen, mereka bahkan tidak menyadari keberadaan buku-buku tersebut. Beri mereka buku-buku yang ditulis dalam bahasa mereka sendiri dan puji agama Kristen dengan kuat, dan biarkan mereka membaca buku-buku itu. Pastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku yang Anda berikan sesederhana dan sejelas yang mereka mengerti. Buku yang berisi pernyataan rumit dan gagasan muluk tidak akan berguna sama sekali. Mereka tidak akan mengerti buku-buku seperti itu dan, karena bosan dengannya, mereka akan mengesampingkannya. Kata-kata sederhana, pernyataan sederhana, dan ekspresi yang tidak membosankan sangat penting. Jangan lupa bahwa orang yang akan Anda hadapi sangat bodoh, dan pikiran mereka hanya bisa memahami pernyataan sederhana.

4– Selalu beri tahu mereka: 'Karena orang Kristen dan Muslim memiliki kepercayaan pada Allahu ta'ala, maka Rabb mereka (Allah) adalah sama. Namun, Allah ta'ala menerima agama Kristen sebagai agama yang benar. Itu adalah fakta nyata. Lihat dan perhatikan. Orang-orang Kristen adalah orang-orang yang paling kaya, paling beradab, dan paling bahagia di dunia. Karena Allahu ta'ala lebih suka mereka daripada Muslim, yang berada di jalan yang salah. Sementara negara-negara Muslim hidup dalam kemiskinan, memohon bantuan rekan Kristen mereka dan menderita ketidaknyamanan keterbelakangan ilmiah dan teknis, negara-negara Kristen telah mencapai puncak peradaban dan masih membuat kemajuan setiap hari. Banyak orang Muslim pergi ke negara-negara Kristen untuk mencari pekerjaan di sana. Orang-orang Kristen memiliki kekuasaan atas Muslim dalam industri, dalam pengetahuan, dalam sains, dalam perdagangan, dan singkatnya, dalam segala hal. Anda melihat fakta ini secara langsung. Ini berarti bahwa Allahu ta'ala tidak menerima agama Islam sebagai agama yang benar. Melalui fakta-fakta ini Dia menunjukkan kepada Anda bahwa Islam adalah agama yang salah. Untuk menghukum orang-orang yang melepaskan diri dari agama yang benar, yaitu Kristen, maka Allahu ta'ala akan selalu meninggalkan mereka dalam kemelaratan, kebencian, dan kehancuran.'

Itulah beberapa hal yang membuat para misionaris berusaha menyesatkan dan mengkristenkan Muslim. Mereka sangat kuat secara finansial, dan mereka menghabiskan sebagian besar uang mereka untuk mendirikan berbagai lembaga, seperti rumah sakit, dapur umum, sekolah, gimnasium, diskotik, rumah judi, dan rumah bordil untuk merayu dan merosot umat Islam.

Organisasi misionaris Kristen kontemporer bernama **Jehova's Witnesses** didirikan untuk tujuan memperdaya dan mengkristenkan anak-anak Muslim dengan kata-kata manis yang melalaikan. Para misionaris ini mengirim brosur, buku, dan pamflet ke alamat yang mereka temukan di buku telepon. Gadis-gadis cantik berpakaian pintar pergi dari satu rumah ke rumah lain, memberikan buku-buku dan pamflet-pamflet ini. Di sisi lain, **Matba'atul katolikiyya** (Printhouse Katolik), yang diresmikan di Beirut pada 1296 [1879 M], mencetak Alkitab Suci dalam berbagai bahasa, dan juga, pada tahun 1908, leksikon Arab berjudul **Al- munjid**, yang telah diedit ulang dan direproduksi beberapa kali sejak itu. Dinyatakan sebagai berikut dalam kamus: "Sekte sesat yang disebut Saksi-Saksi Yehowa didirikan di Amerika Serikat pada tahun 1872, oleh Ch. Taze Russell. Orang ini salah menafsirkan Alkitab, dan mati pada tahun 1334 [1916 M]. Yehuwa adalah nama yang diberikan kepada Allahu ta'ala dalam Taurat." Buku Kristen ini menunjukkan bahwa apa yang disebut sekte itu sesat dan kata Yehuwa disalahgunakan. Untungnya, umat Islam tidak percaya bahwa kebohongan palsu dan kebohongan yang menipu itu. Sebaliknya, kebohongan-kebohongan itu menambah kebencian dan ketidakpercayaan mereka pada agama Kristen. Semoga hamdu tsena (syukur dan pujian) bagi Allahu ta'ala, Muslim bukanlah orang yang bodoh seperti yang mereka pikirkan. Ya, empat puluh atau lima puluh tahun sebelum sekarang jumlah Muslim yang tahu bahasa Eropa atau yang lulus dari universitas tidak terlalu besar. Namun, ada sekolah dasar dan madrasah di setiap negara, di setiap kota, dan bahkan di setiap desa. Ilmu pengetahuan, matematika dan astronomi, serta pengetahuan agama, diajarkan di madrasah ini. Buku-buku dan kurikulum yang disimpan pada masa itu membuktikan pernyataan kami benar. Pengetahuan matematika yang tinggi akan diperlukan untuk membangun masjid-masjid dan sekolah-sekolah itu, untuk melakukan perhitungan yang tidak terhindarkan dalam kinerja ibadah seperti membayar zakat dan membagi warisan, untuk melakukan pembelian dan penjualan dengan benar, dan untuk menjaga rekening perusahaan dan yayasan yang saleh. Orang tua saling berlomba untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah-sekolah pada usia yang sangat dini. Upacara megah dan indah diadakan dan pesta diberikan ketika anak-anak mulai pergi ke sekolah. Cinderamata dari acara-acara seperti itu, seperti pakaian berpayet dan disepuh yang dikenakan oleh anak yang dikirim ke sekolah, tas hiasan yang dibawanya, kereta hias yang digunakannya untuk pergi ke sekolah, dan gambar yang diambil selama pertunjukan maulid,[1] disimpan oleh keluarga dan memberi anak kehormatan dan kebanggaan sepanjang hidupnya sebagai tanda-tanda pentingnya dan nilai yang melekat pada pengetahuan dan pembelajaran keluarga. Mereka yang telah lulus dari madrasah dengan gelar sarjana dibebaskan dari dinas militer dan diangkat ke posisi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memotivasi orang-orang muda untuk pergi ke sekolah. Bahkan para gembala desa secara mengejutkan belajar ilmu agama dan etika.

Kemakmuran ini berlangsung hingga tahun 1255 [1839 M], ketika **Hukum Reformasi**, yang Reshid Pasha, seorang freemason yang bekerja sama dengan Inggris dalam intrik mereka untuk menghancurkan Islam, telah disiapkan selama kantornya sebagai menteri luar negeri, disahkan. Saat ini juga umat Islam memiliki banyak buku yang mengajarkan esensi agama Islam. Betapa beruntungnya bagi kita bahwa kita telah memperoleh kehormatan mempersiapkan beberapa dari mereka. Buku kami yakni **Tidak Bisa Menjawab** dan buku yang sedang Anda baca saat ini, telah disiapkan dengan gaya sederhana, dan prinsip 'bahasa manis', yang dibanggakan orang Barat dalam buku-buku mereka, telah diamati dalam arti sepenuhnya. Semua buku kami berisi penilaian dan komentar yang dibuat tentang agama Kristen dan Islam oleh para ilmuan terbesar dari Timur dan Barat. Kami telah menerjemahkan dan menerbitkan beberapa buku ini dalam bahasa Eropa. Kami bangga dengan efek nyata dari buku-buku ini, baik di rumah maupun di luar negeri, di seluruh dunia. Surat penghargaan dan terima kasih yang kami terima dari semua negara di dunia membuat kami melupakan rasa sakit yang kami alami dalam menyiapkan buku-buku ini. Sebagian besar surat yang tak terhitung banyaknya yang kami terima mengandung ucapan terima kasih seperti, "Saya telah belajar Islam yang benar dari surat-surat Anda ini." Kita tidak bisa membayangkan hadiah yang lebih besar. Setiap Muslim yang membaca buku-buku ini akan dengan mudah memberikan jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang ia tanyakan tentang agama dan pengetahuannya dalam subjek ini akan memerintahkan kekaguman siapa pun yang berbicara dengannya.

[1] Maulid berarti kelahiran. Dalam konteks ini itu berarti pidato yang dibacakan untuk kehormatan Muhammad 'alaihissalam', terutama pada acara-acara tertentu seperti upacara pernikahan, kelahiran, upacara sunat, malam suci, dll.

Tidak mungkin ada satu orang pun yang tidak akan tergila-gila dengan pesona agama Islam begitu ia telah mempelajari esensi sejati. Seorang Muslim yang telah membaca buku-buku kita ini hanya akan mengejek propaganda misionaris yang keliru tersebut. Karena pernyataan mereka bahwa Kekristenan membawa kesejahteraan, kekayaan yang berlimpah dan kebahagiaan adalah tanpa dasar. Peristiwa-peristiwa Abad Pertengahan, ketika Kekristenan mendominasi negara-negara Eropa, adalah bukti historis dari fakta bahwa bukan saja Kekristenan jauh dari faktor yang kondusif bagi perbaikan sosial, budaya dan ekonomi suatu negara, itu adalah satu-satunya penghalang kemajuan. Orang-orang Kristen yang fanatik mencegah kemajuan, menstigmatisasi setiap penemuan ilmiah atau teknis baru sebagai dosa, menegaskan bahwa manusia datang ke dunia ini hanya untuk menderita, memusnahkan karya-karya para ilmuwan Yunani dan Romawi kuno, membakar dan menghancurkan karya seni yang selamat dari peradaban kuno, dan dengan demikian mengubah bumi menjadi tumpukan reruntuhan yang gelap. Namun, setelah Islam muncul dan menyebar ke seluruh dunia, karya-karya seni milik peradaban kuno ditemukan kembali oleh umat Islam, yang menggali pengetahuan ilmiah kuno, memperkayanya dengan penemuan-penemuan baru mereka, mulai mengajar mereka di universitas-universitas Islam yang mereka miliki, mendirikan, memajukan industri dan perdagangan, dan dengan demikian membimbing umat manusia menuju perdamaian dan kesejahteraan. Karena sains dan kedokteran hanya khusus bagi umat Islam, Paus Silvester II menerima pendidikannya di Universitas Islam Andalusia, dan Sancho, seorang

raja Spanyol, melamar ke dokter-dokter Muslim untuk menerima perawatan. Muslim adalah komponis sejati **Renaissance**, yang merupakan awal era baru. Fakta ini diakui oleh semua orang Eropa yang berpengetahuan luas saat ini.

Penjelasan terbaik tentang apa yang dibawa oleh agama Kristen kepada umat manusia datang dari filsuf Jerman Nietzsche:

"Pesimisme Kristen yang mengilhami dunia yang buruk dan jahat telah membuat dunia ini benar-benar jelek dan jahat."

Adapun pernyataan misionaris kedua, yaitu orang-orang Kristen yang berkembang dewasa ini versus orang miskin dan orang miskin yang tinggal di negara-negara Muslim; memang benar, namun tidak ada hubungannya dengan agama. Siapa pun yang berakal sehat akan melihat bahwa keadaan yang diderita umat Islam saat ini tidak dapat dikaitkan dengan agama Muslim yang agung tetapi terabaikan, yakni Islam, jika tidak maka bagi orang-orang yang tidak mengetahui esensi agama ini, atau yang lalai dalam melaksanakannya meskipun mereka mengenal mereka. Dan dia juga akan melihat bahwa perkembangan ilmiah yang dinikmati orang Kristen bukan disebabkan oleh Alkitab, yang merupakan jenis buku yang telah Anda lihat di atas,

tetapi karena upaya, integritas, dan keteguhan hati mereka sendiri, yang telah mereka pelajari dari Al-Qur'an al-karim[1] dan berlatih dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsipnya yang terang meskipun mereka tidak percaya akan hal itu. Agama kami berulang kali memerintahkan untuk bekerja, jujur, memiliki tekad, dan mempelajari segalanya; mereka yang mengabaikan perintah ini tidak diragukan lagi akan menimbulkan murka Allahu ta'ala. Faktanya, umat Islam tertinggal bukan karena mereka bukan Kristen, tetapi karena mereka bukan Muslim sejati.

Seperti yang Anda lihat, orang Jepang bukan orang Kristen, tetapi mereka telah melampaui Jerman, dalam optik, dan Amerika, dalam teknologi mobil, karena semangat emulatif, tekad untuk bekerja, dan integritas diperintahkan dalam Al-Qur'an al-karim. Pada tahun 1985, yang mengejutkan seluruh dunia, lima setengah juta mobil dibuat di Jepang. Orang Jepang hidup dalam kesejahteraan. Jepang juga unggul di dunia dalam industri elektronik. Kita masing-masing memiliki kalkulator di rumah kita. Saya bertanya-tanya apa yang akan dikatakan oleh misionaris yang pemberani tentang hal ini? Apakah semua begitu banyak sepeda Jepang, mikroskop Jepang, mesin tik Jepang, teleskop Jepang dan kamera Jepang, yang mencakup seluruh dunia, ada hubungannya dengan agama Kristen?

Kami akan kembali ke subjek ini nanti dan merenungkan sekali lagi kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang Muslim sejati hari ini.

Pembaca yang budiman! Anda telah melihat Alkitab hari ini. Kami telah melakukan pemindaian singkat buku itu di depan mata Anda. Sekarang giliran datang untuk Al-Qur'an al-karim, Kitab Suci agama kita. Kami akan mempelajarinya bersama, secara obyektif lagi. Ketika studi kami selesai, Anda, juga, akan melihat sekali lagi dengan jelas buku mana yang merupakan Firman Allah yang benar.

Wahyu kepada para Nabi adalah seratus empat Pesan,
Empat di antaranya adalah Buku, dan seratus disebut Halaman.

Zabur[2] Ia memberi kepada Daud,[3] dan Musa[4] diturunkan Taurat;
Setelah itu Jibril[5] membawa Injil[6] ke Isa,[7] wallah.[8]

---

[1] atau dari beberapa orang Kristen yang memeriksa Al-Qur'an atau karya-karya ulama Islam, yang, tanpa perlu dikatakan, memiliki pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan menulis buku-buku mereka dalam terang Al-Qur'an 'al-kerim.

[2] Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud 'alaihissalam'

[3] Nabi Daud 'alaihissalam'

[4] Nabi Musa 'alaihissalam'

[5] Malaikat pembawa wahyu Jibril 'alaihissalam'

[6] Alkitab asli

[7] Nabi Isa 'alaihissalam'

[8] Aku bersumpah atas nama Allah

Kemudian Dia membawa Al-Qur'an ke Habibbullah,[1] jika diperlukan,
Melengkapi itu dalam dua puluh tiga tahun; kemudian Wahyu kedaluwarsa.

Saya percaya bahwa para nabi tidak bersalah dan tidak berdosa,
Suci, dapat dipercaya, setia dalam menyampaikan perintah-perintah Allah.

Dari pengkhianatan, berbuat dosa, kebodohan, berbohong, meninggalkan rahasia
Bebas dan jauh dari semua Nabi, ini tidak terkecuali.

Beberapa ulama mengatakan: wajib[2] untuk mengetahui nama-nama Nabi,
Allah, dalam Qur'an, memberi kita dua puluh delapan nama mereka.

Hadrat Adam adalah yang pertama dari semua Nabi;
Yang terakhir adalah Muhammad Rasullah, yang tertinggi dari para nabi.

Di antara keduanya, para nabi yang datang ada banyak sekali;
Tidak ada selain Allah yang tahu berapa banyak dalam jangka waktu yang lama.

Dengan kematian ajaran Rasul mereka tidak akan kedaluwarsa;

Dibandingkan dengan semua malaikat, para nabi lebih tinggi.

Dispensasi Nabi kita berlaku untuk selamanya;
Dengan ajarannya, akan Allah hakimi semua di akhirat.

Apapun yang disampaikan kepada kami, Darling Allah,
Saya menerima demikian, tunduk pada Firman Allah.

---

[1] Nabi kekasih Allah, yakni Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam'.
[2] Perintah terbuka dalam Al-Qur'an al-karim disebut farz (atau fardhu). Ketika itu tidak dipahami dari Al-Qur'an al-karim apakah hal tertentu adalah fardhu atau tidak, itu disebut wajib.

AL-QURAN AL-KARIM

Tertulis dalam Alkitab bahwa seorang Nabi terakhir 'alaihissalatu wassalam' akan datang setelah Isa 'alaihissalam'. Ayat keenam belas dari Injil Yohanes pasal empat belas mengutip Isa 'alaihissalam' yang mengatakan:

"Dan aku akan berdoa kepada Bapa, dan dia akan memberimu Penghibur lain, agar dia bisa tinggal bersamamu selamanya;" (Yohanes: 14 16) Ayat ke dua puluh enam berbunyi sebagai berikut, "Tetapi Penghibur, yang ia adalah Roh Kudus, akan dikirim oleh Bapa atas nama-Ku, ia akan mengajarimu segala hal, dan membawa segala sesuatu sebagai ingatanmu, apapun yang telah Aku katakan kepadamu." (ibid: 26) Dan itu tertulis dalam ayat ketiga belas dari pasal enam belas: "Tetapi ketika dia, Roh kebenaran, datang, dia akan membimbing kamu ke dalam semua kebenaran, karena dia tidak akan berbicara tentang dirinya sendiri; tetapi apa pun yang akan dia dengar, itu yang akan dia katakan: dan dia akan memberitahumu hal-hal yang akan datang." (ibid: 16-13). [Orang Kristen bersikeras menafsirkan kata 'Penghibur' sebagai 'Hantu'.

Lebih jauh, ada tertulis di bagian Perjanjian Lama dari Kitab Suci bahwa seorang nabi dari ras Arab akan datang. Ayat kelima belas dari Ulangan pasal delapan belas mengutip Musa 'alaihissalam' yang mengatakan kepada orang Israel: "Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan

bagimu seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari saudara-saudaramu, seperti kepadaku; maka kepadanyalah kamu harus mendengarkan;" (Ul: 18-15) Kata 'saudara-saudara' orang Israel yang digunakan dalam teks ini berarti 'orang Ismael (orang Ismael)', yakni 'orang Arab'. Nabi terakhir yang kedatangannya diberikan sebagai kabar baik dalam Alkitab dan Taurat adalah Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam'. Agama yang dibawanya adalah **Islam**. Mereka yang percaya pada agama ini disebut **Muslim**. Kitab Suci umat Islam adalah **Al-Qur'an al-karim**. Al-Qur'an al-karim diungkapkan dalam bahasa Arab kepada Nabi kita Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' oleh Allahu ta'ala. Meskipun telah lewat seribu empat ratus tahun sejak saat itu, namun tidak ada satu kata pun atau satu huruf di dalamnya telah diubah. Siapa pun yang membacanya, apa pun agamanya, mengagumi keagungan dan gayanya yang agung. Bahkan mereka yang tidak tahu bahasa Arab mengakui kekuatan teksturnya yang luar biasa ketika mereka membaca terjemahannya dalam bahasa lain.

Buku **Mir'ati kainat**, oleh Nişancizade Muhammed Efendi,[1] berisi informasi berikut mengenai tiga buku surgawi:

"Setelah melayani Syuaib (Yitro) 'alaihissalam' selama sepuluh tahun di Medyen (Midian), ia[2] pergi ke Mesir untuk mengunjungi ibu dan saudaranya. Dalam perjalanan ke Mesir, di Gunung Tur (Sinai), ia diberi tahu bahwa ia adalah Nabi. Dia pergi ke Mesir, di mana dia mendakwahkan Firaun dan sukunya ke agamanya. Dalam perjalanan kembali, dia mengunjungi Gunung Sinai lagi dan berbicara dengan Allahu ta'ala. Sepuluh Perintah **(Awamiri 'ashara)** dan Taurat, yang terdiri dari empat puluh kitab diturunkan kepadanya. Setiap buku berisi seribu bab,

[1] Nişancizade meninggal di Edirne pada 1031 [1622 M].

[2] Mûsâ (Musa) 'alaihis-salâm

yang masing-masing terdiri dari seribu ayat. Untuk membaca satu buku akan membutuhkan waktu satu tahun. Terkecuali Musa, Harun, Yusha', Uzeyr, dan Isa (Yesus) 'alaihimussalam', tidak ada yang bisa menghafal Taurat (Torah). Setelah masa Musa 'alaihissalam' berbagai salinan Taurat ditulis. Dengan perintah Allahu ta'ala, Musa 'alaihissalam' membuat peti dari emas dan perak dan menempatkan di dalamnya Taurat yang telah diturunkan kepadanya. Dia berusia seratus dua puluh tahun ketika dia meninggal di suatu tempat di sekitar Yerusalem. Pada tahun 668 [1269 M], Sultan Baybars Mesir membangun sebuah makam di atas kuburnya. Yusha 'alaihissalam' merebut Yerusalem dari Amalika. Dalam proses waktu yang panjang, bangsa Israel mengalami kemunduran agama dan moral. Buhtunnasar (Abuchadnezzar) datang dari Babel dan menginvasi Yerusalem. Dia menghancurkan Masjidi Aqsa, yang telah dibangun oleh Sulaiman 'alaihissalam'. Dia membakar semua salinan Taurat. Dia membunuh dua ratus ribu orang. Dia menawan tujuh puluh ribu orang beragama. Dan membawa mereka ke Babel. Ketika Behmen menjadi raja, dia membebaskan para budak. Uzeyr 'alaihissalam 'membaca Taurat. Mereka yang mendengarkannya segera menuliskannya. Setelah Uzeyr 'alaihissalam' Jewry kembali merosot. Mereka membunuh seribu nabi. Mereka hidup di bawah dominasi Iran

hingga zaman Alexander. Setelah Alexander mereka hidup di bawah gubernur yang ditunjuk oleh orang Yunani.

"Adapun Alkitab; juga tidak disimpan dalam kemurnian aslinya. Untuk satu hal, tidak ada yang tahu Alkitab dengan hati. Tidak ada satu catatan pun yang menunjukkan bahwa para Rasul mengenal Alkitab dengan sepenuh hati. Informasi terperinci diberikan tentang Alkitab di bagian awal buku kami. Di sisi lain, karena Al-Qur'an al-karim diturunkan secara bertahap dalam dua puluh tiga tahun, orang-orang beriman menghafal setiap bagian segera setelah itu turun. Namun, ketika tujuh puluh hafiz (Muslim yang telah menghafal seluruh Al-Qur'an denagn ingatan mereka) mati syahid selama perang Yamama,[1] Umar 'radiyallahu anh', cemas tentang penurunan Jumlah orang yang hafal al-Quran dengan hati, yang diterapkan pada masa Khalifah Abu Bakar 'radiyallahu ta'ala' anh', maka ia menasehati dan meminta agar al-Quran al-karim harus disusun

[1] Wahsi bin Harb Habashi 'radhiallahu anh' sebelumnya adalah budak dari salah seorang kafir Quraisy. Dia disuap untuk membunuh Hadrat Hamza 'radiallahu anh', paman dari pihak ayah dari Rasulullah dan salah satu Muslim awal, dalam perang Uhud, Perang Suci kedua antara orang-orang yang beriman dan yang tidak beriman. Ketika perang usai, Rasulullah SAW mengumumkan pelanggaran atas beberapa orang kafir. Nama Wahshi tidak termasuk di antara orang-orang yang terkutuk, meskipun Nabi 'shallallahu 'alaihi wasallam' tahu bahwa ia telah membunuh pamannya. Ketika dia ditanya mengapa dia tidak akan mengutuk Wahshi, Nabi 'shallallahu 'alaihi wasallam' yang diberkahi menyatakan: **"Pada malam Mi'raj** (pendakian Hadrat Muhammad ke surga) **saya melihat Hamza** (paman dari ayah yang diberkati oleh Nabi) **dan Wahshi memasuki surga bergandengan tangan."** Setelah penaklukan Mekkah Wahshi dan orang-orang lain dari Taif mengunjungi Nabi di masjid di Madinah dan menjadi Muslim. Utusan Allah 'shallallahu 'alaihi wasallam' memaafkannya dan memerintahkannya untuk pergi ke suatu tempat di sekitar Yamama dan tinggal di sana. Dia merasa sangat malu atas apa yang telah dia lakukan pada paman Rasalullah sehingga dia menjalani sisa hidupnya dengan kepala menunduk. Selama tahun kesebelas Hijriah pertempuran sengit terjadi antara Muslim dan pemberontak yang diperintahkan oleh Musaylamatul kazzab, yang mengaku sebagai seorang nabi. Wahshi 'radiyallahu anh' bergabung dalam pertempuran dan membunuh nabi palsu itu, dengan pedang yang sama yang digunakannya untuk mensyahidkan Hadrat Hamza. Kemudian disadari betapa mukjizat besar (mu'jiza) adalah bahwa Nabi telah mengirimnya ke Yamma. Wahshi 'radiyallahu anh' bergabung dengan berbagai Perang Suci lainnya dan meninggal selama kekhalifahan Utsman 'radiyallahu anh'.

dan dituliskan. Setelah Hadrat Abu Bakar memerintahkan ini kepada Zayd bin Thabit 'radhiallahu ta'ala anh', yang telah menjadi sekretaris untuk Muhammad' alaihissalam', untuk menulis surah (bab) dari Al-Qur'an al-karim pada potong kertas terpisah. Al-Qur'an al-karim telah diungkapkan dalam tujuh dialek yang berbeda, termasuk dialek Quraisyi. Bahkan, kadang-kadang, ketika orang tidak bisa mengucapkan kata tertentu dengan benar dalam Al-Qur'an, mereka diizinkan untuk menggunakan kata lain dengan makna yang sama. Misalnya, ada seorang penduduk desa yang selalu salah mengucapkan kata 'taamul esim' dan mengatakan 'tammul yetim,' sebagai gantinya. Abdullah ibni Mes'ud 'radhiallahu ta'ala anh' berkata kepadanya, 'Jika Anda tidak dapat mengucapkan kata ini, ucapkan 'taamul fajir,' yang merupakan sinonimnya.' Namun, variasi pilihan dalam pengucapan ini Al-Qur'an al-karim dalam dialek berbeda dan pilihan untuk menggunakan pengganti sinonim melahirkan perselisihan tentang keunggulan dialek satu sama lain. Konsekuensinya, Khalifah pada waktu itu, 'Utsman 'radhiallahu ta'ala anh' mengadakan komisi di bawah kekhalifaan, sekali lagi, Zayd bin Thabit

‘radhiallahu ta’ala anh’, memerintahkan mereka untuk menulis ulang dan atur ulang Al-Qur’an, kali ini hanya dalam dialek Quraisyi. Surah (bab) dipilih dari halaman yang ditulis dalam dialek Quraisyi. Tujuh salinan Al-Qur’an al-karim ditulis dengan cara yang sama dan mereka dikirim ke berbagai provinsi. Dengan demikian Al-Qur’an al-karim yang Rasulullah ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ dan Jibril (Gabriel) ‘alaihissalam telah membaca bersama dua kali dalam tahun bersamaan dengan meninggalnya Nabi, ia dituliskan. Salinan dalam dialek lain dimusnahkan. Salinan Al-Qur’an al-karim yang ada di negara-negara Muslim di seluruh dunia persis sesuai dengan Mushaf ‘Utsmani (salinan Al-Qur’an al-karim yang ditulis atas perintah Hadrat’ Utsman), baik dalam pengaturan maupun dalam ungkapan. Tidak ada satupun surah yang telah diubah sejak saat itu. “

Ini ditulis dalam buku Persia berjudul **Riyadun nasihin**: “Ketika Utsman’ ‘radhiallahu ta’ala anh’ adalah Khalifah, ia mengumpulkan Ashabi kiram ‘ridwanullahi ta’ala alaihim ajmain’. Mereka memutuskan dalam konsensus bahwa itu adalah Al-Qur’an al-karim yang sama dengan yang Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ telah bacakan selama tahun wafatnya. Bukanlah hal yang wajib bagi umat untuk membuat pilihan di antara tujuh dialek; itu hanya diizinkan. “

Agama Islam memiliki empat sumber: Al-Qur’an al-karim, hadits syarif (ucapan Rasulullah), ijma ummat, dan qiyas fuqaha. Ijma ‘berarti konsensus, kebulatan suara. Kebulatan Ashabi kiram, serta kebulatan suara para pemimpin empat mazhab, adalah sumber dokumenter bagi umat Islam. Karenanya Rasulullah ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ menyatakan, **“Umatku (Muslim) tidak pernah mencapai konsensus tentang sesuatu yang salah.”** Hadits syarif ini juga menubuatkan bahwa pengetahuan agama yang disimpulkan melalui ijma akan benar. Oleh karena itu, salinan Al-Qur’an al-karim di mana Ashabi kiram ‘radhiallahu ta’ala anhum ajma’in’ yang disepakati dengan suara bulat adalah tepat. Haram (dilarang) hukumnya untuk membaca salinan dalam dialek lain. Selain itu, tidak ada salinan dalam dialek apa pun kecuali yang ada dalam dialek Quraisy hari ini. Ketujuh dialek telah berubah, dilupakan, dan menghilang seiring perjalanan waktu. Memahami Al-Qur’an al-karim melalui berbagai leksikon Arab yang digunakan saat ini membutuhkan membaca buku-buku tafsir (penjelasan Al-Qur’an) dan dengan mempelajari makna di mana kata-kata digunakan di zaman ketika Al-Qur’an al-karim telah terungkap.

Berbagai cendekiawan dan penulis Barat telah menyatakan kekaguman mereka pada Al-Qur’an. Goethe (w. 1248 [1749 M]), seorang penulis terkenal, setelah membaca versi Jerman yang tidak benar dari Al-Qur’an, tidak tahan untuk mengatakan, “Saya merasa bosan dengan pengulangan yang dikandungnya. Namun, saya mengagumi keagungan fraseologinya.”

Beoworth Smith, seorang imam Inggris, menyatakan sebagai berikut dalam bukunya **Muhammad dan pengikut Muhammad** ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’: “Al-Quran adalah keajaiban gaya murni, pengetahuan, filosofi, dan kebenaran.”

Dan Arberry, yang menerjemahkan Al-Qur'an al-karim ke dalam bahasa Inggris, menyatakan, "Setiap kali saya mendengarkan adzan[1] yang dikumandangkan, itu sangat mengesankan saya. Di bawah irama yang mengalir aku merasa seolah-olah mendengar drum dipukuli. Pemukulan ini seperti detak jantungku."

Pandangan Marmaduke Pisthal tentang Al-Qur'an al-karim adalah sebagai berikut: "Harmoni yang sangat tak tertandingi, dan diksi yang sangat tepat! Suatu kekuatan yang membangkitkan kecenderungan untuk menangis atau perasaan cinta dan kasih sayang yang tak terbatas dalam hati manusia!" Orang-orang ini hanyalah sedikit dari banyak filsuf, ilmuwan, dan politisi Barat yang telah menyatakan rasa hormat, penghargaan, dan kekaguman mereka yang besar terhadap Al-Qur'an al-karim. Namun, orang-orang ini menganggap Al-Qur'an bukan sebagai Kitab Allah tetapi sebagai karya seni yang hebat dan berharga yang ditulis oleh Muhammad 'alaihissalam'. Jika ini bukan masalahnya, semua pengagum ini sudah pasti menjadi Muslim sekarang.

Dan lihatlah apa yang dikatakan Lamartin:

"Muhammad bukan nabi pendusta. Karena dia percaya bahwa dia telah dipilih oleh Tuhan untuk menyebarkan agama baru." Ini menunjukkan: Orang-orang Barat yang berpendidikan berpendapat bahwa Muhammad 'alaihissalam' bukan pembohong, tetapi ia berpikir bahwa Al-Qur'an al-karim, yang sebenarnya adalah gagasannya, adalah wahyu dari Allahu ta'ala kepadanya." Menurut mereka, Muhammad 'alaihissalam' tidak berbohong. Dia benar-benar menganggap dirinya seorang Nabi dan percaya bahwa ucapannya terinspirasi oleh Allahu ta'ala.

Al-Qur'an al-karim adalah mukjizat tiada tara. Seperti yang akan kita tunjukkan di bawah ini, bahwa ini berisi potongan-potongan pengetahuan dan informasi ilmiah yang paling mendalam, esensi hukum dan yurisprudensi yang akan memberikan dasar untuk semua bentuk hukum perdata yang pernah ditetapkan hingga sekarang, sejumlah fakta yang tidak diketahui tentang sejarah kuno, prinsip-prinsip etika paling komprehensif yang dapat diberikan kepada umat manusia, nasihat berharga, dasar penjelasan paling logis tentang dunia ini dan setelahnya,

[1] Panggilan untuk sholat. Silahkan lihat buku **Kebahagiaan Abadi**, jilid ketiga, bab kesebelas.

dan banyak fakta serupa lainnya, yang tidak ada yang tahu, atau pernah tahu, atau bahkan bayangkan sampai saat kedatangannya. Dan semua fakta ini diekspresikan dengan gaya tinggi yang tidak mungkin dalam kapasitas siapa pun.

Muhammad 'alaihissalam' adalah ummi (buta huruf). Artinya, dia belum belajar dengan siapa pun, belajar dari siapa pun, atau menulis apa pun. Ayat keempat puluh delapan dari surah Ankabut, "[Wahai Muhammad 'alaihissalam'! Sebelum Al-Qur'an ini diturunkan kepada Anda,] **Anda tidak akan dapat membaca Kitab sebelum ini (Buku datang), atau Anda tidak dapat menuliskannya dengan tangan kanan Anda: Jika demikian, memang, akankah para pembicara kesombongan (musyrik) meragukan** [dan mengatakan bahwa Anda telah mempelajari Al-

Qur'an dari orang lain atau menyalinnya dari buku-buku surgawi lainnya. Dan orang-orang Yahudi akan ragu-ragu, mengatakan, 'Ada tertulis dalam Taurat bahwa nabi baru akan buta huruf. Namun orang ini tidak buta huruf.']" (29-48) Muhammad 'alaihissalam' berusia empat puluh tahun ketika Jebral (Jibril) 'alaihissalam' membawakan potongan wahyu pertama (wahyu Al-Qur'an al-karim) di gunung Hira, tempat dia mengasingkan diri untuk beribadah. Dia sangat bingung dan terpesona dengan kekaguman sehingga dia berlari pulang dengan ketakutan, meminta istrinya yang diberkati Khadijah 'radiyallahu anha' untuk membuatnya berbaring di tempat tidur dan menutupinya erat dengan sesuatu yang tebal, dan tidak pulih untuk waktu yang lama. Apakah ini cara seseorang yang mengambil spiritualitas luar biasa dan superioritas besar dan yang ingin menyiapkan buku agama baru untuk manusia? Pertama-tama, tidakkah ia akan memperoleh pengetahuan yang cukup untuk menulis karya seni yang luar biasa, membaca buku-buku yang banyak dan membuat studi pendahuluan yang panjang? Faktanya, Muhammad 'alaihissalam' ikut serta dalam dua ekspedisi bisnis yang berbeda ke Damaskus ketika ia masih kecil, hanya ditugasi melindungi dan keamanan barang-barang bisnis dan pengelolaan karavan dalam ekspedisi ini, dan berhasil tugas-tugas ini hanya disebabkan oleh KUALITAS MORAL DAN INTEGRITAS YANG LUAR BIASA, dan kemampuan intelektual yang luar biasa tinggi. Wahyu yang tiba-tiba dan tak terduga ini, yang bahkan tidak dia bayangkan, lebih menakutkan, daripada membuatnya senang. Namun, ketika peristiwa wahyu muncul kembali, ia perlahan-lahan menyadari bahwa Allahu ta'ala telah memutuskan untuk menugaskannya tugas yang sangat penting dan berat, melakukan semua keberadaannya untuk mematuhi perintah-perintah Allahu ta'ala, dan mulai mendakwahkan **agama Islam**, yang telah Dia sampaikan kepadanya dan yang didasarkan pada 'Keesaan Allah'. Muhammad 'alaihissalam' yang menyebarkan Islam, itu tidak memberinya keuntungan duniawi, tetapi sebaliknya semua orang Mekah menjadi musuhnya. Diketahui bahwa ia telah menyatakan, **"Tidak ada nabi lain yang menderita sebanyak saya, juga tidak ada dari mereka yang mengalami kesusahan yang sama seperti saya."** Hadits syarif ini dicatat dalam buku-buku. Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa Muhammad 'alaihissalam' tidak mencari keuntungan duniawi atau investasi pribadi dalam menyebarkan agama baru. Faktanya, seperti yang telah kami tunjukkan, latar belakang pendidikan dan lingkungan sosial tempat ia tinggal tidak akan menjanjikan keberhasilan apa pun dalam mewujudkan impian yang begitu besar.

Maka, mustahil untuk keluar dari pertanyaan untuk percaya bahwa Muhammad 'alaihissalam' mungkin telah mengatur Al-Qur'an sendiri. Jadi mari kita sekarang berargumentasi pada dugaan bahwa Al-Qur'an mungkin sebuah mahakarya luar biasa yang diungkapkan oleh Allahu ta'ala.

Ketika seorang nabi baru muncul, orang-orang di sekitarnya mengantisipasi mukjizat darinya. Baik Musa (Musa) 'alaihissalam' dan Isa (Yesus) 'alaihissalam' harus memperlihatkan mukjizat untuk membuktikan kenabian mereka. Sebenarnya, mukjizat ini terjadi hanya dengan perintah dan izin dan penciptaan Allahu ta'ala. Namun mereka dicatat sebagai "mukjizat Musa dan Isa 'alaihim-as-salam" oleh para sejarawan. Pada kenyataannya, para nabi 'alaihimus salawatu wattaslimat', yang hanya manusia seperti kita, tidak dapat melakukan mukjizat

sendiri. Mukjizat hanya diciptakan oleh Allahu ta'ala. Dan para nabi hanya dapat menampilkan mukjizat yang diciptakan oleh Allahu ta'ala.

Sebagai mukjizat terbesar Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam', Allahu ta'ala menurunkan Al-Qur'an al-karim kepadanya. Al-Qur'an al-karim adalah kitab terbesar, dan ini jelas merupakan mukjizat. Terlepas dari kenyataan ini bahwa orang-orang Arab menuntut Muhammad 'alaihissalam' agar sebuah Buku diturunkan dari surga atau dia mengubah gunung menjadi emas. Al-Qur'an al-karim menjelaskan hal ini dengan gaya yang sangat indah. Surah Ankabut ayat kelima belas dan lima puluh satu menyatakan, **"Namun mereka** (musyrik) **mengatakan: 'Mengapa bukan Tanda,** [yang akan menunjukkan kenabian Muhammad 'alaihissalam', seperti meja makan Isa 'alaihissalam' dan tongkat Musa 'alaihissalam',] **diturunkan kepadanya dari Tuhannya (Allahu ta'ala)?'** [Wahai Utusanku!] **Beri tahukan kepada mereka bahwa Tanda-tanda itu memang dari Allahu ta'ala.** [Mereka bergantung pada kehendak-Nya. Dia menciptakan mereka kapan saja Dia mau dan dengan cara apa pun yang Dia pilih. Hal-hal ini tidak dalam kapasitas saya.] **Dan saya memang seorang Pemberi Peringatan yang jelas tentang siksaan-Nya." "Dan apakah tidak cukup bagi mereka** [sebagai mukjizat] **yang kami turunkan kepadamu Kitab yang telah dilatihkan kepada mereka? Sesungguhnya, di dalamnya ada rahmat dan pengingat bagi orang-orang yang beriman."** (29-50, 51) Lalu, Al-Qur'an al-karim adalah mukjizat terbesar Muhammad 'alaihissalam'. Adapun mereka yang mungkin menyatakan bahwa "itu bukan Kitab Allah; itu ditulis oleh Muhammad; " Allahu ta'ala memberi mereka jawaban mereka dalam ayat keempat puluh delapan surah Ankabut, yang telah kami kutip dan jelaskan di atas. Dengan demikian Dia menghilangkan keraguan yang mungkin dalam hal ini sebelumnya. Allahu ta'ala menekankan bahwa Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' tidak memiliki kapasitas untuk menulis buku di tingkat itu dan bahwa Dia sendiri yang mengungkapkan Al-Qur'an al-karim. Faktanya, Dia dengan sengaja memilih orang yang buta huruf, Muhammad 'alaihissalam', sebagai Nabi, sehingga orang-orang, yang mengetahui bahwa dia belum belajar cara membaca dan menulis, pasti akan menyadari bahwa Al-Qur'an al-karim dapat telah terungkap hanya oleh Allahu ta'ala. Tafsir (penjelasan) dari ayat karimah ini memuat informasi terperinci tentang hal ini. Tanda-tanda pribadi terbesar yang bersaksi tentang kenabian Muhammad 'alaihissalam' adalah KUALITAS LUAR BIASA seperti KEJUJURAN, INTEGRITAS, KESETIAAN, KEBERANIAN, KESABARAN, dan EFISIENSI, serta pengetahuannya yang tinggi. Allahu ta'ala menyatakan, seperti yang dikatakan dalam ayat kedelapan puluh surah Nisa, **"Apakah mereka tidak mempertimbangkan makna dalam Al-Qur'an al-karim (dengan hati-hati)? Seandainya itu dari selain Allah ta'ala, mereka pasti akan menemukan banyak perbedaan di dalamnya."** (4-82) Betapa benarnya itu! Alkitab hari ini, yang telah kita sadari bukanlah Firman Allah, mengandung begitu banyak perbedaan, yang membuktikan bahwa itu buatan manusia.

Sekarang mari kita lakukan pengamatan yang sangat sabar dan menyeluruh untuk melihat apakah Al-Qur'an adalah benar-benar keajaiban. Sebuah buku yang menjadi mukjizat mengharuskan buku itu ditulis dalam bahasa yang sangat fasih, pengungkapan fakta dan

keajaiban seperti yang belum pernah diketahui atau didengar orang lain, dan telah disusun sedemikian rupa sehingga tidak ada manusia yang bisa meniru.

Kami telah memberikan banyak contoh tentang kefasihan Al-Qur'an al-karim. Memang, fakta ini diakui oleh seluruh dunia. Sejauh ini tidak ada yang menyangkal kefasihan Al-Qur'an.

Apakah Al-Qur'an menyebutkan fakta yang tidak diketahui orang lain pada saat itu? Mari kita lihat.

Ensiklopedi dan buku-buku utama masa ini yang ditulis oleh para ilmuwan berisi informasi berikut mengenai pembentukan bumi kita:

"Miliaran tahun yang lalu seluruh alam semesta terdiri dari satu bagian. Tiba-tiba, sebuah ledakan besar terjadi di tengah-tengah potongan itu. Akibatnya, potongan besar itu pecah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil, dan masing-masing bagian yang lebih kecil mulai bergerak ke arah yang berbeda. Akhirnya, beberapa bagian bersatu satu sama lain, membentuk begitu banyak planet, galaksi [milky way], matahari, dan satelit [bulan]. Karena tidak ada perlawanan yang tersisa terhadap 'ledakan besar' awal di ruang angkasa, planet-planet, satelit, dan galaksi-galaksi tempat mereka terus melayang di ruang angkasa, berputar dalam orbitnya. Dunia ada di galaksi yang juga mengandung matahari. Ada banyak sekali galaksi di alam semesta. Alam semesta adalah sistem yang terus-menerus diisi. Galaksi lain secara bertahap menjadi semakin jauh dari dunia, karena alam semesta membesar secara terus menerus. Jika kecepatan mereka menjadi sama dengan kecepatan cahaya, kita tidak akan lagi melihat galaksi. Kita harus mulai membuat teleskop yang lebih kuat. Karena itu kami takut akan segera mustahil bagi kami untuk melihat mereka."

Kami berbicara dengan beberapa ilmuwan dan menanyakan kapan mereka akan mencapai kesimpulan itu. Jawaban mereka adalah, "Selama lima puluh atau enam puluh tahun terakhir, para ilmuwan di seluruh dunia dengan suara bulat membagikan teori ini." Periode lima puluh atau enam puluh tahun adalah waktu yang agak singkat dalam konteks kehidupan duniawi.

Sekarang mari kita sekarang alihkan perhatian kita ke Al-Qur'an dan melihat apa yang Allah nyatakan:

Ayat ketiga belas surah Anbiya menyatakan, **"Tidakkah orang-orang kafir melihat bahwa langit dan bumi bergabung bersama (sebagai satu kesatuan penciptaan), sebelum Kami cengkehkan mereka menjadi hancur? ..."** (21-30) Ayat ke tiga puluh tujuh dan tiga puluh delapan surah Yasin menyatakan, **"Dan sebuah Tanda bagi mereka, (untuk orang-orang yang tidak beriman,) adalah malamnya: Kami menarik diri dari sana pada hari itu, dan lihatlah mereka tenggelam dalam kegelapan;" "Dan matahari menjalankan jalurnya [dalam orbitnya] ..."** (36-37, 38) Artinya bahwa seribu empat ratus tahun yang lalu ketika Allahu ta'ala memberi tahu kita tentang penciptaan bumi, yang baru disadari oleh para ilmuwan selama lima atau enam dekade terakhir. Sekarang mari kita kembali ke ilmuwan.

Ahli biologi menjelaskan kehidupan paling awal di bumi sebagai berikut: “Atmosfer bumi pertama mengandung amonia, oksigen, dan gas asam karbonat. Dengan efek petir, asam amino terbentuk dari zat-zat ini. Miliaran tahun yang lalu protoplasma muncul di air. Zat-zat ini berkembang menjadi amuba yang paling awal, di mana kehidupan paling awal bermula dalam air. Kemudian makhluk hidup yang keluar dari air menyerap asam amino dari air, melahirkan makhluk yang mengandung protein dalam konstruksi mereka. Seperti yang terlihat, air adalah asal dari semua makhluk hidup, dan makhluk hidup paling awal muncul di dalam air. “

Adalah seribu empat ratus tahun yang lalu ketika Al-Quran alkarim mengumumkan bahwa kehidupan pertama kali diciptakan di laut.

Ayat ketiga puluh surah Anbiya menyatakan, “(Apakah mereka tidak tahu) **Kami membuat setiap makhluk hidup dari air? ...”** (21-30) Ayat lima puluh empat surah Furqan menyatakan, **“Dialah (Allahu ta’ala) yang telah menciptakan manusia dari air; kemudian Dia membangun hubungan garis keturunan dan perkawinan: ...”** (25-54) Surah Yasin ayat ketiga puluh enam menyatakan, **“Allahu ta’ala jauh dari segala macam kesalahan atau kekurangan: Dia menciptakan semua yang bumi hasilkan dengan berpasangan, serta jenis (manusia) mereka sendiri DAN (LAINNYA) HAL-HAL YANG MEREKA TIDAK PUNYA PENGETAHUAN.”** (36-36) Dalam ayat karimah ini, ungkapan **“dan hal-hal lain yang tidak mereka ketahui,”** membuat rujukan baik kepada ahli botani dan ahli zoologi dan kepada para ilmuwan yang akan melakukan penelitian untuk sumber baru, misalnya, energi atom yang akan ditemukan umat manusia secara bertahap dalam perjalanan waktu. Faktanya, ayat kedua puluh dua surah dari Rum menyatakan, **“Dan di antara Tanda-Nya adalah penciptaan langit dan bumi, dan variasi bahasa Anda dan warna Anda: sesungguhnya itu adalah Tanda bagi mereka yang tahu.”** (30-22) Itu berarti mengatakan bahwa variasi bahasa dan warna mewujudkan beberapa penyebab ilahi yang sangat halus yang belum kita ketahui. Mereka akan ditemukan dalam proses waktu.

Sekarang mari kita pelajari pengetahuan kita tentang akhir dunia. Para ilmuwan berpendapat bahwa, “Akan ada akhir dunia. Faktanya, kadang-kadang sebuah planet pecah berkeping-keping dan menghilang di ruang angkasa. Menurut pengamatan kami, akan ada waktu yang tidak bisa kita hitung sebelumnya, ketika bumi kita akan kehilangan keseimbangan dan pecah berkeping-keping.” Di sisi lain, Al-Qur’an al-karim mengumumkan fakta ini seribu empat ratus tahun sebelumnya. Ayat pertama dan kedua dari surah Zilzalah menyatakan, **“Ketika bumi diguncang goncangannya,” “Dan bumi mengeluarkan beban** [harta dan mayat] **(dari dalam)”** (99-1, 2) Ayat karimah ketiga belas dari surah Mu’min menyatakan, **“Dialah yang menunjukkan kepadamu tanda-tanda-Nya,** [yang menandakan keberadaan dan persatuan-Nya]**, dan MENGIRIMKAN REZEKI bagimu DARI LANGIT: tetapi hanya mereka yang menerima peringatan yang berbalik kepada Allah.”** (40-13)

Beberapa cendekiawan menduga bahwa ungkapan, “yang mengirim rezeki kepadamu dari langit,” dapat merujuk pada substansi manis yang turun dari surga kepada Musa ‘alaihissalam’ dan rakyatnya setiap kali mereka tersesat di padang pasir, dan yang masih muncul di daerah tanpa air. Kitab-kitab tafsir menjelaskan ungkapan yang menyatakan, “yang

mengirimkan rezeki kepadamu dari langit," sebagai "Allahu ta'ala yang mengirimmu dari surga penyebab rezekimu, seperti hujan dan lainnya, [salju, kelembaban]." Memang, Allahu ta'ala mengirimkan makanan kita dari surga. Mari kita jelaskan fakta ini. Ilmuwan paling terkemuka saat ini menjelaskan pembentukan albumens dan protein sebagai berikut: "Pada hari-hari hujan, oksigen dan nitrogen di udara bergabung satu sama lain dengan efek petir dan kilat, dan menghasilkan gas yang disebut nitrous monoxide, yang dalam gilirannya, membuat senyawa lain dengan oksigen, yaitu nitrous dioxide berwarna oranye. Sementara itu, sekali lagi dengan efek petir dan kilat, uap air dan nitrogen di udara bergabung untuk membuat amonia. Karena kelembaban di udara, nitrous dioxide berubah menjadi asam nitrat, yang pada gilirannya bergabung dengan amonia dan asam karbonat di udara, maka amonium nitrat dan amonium karbonat. Garam yang terbentuk dengan cara ini jatuh ke bumi dengan hujan. Begitu garam-garam ini mencapai bumi, mereka bergabung dengan garam kalsium untuk membuat senyawa yang disebut kalsium nitrat. Garam ini diserap oleh tanaman dan membuatnya tumbuh. Zat-zat ini berubah menjadi berbagai protein, [mis. Zat putih telur] pada manusia dan hewan yang memakan tanaman ini, dan memberi makan orang-orang yang mengonsumsi daging, susu, dan telur hewan-hewan itu. "Kemudian, makanan untuk manusia, seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an al-karim, itu berasal dari surga.

Informasi yang diberikan di atas, pada saat yang sama merupakan jawaban bagi mereka yang memfitnah Al-Qur'an dengan mengatakan bahwa "hal-hal yang dinyatakan di dalamnya tidak sesuai dengan pengetahuan ilmiah." Para ulama Islam 'rahima humullahu ta'ala', para ahli pengetahuan tafsir (penjelasan tentang Al-Qur'an), menjelaskan ayat karimah dalam pengetahuan ilmiah pada zaman mereka. Apa yang ingin kita lakukan sekarang adalah membuktikan bahwa Al-Quran tidak hanya sesuai dengan pengetahuan ilmiah setiap zaman, tetapi eksplorasi terbaru akan menemukan referensi mereka di dalamnya. Setiap ayat karimah memiliki makna yang tak terbatas. Karena semua atribut Allahu ta'ala tidak terbatas, maka atribut-Nya Kelam (kata, ucapan) tidak memiliki batas. Hanya Pemilik Al-Qur'an al-karim, yaitu Allahu ta'ala, yang tahu semua makna itu. Dan Dia telah mengisyaratkan sebagian besar dari mereka kepada Nabi-Nya 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'. Dan Nabi yang diberkahi dari 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' ini, pada gilirannya, beliau memberi tahu Sahabatnya (para sahabat) 'radhiyallahu ta'ala anhum ajma'in' tentang orang-orang yang dianggapnya cocok untuk mereka. Kami berasumsi bahwa informasi yang kami berikan di atas hanya beberapa tetes dari lautan makna.

Sekarang, jika kita bertanya kepada para ilmuwan ini, "Apakah Anda pikir seseorang yang belum belajar membaca dan menulis dapat memahami fakta-fakta ini seribu empat ratus tahun yang lalu?" Mereka akan berkata, "Itu tidak mungkin. Saat ini untuk memperoleh fakta-fakta ini telah menghabiskan banyak waktu dengan umat manusia untuk membaca buku-buku yang tak terhitung banyaknya dan melakukan eksperimen yang tak terhitung jumlahnya. Dan melakukan semua eksperimen itu membutuhkan membaca selama bertahun-tahun, membangun laboratorium besar, dan mempersiapkan dan menggunakan instrumen yang rumit."

Lalu, apakah mungkin bahwa seseorang yang tidak belajar apa-apa dan yang tumbuh dalam masyarakat yang tidak tahu apa-apa harus menemukan dan mengajukan fakta ilmiah yang luar biasa seperti itu sendirian? Tentu saja tidak. Maka, tidak mungkin untuk menerima tuduhan bahwa Al-Qur'an itu ditulis oleh Muhammad 'alaihissalam'. Sebuah buku yang mengumumkan kepada kita seribu empat ratus tahun yang lalu fakta-fakta hari ini yang telah diperoleh setelah upaya yang panjang dan melelahkan hanya bisa menjadi BUKU ALLAHU TA'ALA. Manusia tidak bisa memiliki kekuatan yang luar biasa. ALLAHU TA'ALA, sendirilah memiliki kekuatan seperti itu. Siapa pun yang membaca fakta-fakta di atas dengan seksama maka akan mempercayai hal ini. Seseorang harus sangat fanatik, keras kepala, dan bodoh untuk menyangkalnya. Ketika Muhammad 'alaihissalam' mempublikasikan bab-bab Al-Qur'an, dia hanya menyampaikan pernyataan bahwa Allah telah mengungkapkan kepadanya, dan ketika orang lain mempelajarinya, begitu juga dia.

Sekarang mari kita menyentuh pada tanda kedua yang menunjukkan fakta bahwa Al-Quran adalah keajaiban terbesar: susunan isinya.

Ketika Al-Qur'an al-karim diperiksa dengan komputer, yang merupakan instrumen terbaru dari teknologi tingkat tinggi saat ini, akan terlihat bahwa ia telah didirikan pada dasar matematika yang luar biasa hebat. Hasilnya sangat signifikan. Hasil ini hanyalah keajaiban Allahu ta'ala.

Sebelum menembus lebih dalam esensi batin dari percobaan yang dilakukan, mari kita pelajari bagaimana Al-Qur'an itu diturunkan, dan apa yang dikatakan Allahu ta'ala kepada Rasul-Nya 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' selama wahyu. Karena ini ada hubungannya dengan susunan Al-Qur'an al-karim. Al-Qur'an al-karim tidak diturunkan dalam urutan yang sama dengan susunan hari ini. Wahyu yang paling awal adalah surah AL ALAQ. Lima ayat pertama surah Alaq diturunkan kepada Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'. Mereka mengaku, **"Wahai Muhammad! Baca! Dengan nama Tuhanmu, Allah, Yang menciptakan segalanya." "Manusia yang diciptakan, dari segumpal darah ['alaq] yang beku." "Baca, dan Tuhanmu (Allah) Maha Pemurah," "Dia yang mengajar (dengan menggunakan) Pena," "Mengajar orang yang tidak tahu."** (96-1, 2, 3, 4, 5)

Kami telah menyentuh kekaguman dan kesedihan yang dirasakan oleh Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' dengan wahyu pertama ini. Dia tidak pernah membayangkan bahwa Allahu ta'ala akan memberinya tugas yang sangat besar dan berat untuk mengumumkan agama baru. Bertolak belakang dengan tuduhan Kristen yang berulang, lima ayat awal surah Muzammil yang menyatakan, **"Wahai engkau, (Muhammad), yang berselimut!" "Bangun untuk sholat pada malam hari, tetapi tidak sepanjang malam," "Setengah dari itu, atau sedikit kurang," "Atau lebih sedikit; dan membaca Al-Qur'an dengan tartil yang lambat dan terukur." "Sebentar lagi Kami akan menurunkan kepadamu SEBUAH TUGAS YANG BERAT TINGGI SANGAT SULIT UNTUK DILAKUKAN,"** (73-1, 2, 3, 4, 5) ini menunjukkan bahwa ia bukan nabi yang diangkat sendiri dan bahwa ia bahkan tidak tahu bahwa Allah ta'ala akan memberinya tugas besar dan dia akan menanggung beban yang sangat berat.

Betapa menantang tugas itu terlihat dalam kenyataan bahwa segera setelah Muhammad ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ mulai mempublikasikan Islam ia dikelilingi oleh sejumlah musuh. Terlepas dari semua upayanya, jumlah orang-orang percaya tidak lebih dari lima puluh enam, empat puluh lima pria dan sebelas wanita, [menurut catatan yang diberikan dalam Medarij dan Zerkani], pada tahun keenam Islam, pada hari ketika Umar ‘radhiallahu anh’ bergabung dengan Orang-orang beriman. Namun demikian, memiliki kepribadian yang benar-benar jujur, murni, dan sempurna, dan mengakui pentingnya tugas yang telah diberikan Allahu ta’ala, Nabi ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ menghadapi bahaya dan menanggung kesulitan dengan keberanian dan tekad yang besar, dan dengannya menyelesaikan tugas dengan sukses.

Mari kita ulangi sekali lagi bahwa seluruh dunia menghormati Rasulullah ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ dan tidak ada seorang pun, kecuali beberapa imam fanatik, yang pernah mengkritiknya. Mari kita baca bersama artikel tentang Muhammad ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ dan Islam, yang muncul dalam ensiklopedi berjudul Kurschner, yang diterbitkan di Stutgart, Jerman, pada 1305 [1888 M]. Kami telah memilih ensiklopedi itu sebagai sumber kutipan kami karena buku-buku dalam kategori itu harus mematuhi kebenaran selama mungkin. Yang menjadi perhatian kami dalam hubungan ini adalah komentarnya tentang kualitas moral dan keutamaan Nabi kita ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’. Karena ini mencerminkan pendapat para ilmuwan Kristen abad sebelumnya tentang agama Islam, kami telah memparafrasekan bagian berikut ini secara keseluruhan:

“Nama terdaftar Muhammad ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ adalah Abul qasim bin Abdullah. Dia adalah pendiri agama Islam. Ia dilahirkan di kota Mekah pada tahun 571, pada tanggal 20 April. Dari masa kecilnya, ia terlibat dalam perdagangan, melakukan banyak perjalanan (!), Menjalin kontak dengan orang-orang, dan menunjukkan minat yang luar biasa dalam belajar. Dia menikahi Hadija, janda muda dari saudagar kaya yang telah meninggal, yang telah mempekerjakannya untuk pengelolaan bisnis yang dia warisi dari suaminya. Pada 610 ia muncul dengan keyakinan bahwa ia adalah seorang nabi yang menerima pesan dari Allah, dan memulai kegiatan tekun untuk berkomunikasi dengan orang-orang Arab yang penyembah berhala. KONSEP SATU ALLAH. Muhammad ‘alaihissalam’ percaya dengan sepenuh hati bahwa Allahu ta’ala telah memberinya tugas ini. Meskipun mayoritas orang Mekah menentangnya, menolak gagasannya dengan keras, dan bahkan mencoba membunuhnya, ia tidak akan menyerah pada perjuangannya, dan melanjutkan kegiatannya. Akhirnya, ketika penindasan musuh-musuhnya terlalu berat baginya untuk ditanggung, ia meninggalkan kota Mekah, dan bermigrasi ke Yatsrib [Madinah]. Muslim menyebut hijrahnya migrasi (Hegira) dan menerima tanggal sebagai awal dari kalender mereka. Muhammad ‘alaihissalam’ menemukan banyak pendukung di Madinah. Yang ingin dia lakukan adalah mengoreksi agama, penyembahan berhala, dan untuk membuktikan kepada mereka kesatuan Allah. Menurut Muhammad ‘alaihissalam’, intisari keagamaan yang dikomunikasikan oleh Nabi Ibrahim (Ibrahim), Musa (Musa), dan Isa (Yesus) ‘alaihimussalam’ adalah sama, dan agama-agama yang diajarkan oleh para nabi ini adalah benar. Namun, kemudian, dua agama terakhir diinterpolasi dan diubah menjadi Yudaisme dan Kristen dengan ajaran dan ajaran sesat yang salah dimasukkan ke dalam

mereka dalam perjalanan waktu. Muhammad ‘alaihissalam’ memberi tahu semua orang bahwa semua agama sebelumnya adalah kelanjutan dari satu sama lain dan bahwa Islam adalah bentuk yang paling sempurna dan paling murni dari semua agama itu.

“Islam berarti ‘menyerahkan diri sepenuhnya (kepada kehendak Allah).’ Al-Qur’an al-karim adalah Kitab Suci agama Islam. Ketika dalam buku-buku suci milik agama-agama lain yang disebutkan hanya dibuat untuk masalah spiritual, Al-Quran al-karim telah berisi ajaran sosial, ekonomi dan yurisprudensi. Ajaran-ajaran ini mencakup sejumlah prinsip yang harus dipatuhi orang dalam kehidupan duniawi, dan bahkan beberapa prinsip hukum perdata. Selain itu, ia berisi perintah-perintah tentang bagaimana melakukan tindakan ibadah, cara berpuasa, dan cara bersuci, serta peringatan bahwa orang lain dan pemilih agama lain harus diperlakukan dengan baik. Al-Qur’an memerintahkan untuk berjuang melawan pemerintah non-Muslim yang melakukan kekejaman. Esensi dasarnya adalah menyembah satu Allah. Ia melarang gambar dan ikon agama. Juga melarang anggur dan babi. Ia menerima Musa (Musa) dan Isa (Yesus) ‘alaihimassalam’ sebagai Nabi. Namun menganggap kedua nabi ini lebih rendah dari Nabi terakhir Muhammad ‘alaihissalam’. [Ini adalah fakta yang pasti. Untuk kualitas dan keunggulan Muhammad ‘alaihissalam’ ditulis dalam Taurat dan dalam Injil (Alkitab), yang diturunkan ke Musa dan Isa ‘alaihimassalam’. Musa dan Isa ‘alaihimassalam’ mengetahui fakta ini dan karena itu mereka memohon dan berdoa dengan sungguh-sungguh agar mereka bergabung dengan umatnya. Doa ‘alaihissalam’ diterima, dan Allah ta’ala mengangkatnya ke surga, hidup-hidup. Menjelang akhir dunia ia akan kembali turun ke bumi, mengikuti, dan menyebarkan, Syariat dari Muhammad ‘alaihissalam’.] Ini memberikan kabar baik bahwa mereka yang menerima agama Islam dan menjalani kehidupan dalam kesesuaian dengan perintah-perintahnya akan masuk ke Surga, di mana ada kesenangan duniawi, sungai, buah-buahan, dan sofa yang ditutupi dengan sutra, dan akan diberikan bidadari muda dan cantik (gadis surga).

“Muhammad ‘alaihissalam’ sangat akhlaq mulia, ramah, sopan, dan benar-benar jujur. Dia selalu menghindari kemarahan dan semangat, dan tidak pernah menindas. Dia meminta orang-orang Muslim untuk selalu temperamen baik dan ramah, dan menyatakan bahwa jalan menuju Surga melalui kelembutan dan kesabaran. Dia mengatakan bahwa kejujuran, belas kasihan, amal kepada orang miskin, keramahtamahan, dan kasih sayang adalah hal terpenting dalam Islam. Dia selalu hidup dalam kepuasan, dan menghindari kemewahan dan kesombongan. Dia menolak segala macam diskriminasi di kalangan Muslim, dan menunjukkan rasa hormat yang sama kepada setiap Muslim. Dia tidak pernah memiliki jalan lain untuk melakukan pemaksaan, kecuali hal itu tidak terhindarkan, mencoba menyelesaikan segala macam masalah dengan cara yang damai, menenangkan, mengingatkan dan menjelaskan, di mana dia sebagian besar sukses. [Sepanjang hidupnya, dia tidak menyakiti atau menyinggung siapa pun. Dia tidak pernah marah dengan siapa pun dalam hal di mana orangnya sendiri terlibat. Dia tidak pernah terdengar mengatakan, “Tidak,” untuk suatu permintaan. Jika dia memiliki apa yang diminta darinya, dia akan memberikannya; jika dia tidak memilikinya, manisnya kesunyiannya akan memuaskan jauh melampaui ketenangan. Dia adalah kekasih Allahu ta’ala. Dia adalah Sayyid, penguasa semua orang, masa lalu, sekarang, dan masa depan.]

Pada 630 dia kembali ke Mekah, menaklukkan kota dengan mudah, dan dalam waktu yang singkat mengubah orang-orang Arab semi-liar menjadi orang-orang paling beradab di dunia.

"Agama Islam memungkinkan laki-laki untuk melakukan poligami dengan ketentuan bahwa setiap istri akan menikmati hak yang sama. Muhammad 'alaihissalam' meninggal pada tahun 632, pada tanggal delapan Juni." Ini adalah akhir dari terjemahan kami dari ensiklopedia Kurschner.

Kesimpulan berikut dapat diambil dari bagian ini dalam ensiklopedi tersebut: Meskipun sejarawan yang menulis bagian ini tampaknya tidak percaya penuh dalam pengertian bahwa Islam adalah agama Allahu ta'ala, ia mengakui bahwa itu adalah agama yang sempurna, bahwa ia memerintahkan kepercayaan pada satu Allah, dan bahwa itu membuat negara yang beradab dari orang-orang Arab yang biadab, dan ia secara khusus memuji dan mengelukan Nabi kita. Bahkan Muhammad 'alaihissalam', yang diakui oleh seluruh dunia adalah manusia yang paling sempurna, dijuluki **'Muhammadul amin** = Muhammad Yang Dapat Dipercaya' oleh musuh bebuyutannya dan orang-orang kafir yang paling keras kepala, karena kejujuran superlatifnya, juga karena kejujurannya yang luar biasa, serta kesetiaan. Dia melakukan tugas sakral ini di tengah segala kondisi yang tidak menguntungkan. Setelah beberapa saat, Jibril 'alaihissalam' (sang Malaikat Agung) membawakan kepadanya empat belas ayat sisa Alaq Sura. Muhammad 'alaihissalam' mulai membaca kepada orang-orang Mekkah ayat al-Qur'an yang sedang diturunkan kepadanya, dan untuk mengajak mereka ke agama yang benar, terlepas dari reaksi kejam mereka. Orang Mekkah akan menertawakannya dan mengejeknya. Setiap kali mereka melihatnya melakukan sholat (doa yang disebut), mereka akan memandangnya dengan kekhawatiran yang sama dengan yang akan Anda rasakan ketika Anda melihat seseorang menyembah berhala yang tak terlihat, dan mereka berseru, "Anda pasti sudah gila!" Kemudian Allah ta'ala menurunkan kepadanya empat ayat pertama surah Qalam yang menyatakan, **"Nun. Dengan Pena dan oleh (Catatan) yang (laki-laki) tulis,-" "Engkau bukanlah gila atau kerasukan atas Rahmat Tuhanmu (Allah)." "Tidak, sesungguhnya bagimu adalah pahala yang tidak pernah gagal;" "Dan kamu (berdiri) pada standar karakter yang ditinggikan."** (68-1, 2, 3, 4)

Kemudian ayat karimah diturunkan untuk menyangkal mereka yang berpendapat bahwa Al-Qur'an bukan Firman Allah tetapi telah disiapkan oleh Muhammad 'alaihissalam'.

Ayat kedelapan dari surah Isra misalnya, menyatakan, **"Katakanlah: Jika seluruh umat manusia dan Jin berkumpul untuk menghasilkan sejenis Al-Qur'an ini** [dalam retorika, dalam poesy yang indah, dan dalam kesempurnaan dari kelengkapan semantiknya], **mereka tidak dapat menghasilkan sejenisnya, bahkan jika mereka saling mendukung dengan bantuan dan dukungan."** (17-88)

Ayat ketiga dan keempat surah Najm menyatakan, **"Dia juga tidak** (Muhammad 'alaihissalam') **mengatakan (ada) atas keinginannya sendiri.** [Karena dia telah diperintahkan untuk mengumumkan tauhid (kesatuan Allah), untuk memusnahkan politeisme, dan untuk menyebarkan Syariat]**." "Ini tidak kurang dari wahyu yang diturunkan kepadanya."** (53-3, 4)

Ayat seratus sepuluh surah Kahf menyatakan, **“Katakanlah (kepada mereka): Aku hanyalah manusia seperti dirimu sendiri, (tetapi) wahyu telah datang kepadaku, bahwa Allahmu adalah satu Allah;** [Pribadi-Nya tidak memiliki kemiripan, atau tidak ada sekutu bagi-Nya.] **Siapa pun yang mengharapkan untuk ridho Tuhannya (Allah), biarkan dia bekerja dengan kebenaran dan dalam penyembahan Tuhannya (Allah), dengan tidak mengakui siapa pun sebagai sekutu.”** (18-110)

Akhirnya, surah Muddatstsir dikirim untuk meyakinkan mereka yang masih ragu-ragu akan fakta bahwa Al-Quran alkarim adalah Firman Allah.

Sepuluh ayat pertama dari surah itu menyatakan: **“Wahai engkau (Muhammad), terbungkus (dalam mantel)!” “Bangkit dan sampaikan peringatanmu** [tentang siksaan Allahu ta’ala yang akan segera terjadi kepada mereka yang tidak akan percaya]**!” “Dan agungkanlah Tuhanmu!” “Dan bersihkanlah pakaianmu dari noda!” “Dan semua kekejian dijauhi =** (Jauhkan dari apa yang aku akan melarang)**!” “Juga jangan mengharapkan peningkatan apa pun (untuk dirimu sendiri) dalam memberi =** (Jangan pernah mempermalukan orang lain dengan mengingatkan mereka tentang bantuan yang telah Anda lakukan untuk mereka)**!” “Tetapi untuk Tuhanmu, bersabarlah dan istiqomahlah!” “Akhirnya, ketika sangkakala dibunyikan,” “Itu akan menjadi - Hari itu - Hari Kesesakan, -” “Jauh dari mudah bagi mereka yang tidak beriman.”** (74–1 sampai 10)

Lalu ayat dua puluh empat dan seterusnya menyatakan, **“Lalu dia berkata: (Al Quran) ini tidak lain adalah sihir, yang berasal dari zaman dulu;” “Ini tidak lain adalah kata-kata seorang manusia!” “Aku akan segera melemparkannya ke dalam api neraka!” “Dan tahukah kamu apa itu (neraka) Saqar?” “Dia tidak meninggalkan dan tidak membiarkannya** [mereka yang memasukinya]**!” “Yang menghanguskan warna kulit manusia!” “Di atasnya ada sembilan belas** [malaikat menyiksa siksaan]**!” “Dan Kami tidak menetapkan siapa pun selain malaikat sebagai penjaga Api (sehingga mereka akan menyiksa siapa yang berhak atas Api). Dan Kami telah menetapkan jumlah mereka hanya sebagai cobaan bagi orang-orang kafir, - agar Ahli Kitab** [Yahudi dan Kristen akan melihat bahwa jumlah yang diberikan di sini sama dengan jumlah yang diberikan dalam Kitab mereka (Taurat dan Alkitab) dan akibatnya mereka akan] **mencapai kepastian** [tentang kenabian Muhammad ‘alaihissalam’ dan] **tentang Al-Qur’an. Dan orang-orang beriman dapat bertambah dalam Iman, - dan bahwa tidak ada keraguan** [mengenai kebenaran jumlah ini] **dapat ditinggalkan bagi para Ahli Kitab dan Orang-Orang Beriman, dan bahwa mereka yang hatinya adalah penyakit dan orang-orang yang tidak beriman dapat berkata, perumpamaan apa yang Allah maksudkan dengan** [nomor sembilan belas] **ini? “ “Demikianlah Allah biarkan menyimpang siapa yang Dia kehendaki,** [yaitu orang-orang jahat]**, dan membimbing siapa yang Dia kehendaki,** [yaitu: yang baik]**: dan tidak ada yang bisa mengetahui kekuatan Tuhanmu,** [yaitu jumlah malaikat yang Dia ciptakan untuk menjatuhkan hukuman pada orang-orang Neraka,] **kecuali Dia.** [Sembilan belas malaikat ini adalah pemimpin dari malaikat lainnya] **...”** (74–24 hingga 31)

Nomor sembilan belas dalam Surah ini, yang mana merupakan jawaban bagi mereka yang skeptis terhadap kenyataan bahwa Al-Qur'an adalah Firman Allah, juga dinyatakan dalam Taurat.

Dalam agama Islam, kesucian sesuatu mengharuskannya dinyatakan dalam salah satu dari empat sumber dasar Islam yang disebut **Edillai Shar'iyya**. Angka 'sembilan belas' dan 'tujuh ratus delapan puluh enam' tidak pernah dinyatakan sakral. Karenanya, angka-angka ini tidak suci. Dalam **Bahaism**, bid'ah yang muncul atas nama agama pada akhir abad kesembilan belas dan yang menyebar ke seluruh dunia dalam waktu singkat, nomor sembilan belas telah disucikan. Masa puasa mereka adalah sembilan belas hari setahun. Setiap Bahai harus mengundang sembilan belas Baha lainnya ke rumahnya setiap sembilan belas hari. Majelis yang bertanggung jawab atas masalah keagamaan mereka terdiri dari sembilan belas anggota. Mereka semua telah menggantikan angka sembilan belas ini untuk enam prinsip penting kepercayaan Islam. Mereka menyebut diri mereka Muslim, dan mereka menyebut nama-nama Islam seperti Allah dan Al-Qur'an, namun mereka tidak ada hubungannya dengan Islam. Mereka adalah musuh klandestin Islam.

Kelompok bid'ah lain yang bersembunyi di balik nama Muslim adalah para pengikut Qadiyani, atau Ahmadiyah, yang didirikan oleh Inggris di India pada 1298 [1880 M]. Orang-orang ini mengklaim bahwa Ahmad Qadiyani (wafat 1326 [1908 M]), pendiri boneka bid'ah, adalah seorang nabi, sedemikian rupa sehingga mereka bahkan menganggapnya lebih tinggi dari Nabi kita. Mereka meremehkan Isa 'alaihissalam' juga. Semua negara Islam memutuskan dengan suara bulat bahwa Qadiyani bukan Muslim. Mereka menulis keputusan ini di buku-buku mereka dan mengumumkannya di seluruh dunia. Seorang Qadiyani dari Pakistan bernama Abdussalam memenangkan Hadiah Nobel dalam Fisika. Beberapa orang bersukacita di acara tersebut, berpikir bahwa itu adalah kesuksesan seorang Muslim. Sebaliknya, keberhasilan ini identik dengan Rusia yang diberi hadiah untuk misi bulan. Karena orang-orang kafir ini, secara sadar atau tidak sengaja, mengikuti prinsip-prinsip kerja yang ditentukan dalam Al-Qur'an al-karim dalam kegiatan duniawi mereka, Allahu ta'ala membuat mereka mencapai tujuan mereka di dunia. Ya, kesuksesan yang diraih oleh orang-orang seperti itu memalukan bagi umat Islam, meskipun menguntungkan bagi umat manusia. Seperti orang-orang kafir ini, umat Islam juga harus mematuhi perintah al-Quran, bekerja keras, membuat penemuan-penemuan ilmiah bermanfaat bagi umat manusia, dan memimpin seluruh dunia melalui teladan pribadi dalam sains, serta dalam kepercayaan dan moral.

Al-Qur'an al-karim memiliki mukjizat ketiga. Mari kita amati.

Arab pra-Islam adalah gurun yang dihuni oleh suku Badui yang berkeliaran dan semi-barbar. Mereka adalah para penyembah berhala. Mereka menjalani kehidupan primitif. Mereka mempraktikkan kebiasaan mengerikan mengubur putri mereka hidup-hidup. Karena apa yang disebut semenanjung tidak menempati lorong-lorong penting dunia, para penyerbu yang dikenal secara universal, seperti Alexander Agung, Persia dan Romawi, yang bertempur melawan siapa pun yang kebetulan berdiri di jalan mereka, bahkan tidak menyadari adanya

Arab, meskipun demikian orang-orang Arab berkelahi dengan mereka. Karena itu orang-orang Arab tidak diolesi dengan amoralitas, kekejaman, dan kejahatan yang dilakukan oleh orang Iran dan Romawi. Mereka mempertahankan sikap jantan dan naif mereka. Bangsa yang tidak kompeten dan celaka itu, tetapi murni dan tidak canggih, di bawah kepemimpinan Muhammad 'alaihissalam', dan dengan bimbingan Al-Qur'an yang dia bawa kepada mereka, mengalami transformasi mendadak, mencapai puncak peradaban, dan dengan upaya luar biasa berkembang menjadi negara Islam yang sangat kuat termasuk Turkistan dan India di Timur dalam perbatasannya, dalam waktu tiga puluh tahun. Mereka mencapai peningkatan besar dalam pengetahuan, dalam sains dan peradaban, dan mengeksplorasi banyak fakta yang tidak diketahui sampai saat itu. Mereka mencapai tingkat tertinggi di semua cabang ilmu pengetahuan seperti sains, kedokteran dan sastra. Seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya dalam teks, mereka sangat maju dalam pengetahuan bahwa universitas-universitas Andalusia memberikan pendidikan bahkan kepada Paus, dan orang-orang dari seluruh penjuru dunia berlari ke negara ini untuk mendapatkan bagian mereka dari ajaran-ajaran yang dikeluarkan oleh institusi pendidikannya. Komentar-komentar berikut telah diparafrasekan dari **The Spiritual Development of Europe**, oleh John W. Drapper, seorang sejarawan yang tidak memihak yang menulis tentang zaman itu di Eropa: "Orang-orang Eropa pada masa itu adalah orang barbar dalam arti kata yang sebenarnya. Kekristenan terbukti tidak menyelamatkan mereka dari kebiadaban. Kekristenan telah gagal melakukan apa yang dikelola Islam. Orang-orang Arab yang datang ke Spanyol mengajari mereka cara mencuci diri terlebih dahulu. Kemudian mereka membebaskan mereka dari kulit binatang yang compang-camping dan jelek tempat mereka menutupi tubuh mereka, dan memberi mereka pakaian yang bersih dan indah untuk dipakai. Mereka membangun rumah, villa, dan istana. Mereka mendidik penduduk asli negeri itu. Mereka mendirikan universitas. Kefanatikan agama yang diperburuk oleh dendam yang mendalam mendorong para sejarawan Kristen untuk menutup-nutupi kebenaran, dan mereka tidak akan pernah bisa mengakui rasa terima kasih yang dimiliki peradaban Eropa kepada umat Islam."

Thomas Carlyle, yang mengakui fakta-fakta yang disebutkan di atas secara keseluruhan, menambahkan, "Seorang nabi yang heroik memimpin orang-orang Arab dengan sebuah kitab yang mereka pahami dengan sangat baik. Kemudian agama Islam bersinar. Itu menyulut hamparan luas tanah dari India ke Granada, dan menerangi seluruh dunia yang gelap hingga saat itu."

La Martine harus mengatakan tentang Muhammad 'shalallahu alaihi wa sallam': "Seorang filsuf, seorang orator, seorang nabi, seorang komandan, seseorang yang membaca mantra pada pemikiran manusia, yang menggunakan prinsip-prinsip baru, dan yang membangun prinsip yang luar biasa Negara islam. Orang ini adalah Muhammad 'alaihissalam'. Ukur dia dengan segala macam alat pengukur yang digunakan untuk menilai kebesaran orang. Apakah ada pria yang lebih hebat dari dia? Mustahil!"

Pendapat Gibbon tentang Al-Qur'an al-karim adalah sebagai berikut: "... dan Alquran adalah kesaksian agung bagi kesatuan Tuhan."[1]

Michael H. Hart, seorang astronom Amerika, mempelajari semua orang-orang hebat dari Adam 'alaihissalam' hingga zaman kita, memilih seratus dari mereka, dan memilih Muhammad 'alaihissalam' sebagai yang terbaik dari seratus orang terbaik. Dia mengamati, "Kekuatannya berasal dari Al-Qur'an al-karim, karya agung luar biasa yang dia yakini telah diilhami Allah Ta'ala untuknya."

Jales Massermann, seorang psikolog Yahudi terkenal dan seorang profesor di University of Chicago, AS, menyajikan daftar orang-orang hebat yang menempati catatan sejarah sebagai panduan bagi umat manusia di bawah judul **Where Are the Great Leaders?** dalam 15 Juli 1974, edisi khusus **Time**, di mana ia mempelajari dan menganalisis kehidupan mereka, ia memilih Muhammad 'alaihissalam' sebagai yang terbesar, dan menyimpulkan bahwa, "Berikutnya setelah Muhammad 'alaihissalam' adalah Musa 'alaihissalam ' Yesus ('alaihissalam') dan Buddha bukanlah orang yang cukup baik untuk kepemimpinan." Menjadi seorang Yahudi, ia biasanya diharapkan untuk lebih memilih Musa 'alaihisam' daripada Muhammad 'alaihissalam'. Namun dia lebih memilih realitas daripada kefanatikan.

Sekali lagi, Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam', muncul dengan mayoritas suara dalam jajak pendapat publik yang dilakukan di Amerika Serikat untuk memilih Orang Terhebat Sepanjang Masa'.

Itu bukan sesuatu yang bisa dilakukan oleh orang biasa, pemimpin biasa atau komandan biasa untuk menguraikan sekelompok kecil orang barbar menjadi yang terhebat, paling beradab, paling berbudi luhur, berkarakter tertinggi, paling gagah berani, bangsa yang paling berpengetahuan di dunia. Ini adalah mukjizat yang dibuat oleh Allahu ta'ala, yang mengirim Al-Qur'an melalui Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' kepada orang-orang Arab dan membuat mereka menyelesaikan semua hal ini. Hasil luar biasa yang luar biasa ini muncul hanya sebagai konsekuensi dari mengikuti Al-Qur'an dan mematuhi perintah-perintah Al-Qur'an.

---

[1] **The Decline and Fall of the Roman Empire**, Gibbon; diedit oleh Dero A. Saunders, 1952, bab. 16, div. 2, hal. 653.

Tidakkah semua fakta ini telah kami nyatakan dan keteraturan ilahi dalam pengaturan isinya menunjukkan kepada Anda bahwa Al-Quran alkarim adalah mukjizat terbesar di dunia? Seperti yang Anda lihat mukjizat ketiga Al-Qur'an adalah memandu dunia menuju peradaban dalam waktu singkat.

Ahmed Cevdet Pasha 'rahima hullahu ta'ala', seorang sejarawan besar, yang meninggal di Istanbul pada tahun 1312 [1894 M], menyatakan sebagai berikut dalam bukunya **Qisasi Enbiya** (History of Prophets): "Empat puluh tahun setelah naiknya Isa 'alaihissalam'[1] ke surga,

orang-orang Romawi menyerang Yerusalem, membunuh beberapa orang Yahudi dan menawan yang lain. Mereka memecat Yerusalem dan merobohkan Baitul muqaddas, yaitu Masjid Aqsa (al-Aqsa). Yerusalem berubah menjadi hutan belantara. Orang Yahudi tidak pernah pulih setelah malapetaka itu, dan mereka tidak pernah lagi dapat membangun kembali sebuah pemerintahan. Mereka tersebar ke berbagai tempat, di mana mereka menjalani kehidupan yang tercela. Isa 'alaihissalam' berusia tiga puluh tahun ketika dia diberi pesan untuk memberitahukan kenabiannya. Dua belas orang beriman padanya. Orang-orang ini disebut **Hawariyyun** (pengikut atau murid). Ketika dia diangkat ke surga hidup-hidup, para pengikut bubar, masing-masing pergi ke tempat yang berbeda untuk menyebarkan agama baru. Beberapa waktu kemudian, buku-buku ditulis atas nama Alkitab. Itu adalah buku-buku sejarah yang menceritakan tentang Isa 'alaihissalam'. Alkitab asli (Injil) tidak pernah diperoleh. Ketidakpercayaan dan politeisme menang di mana-mana. Agama Isa 'alaihissalam' disembunyikan selama tiga ratus tahun. Orang-orang yang ditemukan memiliki keyakinan di dalamnya menjadi sasaran penganiayaan. Kaisar Romawi Konstantin menyatakan bahwa agama itu bebas pada tahun 310, dan ia sendiri menjadi seorang Kristen juga. Dia membangun kota Istanbul dan memindahkan tahtanya dari Roma ke Istanbul. Namun, karena esensi dari agama itu telah dinajiskan dan dilupakan, maka ia telah merosot menjadi mainan di tangan para imam. Dalam tiga ratus sembilan puluh lima [395] tahun Era Kristen, Kekaisaran Romawi dipecah menjadi dua negara agama yang berbeda. Mereka yang tetap patuh pada Paus di Roma disebut **Katolik**, sementara orang-orang yang melekatkan diri pada Patriark di Istanbul disebut **Ortodoks**. Gereja dipenuhi dengan gambar dan ikon. Bangsa-bangsa lain sudah hidup dalam nesciene dan politeisme. Bangsa Romawi merebut seluruh Eropa, Mesir, Suriah, dan Irak. Mereka maju dalam sains dan seni, namun mengalami kemerosotan moral. Mereka mengalami disipasi dan kekejaman. Mereka menyebarkan amoralitas mereka di negara-negara yang mereka tangkap. Untungnya, mereka tidak menyerang semenanjung Arab.

"Sementara itu, orang-orang Arab tetap utuh di dunia bodoh mereka. Beberapa dari mereka entah bagaimana menemukan diri mereka dalam agama Kristen, beberapa telah mempraktikkan agama Yahudi, sebagian besar telah menyembah berhala, dan yang lain masih menganut tradisi lama dan kebiasaan yang selamat dari dispensasi Nabi Ibrahim (Ibrahim) dan Ismail 'alaihimas salawatu wa taslimat'. Sebagian besar penduduk Mekkah adalah penyembah berhala. Ka'bah dipenuhi oleh berhala dan ikon. Dan seluruh dunia berada dalam kegelapan dan

[1] Kami tidak bermaksud 'kenaikan' yang disebutkan dalam literatur Kristen. Menurut Islam, Isa (Yesus) 'alaihi-salam' tidak disalibkan. Yudas Iscariot, pengkhianatnya, ditangkap dan disalibkan. Allahu ta'ala mengangkat Isa 'alaihissalam', dalam keadaan hidup, hingga ke surga. Ini adalah 'kenaikan' yang kami maksud.

bid'ah. Orang-orang Arab secara ilmiah sangat peduli dengan sastra. Ada orator yang fasih dan penyair berpengaruh di antara mereka. Kebanyakan orang membual dengan keterampilan puitis mereka. Kecenderungan umum dan persaingan menuju kesempurnaan ini adalah pertanda dari Kitab Suci yang segera disingkapkan Allah Ta'ala." Ini adalah akhir dari terjemahan kami dari Ahmed Cevdet Pasha.

Tidak heran jika Allahu ta'ala seharusnya memberikan siksaan terberat di dunia berikutnya pada mereka yang bersikeras menolak mereka meskipun semua bukti yang begitu gamblang bersaksi tentang fakta bahwa Al-Qur'an al-karim adalah Kitab Allah ta'ala yang benar. Argumen orang Kristen bahwa "Al-Qur'an al-karim mengandung prinsip yang sangat kejam," harus dijawab sebagai berikut: "Tidak. Ada banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menyatakan bahwa Allahu ta'ala sangat berbelas kasih dan pemaaf. Jika orang berdosa bertobat atas kesalahannya, Allahu ta'ala akan memaafkannya. Namun tidak akan berarti kekejaman untuk melakukan siksaan abadi pada mereka yang tidak akan percaya pada Al-Qur'an al-karim di hadapan begitu banyak bukti nyata.

Menjadi seorang Muslim sejati berarti tidak hanya melakukan tindakan ibadah dalam kedangkalan mempraktikkan sebuah kebiasaan, tetapi juga harus memperoleh kebiasaan moral yang indah, mengamati tugas sosial seseorang, dan menjadi sangat suci secara spiritual. Jika seseorang melakukan ibadahnya secara teratur tetapi pada saat yang sama ia melakukan kecurangan dengan kecerdasan, menipu orang, kadang-kadang bahkan menyerah pada propaganda ganas dan melakukan pembunuhan, membakar dan menghancurkan tempat, dan kebohongan, ia bukan seorang Muslim sejati, meskipun ia mungkin mengklaim menjadi salah satu dari orang muslim. Allahu ta'ala menentukan bagaimana seorang Muslim harus berada dalam surah **Furqan** dari Al-Qur'an al-karim. Para ulama Islam sejati yang disebut Ahlussunnah 'rahimahumullahu ta'ala' menulis banyak buku untuk menjelaskannya. Tapi kita masih tidak bisa membersihkan diri dari kebiasaan buruk, tidak bekerja sekeras yang diperintahkan Al-Qur'an kepada kita, jangan mematuhi perintah-perintah Allahu ta'ala, tidak bisa mematuhi janji-janji kita, membuat jalan-jalan kita tumpukan tanah dan reruntuhan, dan tidak dapat menyucikan diri kita secara fisik dan spiritual. Ini adalah kasus di hadapan fakta bahwa kita memiliki Firman Allah, **Al-Qur'an al-karim**, dengan semua perintah, instruksi dan resep yang jelas, perintah-perintah Nabi kita sallallahu Allahu ta'ala 'alaihi wa sallam ', dan begitu banyak buku yang ditulis oleh para ulama Ahlussunnah.

Allahu ta'ala menyatakan sebagai berikut, sebagaimana dimaksud dalam ayat kedua puluh delapan surah Fath dalam Al-Qur'an al-karim:

"Adalah Allahu ta'ala yang telah mengutus Nabi Islamnya Bimbingan dan agama Kebenaran, untuk memuliakannya atas semua agama: dan cukuplah Allahu ta'ala untuk seorang Saksi (untuk bersaksi tentang fakta bahwa) [Muhammad 'alaihis –salam] **(nabi sebenarnya)"** (48-28)

Ayat Kesembilan surah Saff menyatakan, **"Adalah Allahu ta'ala yang telah mengirim Rasul-Nya (Muhammad 'alaihissalam') dengan Al-Qur'an** [yang merupakan Bimbingan] **dan Islam (yang merupakan Agama Kebenaran), bahwa Dia mungkin memproklamirkannya atas semua agama, meskipun para penyembah berhala mungkin membencinya."** (61-9)

Dan Allahu ta'ala berjanji:

“ALLAHU TA’ALA AKAN MEMBERI GANJARAN BAGI ORANG-ORANG YANG BERSYUKUR.”

Kata ‘syukur’ dalam konteksnya berarti ‘menjadi seorang Muslim dalam arti penuh dari kata yang ditentukan dalam Al-Qur’an, dan menggunakan berkah yang telah Dia berikan kepada kita sesuai dengan perintah-Nya.’ Kami telah menyatakan sebelumnya dalam teks bahwa ada lebih dari satu miliar Muslim di bumi saat ini. Yang berarti mengatakan bahwa setiap orang yang lahir adalah seorang Muslim. Jika orang-orang Muslim ini mematuhi perintah Allahu ta’ala dan menjadi orang yang sepenuhnya bersih baik secara spiritual maupun fisik, menjalin hubungan persaudaraan satu sama lain, bekerja dan membuat kemajuan di semua bidang, maka Allahu ta’ala akan menghargai mereka, dan kemudian Muslim akan mendapatkan kembali kepemimpinan peradaban yang sama seperti yang mereka nikmati di Abad Pertengahan.

Cinta-Mu telah membuatku tergila-gila;
Ya Allah, aku mencintai-Mu!
Cinta-Mu begitu manis, sungguh;
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

Kekayaan tidak menyenangkan saya,
Saya juga tidak khawatir tentang kemiskinan.
Cinta-Mu, saja membuatku bahagia;
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

Engkau telah memerintahkan kami untuk berdoa,
Dan menyarankan untuk tetap di jalan yang benar;
Berkatmu untuk dinikmati tanpa akhir.
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

Nafs[1] ***yang saya miliki begitu berbahaya;***
Kasihan aku, dengan ini aku menjadi bejat!
Saya telah menemukan kesenangan nyata, sangat cantik:
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

[1] Nafsu adalah kekuatan ganas dalam sifat manusia. Itu selalu mendesak manusia untuk berpaling dari Allah ta’ala. Itu adalah makhluk yang paling bodoh, karena semua keinginannya berbahaya baginya. Namun, kekuatan ganas inilah yang menyebabkan seorang Muslim dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi daripada beberapa malaikat.

Melakukan sholat dengan benar,
Dan juga menghasilkan hal duniawi,
Adalah apa yang saya lakukan setiap hari dan setiap malam.
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

Cinta bukan hanya kata-kata, wahai Hilmi![1]
Allahmu memerintahkan kerja keras;
Biarkan sikap sopan santun bersaksi kepadamu!
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

Musuh Islam sangat banyak,
Menyerang agama secara diam-diam;
Bagaimana orang bisa duduk diam!
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

Seorang kekasih tidak akan duduk malas,
Jangan sampai kekasihnya sedikit terluka.
Diamkan musuh, dan kemudian katakan dengan jujur:
Ya Allah, aku mencintai-Mu!

[1] Penulis hymne ini, Huseyn Hilmi Isik Efendi, mengisyaratkan dirinya sendiri.

MUKJIZAT MUHAMMAD 'alaihissalam'

Bagian-bagian berikut telah diparafrasekan dari **Mir'ati kainat**. Buku itu juga memberikan sumber dari sebagian besar mukjizat yang terkait, namun kami belum menulis sumbernya. Dan kami telah meringkas sebagian besar mukjizat-mukjizat.

Ada sejumlah besar saksi yang bersaksi bahwa Muhammad ‘alaihissalam’ adalah Nabi yang sebenarnya. Allahu ta’ala berfirman dengan inspirasi sebagai berikut: **“Kalau bukan karena kamu, (Wahai Utusan-Ku yang terkasih,) aku tidak akan menciptakan apa pun!”** Semua makhluk tidak hanya menandakan keberadaan dan persatuan Allahu ta’ala, tetapi juga kenabian dan sifat-sifat unggul Muhammad ‘alaihissalam’. Semua mukjizat, (yang disebut karomah) yang terjadi melalui Auliya di antara umatnya (Muslim), pada kenyataannya adalah mukjizatnya juga (yang disebut mu’jiza, seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya). Sebab karomah terjadi melalui orang yang mengikutinya dan menyesuaikan diri dengannya. Faktanya, karena semua nabi lain ‘alaihimus salawatu wa taslimat’ ingin berada di antara umatnya (Muslim), atau, lebih tepatnya, karena mereka semua diciptakan dari nur (cahaya), mukjizat mereka, juga, dapat dikatakan sebagai mukjizat Muhammad ‘alaihissalam’. **Qasidai Burda**, oleh Imam Busayri [d. 695 (1295 M), Mesir], adalah ekspresi jelas dari fakta ini.

Berkaitan dengan waktu, mukjizat Muhammad ‘alaihissalam’ terbagi dalam tiga kategori:

Dalam **kategori pertama** adalah mukjizat-mukjizat yang terjadi pada periode yang dimulai dengan penciptaan jiwanya yang diberkahi dan diakhiri dengan **Bi’that**-nya, (yang merupakan masa ketika Allahu ta’ala mengangkatnya menjadi Utusan-Nya, yang Dia wahyukan kepadanya melalui Malaikatnya Jibril ‘alaihissalam’).

Kategori kedua terdiri dari kategori yang terjadi dalam waktu dari Bi’that hingga transposisi ke Akhirat.

Ke dalam **kategori ketiga**, mukjizat-mukjizatnya yang telah terjadi sejak kematiannya, dan juga yang akan terjadi sampai akhir dunia.

Mukjizat dalam kategori pertama disebut **Irhas**, yaitu pemula. Setiap kategori dibagi menjadi dua kelas: Mukjizat yang terlihat; dan yang disimpulkan secara jiwa. Semua mukjizat ini begitu banyak sehingga tidak pernah mungkin untuk menghitungnya. Mukjizat dalam kategori kedua diperkirakan sekitar tiga ribu. Kami akan menghubungkan delapan puluh enam dari mereka dalam paragraf berikut.

1– Mukjizat terbesar Muhammad ‘alaihissalam’ adalah Al-Qur’an al-karim. Semua penyair dan sastrawan yang ada hingga hari ini telah mengakui kekurangan dan kekaguman mereka tentang superioritas puitis dan semantik dari Al-Qur’an al-karim. Mereka belum mampu melatih karya sastra yang mendekati standar luhur dari salah satu ayatnya. Berkaitan dengan kefasihan dan retorikanya, itu sangat berbeda dengan bahasa manusia. Penambahan atau eksisi verbal tunggal merusak kecantikan dalam ungkapan dan tujuan. Upaya untuk mengganti bahkan satu dari kata-katanya telah terbukti sia-sia. Gaya puitisnya tidak seperti salah satu pun penyair Arab. Ia menginformasikan tentang banyak peristiwa masa lalu dan sekarang. Semakin banyak Anda membacanya atau mendengarnya, semakin besar antusiasme Anda untuk membaca atau mendengarnya. Lelah seperti biasanya, namun Anda tidak akan pernah merasa bosan. Ini adalah fakta yang ada dengan pengalaman tak terhitung banyaknya yang

membacanya atau mendengarkan seseorang yang membacanya menyembuhkan melankolis. Kekagetan atau perasaan takut yang mendadak ketika mendengarnya dibaca atau dibacakan bukanlah peristiwa yang jarang terjadi, dan beberapa orang bahkan meninggal karena efeknya. Banyak hati yang tidak bisa dibenci bermusuhan ketika mereka mendengar Al-Qur'an sedang dibaca atau dibaca, dan pemiliknya menjadi orang beriman. Beberapa musuh Islam, khususnya para bid'ah jahat yang menyamar dengan nama Muslim, yaitu kelompok-kelompok yang disebut Muattala, Melahida dan Qaramita, berusaha mengubah, menajiskan, dan mengganti Al-Qur'an al-karim, namun upaya mereka berakhir dengan kekecewaan. Sebaliknya, Taurat dan Alkitab telah diubah terus-menerus, dan mereka masih diubah oleh orang-orang. Al-Qur'an mengandung informasi tentang semua fakta ilmiah, termasuk yang tidak dapat diperoleh melalui eksperimen, prinsip-prinsip etika yang indah dan metode yang akan membekali seseorang dengan kelebihan, kebaikan yang akan membawa kebahagiaan di dunia ini dan setelahnya, makhluk-makhluk paling awal maupun yang terakhir, dan hal-hal yang darinya manusia dapat menuai manfaat serta yang akan menyebabkan kerugian, dan semua hal ini dinyatakan secara tersurat atau simbolis. Dan ada orang yang bisa memahami pernyataan simbolik. Al-Qur'an al-karim adalah perwujudan dari semua fakta terbuka dan tersembunyi yang terkandung dalam Taurat, dalam Alkitab, dan dalam Zabur[1]. Hanya Allahu ta'ala sajalah mengetahui semua informasi yang terkandung dalam Al-Qur'an al-karim. Dia telah mengabarkan sebagian besar darinya itu kepada Nabi-Nya yang tercinta 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'. Ali dan Husain 'radhiallahu ta'ala anhuma' menyatakan bahwa mereka tahu bagian utama dari pengetahuan itu. Merupakan berkah besar untuk membaca Al-Qur'an al-karim. Allahu ta'ala telah melimpahkan berkah ini kepada umat Habibnya (kekasih, tersayang, yakni, Muhammad 'alaihissalam'), (yaitu, pada umat Islam). Malaikat kehilangan berkah ini. Untuk alasan ini, mereka berkumpul bersama di tempat-tempat di mana orang membaca Al-Qur'an dan mendengarkannya. Semua buku tafsir hanya menjelaskan sebagian kecil dari informasi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pada Hari Penghakiman, Muhammad 'alaihissalam' akan memasang minbar dan membaca Al-Qur'an al-karim. Orang yang mendengarkannya akan memahaminya secara keseluruhan.

2– Salah satu mukjizat Muhammad 'alaihissalam' yang terbesar dan diketahui secara universal adalah membelah bulan menjadi dua. Tidak ada Nabi lain yang diberkati dengan keajaiban ini. Muhammad 'alaihissalam' berusia lima puluh dua tahun. Suatu hari, di Mekkah, kepala suku Quraisy yang tidak beriman datang kepadanya dan menantang, "Jika Anda adalah Nabi, bagilah bulan menjadi dua." Merasakan kerinduan yang kuat bahwa setiap orang, terutama

[1] Kitab suci yang diturunkan Allahu ta'ala kepada Daud 'alaihissalam'. Kitab yang berbahasa Ibrani. Orang Kristen menyebutnya 'Mazmur'

kerabat dan kerabatnya harus bergabung dengan Orang-orang beriman, Muhammad 'alaihissalam' mengangkat tangannya dan memohon. Allahu ta'ala menerima permohonannya

dan membagi bulan menjadi dua. Separuh bulan berada di gunung, sedangkan separuh lainnya muncul di gunung lainnya. Orang-orang kafir berkata, “Muhammad melakukan sihir,” dan mereka terus menolak. Sebuah bait berbunyi sebagai berikut:

Ketika anjing melihat bulan, mereka menggonggong.
Mengapa kita harus menyalahkan bulan? Dengarkan!
Anda tahu, seekor anjing akan selalu menggonggong!

Dan sebuah bait:

Kehilangan rasa adalah gejala dari hilangnya kesehatan,
Minuman lezat terasa pahit bagi orang yang kesehatannya buruk.

3– Dalam beberapa Perang Suci, di saat-saat kekurangan air, Muhammad ‘alaihissalam’ memasukkan tangannya yang diberkati ke dalam sebuah wadah, lalu air mengalir dari sela-sela jarinya, dan wadah itu terus-menerus dipenuhi dengan air. Jumlah orang yang meminum air itu terkadang delapan puluh, kadang tiga ratus, kadang seribu lima ratus, dan kadang-kadang, seperti dalam Perang Suci Tabuk, tujuh puluh ribu, tidak termasuk jumlah hewan. Tuangan air berhenti ketika dia mengambil tangan yang diberkati keluar dari wadah.

4– Suatu hari ia mengunjungi pamannya, pamannya, Abbas di rumahnya. Dia meminta pamannya dan anak-anak pamannya untuk duduk di sampingnya. Kemudian ia menutupi mereka dengan ihram[1] dan memohon, **“Ya Rabbi” (Ya Allahku)! Ini adalah paman saya dan saudara lelaki ayah saya. Dan orang-orang ini adalah Ahl-i bayt saya. Tutupi mereka dan lindungi mereka dari api Neraka, karena saya menutupi mereka dengan selimut ini.”** Sebuah suara yang sepertinya berasal dari dinding berkata, “Amin” tiga kali.

5– Suatu hari, ketika beberapa orang memintanya untuk menunjukkan kepada mereka mukjizat, dia memanggil sebuah pohon di kejauhan, memintanya datang kepadanya. Pohon itu mencabut dirinya sendiri, bergerak ke arahnya, dengan akarnya menyeret ke belakang, datang di hadapannya, menyapanya, (yaitu, mengatakan “Assalamu ‘alaikum,”) dan berkata, **“Asyhadu an laa ilaha illa Allah, wa asyhadu anna Muhammadan ‘abduhu wa Rasuluh”**, (yang berarti,” Saya percaya dan bersaksi bahwa Allahu ta’ala ada dan Dia adalah Satu. Dan lagi, saya percaya dan bersaksi bahwa Muhammad ‘alaihissalam’ adalah hambanya yang terlahir dan Utusan-Nya.”) Kemudian ia pindah kembali ke tempatnya dimana ia berdiri.

---

[1] Pakaian tanpa jahitan diperingatkan oleh peziarah Muslim di Mekkah. Silakan lihat bab ketujuh di jilid kelima dari **Kebahagiaan Abadi**.

6– Selama Perang Suci Khaibar, ketika mereka menaruh kebab kambing yang beracun di atas meja di hadapannya, sebuah suara terdengar untuk mengatakan, “Ya Rasulallah (Wahai Utusan Allah)! Jangan makan saya. Saya diracuni.”

7– Suatu hari dia berkata kepada seorang pria dengan berhala di tangannya, **“Apakah kamu akan menjadi orang beriman jika berhala itu berbicara kepadaku?”** Pria itu menentang, “Saya telah memujanya selama lima puluh tahun, dan tidak pernah mengatakan apa pun kepada saya. Bagaimana itu akan berbicara kepada Anda sekarang?” Ketika Muhammad ‘alaihissalam’ bertanya, **“Wahai berhala! Siapa saya?”** sebuah suara terdengar mengatakan, “Kamu adalah Nabi Allah.” Setelah itu pemilik idola bergabung dengan Orang-orang beriman.

8– Ada tunggul kurma di Masjid Nabawi (Masjid Nabi) di Madinah. Rasulullah ‘shallallahu’ alaihi wa sallam’ akan bersandar pada tonggak kurma pohon itu setiap kali ia membacakan Khutbah. Tunggul itu disebut Hannana. Ketika sebuah minbar (mimbar di masjid) dibuat, ia tidak pergi ke tunggul untuk bersandar padanya. Seluruh jemaah mendengar suara tangisan dari dalamnya. Utusan yang diberkati menurunkan minbar dan memeluk Hannana. Itu tidak lagi menangis sekarang. Yang Terbaik dari Manusia ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’ menjelaskan, **“Seandainya aku tidak memeluknya, perpisahan dariku akan membuatnya menangis sampai kehancuran dunia.”**

Banyak mukjizat serupa lainnya terlihat dan dilaporkan.

9– Peristiwa lain yang sering terlihat adalah bahwa kerikil atau potongan makanan di tangannya akan bertasbih Allahu ta’ala seperti dengung lebah. (Yaitu, mereka akan berkata, “Subhanallah,” yang berarti, “Saya tahu bahwa Allah ta’ala jauh dari segala macam ketidaksempurnaan.”)

10– Suatu hari seorang kafir datang kepadanya dan berkata, “Bagaimana saya tahu bahwa Anda adalah seorang Nabi?” Rasulullah ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’ bertanya, **“Maukah Anda mempercayai saya jika saya memanggil sekelompok kurma di telapak tangan itu dan mereka** (taat dan) **datang kepada saya?”** Orang yang tidak beriman itu menjawab, dia akan melakukannya. Ketika Utusan Allah memberi isyarat sekelompok kurma datang, melompat. Ketika Utusan Allah memerintahkan, **“Kembalilah ke tempatmu!”** seluruh kelompok naik ke tempatnya, tergantung di sana seperti sebelumnya. Setelah melihat ini, orang yang tidak beriman menjadi Orang beriman.

11– Di Mekkah sekelompok serigala menyerang sekawanan domba dan menyeret salah satu domba itu. Ketika gembala menyerang mereka dan menjambret domba-domba itu kembali, salah satu serigala mulai berbicara, mengatakan, “Apakah kamu tidak takut kepada Allahu ta’ala, bahwa kamu telah merampas makanan kami, yang telah dikirim oleh Allahu kepada Allah kami?” Terkejut, gembala bergumam, “Oh, serigala berbicara!” Serigala melanjutkan, “Haruskah aku memberitahumu sesuatu yang bahkan lebih mengejutkan? Muhammad ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’, Nabi Allahu ta’ala, sedang menampilkan

mukjizat di Madinah." Gembala pergi ke Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam', menceritakan apa yang telah terjadi, dan dia menjadi seorang Muslim.

12– Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' sedang berjalan-jalan di sebuah ladang, ketika dia mendengar sebuah suara berkata, "Ya Rasulallah (Wahai Utusan Allah)!" tiga kali. Dia berbalik ke arah mana suara itu datang lalu melihat seekor rusa diikat. Di sampingnya tertidur lelaki. Dia bertanya pada rusa apa yang diinginkannya. "Pemburu ini telah menjeratku," rengek rusa. "Aku punya dua anak menyusu di bukit di sana. Tolong, biarkan aku pergi! Aku akan pergi, memerah mereka, dan kembali." Nabi 'alaihissalam' bertanya, **"Apakah Anda akan menepati janji Anda dan kembali?"** rusa itu berjanji, "Saya berjanji atas nama Allahu ta'ala bahwa saya akan kembali. Jika saya tidak melakukannya, semoga siksaan Allahu ta'ala menimpa saya!" utusan Allah lalu membebaskan rusa. Dia melarikan diri dan kembali beberapa saat kemudian. Utusan Allah mengikatnya lagi. Ketika pria itu bangun dan bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah ada sesuatu yang ingin Anda perintahkan agar saya lakukan?" Nabi berkata, **"Bebaskan rusa ini!"** Rusa itu sangat bahagia sehingga dia menginjak dua kakinya di tanah, dan berseru, **"Asyhadu an la ilaha illa Allah wa annaka Rasulullah** (saya percaya dan bersaksi bahwa Allah ada dan Dia adalah Satu, dan Anda adalah Utusan-Nya)," lalu dia pergi.

13– Suatu hari dia mengundang seorang penduduk desa untuk menjadi seorang beriman. Warga desa menentang, "Saya punya tetangga Muslim. Saya akan beriman pada Anda jika Anda membangkitkan putrinya yang sudah meninggal. Mereka pergi ke kuburan gadis itu, di mana Rasulullah mengucapkan namanya dengan keras dan memanggilnya. Sebuah suara menjawab dari kubur, dan dia keluar. "Apakah Anda ingin kembali ke dunia," tanya Utusan Allah. Gadis itu berkata, "Ya Rasulallah! Saya tidak ingin kembali ke dunia. Saya merasa lebih nyaman di sini daripada di rumah ayah saya dulu. Seorang Muslim lebih baik di Akhirat daripada di dunia." Ketika penduduk desa melihat ini, ia bergabung dengan Orang-orang beriman.

14– Jabir bin Abdullah 'radhiallahu ta'ala anh' memanggang seekor domba. Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam' dan sahabatnya[1] memakannya. **"Jangan patahkan tulang!"** perintah nabi yang diberkati. Dia mengumpulkan tulang-tulang itu, meletakkan tangan-Nya yang diberkati, dan berdoa. Allahu ta'ala menghidupkan kembali domba itu.

15– Seorang anak dibawa ke Rasulullah. Itu tidak bisa bicara, meskipun sudah cukup tua. **"Siapa saya?"** tanya sang nabi. Anak itu menjawab, "Kamu adalah Utusan Allah." Sejak saat itu ia mulai berbicara dan tidak kehilangan kemampuannya sampai mati.

16– Seseorang secara tidak sengaja menginjak telur ular dan kehilangan penglihatannya sepenuhnya. Mereka membawanya ke Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam'. Ketika dia menaruh ludahnya yang diberkati di mata pria itu, dia mulai melihat lagi. Faktanya, dia berusia delapan puluh tahun namun dia masih bisa menusuk jarum.

---

[1] Seorang Muslim yang melihat, atau berbicara dengan Utusan Allah setidaknya sekali ketika Utusan itu masih hidup disebut Sahabat. Sahâba atau Ashâbi kirâm berarti semua Sahabat, yaitu para Sahabat Utusan Allah.

17– Muhammad bin Khatib menceritakan: “Saya masih kecil. Air mendidih mengalir ke tubuhku, membuat seluruh tubuhku panas. Ayah saya membawa saya ke Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’. Utusan Allahu ta’ala itu menaruh ludahnya yang diberkati di bagian tubuh saya yang panas dan berdoa. Dan saya segera pulih. “

18– Seorang wanita datang dengan putranya yang botak. Utusan Allah menggosok tangan diberkati dengan lembut di kepala bocah itu. Dia sembuh. Rambutnya pun mulai tumbuh.

19– Menurut sebuah laporan yang ditulis dalam dua buku **Sunan** yang berbeda yang ditulis oleh Tirmuzi dan Nesai, suatu hari seorang pria dengan kedua matanya buta datang kepadanya dan memohon, “Ya Rasulallah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’! Tolong doa kepada Allahu ta’ala sehingga saya bisa mendapatkan kembali penglihatan saya.” Utusan Allah merekomendasikan kepadanya resep berikut: **“Lakukan wudhu tanpa kesalahan! Dan kemudian berdoa seperti ini: Ya Rabbi (Ya Tuhan)! Aku mohon padamu. Saya bertanya kepada-Mu melalui perantaraan Nabi Mu terkasih Muhammad Muhammad alaihissalam’. Wahai kekasihku Nabi Muhammad ‘alaihissalam’! Saya mohon Rabb saya melalui kamu. Saya meminta Dia untuk memberi saya demi Anda. Ya Rabbi! Jadikan Nabi yang ditinggikan ini sebagai pendoa syafaatku! Demi kebaikannya, terimalah permohonan saya!”** Pria itu berwudhu dan mengucapkan doa. Matanya langsung terbuka. Umat Islam selalu mengucapkan doa ini dan mencapai tujuan mereka.

20– Suatu hari Utusan Allah dan (paman dari pihak ayah) Abu Talib melakukan perjalanan melintasi padang pasir. Abu Talib berkata bahwa dia sangat haus. Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’ turun dari hewan itu dan berkata, **“Apakah kamu** (haus)**?”** Ketika ia menginjak tanah dengan tumitnya yang diberkati, air muncul. Dia berkata, **“Paman, minumlah dari air ini!”**

21– Selama Perang Suci Hudaybiya mereka berkemah dengan sebuah sumur tanpa air. Para prajurit mengeluh tentang kekurangan air. Utusan Allah meminta seember air. Dia membuat wudhu dengan air di ember, lalu meludah ke dalamnya, dan kemudian air di dalamnya dituangkan ke dalam sumur. Lalu ia mengambil anak panah dan melemparkannya ke dalam sumur. Setelah ini sumur terlihat terisi dengan air.

22– Dalam Perang Suci yang lain para prajurit mengeluh bahwa mereka tidak memiliki cukup air. Utusan ‘alaihissalam’ mengirim dua tentara untuk mencari air. Mereka kembali dengan seorang wanita mengendarai unta. Dia memiliki dua qirbas air. (qirba adalah wadah kulit yang sebelumnya digunakan untuk membawa air segar.) Utusan ‘alaihissalam’ meminta air dari wanita itu. Dia menuangkan air yang diberikannya ke dalam wadah. Seluruh pasukan memanfaatkan air dalam wadah. Para prajurit membuat antrian, mengisi wadah mereka sendiri dan tulum (botol kulit kambing). Sebagai imbalannya, mereka memberi wanita itu beberapa kurma dan mengisi tulumnya juga. Nabi ‘alaihissalam’ berkata kepadanya, “Kami tidak mengurangi jumlah air Anda. Allahu ta’ala yang memberi kami air.”

23– Dia membuat (pidato) Khutbah di Madinah, ketika seseorang berkata, “Ya Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’! Anak-anak, hewan, dan ladang kami binasa karena kekeringan. Datanglah untuk menyelamatkan kami!” Nabi mengangkat tangan yang diberkahi dan mengucapkan doanya. Itu adalah hari yang tidak berawan, namun dia hampir tidak pernah menggosok tangan yang diberkati di wajahnya ketika awan menutupi seluruh langit. Saat hujan turun. Hujan terus menerus selama beberapa hari. Dia berada di minbar, sekali lagi, ketika orang yang sama mengeluh, “Ya Rasulallah! Kami akan binasa dengan hujan ini.” Setelah itu, Rasul ‘alaihissalam’ memberikan senyum cerahnya yang biasa, dan memohon, **“Ya Rabbi! Limpahkan Welas Asihmu pada hamba-hamba-Mu yang lain juga!”** Awan-awan menghilang dan matahari bersinar terang.

24– Jabir bin Abdullah ‘radiallahu ta’ala anh’ menceritakan: Saya berhutang sangat banyak. Saya memberi tahu Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’ tentang hal itu. Dia datang di halaman rumah saya dan berjalan di sekitar tumpukan kurma, membuat tiga putaran. Kemudian dia memerintahkan, **“Minta kreditormu untuk datang ke sini.”** Setiap kreditor diberikan haknya, dan tidak ada pengurangan dalam tumpukan kurma tersebut.

25– Seorang wanita mengirim madu sebagai hadiah. Sang Utusan ‘alaihissalam’ menerima madu, mengirim kembali wadah yang kosong. Beberapa waktu kemudian wadah itu kembali, penuh madu lagi. Wanita itu ada menemui langsung kali ini. Dia berkata, “Wahai Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’! Mengapa Anda tidak menerima hadiah saya? Apa dosa yang telah saya lakukan?” Nabi yang diberkati berkata, **“Kami telah menerima hadiah Anda. Madu yang Anda lihat adalah barakat yang diberikan Allah kepada Anda sebagai imbalan atas hadiah Anda.”** Wanita itu dan anak-anaknya memakan madu selama berbulan-bulan. Tidak pernah berkurang. Suatu hari mereka secara tidak sengaja memasukkan madu ke dalam wadah lain. Ketika mereka memakannya dari wadah itu, madu segera habis. Ketika mereka melaporkan peristiwa ini kepada Utusan Allahu ta’ala ‘alaihi wasallam’, dia menyatakan, **“Jika madu tetap berada di wadah yang telah saya kirim kembali, tidak akan ada pengurangan madu bahkan jika mereka memakannya sampai akhir dunia.”**

26– Abu Hurairah meriwayatkan: Saya pergi ke Rasulullah dengan beberapa kurma dan memintanya untuk memohon berkah bagi mereka. Dia berdoa agar mereka memiliki berkah, dan memperingatkan saya, **“Bawa mereka dan letakkan di wadahmu. Kapan pun Anda membutuhkan kurma, pilihlah dengan tangan Anda. Jangan pernah mencoba menuangkannya agar mereka tidak menyebar.”** Saya selalu menyimpan tas berisi kurma, siang dan malam, dan memakannya terus menerus sampai masa ‘Utsman ‘radhiallahu anh’. Mereka begitu berlimpah sehingga orang-orang yang bersama saya untuk berbagai kesempatan makan banyak kurma, dan saya memberikan beberapa kurma sebagai sedekah. Pada hari ketika ‘Utsman ‘radhiallahu anh’ mati syahid, tas dengan kurma itu hilang.

27– Seperti Sulaiman (Solomon) ‘alaihissalam’, Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’ mengerti segala macam bahasa binatang. Hewan sering mendatanginya dan mengeluh tentang pemiliknya atau orang lain. Kejadian semacam ini dilihat oleh orang lain

berkali-kali. Setiap kali seekor binatang datang kepadanya, Utusan Allah akan menjelaskannya kepada As-habul kiram (Sahabatnya). Selama Perang Suci Hunayn, dia berkata pada keledai putih bernama DULDUL yang dia tunggangi: **"Berlutut"** Ketika Duldul berlutut dengan perintah itu, ia mengambil segenggam pasir dari tanah dan menebarkannya di atas orang-orang yang tidak beriman.

28– Mukjizat lain yang sering terlihat dari Rasulullah 'shallallahu ta'ala alaihi wasallam' adalah informasi tentang yang tidak diketahui. Ada tiga kelompok mujizat yang berbeda:

Kelompok mukjizat pertama terdiri dari pertanyaan yang ia tanyakan tentang peristiwa-peristiwa sebelum masanya. Jawaban yang dia berikan untuk pertanyaan-pertanyaan ini menyebabkan banyak orang yang tidak beriman dan musuh yang tidak kenal rasa belas kasihan memeluk Islam.

Dalam kelompok kedua adalah mukjizat-mukjizatnya di mana ia memberi tahu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masanya dan juga yang akan terjadi kemudian.

Kelompok ketiga mewujudkan nubuatnya tentang peristiwa yang akan terjadi di dunia sampai Hari Kiamat dan juga yang akan terjadi di akhirat. Kami akan menceritakan tentang beberapa mukjizat dalam kelompok kedua dan ketiga.

[Selama tahun-tahun awal dakwah Islam, beberapa Ashabul kiram berhijrah ke Abasyiah (Ethiopia) karena penganiayaan yang dilakukan oleh orang-orang kafir. Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam' dan para Sahabat yang tinggal bersamanya di Mekkah hidup selama tiga tahun di bawah berbagai macam embargo yang merampas segala macam aktivitas sosial; sedemikian rupa sehingga mereka tidak diizinkan untuk mengunjungi, berbicara, atau berdagang dengan siapa pun kecuali rekan seagama mereka yang Muslim. Orang-orang kafir Quraisy menulis pakta unilateral yang memuat paragraf-embargo dari embargo itu dan menggantungnya di dinding Ka'bai muazzama. Allahu ta'ala, Yang Maha Kuasa, mengatur cacing bernama **Arza** pada dokumen tertulis itu. Cacing kecil itu memakan seluruh dokumen, dengan meninggalkan bagian yang mengandung ungkapan **Bismikallahumma** = atas nama Allahu ta'ala. Allahu ta'ala memberi tahu Nabi kita 'shallallahu 'alaihi wasallam' tentang kejadian ini melalui Jibrilil amin (Jibril yang dapat dipercaya). Dan Nabi kita 'shallallahu 'alaihi wasallam', pada gilirannya, memberi tahu paman dari pihak ayah Abu Talib tentang hal itu. Hari berikutnya Abu Talib pergi ke orang-orang terkemuka dari orang-orang kafir dan menyampaikan kepada mereka apa yang dikatakan Nabi yang diberkahi kepadanya, sambil menambahkan, "Rabb (Allah) Muhammad yang memberitahunya demikian. Jika tuduhannya terbukti benar, maka angkat embargo itu dan jangan mencegah mereka pergi dan melihat orang lain seperti sebelumnya. Jika itu tidak benar, saya tidak akan lagi melindunginya." Orang-orang terkemuka Quraisy menerima saran ini. Mereka berkumpul bersama dan pergi ke Ka'bah. Mereka menurunkan pakta tertulis itu, membukanya, dan melihat bahwa itu seperti yang dikatakan oleh Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam', semua tulisan telah habis dimakan, dan hanya ungkapan **Bismikallahumma** yang tetap utuh.]

Husrav, kaisar Persia, telah mengirim utusan ke Madinah. Suatu hari Rasulullah ‘shallallahu ’alaihi wasallam’ memanggil mereka dan, ketika mereka datang, berkata kepada mereka, **“Malam ini Khosrau (Kisra) Anda akan dibunuh oleh putranya sendiri.”** Beberapa waktu kemudian, intelijen menerima laporan bahwa Khosrau telah dibunuh oleh putranya sendiri. [Shah Iran disebut Khosrau.

29– Suatu hari dia berkata kepada istrinya Hafsa ‘radhiallahu anha’, **“Abu Bakr dan ayahmu akan memimpin umatku.”** Dengan mengatakan itu, dia memberikan kabar baik bahwa Abu Bakr dan ayah Hafsa, Umar ‘radhiallahu anhum’ akan menjadi Khalifah.

30– Dia telah menempatkan Abu Hurairah ‘radhiallahu ta’ala anh’ sebagai penanggung jawab atas kurma yang telah (diberikan oleh orang-orang kaya sebagai zakat harta mereka) dibawa ke Medina. Abu Hurairah ‘radhiallahu ta’ala anh’ menangkap seseorang yang mencuri kurma. Dia memberi tahu pria itu bahwa dia akan membawanya ke Nabi Allah. Namun ketika pria itu berkata bahwa dia miskin dan memiliki keluarga yang ramai untuk didukung, dia iba pada permintaannya dan membebaskannya. Keesokan harinya, Utusan Allah memanggil Abu Hurairah dan bertanya kepadanya, **“Apa yang dilakukan orang yang Anda tangkap tadi malam?”** Ketika Abu Hurairah menceritakan apa yang terjadi, Nabi yang terberkati berkata, **“Dia menipu kamu. Dia akan kembali.”** Memang, malam berikutnya pria itu datang lagi dan ditangkap. Dia memohon lagi, “Demi Allah, lepaskan aku,” dan dilepaskan lagi. Malam ketiga permintaannya tidak baik. Jadi kali ini dia mencari jalan lain. “Jika kamu membiarkanku pergi, aku akan mengajarimu sesuatu yang akan sangat berguna bagimu,” usulnya. Ketika Abu Hureyra menerimanya, ia berkata, “Jika Anda mengucapkan (kata Al-Qur’an al-karim diistilahkan) **“Ayat al-kursi”** sebelum Anda pergi tidur setiap malam, Allah ta’ala akan melindungi Anda dan Setan tidak akan pernah mendekati Anda.” Dan kemudian pergi. Keesokan harinya, ketika Rasulullah bertanya kepada Abu Hureyra apa yang terjadi malam sebelumnya, dia menceritakan segalanya. Mendengar hal ini, sang Utusan berkata, **“Dia mengatakan yang sebenarnya kali ini. Namun, Dia adalah pembohong yang hina. Apakah Anda tahu dengan siapa Anda berbicara selama tiga malam?”** “Tidak, aku tidak tahu.” **“Orang itu adalah Setan.”**

31– Dia mengirim pasukan ke daerah yang disebut **Muta** untuk berperang melawan tentara Kaisar Bizantium. Empat Sahabat yang merupakan komandan pasukan, mati syahid satu demi satu. Sementara itu nabi yang diberkahi berada di Madinah sedang berkhotbah di Minbar. Allahu ta’ala menunjukkan kepadanya satu per satu keempat syahid, dan ia pada gilirannya menceritakan kejadian itu kepada orang-orang yang bersamanya.

32– Ketika dia mengirim Mu’adz bin Jabal ‘radhiallahu ta’ala anh’ sebagai gubernur ke Yaman, dia melihatnya di perbatasan kota dan memberinya banyak nasihat, akhirnya beliau berkata, **“Kamu dan aku tidak bisa bertemu lagi sampai Hari Terbit.”** Mu’adz masih di Yaman ketika Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’ wafat di Madinah.

33– Ketika dia meninggal, dia berkata kepada putrinya Fatimah, **“Dari semua kerabat saya, kamu yang akan menjadi orang pertama yang bertemu saya lagi.”** Enam bulan kemudian Fatimah ‘radhiallahu anha’ meninggal, ketika belum ada kerabat Nabi yang meninggal.

34– Dia berkata kepada Qays bin Shemm ‘radhiallahu anh’, **“Kamu akan menjalani kehidupan yang indah dan kemudian mati sebagai syahid.”** Qays mencapai mati syahid dalam pertempuran melawan Musaylamatul Kazzab di Yamama selama kekhalifahan Abu Bakr ‘radhiallahu ta’ala anh’.

Dia juga menubuatkan tentang kesyahidan Umar Al-Faruq, Utsman, dan Ali ‘radhiallahu ta’ala anhum ajma’in’

35– Dia memberi kabar baik bahwa tanah milik Kaisar Persia dan Kaisar Bizantium akan ditaklukkan oleh kaum Muslim dan harta mereka akan dihabiskan dan dibagikan untuk kepentingan Allah.

36– Dia menubuatkan bahwa sejumlah besar umatnya akan pergi untuk Perang Suci di laut dan bahwa Ummu Hiram ‘radhiallahu ta’ala anha’, salah seorang Sahabat, akan berada dalam Perang Suci itu. Selama kekhalifahan Utsman’ radhiallahu ta’ala anh’, kaum Muslim berlayar ke Siprus dan berperang di sana. Wanita yang diberkati yang disebutkan di atas ada bersama mereka. Dia mencapai martir di sana.

37– Suatu hari Rasul ‘alaihissalam’ sedang duduk di tempat yang tinggi. Dia menoleh ke orang-orang yang sedang bersamanya dan berkata, **“Apakah kalian melihat apa yang saya lihat? Saya bersumpah** (atas nama Allah) **bahwa saya melihat fitnah** (kejahatan, pemberontakan, kekejaman) **yang akan terjadi di antara rumah-rumah Anda dan di jalan-jalan.”** Pada hari-hari ketika ‘Utsman ‘radhiallahu anh’ mati syahid, dan juga pada masa Yezid, kerusuhan hebat meletus di Madinah, banyak orang terbunuh dan darah mengalir di sepanjang jalan.

38– Suatu hari dia menubuatkan suatu peristiwa di mana salah satu istrinya akan memberontak melawan Khalifah. Ketika Aisyah ‘radhiallahu ta’ala anha’, (istri tercintanya) merasa geli mendengar kata-katanya, dia berkata, **“Ya Humeyra![1] Jangan lupa kata-kataku ini! Mungkin kamu yang akan menjadi wanita itu!”** Kemudian dia menoleh ke Ali ‘radhiallahu anh’ dan berkata, **“Jika kamu memiliki wewenang untuk memutuskan tentangnya** (tentang Aisyah)**, maka berperilaku lembut terhadapnya!”** Tiga puluh tahun kemudian ketika Aisyah ‘radiyallahu anha’ berperang melawan Ali ‘radhiallahu anh’ (yang merupakan Khalifah pada waktu itu), dan menderita kekalahan dan lalu ditawan. Ali ‘radhiallahu anh’ menunjukkan kebaikan dan rasa hormatnya dan mengirimnya dari Basra ke Madinah.

39– Dia berkata kepada Mu’awiya ‘radhiallahu anh’ [d. 60 (680 M), Damaskus], **“Jika kamu harus mendominasi Ummatku suatu hari nanti, hadiahi orang-orang yang berbuat baik, dan maafkan para pelaku kejahatan”** Mu’awiya ‘radhiallahu anh’ adalah gubernur Damaskus

selama dua puluh tahun selama kekhalifahan Utsman ‘radiyAllahu anh’, dan kemudian dia menduduki pusat kekhalifahan selama dua puluh tahun.

40– Suatu hari dia berkata, **“Mu’awiya tidak akan pernah menderita kekalahan.”** Ketika Ali ‘radhiallahu ta’ala anh’ mendengar tentang hadits syarif ini selama pertempuran Siffin ia berkata, “Saya tidak akan pernah bertempur melawan Mu’awiyah ‘radhiallahu anh seandainya saya pernah mendengarnya sebelumnya.”

[1] Panggilan sayang Nabi kita kepada istri yang diberkahi, Hadrat Aisyah, ibu (spiritual) dari semua Muslim.

41– Dia berkata kepada Ammar bin Yasir ‘radhiallahu ta’ala anh’, **“Kamu akan dibunuh oleh orang-orang pemberontak, yakni para baghis.”** Dan memang, Ammar mencapai mati syahid ketika Ali ‘radhiallahu anh’ berperang melawan Muawiya ‘radhiallahu anh’.

42– Dia berkata tentang Hasan, putra putrinya Fatimah, ‘radhiallahu ta’ala anhuma’, **“Putra saya ini adalah sumber khair (kebaikan). Karena dia, Allah ta’ala akan membuat perdamaian antara dua pasukan besar Muslim.”** Bertahun-tahun kemudian, dia akan memasuki perang melawan Mu’awiyah ‘radhiallahu anh’, ketika dia memutuskan untuk menyerah dan meninggalkan hak kekhalifahannya kepada Mu’awiyah ‘radiyAllahu ‘anh’ untuk mencegah fitnah dan pertumpahan darah umat Islam.

43– Abdullah bin Zubeyr ‘radhiallahu ta’ala anhuma’ melihat Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ’alaihi wasallam’ sedang ditangkupkan, dan meminum darah yang keluar. Ketika nabi yang diberkati memperhatikan hal ini ia menyatakan, **“Apakah kamu tahu hal-hal yang akan kamu derita dari orang-orang? Dan mereka akan sangat menderita dari kamu. Api Neraka tidak akan membakar Anda.”** Ketika Abdullah bin Zubeyr mendeklarasikan dirinya sebagai Khalifah di Mekkah bertahun-tahun kemudian, Abdul melik bin Merwan mengirim pasukan besar di bawah komando Hajjaj dari Damaskus. Abdullah ditangkap dan dibunuh.

44– Suatu hari dia memandang ibu Abdullah ibni Abbas ‘radhiallahu ta’ala anhum ajma’in’ dan berkata, **“Anda akan memiliki seorang putra. Bawa dia ke saya ketika dia lahir!”** Kemudian ketika bayi itu lahir, mereka membawanya ke dia. Dia melafalkan azan dan iqamat ke dalam telinganya dan memasukkan ludahnya yang diberkahi ke dalam mulutnya. Dia menamainya ‘Abdullah’ dan mengembalikannya kepada ibunya. **“Bawalah ayah Khalīfah bersamamu!”** dia berkata. Ketika Abbas ‘radhiallahu anh’ mendengar tentang hal itu, ia mengunjungi Nabi yang diberkahi dan dengan sopan bertanya kepadanya mengapa ia mengatakan hal itu. Nabi menjelaskan, **“Ya, saya bilang begitu. Anak ini adalah ayah dari Khalifah. Di antara mereka akan ada** (seseorang bernama) **Seffah,** (satu bernama) **Mahdi, dan seseorang yang akan melakukan sholat dengan Isa ‘alaihissalam’.”** Banyak Khalifah memimpin negara Abbasiyah. Mereka semua adalah keturunan Abdullah bin Abbas.

45– Suatu hari ia menyatakan, **“Di antara umatku akan ada banyak orang yang bernama Rafidi. Mereka akan meninggalkan agama Islam.”**

46– Dia mengucapkan doa-doa atas banyak Sahabatnya, semua doa-doanya diterima dan bermanfaat bagi orang-orang yang bersangkutan.

Ali ‘radhiallahu ta’ala anh’ menghubungkan: Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ ingin mengirim saya sebagai Qadi [Hakim] ke Yaman. Saya berkata, “Ya Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’! Saya tidak tahu pekerjaan qadi.” Dia meletakkan tangan yang diberkahi di dadaku dan memohon, **“Ya Rabbi! Tanamkan ke hati orang ini apa pun yang benar. Berkahilah dia dengan kualitas yang selalu mengatakan kebenaran!”** Sejak saat itu saya selalu merasakan yang benar di antara keluhan yang datang kepada saya dan keputusan saya selalu benar.

47– Sepuluh orang yang disyukuri oleh Rasulullah dengan kabar baik bahwa mereka akan masuk ke surga disebut **‘Asharai mubashshara**. Sa’ad bin Abi Waqqas ‘radhiallahu anh’ adalah salah satunya. Dalam Perang Suci Uhud, nabi yang diberkahi memohonkan berkah padanya, dengan mengatakan, **“Ya Rabbi! Buat panahnya mencapai target mereka dan juga menerima permintaannya!”** Sejak saat itu semua doa yang dikatakan Sa’ad diterima, dan setiap panah yang dilemparkannya mengenai musuh.

48– Dia meletakkan tangan yang diberkahi di dahi putra pamannya dari pihak ayah, Abdullah bin Abbas ‘radhiallahu anhuma’ dan membuat doa berikut: **“Ya Rabbi! Jadikan orang ini seorang ahli dalam agama dan pemilik hikmat! Berikan kepadanya pengetahuan tentang Al-Qur’an al-karim!”** Sejak saat itu, ia tak tertandingi di zamannya di semua cabang ilmu pengetahuan, terutama dalam tafsir, hadits dan fiqh. Sahaba dan Tabi’in[1] belajar darinya apa pun yang ingin mereka ketahui. Dia membuat ketenaran dengan nama panggilan seperti ‘Terjumanul Qur’an’, ‘Bahrul ilm’, dan ‘Raisul mufassirin’.[2] Banyak muridnya memperkaya negara-negara Muslim.

49– Dia mengucapkan berkah berikut untuk Anas bin Malik ‘radhiallahu ta’ala anh’, salah seorang pelayannya: “Ya Rabbi! Buat hartanya berlimpah dan anak-anaknya banyak. Buat hidupnya panjang, dan maafkan dosanya!” Seiring waktu berlalu, ada peningkatan bertahap di hartanya. Kebun dan kebun anggurnya menghasilkan banyak buah setiap tahun. Jumlah anak-anaknya mencapai lebih dari seratus. Dia hidup selama seratus sepuluh tahun. Menjelang akhir hidupnya ia berdoa, “Ya Rabbi! Engkau mengabulkan tiga berkah yang diucapkan oleh Yang Terkasih-Mu atas diriku, dan Engkau telah memberiku semua berkah ini. Aku ingin tahu apakah Engkau akan menerima yang keempat dan mengampuni dosaku?” Sebuah suara terdengar mengatakan, **“Saya telah menerima yang keempat juga. Jaga hatimu tetap baik!”**

50– Dia memohon berkah berikut pada Malik bin Rabia ‘radhiallahu ta’ala anh’: **“Semoga Anda memiliki keturunan yang berlimpah!”** Malik memiliki delapan puluh putra.

51– Ada seorang penyair yang dikenal luas bernama Nabigha. Ketika dia membacakan beberapa puisinya, nabi yang diberkati itu memohonkan kepadanya berkat berikut, yang tersebar luas di kalangan orang Arab: **“Semoga Allah tidak membiarkan gigi Anda jatuh!”** Nabigha berusia seratus tahun, dan gigi putihnya masih bersinar seperti butiran mutiara.

52– Dia mengucapkan doa berikut tentang Urwa bin Ju'd 'radhiallahu ta'ala anh': **"Ya Rabbi! Buat perdagangannya produktif!"** Urwa mengakui: "Sejak saat itu, semua kegiatan perdagangan saya mendatangkan untung. Saya tidak pernah rugi".

---

[1] Seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya, seseorang yang melihat atau berbicara dengan Rasulullah setidaknya satu kali, ia disebut Sahaba. Jika seseorang tidak melihat Nabi tetapi, dia melihat atau berbicara dengan setidaknya satu Sahabi, dia disebut **Tabi'**. Bentuk jamak Tabi' adalah **Tabi'in**, yang berarti orang-orang beruntung yang melihat setidaknya satu dari Sahaba. Orang-orang yang tidak melihat setidaknya satu Sahaba, tetapi yang melihat setidaknya satu dari Tabi'in, disebut Tabai Tabi'in.

[2] Istilah-istilah ini berarti masing-masing, 'Penafsir Al-Qur'an', 'Lautan pengetahuan', dan 'Ketua Mufassirin (ulama cukup dalam belajar untuk menjelaskan Al-Qur'an al-karim).'

53– Suatu hari putrinya Fatimah 'radhiallahu ta'ala anha' mendekatinya, pucat karena kelaparan. Dia meletakkan tangannya yang diberkati di dadanya dan memohon: **"Wahai Rabbku (Allah), yang memuaskan orang-orang lapar! Jangan biarkan Fatimah putri Muhammad kelaparan!"** Saat itu wajah Fatimah menjadi sehat dan bersemangat. Dia tidak pernah merasa lapar lagi sampai mati.

54– Dia mengucapkan doa berkah pada Abdur Rahman bin Auf, yang merupakan salah satu dari Asharai mubashshara. Ada peningkatan yang sangat besar dalam propertinya sehingga ia menjadi subjek cerita rakyat.

55– Dia menyatakan, **"Setiap doa Nabi diterima. Dan setiap nabi memohon berkah pada ummat mereka. Dan saya berdoa meminta izin untuk menengahi umat saya pada Hari Penghakiman. Insya Allah, doaku akan diterima. Saya akan menjadi perantara** (syafaat) **bagi semua orang, kecuali orang musyrik. "**

56– Dia pergi ke beberapa desa di Mekkah dan melakukan yang terbaik untuk membujuk penduduk desa untuk menjadi Orang beriman. Mereka menolak. Dia mengucapkan doa atas mereka sehingga mereka harus menderita malapetaka yang mirip dengan kelaparan yang menimpa orang-orang Mesir pada zaman Nabi Yusuf (Joseph) 'alaihissalatu wassalam'. Tahun itu kelaparan melanda daerah itu, dan para penduduk desa memakan bangkai.

57– Utayba, putra paman Nabi Abu Lahab, pada saat yang sama adalah menantu laki-laki Nabi 'alaihissalatu wassalam'. Orang itu tidak hanya bertahan dalam penolakannya terhadap Utusan Allah, tetapi juga menyebabkan kesedihan yang pahit terhadap Sarwar (pemimpin para nabi, Manusia terbaik) 'shallallahu 'alaihi wasallam '. Dia menceraikan istrinya, Ummu Kultsum, putri Nabi yang diberkahi. Dia bahkan melemparkan beberapa ejekan vulgar padanya. Dengan sangat berduka, kekasih Allahu ta'ala memohon, **"Ya Rabbi! Taruh salah satu taringmu padanya!"** Tak lama, Utayba dan teman-temannya berangkat untuk ekspedisi perdagangan ke Damaskus. Dalam perjalanan, mereka berhenti pada malam itu. Mereka tertidur lelap, ketika mereka memiliki penyusup yang pendiam, seekor singa. Hewan buas itu memangsa semua anggota kelompok satu per satu. Ketika sampai pada Utayba, ia meraih dan mencabik-cabiknya.

58– Ada seseorang yang selalu makan dengan tangan kirinya. Ketika Nabi berkata kepadanya, **“Makanlah dengan tangan kananmu,”** pria malang itu meminta bantuan untuk berbohong dan berkata bahwa tangan kanannya tidak akan bergerak. **“Semoga tangan kananmu tidak pernah bergerak lagi,”** adalah doa Nabi. Lalu orang itu tidak pernah bisa menggerakkan tangan kanannya ke mulutnya sampai mati.

59– Dia mengirim surat kepada Kaisar Persia, Husrav Perviz, untuk mengajaknya masuk Islam. Dengan menjadi orang yang memalukan, Husrav merobek-robek surat itu dan memati syahidkan utusan yang membawanya surat itu. Setelah mendengar tentang hal ini, Rasul ‘alaihissalam’ merasa sangat kecewa dan memohon keburukan pada kaisar dengan mengatakan, **“Ya Rabbi! Robek hartanya berkeping-keping, sama seperti dia merobek surat saya!”** Rasulullah masih hidup ketika Husrav diiris dengan belati oleh putranya sendiri Shiravayh. Dan kemudian, selama kekhalifahan Umar ‘radhiallahu ta’ala anh’, umat Islam menaklukkan seluruh Persia, sehingga tidak ada keturunan atau harta yang tersisa dari Husrav.

60– Saat Rasul ‘alaihissalam’ memberi nasihat dan melakukan amri ma’ruf dan nahyi munkar[1] di pasar, seorang penjahat bernama Hakem bin As, yang pada saat yang sama adalah ayah Marwan, mengikuti Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ dari belakang, menutup matanya dalam ejekan dan menarik wajah-wajah lucu. Ketika nabi ‘alaihissalam’ kembali dan melihatnya, dia mengutuk, **“Semoga kamu tetap seperti apa adanya dirimu.”** Jadi wajah sang penjahat itu bertahan dengan tarikan lucunya sampai kematiannya.

61– Allahu ta’ala selalu melindungi Habib (kekasih)-Nya dari bencana. Abu Jahl adalah musuh paling keras kepala dari Rasulullah ‘shallallahu ’alaihi wasallam’. Suatu hari, orang yang mengaku tidak beriman itu mengambil batu besar dan mengangkatnya untuk mengenai kepala Nabi yang diberkahi. Tiba-tiba dia melihat dua ular di bahu Raslullah, satu di masing-masing bahu. Dia menjatuhkan batu itu dan mengambil langkahnya.

62– Suatu hari Rasul Allah melakukan namaz (yang disebut sholat) di samping Kabah muazzama, ketika penjahat yang sama, yakni Abu Jahl, mengambil kesempatan dan berjingkat menuju Utusan yang diberkati dengan belati di tangannya. Tiba-tiba dia berhenti, ternganga ketakutan, berbalik dan lari. Ketika kemudian teman-temannya bertanya kepadanya apa yang membuatnya melarikan diri dalam teror semacam itu, ia menjelaskan, “Tiba-tiba sebuah parit api muncul di antara saya dan Muhammad ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’, dan cukup banyak orang menunggu saya. Jika saya membuat satu langkah lagi, mereka akan menangkap saya dan melemparkan saya ke dalam api. Ketika orang-orang Muslim mendengar tentang kejadian itu, mereka bertanya kepada Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ tentang apa masalahnya. Utusan yang diberkati itu menjelaskan, **“Para malaikat Allahu ta’la akan menangkapnya dan mencabik-cabiknya.”**

63– Selama Perang Suci **Qatfan** di tahun ketiga Hijrat (Hijriah), Rasul ‘alaihissalam’ berbaring di bawah pohon, sendirian, ketika seorang yang tidak beriman bernama Da’sur, yang pada saat yang sama adalah seorang pegulat, datang dengan pedang di tangannya dan berkata,

“Siapa yang akan menyelamatkanmu dariku sekarang?” **“Allah yang akan menolong,”** adalah jawaban Rasullah. Ketika nabi yang diberkati berkata demikian, malaikat bernama Jibril muncul dengan kedok manusia dan memukul dada orang yang tidak beriman itu. Dia jatuh dan menjatuhkan pedang ke tanah. Rasul ‘alaihissalam’ mengambil pedang di tangannya dan berkata, **“Siapa yang akan menyelamatkanmu dariku?”** Pria itu memohon, “Tidak ada orang yang lebih baik dari Anda untuk menyelamatkan saya.” Nabi yang diberkahi memaafkannya dan melepaskannya. Pria itu bergabung dengan orang-orang beriman dan menyebabkan banyak orang memeluk Islam.

---

[1] Melakukan amr ma’ruf dan nahyi munkar berarti mendorong orang lain untuk mematuhi perintah-perintah Allahu ta’ala dan untuk memperingatkan mereka agar tidak melakukan larangan-Nya.

64– Pada tahun keempat Hijriah, ketika Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’ sedang berbicara dengan Sahabanya di bawah dinding benteng milik orang-orang Yahudi di **Bani Nadir**, seorang Yahudi berniat untuk melemparkan sebuah besar batu gerinda. Begitu dia mengulurkan tangannya untuk memegang batu itu, kedua tangannya menjadi lumpuh.

65– Itu adalah tahun kesembilan Hijriah, dan banyak orang datang dari negara-negara yang jauh untuk memeluk Islam. Dua orang kafir bernama Amir dan Erbed mengumpulkan massa (dengan tujuan untuk membunuh Muhammad ‘alaihissalam’). Saat Amir berpura-pura ingin menjadi seorang Muslim dihadapan Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’, Erbed mengitari belakang Nabi Suci. Ketika dia mencoba menghunuskan pedangnya, tangannya tidak bergerak, seolah lumpuh. Amir yang tepat di seberangnya, membuat tanda seolah-olah mengatakan, “Mengapa kamu bimbang?” Atas hal ini Rasul ‘alaihissalam’ menyatakan, **“Allahu ta’ala telah melindungi saya dari bahaya kalian berdua.”** Ketika kedua penjahat itu pergi, Amir bertanya kepada Erbed mengapa dia tidak mematuhi janjinya. Jawabnya menjelaskan, “Bagaimana saya bisa? Saya mencoba untuk menarik pedangku beberapa kali. Pada setiap upaya saya melihat kamu di antara kami?” Beberapa hari kemudian, pada hari yang cerah, tiba-tiba langit tertutup awan dan Erbed dan barang untanya dihantam mati oleh petir.

66– Suatu hari Rasul ‘alaihissalam’ berwudhu mengenakan salah satu khoufnya,[1] dan ketika hendak mengenakan yang lainnya, seekor burung datang mengepakkan sayap lalu menyambar khouf dan mengguncangnya di udara. Lalu seekor ular jatuh dari khoufnya tersebut. Kemudian burung itu meninggalkan khoufnya di tanah dan terbang pergi. Sejak hari itu, sunnah[2] hukumnya untuk mengguncang khouf Anda sebelum mengenakannya.

67– Rasul ‘alaihissalam’ telah menunjuk penjaga khusus untuk melindunginya dalam Perang Suci dan di dalam gurun. Ketika ayat karimah keenam puluh tujuh surah Maida diungkapkan itu menyatakan, **“Allah akan melindungi engkau dari bahaya manusia,”** ia meninggalkan sistem penjaga pribadi. Dia akan berjalan sendirian di antara musuh dan tidur sendirian tanpa merasa takut.

68– Anas bin Malik ‘radhiallahu ta’ala anh’ memiliki saputangan yang dengannya Rasulullah ‘shallallahu ta’ala alaihi wasallam’ telah mengeringkan wajahnya yang diberkati sekali. Anas akan mengeringkan wajahnya dengan sapu tangan itu dan memasukkannya ke dalam api ketika telah menjadi kotor. Kotoran itu terbakar sementara sapu tangan tetap tidak terbakar dan menjadi sangat bersih.

69– Dia minum air dari ember yang ditarik dari sumur dan kemudian menuangkan air yang tersisa ke dalam sumur. Sejak saat itu sumur selalu berbau musk.

---

[1] Sepatu bot kulit tanpa sol yang dikenakan di dalam sepatu.
[2] Setiap perilaku yang tidak diperintahkan oleh Allahu ta’ala tetapi yang dilakukan dan direkomendasikan oleh Nabi kita ‘alaihissalam’.

70– ‘Urwa bin Firqad ‘radhiallahu anh’ menangkap penyakit yang disebut ruam. Rasul ‘alaihissalam’ melepas pakaiannya, meludahi tangannya yang diberkati, dan menggosok tubuhnya dengan tangannya. Pasien sembuh. Dan untuk waktu yang lama tubuhnya berbau musk.

71– Salman alFarisi ‘radhiallahu ta’ala anh’ meninggalkan Iran dan melakukan perjalanan melintasi berbagai negara untuk mencari agama yang benar. Dia bergabung dengan karavan milik suku yang disebut Beni Kelb dan menuju Arab. Ketika mereka mencapai suatu daerah yang disebut Wadi’ul qura dalam perjalanan ke Arab, teman-temannya melakukan pengkhianatan dengan menjualnya sebagai budak kepada seorang Yahudi, yang pada gilirannya menjualnya sebagai budak kerabat Yahudi-nya dari Madinah. Peristiwa ini bertepatan dengan Hegira (Hijriah), dan ketika Salman berada di Madinah dia mendengar tentang Rasulullahu ‘shallallahu ta’la’ alaihi wasallam’ menghormati Madinah dengan kehadirannya. Dia sangat senang karena dia adalah seorang ulama Nazarene dan telah melakukan perjalanan jauh ke Arab dengan tujuan untuk menjadi seorang beriman kepada Nabi terakhir, karena ia telah dinasihati oleh seorang ulama besar, pembimbing spiritual terakhirnya. Cendekiawan agung itu telah mengajarkan kepadanya sifat-sifat kepribadian Rasallullah ‘shallallahu ’alaihi wasallam’ dan telah mengatakan kepadanya bahwa Nabi akan menerima hadiah dan menolak sedekah, bahwa ada cap kenabian (titik keindahan) di antara kedua bahunya, dan bahwa dia memiliki banyak mukjizat. Salman alFarisi ‘radhiallahu anh’ membawa beberapa kurma ke Rasulullah ‘shallallahu ’alaihi wasallam’, dengan mengatakan bahwa mereka adalah sedekah. Utusan yang diberkati tidak mau memakan satupun dari mereka. Lalu dia membawanya sekitar dua puluh lima kurma di piring, dan mengatakan bahwa mereka dimaksudkan untuk hadiah. Utusan Allah memakan beberapa dari mereka, dan menawarkan sisanya kepada Sahabatnya. Jadi semua Ashabi kiram memakan kurma. Seribu biji tersisa dari (dua puluh lima) kurma yang dimakan tersebut. Dan Salman melihat keajaiban Rasulullah juga. Keesokan harinya ada pemakaman, dan Salman ingin melihat tanda kenabian. Nabi Allah entah bagaimana merasakan ini, menanggalkan bajunya, dan muhru nubuwwa (segel kenabian) terlihat. Salman ‘radhiallahu

anh' menjadi orang beriman langsung. Sebuah perjanjian dibuat (antara Salman dan pemilik Yahudi-nya) bahwa ia akan dibalaskan dengan imbalan tiga ratus pohon kurma dan enam belas ratus dirham emas dalam beberapa tahun. Rasulullah 'shallallahu ta'ala alaihi wasallam' mendengar tentang ini. Dia menanam dua ratus sembilan puluh sembilan kurma dengan tangannya sendiri yang diberkati. Pada tahun yang sama pohon itu menghasilkan buah. Satu pohon yang telah ditanam oleh Umar 'radhiallahu ta'ala anh', tidak berbuah. Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' mencabut batang pohon tersebut dan kemudian menanamnya kembali dengan tangan yang diberkati. Kurma muncul di dahannya langsung. Kemudian mereka memberi Salman 'radhiallahu ta'ala anh' emas sebesar telur, yang telah diambil sebagai ghanima dalam Perang Suci. Salman membawanya ke Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' dan mengatakan bahwa emas itu terlalu kecil untuk menimbang enam belas ratus dirham. Sang nabi memegang emas di tangannya yang diberkati dan mengembalikannya kepada Salman, menyuruhnya untuk membawanya ke pemiliknya. Setengah dari emas sudah cukup untuk membayar utangnya kepada pemiliknya, dan sisanya sisanya menjadi milik Salman 'radhiallahu anh'.

72– Suatu hari Rasul 'alaihissalam' sedang melakukan sholat, ketika Setan datang dan berusaha mengalihkan perhatiannya dari sholat. Dia menangkap iblis dengan tangan yang diberkati, dan membiarkannya pergi hanya setelah yang terakhir berjanji untuk tidak mencoba merusak sholat.

73– Abdullah bin Ubay, kepala orang-orang munafik di Madinah, mengutus Utusan Allah menuju kematiannya dan memohon padanya, "Tolong buatkan saya selubung dari baju yang Anda kenakan." Merupakan kebiasaan Nabi yang diberkati untuk memberikan apa pun yang diminta darinya, ia memberikan bajunya kepadanya dan juga (ketika orang itu meninggal) melakukan (sholat) jenazah[1] untuknya. Mengagumi kemurahan hati yang patut dicontoh dari Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam', seratus orang munafik lainnya di Madinah memeluk Islam sekaligus.

74– Di antara orang-orang kafir Quraisy, Syaikh bin Mughra, bin Wail, Haris bin Qays, Aswad bin Yaghus, dan Aswad bin Muttalib adalah orang-orang terdepan dalam menganiaya dan menyiksa Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'. Jibril 'alaihissalam' datang dan membawa surah Hijr ayat kesembilan puluh lima, yang menyatakan, **"Kami akan menghukum orang-orang yang mengolok-olokmu ...,"** dan menunjuk ke kaki Welid, ke tumit orang yang kedua, ke hidung orang yang ketiga, ke kepala orang yang keempat, dan ke mata orang yang kelima. Welid terluka dengan panah, yang masuk jauh ke kakinya. Dengan sangat sombong, dia tidak membungkuk untuk menarik panah keluar. Jadilah bagian logam panah menembus ke tendon pergelangan kaki dan menyebabkan linu panggul. Dia menginjak duri tajam, yang masuk jauh ke dalam tumitnya dan menyebabkannya membengkak seperti kantong. Hidung Haris berdarah terus menerus. Aswad sedang duduk bahagia di bawah pohon, lalu dia menabrak kepalanya di pohon. Dan orang kelima, yang bernama Aswad, juga menjadi buta. Kelima orang itu tewas pada akhirnya.

75– Tufeyl, kepala suku dari suku yang disebut Daws, telah menjadi seorang beriman di Mekkah sebelum Hijriah. Dia meminta Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' untuk ajakan yang dapat digunakan untuk mengundang sukunya percaya pada Islam. Utusan yang diberkati itu memanggil, **"Ya Rabbi! Melimpahkan kata (tanda, gejala, bukti) pada orang ini."** Ketika Tufeyl kembali ke sukunya, nur (cahaya) bersinar di antara alisnya. Tufeyl memohon, "Ya Rabbi! Hapus gejala ini dari wajah saya dan letakkan di tempat lain pada saya. Melihat itu di wajah saya, beberapa orang mungkin mengira itu adalah tanda hukuman yang dijatuhkan kepada saya karena saya telah meninggalkan agama mereka." Doanya diterima. Lingkaran halo meninggalkan wajahnya dan bersinar seperti cahaya lilin di ujung cambuknya. Anggota sukunya memeluk Islam dalam perjalanan waktu.

---

[1] Silahkan lihat **Kebahagiaan Abadi,** jilid kelima, bab kelima belas.

76– Ada seorang wanita cantik di antara suku Beny Nejjar di Madinah. Dia dihantui oleh seorang jin yang telah jatuh cinta padanya. Suatu hari, setelah hijrah Rasul 'alaihissalam' dari Mekkah ke Madinah, jin itu sedang duduk di bawah dinding di depan rumah wanita itu, ketika wanita itu melihatnya dan bertanya, "Mengapa kamu tidak mengunjungi saya lagi?" "Nabi 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' telah melarang percabulan dan tindakan haram lainnya," adalah jawaban dari jin.

77– Dalam pertempuran yang disebut Bi'ri Ma'na, orang-orang kafir mengingkari janjinya dan mati syahidlah tujuh puluh Sahabat. Di antara mereka adalah Amir bin Fuheyra 'radhiallahu ta'ala anh', salah satu dari orang-orang beriman yang paling awal dan seorang mantan budak yang dimerdekakan oleh Abu Bakar 'radhiallahu ta'ala anh'. Ketika Muslim yang diberkati ini dibayonet sampai mati, para malaikat mengangkatnya ke surga di depan mata orang-orang yang tidak beriman. Ketika mereka melaporkan peristiwa ini kepada Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam', Utusan yang diberkati itu menjelaskan, **"Dia dimakamkan oleh para malaikat Surga, dan jiwanya diangkat ke surga."**

78– Hubeyb bin Adi 'radhiallahu anh ', salah satu Sahaba, ditangkap oleh orang-orang kafir, yang membawanya ke Mekka dan mengeksekusinya di sana. Mereka tidak membawanya turun dari tiang gantungan sehingga orang-orang kafir lainnya akan menikmati dengan menontonnya. Dia tetap di tiang gantungan selama empat puluh hari. Namun tubuhnya tidak rusak atau membusuk, tetapi terus menerus mengeluarkan darah daging. Ketika Rasulullah menerima kabar intelijen tentang peristiwa itu, ia mengirim Zubeyr bin Awwam dan Mikdad bin Aswad 'radhiallahu anhuma' untuk membawa mayat kembali ke rumah. Para pahlawan ini membawa mayat itu dari tiang gantungan dan berlari dengan kudanya kembali ke Madinah. Mereka cukup dekat Madinah ketika tujuh puluh penunggang kuda dari perkemahan orang-orang kafir menyusul mereka. Kedua Muslim meletakkan tubuh Hubeyb di tanah untuk membela diri. Bumi terbelah dan Hubeyb menghilang ke celah. Ketika orang-orang yang tidak beriman melihat mukjizat ini, mereka berbalik dan segera pergi.

79– Sa’ad bin Mu’adz ‘radhiallahu ta’ala anh’ terluka dalam Perang Suci Uhud dan mati syahid tak lama kemudian. Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ memberi tahu bahwa tujuh puluh ribu malaikat menghadiri sholat jenazah[1] untuknya. Sa’ad makamnya digali, dan aroma musk memenuhi seluruh tempat.

80– Pada tahun ketujuh Hijriah, Rasulullah ‘sallallahu’ ta’ala ‘alaihi wa sallam’ mengirim surat ke kaisar Abyssinian, Negus, kepada kaisar Bizantium Heraclius, kepada kaisar Persia Husrav, ke gubernur Bizantium di Mesir, Muqawqas , kepada gubernur Bizantium di Damaskus, Haris, dan kepada Sultan Umman, Semama, untuk mengundang mereka masuk Islam. Para utusan yang membawa surat-surat itu tidak tahu bahasa negara tempat mereka dikirim. Namun, keesokan paginya mereka mulai berbicara bahasa-bahasa itu.

---

[1] Silahkan lihat mukjizat ketujuh puluh tiga

81– Zayd bin Harisa ‘radhiallahu ta’ala anh’, yang meruapakan salah satu Sahabi terbesar, berangkat untuk perjalanan panjang. Pria yang disewa untuk merawat keledainya berusaha membunuhnya. Zayd meminta kelonggaran agar dia bisa melakukan dua rakaat sholat. Setelah sholat dia berkata, **“Ya arhamar rahimin** (Wahai Engkau, Yang Maha Penyayang dari penyayang),” tiga kali. Setelah setiap kali dia mengucapkan doa ini, sebuah suara terdengar mengatakan, “Jangan bunuh dia.” Setiap kali suara itu terdengar, sang penjaga keledai itu keluar untuk melihat orang yang memanggil, dan kembali, (karena tidak ada orang di luar.) Setelah upaya ketiga, seorang penunggang kuda bergegas masuk dengan pedang di tangannya dan membantai penggembala itu. Kemudian dia menoleh ke Zayd dan menjelaskan, “Aku berada di langit ketujuh ketika kamu mulai mengucapkan doa, ‘Ya arhamar rahimin! Pada saat kamu mengatakannya untuk yang kedua kalinya, aku sudah mencapai langit pertama. Dan aku bersamamu untuk ketiga kalinya.” Maka Zayd menyadari bahwa penunggang kuda itu adalah seorang malaikat.

82– Seorang Sahabat bernama Sefina, yang telah dimerdekakan oleh Ummu Salamah ‘radhiallahu ta’ala anha’, salah satu dari istri yang diberkati Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ yang diberkati, tidak akan pernah lalai dalam pelayanannya dengan Rasulullah. Dalam Perang Suci yang bertempur melawan pasukan Bizantium, ia terpikat oleh musuh. Entah bagaimana dia melarikan diri dan sedang dalam perjalanan kembali ke rumah, ketika dia tiba-tiba bertemu seekor singa. Dia berkata, “Saya adalah hamba dari Utusan Allah,” dan memberi tahu singa segala yang telah dia alami. Singa mulai berjalan bersamanya, menggosok wajah dan matanya ke arahnya saat mereka berjalan, dan tetap dekat dengannya agar jangan sampai musuh menyakitinya. Ketika pasukan Muslim mulai terlihat, singa berbalik dan berjalan pergi.

83– Seseorang bernama Jehjahi Ghaffari bangkit melawan Khalifah, Utsman ‘radiy-Allahu ta’ala ‘anh’. Dia mematahkan tongkat yang biasa digunakan Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ di tangannya, dengan lututnya. Setahun kemudian lututnya terserang penyakit yang disebut antraks, yang menyebabkannya meninggal.

84– Mu’awiyah ‘radhiallahu ta’ala anh’ meninggalkan Damaskus menuju Mekkah untuk tujuan haji (ziarah seorang Muslim). Dalam perjalanannya, ia pergi ke Madinah dan berusaha untuk membawa minbar Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ bersamanya ke Damaskus, dengan tujuan mendapatkan manfaat dari berkah spiritualnya. Segera setelah mereka memindahkan minbar sedikit, gerhana matahari terjadi. Gelap di mana-mana, sedemikian rupa sehingga bintang-bintang muncul di langit.

85– Dalam Perang Suci Uhud, salah satu dari mata Abu Qatada ‘radhiallahu ta’ala anh’ keluar dari soketnya dan jatuh di pipinya. Mereka membawanya ke Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’. Dengan tangannya sendiri yang diberkati, Utusan memasukkan kembali matanya ke soketnya dan memohon, **“Ya Rabbi! Buat matanya indah!”** Jadi mata Abu Qatada ini lebih indah dari matanya yang lain, dan penglihatannya lebih kuat dari yang lainnya. (Bertahun-tahun kemudian), suatu hari salah satu cucu Abu Qatada berada di hadapan Umar bin Abdul Aziz, Khalifah waktu itu. Ketika Khalifah bertanya siapa dia, dia membacakan sebuah bait yang mengatakan bahwa dia adalah cucu dari orang yang matanya digantikan oleh Rasulullah dengan tangan yang diberkati. Ketika Khalifah mendengar bait itu, dia memperlakukannya dengan penuh hormat dan kebaikan hati.

86– Iyas bin Salama menceritakan: Selama Perang Suci Haibar, Rasulullah mengutus saya kepada Ali ‘radhiallahu anhuma ‘. Ali memiliki mata yang sakit dan berjalan dengan susah payah. Jadi saya membantunya, memegang tangannya. Utusan itu meludahi jari-jarinya yang diberkati dan menggosoknya dengan lembut ke mata Ali. Dia menyerahkan spanduk (Islam), dan mengirimnya pergi untuk berperang di depan gerbang Haibar. Gerbang itu begitu besar sehingga mereka tidak bisa membukanya untuk waktu yang lama. Ali ‘radhiallahu anh’ menarik pintu dari engselnya, dan Ashabi kiram memasuki benteng.

Dia memiliki banyak mukjizat lainnya yang ditulis dalam berbagai buku, terutama dalam **Syawahidun nubuwwa**, oleh Molla Abdur Rahman Jami ‘rahimahullahu ta’ala’, dan di **Hujjatullahi ‘alal alamin**, oleh Yusuf Nebhani. **Syawahidun nubuwwa** aslinya dalam bahasa Persia dan memiliki versi Turki juga.

KEUTAMAAN-KEUTAMAAN MUHAMMAD ‘alaihissalam’

Ada ratusan buku yang menjelaskan tentang keutamaan-keutamaan Muhammad ‘alaihissalam’. Keutamaan artinya keunggulan kualitas.

Berikut adalah delapan puluh enam keunggulan kualitas beliau.

1– Dari semua makhluk, jiwa Muhammad ‘alaihissalam’ adalah yang pertama diciptakan.

2– Allahu ta’ala menulis namanya di ‘Arsy, di taman syurga, dan di tujuh langit.

3– Ungkapan, **“La ilaha illAllah Muhammadun Rasulullah** (Tidak ada tuhan selain Allahu ta’ala, dan Muhammad ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ adalah Utusan-Nya),” tertulis pada selembar daun mawar tumbuh di India.

4– Seekor ikan yang telah ditangkap di sungai di sekitar Basra memiliki nama Allah di sisi kanan dan nama Muhammad ‘shallallahu ta’ala ’alaihi wasallam’ di sebelah kiri. Ada banyak kejadian serupa lainnya. Halaman keseratus dari **A History of Fish**, yang dicetak di London pada tahun 1975, berisi gambar seekor ikan dengan tulisan yang bertuliskan “Shanullah”, di ekornya. Dinyatakan di sana juga bahwa frasa ‘La ilaha illAllah’ ditulis di sisi lain dari buntut. Ada banyak contoh lain untuk kejadian ini.

5– Ada malaikat yang tugas satu-satunya adalah mengucapkan nama Muhammad ‘alaihissalam’.

6– Alasan mengapa para malaikat diperintahkan untuk sujud di hadapan Adam alaihissalam’ adalah karena ia memiliki nur (cahaya, lingkaran cahaya) dari Muhammad ‘alaihissalam di dahinya.

7– Adzan[1] yang dipanggil pada masa Adam ‘alaihissalam’ juga memuat nama Muhammad ‘alaihissalam’.

8– Allahu ta’ala memerintahkan masing-masing dari setiap nabi-Nya: “Jika Muhammad ‘alaihissalam’ seharusnya menjadi Nabi di zamanmu, suruh umatmu untuk percaya padanya.”

9– Taurat, Injil (Alkitab) dan Zebur memuat bagian-bagian yang memuji dan mengagungkan Muhammad ‘alaihissalam’, empat Khalifanya, (yaitu Abu Bakar, Umar,’ Utsman, dan Ali ‘radhiallahu ta’ala anhum ajma ‘in’), Sahabatnya, dan beberapa umatnya. Allahu ta’ala menurunkan kata ‘Muhammad’ dari Nama-Nya sendiri ‘Mahmud’ dan memberikannya sebagai nama Habbinya (Sayang, Satu Yang Terkasih, Yang Terkasih). Allahu ta’ala memberkati Habib-Nya dengan Nama-Nya ‘Ra’uf’ dan ‘Rahim’.

10– Ketika dia datang ke dunia dia disunat oleh para malaikat.

[1] Panggilan untuk sholat.

11– Ketika dia akan datang ke dunia, banyak pertanda terlihat yang menunjukkan kedatangannya. Mereka ditulis dalam buku-buku sejarah maupun dalam buku-buku maulid, (yaitu buku-buku yang membahas tentang kelahiran Yang Terbaik dari Manusia dan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum kelahiran, selama itu, dan sesudahnya).

12– Setelah dia datang ke dunia, iblis tidak bisa lagi naik ke surga atau mencuri informasi dari para malaikat.

13– Ketika dia datang ke dunia, semua berhala di bumi dan patung-patung yang telah disembah jatuh rata di wajah mereka.

14– Malaikat akan mengayunkan buaiannya.

15– Ketika dia berada di buaiannya dia akan berbicara dengan bulan, yang akan bergerak dengan gerakan jarinya.

16– Dia mulai berbicara dalam buaian.

17– Sebagai seorang anak, ke mana pun dia pergi, awan di atas kepalanya yang diberkati bergerak bersamanya, terus melindunginya di bawah naungannya. Mukjizat ini berlanjut sampai awal kenabiannya.

18– Pertama ketika dia berusia tiga tahun, kali kedua ketika kenabiannya diberitahukan kepadanya ketika dia berusia empat puluh tahun, dan kali ketiga ketika dia berusia lima puluh dua tahun dan diangkat ke surga pada malam Mi’raj, malaikat membelah dadanya, mengambil hatinya, dan mencucinya di baskom yang mereka bawa dari Surga.

19– Setiap Nabi memiliki meterai kenabiannya di tangan kanannya. Muhammad ‘alaihissalam’ memilikinya di kulit pundaknya, selaras dengan hatinya. Ketika Jibril ‘alaihissalam’

mencuci hatinya dan menutup dadanya, dia meletakkan segel yang dia bawa dari Surga di punggungnya.

20– Dia melihat apa yang ada di belakangnya serta hal-hal di depannya.

21– Dia lihai melihat dalam gelap sebagaimana melihat dalam terang.

22– Dia melihat tujuh bintang di gugusan yang disebut Pleiades di rasi bintang Taurus [banteng], dan mengatakan jumlah mereka. Gugusan bintang ini juga disebut Seven Sisters.

23– Air pahit ludahnya yang manis, menyembuhkan orang yang sakit, dan memberi makan bayi seperti susu.

24– Saat matanya yang penuh berkat tertidur, hatinya yang diberkati tetap terjaga. Ini adalah kualitas umum dari semua Nabi 'alaihimus salawatu wat taslimat'.

25– Sepanjang hidupnya dia tidak pernah menguap. Juga tidak ada nabi lain 'alaihimus salawatu wat taslimat '.

26– Keringatnya berbau harum, seperti mawar. Seorang lelaki miskin datang kepadanya dan mengatakan kepadanya bahwa dia membutuhkan bantuan untuk pernikahan putrinya. Utusan yang diberkati itu tidak memiliki apa pun untuk diberikan kepadanya pada saat itu. Jadi dia meminta keringatnya dimasukkan ke dalam botol kecil dan memberikan botol itu kepada lelaki itu. Setiap kali gadis itu mengeluarkan sedikit keringat lalu dipakai pada dirinya sendiri, rumahnya akan berbau musk.

27– Meskipun dia bertubuh sedang, dia akan terlihat lebih tinggi daripada orang tinggi yang berdiri di sampingnya.

28– Ketika dia berjalan di bawah sinar matahari atau di bawah sinar bulan, bayangannya tidak akan jatuh ke tanah.

29– Lalat, nyamuk, atau serangga lain tidak akan turun di tubuhnya atau pada apa pun yang dia kenakan.

30– Celana dalamnya tidak akan menjadi kotor selama dia memakainya.

31– Setiap kali dia berjalan, malaikat mengikuti di belakang. Dia akan meminta Sahabatnya 'radhiallahu ta'ala anhum ajma'in' berjalan di depannya, menyuruh mereka untuk meninggalkan ruang di belakangnya dikosongi "untuk para malaikat."

32– Ketika dia menginjak batu, kakinya akan membuat cetakan pada batu itu. Di sisi lain ketika dia berjalan di atas pasir, dia tidak akan meninggalkan jejak kakinya disitu. Ketika ia membebaskan alam di alam terbuka, bumi akan terbelah, menelan urin atau feses, dan memancarkan aroma yang harum. Ini adalah kejadian yang dialami oleh semua nabi juga.

33– Ketika dia mendengar bahwa beberapa orang telah meminum darahnya yang telah diambil dengan bekam, dia menyatakan, **"Api Neraka tidak akan membakar dia** (yang telah menelannya)."

34– Salah satu mukjizat terbesarnya adalah perjalanan yang disebut Mi'raj. Pada binatang buas Firdaus bernama Buraq, ia dibawa dari Mekkah ke Yerusalem, dan dari sana naik ke surga dan ke Arsy. Dia ditunjukkan hal-hal luar biasa di sana. Dia melihat Allahu ta'ala, dengan pandangan nyata tetapi dengan cara yang melampaui pengetahuan manusia. [Penglihatan itu terjadi di luar dunia materi, yaitu di akhirat.] Beberapa saat kemudian ia dibawa pulang. Tidak ada Nabi lain yang diberkati dengan mukjizat Mi'raj.

35– Hukumnya fardhu (wajib) untuk umatnya (Muslim), untuk membaca (doa tertentu yang disebut) Sholawat[1] setidaknya sekali dalam masa hidup mereka. Allahu ta'ala dan para malaikat juga, membacakan sholawat dan Salam untuknya terus menerus.

[1] Dalam doa ini seorang Muslim memohon berkah bagi Nabi, dan pada rumah tangga Nabi, termasuk semua keturunannya yang akan hidup kembali sampai akhir dunia. Doanya adalah: **"Allahumma salli 'ala Sayyidina Muhammadin wa' ala ali Sayyidina Muhammad."** Adalah perilaku yang dianjurkan untuk mengucapkan doa ini setiap kali Anda mengatakan, menulis, mendengar atau membaca nama Nabi yang diberkati.

36– Dari semua manusia dan malaikat, dia diberi pengetahuan paling banyak. Meskipun dia ummi, yaitu dia belum belajar apa pun dari siapa pun, Allahu ta'ala membuatnya tahu segalanya. Karena Adam 'alaihissalam 'dibuat untuk mengetahui nama segala sesuatu, maka ia dibuat untuk mengetahui nama dan pengetahuan segalanya.

37– Dia diciptakan untuk mengetahui nama-nama semua umatnya dan semua peristiwa yang sedang (dan akan) terjadi di antara mereka.

38– Kemampuan mentalnya lebih unggul dari seluruh manusia lainnya.

39– Dia diberkahi dengan semua kualitas dan kebiasaan moral yang indah yang dapat dimiliki umat manusia. Ketika penyair besar Umar bin Farid ditanya mengapa dia tidak pernah memuji Rasul Allah, dia menjawab, "Saya menyadari bahwa saya tidak akan bisa memujinya. Saya tidak dapat menemukan kata-kata untuk memuji dia."

40– Dalam Kalimat syahadat di dalam azan (atau adhan), dalam iqamat, dalam (doa yang ditentukan dibacakan selama) tasyahhud (posisi duduk dan berdoa) di sholat, dalam banyak doa, dalam beberapa kegiatan ibadah dan khutbah, dalam bentuk nasihat, (dalam doa mengatakan) pada saat kesulitan atau kemurungan, di kuburan, di tempat Penghakiman, di Firdaus, dan dalam bahasa yang diucapkan oleh semua makhluk, Allahu ta'ala menempatkan namanya di samping Nama-Nya sendiri.

41– Yang tertinggi dari keunggulannya adalah bahwa dia adalah Habibbullah (Yang Terkasih dari Allahu ta'ala). Allahu ta'ala membuatnya menjadi kekasih, teman bagi diri-Nya. Dia mencintainya lebih daripada yang dilakukan orang lain atau malaikat mana pun. Allahu

ta'ala berkata dalam sebuah hadits qudsi, **"Karena Aku telah membuat Ibrahim** (Abraham) **Halil** (untuk diri-Ku sendiri)**, maka Aku telah membuat kamu Habib untuk-Ku sendiri."**

42– Ayat karimah kelima dari surah Dhuha menyatakan, **"Aku akan memberikan kepadamu semua yang kamu inginkan, sampai kamu puas** [yakni sampai Anda berkata, 'Cukup']," berjanji bahwa Allah ta'ala akan melimpahi Nabi-Nya 'shallallahu ta'ala alaihi wasallam' segala macam pengetahuan dan keunggulan, prinsip-prinsip Islam, membantu melawan musuh-musuhnya dan kemenangan atas mereka, penaklukan dan kemenangan yang akan diwujudkan oleh umatnya, dan segala macam syafaat dan manifestasi pada Hari Kebangkitan. Ketika ayat karimah ini turun, Utusan yang terberkati itu memandang Jibril 'alaihissalam' dan berkata, **"Aku tidak akan puas jika satu** (orang) **Ummatku tertinggal di Neraka."**

43– Hati-Nya yang terberkati selalu bersama Allahu ta'ala, di malam hari, ketika tidur maupun ketika bangun, saat bersama dan ketika sendirian, di rumah maupun dalam pelayaran, dalam situasi perang, ketika menangis dan ketika sama-sama bahagia. Bahkan, ada kalanya hatinya hanya bersama Allahu ta'ala. Untuk menjalankan tugas-tugas duniawinya dan mengembalikan hatinya yang terberkati kembali ke dunia manusia, ia akan mendekati istrinya yang diberkati Aisyah dan berkata, **"Wahai Aisyah! Bicara dengan saya sedikit [sehingga saya dapat kembali ke diri saya sendiri]."** dan kemudian dia pergi keluar untuk melihat Sahabatnya, untuk berkhotbah dan membimbing mereka. Setelah melakukan (bagian yang tidak wajib tetapi yang dilakukan umat Islam untuk mengikuti Nabi, itu disebut) sunnat dari sholat subuh di rumah dan kemudian berbicara dengan Aisyah 'radhiallahu anh' untuk sementara waktu, dia akan pergi ke masjid, untuk melakukan fardhu (wajib dua rakaat sholat subuh) dan melakukan itu dengan Sahabatnya. Keadaan itu (disebut) hasaisi peyghamberi, (dan itu hanya khas Nabi). Jika dia keluar tanpa berbicara dengan Aisyah 'radhiallahu anha', tidak ada yang akan memiliki kekuatan untuk menatap wajahnya, karena manifestasi ilahi dan nur (sinar, lingkaran cahaya) di wajahnya.

44– Allahu ta'ala menyebutkan semua Nabi-Nya dengan nama mereka di dalam Al-Qur'an al-karim. Adapun Muhammad 'alaihissalam'; Dia menyapanya dengan ekspresi pujian seperti, **"Wahai Rasul-Ku, wahai Nabi-Ku."**

45– Pidatonya sangat jelas dan mudah dipahami. Dia memiliki pengunjung dari berbagai tempat, dan dia berbicara kepada pengunjung dalam bahasa mereka sendiri. Orang-orang mendengarkannya dengan kagum. Dia menyatakan, **"Allahu ta'ala telah memberi saya pelatihan dan pendidikan yang indah."**

46– Dengan sedikit kata dia banyak bicara. Lebih dari seratus ribu (ucapannya diistilahkan) hadits syarif adalah bukti dari fakta bahwa ia adalah **Jawamiul kalim**. Menurut beberapa ulama, Muhammad 'alaihissalam' menyatakan empat hakikat Islam dengan empat hadits syarif, yaitu sebagai berikut:

"Perbuatan itu sesuai dengan niat (dalam melakukannya)."

“Halal (diizinkan) **adalah jelas, dan haram** (larangan) **itu juga jelas.”**

“Penggugat harus menghasilkan saksi, dan terdakwa harus bersumpah.” dan

“Jika seseorang tidak menginginkan saudara laki-lakinya yang Muslim untuk apa pun yang dia inginkan untuk dirinya sendiri, dia tidak akan menjadi orang beriman yang sempurna.”

Yang pertama dari empat hadits syarif ini membentuk dasar bagi pengetahuan yang berkaitan dengan tindakan ibadah, yang kedua untuk pengetahuan yang berkaitan dengan transaksi, (misalnya membeli dan menjual, menyewakan, menyatukan kepemilikan, dll), yang ketiga untuk pengetahuan yang berkaitan dengan yurisprudensi dan politik, dan yang keempat untuk pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku dan etika (akhlaq).

47– Muhammad ‘alaihissalam’ adalah suci. Dia tidak pernah melakukan dosa, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, tidak ada dosa berat atau dosa ringan, tidak sebelum dia berumur empat puluh tahun atau sesudahnya. Dia tidak pernah terlihat berperilaku tidak pantas.

48– Merupakan suatu ajaran agama untuk memohon berkah pada Muhammad ‘alaihissalam’ dengan mengatakan, **“Assalamu ‘alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi,”** selama duduk di sholat. Islam tidak mengandung ajaran agama lain yang memerintahkan agar Anda memohon berkah pada makhluk lain, seperti Nabi atau malaikat lain, yang dilakukan saat melakukan sholat.

49– Alih-alih menuntut posisi atau kedaulatan, dia lebih suka kemiskinan. Suatu pagi, saat berdialog dengan Jibril ‘alaihissalam’, dia mengatakan bahwa mereka tidak memiliki makanan untuk dimakan malam sebelumnya. Pada saat itu Israfil ‘alaihissalam’ datang dan menawarkan, “Allahu ta’la telah mendengar apa yang Anda katakan, dan Dia telah mengirim saya. Biarkan sebongkah batu yang Anda sentuh dengan tangan Anda berubah menjadi emas, perak atau zamrud, jika Anda mau. Dan Anda dapat melanjutkan kenabian Anda sebagai penguasa jika Anda mau. Rasulullah menjawab, **“Saya ingin kenabian sebagai budak yang terlahir,”** dan mengulangi pernyataan yang sama tiga kali.

50– Ketika Nabi-nabi lain ‘alaihimussalawatu wattaslimat’ melayani sebagai Nabi pada waktu-waktu tertentu dan negara-negara tertentu, Muhammad ‘alaihissalam’ dikirim sebagai Nabi untuk semua manusia dan jin di bumi sampai akhir zaman. Ada ulama yang berpendapat bahwa dia adalah Nabi jin, binatang, tumbuhan dan makhluk tak bernyawa, yakni semua makhluk.

51– Belas kasih yang telah diberikan Allahu ta’ala kepadanya telah menjangkau seluruh makhluk dan memberi mereka manfaat. Manfaat-manfaat ini sangat mencolok bagi orang-orang yang beriman. Orang-orang kafir yang hidup di zaman Nabi-nabi lain ‘alaihimussalawatu wattaslimat’ tersiksa karena mereka masih hidup di dunia, kemudian mereka dimusnahkan. Namun mereka yang menyangkal Muhammad ‘alaihissalam’ tidak tersiksa di dunia. Suatu hari

dia bertanya pada Jibril ‘alaihissalam’, **“Allahu ta’ala telah menyatakan bahwa aku adalah welas asih** (Nya) **atas seluruh makhluk. Apakah Anda mendapat bagian dari belas kasih saya?”** Jibril menjawab, **“Merasakan keagungan yang menakjubkan dari Allahu ta’ala, saya selalu menantikan nasib saya dengan khawatir. Ketika saya membawakan kepada Anda ayat** [kedua puluh dan kedua puluh satu dari surah dari Takwir] **yang menyatakan bahwa saya dapat dipercaya, saya merasa lega dari ketakutan mengerikan disebabkan oleh puji-pujian itu, dan mulai merasa aman. Bisakah ada hal lain yang lebih berbelas kasih dari ini? “**

52– Allahu ta’ala menghendaki agar Muhammad ‘alaihissalam’ merasa sepenuhnya puas. [Seperti yang telah kami nyatakan dalam keutamaan keempat puluh dua, bahwa Allahu ta’ala akan memberikan apa pun yang dia suka sampai dia merasa puas. Fakta ini dinyatakan dalam surah Dhuha.]

53– Nabi-nabi lain membuat bantahan mereka sendiri atas fitnah orang-orang kafir. Di sisi lain, Allah ta’ala membela Muhammad ‘alaihissalam’ dengan menjawab fitnah yang dilakukan terhadapnya.

54– Jumlah ummat Muhammad ‘alaihissalam’ berada di atas jumlah total ummat Nabi-nabi lain ‘‘alaihimussalawatu wattaslimat’.

55– Seperti yang tertulis dalam buku **Mawahibi ladunniyya**, ada sebuah hadits yang dikenal luas yang menyatakan, **“Saya memohon kepada Allah agar tidak membiarkan Ummatku mencapai konsensus tentang dalalat (**sesuatu yang salah, aberasi, bid’ah)**. Dia menerima permintaanku.”** Hadits syarif lain berbunyi sebagai berikut: **“Allahu ta’ala telah melindungi Anda dari tiga hal: Pertama; Dia telah melindungi Anda dari kebulatan suara di dalalat. Kedua; seorang Muslim yang meninggal karena penularan akan mendapatkan banyak thawab** (pahala) **seolah-olah ia mencapai kesyahidan. Ketiga; jika dua Muslim salih** (sholeh) **membuktikan kebaikan seorang Muslim, maka Muslim ketiga itu akan masuk surga.”** Dan ada hadits lain yang menyatakan, **“Ketidaksetujuan di antara para Sahabatku,** (pada beberapa detail kecil yang berkaitan dengan praktik keagamaan)**, adalah** (buah) **dari kasih sayang** (Allahu ta’ala) **atas Anda.”** Hadits serupa lainnya menyatakan, **“Ketidaksetujuan di antara umatku,** [yang melahirkan cara yang berbeda, Mazhab-mazhab, dalam hal-hal yang berkaitan dengan ibadah] **adalah kasih sayang** (dari Allahu ta’ala)**.”** Ketika umatnya berusaha untuk menemukan kebenaran dan cara yang benar, perbedaan pendapat terjadi di antara mereka. Pengerahan tenaga mereka memindahkan kasih sayang (Allah). Hadits syarif ini telah ditolak oleh dua macam orang. Yang pertama adalah orang yang disebut ‘majin’, dan jenis kedua disebut ‘mulhid’. Majin adalah orang yang menipu yang mencoba mengeksploitasi agama untuk merealisasikan aspirasi duniawinya. Dan mulhid adalah seorang bid’ah yang telah menjadi kafir dengan memutarbalikkan makna ayat karimah dengan cara yang sesuai dengan keuntungannya yang biasa. Seperti yang diamati Yahya bin Sa’id, bahwa para ulama Islam telah mempermudah segalanya. Sementara salah satu dari mereka mengatakan bahwa sesuatu, (suatu tindakan, perilaku, dll.) adalah halal (diizinkan oleh Islam), yang lain mengatakan bahwa itu adalah haram (dilarang). Terkadang, ketika mereka mengatakan kepada orang-orang sholeh bahwa perilaku

tertentu itu halal, dan pada saat kerusakan mereka mengatakan, 'haram' tentang perilaku yang sama.

Seperti yang ditunjukkan oleh hadits syarif di atas, **ijma ummat**, yang berarti konsensus yang dicapai oleh para ulama mendalam yang disebut 'mujtahid',[1] adalah salah satu dari **Adillai syar'iyya**. Dengan kata lain, itu adalah salah satu sumber dasar Islam. Empat (cara, atau jalur Islam disebut) Mazhab berbeda, (yaitu, **Hanafi, Syafi'i, Maliki** dan **Hanbali,**) itu benar dan tepat. Mazhab-mazhab ini adalah belas kasih (Allahu ta'ala) bagi umat Islam.

[1] Ijtihad berarti menyimpulkan makna dari kiasan Ayat karimah dalam Al-Qur'an al-karim. Seorang ulama yang terpelajar untuk melakukan ijtihad disebut seorang mujtahid. Pertunjukan ijtihad pertama-tama harus mempelajari esensi dasar Islam, Al-Qur'an, semua hadits syarif dengan semua rincian dan rincian yang disyaratkan, seperti waktu wahyu dari masing-masing ayat karimah, di mana dan pada kejadian apa ia terungkap, ayat-ayat karimah yang membatalkan hal lain, mana yang membatalkan yang mana, dan sebagainya, mempelajari semua cabang ilmiah pada masa itu, yang pada gilirannya membutuhkan bertahun-tahun pembelajaran dan pengorbanan diri. Buku ini terlalu pendek untuk menjelaskan semua persyaratan. Tujuan kami di sini adalah untuk membantu para pembaca kami untuk mengembangkan ide tentang ukuran luar biasa dari pekerjaan ijtihad. Para ulama yang mengabdikan seluruh kehidupan duniawi mereka untuk pekerjaan ijtihad yang sungguh-sungguh melelahkan ini, telah memberi kami bantuan yang sangat besar dengan melakukan hal itu sehingga setiap tingkat rasa terima kasih kami tidak akan bisa membalas kebaikan mereka. Semoga Allah Ta'ala menghadiahi mereka dengan berlimpah di akhirat! Silakan baca **The Sunni Path** (Jalan Sunni) dan **Kebahagiaan Abadi** jilid kelima untuk informasi lebih lanjut.

56– Berkat yang akan diberikan kepada Rasulullah adalah kelipatan dari berkat yang akan diberikan kepada para nabi lainnya. Ketika seseorang melakukan ibadah atau tindakan saleh lain yang diterima oleh Allahu ta'ala, tidak hanya orang tersebut tetapi juga guru agamanya akan diberi pahala untuk tindakan saleh ini. Berkat yang akan diberikan kepada guru dari gurunya adalah empat kali berkat yang diberikan kepada guru sebelumnya. Sementara guru ketiga dalam retrospeksi akan dihargai delapan kali lipat, berkat yang diberikan kepada yang keempat mundur enam belas kali lipat. Demikian juga, setiap guru berikutnya dalam retrospeksi akan diberkati dua kali serta yang sebelumnya untuk dirinya sendiri sampai rantai guru mencapai kembali ke Rasulullah. Sebagai contoh, guru ke dua puluh mundur akan menerima lima ratus dua puluh empat ribu dua ratus delapan puluh delapan kali (524288) lebih banyak berkat. Muhammad 'alaihissalam' akan dihargai untuk setiap perbuatan saleh yang dilakukan oleh masing-masing dan setiap umatnya. Mempertimbangkan perhitungan ini dimana Muhammad 'alaihissalam' akan dihargai untuk setiap perbuatan saleh yang dilakukan, tidak ada seorang pun kecuali Allahu ta'ala yang tahu jumlah hadiah (pahala kebaikan) yang akan dirasakan Muhammad 'alaihissalam'. Telah dinyatakan (oleh para ulama Islam) bahwa Salafus salihin, (yaitu para ulama Islam awal), lebih unggul dari para penerus mereka. Maka keunggulan ini jelas tak terbantahkan mengingat perhitungan yang disebutkan di atas.

57– Ini sudah dilarang (haram) untuk memanggilnya dengan nama, untuk berbicara keras di hadapannya, untuk meneriakinya dari kejauhan, atau berjalan di depannya. Umat para Nabi lainnya 'alaihimussalawatu wattaslimat' biasa memanggil mereka dengan nama mereka.

58– Israfil ‘alaihissalam’ juga mengunjungi Muhammad ‘alaihissalam’ beberapa kali. Nabi-nabi lain ‘alaihimussalawatu wattaslimat ‘, di sisi lain hanya dikunjungi oleh Jibril ‘alaihissalam ‘.

59– Dia melihat Jibril ‘alaihissalam’ dengan wujud malaikatnya sendiri dua kali. Sebaliknya, malaikat itu tidak pernah menampakkan diri kepada Nabi ‘alaihimussalawatu wattaslimat’ lainnya dengan wujudnya sendiri sebagai malaikat.

60– Jibril ‘alaihissalam’ mengunjunginya dua puluh empat ribu kali. Dari semua Nabi lainnya ‘alaihimussalawatu wattaslimat’, nabi Musa ‘alaihissalam’lah yang menerima kunjungan terbanyak: empat ratus kunjungan.

61– Diizinkan untuk bersumpah demi Allahu ta’ala atas nama Muhammad ‘alaihissalam’. Dan tidak diizinkan atas nama nabi atau malaikat lainnya.

62– Dilarang menikahi istri Muhammad ‘alaihissalam’ yang diberkati ‘radhiallahu ta’ala anhunna’ setelah wafatnya. Islam telah menyatakan mereka sebagai ibu dari masing-masing orang beriman.

Istri-istri para nabi lain ‘alaihimussalawatu wattaslimat’ dapat membahayakan mereka atau setidaknya tidak berguna sama sekali bagi mereka. Sebaliknya, istri-istri yang diberkahi ‘radhiallahu ta’ala anhunna’ dari Muhammad ‘alaihissalam’ membantunya dalam segala hal, duniawi dan dunia setelahnya, menanggung kemiskinan dengan rasa syukur namun dengan kesabaran, dan memberikan pelayanan yang baik dalam penyebaran Islam.

63– Putri dan istri Rasulullah yang diberkati ‘radhiallahu ta’ala anhunna’ adalah yang tertinggi di antara para wanita duniawi. Dan juga semua Sahabatnya menempati peringkat tertinggi dalam kemanusiaan berikutnya di bawah para Nabi. Kota-kota mereka, yang pertama, Mekkah mukarrama dan berikutnya, Madinah munawwara adalah kota paling berharga di dunia. Satu rakaat sholat yang dilakukan di masjidnya yang diberkati, (Masjid syarif,) akan layak mendapatkan berkah yang sama yang bisa diperoleh dengan melakukan sholat seribu rakaat. Aturan yang sama berlaku untuk jenis ibadah lainnya. Ruang antara makam dan minbarnya adalah Taman Surga. Dia menyatakan, **“Seseorang yang mengunjungi saya setelah kematian saya seolah-olah dia mengunjungi saya ketika saya masih hidup. Orang yang beriman yang mati di salah satu (tempat yang disebut) Haramain akan dibangkitkan dengan rasa aman pada Hari Bangkit.”** Dua kota yang diberkati, Mekkah dan Madinah, disebut **Haramain**.

64– Kekerabatan darah atau melalui nikah (kontrak pernikahan yang ditentukan oleh Islam) tidak akan bernilai di Akhirat. Tidak demikian halnya dengan kerabat Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’.

65– Keturunan setiap orang itu turun melalui rantai putra. Namun, keturunan Muhammad ‘alaihissalam’ diturunkan dari putrinya Fatima. Fakta ini dinyatakan dalam hadits syarif.

66– Orang-Orang Beriman Sejati yang membawa nama-Nya yang diberkahi tidak akan pernah masuk Neraka.

67– Setiap pernyataan yang dia buat adalah benar, dan demikian pula semua yang dia lakukan. Setiap ijtihad yang dia lakukan dikoreksi oleh Allahu ta'ala.

68– Fardhu hukumnya bagi semua orang untuk mencintainya. Dia menyatakan, **"Dia yang mencintai Allahu ta'ala akan mencintaiku."** Ciri-ciri dari mencintainya adalah menyesuaikan diri dengan agamanya, dengan caranya, dengan Sunnahnya, dan dengan keindahan akhlaqnya. Dia diperintahkan untuk mengatakan, seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an al-karim, **"Jika Anda mengikuti saya, Allah ta'ala akan mencintaimu."**

69– Dan wajib mencintai Ahlu Bait-nya. Dia menyatakan, **"Dia yang memusuhi Ahlu bait-ku adalah seorang munafik"** Ahlu bait-nya adalah kerabatnya yang dilarang untuk dibayar (pembayaran wajib Islam disebut) zakat. Mereka adalah istri-istrinya dan orang-orang beriman yang turun dari kakeknya, Hashim. Pada saat yang sama mereka adalah keturunan Ali, dari Uqayl, dari Ja'far Tayyar, dan dari Abbas.

70– Adalah wajib untuk mencintai semua para Sahabat 'radhiallahu ta'ala anhum ajma'in'. Dia menyatakan, **"Jangan melakukan permusuhan terhadap Sahabat saya setelahku. Mencintai mereka berarti mencintaiku. Permusuhan terhadap mereka berarti permusuhan terhadapku. Dia yang menyakiti mereka akan menyakitiku. Dan yang menyakitiku akan melukai Allahu ta'ala. Dan Allah ta'ala akan menyiksa orang-orang yang menyakiti-Nya."**

71– Allahu ta'ala menciptakan empat pendamping untuk Muhammad 'alaihissalam', dua di surga dan dua di bumi. Masing-masing dari mereka adalah Jibril, Mikail, Abu Bakar, dan Umar' radhiallahu ta'ala anhum ajma'in'.

72– Setiap manusia memiliki seorang teman jin, yang mana ia adalah seorang iblis jahat, seorang yang tidak beriman, dan selalu menanamkan keraguan ke dalam hatinya, berusaha untuk mengambil iman (keyakinan)-nya dan memperdayainya untuk melakukan dosa. Rasul 'alaihissalam' mengubah teman jinnya masuk Islam.

73– Setiap orang yang meninggal setelah mencapai usia dewasa, baik pria maupun wanita, akan ditanyai tentang Muhammad 'alaihissalam' di kuburan mereka. Pertanyaan, "Siapakah Rabb Anda (Tuhan, Allah)?" akan diikuti oleh pertanyaan, "Siapa Nabi Anda?"

74– Merupakan suatu ibadah untuk membaca (atau melafalkan) hadits syarif dari Muhammad 'alaihissalam'. Seseorang yang melakukannya akan diberi pahala (tsawab). Dan itu akan menyebabkan lebih banyak berkah untuk menyempurnakan tindakan ibadah ini dengan beberapa tindakan baik lainnya yang disebut mustahab.[1] Seperti berwudhu sebelum membaca hadits syarif, mengenakan pakaian bersih, menyemprotkan parfum wangi, meletakkan buku hadits syarif pada sesuatu yang lebih tinggi (dari pusar Anda), membacanya tidak berdiri untuk bertemu dengan para pendatang baru (jika ada) dan bagi mereka yang mendengarkan untuk tidak berbicara di antara mereka sendiri. Orang yang membaca hadits syarif biasanya memiliki

wajah yang bersinar, bercahaya dan indah. Sikap yang sama (yakni adab,) harus diperhatikan seperti ketika membaca Al-Qur'an al-karim.

75– Ketika waktu Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' sudah dekat, Jibril' alaihissalam' mengunjunginya, memberi tahu dia bahwa Allahu ta'ala mengirim salam (sholawat dan salam hangat) kepadanya dan bertanya bagaimana perasaannya, dan menambahkan bahwa kematian sudah cukup dekat. Lalu dia memberinya banyak sekali kabar baik tentang dia dan umatnya.

76– Untuk mengambil jiwanya yang diberkati, Azrail 'alaihissalam '(Malaikat Maut) datang dengan samaran manusia dan bertanya apakah dia bisa "masuk."

77– Tanah di makamnya yang terberkati lebih berharga daripada tempat lainnya, termasuk Ka'bah [dan Taman Surga].

---

[1] Mustahab berarti perilaku, tindakan, ucapan, niat, atau pemikiran, yang akan diberikan pahala oleh Allah di akhirat. Pahala yang pantas untuk tindakan saleh disebut **tsawab** dalam literatur Islam.

78– Dalam kuburnya dia menjalani kehidupan yang tidak kita ketahui. Dia membaca Al-Qur'an al-karim dan melakukan sholat di kuburnya. Begitu juga halnya dengan semua nabi lainnya 'alaihimussalawatu wattaslimat'.

79– Malaikat mendengar orang-orang melafalkan Sholat untuk Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam' di seluruh dunia, membawa semua doa Sholat yang dibacakan ke kuburnya dan menyampaikannya kepada mereka. Ribuan malaikat mengunjungi makamnya setiap hari.

80– Setiap pagi dan setiap malam, perbuatan dan tindakan ibadah yang dilakukan oleh umatnya ditunjukkan kepadanya. Dia melihat orang-orang melakukan tindakan-tindakan itu, dan memohon kepada Allahu ta'ala untuk memaafkan orang yang berbuat salah.

81– Mustahab, juga bagi wanita, untuk mengunjungi makamnya. Wanita diizinkan mengunjungi kuburan lain hanya jika tidak ada pria di sekitarnya.

82– Setelah kematian Nabi yang diberkati maupun ketika dia masih hidup, Allahu ta'ala menerima doa dan permohonan semua orang yang memohon kepadanya dan memohon kebaikannya, tidak peduli di bagian dunia mana mereka berada. Suatu hari seorang penduduk desa mengunjungi makamnya yang penuh berkah dan memohon, "Ya Rabbi! Ini adalah perintah-Mu untuk membebaskan budak. Ini adalah Nabi-Mu, dan aku adalah salah satu hamba-Mu. Demi Nabi-Mu, bebaskan saya dari Api Neraka!" Sebuah suara terdengar berkata, "Wahai hambaku! Mengapa kamu meminta emansipasi hanya untuk diri Anda sendiri daripada memintanya atas nama semua hamba-Ku? Pergilah sekarang! Saya telah membebaskanmu dari Neraka. "

Hatim Esam Belhi [w. 237 (852 M)], salah satu Auliya yang dikenal luas, berdiri di samping makam Rasulullah dan memohon, “Ya Rabbi! Saya mengunjungi makam Nabi-Mu. Tolong jangan biarkan aku kembali dengan tangan kosong!” Sebuah suara terdengar berkata, “Wahai hambaku! Saya telah menerima kunjunganmu ke kuburan Orang Terkasih-Mu. Saya telah memaafkanmu dan mereka yang ada bersamamu selama kunjungan. “

Imam Ahmad Qastalani ‘rahmatullahi alaih’ menceritakan, “Saya menderita penyakit tertentu selama beberapa tahun. Dokter tidak bisa menyembuhkannya. Suatu malam, di Mekkah, saya memohon Rasulullah dengan sangat tulus. Setelah saya pergi tidur malam itu, saya memimpikan seseorang memegang selembar kertas di tangannya. Dikatakan di atas kertas, “Ini adalah izin Rasullah mengenai penyakit Ahmad Qastalani dan resep untuk pengobatannya.” Pada saat saya bangun, penyakit itu sudah hilang.”

Qastalani juga menceritakan sekali lagi: “Ada seorang gadis yang menderita epilepsi. Saya memohon Rasul Allah dengan sungguh-sungguh untuk menengahi agar gadis malang itu bisa pulih. Dalam mimpi mereka membawakan saya jin yang membuat gadis itu menderita epilepsi. Saya berteriak padanya dan memarahinya. Dia bersumpah bahwa dia tidak akan pernah menyakiti gadis itu lagi. Lalu aku bangun. Tak lama kemudian saya mendengar bahwa gadis itu pulih dari epilepsi.

83– Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ akan menjadi manusia pertama yang bangkit dari kuburnya. Dia akan mengenakan pakaian Surga. Dia akan naik (binatang surga disebut) Buraq ke tempat berkumpul (yang disebut tempat mahsyar dalam literatur Islam), memegang bendera ‘Liwai hamd’ di tangannya. Semua orang, termasuk para Nabi akan berdiri di bawah bendera ini. Akan ada seribu tahun menunggu, sungguh melelahkan menunggu semua orang. Dengan kesal orang-orang akan meminta setiap Nabi untuk menengahi agar dimulainya Pengadilan Terakhir, dimulai dengan nabi Adam dan kemudian yang lain ke Nuh (Noah), lalu Ibrahim (Abraham), ke Musa (Moses), dan kemudian Isa (Yesus) ‘alaihimussalawatu wattaslimat’. Setiap Nabi akan membuat alasan dan akan menjadi terlalu memalukan di hadapan Allahu ta’ala atau terlalu takut kepada-Nya memberi syafaat. Akhirnya mereka akan datang ke Rasulullah, memohon. Ia akan bersujud dan berdoa, dan lalu syafaatnya akan diterima. Pengadilan akan dimulai, umatnya menjadi umat pertama yang diadili. Setelah Penghakiman, umat Islam akan melewati (jembatan yang tidak dapat digambarkan dengan pengalaman duniawi dan yang disebut) Shirat dan memasuki Firdaus. Ke mana pun mereka pergi, mereka akan mengisi seluruh tempat dengan lingkaran cahaya. Ketika Fatimah ‘radhiallahu anha ‘melewati Shirat, sebuah suara akan memanggil, “Biarkan semua orang menutup mata mereka! Putri Muhammad ‘alaihissalam’ akan datang.”

84– Dia akan menjadi perantara dalam enam tempat berbeda.

Pertama, dengan perantaraannya yang disebut **Maqam Mahmud**, ia akan menyelamatkan seluruh umat manusia dari siksaan yang menunggu di tempat berkumpul.

Kedua, dengan perantaraannya ia akan menyebabkan banyak orang memasuki surga Firdaus tanpa dipanggil untuk diminta pertanggung jawaban.

Ketiga, ia akan menyelamatkan beberapa orang beriman dari siksaan yang pantas mereka terima (karena dosa-dosa mereka yang tidak dapat diampuni, jika tidak demikian).

Keempat, dia akan menyelamatkan beberapa orang beriman yang berdosa dari neraka.

Kelima, beberapa orang akan menunggu di tempat bernama **A'raf**, (tempat yang bukan surga dan bukan pula neraka,) karena perbuatan sholeh dan dosa mereka adalah sama. Dia akan menjadi perantara bagi orang-orang itu dan mereka akan memasuki Firdaus.

Keenam, ia akan menjadi perantara bagi para penghuni Firdaus. Masing-masing dari tujuh puluh ribu orang yang akan dia selamatkan dari dimintai pertanggungjawaban dengan menjadi perantara mereka maka akan menjadi perantara bagi tujuh puluh ribu orang lainnya, yang akan memasuki Firdaus tanpa diminta pertanggungjawaban sama sekali.

85– Disebutkan dalam hadits qudsi[1], **"Jika Aku tidak menciptakan kamu, maka Aku tidak akan menciptakan apapun."**

---

[1] Hadits qudsi, Firman Allah yang diilhamkan kepada Nabi-Nya yang diberkahi 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'.

86– Posisi yang akan diduduki Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' di Surga disebut **Wasila**. Itu adalah peringkat tertinggi di Firdaus. Pohon Firdaus bernama **Sidratul muntaha**, yang masing-masing cabangnya mencapai para penghuni Surga, sehingga setiap orang yang menikmati salah satu cabangnya, dan akan memiliki akarnya di peringkat tertinggi itu. Setiap berkah yang dinikmati orang-orang di Firdaus akan datang melalui cabang-cabang ini.

Jangan membanggakan kekayaanmu, wahai pemilik hikmat!
Hidup diliputi oleh perubahan-perubahan, dan semua memiliki akhir.
Ketika waktu kematian tiba, tidak ada yang datang untuk menyelamatkan Anda;
Batasi keinginan Anda, Anda akan berubah menjadi tanah pada akhirnya.

Istiqomahlah di jalan yang benar, Allah akan melindungi Anda dari rasa malu!
Pikirkanlah hidup yang kekal, jangan memperindah tempat teduh;
Baca BUKU-BUKU AHLUS-SUNNAH, tinggalkan ketegaran dunia ini;
Bangunlah sebelum terlambat, hidup ini terlalu singkat untuk dihabiskan;

Anda mungkin berakhir dalam kehancuran, jadi tinggalkan kecenderungan jahat ini.
Istiqomahlah di jalan yang benar, Allah akan melindungi Anda dari rasa malu!
Setan akan mengejek Anda, melihat ketidaksadaran ini;
Datanglah ke dirimu sendiri, jangan sampai makhluk keji itu mengejekmu.

Hindari kejahatan, biarkan kebanggaan dan ketenaran menjadi milik orang lain;

Di atas semua nilai duniawi adalah kualitas moral yang indah.
Terus di jalan yang benar, Allah akan melindungi Anda dari rasa malu!
Dengan jaminan Allah ta'ala berdiri untuk rezeki Anda,

Menundukkan kepala di depan orang lain, tidak layak bagi Anda.
Penderitaan menimpa Anda sebagai imbalan atas kesenangan Anda sendiri,
Biarkan ini menjadi nasihat bijak bagi Anda.
Istiqomahlah di jalan yang benar, Allah akan melindungi Anda dari rasa malu!

KUALITAS dan KEBIASAAN AKHLAQ YANG INDAH
RASULULLAH 'shallallahu 'alaihi wasallam'

Dibawah ini ada lima puluh kualitas dan kebiasaan akhlaq yang indah Rasul Allah 'shallallahu 'alaihi wasallam':

1– Rasulullah 'shallallahu 'alaihi wasallam' lebih unggul dari semua nabi lainnya dalam pengetahuan, dalam irfan (pencerahan, budaya), dalam fahm (pemahaman, kecerdasan, pemahaman), dalam yaqi (kepastian, pengetahuan positif), dalam kebijaksanaan, dalam kapasitas mental, dalam kemurahan hati, dalam kerendahan hati, dalam hilmi (kelembutan, kelembutan, moderasi), dalam welas asih, dalam kesabaran, dalam antusiasme, dalam patriotisme, dalam kesetiaan, dalam kepercayaan, dalam keberanian, dalam keagungan, dalam keberanian, dalam kefasihan, dalam retorika, dalam keberanian, dalam keindahan, dalam wara' (menghindari kesenangan duniawi yang membuat orang meragukan apakah mereka diizinkan oleh Islam), dalam kemurnian, kebaikan, keadilan, keadilan, dalam haya (rasa malu), dalam zuhud (tingkat tertinggi dari menghindari kesenangan duniawi), dan dalam taqwa (menghindari tindakan yang dilarang). Dia akan memaafkan orang lain atas perilaku jahat mereka terhadapnya, teman dan musuh. Dia tidak akan pernah membalas mereka. Ketika mereka menyebabkan pipinya yang diberkati berdarah dan mematahkan giginya yang diberkati selama Perang Suci Uhud, ia mengucapkan berkah berikut tentang orang-orang yang memberinya kerugian: **"Ya Rabbi! Maafkan mereka! Maafkan mereka karena ketidaktahuan mereka."**

2– Dia sangat berbelas kasih. Dia akan memberi minum binatang. Dia akan memegang wadah air dengan tangannya sampai hewan menjadi kenyang. Dia akan menghapus kotoran dari kuda yang dia kendarai.

3– Ketika orang memanggilnya, siapa pun mereka, dia akan menjawab, “Labbaik (Ya, tuan).” Dia tidak akan pernah meregangkan kakinya saat ditemani. Dia akan duduk berlutut. Setiap kali dia melihat pejalan kaki ketika dia sedang menunggang seekor binatang, dia akan membiarkan orang itu duduk di belakangnya di atas binatang itu.

4– Dia tidak akan memandang rendah siapa pun. Dalam sebuah ekspedisi, salah satu temannya menyebelih domba yang akan mereka makan, yang lain menguliti domba tersebut, dan yang lain mengatakan dia yang akan memasak. Lalu ketika Rasulullah mengatakan ia akan memasok kayu bakar, sontak mereka berkata, “Wahai Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’! Silakan duduk dan istirahat saja! Kami akan mendapatkan kayunya juga.” Atas hal ini Nabi yang diberkati menyatakan, **“Ya, kamu akan melakukannya! Saya tahu kamu akan melakukan semua pekerjaan. Tetapi saya tidak ingin memisahkan diri dan duduk, sementara orang lain bekerja. Allahu ta’ala tidak menyukai seseorang yang duduk menyendiri dari teman-temannya.”** Dia berdiri dan berjalan pergi untuk mencari kayu bakar.

5– Setiap kali dia bergabung sekelompok Sahabat ‘radhiallahu ta’ala anhum ajma’in’ dan mereka duduk bersama, dia tidak akan pernah menempati kursi yang paling mencolok. Dia akan duduk di tempat kosong pertama yang dia perhatikan. Suatu hari dia pergi dengan tongkat di tangannya. Orang-orang yang melihatnya berdiri. Dia memperingatkan mereka, **“Jangan membela saya seperti beberapa orang yang saling memperhatikan satu sama lain! Aku manusia, sama sepertimu. Aku makan, seperti orang lain. Dan aku duduk ketika saya lelah.”**

6– Dia sebagian besar akan duduk berlutut. Dia juga dilaporkan terlihat berjongkok dengan tangan di lutut. Dia tidak akan mengecualikan pelayannya dari kegiatan sehari-hari seperti makan, mengurus, dll. Dia akan membantu pekerjaan mereka. Dia tidak pernah terlihat mengalahkan siapa pun atau bersumpah pada siapa pun. Anas bin Malik, yang terus-menerus dalam pelayanannya, menyatakan, “Saya melayani Rasulullah selama empat belas tahun. Layanan yang dia lakukan kepada saya lebih dari layanan yang saya lakukan padanya. Saya tidak pernah melihatnya menyeberang dengan saya atau menegur saya.”

7– Dia akan menambal dan memperbaiki pakaiannya, memerah susu domba-dombanya, dan memberi makan hewan-hewannya. Dia akan membawa pulang belanjaannya. Saat dalam perjalanan, dia akan memberi makan hewan-hewannya. Kadang-kadang dia bahkan membelai mereka. Terkadang dia akan melakukan layanan ini sendiri, dan kadang-kadang dia akan membantu para pelayannya melakukannya.

8– Ketika beberapa orang mengirim pelayan mereka untuknya, ia akan pergi bersama para pelayan, berjalan beriringan, seperti yang biasa dilakukan di Madinah.

9– Dia akan mengunjungi orang-orang yang sakit dan menghadiri pemakaman. Untuk menenangkan orang-orang kafir dan orang-orang munafik, ia juga akan mengunjungi kerabat mereka yang terkutuk.

10– Setelah melakukan sholat subuh (di masjid), dia akan bertanya, **“Apakah ada saudara lelaki yang sakit di rumah? (Jika ada,) mari kita kunjungi.”** Ketika tidak ada yang sakit, dia akan bertanya, **“Apakah ada keluarga (yang membutuhkan bantuan) dengan pemakaman mereka? Mari kita pergi dan bantu mereka.”** Jika ada pemakaman, ia akan membantu mencuci dan menyelubungi jenazah, melakukan (doa khusus yang dilakukan sebelum penguburan seorang Muslim dan yang disebut sebagai) sholat jenazah, dan berjalan sampai ke kuburan. Ketika tidak ada pemakaman yang harus dihadiri, ia akan menyatakan, **“Jika Anda memiliki mimpi untuk ditafsirkan, saya akan melakukannya. Biarkan saya mendengarkan dan menafsirkannya!”**

11– Ketika dia tidak melihat salah satu dari Sahabatnya selama tiga hari berturut-turut, dia akan menanyakannya. Jika Sahabat yang bersangkutan telah melakukan perjalanan, ia akan memohon berkah baginya. Jika Sahabat dikatakan berada di dalam kota, maka ia akan mengunjunginya.

12– Ketika dia bertemu seorang Muslim dalam perjalanannya, dia akan memberinya salam.

13– Dia akan mengendarai unta, kuda, keledai, atau keledai, dan kadang-kadang dia akan meminta orang lain duduk di belakangnya di atas binatang itu.

14– Dia akan melayani tamu-tamunya dan Sahabatnya, dan akan berkata, **“Tuan dan anggota termulia dari sebuah komunitas adalah orang yang melayani mereka.”**

15– Dia tidak pernah terlihat tertawa terbahak-bahak. Dia hanya akan membuat senyuman diam. Dan ketika dia tersenyum, gigi depannya yang penuh berkah akan terlihat.

16– Dia akan selalu terlihat termenung dan sedih, dan dia tidak banyak bicara. Dia akan mulai berbicara sambil tersenyum.

17– Dia tidak akan pernah mengatakan sesuatu yang tidak perlu atau tidak berguna. Dia akan berbicara secara singkat, efektif, jelas, dan ketika itu diperlukan. Terkadang dia mengulangi pernyataan yang sama tiga kali sehingga harus dipahami dengan baik.

18– Dia akan bercanda pada orang asing dan kenalan, pada anak-anak dan wanita tua, dan pada istri-istri yang diberkati. Namun lelucon ini tidak akan pernah membuatnya melupakan Allahu ta’ala.

19– Dia memiliki penampilan yang sangat menakjubkan sehingga tidak ada yang berani menatap wajahnya. Seorang pengunjung yang melihat wajahnya yang diberkahi akan berkeringat. Setelah itu dia akan berkata, **“Jangan merasa khawatir! Saya bukan raja, dan saya**

sama sekali tidak kejam. Saya putra seorang wanita yang makan daging kering." Kata-kata ini akan mengusir ketakutan pria itu dan dia akan mengatakan apa yang dia inginkan.

20– Dia tidak memiliki penjaga atau penjaga pintu. Setiap pengunjung akan dengan mudah masuk dan berbicara dengannya.

21– Dia memiliki rasa kesopanan yang kuat. Bahkan, dia terlalu malu untuk menatap wajah seseorang.

22– Dia tidak akan melemparkan kesalahan seseorang pada wajahnya. Dia tidak akan mengeluh tentang siapa pun atau berbicara di belakang seseorang. Ketika dia tidak menyukai perilaku atau kata-kata seseorang, dia akan berkata, **"Saya ingin tahu mengapa beberapa orang melakukannya?"**

23– Meskipun dia adalah yang tersayang, yang paling dicintai dan Utusan yang dipilih oleh Allahu ta'ala, dia sering berkata, **"Di antara kamu, aku adalah orang yang paling mengenal Allahu ta'ala dan paling takut akan Dia.**" Pernyataan lain yang biasa ia sampaikan adalah: **"Jika kalian melihat apa yang aku lihat, kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."** Ketika dia melihat awan di langit dia biasa berkata, **"Ya Rabbi! Jangan kirim kami siksaan melalui awan-awan ini!"** Setiap kali angin bertiup, dia akan berdoa, **"Ya Rabbi! Kirimkan angin yang bermanfaat."** Ketika dia mendengar guntur, dia akan memohon, **"Ya Rabbi! Jangan bunuh kami dengan Murka-Mu, dan jangan binasakan kami dengan Siksaan-Mu, dan sebelum ini berkati kami dengan kesehatan yang baik."** Setiap kali dia melakukan sholat, suara desahan akan terdengar dari dadanya seolah-olah ada seseorang yang menangis di dalam. Suara yang sama akan terdengar ketika dia membaca Al-Qur'an al-karim.

24– Hatinya memiliki tingkat ketabahan dan keberanian yang menakjubkan. Selama Perang Suci Hunain, kaum Muslim berpencar untuk tujuan mengumpulkan barang rampasan dan hanya tiga atau empat orang yang tetap bersamanya. Orang-orang kafir melancarkan serangan mendadak dan kolektif. Utusan Allah berdiri melawan mereka dan mengalahkan mereka. Kejadian yang sama terjadi beberapa kali. Dia tidak pernah mundur.

25– Dalam bab kedua dari bagian ketiga **Mawahib ila dunniyya** Abdullah ibni Umar dikutip mengatakan bahwa dia tidak melihat orang yang lebih kuat daripada Fakhri kainat (Tuan Semesta). Menurut sebuah narasi yang disampaikan oleh Ibni Ishaq, ada seorang pegulat terkenal bernama Rughana di Mekkah. Dia bertemu dengan Rasulullah di suatu tempat di luar kota. Utusan itu bertanya kepadanya, **"Wahai Rughana! Mengapa Anda tidak masuk Islam?"** "Bisakah Anda membaawakan saksi untuk bersaksi tentang kenabian Anda?" adalah pertanyaan yang terakhir. Atas hal ini Nabi yang diberkahi menentang, **"Mari kita adakan pertandingan gulat. Apakah Anda akan menjadi Orang Percaya jika punggung Anda menyentuh tanah?"** "Ya, aku akan masuk," jawabnya. Pertandingan belum dimulai ketika punggung Rughana menyentuh tanah. Dengan tertegun, Rughana berkata, "Itu kesalahan. Mari kita bergulat lagi." Jadi pertandingan diulang tiga kali, dan setiap kali Rughana telentang. Peristiwa yang sama terkait dalam halaman-halaman awal bab ketiga **Syaikhu nubuwwa**. Menurut narasi ini,

Rughana mengatakan setelah pertandingan ketiga, “Saya tidak bermaksud masuk Islam. Namun saya tidak pernah berharap untuk kalah. Saya melihat dengan kaget dan kagum bahwa Anda lebih kuat dari saya.” Jadi dia memberikan setengah kawanannya sebagai hadiah kepada Rasulullah, dan pergi. Utusan Allah sedang menggiring kawanan domba menuju Mekkah, ketika dia kembali sambil berlari. Dia berkata:

- Wahai Muhammad! Apa yang akan Anda jawab jika orang Mekah bertanya di mana Anda telah menemukan kawanan domba itu?

- Saya akan mengatakan, “Rughana memberikannya kepada saya sebagai hadiah.”

- Dan apa yang akan Anda katakan jika mereka bertanya mengapa.

- Saya akan mengatakan, “Kami membuat pertandingan gulat. Saya memukulnya dan membuat punggungnya menyentuh tanah. Jadi dia mengakui kekuatan saya dan memberikan kawanan itu kepada saya. “

- Tolong jangan bilang begitu! Saya akan diremehkan. Katakan kepada mereka bahwa saya memberi mereka karena saya menyukai cara Anda berbicara.

- Saya telah berjanji kepada Rabb saya (Allah) untuk tidak pernah berbohong.

- Lalu aku akan mengambil kawanan domba kembali.

- Nah, bawa kembali jika kau mau! Saya akan mengorbankan seribu domba untuk menyenangkan Rabb saya.

Jatuh cinta dengan keyakinan kuat dan integritas Utusan Allah ini, Rughana mengucapkan (ungkapan konfirmasi yang disebut) **Kalimat syahadat**, (yang telah dijelaskan sebelumnya dalam teks), lalu ia menjadi seorang Muslim.

Ada pegulat lain, bernama Abul Aswadil Jumahi. Dia akan berdiri di tempat persembunyian ternak, sepuluh orang kuat lainnya akan menarik tempat persembunyian itu sampai tempat persembunyiannya hancur berkeping-keping, dan mereka akan sedikitpun gagal untuk memindahkan pegulat. Suatu hari orang itu berjanji kepada Utusan Allah bahwa ia akan menjadi seorang Muslim jika ia kalah dalam pertandingan gulat melawannya. Maka mereka pun melakukan pertandingan, yang berakhir dengan pegulat berbaring telentang. Namun, dia tidak menjadi orang beriman.

26– Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ’alaihi wasallam’ sangat murah hati. Dia akan menyumbangkan ratusan unta dan domba tanpa menyimpan satu kepala untuk dirinya sendiri. Banyak orang kafir yang berhati keras mengamati tindakannya yang murah hati dengan penuh kekaguman dan bergabung dalam shaf Orang-Orang Beriman.

27– Dia tidak pernah terdengar mengatakan, “Tidak,” untuk sesuatu yang diminta darinya. Jika dia memiliki apa yang diminta darinya, dia akan memberikannya. Dan diam dirinya akan menandakan bahwa dia tidak memiliki hal yang dibutuhkan.

28– Terlepas dari tawaran ilahi di mana Allahu ta’ala telah berjanji**, “Mintalah padaku, maka aku akan memberikan kepadamu,”** dia tidak meminta harta duniawi. Dia tidak pernah makan roti yang terbuat dari tepung gandum yang diayak. Dia selalu makan roti yang terbuat dari tepung jelai yang tidak dimasak. Dia tidak pernah terlihat makan sampai dia kenyang. Dia biasa makan roti saja, dan kadang-kadang dengan kurma, dengan cuka, dengan buah, dengan sup, atau dengan mencelupkan potongan roti ke dalam minyak zaitun. Dia akan makan ayam serta daging kelinci, unta, atau kijang, ikan, daging kering, dan keju. Dia menyukai daging dari kaki depan. Dia akan memegang daging dengan tangannya dan memakannya dengan mengambil gigitan. Juga diperbolehkan menggunakan pisau (dan garpu). Dia sering minum susu atau makan kurma. Kadang-kadang mereka tidak memasak apa pun atau membuat roti apa pun selama dua atau tiga bulan di rumahnya, jadi dia hanya makan kurma selama berbulan-bulan. Ada kalanya dia tidak makan apa-apa selama dua atau tiga hari berlari. Setelah dia meninggal, seorang Yahudi diketahui menyimpan mantel suratnya sebagai pion untuk tiga puluh kilogram jelai yang menjadi kewajiban Nabi yang diberkati kepadanya.

29– Dia tidak pernah kedengaran mengatakan bahwa dia tidak menyukai jenis makanan tertentu. Dia akan makan apa yang dia suka, dan dia hanya tidak akan makan makanan yang tidak dia sukai, namun dia tidak akan mengatakan apa-apa.

30– Dia makan sekali sehari. Terkadang dia makan setiap hari di pagi hari, dan terkadang dia makan di malam hari. Ketika dia pulang, dia akan berkata, **“Apakah ada sesuatu untuk dimakan?”** Dia akan berpuasa jika jawabannya ada di negatif.

Alih-alih meletakkan makanan pada sesuatu seperti taplak meja, nampan atau meja, ia akan meletakkannya di lantai, berlutut, dan makan tanpa bersandar pada apa pun. Dia akan mengatakan Basmalah[1] dahulu dan kemudian mulai makan. Dia makan dengan tangan kanannya.

31– Terkadang dia menyisihkan jumlah gandum dan kurma yang akan menopang kesembilan istri dan beberapa pelayannya selama satu tahun, memberikan sebagian dari jumlah itu sebagai sedekah kepada orang miskin.

32– Daging kambing, kaldu, labu, makanan penutup, madu, kurma, susu, krim, semangka, melon, anggur, mentimun, dan air dingin adalah jenis makanan (dan minuman) yang ia sukai.

33– Ketika dia minum air, dia akan mengatakan Basmala, mengambil menelan kecil perlahan, dan membuat dua jeda, (dengan demikian membagi tindakan minum menjadi tiga). Dia akan berkata, **“Alhamdulillah,”** setelah minum. (“Segala puji dan syukur bagi Allah.”)

34– Seperti para nabi lainnya, ia akan menolak untuk diberi sedekah atau zakat. Dia akan menerima hadiah, sebagian besar memberi imbalan lebih banyak.

35– Dia akan mengenakan apa pun yang dia temukan dari jenis pakaian yang diperbolehkan untuk dipakai. Dia biasa menutupi dirinya dengan pakaian tanpa jahitan yang terbuat dari bahan tebal, seperti ihram, membungkus kain pinggang di sekelilingnya, dan mengenakan kemeja dan jubah panjang dan cukup. Pakaian ini ditenun dari katun, wol, atau rambut. Terkadang dia mengenakan pakaian putih, dan terkadang dia mengenakan pakaian hijau. Ada juga saat-saat ketika dia mengenakan pakaian yang dijahit. Pada hari Jumat, pada hari-hari khusus seperti hari-hari 'Id, selama upacara diplomatik, dan pada saat pertempuran, ia mengenakan baju dan jubah yang berharga. Pakaiannya sebagian besar berwarna putih. Ada juga saat-saat ketika dia mengenakan pakaian hijau, merah atau hitam. Dia akan menutupi lengannya sampai ke pergelangan tangan dan kakinya yang diberkati turun ke tulang kering.

Hal ini dinyatakan sebagai berikut dalam buku **Syamaili syarifa**, oleh Imam Tirmuzi 'rahimahullahu ta'ala: "Rasulullah suka memakai kemeja (disebut qamis). Lengan bajunya mencapai pergelangan tangannya. Tidak ada kancing di lengan atau di kerah. Sepatunya terbuat dari kulit, dan setiap sepatu memiliki satu tali dengan dua tali di antara dua jari dan menghubungkan tali ke bagian depan sepatu. Adat harus diperhatikan dalam mengenakan pakaian dan sepatu. Menentang adat menyebabkan ketenaran. Dan ketenaran, pada gilirannya, adalah sesuatu yang harus dihindari. Ketika dia memasuki Mekkah, dia mengenakan sorban hitam yang membungkus kepalanya yang diberkati."

[1] Mengucapkan Basmalah berarti mengucapkan lafadz 'Bismillahirrahmanirrahim', yang berarti "Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang"

36– Dia melilitkan tali yang sebagian besar berwarna putih dan kadang-kadang hitam muslin sebagai turban di kepalanya, membiarkan rentang panjang ujungnya menggantung di antara kedua bahunya. Sorbannya tidak terlalu besar atau terlalu kecil; panjangnya tiga setengah meter. Dia mengenakan serban tanpa topi. Namun, terkadang ia mengenakan topi tengkorak dengan tali dan tanpa sorban.

37– Seperti kebiasaan di Arab, ia akan menumbuhkan rambutnya sampai mencapai bagian tengah telinganya, setelah itu dipangkas ketika tumbuh lebih panjang. Dia mengoleskan salep khusus ke rambutnya. Dia membawa botol salep bersamanya setiap kali dia bepergian. Ketika dia menerapkan salep, dia pertama-tama akan menutupi salep dengan sepotong muslin dan kemudian memakai tutup kepalanya, sehingga salep tidak akan terlihat dari luar. Terkadang dia membiarkan rambutnya tumbuh panjang dan menggantung di depannya di kedua sisi. Pada hari ia menaklukkan Mekkah, ia memiliki dua rambut ikal yang digantung seperti ini.

38– Dia akan meletakkan musk dan jenis parfum lainnya di tangan dan kepalanya, dan membakar dupa dengan kayu gaharu dan kapur barus.

39– Tempat tidurnya terbuat dari kulit kecokelatan yang diisi dengan benang kurma. Ketika mereka menawarinya tempat tidur yang diisi dengan wol, dia menolaknya, berkata, **“Wahai Aisyah! Saya bersumpah atas nama Allah bahwa Allah Ta’ala akan menyimpan tumpukan emas dan perak di mana-mana jika saya mau.”** Kadang-kadang ia tidur di atas tikar yang tipis, lalu di atas tempat tidur kayu, di lantai, di atas permadani yang ditenun dengan wol, atau di tanah kering.

[Ibni Abidin ‘rahimahullahu ta’ala menyatakan dalam bagian awal bab tentang puasa, “Perbuatan yang dilakukan Rasulullah dan keempat Khalifah pengganti dengan baik itu disebut **sunnah**. (Sehubungan dengan kepentingannya, ada dua kategori sunnat.) Hukumnya makruh[1] untuk menghilangkan (suatu tindakan yang) **sunnah huda**. Namun itu tidak makruh untuk menghilangkan (tindakan yang) **sunnah zaida**.”

Abdulghani Nablusi ‘rahimahullahu ta’ala’ [wafat. 1143 (1731 M), Damaskus] mengatakan dalam bukunya **Hadiqa**, “**Sunnah huda** adalah tindakan ibadah yang dilakukan oleh Rasulullah ‘shallallahu ta’ala ‘alaihi wasallam’ tetapi tidak memperingatkan umat Islam lain untuk meninggalkanya. Jika itu adalah tindakan ibadah yang ia lakukan dengan baik, itu disebut **Sunnah muakkadah**. Perbuatan-perbuatan yang biasa dilakukan oleh Rasulullah disebut **Sunnah zaida**, atau **mustahab**. Contoh dari tindakan ini adalah memulai dari sisi kanan dan menggunakan tangan kanan ketika Anda melakukan sesuatu yang bermanfaat, seperti membangun rumah, makan, minum, duduk, berdiri, [pergi tidur,] mengenakan pakaian Anda, menggunakan alat-alat, dll. Bukanlah suatu dalalat (penyimpangan dari Islam) untuk tidak mengamati jenis sunnah ini atau untuk mengamati tindakan-tindakan kebiasaan yang didirikan dalam perjalanan waktu setelah pendirian Islam dan yang disebut **bid’ah dalam konvensi**, mis menggunakan gadget baru seperti saringan, sendok, dll. Tindakan semacam ini tidak berdosa.” Oleh karena itu, diperbolehkan makan makanan di meja, menggunakan garpu dan sendok, tidur di tempat tidur yang nyaman, menggunakan radio, pesawat televisi, tape recorder di konferensi, di sekolah, selama kelas etika dan sains, menggunakan segala macam transportasi, dan untuk memanfaatkan fasilitas teknis seperti kacamata dan kalkulator. Hal-hal ini berada dalam area penawaran dalam konvensi. Sesuatu yang didirikan sesudahnya disebut bid’ah. Adalah haram (dilarang) untuk menggunakan barang-barang dan penemuan-penemuan yang berada dalam area bid’at dalam konvensi dalam melakukan tindakan-tindakan yang haram. Ada informasi terperinci dalam buku-buku (Turki) **Sa’adet Ebediyye** (Kebahagiaan Abadi) dan **Islam Ahlak** (Etika Islam) tentang penggunaan radio, pengeras suara, dan tape recorder selama sholat, adzan dan khotbah. Adalah dosa besar untuk menciptakan bid’ah atau untuk membuat perubahan sekecil apa pun dalam tindakan ibadah. Jihad, Perang Suci, adalah tindakan ibadah. Dan itu bukan tindakan bid’ah untuk menggunakan segala macam implementasi teknis dalam perang. Sebaliknya, itu membawa banyak berkah. Untuk itu adalah perintah Islam untuk menggunakan segala macam media ilmiah dalam perang. Penting untuk menciptakan fasilitas yang akan membantu dalam melakukan tindakan ibadah. Namun itu adalah tindakan bid’ah untuk menciptakan fasilitas yang akan mendorong tindakan terlarang atau untuk menciptakan perubahan dalam pemujaan. Misalnya, perlu memanjat menara untuk memanggil adzan

(panggilan untuk sholat). Namun itu adalah tindakan bid'ah untuk memanggil azan melalui pengeras suara. Untuk itu bukan perintah (Islam) untuk menyebutnya melalui implementasi. Perintah itu menentukan bahwa suara manusia harus digunakan untuk memanggilnya. Selain itu, Rasulullah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' melarang mengumumkan waktu sholat atau untuk melakukan kegiatan ibadah lainnya dengan membunyikan lonceng, membunyikan terompet, atau memainkan alat musik.]

40– Rasulullah 'sall-Allahu' alaihi wasallam' tidak akan menumbuhkan janggutnya lebih dari satu genggam. Dia akan memendek jika melebihi batas itu. [Berjemur untuk menjaga jenggotmu tetap panjang. Dan wajib hukumnya untuk melakukannya di tempat-tempat di mana lelaki memiliki jenggot adalah kebiasaan. Dan merupakan sunnah untuk mempersingkat ketika melebihi batas. Dan merupakan tindakan bid'ah untuk memilikinya lebih pendek dari satu genggam. Wajib membiarkan jenggot seperti itu tumbuh sampai mencapai satu genggam. Dan makruh untuk mencukur jenggot Anda. Namun, diperbolehkan mencukurnya saat Anda memiliki alasan.]

41– Setiap malam dia menaruh kohl (zat pelindung tertentu) di matanya.

42– Sebuah cermin, sisir, sebuah wadah untuk bahan yang dia pasang di matanya setiap malam, sebuah siwak,[1] gunting, benang dan jarum tidak pernah absen di antara barang-barang pribadinya di rumah. Dia akan membawa barang-barang ini ketika dia melakukan perjalanan.

---

[1] Sebuah tongkat pendek (sekitar 20 sentimeter panjangnya dan tidak lebih dari satu sentimeter tebalnya) dipotong dari semak tertentu yang disebut Erak (salvadora persica) yang tumbuh di Saudi. Salah satu ujung siwak (miswak) ditumbuk menjadi serat dan digunakan sebagai sikat gigi.

43– Dia menikmati memulai segala sesuatu dari sisi kanan dan melakukan segala sesuatu dengan tangan kanannya. Satu-satunya yang dia lakukan dengan tangan kirinya adalah membersihkan dirinya di toilet.

44– Untuk permasalahan yang dilakukan dalam angka, dia lebih suka angka ganjil jika memungkinkan.

45– Setelah sholat malam, ia akan tidur sampai tengah malam, bangun dan menghabiskan sisa waktu beribadah hingga sholat subuh. Dia akan berbaring di sebelah kanannya, meletakkan tangan kanannya di bawah pipinya, dan membaca beberapa surah-surah (Al-Qur'an) sampai dia tertidur.

46– Dia lebih suka tafa'ul, (yang berarti menarik pertanda baik dari segala sesuatu.) Dengan kata lain, ketika dia melihat sesuatu untuk pertama kalinya atau secara tiba-tiba, dia akan menafsirkannya dengan optimis. Dia tidak menafsirkan sesuatu sebagai hal yang tidak menyenangkan.

47– Pada saat kesedihan, dia akan berpikir termenung, memegang janggutnya.

48– Setiap kali dia merasa sedih, dia akan mulai mendirikan sholat. Rasa dan kesenangan yang dia rasakan selama sholat akan menghilangkan kesedihannya.

49– Dia tidak akan pernah mendengarkan pengganggu atau penggosip.

50– Setiap kali dia ingin melihat sesuatu di suatu sisi atau di belakang, dia akan berbalik dengan seluruh tubuhnya, daripada hanya memalingkan kepalanya.

PERHATIAN: Ulama Islam 'rahimahumullahu ta'ala' membagi perilaku tuan kita yang disebut Nabi 'shallallahu 'alaihi wasallam' menjadi tiga kategori. Kategori pertama terdiri dari perilaku yang harus ditiru oleh umat Islam. Mereka disebut sunnah. Kategori kedua berisi perilaku yang hanya khas pada Nabi kita 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam'. Mereka disebut Khasa. Tidak diperbolehkan meniru mereka. Di kategori ketiga adalah perilaku yang terintegrasi dengan konvensi. Setiap Muslim harus meniru mereka tergantung pada konvensi yang berlaku di negaranya. Meniru mereka tanpa mengadaptasinya dengan aturan konvensi di negara Anda akan menyebabkan fitnah (hasutan). Dan menyebabkan fitnah, pada gilirannya, hukumnya adalah haram.

Harta duniawi, emas tidak ada yang abadi;
Menyenangkan hati yang hancur adalah apa yang akan mempromosikanmu.

Bumi itu fana, berputar terus menerus;
Manusia adalah lentera, yang pada akhirnya akan padam.

BAGIAN TIGA

ISLAM dan AGAMA-AGAMA LAIN

Dalam bab dari buku kami ini, kami akan memberi tahu Anda tentang Islam, seperti yang telah kami lakukan sejauh ini, membangkitkan ingatan Anda tentang halaman-halaman lama sejarah, dan memberikan potongan informasi berharga tentang hal-hal penting dari semua agama. Kami harap Anda membaca bab ini dengan rasa bahagia yang sama seperti yang Anda rasakan sepanjang bab-bab sebelumnya. Seperti yang sering kita ulangi; hari ini, di ambang abad ke-21, orang hanya punya sedikit waktu, banyak pekerjaan yang harus dilakukan, dan berbagai masalah untuk memacu otak mereka. Selain itu, orang-orang saat ini dilengkapi dengan pengetahuan yang cukup baru. Mereka menilai setiap buku yang mereka baca dengan pengetahuan baru ini. Oleh karena itu, ide-ide yang kami komunikasikan kepada mereka haruslah ilmiah, logis, dokumenter, dan sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kondisi kehidupan saat ini. Sebesar apapun ucapan terima kasih akan membuktikan rasa terima kasih kami kepada Allahu ta'ala karena telah mengizinkan kami untuk menulis dan (menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan) menerbitkan buku ini, yang telah kami sempurnakan dengan menambahkan bagian-bagian baru setiap tahun. Berkah Allahu ta'ala adalah tidak terbatas.

Melihat surat-surat penghargaan yang kami terima, kami menyadari bahwa buku kami sedang dibaca dan orang-orang yang membacanya menuai manfaat, dan kami membalasnya dengan hamd (terima kasih dan pujian) kepada Rabb kami (Allahu ta'ala). Berkat yang diberikan pembaca kami pada kami dan terima kasih yang mereka berikan adalah keuntungan terbesar kami. Surat dan seruan penghargaan ini mendorong kami untuk bekerja lebih keras lagi.

Sedih untuk mengatakan, baru-baru ini telah terjadi penurunan jumlah orang yang mampu memahami buku-buku yang ditulis oleh para ulama Islam dan menyederhanakan mereka ke tingkat yang dapat dipahami oleh orang kebanyakan. Bahkan, hampir tidak ada ahli agama yang tersisa. Karena Islam adalah yang terbaru, yang paling sempurna dan agama yang paling logis, maka menulis sebuah buku Islam membutuhkan pendidikan tingkat tinggi, mengenal bahasa Arab dan Persia sebagai tambahan (setidaknya) satu bahasa Eropa, dan sepenuhnya dilengkapi dengan cabang-cabang Islam. Pengetahuan di samping informasi alam dan ilmiah yang paling up-to-date. Buku-buku kami adalah penyederhanaan dan penjelasan dari buku-buku yang ditulis oleh otoritas agama dan ilmuwan ahli, dan kami telah memberi perhatian cermat pada pekerjaan rumit ini. Kami selalu menghindari kefanatikan. Kami memeriksa surat-surat yang kami terima dengan cermat dan memberi mereka jawaban ilmiah dan logis. Beberapa bagian dari buku kami, (yang aslinya dalam bahasa Turki), telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Prancis, dan Jerman, dan menyebar ke seluruh dunia. Fakta lain yang senang kami saksikan adalah bahwa masyarakat dan komunitas Islam lain mengetahui buku-buku kami, menyukai buku-buku kami dan membagikan bagian penjelasan buku-buku kami dalam publikasi mereka. Kami tidak berbohong tentang hal-hal ini. Untuk apa yang telah kami lakukan adalah hanya membaca dan mempelajari buku-buku berharga dan tersebar luas di dunia yang ditulis oleh para cendekiawan Islam, mengklasifikasikannya dalam kategori-kategori, membuat perbandingan, menyaring fakta-fakta yang masuk akal dan logis dari mereka, dan mempublikasikan fakta-fakta ini dalam kesederhanaan dan kelancaran seperti yang akan dibaca dan dipahami dengan mudah oleh semua orang. Buku-buku yang kami terbitkan tidak mengandung tambahan apa pun dari pihak kami. Kami meletakkan informasi ini, yang membuat kami harus bersusah payah dan bekerja keras, di hadapan pembaca kami, sehingga memungkinkannya untuk membaca dan mempelajarinya dengan mudah. Dan terserah pembaca untuk menarik kesimpulan dari mereka. Tugas kita adalah menyiapkan bahan ini. Dan kami melakukan ini dengan sukarela, tanpa mengharapkan pengembalian duniawi. Kami mengharapkan pahala dari Allahu ta'ala. Mereka yang membaca bab buku ini akan belajar bahwa agama Islam adalah satu-satunya akses untuk mengenal Allahu ta'ala dan menjadi dekat dengan-Nya, bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa agama, bahwa agama akan memperbaiki sikap moral orang dan tidak akan pernah bisa dieksploitasi untuk keuntungan duniawi dan strategi politik, bahwa itu tidak bisa menjadi alat untuk kepentingan pribadi dan tujuan kotor, dan bahwa mencapai kebahagiaan di dunia ini dan selanjutnya bergantung semata-mata pada menyesuaikan diri Anda dengan Islam.

Meskipun Islam adalah agama yang paling benar dan paling logis, sangat sedikit upaya yang dilakukan untuk penyebarannya. Organisasi yang didirikan orang Kristen untuk

mempublikasikan agama Kristen sangat banyak dan besar. Buku **Diyaul qulub**, diterbitkan pada 1294 [1877 M] dan ditulis oleh Ishaq Efendi dari Harput, seorang ulama Islam besar yang bukunya merupakan salah satu sumber utama yang kami gunakan dalam menulis buku ini dan kepada siapa kami akan merujuk nanti, berisi informasi berikut:

"Masyarakat Protestan Inggris bernama Bible House, yang didirikan pada 1219 [1804 M], memiliki Alkitab yang diterjemahkan ke dalam dua ratus empat (204) bahasa yang berbeda. Pada tahun 1872, jumlah buku yang dicetak oleh masyarakat itu adalah tujuh puluh juta. Uang yang dihabiskan untuk penyebaran agama Kristen oleh masyarakat adalah dua ratus lima ribu tiga ratus tiga belas (205.313) koin emas Inggris, yang setara dengan empat puluh lima miliar lira Turki menurut tingkat pertukaran saat ini, [ketika seorang Inggris koin emas berharga dua ratus dua puluh ribu (220.000) lira Turki]." Masyarakat masih aktif hari ini, membangun rumah sakit, rumah sakit, ruang konferensi, perpustakaan, sekolah, bioskop dan lembaga rekreasi dan olahraga lainnya di banyak tempat di dunia, dan melakukan upaya besar untuk mengkristenkan orang-orang yang menghantui tempat-tempat itu. Umat Katolik tidak ketinggalan dalam kegiatan ini. Selain itu, mereka menarik populasi miskin ke arah kekristenan dengan mencari pekerjaan untuk kaum muda dan dengan memberikan bantuan pengobatan.

Saat ini, ada beberapa masyarakat kecil (Islam) di beberapa negara Muslim seperti Pakistan, Afrika Selatan dan Arab Saudi, dan beberapa pusat Islam kecil di negara-negara Eropa dan di Amerika. Pusat-pusat ini memuat publikasi Islam. Namun, karena pusat-pusat ini didukung oleh berbagai kelompok yang berbeda, maka publikasi mereka mengkritik satu sama lain, merusak persatuan Islam yang diperintahkan oleh agama kita, dan memunculkan separatisme. Kapasitas perusahaan kami, Percetakan Buku Hakikat, hanya mengizinkan sejumlah kecil siswa muda untuk membaca buku-buku kami. Dengan semua kondisi yang tidak menguntungkan, publikasi kami yang sederhana ini sedang dibaca di seluruh dunia dan karenanya jumlah Muslim di jalan yang benar meningkat setiap tahun. Jumlah Muslim, yang hanya sepertiga dari jumlah umat Kristen seratus tahun yang lalu, hampir setengah dari jumlah mereka saat ini. Karena orang-orang Muslim setia pada prinsip kepercayaan mereka dan membesarkan anak-anak mereka dengan pendidikan Islam. Sebaliknya, generasi yang lebih muda di dunia Kristen melihat bahwa agama Kristen bertentangan dengan peningkatan ilmiah baru-baru ini dan temuan teknis modern, dan menjadi ateis yang diyakinkan. Di sisi lain negara-negara komunis, memusnahkan dan melarang agama sama sekali. Di beberapa dari mereka, misalnya di Albania, di bawah rezim komunis yang berlebihan,[1] agama disajikan sebagai objek cemoohan di tempat-tempat umum yang disebut 'Museum Ateisme'. Merupakan sebuah fakta yang dilaporkan dalam publikasi Inggris bahwa jumlah ateis di Inggris, di mana sebagian besar organisasi Kristen raksasa tersebut berada, sudah tiga puluh persen dari seluruh populasi.

Lalu, apa alasan penghargaan yang terus meningkat ini untuk publikasi kita versus tenggelamnya Kekristenan yang tak terhindarkan meskipun semua upaya itu bertentangan? Alasannya jelas. Islam adalah agama yang paling beradab, paling masuk akal, dan paling benar. Islam dijelaskan dalam bahasa yang begitu tulus dan jelas dalam buku-buku kami sehingga siapa

pun yang tidak berprasangka buruk dan berbudaya yang membacanya akan melihat bahwa Islam adalah agama sejati terbaru, yang sesuai dengan semua ilmu pengetahuan modern dan pemahaman, bahwa itu tidak mengandung takhayul apa pun, dan keyakinannya didasarkan pada kesatuan Allah dan bukannya dogma yang tidak masuk akal yang disebut Tritunggal, dan ia akan percaya pada Islam. Retrospeksi yang penuh perhatian akan mengungkapkan bahwa kepercayaan pada keesaan Allah adalah elemen dasar dan tidak berubah dalam suksesi agama-agama sejati, bahwa, setiap kali agama yang benar dirusak oleh orang-orang, Allahu ta'ala mengirim Nabi baru 'alaihissalam' untuk mengembalikannya, dan bahwa Islam adalah mata rantai terakhir, paling ilmiah, dan paling sempurna dalam rantai agama sejati ini. Dalam hubungan ini, perbandingan yang dibuat antara Islam dan Kristen oleh Ishaq Efendi dari Harput, yang menempati beberapa baris sebelumnya dan sejumlah besar bagian-bagian berikut dari buku kami, mengungkapkan fakta bahwa kedua agama memiliki dasar yang sama prinsip kepercayaan dan bahwa Kekristenan diinterpolasi dan dinajiskan oleh orang Yahudi sesudahnya.

Poin lain yang harus diperhatikan adalah perbandingan Islam dan Kristen pada platform etis. Sebuah studi dekat dari bab buku ini, yang diperkuat dengan pemindaian bab kedelapan dari **Can Not Answer**, buku lain yang telah kami terbitkan, akan mengungkap fakta bahwa kedua agama memperlakukan subjek yang sama dengan cara yang sama dan memerintahkan perintah yang sama tentang kemanusiaan. Hari ini, jika seorang Kristen percaya pada satu Allah dan bukan tiga dewa, dan pada Muhammad 'alaihissalam' Nabi terakhir, ia akan menjadi seorang Muslim. Sebagian besar orang Kristen saat ini yang berpikiran sehat menolak dogma Trinitas, memberikan berbagai penjelasan untuk menafsirkan dogma ini, dan percaya pada satu Allah. Sejumlah orang

---

[1] Rezim komunis telah digulingkan sekarang.

Kristen telah menyadari fakta ini dan menjadi Muslim dengan sukarela. Hal-hal ini dibahas di bagian awal buku kami, di bawah judul **Mengapa Mereka Menjadi Muslim**. Jiwa manusia diberi makan oleh agama. Seseorang tanpa agama identik dengan tubuh tanpa kepala. Karena tubuh perlu bernafas, makan dan minum, maka jiwa juga membutuhkan agama untuk mewujudkan kepribadian yang sempurna, menyucikan dirinya, dan mencapai kedamaian. Orang yang tidak beragama tidak berbeda dengan mesin atau hewan. Agama adalah elemen terbesar yang membuat manusia mengenal Allah-nya, melindunginya dari malpraktek, membersihkan jalannya, menenangkan otaknya, menghiburnya pada saat kesengsaraan, memberinya kekuatan material dan spiritual, memberinya penghormatan, kehormatan dan kasih sayang dalam masyarakat, dan melindunginya dari api Neraka di akhirat.

Pada saat Anda selesai membaca bagian buku ini, Anda akan melihat bahwa semua agama surgawi adalah suksesi satu sama lain, bahwa agama unitarian sejati yang Allahu ta'ala gantikan satu sama lain dan diperbarui beberapa kali sebenarnya adalah satu agama, satu kepercayaan, bahwa setiap kali agama yang benar yang dikirim oleh Allah ta'ala diinterpolasi

oleh orang-orang, itu dikoreksi oleh para nabi ‘alaihimus-salam’ yang ditunjuk dan dikirim oleh Allah ta’ala, dan bahwa agama terbaru adalah **Islam**, yang dibawa oleh Muhammad ‘alaihissalam’.

Permusuhan pahit terhadap Islam berasal dari Inggris. Karena kebijakan negara Inggris pada dasarnya didasarkan pada eksploitasi sumber daya alam di Afrika dan di India, pekerjaan penduduk mereka seperti binatang buas, dan memindahkan semua keuntungan mereka ke Inggris. Orang-orang yang telah dimuliakan dengan Islam, yang memerintahkan keadilan, saling mencintai dan membantu, meniadakan kekejaman dan kebohongan Inggris. Di sisi lain, pemerintah Inggris telah membentuk **Kementerian Koloni** dan menyerang Islam dengan rencana berbahaya dan dengan semua kekuatan militer dan politik mereka. Pengakuan yang dilakukan Hempher, salah satu dari ribuan mata-mata pria dan wanita yang diawasi oleh kementerian itu, dibuat sehubungan dengan kegiatannya yang dimulai pada 1125 [1713 M], menjelaskan beberapa rencana keji itu, yang sangat memalukan bagi kemanusiaan. Pengakuan ini diterbitkan dalam bahasa Arab, dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Turki oleh Hakikat Kitabevi pada tahun 1991.[1]

Philomel untuk mawar yang mekar di taman cinta,
Pahlawan Islam sedang menunggu dengan kerinduan yang kuat,
Kekasih dengan kekasihnya terbakar menjadi abu;
Biarkan waktu yang tidak melihat engkau mengeluh!

Dalam pengetahuan dan kecerdasan, Anda disebut ‘Sila’,[2]
Karena engkau telah menggabungkan dua cabang utama ilmu pengetahuan.
Menyelam ke lautan yang tak berkesudahan untuk dijangkau,
Engkau memiliki bagian terbesar dari samudera zikir!

---

[1] Pengakuan Seorang Mat-Mata Inggris, 1991, Percetakan Hakikat, Fatih, Istanbul, Turki.

[2] Julukan untuk Imam Rabbani Mujaddidi alfi tsani ‘quddisa sirruh’ [wafat. 1034 (1624 M), Serhend, India]. Silakan

Beberapa orang pergi ke pantai, dan berkata, “Cukup untukku.”
Beberapa melihatnya dari jauh, dan menjadi tergila-gila, pusing.
Beberapa hanya menonton, dan yang lain hanya minum sedikit.
Engkau orang yang minum dari laut sampai kenyang!

Pekerjaan Anda berikutnya setelah Alquran dan hadits dalam prioritas;
Kata-kata-Mu, yang diberkati, menawarkan permen obat untuk jiwa;
Engkau adalah komandan dunia spiritualitas;
‘Mujaddidi alfi tsani[1] ***adalah gelar yang diberikan kepadamu!***

Yang membuat kami tahu tentang kamu, pada dasarnya temanmu,
Satu-satunya cendekiawan berpuasa untuk Anda yang diberkati,

Apakah 'Sayyid Abdulhakim', dibakar dengan cintamu.
Demi Tuhan, tolong memberkati kami dengan syafaatmu![2]

Apa yang menyinari alam semesta lagi dengan pekerjaanmu,
Menarik, kita kuat menuju kebangkitannya,
Dan menghilangkan kegelapan abad keempat belas,[3]
Apakah cahaya 'Arwas',[4] ***sisanya hanyalah lamunan!***

Kami adalah murid-muridnya dan dia adalah pengagummu;
Hatimu yang bercahaya pasti akan saling mencerminkan.
Anda, tidak diragukan lagi, saling mencintai,
Mereka yang tahu Maktubat akan mencintai kamu dan satu sama lain!

---

lihat **The Proof of Prophethood**, versi bahasa Inggris dari bukunya **Ithbatun Nubuwwa**. Surat-surat dari karyanya yang berharga, **Maktubat**, menempati bagian utama dari buku kami, **Kebahagiaan Abadi**. 'Sila' berarti 'combiner'. Dia dipanggil demikian karena dia menggabungkan dua cabang luas dari pengetahuan Islam, yaitu Syari'at, yang berisi semua prinsip kanonik Islam, hukum, perintah, larangan, dll, dan Tariqat, yang merupakan kumpulan dari semua jalur dan perintah spiritual dalam Islam. Kedua cabang ini telah dianggap terpisah satu sama lain sampai masa beliau.

[1] Muhammad 'alaihissalam' adalah Nabi terakhir. Tidak ada nabi setelahnya. Ulama Islam akan mengajarkan Islam kepada orang-orang sampai akhir dunia. Yang terbesar dari para ulama ini disebut 'mujaddid'. Setiap seribu tahun setelah Muhammad 'alaihissalam', Allahu ta'ala akan memulihkan agama Islam dan melindungi umat Islam dari kemerosotan melalui seorang ulama Islam yang sangat mendalam bernama 'mujaddid'. Imam Rabbani 'quddisa sirruh' adalah yang pertama dari para mujaddid semacam itu. 'Mujaddid alfi tsani' berarti 'pemulih milenium kedua'.

[2] Perantaraan. Di akhirat, Muslim yang saleh, orang-orang yang dicintai oleh Allahu ta'ala akan menengahi dengan Allahu ta'ala untuk pengampunan Muslim lain yang berdosa. Perantaraan ini disebut syafaat.

[3] Yang dimaksudkan adalah Abad Islam

[4] Sebuah desa di provinsi Van, Kota di timur Turki.

ISLAM BUKANLAH AGAMA KEBINASAAN

Jika Anda mendaki gunung Kahlenberg, tempat Utsmaniyah mendirikan markas militer mereka selama pengepungan Wina pada 1095 [1683 M] karena ia menawarkan pengamatan ideal kota dari ketinggian yang menguntungkan, Anda akan melihat sebuah monumen dengan tanda di atasnya bahwa mengatakan, "Semoga Tuhan melindungi kita dari kejahatan wabah dan orang Turki." Tepat di bawah tanda itu ada litograf yang dibuat untuk menggambarkan orang Turki membantai perempuan dan anak-anak Kristen. Pada waktu itu orang Kristen menggambarkan orang Turki sebagai orang yang paling biadab, paling kejam, dan paling biadab di dunia. Mereka mengatakan bahwa orang Turki tidak akan kejam atau biadab jika mereka

beragama Kristen. Mereka yang menuduh bahwa Islam adalah agama kebiadaban adalah para pendeta Kristen, yang merupakan diktator yang kejam dan kejam pada masa itu. Pemalsuan ini selalu menjadi bagian utama dari pelajaran agama yang diberikan di sekolah-sekolah, dan dengan demikian anak-anak Kristen dicuci otak dengan penanaman bahwa Islam adalah agama kebiadaban. Penghinaan yang mengerikan ini dilakukan selama berabad-abad, mempertahankan semangatnya sampai zaman kita. Ishaq Efendi dari Harput 'rahimahullahu ta'ala', dalam bukunya, membuat kutipan berikut dari buklet yang ditulis oleh seorang imam untuk tujuan memfitnah Islam pada tahun 1860:

"Isa 'alaihissalam' selalu memperlakukan orang-orang dengan kasih sayang, kebaikan, belas kasih, dan bantuan dalam mendakwahkan agamanya. Karena alasan inilah lima ratus orang menjadi Kristen dalam beberapa tahun pertama Kekristenan. Sebaliknya, Islam, sebuah agama kebiadaban, ditimpakan pada orang-orang dengan kekuatan dan di bawah ancaman kematian. Muhammad 'alaihissalam' mencoba menyebarkan Islam melalui kekerasan, ancaman, pertempuran, dan perang suci. Oleh karenanya, tiga belas tahun setelah klaimnya sebagai kenabian, jumlah orang yang menerima Islam sebagai akibat dari komunikasi belaka adalah sekitar seratus delapan puluh. Ini cukup untuk menunjukkan perbedaan antara agama Kristen, agama yang benar dan kemanusiaan, dan Islam, yang merupakan agama kebiadaban. Kekristenan adalah agama yang sempurna dan kemanusiaan yang menembus hati manusia, menginspirasi belas kasih dan belas kasih, dan tidak pernah menggunakan kekuatan atau paksaan. Salah satu indikasi fakta bahwa Kekristenan adalah satu-satunya agama yang benar adalah bahwa kedatangan agama Kristen membuat Yudaisme tidak sah, yang merupakan agama unitarian sebelumnya. Ketika Allahu ta'ala mengirim seorang nabi baru, agama-agama yang sebelumnya kepadanya harus disangkal. Karena orang-orang Yahudi menolak agama Kristen, berbagai bencana menimpa mereka, dan mereka mengalami penghinaan dan degradasi. Karena datangnya seorang nabi baru menandakan fakta bahwa agama-agama sebelumnya telah rusak. Di sisi lain, kedatangan Muhammad 'alaihissalam' tidak membatalkan kekristenan, juga tidak ada berbagai bencana menimpa orang-orang Kristen, seperti yang terjadi pada orang-orang Yahudi, tetapi, sebaliknya, kekristenan menyebar lebih luas. Terlepas dari semua upaya umat Islam, pembantaian dan penghancuran gereja, (misalnya, empat ribu gereja dihancurkan pada masa khalifah 'Umar,) orang-orang Kristen setiap hari bertambah jumlahnya dan meningkat dalam kesejahteraan, sedangkan umat Muslim menderita penghinaan, menjadi semakin miskin dan semakin miskin , dan kehilangan nilai dan kepentingan mereka di seluruh dunia."

Ishaq Efendi 'rahimatullahi alaih' memberikan jawaban balasan atas fitnah sang pendeta tersebut:

Pertama-tama, informasi dan angka-angka yang diberikan oleh pendeta bertentangan dengan fakta. **Al-Qur'an al-karim**, Kitab Suci Islam, berisi perintah, **"Tidak ada paksaan dalam agama."** Oleh karena itu Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' tidak pernah memilih jalan paksaan atau ancaman saat ia mendakwahkan agama Islam, jumlah orang yang memeluk Islam

dengan sukarela dan atas kemauan mereka sendiri meningkat dalam waktu singkat. Pernyataan yang dibuat oleh SALE, seorang sejarawan Kristen dan seorang penerjemah Al-Qur'an al-karim, menguatkan argumen kami. [George Sale meninggal pada 1149 [1736 M]. Dia adalah seorang pendeta Inggris. Dia menerjemahkan Al-Qur'an al-karim ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1734. Dia memberikan informasi terperinci tentang Islam dalam pengenalan karyanya.] Dia menyatakan sebagai berikut dalam **Terjemahan Al-Qur'an**nya, yang dicetak pada 1266 [1850 M]: "Hijrah belum terjadi ketika Medina sudah tidak memiliki rumah tanpa penduduk Muslim." Itu berarti orang-orang perkotaan tersebut yang bahkan belum melihat wajah sebilah pedang telah menerima Islam dengan sukarela hanya karena kebesaran dan kebenaran dari agama ini dan kesempurnaan sastra non-pareil dari Al-Qur'an al-karim. Angka-angka numerik berikut adalah indikasi penyebaran cepat Islam. Pada saat Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' meninggal, jumlah Muslim adalah seratus dua puluh empat ribu (124.000). Empat tahun setelah wafatnya Utusan Allah 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam', Umar 'radhiallahu anh'mengirim empat puluh ribu tentara Muslim yang kuat, dan pasukan itu menaklukkan Iran, Suriah, sebuah bagian dari Anatolia hingga Konya, dan Mesir. Umar 'radhiallahu ta'ala anh' tidak pernah memiliki jalan lain untuk tirani. Dia tidak pernah menunjukkan kekejaman kepada orang-orang Kristen dan penyembah api yang tinggal di negara-negara yang dia tangkap dari para diktator yang kejam. Keadilannya diakui oleh seluruh dunia, teman dan musuh. Sebagian besar orang yang tinggal di negara-negara ini melihat keadilan dan kesempurnaan etis yang melekat dalam agama Islam dan menjadi Muslim dengan sukarela. Sangat sedikit dari mereka yang tetap berada di agama sebelumnya, seperti Kristen, Yahudi dan Majusi. Dengan demikian, sebagaimana diakui oleh para sejarawan dengan suara bulat, jumlah Muslim yang tinggal di negara-negara Muslim mencapai dua puluh atau tiga puluh juta dalam sepuluh tahun, yang merupakan periode yang relatif singkat dalam konteks zamannya. Alih-alih menghancurkan empat ribu gereja, Umar' radhiallahu anh' memberikan jawaban yang keras kepada orang-orang yang bertanya kepadanya gereja apa yang akan ia konversi menjadi masjid, ketika ia memasuki Yerusalem, dan dia melakukan sholat pertamanya di luar Gereja.

Tiga ratus tahun setelah Isa 'alaihissalam' diangkat ke surga, (dan tetap hidup seperti semula) Konstantinus I menerima agama Kristen. Dengan dukungan dan metode kompulsifnya, jumlah orang Kristen hanya mencapai tiga juta. Setiap orang Yahudi yang menolak agama Kristen akan dikenakan hukuman yang didiktekan oleh Konstantinus seperti pemotongan telinga dan pelemparan batu.

Adapun dugaan bahwa ketika agama Kristen muncul, Yudaisme dicabut dan orang-orang Yahudi menderita berbagai bencana; itu menunjukkan bahwa imam belum mempelajari sejarah dengan cukup baik dan karena itu ia tidak mengetahui fakta-fakta. Karena sudah cukup lama sebelum munculnya agama Kristen bahwa Yudaisme terkontaminasi, Yerusalem dihancurkan pertama kali oleh raja Asyur Buhtunnassar (Abuchednezzar) [604-561 SM], dan kemudian oleh orang Romawi. Setelah kehancuran ini, orang-orang Yahudi menderita gangguan sosial yang sama sekali tidak pernah mereka temukan. Karena semua peristiwa ini terjadi sebelum kedatangan agama Kristen, mereka tidak ada hubungannya dengan agama Kristen. Hari ini,

ketika kita memasuki abad kedua puluh, kita melihat negara Yahudi di hadapan kita. Jelas, oleh karena itu, Yudaisme bertahan meskipun ada Kristen. Faktanya, sebelum pendirian Israel saat ini, orang-orang Yahudi menduduki posisi terdepan dalam sumber moneter Eropa, bank, lembaga pers dan industri berat, dan pengacara Yahudi menikmati popularitas universal. Populasi Yahudi di Inggris menghasilkan penguasa terkaya Kekaisaran, Lord Disraeli.[1] Rothschild[2], seorang Yahudi lainnya, adalah orang terkaya di dunia. Bahkan hari ini, bursa Eropa dan Amerika dan sebagian besar perusahaan berada dalam kepemilikan orang Yahudi. Itu berarti mengatakan bahwa imam itu sepenuhnya salah dalam pernyataannya bahwa segera setelah agama Kristen muncul, Yudaisme lenyap dan berbagai bencana menimpa orang-orang Yahudi, yang tidak lebih dari sebuah halusinasi yang muncul dalam benaknya.

Para imam Kristen mengumumkan bahwa agama Kristen didasarkan pada hal-hal penting seperti kasih sayang, belas kasih, belas kasih, dan bantuan timbal balik. Kami punya tetangga Kristen, seorang pendeta. Kami bertanya kepadanya tentang sebuah bagian yang telah kami baca di halaman seratus ratus enam puluh sembilan dari Alkitab versi Turki yang dicetak di Istanbul pada tahun 1303 [1886 M]. Bagian ini adalah ayat kesepuluh hingga kedelapan belas dari pasal kedua puluh dari Kitab Ulangan dalam Perjanjian Lama, berbunyi sebagai berikut dalam versi Resmi (Raja James):

“Ketika kamu mendekati sebuah kota untuk melawannya, maka nyatakan kedamaian padanya.” “Dan itu akan terjadi, jika itu membuatmu menjawab damai, dan terbuka kepadamu, maka itu akan terjadi bahwa semua orang yang ditemukan di sana akan menjadi anak sungai kepadamu, dan mereka akan melayani kamu.” “Dan jika itu tidak akan berdamai denganmu, tetapi akan berperang melawanmu, maka engkau harus mengepungnya:” “Dan ketika TUHAN, Allahmu, telah menyerahkannya ke tanganmu, engkau akan memukul setiap laki-laki dengan ujungn pedang.” “Tetapi perempuan, dan anak-anak kecil, dan ternak, dan semua yang ada di kota, bahkan semua jarahan dari padanya, haruslah kamu ambil untuk dirimu sendiri; dan engkau akan memakan jarahan musuhmu yang diberikan TUHAN, Allahmu kepadamu.” “Dengan demikian, engkau akan berlaku untuk semua kota yang sangat jauh darimu, yang bukan dari kota-kota bangsa-bangsa ini.” “Tetapi dari kota-kota orang-orang ini, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai warisan, kamu tidak akan menyelamatkan hidup dari apapun yang bernafas:” “Tetapi kamu akan benar-benar membinasakan mereka; yaitu, orang Het, dan orang-orang Amor, orang Kanaan, dan orang Perziz, orang Hivite, dan orang Jeb’u; seperti yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepada kamu.” “Bahwa mereka mengajar kamu untuk tidak melakukan segala kekejian mereka, yang telah mereka lakukan terhadap Allah mereka; demikian juga kamu harus berdosa terhadap TUHAN, Allahmu.” (Ul 20: 10 hingga 18)

Kami berkata kepada tetangga Kristen kami, “Alkitabmu memerintahkan perilaku yang sangat kejam terhadap orang-orang lemah. Perintah ini, yang ada dalam Kitab Suci Anda, tidak memiliki korelasi dengan apa yang disebut kasih sayang dan belas kasihan Kristen yang sering Anda ulangi. Di mana belas kasih dan belas kasihan Anda? Bagian dalam Alkitab ini adalah perintah kebiadaban dan kekejaman yang mengerikan. Sebaliknya, Kitab Suci kita, Al-Qur’an al-

karim, tidak mengandung satu kata pun yang mendorong perilaku mengerikan terhadap musuh. Jadi agamamu membuatmu kejam. Sebaliknya, Al-Qur'an al-karim dipenuhi dengan ekspresi belas kasih, kasih sayang, dan pengampunan, dan melarang kekejaman. Lalu, bagaimana mungkin para imam Kristen berani menuduh bahwa Islam memerintahkan kebiadaban dan Kekristenan adalah agama belas kasih? Ini adalah bagian dari kitab suci Anda, Kitab Suci! Ini berarti mengatakan bahwa, bertentangan dengan klaim Anda, Alkitab memerintahkan kebiadaban, kekerasan, dan kekejaman. Bagaimana Anda akan menjelaskan ini? "

Imam itu pertama-tama mencari cara untuk mencegah, mengatakan bahwa dia tidak tahu bagian itu. Ketika kami mendapatkan Alkitab versi Turki yang disebutkan di atas dan menunjukkan kepadanya halaman seratus enam puluh sembilan, ia berkata, "Ya, bagian ini tidak ada hubungannya dengan Isa'alaihissalam'. Bagian ini adalah kutipan dari Taurat, milik Musa. Perintah yang Anda kritik adalah perintah Allah Ta'ala kepada orang-orang Musa sehingga mereka harus membalas dendam atas pengusiran mereka dari Mesir. Orang-orang Mesir menolak agama yang sebenarnya saat itu dan bahkan berusaha untuk membunuh Musa 'alaihissalam'. Setelah itu, Allah ta'ala memerintahkan orang-orang Yahudi untuk membalas dendam kepada mereka dengan memusnahkan apa yang disebut bangsa-bangsa kafir. Itulah arti dari perikop ini, yang ditambahkan ke dalam Alkitab. Itu tidak ada hubungannya dengan agama Kristen." Setelah ini kami berkata kepadanya, "Setiap agama memiliki kitab suci. Orang-orang yang beragama harus percaya pada kitab sucinya secara keseluruhan. Dari mana petikan-petikannya diambil, atau bagaimana itu diorganisasi, bukan masalah pertanyaan. Sebuah kitab suci diyakini sebagai Kitab Allah dan bagian-bagian yang dikandungnya sebagai perintah-perintah Allah. Kitab suci umat Kristen adalah **Alkitab**, yaitu Taurat dan Alkitab. Karena itu, Anda harus mengenali semua ayat dalam Alkitab sebagai perintah Allah. Anda tidak dapat membagi Alkitab Anda dengan mengelompokkan bagian-bagiannya sehubungan dengan keasliannya, misalnya dengan menstigma satu bagian sebagai usang, yang lain tentang Yahudi, dan yang lain sebagai Mosaik atau non-Kristen. Anda tidak bisa percaya pada satu bagian dan menolak yang lain. Anda harus memercayainya secara keseluruhan. Jika perikop dari kitab Bibel ini, **Deuteronomy** tidak ada hubungannya dengan kekristenan, dewan ekumenis Anda seharusnya mengeluarkannya dari Alkitab atau setidaknya mengumumkan di seluruh dunia bahwa itu adalah takhayul yang dimasukkan ke dalam Alkitab sesudahnya. Karena mereka tidak melakukannya, Anda harus meyakini ayat ini sebagai perintah Allah. Karenanya, Anda harus mengakui bahwa Kekristenan adalah agama yang sangat biadab, kejam, keras dan mematikan."

Pendeta Kristen itu gelisah. Karena dia belum pernah membaca Alkitab sepenuhnya, dan bahkan belum melihat Perjanjian Lama dan karena itu untuk pertama kalinya dia melihat ini, dan dia ternganga kaget. Akhirnya, dia berkata kepada kami, "Kamu telah mempermalukan tidak hanya aku tetapi juga seluruh Susunan Kristen. Saya bukan seorang teolog, dan saya harus mengakui bahwa saya tidak terlalu saleh. Saya pikir Alkitab hanya berisi kasih sayang, belas kasihan dan pengampunan. Bagian kebiadaban yang mengerikan ini telah membawa dampak buruk bagi saya. Saya malu juga bahwa saya seorang imam. Ketika saya pulang ke rumah, saya akan memberi tahu beberapa teolog yang terpelajar tentang hal ini. Saya akan mengajukan

permohonan kepada pihak berwenang untuk eksisi bagian ini dari Alkitab. Bagian ini tentu saja merupakan takhyul. Karena Allah tidak akan memberikan perintah yang begitu menghebohkan. Perikop ini harus menjadi rekayasa Yahudi." Kami menghiburnya. Kami memberinya salah satu publikasi kami dalam bahasa Inggris, yaitu **Islam dan Kristen**. Kami berkata, "Jika Anda membaca buku ini, Anda akan melihat bahwa Alkitab mengandung banyak kesalahan lain. Sebenarnya, kesalahan ini sekitar dua puluh ribu menurut sebuah laporan!" Bagian sebelumnya, **'Al-Qur'an al-karim dan Salinan Torah dan Alkitab Hari Ini'**, berisi perbandingan antara Alkitab dan Al-Qur'an al-karim. Silahkan tinjau bagian itu!

Alkitab, yang dipercaya oleh orang-orang Kristen sebagai buku surgawi yang diungkapkan oleh Allahu ta'ala, berisi sejumlah besar bagian yang memerintahkan kekejaman dan kebinasaan. Kami akan mengutip sejumlah kecil dari mereka hanya sebagai pelajaran bagi orang-orang Kristen yang tidak bersalah dan berbelas kasih yang menyebut Muslim barbar dan Islam sebagai agama barbar.

Ayat kedua puluh tiga dan dua puluh empat dari Keluaran pasal dua puluh berbunyi sebagai berikut: "Karena malaikatku akan pergi mendahului kamu, dan membawa kamu ke orang Am'orite, Hittit, Per'iz-zite, dan Kanaan,..: dan aku akan memotongnya." "... Tapi kamu akan benar-benar menggulingkan mereka, dan cukup menghancurkan gambar mereka." (Mis: 23-23, 24)

Pada awal Bab tiga puluh satu dari Bilangan "TUHAN" memerintahkan Musa untuk "Membalas anak-anak Israel dari Mid'ianites: ..." (Bil: 31-2) Dan ketujuh dan kemudian ayat-ayat berbunyi sebagai berikut: "Dan mereka berperang melawan orang Mid'ianites, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa; dan mereka membunuh semua laki-laki." (ibid: 7) "Dan anak-anak Israel mengambil semua perempuan Mid'ianites tawanan, dan anak-anak kecil mereka, dan mengambil jarahan dari semua ternak mereka, dan semua kambing domba mereka, dan semua barang-barang mereka." "Dan mereka membakar semua kota mereka di mana mereka tinggal, dan semua istana mereka yang bagus, dengan api." (ibid: 9, 10) Ditulis dalam ayat-ayat selanjutnya bahwa Musa 'alaihissalam' amarah dengan para perwiranya karena mereka telah membiarkan para wanita hidup-hidup, dan bahwa ia memerintahkan pembantaian anak-anak lelaki dari semua wanita. (ibid: 14, 15, 16, 17) Sebaliknya, sebuah ayat kemudian, (ayat 35) menyatakan bahwa jumlah gadis yang tidak terbunuh adalah tiga puluh dua ribu. Bayangkan saja jumlah orang yang dibantai itu!

Ayat-ayat awal dari Ulangan pasal ketujuh berbunyi sebagai berikut: "Ketika TUHAN, Allahmu, akan membawamu ke tanah ke mana engkau pergi untuk memilikinya, dan telah mengusir banyak bangsa sebelum engkau, orang Hittit, dan orang Gir'ga-Shites, ... dan Am'or-ites, dan Kanaan, dan Per'iz-zite, tujuh negara lebih besar dan lebih kuat darimu; " "Dan ketika TUHAN, Allahmu, akan membebaskan mereka di depanmu; engkau akan memukul mereka, dan benar-benar membinasakan mereka; Jangan membuat perjanjian dengan mereka, atau memberikan belas kasihan kepada mereka: "(Ul: 7-1, 2)

Ayat ke dua puluh tujuh dari bab ke tiga dari kitab Keluaran berbunyi sebagai berikut: “Dan dia berkata kepada mereka,” Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Letakkanlah setiap orang pedangnya di sampingnya, dan keluar-masuk dari gerbang ke gerbang di seluruh kamp, dan bunuhlah setiap saudaranya, dan setiap temannya, dan setiap tetangganya.” (Mis: 32-27)

Ditulis dalam ayat kedelapan dan setelahnya dari pasal dua puluh tujuh dari I Samuel bahwa Daud (David) ‘alaihissalam’ dan prajuritnya “menyerbu ritus-ritus Gesh’u, dan Gez’rites, dan Am’alek-ites” dan “tidak membiarkan pria maupun wanita hidup. “ (I Sam: 27-8, 9)

Ditulis dalam bab kedelapan II Samuel bahwa Daud ‘alaihissalam’ “membunuh orang-orang Suriah dua dan dua puluh ribu orang,” (II Sam: 8-5) dan kemudian ia membunuh “delapan belas ribu orang.” (ibid: 13) Disebutkan di bagian akhir bab kesepuluh bahwa ia “membunuh tujuh ratus kereta orang Aram, dan empat puluh ribu penunggang kuda,” (10-18) sementara bab kedua belas melaporkan bahwa ia membunuh penduduk kota-kota yang telah ia tangkap” di bawah gergaji, dan di bawah garu besi, dan di bawah kapak besi, dan membuatnya melewati bata-bata.” (12-31)

Ditulis dalam Perjanjian Lama bahwa setelah Musa ‘alaihissalam’, Yusha ‘alaihissalam’ memiliki jutaan orang yang dibantai. (Yos: 8, dan juga bab-bab selanjutnya)

Ayat ketiga puluh empat dari Matius pasal sepuluh mengutip Isa ‘alaihissalam’ dengan mengatakan, “Janganlah berpikir bahwa aku datang untuk mengirimkan damai di bumi: Aku datang bukan untuk mengirim damai, tapi pedang.” (Mat: 10-34)

Ada tertulis dalam ayat ke lima puluh satu dari Lukas pasal dua belas yang mengatakan Isa ‘alaihissalam’ mengatakan, “Bagaimana jika kamu datang untuk memberikan kedamaian di bumi? Saya katakan, Tidak; melainkan pembelahan: “(Lukas: 12-51)

Sekali lagi, ayat ke tiga puluh enam dari pasal dua puluh dua Lukas mengutip Isa ‘alaihissalam’ dengan mengatakan, “... Tetapi sekarang, dia yang memiliki tas, biarkan dia mengambilnya, dan juga naskahnya: dan dia yang tidak memiliki pedang, biarkan dia menjual pakaiannya, dan membeli satu.” (Lukas: 22-36)

Orang yang berakal yang membaca **Kitab Suci** akan melihat bahwa itu penuh dengan adegan-adegan kekejaman dan kekejian, dan bahwa semua adegan itu dianggap berasal dari para Nabi dan bagi hamba-hamba kesayangan Allahu ta’ala.

Mengikuti perintah-perintah buku itu, yang mana mereka yakini sebagai Firman Allahu ta’ala, orang-orang Kristen saling menganiaya satu sama lain dan Muslim dan Yahudi, melakukan pembantaian yang ditulis dengan darah dalam sejarah. Dinyatakan sebagai berikut pada halaman kedua puluh tujuh dari buku **Kasful asar wa fi qisasi Enbiya**, yang aslinya ditulis dalam bahasa Inggris oleh Alex Keith dan diterjemahkan ke dalam bahasa Persia oleh seorang imam bernama Merik: “Constantine the Great diperintahkan mutilasi semua orang Yahudi di negaranya dengan memotong telinga mereka dan mengasingkan mereka ke berbagai tempat.” Sebuah buku yang ditulis oleh para imam dan berjudul **Siyarul mutaqaddimin** berisi informasi

berikut: “Pada 372 M, kaisar Romawi Gratianus, setelah berkonsultasi dengan para komandannya, memerintahkan Kristenisasi semua orang Yahudi di negara itu dan pembunuhan terhadap orang-orang yang mau menolak.”

Itu ditulis dalam sebuah buku yang ditulis oleh para imam dan yang dicetak di Beirut pada tahun 1265 [1849 M] bahwa dua ratus tiga puluh ribu orang Protestan dibantai oleh umat Katolik dengan alasan bahwa mereka tidak akan menerima Paus. Itu ditulis pada halaman empat puluh satu dan empat puluh dua buku yang diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Urdu oleh seorang pendeta Katolik bernama Thomas dan yang dicetak dengan judul Mir’atussidq pada tahun 1267 [1851 M] bahwa Umat Protestan mengambil alih enam ratus empat puluh lima (645) biara, sembilan puluh (90) sekolah, dua puluh tiga ratus tujuh puluh enam (2367) gereja dan seratus sepuluh (110) rumah sakit dari umat Katolik dan menjualnya tanpa biaya. Dengan perintah Ratu Elizabeth, sejumlah imam Katolik naik ke kapal dan dilemparkan ke laut. Volume buku ditulis untuk menceritakan tentang kekejaman dan bencana ini secara rinci. Buku-buku ini yang ditulis oleh para pendeta membuktikan bahwa orang-orang barbar yang sebenarnya adalah orang-orang Kristen yang menstigma orang-orang Muslim sebagai kaum barbar.

Para pendeta Kristen tidak dapat menemukan satu kata pun dalam Al Qur’an untuk menguatkan dugaan mereka bahwa Islam adalah agama biadab. Di sisi lain, perikop di atas yang telah kami kutip dari Perjanjian Lama menunjukkan bahwa Kekristenan, alih-alih Islam, adalah agama yang sangat biadab. Bagaimana mungkin para pendeta Kristen memiliki wajah untuk menyebut Islam agama barbar dengan perintah-perintah barbar seperti itu dalam Alkitab? Biarkan mereka pertama-tama memeriksa kitab suci mereka sendiri, membaca tentang kebiadaban yang dilakukan atas nama Kekristenan, dan merasa malu, setidaknya sedikit.

Orang-orang Kristen yang disebut tidak bersalah, beradab, dan berbelas kasih mengorganisasi **Ekspedisi Perang Salib** untuk menyelamatkan tanah suci Isa ‘alaihissalam’ dan Yerusalem dari tangan kaum Muslim, yang mereka sebut barbar. Orang-orang Kristen pada masa itu menjalani kehidupan semi-liar, sedangkan kaum Muslim telah mencapai puncak peradaban dan membimbing seluruh dunia dalam pengetahuan, sains, seni, pertanian, dan kedokteran. Kekayaan dan kesejahteraan yang mereka nikmati adalah buah alami dari peradaban tinggi yang telah mereka capai. Tingkat kesejahteraan yang tinggi itu menyilaukan mata orang-orang Kristen yang setengah telanjang, dan mereka tamak akan berkat-berkat yang telah dinikmati umat Islam. Semua pikiran mereka tertuju pada bagaimana menjarah negara-negara Muslim yang kaya. Dalih akhirnya ditemukan. Itu perlu untuk merebut kembali tanah suci milik Isa ‘alaihissalam ‘dari kaum Muslim.

Seorang pendeta yang haus uang dan darah juga sadis bernama Pierra L’Ermite muncul dengan klaim bahwa ia memiliki mimpi di mana Isa ‘alaihissalam’ menampakkan diri kepadanya dan meratap minta tolong, berkata, “Selamatkan aku dari tangan kaum Muslim!” Dia meluncurkan kampanye militer untuk menyelamatkan Yerusalem, terus-menerus memprovokasi dan mendorong orang. Itu adalah kesempatan yang diharapkan para penjarah.

Bermimpi bahwa mereka akan mendapatkan barang-barang berharga di tempat-tempat yang akan mereka kunjungi, mereka bergabung dengan ekspedisi perang salib pertama yang dilakukan oleh Pierre L'Ermite. Komandan mereka adalah pendeta gila L'Ermite dan ksatria miskin Gauntier. Terdiri dari penjarah belaka, tentara salib pertama belum meninggalkan negara mereka ketika mereka mulai menjarah. Mereka menjarah beberapa kota di Jerman. Ketika mereka memasuki Istanbul, mereka menjarah kota Bizantium yang makmur itu dengan sepenuhnya tidak terpengaruh meskipun ada tangisan pemilik barang-barang yang mereka curi. Sepenuhnya berkeliaran, para pejuang salib melakukan perjalanan melalui kota-kota dan desa-desa, menyerang orang-orang dan tempat-tempat secara acak, ketika mereka dihentikan dan dimusnahkan oleh Turki Seljuk sebelum mencapai Yerusalem. Kemudian tentara salib lainnya muncul. Secara bertahap, perang salib menjadi masalah kehormatan, dan raja-raja terkemuka bergabung dengan ekspedisi, yang berarti memiliki pasukan yang luar biasa. Menurut sebuah laporan, satu-juta-pasukan, [atau setidaknya 600.000], berangkat menyerang. Ekspedisi Perang Salib berlanjut selama seratus tujuh puluh empat tahun, dari 489 [1096 M] ke 669 [1270 M]], dalam delapan gelombang. Belakangan, tentara salib diorganisasi melawan Turki. Turki Utsmani membuat perang suci melawan pasukan perang salib dan mengusir mereka di Nighbolu dan Varna. Beberapa orang Kristen fanatik bahkan termasuk Perang Balkan, yang terjadi pada 1330 [1912/13 M], dalam ekspedisi-ekspedisi itu, dan menganggap perang itu, yang mereka lawan melawan Turki, sebagai ekspedisi perang salib.

Kaisar Jerman Friedrich Barbarossa, Friedrich II, Conrad III, Heinrich VII, raja Inggris Richard the Lion-heart (Couer de Lion), raja Prancis Philip Auguste dan Saint Louis, raja Hungaria Andreas II termasuk di antara banyak raja dan pangeran yang bergabung dengan perang salib. Melumpuhkan segala macam kebiadaban dalam perjalanan dan, seperti yang telah kami nyatakan, membakar, menghancurkan, dan menjarah Istanbul, yang dimiliki oleh rekan seagama mereka, Bizantium, mereka tiba di Yerusalem. Berikut ini adalah kutipan dari buku lima jilid tentang ekspedisi Perang Salib, oleh Michaud:

"Pada 492 [1099 M], tentara salib dapat memaksa masuk ke Yerusalem. Ketika mereka memasuki kota mereka membantai tujuh puluh ribu penduduk Muslim dan Yahudi. Jalanan dipenuhi darah. Tumpukan mayat menghalangi jalan. Tentara salib sangat biadab sehingga mereka membantai sepuluh ribu orang Yahudi yang mereka temui di tepi sungai Rhine di Jerman." Muslim Turki, di sisi lain, tidak membunuh seorang wanita atau anak lajang di Wina. Litograf di atas gunung adalah imajiner. Kekejaman tentara salib di Yerusalem, bagaimanapun, adalah fakta yang mencolok.

Ahmed Cevdet Pasha 'rahimahullah taala' menyatakan sebagai berikut dalam bukunya **Qisas Enbiya:**

"Tentara Perang Salib menyerbu Yerusalem pada 492 [1099 M]. Mereka menempatkan semua penghuninya ke tebasan pedang. Mereka membantai lebih dari tujuh puluh ribu Muslim yang telah berlindung di Masjidi aqsa. Sejumlah besar Muslim itu adalah imam (pemimpin agama), ulama, zahid (Muslim yang sangat saleh), dan orang-orang yang terlalu tua untuk

menggunakan senjata. Orang-orang barbar Kristen menjarah tongkat emas dan perak yang tak terhitung banyaknya dan benda-benda bersejarah yang tak ternilai dalam perbendaharaan di dekat batu berharga yang disebut Sahratullah. Sebagian besar kota-kota Suriah menjadi milik tentara salib, dan akibatnya Kerajaan Yerusalem muncul. Selama bertahun-tahun, ratusan pertempuran terjadi antara kerajaan itu dan kaum Muslim. Akhirnya, Salahaddin Ayyubi 'rahimahullahu ta'ala' [wafat 589 (1193 M)], memenangkan kemenangan, yang disebut Hattin, setelah berbagai pertempuran, dan memasuki Yerusalem pada hari Jumat yang bertepatan dengan hari kedua puluh dari bulan Rajab yang diberkati, pada 583 [1186 M]. Dalam beberapa tahun berikutnya ia membersihkan banyak kota dari tentara salib dan menyelamatkan ratusan ribu Muslim dari penawanan. Patriarkh Yerusalem, para uskup dan imam mengenakan pakaian duka mereka dan melakukan tur di Eropa untuk menyebarkan balas dendam. Paus meninggal karena kesedihan ketika ia menerima berita kekalahan. Pasukan tentara salib Eropa baru dibentuk. Kaisar Jerman Friedrich, raja Prancis Philip, dan raja Inggris Richard, mengenakan salib ke dada mereka, datang dengan pasukan mereka. Namun upaya mereka untuk merebut kembali Yerusalem berakhir dengan kegagalan. Pada tahun 690 [1290 C.E.], Sultan Mesir Melik Eshref 'rahimahullahu ta'ala' menaklukkan Akka, yang merupakan pusat para pejuang salib, serta kota-kota lain, dengan demikian mengakhiri perang salib."

Tetap dalam kepemilikan orang-orang Kristen selama delapan puluh delapan tahun, yaitu dari 1099 hingga 1187, Yerusalem akhirnya diselamatkan oleh Salahaddin Ayyubi, pada tanggal yang disebutkan terakhir. Komandan yang diberkati itu menangkap Richard si Singa. Namun, alih-alih memperlakukannya sebagai tawanan perang, dia menunjukkan kepadanya keramahan yang sangat baik dan lembut yang sama seperti yang akan ditunjukkannya kepada raja dari negara tetangga yang membayar kunjungan kehormatan kepadanya. Itu adalah contoh utama untuk menunjukkan perbedaan antara 'Islam liar' dan 'Kristen yang penuh kasih sayang'!

Memang benar bahwa Muslim mengubah beberapa gereja menjadi masjid. Namun tidak ada gereja yang dihancurkan. Sebaliknya, banyak dari mereka direkonstruksi. Ketika Sultan Muhammad Khan 'rahimahullahu ta'ala 'menaklukkan Istanbul, ia mengubah Saint Sophia, yang merupakan sebuah gereja, menjadi sebuah masjid. Itu adalah salah satu syarat yang ditentukan selama negosiasi untuk perdamaian. Itu bukan hanya acara keagamaan tetapi juga sebuah monumen yang mewakili kemenangan terbesar Turki. Nabi kita 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' telah memberi kabar penaklukan Istanbul dan bersabda, **"Betapa beruntungnya mereka ...,"** tentang calon penakluk dan pasukannya. Fatih Sultan Muhammad Khan, yang mengantarkan era baru dengan menaklukkan Istanbul, harus mengumumkan kejadian itu ke seluruh dunia dengan mengubah Saint Sophia, yang telah menjadi simbol kekristenan, menjadi masjid, simbol Islam. Fatih Sultan Muhammad Khan tidak pernah menghancurkan Saint Sophia. Sebaliknya, dia memperbaikinya. Al-Qur'an al-karim tidak memuat perintah tentang pembongkaran gereja. Seperti yang akan kita lihat nanti, pemerintah Muslim selalu melindungi gereja-gereja dan kuil-kuil lain dari pelanggaran.

Sekarang kami akan memberi tahu Anda tentang konversi masjid menjadi gereja yang dilakukan oleh orang-orang Kristen, yang menganggap diri mereka penuh kasih sayang, tidak bersalah, dan berbelas kasih. Bagian berikut adalah terjemahan yang diparafrasekan dari **Spaneien = Spanyol**, disiapkan dalam kerjasama oleh Pangeran Salvatore, Prof. Graus, teolog Kirchberger, Baron von Bibra, dan Ms. Threlfall, dan diterbitkan di kota Würzbur Jerman pada tahun 1312 [1894 M]:

"Cordoba (Qurtuba dalam literatur Arab) adalah salah satu kota terpenting di Spanyol. Itu adalah ibu kota negara Andalusia Arab di Spanyol. Ketika umat Islam di bawah komando Tariq bin Ziyad 'rahimahullahu ta'ala' (melintasi Gibraltar dan) mendarat di Spanyol pada 95 [711 SM], mereka menjadikan kota itu ibu kota mereka. Orang-orang Arab membawa peradaban ke kota dan mengembangkannya dari tempat tinggal semi-liar ke pusat budaya Spanyol. Mereka membangun istana besar [Al-Qasr], di samping rumah sakit dan madrasah (universitas Islam). Selain itu, mereka mendirikan Jami'a [universitas besar], yang pada saat yang sama merupakan universitas pertama yang didirikan di Eropa. Sampai saat itu orang-orang Eropa telah jauh tertinggal dari peradaban dalam pengetahuan, dalam sains, dalam kedokteran, dalam pertanian, dan dalam humaniora. Orang-orang Muslim memberi mereka pengetahuan, sains, dan budaya, dan mengajari mereka.

"Abdur Rahman bin Muawiya bin Hisham bin Abdul Melik I 'rahimahumullahu ta'ala' [wafat 172 (788 M)], pendiri negara Islam Andalusia, bermaksud membangun masjid agung di Qurtuba (Cordoba). Dia ingin masjid menjadi lebih besar, lebih indah dan lebih indah dari masjid-masjid di Baghdad. Dia menemukan plot yang menurutnya paling cocok untuk masjid. Plot itu milik orang Kristen. Uang yang dia minta untuk plotnya sangat tinggi. Dengan menjadi penguasa yang sangat adil, Abdur Rahman saya tidak memiliki jalan lain untuk memaksakan pengambil-alihan bidang tanah, yang bisa dilakukannya dengan mudah. Dia membayar pemilik tanah dengan uang yang dia minta. Orang-orang Kristen menggunakan uang itu untuk membangun sebuah gereja kecil untuk diri mereka sendiri. Orang-orang Muslim mulai membangun masjid pada tahun 169 [785 M]. Selama konstruksi, Abdur Rahman bekerja selama beberapa jam dengan pekerja lain setiap hari. Bahan-bahan yang diperlukan untuk konstruksi dibawa dari beragam tempat di Timur. Kayu yang diperlukan untuk bagian-bagian kayu diangkut dari Lebanon, terkenal dengan pohon-pohonnya yang berharga, gumpalan besar marmer berwarna dibawa dari berbagai bagian timur, dan batu-batu berharga, mutiara, zamrud dan gading diimpor dari Irak dan Suriah, dan semua bahan-bahan ini membentuk tumpukan besar di tanah. Semuanya sangat indah dan berlimpah. Secara bertahap, dinding masjid mulai mencapai ketinggian untuk menawarkan pandangan sekilas tentang sebuah bangunan megah. Abdur Rahman I tidak hidup cukup lama untuk melihat selesainya masjid. Dia meninggal pada 172 [788 M]. Berkat upaya besar Hisham, putranya, dan Hakem I, cucunya, "rahima-humallahu ta'ala' yang masing-masing menggantikannya, masjid ini selesai dalam sepuluh tahun. Namun, dengan tambahan yang ditambahkan selama bertahun-tahun, tidak sebelum 380 [990 M], yang berarti dua ratus lima tahun kemudian, bahwa masjid mencapai kesempurnaan yang sempurna. Pada 366 [976 M] Hakem II[1] memiliki seorang penambang yang terbuat dari emas untuk

masjid. Dibutuhkan bertahun-tahun kerja keras untuk membawa masjid ke kesempurnaan karya agung yang luar biasa, gemerlap, dan sangat berdenyut. Masjid itu berbentuk persegi panjang, dengan dimensi 120x135 meter. Dua lengan sejajar, masing-masing 135 meter, memanjang dari badan utama untuk membentuk halaman terbuka yang berdekatan dengan masjid. Ada seribu, empat ratus sembilan belas (1419) pilar, masing-masing setinggi sepuluh meter, di masjid. Pilar-pilar ini terbuat dari marmer berkualitas terbaik di dunia. Lengkungan di pilar terbuat dari potongan marmer yang terbuat dari marmer beraneka ragam. Ketika Anda memasuki masjid, mata Anda hilang dalam pemandangan indah yang ditawarkan oleh hutan pilar.

"Tanda marmer dari pilar-pilar tersebut memberi kekaguman yang sangat kuat dari para pengunjung bahwa begitu seorang pengunjung memasuki masjid dia akan tergila-gila dengan kecantikan mereka. Itu keindahan yang belum pernah dilihat dunia sampai saat itu.

"Ada dua puluh pintu masuk ke masjid. Di depan setiap pintu masuk ada taman jeruk khusus, di mana masjid dikelilingi dengan strip hijau. Di sekeliling masjid ada berbagai jenis taman, kolam dengan jet air, dan air mancur. Sejumlah shadirwans (waduk dengan keran di samping) dibangun sehingga umat Islam bisa berwudhu. Lantai masjid adalah marmer yang paling berharga yang dihiasi dengan kayu langka. Kayu Libanon yang berharga yang digunakan untuk konstruksi langit-langit memberi masjid keindahan dan kemegahan yang luar biasa. Ada ukiran, pahatan, relief, dan tulisan-tulisan indah di dinding dan di langit-langit. Jika Anda memasuki masjid dan melihat-lihat, Anda akan merasa seolah-olah tidak ada akhir dari hutan pilar yang mewah itu. Pada malam hari bagian dalam masjid menjadi negeri impian dengan lampu-lampu berwarna memancar dari ribuan lilin.

"Itu tertulis dalam sebuah buku berjudul **Nafuttib min ghasni Andulus irratib**, oleh sejarawan terkenal Ahmad al Maqqari [wafat 1041 (1632 M), di Mesir], bahwa jumlah lampu dan lilin yang menerangi masjid adalah tujuh ribu empat ratus dua puluh lima (7425), bahwa separuh dari jumlah itu digunakan untuk menerangi rata-rata malam-malam hari tahun, bahwa mereka semua dinyalakan pada malam Ramadhan dan 'Ied serta pada malam-malam suci lainnya, bahwa

---

[1] Hakem II wafat pada 366 [976 M]

dua puluh empat ribu (24000) oqqas (67200 lb.) minyak zaitun digunakan untuk menyalakan lampu dan lilin, dan 120 oqqas (236 lb.) dari ambergris dan aloewood dibakar untuk mengharumkan masjid.

"Menara-menara dimahkotai dengan tulisan berbentuk buah delima. Keterangan gambar dihiasi dengan permata, mutiara dan zamrud yang berharga, dan ruang-ruang di antara batu-batu itu ditutupi dengan keping-keping emas. **Munjid**, leksikon yang ditulis oleh pendeta Kristen di Lebanon, berisi dua gambar indah masjid Qurtuba.

“Ketika orang-orang Kristen memusnahkan negara Andalusia dan menyerbu Qurtuba pada tahun 897 [1492 M], hal pertama yang mereka lakukan adalah menyerang masjid. Mereka menunggang kuda mereka ke masjid yang sangat indah dan megah, dan dengan kejam membantai para Muslim yang telah berlindung di masjid, sedemikian rupa sehingga darah mengalir keluar melalui pintu-pintu masjid. Kemudian mereka memecahkan mimbar emas dan berbagi potongan di antara mereka sendiri. Juga, mereka berbagi gading rahlas (meja rendah yang digunakan untuk membaca). Ada salinan Al-Quran al-karim yang disembunyikan di laci rahasia di mimbar. Disulam dengan mutiara dan zamrud, itu adalah salinan tepat dari Al-Qur’an yang ditulis tangan oleh Utsman ‘radhiallahu anh’. Mereka menemukan buku yang indah itu dan menginjak-injaknya di bawah kaki mereka. Dengan demikian, dua maha karya yang tak tertandingi dan indah, mimbar dan salinan Al-Qur’an al-karim, dihancurkan sepenuhnya. Orang-orang Spanyol yang ganas mengkristenkan semua Muslim dan Yahudi dengan kekuatan pedang. Orang-orang Yahudi yang berhasil melarikan diri dari cakar mereka berlindung dengan Kekaisaran Ottoman. Orang-orang Yahudi yang tinggal di Turki saat ini adalah cucu dari orang-orang itu. Di sisi lain, umat Islam, penakluk negara sebelumnya, tidak pernah mengganggu orang-orang Kristen atau Yahudi yang tinggal di sana, mereka juga tidak mencegah mereka mempraktikkan ibadah keagamaan mereka.

“Setelah memusnahkan kaum Muslim dan Yahudi dengan tindakan barbar yang belum pernah terjadi sebelumnya, orang-orang Spanyol Kristen mulai menghancurkan karya agung, masjid. Pertama-tama mereka menurunkan tulisan yang terbuat dari delima, emas dan zamrud di menara dan menjarahnya. Mereka menggantinya dengan tulisan jelek yang terbuat dari batu biasa, yang dikatakan sebagai malaikat. Mereka merobohkan ornamen kayu di langit-langit, dan memecahkan lantai marmer menjadi berkeping-keping, menempatkan batu-batu biasa di tempat mereka. Mereka mengikis ornamen di dinding. Mereka mencoba merobohkan pilar, di mana mereka sebagian berhasil. Mereka menutupi pilar-pilar yang selamat dari kehancuran. Ratusan pilar ditarik ke bawah dan membuat tumpukan besar marmer di tanah. Sebagian besar dari dua puluh pintu masuk ditutup dengan dinding yang dibangun dengan batu. Sebagai tindakan barbarisme terakhir, mereka memutuskan untuk mengubah masjid menjadi gereja, pada 929 [1523 M]. Mereka melamar kaisar waktu Spanyol dan Jerman, Carlos V [Charles Quint (906-966 [1500-1558])], untuk izin untuk melakukannya. Charles Quint pertama kali menolak untuk memberikan izin. Namun para kardinal fanatik mengimportasinya terus-menerus, membela bahwa itu adalah ajaran agama yang harus dijalankan. Di depan mereka semua adalah kardinal Alonso Maurique, yang memiliki banyak pengaruh, dan yang sudah membujuk persetujuan Paus. Melihat bahwa Paus juga adalah untuk konversi masjid menjadi sebuah gereja, Charles Quint menyerah pada komplotan rahasia gerejawi. Diputuskan bahwa pertobatan menjadi gereja mengharuskan penghancuran banyak pilar lainnya. Jadi jumlah pilar yang tersisa di masjid berkurang menjadi delapan ratus dua belas, yang berarti bahwa setidaknya enam ratus pilar marmer berharga itu dihancurkan. Gereja yang dibangun menyamar sebagai bentuk salib yang tidak sedap dipandang, dengan dimensi 52 sampai 12, di tengah-tengah masjid. Ketika Charles Quint pergi ke Cordoba dan melihat gereja, dia merasa

sangat sedih sehingga dia menghina para kardinal, berkata, 'Pemandangan primitif ini membuatku menyesal karena telah memberimu izin untuk melakukan pertobatan. Seandainya saya tahu bahwa Anda akan menghancurkan karya seni yang indah itu yang tidak memiliki kesamaan di bumi, saya tidak akan memberi Anda persetujuan saya, dan saya akan menghukum Anda semua. Gereja jelek yang telah Anda bangun ini tidak lebih dari sebuah bangunan run-of-the-mill yang dapat Anda lihat di mana saja. Tetapi tidak mungkin untuk membangun masjid lain yang megah seperti yang telah Anda hancurkan. 'Hari ini, pengunjung gedung yang cantik itu merasakan kekaguman yang mendalam akan keindahan dan keagungan karya agung arsitektur Islam itu di semua vandalisme, mencibir dengan memelas pada gereja seperti kerdil di tengah, dan melampiaskan keluhan mereka pada vulgar yang memotong mahakarya agung ke gubuk menyedihkan itu." Ini adalah akhir dari parafrase kami dari Spaneien.

Perikop yang telah Anda baca di atas ditulis oleh sekelompok orang Kristen di antaranya ada para imam. Itu adalah kebenaran yang sederhana. Inilah Anda: Lihat siapa yang memaksa orang lain untuk mengubah agama mereka, yang membakar dan menjarah kuil agama, dan yang melakukan kekejaman. Nama masjid di Cordoba adalah 'Gereja La Mezquita'. Kata ini, 'mezquita', adalah pinjaman dari kata (Arab) 'mesjid', (yang berarti tempat di mana umat Islam bersujud selama pelaksanaan [doa yang disebut] namaz, atau salat). Oleh karena itu, masjid, yang berarti mengatakan bahwa bangunan itu masih membawa nama mesjid, dan para pengunjung yang datang untuk melihatnya melihatnya bukan sebagai sebuah gereja, tetapi sebagai sebuah mahakarya agung peradaban Islam.

Abdur Reshid Ibrahim Efendi [wafat 1944, di Jepang] menyatakan sebagai berikut dalam bab tentang 'Permusuhan Inggris Melawan Islam' dalam volume kedua bukunya **'Alami Islami**, yang dicetak di Istanbul pada tahun 1328 [1910 M]: "Tujuan utama Inggris adalah pencabutan Khilafat Islamiyya (Kekhalifahan Islam). Perang Krimea, yang merupakan hasil dari kebijakan provokatif mereka yang diam-diam dan selama itu mereka dengan sengaja mendukung Turki, adalah salah satu tahap dalam rencana mereka untuk memusnahkan institusi kekhalifahan. Perjanjian Paris adalah pengungkapan terang-terangan tentang strategi mereka. [Juga, proposisi yang mereka buat selama negosiasi damai di Lausanne mengungkapkan permusuhan mereka.] Semua bencana yang menimpa Turki sepanjang sejarah adalah berasal dari Inggris, terlepas dari jubah yang digunakan untuk menyamarkan tujuan sebenarnya. Kebijakan Inggris didasarkan pada pemusnahan Islam. Kebijakan ini berasal dari ketakutan mereka akan Islam. Untuk menyesatkan Muslim, mereka mengeksploitasi tentara bayaran yang tidak jujur. Dan mereka memperkenalkan diri sebagai ulama Islam, sebagai pahlawan. Inti dari kata-kata kami adalah ini: musuh Islam yang paling tangguh bersembunyi di bawah identitas Inggris." William Jennings Bryan, seorang ahli hukum dan politisi Amerika, terkenal karena buku-bukunya, konferensi, dan keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat di Kongres Amerika antara 1891 dan 1895. Antara 1913 dan 1915 dia adalah Menteri Luar Negeri Amerika Serikat. Dia meninggal pada tahun 1925. Dia memperbesar permusuhan Inggris terhadap Islam, kebiadaban dan kekejaman mereka dalam bukunya **British Rule in India**.

Contoh-contoh paling kejam dan paling mengerikan dari kekejaman dan penganiayaan Kristen terhadap Muslim dilakukan oleh Inggris di India. Hal ini dinyatakan sebagai berikut dalam buku **Assawratul Hindiyya**, yang berarti 'Revolusi India', oleh Allama Fadli Haqq Khayr abadi, seorang ulama Islam terkemuka di India, dan juga dalam komentarnya yang berjudul **Al-yawaqitul mihriyya**, ditulis oleh Mawlana Ghulam Mihr 'Ali dan dicetak di India pada tahun 1384 [1964 M]: "Sebagai tahap pertama, pada tahun 1008 [1600 M], Inggris menerima persetujuan Ekber Shah untuk membuka pusat perdagangan di kota Calcutta di India. Selama masa pemerintahan Shah Alam, mereka membeli wilayah daratan di Calcutta, dan membawa pasukan untuk melindungi wilayah tersebut. Kemudian izin tersebut dikembangkan menjadi hak istimewa yang dapat mereka nikmati di seluruh India sebagai hadiah atas perawatan medis mereka yang berhasil atas Sultan Ferruh Sir Shah. Menyusup ke Delhi selama masa Shah Alam II, mereka merebut kekuasaan eksekutif dan mulai melakukan kekejaman. Sementara itu, para Wahhabi yang tinggal di India menstigmatisasi kaum Sunni, Hanafi, dan Sultan Bahadir Shah II sebagai bid'ah, fitnah yang lambat laun berkembang dan menyebutnya sebagai orang yang tidak beriman. Didukung oleh orang-orang yang memfitnah, oleh orang-orang yang tidak beriman yang disebut Hindu, dan terutama oleh wazir durhaka Ahsanullah Khan, pasukan Inggris memasuki Delhi. Mereka menyerbu rumah-rumah dan toko-toko, menjarah barang-barang dan uang. Mereka menempatkan banyak orang pada pedang, wanita dan anak-anak. Tidak mungkin menemukan air untuk diminum. Mereka menangkap Shah yang sangat tua dan keluarganya, yang telah berlindung di makam Humayun Shah, dan mengantar mereka ke benteng dengan tangan terikat di belakang mereka. Dalam perjalanan, Patriark Hudson menyuruh tiga putra Shah menanggalkan pakaian mereka, hanya menyisakan pakaian dalam mereka, dan membunuh mereka dengan menembakkan peluru ke dada mereka. Dia minum dari darah mereka dan mayat-mayat digantung di pintu masuk benteng. Hari berikutnya dia membawa kepala mereka ke komandan Inggris Henry Bernard. Kemudian, sambil merebus kepala dalam air, ia membawa sup itu ke Shah dan istrinya. Pasangan yang lapar menyendok sup ke dalam mulut mereka sekaligus. Namun mereka tidak bisa mengunyah atau menelannya, meskipun mereka tidak tahu jenis daging apa itu. Mereka mengambil isinya dari mulut mereka dan meletakkannya di tanah. Hudson, pendeta jahat, mengolok-olok mereka, berkata, "Mengapa kamu tidak memakannya? Itu sup yang lezat. Saya sudah memasaknya dari daging putra Anda." Kemudian mereka mengasingkan Sultan, istrinya dan kerabat dekat lainnya ke kota Rangoon[1] dan memenjarakan

[1] Nama lamanya adalah **Yangon,** Ibukota Myanmar (Burma)

mereka di sana." Sultan meninggal di ruang bawah tanah, pada tahun 1279. Di Delhi mereka membunuh tiga puluh ribu Muslim, tiga ribu di antaranya dengan menembak dan dua puluh ribu dengan pembantaian. Satu-satunya yang selamat adalah mereka yang melarikan diri di malam hari. Di kota-kota dan desa-desa lain juga, Muslim yang tak terhitung terbunuh oleh orang-orang Kristen, yang membakar karya seni bersejarah, memuat perhiasan yang tak

tertandingi dan tak ternilai di kapal, dan membawa mereka ke London. Allama Fadli Haqq mati syahid di sebuah penjara bawah tanah di pulau Endomen pada tahun 1278 [1861 M].

Dinyatakan sebagai berikut di bagian belakang lembar tertanggal 28 Desember 1994 dari kalender yang dikeluarkan oleh surat kabar Turki, Türkiye: “Selama pemerintahan Inggris di India, tujuh puluh Muslim ditembak mati di kota Amir dengan dalih bahwa seorang gadis Inggris mengendarai sepeda telah diejek. Ketika gubernur (Inggris) ditanya apa alasan hukuman berat itu, dia menjawab, ‘Seorang gadis Inggris lebih berharga daripada dewa-dewa mereka.’ “Sebuah gambar yang muncul pada edisi 31 Desember 1994 dari surat kabar harian Turki, Türkiye mengilustrasikan seorang gadis Bosnia terbaring berdarah di jalan dan seorang prajurit Serbia berdiri dalam tawa di sisinya. Judul itu berbunyi, “Nermin yang berusia tujuh tahun, dibunuh oleh orang-orang barbar Kristen di Sarajevo pada November 1994.”

Ketika Rusia menginvasi Afghanistan pada tahun 1400 [1979 M] dan mulai memberi malapetaka pada negara itu, menghancurkan karya seni Islam dan memati syahidkan kaum Muslim, mereka yang pertama-tama mati syahid adalah ulama besar dan Wali Ibrahim Mujaddidi, istri dan anak perempuannya, dan ratusan orangnya, dan dua puluh satu murid dengan menembak mereka. Inggris, sekali lagi, adalah penyebab pembantaian biadab itu. Karena, ketika Hitler, kanselir Nazi Jerman, mengalahkan tentara Rusia dan akan memasuki Moskow pada tahun 1945, ia mengumumkan kepada pihak berwenang Inggris dan Amerika di radio keinginannya untuk memusnahkan Rusia, dengan mengatakan, “Saya mengakui kekalahan itu. Aku akan menyerah padamu. Tapi biarkan aku melanjutkan perang. Biarkan saya mengalahkan tentara Rusia dan menyelamatkan seluruh dunia dari gangguan yang disebut komunisme.” Churchill, perdana menteri Inggris, menolak permintaannya. Pasukan Amerika dan Inggris terus mendukung Rusia dan tidak memasuki Berlin sebelum Rusia tiba. Itu adalah kebijakan mereka di mana Rusia terus menjadi gangguan bagi dunia.

Kami tidak bermaksud membuat daftar berbagai barbarisme yang dilakukan oleh orang Kristen atau memperbesarnya. Sejarah dipenuhi dengan tindakan kekejaman yang tak terhitung banyaknya. Pengadilan-pengadilan yang disebut Inkuisisi, pembantaian yang disebut Saint Bartholomew dan banyak pembantaian lain yang dilakukan atas nama agama adalah contoh-contoh nyata dari kekejaman yang tak terbayangkan yang ditunjukkan orang Kristen terhadap umat Kristen dari sekte lain dan juga terhadap orang-orang dari agama lain. Tak satu pun dari para penguasa atau komandan atau negarawan Muslim yang pernah mencari jalan kekejaman yang kira-kira sama dengan yang dilakukan oleh orang-orang Kristen atau berkenan untuk menyelubungi kekejaman semacam itu di bawah alasan agama atau memprovokasi dunia Muslim terhadap umat Kristen. Islam tidak pernah menyetujui kekejaman terhadap makhluk apa pun. Semua otoritas agama Muslim melarang umat Islam dari kekejaman. Ini adalah contoh kecil untuk Anda:

Dinyatakan sebagai berikut dalam edisi kedelapan **Fazlaka Tarih Utsmani** (Sebuah Ringkasan Sejarah Utsmani), dan juga dalam edisi ketiga, pada tahun 1325 [1907 M], dari **Tarih Daulat ‘Utsmaniyya** (Sejarah Negara Ottoman), oleh Abdur Rahman Şeref Bey, direktur Maktabi

Sultani (Sekolah Sultan): “Sünbül Agha, pensiunan Agha dari Darus sa’ada, sedang berlayar ke Mesir, ketika kapalnya diserang oleh bajak laut Malta, Agha mati syahid dalam serangan itu. Pasukan yang mendarat di Morea (Peloponnesus) dari kapal-kapal Venesia membantai ribuan Muslim, anak-anak dan wanita. Ottoman Padishah kedelapan belas, Sultan Ibrahim, adalah orang yang sangat berbelas kasih. Dia sangat berduka atas kebiadaban yang dilakukan oleh orang-orang Kristen. Pada 1056 [1646 M] ia mengeluarkan perintah pembalasan terhadap tamu-tamu Kristen yang hidup di bawah pemerintahan Ottoman, [yang berarti membantai mereka,] untuk orang-orang Muslim yang dibantai. Abu Sa’id Efendi ‘rahimahullahu ta’ala’, Shaikhul Islam (Kepala Urusan Agama) saat itu, membawa serta Bostancibasi (Komandan Pengawal Kekaisaran) bersamanya, masuk kehadiran Padishah (Kekaisaran Ottoman). Dia mengatakan bahwa dekrit itu berarti pembunuhan yang tidak adil, yang pada gilirannya tidak sesuai dengan agama Islam. Karena sangat patuh pada Kitab Suci Allahu ta’ala, yang merupakan ciri kualitas umum dari semua Sultans Ottoman, Sultan Ibrahim ‘rahimahullahu ta’ala mengambil nasihat dan membatalkan keputusannya.”

Shemsuddin Sami Bey [wafat 1322 (1904 M)] menyatakan sebagai berikut dalam Qamusul a’lam: “Sultan Ibrahim memiliki perawakan dan figur yang proporsional, dan wajah yang tampan dengan mata yang indah. Dia terkenal karena kepribadiannya yang lembut dan murah hati.” Begitulah agama Islam. Sementara orang-orang Muslim yang beragama menyelamatkan orang-orang Kristen dari kematian, para paus, patriark, dan pendeta Kristen memanggil seluruh dunia untuk membunuh orang-orang Muslim. Terlepas dari kenyataan yang jelas ini, orang-orang yang tidak tahu malu ini memiliki wajah untuk menyatakan bahwa Islam adalah agama yang biadab, dan dengan mengutip Isa ‘alaihissalam ‘seperti yang telah dikatakan, ‘Dan bagi dia yang memukulmu dengan satu pipi maka tawarkan juga yang lain; ... “(Lukas: 6-29), sebuah nasihat yang mereka hina sepanjang sejarah, mereka tidak mengampuni tabir rekan seagama mereka.

[Menyesatkan anak-anak Muslim dengan kebohongan dan fitnah dan dengan janji-janji yang berkaitan dengan uang dan posisi, Inggris dan kolaborator Yahudi mereka menghancurkan negara Ottoman Muslim. Mereka mempopulerkan ketidakberagamaan dan menyebarkannya sebagai mode di kalangan generasi muda. Mereka merasionalisasi keluarnya perempuan tanpa menutupi diri mereka dengan cara yang ditentukan oleh Islam, ketidaksenonohan, pesta alkohol, amoralitas, dan ketidakrelevanan dengan menyebut mereka gaya hidup modern. Mereka memusnahkan para cendekiawan Islam dan pengetahuan Islam. Mata-mata dan agen-agen masonik Inggris menyamar sebagai pria beragama dan merusak entitas etis Islam yang indah dan sistem praktik keagamaan aslinya. Islam pada dasarnya telah lenyap, meskipun tetap bertahan atas nama. Pada masa Partai Persatuan, bahkan para legislator, beys dan pasha menjadi musuh Islam. Mereka mengeluarkan undang-undang yang merusak Islam. Ketaatan pada agama dan kepercayaan seseorang direpresentasikan sebagai pelanggaran ringan. Sejumlah Muslim digantung dan dibantai. Tindakan saleh seperti menyebarkan perintah Islam dan menghindari larangan Islam dicap sebagai separatisme. Mereka yang melakukan amr ma’ruf, yaitu yang mengajarkan esensi Islam yang sebenarnya, disebut musuh rezim.

Alhamdulillah (segala puji dan syukur kepada Allah)! Agresi Kristen telah berakhir. Matahari Islam bersinar lagi di negara kita yang diberkati, (Turki). Kebohongan dan pengkhianatan musuh terungkap. Ajaran agama yang benar sedang ditulis secara bebas. Hari ini setiap Muslim harus menunjukkan rasa terima kasih atas kebebasan ini dan melakukan yang terbaik untuk mempelajari esensi sejati agama suci kami yang demi nenek moyang kami mengorbankan hidup mereka. Jika kita tidak mengajarkan agama kita kepada anak-anak kita dan mendisiplinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan Syari'at (cara hidup yang ditentukan oleh Islam), musuh-musuh yang menunggu dan para idiot yang dibeli oleh mereka akan melanjutkan agresi mereka dan mulai menipu anak-anak kita. Semua orang di Eropa dan Amerika percaya pada kebangkitan setelah kematian, dalam keberadaan Surga dan Neraka. Setiap minggu mereka mengisi gereja dan sinagog mereka. Kurikulum sekolah mereka berisi pelajaran agama wajib. Jika seseorang mengatakan bahwa orang Eropa dan Amerika bijak, modern dan beradab dan dengan bangga meniru mereka dalam bohong, minum, ketidaksenonohan dan percabulan, di satu sisi, dan tidak percaya seperti yang mereka lakukan, di sisi lain, bukankah ia pembohong? Kami orang Muslim mengatakan bahwa orang Kristen bodoh, idiot, dan regresif. Karena mereka meramalkan Isa 'alaihissalam' dan ibunya yang terberkati. Mereka mengidolakannya, menyembahnya, dan dengan demikian menjadi musyrik. Di antara mereka ada orang-orang yang bekerja sesuai dengan Syari'at Muhammad 'alaihissalam' dalam urusan duniawi mereka. Orang-orang ini mendapatkan berkah dari Allahu ta'ala, hidup dalam kenyamanan dan kedamaian. Namun, karena mereka tidak percaya pada Nabi yang ditinggikan dan dalam Syari'atnya, mereka akan menderita api neraka abadi.]

Sekarang, untuk menunjukkan bagaimana seharusnya seorang muslim sejati berperilaku, kita akan menterjemahkan sebuah surat Nabi kita 'shallallahu 'alaihi wasallam':

Surat yang ditulis oleh tuan kita, Nabi 'shallallahu 'alaih wasallam' (oleh sekretarisnya) ditujukan kepada semua Muslim dan berbunyi sebagai berikut: [Salinan asli dari surat itu ada di halaman ketiga puluh dari volume pertama **Majmu'ai Munshaatussalatin**, oleh Feridun Bey.]

"Surat ini telah ditulis untuk mengabarkan janji bahwa Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam ', putra Abdullah, telah dibuat untuk semua orang Kristen. Janabi Haqq telah memberikan kabar baik bahwa Dia telah mengirimnya sebagai Welas asihnya, dan telah menugaskan kepadanya tugas untuk menyimpan amanah yang dipercayakan kepada umat manusia. Muhammad ini, 'shallallahu 'alaihi wasallam' telah mencatat surat ini dengan tujuan untuk mendokumentasikan janji yang telah dia berikan kepada semua non-Muslim.

"Jika ada yang bertindak bertentangan dengan janji ini, entah ia seorang sultan atau yang lain, maka berarti ia memberontak melawan Janabi Haqq dan mencemooh agama-Nya, dan karenanya akan pantas menerima kutukan-Nya. Jika seorang pendeta atau turis Kristen berpuasa dengan tujuan beribadah di gunung, di lembah, di padang pasir, di padang rumput, di tempat rendah atau di pasir, maka saya, atas nama diri saya sendiri, teman-teman dan kenalan dan semua bangsaku, telah mencabut segala macam kewajiban dari mereka. Mereka di bawah perlindungan saya. Saya telah memaafkan mereka dari segala macam pajak yang harus mereka

bayar sebagai persyaratan dari perjanjian yang kami buat dengan orang Kristen lainnya. Mereka mungkin tidak membayar jizya atau kharaj, atau mereka dapat memberi sebanyak yang mereka inginkan. Jangan memaksakan atau menindas mereka. Jangan menggulingkan pemimpin agama mereka. Jangan mengusir mereka dari biara mereka. Jangan mencegah mereka bepergian. Jangan menghancurkan bagian dari biara atau gerejanya. Jangan menyita barang-barang dari gereja mereka atau menggunakannya di masjid-masjid Muslim. Siapa pun yang tidak mematuhi ini akan telah melanggar perintah Allah dan Rasul-Nya dan itu akan berarti berdosa. Jangan memaksakan pajak seperti jizya atau gharamat pada orang-orang yang tidak berdagang tetapi hanya selalu sibuk beribadah, di mana pun mereka berada. Aku akan melunasi utangnya di laut atau darat, di timur atau di barat. Mereka di bawah perlindungan saya. Saya telah memberi mereka kekebalan. Jangan memaksakan (pajak disebut) kharaj dan usshr [persepuluhan] untuk hasil panen dari mereka yang tinggal di pegunungan dan sibuk dengan ibadah. Jangan ambil bagian untuk Baytul mal [Perbendaharaan Negara] dari hasil panen mereka. Sebab, pertanian mereka dimaksudkan hanya untuk subsisten, bukan untuk mencari untung. Ketika Anda membutuhkan pria untuk Jihad (Perang Suci), jangan gunakan mereka. Jika perlu untuk memaksakan jizya [pajak penghasilan] (pada mereka), jangan mengambil lebih dari dua belas dirham per tahun, betapapun kayanya mereka dan betapapun banyaknya harta yang mereka miliki. Mereka tidak akan dikenai pajak dengan masalah atau beban. Jika harus ada pertengkaran dengan mereka, mereka akan diperlakukan hanya dengan belas kasihan, kebaikan dan kasih sayang. Selalu lindungi mereka di bawah sayap belas kasih dan belas kasih Anda. Di mana pun mereka berada, jangan menganiaya wanita Kristen yang menikah dengan pria Muslim. Jangan mencegah mereka pergi ke gereja mereka dan melakukan ibadah yang ditentukan oleh agama mereka. Siapa pun yang mendurhakai atau bertindak bertentangan dengan perintah Allahu ta'ala ini akan memberontak terhadap perintah-perintah Allahu ta'ala dan Nabi-Nya 'sall-Allahu 'alaihi wa sallam'. Mereka akan dibantu untuk memperbaiki gereja mereka. Perjanjian ini akan sah dan akan tetap tidak berubah sampai akhir zaman, dan tidak seorang pun akan diizinkan untuk bertindak bertentangan dengannya."

Perjanjian ini ditulis oleh Ali 'radhiallahu anh' di Masjid sa'adat, Madinah pada hari ketiga di bulan Muharram tahun kedua Hijriah. Tertanda oleh:

Muhammad bin Abdullah 'shallallahu 'alaihi wasallam'.

Abu bakar bin Abu Kuhafa, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abu Hurairah, Abdullah bin Mas'ud, Abbas bin Abdul Muthalib, Fadl bin Abbas, Zubair bin Awwam, Talha bin Abdullah, Sa'ad bin Muadz, Sa'ad bin Ubada, Tsabit bin Qays, Zaid bin Tsabit, Haris bin Tsabit, Abdullah bin Umar, Ammar bin Yasir 'radhiallahu ta'ala anhum ajmain'.

Seperti yang terlihat, Nabi kita 'shallallahu 'alaihi wasallam' memerintahkan kita bahwa orang-orang dari agama lain harus diperlakukan dengan penuh belas kasihan dan kebaikan, dan gereja-gereja Kristen tidak boleh dirugikan atau dihancurkan.

Sekarang mari kita baca terjemahan **Imunitas** yang Umar ‘radhiallahu anh’, yang diduga telah menghancurkan empat ribu gereja, diberikan kepada orang-orang Elia selama kekhalifahannya. Nama Ilyas ‘alaihissalam’ dikenal sebagai ‘Elia’ di antara orang-orang Kristen. Demikian juga, mereka menyebut Yerusalem ‘Ilya (Elia)’.

“Di sini adalah surat kekebalan yang diberikan oleh Umar al-Faruq ‘radhiallahu ta’ala anh’, Amir Muslim, kepada penduduk Yerusalem, dan telah ditulis untuk memahami keberadaan mereka, kehidupan mereka, gereja, anak-anak, yang sakit serta yang sehat, dan semua orang lainnya; sebagai berikut:

“Orang-orang Muslim tidak boleh masuk ke dalam gereja mereka, menghancurkan bagian mana pun dari gereja mereka, bahkan mengambil bagian terkecil dari properti mereka, atau menggunakan segala bentuk penegakan hukum untuk membuat mereka mengubah agama atau cara ibadah mereka atau masuk Islam. Tidak ada Muslim yang akan memberi mereka kerugian terkecil. Jika mereka ingin meninggalkan kampung halamannya dengan kemauan sendiri, nyawa, harta benda, dan kesucian mereka akan dilindungi sampai mereka mencapai tujuan. Jika mereka ingin tinggal di sini mereka akan berada dalam keamanan total. Mereka hanya akan membayar jizya [pajak penghasilan] yang menjadi tanggung jawab penduduk Yerusalem. Jika beberapa orang dari Yerusalem dan Bizantium ingin meninggalkan tempat ini bersama keluarga dan barang-barang kebutuhan mereka dan mengungsi dari gereja-gereja mereka dan tempat-tempat ibadah lainnya, kehidupan mereka, gereja, biaya perjalanan dan harta benda akan dilindungi sampai mereka mencapai tujuan mereka: Para petani tidak akan dikenakan pajak sama sekali sampai panen, tidak peduli apakah mereka tinggal di sini atau pergi. “

Tertanda:

Khalifah Muslim Umar bin Khattab

Saksi-saksi:

Khalid bin Walid

Abdurrahman bin Auf

Amr ibnil Ash

Muawiyah bin Abu Sufyan

Umar ‘radhiallahu anh’ menghadiri pengepungan Yerusalem dengan kehadirannya yang diberkati. Orang-orang Kristen menerima untuk membayar jizya dan pergi di bawah perlindungan umat Islam. Mereka menyerahkan kunci-kunci Yerusalem kepada Umar ‘radhiallahu anh’ sendiri. Dengan demikian mereka dibebaskan dari perpajakan yang berat, penganiayaan, siksaan, penindasan dan kekejaman dari negara mereka sendiri, Bizantium. Segera mereka melihat keadilan dan belas kasihan di kalangan Muslim, yang selama ini mereka pandang sebagai musuh. Mereka menyadari bahwa Islam adalah agama yang memerintahkan

kebaikan dan keindahan dan membimbing orang-orang menuju kebahagiaan yang berkaitan dengan dunia ini dan selanjutnya. Tanpa paksaan atau ancaman, mereka menerima Islam dalam kelompok besar yang sebagian besar berukuran seperempat kota.

Pemeriksaan dekat dari dua dokumen yang diberikan di atas akan menunjukkan kepada Anda sekali lagi bahwa Muslim sejati, pemandu agama yang benar menunjukkan toleransi yang besar terhadap semua agama lain, membantu orang Kristen dan Yahudi, dan bahkan memperbaiki gereja dan kuil mereka, maka mana mungkin memaksa mereka untuk masuk Islam atau menghancurkan kuil mereka. Apakah tidak ada Muslim yang menganiaya orang Kristen? Mungkin ada beberapa. Namun mereka hanyalah sejumlah kecil orang yang tidak tahu yang tidak mengetahui perintah-perintah agama kita. Orang-orang itu melakukannya sebagai akibat dari indulgensi sensual mereka, dan dihukum oleh Muslim lainnya. Tidak ada Muslim dengan akal sehat dan dengan pengetahuan yang cukup tentang perintah-perintah Islam mengikuti mereka. Orang-orang itu, yang hanya Muslim dalam nama, menganiaya tidak hanya orang Kristen tetapi juga Muslim. Kesalahan mereka tidak ada hubungannya dengan Islam. Allahu ta'ala menyatakan dalam ayat keseratus enam puluh delapan surah Nisa dari Al-Qur'an al-karim: **"Mereka yang menolak Iman dan berbuat salah, -Allah tidak akan memaafkan mereka, juga tidak membimbing mereka dengan cara apa pun."** (4-168)

Jika penjelasan Al-Qur'an al-karim diperiksa, maka akan terlihat bahwa Allahu ta'ala memerintahkan (Muslim) untuk selalu memperlakukan orang lain dengan belas kasihan, kasih sayang dan pengampunan, untuk memaafkan orang-orang yang menyakiti Anda, selalu tersenyum ramah dan untuk berbicara dengan lembut, bersabar, dan lebih memilih persahabatan dalam hubungan sosial. Dalam riwayat dunia tertulis bahwa Nabi 'sall-Allahu alaihi wasallam' selalu merekomendasikan persahabatan dan menawarkan tangan yang welas asih bahkan kepada mereka yang menentangnya.

Karena para pendeta Kristen menutup mata terhadap kebenaran, menggambarkan Islam sebagai agama barbarisme, dan mendidik orang-orang muda Kristen dengan kekeliruan ini, kegelisahan yang dirasakan orang-orang Kristen miskin selama kunjungan pertama mereka ke negara-negara Muslim berubah menjadi takjub setelah mengetahui fakta itu. Kami akan memberikan beberapa contoh. Berikut ini adalah bagian-bagian yang diparafrasekan dari buku-buku yang ditulis tentang hal ini oleh orang Kristen. Itu ditulis sebagai berikut dalam sebuah buku berjudul **Letters from Constantinople**, ditulis oleh Ms. Georgina Max Müller, yang pernah tinggal di Istanbul, dan diterbitkan pada 1315 [1897 M]:

"Ketika kami berada di sekolah, kami diajari bahwa orang-orang Muslim adalah orang-orang yang tidak dididik dan bahwa orang-orang Turki, khususnya, semuanya barbar yang kejam. Prasangka itu begitu mengakar dalam sub-hati nurani saya sehingga saya tidak dapat menggambarkan kengerian dan kekecewaan yang saya rasakan ketika saya mendengar bahwa putra saya, seorang pegawai negeri di Kementerian Luar Negeri, ditugaskan di Istanbul. Sebaliknya, hari-hari yang saya habiskan di Istanbul adalah hari-hari terindah dalam hidup saya. Setelah putra saya pergi ke Istanbul, suami saya Prof. Müller dan saya memutuskan untuk

mengunjunginya. Suami saya adalah orang yang terkenal secara universal melakukan penelitian dalam peristiwa sejarah. Dia tidak berbagi ketakutan saya tentang Turki, dan ingin melanjutkan penelitian di tempat-tempat bersejarah itu. Sepanjang persiapan saya untuk perjalanan saya menggigil dengan fobia yang tertanam dalam diri saya. Bagaimana orang-orang Muslim biadab itu akan bersikap terhadap kita? Akhirnya kami tiba di Istanbul. Kesan pertama yang kami miliki tentang Istanbul adalah pemandangannya yang anggun, yang memiliki efek emollient pada kami. Namun, keheranan yang sebenarnya datang bersama para Muslim yang kami hubungi untuk pertama kalinya. Mereka adalah orang-orang yang sangat sopan, sangat santun, dan benar-benar beradab. Ketika kami berjalan di sepanjang jalan-jalan Istanbul yang ramai, mengunjungi masjid-masjid, mengamati karya-karya seni Bizantium yang ditinggalkan di tempat-tempat terpencil, kami sama sekali tidak memikirkan ketakutan atau bahaya. Semua orang yang kami temui sangat ramah terhadap kami. Mereka selalu menawarkan fasilitas kepada kami. Bahwa kami dari agama lain, apalagi membangkitkan perasaan antagonistik, bahkan itu tidak membuat perbedaan bagi mereka. Mereka menunjukkan agama-agama lain dengan rasa hormat yang sama seperti yang mereka lakukan terhadap agama mereka sendiri. Ketika saya melihat ini, saya merasa sangat marah kepada mereka yang telah memberi kami informasi dan pendidikan yang salah. Bertolak belakang dengan kekeliruan yang kita pelajari di sekolah, mereka tidak membenci Isa ‘alaihissalam’, tetapi mereka meyakininya sebagai Nabi yang lain. Mereka tidak mengganggu atau mengolok-olok ritual keagamaan kita. Mereka menghormati kita sebagai manusia. Berbeda dengan kita memandang Muslim sebagai pengikut setan yang tidak bertuhan, mereka bahkan tidak mengucapkan sepatah kata pun tentang agama kita.

“Aksioma, ‘Peradaban tidak dapat disatukan dengan Islam,’ yang telah ditanamkan kepada kita, seharusnya merupakan bentuk benih kebenaran yang sangat kecil. Benih kebenaran itu adalah bahwa orang-orang Muslim sangat patuh pada adat dan tradisi mereka dan karenanya menolak beberapa kebiasaan kotor yang bertentangan dengan konvensi mereka dan yang dihargai oleh orang barat atas nama peradaban. Namun, hanya perlu sedikit lebih cerdas untuk menyadari bahwa hal-hal ini hanyalah hal-hal sepele yang tidak ada hubungannya dengan peradaban.

“Turki sangat setia pada konvensi mereka dan prinsip-prinsip etika Islam yang indah. Mereka selalu mengamati nilai-nilai ini dalam mengatur kehidupan sehari-hari mereka. Sejauh yang saya ketahui, orang Turki adalah Muslim terbaik. Ketika saya membandingkan mereka dengan orang-orang Muslim yang saya temui di Iran dan di Arab, saya melihat bahwa mereka memiliki kelebihan Muslim sejati lebih dari yang lainnya. Ini memberi Anda kesenangan besar untuk melihat ketulusan hati yang tulus di mana orang Turki melakukan tugas Islam mereka, dan akibatnya Anda merasa diri Anda lebih dekat dengan mereka, memiliki simpati yang lebih dalam dan rasa hormat terhadap mereka. Di jalan-jalan, di ladang, kebun dan kebun, di tempat-tempat pasar dan toko, Anda dapat melihat orang-orang dari semua kelas dan profesi, tentara, pengangkut barang dan pengemis sama-sama, berlutut dan bersujud, atau berdoa dengan tangan terulur. Semua pertunjukan ini tidak pernah dimaksudkan untuk kesombongan. Seorang

Muslim dengan keyakinan sejati kembali ke pekerjaannya segera setelah ia menyelesaikan doanya, yang membutuhkan waktu yang cukup singkat. Orang-orang Muslim berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika yang tertulis dalam Al-Qur'an al-karim. Satu hal yang tidak boleh kita lupakan adalah bahwa prinsip-prinsip etika yang indah ini telah mempertahankan kemurnian murni mereka selama tiga belas setengah abad, tanpa mengalami sedikitpun perubahan. Sebagian besar fakta ini tidak diketahui di sebuah ibukota Eropa. Apa yang membuat umat Islam saat ini dipandang sebagai musuh peradaban adalah ketidaktahuan orang Eropa terhadap prinsip-prinsip etis yang indah yang ditulis oleh Muhammad 'alaihissalam'. Di sisi lain, mereka sepertinya tidak pernah mendengar tentang ucapan Nabi 'shallallahu ta'ala 'alaihi wasallam' yang agung, yang berbunyi sebagai berikut: **'Saya tidak lain adalah manusia. Ketika saya menyampaikan kepada Anda sebuah perintah Allahu ta'ala, terima segera. Namun, ketika saya mengatakan sesuatu dari diri saya tentang urusan duniawi, itu bukan perintah Allahu ta'ala. Saya mengatakannya sebagai manusia."** Telah ada peningkatan besar dalam informasi ilmiah sejak zaman Muhammad 'alaihissalam'. Agama Islam memerintahkan agar teknik yang digunakan pada masa itu harus dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi baru. Jika modifikasi ini dikelola sesuai dengan persyaratan yang selalu berubah pada waktu itu, agama Islam tidak akan mengalami erosi, dan itu akan selalu menjadi pusat perhatian sebagai agama yang beradab.

"Orang-orang Turki begitu sempurna dalam hal kebajikan mereka terhadap para pemilih agama lain sehingga banyak posisi ilmiah dan teknis negara ditempati oleh para ahli Kristen dewasa ini. Lalu, mengapa kita tidak mempertimbangkan pengetahuan agama dan sains pada platform terpisah? Sebagai soal fakta, kita tidak boleh lupa bahwa di barat masalah agama dan ilmiah dipisahkan satu sama lain setelah itu dan dengan kesulitan yang cukup besar para imam Kristen dicegah untuk mengeksploitasi agama dalam intrik politik mereka. Itu bukanlah perkara yang lancar bahwa orang Kristen menyadari kejahatan mengeksploitasi agama dalam pekerjaan duniawi. Ya, perintah-perintah Allahu ta'ala tidak dapat diubah. Prinsip-prinsip ibadah, keadilan dan moral yang dikomunikasikan harus dijaga. Sebagai contoh, Gereja Skotlandia menyatakan bahwa berdosa untuk memainkan organ di gereja dan mengumumkan bahwa mereka yang mengizinkan organ di gereja mereka akan pergi ke Neraka. Reaksi gereja ini menunjukkan bahwa adalah keliru untuk menipiskan masalah agama dengan instrumen ilmiah yang digunakan untuk kesenangan duniawi. Di sisi lain, rekan-rekan Ottoman dari kaum konservatif yang tinggal di Eropa menolak menentang renovasi ilmiah dan budaya, menolak setiap penemuan ilmiah baru dengan mengatakan bahwa itu adalah 'alat jahat', dan dengan demikian memfitnah agama Islam. Dalam perjalanan waktu, orang-orang Muslim pasti akan membersihkan diri dari orang-orang fanatik yang bodoh ini.

"Orang Eropa menganggap diri mereka orang yang kejam dan ganas. Namun, semua kisah yang diceritakan untuk tujuan menunjukkan apa yang mereka sebut kekejaman berasal dari sumber abad pertengahan. Sekarang, mari kita letakkan tangan kita di hati kita dan melakukan beberapa pertimbangan hati nurani: Apakah orang Eropa tidak melakukan kekejaman di Abad Pertengahan? Menurut pendapat saya, kami orang Eropa adalah orang barbar yang kasar pada tahun-tahun itu. Sejarah kami dipenuhi dengan contoh-contoh kejam

dan penyiksaan. Al-Qur'an al-karim, di sisi lain, memerintahkan agar para tawanan perang harus diperlakukan dengan baik dan para imam, orang tua, wanita dan anak-anak tidak boleh terluka bahkan selama proses pertempuran. Ada beberapa komandan Muslim yang melanggar pembatasan diperintahkan oleh Al-Qur'an ini. Namun mereka adalah orang-orang yang belum membaca Al-Qur'an dan yang telah belajar pengetahuan agama dari tutor yang tidak mengerti. Akan sangat berguna untuk memiliki Al-Qur'an yang diterjemahkan dan dijelaskan dalam semua agama. Namun, saya pikir diperlukan lebih banyak waktu untuk merealisasikan tugas itu. Sebab, di semua negara Muslim dianggap berdosa menggunakan bahasa apa pun kecuali bahasa Arab dalam praktik keagamaan. Beberapa tahun yang lalu seorang Muslim di Madras, India dikutuk karena dia telah membaca beberapa ayat Alquran dalam bahasa Hindi alih-alih dalam bahasa Arab di masjid. [Untuk itu dilakukan bukan sebagai penjelasan tentang Al-Qur'an tetapi atas nama pembacaan Al-Qur'an.] Al-Qur'an al-karim adalah buku agama yang sangat beradab dan logis. Beberapa Muslim yang tidak memahami Al-Qur'an al-karim akan menjadi mainan di tangan para fanatik yang memaksakan pada mereka ide-ide absurd pribadi mereka dan keyakinan sesat. Namun, para cendekiawan Islam yang mempelajari Al-Qur'an al-karim melihat fakta bahwa agama mereka sangat berguna dan bahwa penyebaran indoktrinasi yang salah di beberapa tempat sangat bertentangan dengan Al Al-Qur'an al-karim. Saya menegaskan secara terbuka bahwa tidak ada dua agama lain yang pada hakikatnya sama identik dengan ISLAM dan KEKRISTENAN. Kedua agama ini adalah saudara. Mereka seperti anak-anak dari pasangan orang tua yang sama. Mereka diilhami dari jiwa yang sama." [Wanita penulis buku mengatakan demikian dan berpikir demikian di bawah pengaruh kekeliruan yang ditanamkan padanya selama masa kecilnya. Faktanya adalah sebaliknya. Al-Qur'an al-karim telah diterjemahkan ke dalam sejumlah bahasa dan dijelaskan dalam berbagai bahasa. Namun, akan keliru jika melihat terjemahan dan penjelasan ini sebagai Al-Qur'an itu sendiri atau membacanya dalam bentuk ibadah seperti sholat.]

Surat yang diparafrasekan di atas mengungkapkan berbagai fakta. Islam tidak pernah melarang untuk menerjemahkan Al-Qur'an sebagai bahasa lain atau menjelaskannya dalam bahasa lain. Apa yang dilarang oleh Islam adalah untuk menerjemahkan Al Qur'an secara tidak sah ke dalam, apalagi bahasa lain, bahasa Arab itu sendiri, apakah itu dilakukan untuk tujuan yang berbahaya dan berbahaya atau sebagai akibat dari ketidaktahuan. Nabi kita 'sall-Allahu' alaihi wasallam' menyatakan, **"Seseorang yang menerjemahkan Al-Qur'an al-karim sesuai dengan pemahaman pribadinya akan menjadi orang yang tidak beriman."** Jika semua orang menjelaskannya saat dia memahaminya, akan muncul penjelasan keliru sebanyak jumlah kepalanya, mengubah agama Islam menjadi kerumunan inkonsistensi dan kontradiksi seperti kekristenan masa kini. Nabi kita 'sall-Allahu 'alaihi wa sallam' menjelaskan seluruh Al-Qur'an al-karim kepada Sahabatnya. Dia mengomunikasikan murad ilahi (apa yang dimaksud Allahu ta'ala) kepada mereka. Sahabat mengajarkan makna-makna ini kepada Tabi'in, yang pada gilirannya menulisnya di buku-buku mereka. Ada ribuan buku tafsir (penjelasan Al-Qur'an) yang ditulis. Jumlah tafsir dalam bahasa Persia dan di Turki dan ribuan buku agama ditulis. Salah satu tafsir dalam bahasa Persia adalah **Mawahibi aliyya**, yang ditulis di kota Hirat oleh Huseyn Waiz

Kashifi ‘rahimahullahu ta’ala’ [wafat 910 (1505 M), di Hirat], tiga setengah abad sebelum kelahiran wanita ini. Sultan dan cendekiawan Ottoman menyatakan bahwa tafsirnya sangat berharga, dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Turki, memberinya gelar **Mawakib**. Orang yang dikutuk di Madras adalah sesat, musuh Islam yang berbahaya yang tujuannya sebenarnya adalah mencemarkan agama Islam. Dia dikutuk karena dia berusaha untuk memberikan makna sesat yang salah kepada Al-Qur’an. Mereka yang mengutuknya adalah ulama besar Islam yang telah menulis buku-buku agama dalam bahasa Persia dan Hindi.

Sekarang mari kita mengalihkan perhatian kita ke refleksi wanita asing lain tentang masalah ini. Kutipan berikut telah diparafrasekan dari **Twenty-Six Years on the Bosphorus**, ditulis oleh seorang wanita Inggris, bernama Ms. Dorina L. Neave, yang tinggal di Istanbul antara tahun 1881 dan 1907 [1325 H].

Setelah memuji kaum Muslim atas kesopanan mereka dan memberikan beberapa contoh keterbukaan yang mereka tunjukkan kepada para penganut agama lain, Neave juga memikirkan beberapa kesalahan dan mengkritik mereka. Silakan baca apa yang dia katakan:

“Ada ritual keagamaan yang diamati atas nama Muharram[1] di sini. Saya telah tinggal selama bertahun-tahun di Istanbul, dan saya tidak pernah pergi untuk melihat ritual keagamaan itu. Orang-orang yang pergi menemui mereka memberi tahu kami bahwa ritual Muslim itu sangat parah dan sangat liar. Orang-orang yang melaksanakan ritus-ritus itu maju dengan telanjang tubuh bagian atas mereka, meneriakkan nama-nama Hasan dan Huseyn, (nama dua cucu Nabi yang diberkati,) dan memukul tubuh telanjang mereka dengan keras dengan rantai berat yang mereka pegang di tangan mereka, yang membuat mereka berdarah di seluruh.”

Nona Neave menulis sebagai berikut tentang ritual Ruf yang dihadiri oleh kenalannya: “Seperti yang dikatakan teman-teman saya, para darwis [atau Rufas] bertelanjang ke perut mereka dan berteriak, membuat garis, mengatakan (ekspresi) yang disebut Syahadat dengan keras dan mengayun-ayunkan tubuh mereka ke belakang dan ke depan. Kemudian, mempercepat gerakan mereka secara bertahap, meneriakkan tangisan liar dan berteriak dalam semacam kegembiraan atau serangan epilepsi, mereka melompat ke udara sampai mereka kehilangan kesadaran. Sementara itu, mereka menusuk diri mereka berulang kali dengan pisau yang mereka pegang di tangan mereka, sedemikian rupa sehingga beberapa dari mereka jatuh ke lantai, tubuh mereka berdarah. Di sisi lain, beberapa wanita Turki yang percaya bahwa pria-pria ini sepenuhnya diberkati dan sakral dalam keadaan ekstasi ini serta membawa anak-anak mereka yang cacat dan melemparkan makhluk-makhluk kasihan itu ke bawah kaki pria sehingga mereka dapat pulih dari penyakit mereka. Karena mereka percaya bahwa jika para Ruf ini menginjak-injak anak-anak di bawah kaki mereka selama ekstasi ini, anak-anak akan sembuh dari semua penyakit mereka. Saya pikir orang-orang gila menginjak-injak anak-anak sampai mati, sehingga mereka terbebas dari penyakit mereka. Bagaimana orang bisa memegang kepercayaan

[1] Bulan pertama tahun Islam

seperti itu? Teriakan Ruf di biara mereka, disertai dengan aroma bawang dan bawang putih yang memenuhi seluruh biara, membuat para pengunjung muak. Setelah menceritakan semua ini kepada saya, teman-teman saya menambahkan, Keeksentrikan ini mengingatkan kita pada kebiadaban abad pertengahan. Kami belum melihat perilaku primitif di tempat lain. Pemandangan yang mengerikan dan keji ini membuat kami mual. ’

Sekarang mari kita periksa dua teks yang berbeda. Sampai titik tertentu, Ms. Müller benar dan tampaknya telah mempelajari Islam dengan cukup baik. Namun, Ms. Neave sangat salah. Dia mengaitkan dengan Islam ritus Muharram, yang tidak ada hubungannya dengan Islam dan yang ditemukan oleh orang-orang bodoh, dan ritus Rufa’i, yang, sekali lagi, tidak memiliki bagian dari Islam, dan menyimpulkan bahwa agama ini liar dan primitif. Ritus-ritus ini ditemukan setelah Hadrat Ahmad Rufai [wafat 578 (1183 M), di Mesir] dan oleh orang-orang yang tidak mengenal agama. Ini adalah kesalahan yang dilakukan oleh sebagian besar orang Eropa untuk menyia-nyiakan masa tinggal mereka yang lama di sebuah negara Islam dan menghinanya karena beberapa potong desas-desus tanpa menyelidiki masalah tersebut, alih-alih memanfaatkan bertahun-tahun berkeliling dan mengamati pelajaran-pelajaran ilmiah dan agama yang diajarkan dalam ratusan madrasah dan doa-doa sholat yang dilakukan oleh ratusan ribu umat Islam untuk berwudhu dan melakukan kebersihan fisik dan spiritual yang sempurna dan dengan rasa hormat yang saleh di masjid-masjid. Ini berakar pada kefanatikan Kristen dan permusuhan terhadap Islam.

Saran Ms. Georgina Müller, yaitu menerjemahkan Al-Qur’an dan tidak mengeksploitasi agama untuk keuntungan duniawi, hanya dua dari banyak persyaratan Islam yang selalu diberitakan oleh para ulama sejati dan diterapkan oleh pemerintah yang mengikuti mereka. Karena buku-buku yang ditulis oleh para ulama Ahlus sunnah ‘rahima-humullahu ta’ala’, bid’ah milik tujuh puluh dua kelompok menyimpang, yang dinubuatkan oleh Nabi kita ‘shallallahu ‘alaihi wasallam’, dan ritual bodoh yang dibuat oleh sufi palsu dan subversif untuk tujuan menghancurkan Islam dari dalam telah dipisahkan dari agama Islam. Para ulama besar ini mengumumkan kepada seluruh dunia bahwa ritus-ritus keji yang disebut ritus Muharram dan ritus-ritus yang dibuat dan dipraktikkan oleh para bid’ah yang disebut Ruf tidak ada hubungannya dengan Islam. Ritus semacam ini dilarang oleh negara-negara Muslim. Seperti yang tertulis dalam berbagai buku, seperti dalam **Fatawai hadithiyya**, di bagian akhir dari surat kedua ratus enam puluh enam di Mektubat, di **Hadiqa** dan di **Beriqa,** ada fatwa[1] yang menyatakan bahwa ritus-ritus tersebut hukumnya adalah haram (dilarang oleh Islam).

Islam tidak didasarkan pada sebuah permainan, musik, sihir, atau prestasi keterampilan. Ahmad ibni Kemal Efendi ‘rahimahullahu ta’ala [wafat 940 (1534 M)], salah satu ulama besar yang menduduki pangkat Shaikhul Islam (Kepala Urusan Agama) di Negara Ottoman, membuat

[1] Penjelasan yang diberikan oleh seorang ulama Islam sebagai jawaban untuk pertanyaan Muslim. Sumber-sumber yang mendasari fatwanya harus ditambahkan padanya.

pengamatan berikut dalam bukunya **Al-Munira**: “Apa yang pada dasarnya menjadi kewajiban seorang shaikh (seorang pemimpin spiritual) dan pada murid-muridnya adalah untuk menyesuaikan diri mereka dengan Syari’at, yang terdiri dari perintah dan larangan Allahu ta’ala. Nabi kita Shallallahu ‘alaihi wasallam’ menyatakan, **‘Jika Anda melihat seseorang terbang di udara atau berjalan di permukaan laut atau memasukkan potongan api ke mulutnya dan menelannya, namun jika kata-kata dan perbuatannya adalah tidak sesuai dengan Syari’at, maka kenalilah dia sebagai pesulap, pembohong, dan orang sesat yang sesat!’** “ Agama Islam sejati yang didakwahkan oleh para ulama Ahlus Sunnah ‘rahima-humullahu ta’ala’ jauh dari segala macam takhayul dan responsif terhadap akal sehat. Kitab Suci Islam adalah Al-Qur’an al-karim. Al-Quran memerintahkan bahwa hanya Allah ta’ala yang harus disembah dan mengajarkan bahwa cara ibadah ini ditentukan oleh-Nya sendiri. Mereka adalah yang paling elegan, yang paling bermartabat, tindakan ibadah yang paling bermanfaat yang pantas sebagai budak. Menurut ajaran Al-Qur’an al-karim, semua Muslim sama dalam pandangan Allahu ta’ala. Satu-satunya alasan di mana seorang Muslim dapat memiliki keunggulan pada yang lain adalah taqwa dan pengetahuan. Taqwa artinya takut kepada Allahu ta’ala. Ayat ketiga belas surah Hujurat menyatakan, **“Yang paling berharga dan paling berbudi luhur dalam pandangan Allahu ta’ala adalah orang yang paling takut kepada Allahu taala.”** Paksaan dalam mengubah orang menjadi Muslim adalah sebuah larangan dalam Al-Qur’an. Jihad (Perang Suci) dibuat untuk mendakwahkan Islam, bukan untuk membuat orang-orang beriman. Al-Qur’an memerintahkan untuk selalu menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang kepada orang-orang. Orang yang melanggar perintah ini tidak memiliki hubungan dengan Islam.

Masih ada bagian-bagian yang memuat perintah-perintah Allahu ta’ala di dalam AlKitab Suci hari ini. Bagian-bagian ini, seperti Al-Qur’an al-karim, menyarankan untuk memperlakukan orang dengan kasih sayang. Para ulama Islam mengakui bahwa bagian Pentateuchal dan Alkitab yang sesuai dengan Al-Qur’an al-karim adalah Kata-kata Allahu ta’ala. Nasraniyyat, bentuk asli Kekristenan, adalah agama yang meyakini Keesaan Allah. Dogma Trinitas, atau Ketuhanan Tripartit, adalah hasil dari salah tafsir yang menyediakan bahan yang tepat bagi orang Yahudi untuk berperan dalam kegiatan mereka untuk menghancurkan Nasraniyyat. Isa ‘alaihissalam’ menasehati, “Dan bagi dia yang memukul engkau atas satu pipi juga menawarkan yang lain; ...,” (Lukas: 6-29) dan memohon berkat bagi para penganiaya, dengan mengatakan, “... Ayah, maafkan mereka; karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. ...” (ibid: 23-34) Sementara kedua agama mengomunikasikan belas kasih dan kasih sayang, dan sementara keduanya didasarkan pada kesabaran dan niat baik, mengapa semua permusuhan dan kekejaman ini terhadap satu sama lain selama berabad-abad? Kekejaman dan kekejian ini bersifat sepihak, dan itu selalu dilakukan oleh orang-orang Kristen, yang mengakui fakta ini.

Peristiwa mengerikan yang disebut di atas telah diperoleh dari literatur yang ditulis oleh para pendeta Kristen dan sejarawan Kristen. Mungkin ada beberapa pembenaran untuk skeptisisme jika kita memperoleh informasi ini dari buku-buku yang ditulis oleh para ulama Islam. Berapa lama kekejaman terhadap Muslim ini berlanjut? Mari kita merujuk pada sumber-sumber asing untuk melihat berapa lama kekejaman ini dan pengadilan yang disebut Inkuisisi

berlanjut. Menurut sumber-sumber Eropa, pengadilan Inkuisisi berlanjut selama enam abad yang panjang, dari 578 [1183 M] hingga 1222 [1807 M], dan di pengadilan yang mengerikan itu, yang memiliki cabang di Italia, di Spanyol dan di Prancis, jumlah yang tak terhitung orang-orang dibantai secara tidak adil, dibakar, atau disiksa sampai mati baik atas nama agama atau demi kepentingan pribadi para imam atau karena mereka telah mengemukakan ide-ide baru.

Populasi Yahudi dan Muslim di Spanyol menderita dari pengadilan-pengadilan itu sampai pemusnahan mereka sepenuhnya selesai, dimana Raja Spanyol Ferdinand V [wafat 922 (1516 M)], yang telah menghukum putranya sendiri sampai mati di pengadilan-pengadilan ini, menyuarakan harga dirinya dengan mengatakan, “Tidak ada Muslim atau orang tidak beragama lain yang tersisa di Spanyol sekarang.” Pengadilan Inkuisisi, yang menstigma semua jenis perbaikan ilmiah dan penemuan teknis sebagai dosa, memusnahkan tidak hanya para penganut agama lain, tetapi juga semua anggota masyarakat yang diterangi.

Bahkan Gallilee dituntut di pengadilan Inkuisisi karena deklarasi bahwa bumi adalah planet bundar yang berotasi dan berevolusi, sebuah fakta yang telah ia pelajari dari kaum Muslim, dan hanya pencabutan resminya darinya sendiri yang menyelamatkan kepalanya. Pengadilan Inkuisisi diawasi oleh anggota gereja, semua proses dilakukan dalam kerahasiaan yang ketat, kunjungan dan audiensi diadakan di belakang layar. Inkuisisi sangat memalukan bagi sejarah umat manusia, khususnya bagi agama Kristen. Napoleon Bonaparte harus mengatasi serangkaian kesulitan parah untuk membatalkan Inkuisisi di Spanyol pada 1222 [1807 M]. Beberapa waktu kemudian pengadilan yang ganas muncul kembali, dan tenggelam dalam halaman sejarah pada 1250 [1834 M]. Meskipun tidak ada jumlah yang diketahui dari hukuman mati yang ditetapkan oleh berbagai pengadilan Inkuisisi, bahwa itu melampaui jutaan tidak diragukan lagi. Faktanya mengatakan bahwa pengadilan kecil Inkuisisi di Spanyol saja menjatuhkan hukuman mati dua puluh delapan ribu orang akan cukup sebagai standar untuk membuat setidaknya perkiraan kasar tentang jumlah eksekusi yang dilakukan oleh pengadilan yang sangat banyak itu. Ishaq Efendi dari Harput ‘rahimahullahu ta’ala’, dalam bukunya **Diyaul qulub**, memberikan perkiraan jumlah pelanggaran (penganiayaan), penganiayaan, dan pembantaian yang dilakukan oleh orang Kristen terhadap Muslim dan Yahudi, oleh Katolik melawan Protestan, dan oleh Protestan melawan Katolik. Dengan demikian, jumlah total orang yang kehilangan nyawanya selama perang salib, dalam pertempuran berjuang untuk pemusnahan orang-orang non-Kristen selama masa pemerintahan Kaisar Theophilus dan istrinya Theodora, dalam eksekusi massal yang dilakukan atas perintah Paus Gregorius VII, dalam pembantaian yang dilakukan untuk mengkristenkan orang-orang secara paksa, selama pembantaian massal populasi Muslim dan Yahudi yang hidup di bawah negara Andalusia di Spanyol, selama pemandian darah yang dilakukan umat Katolik untuk pemusnahan Protestan, pertama pada malam yang dikenal sebagai Saint Bartholomew dan kemudian di Irlandia, dalam pogrom berdarah umat Katolik yang diorganisasi dan diperintahkan oleh Ratu Inggris Elizabeth, dan dalam pembantaian serupa lainnya, berjumlah dua puluh lima juta, yang merupakan fakta yang ditulis oleh para sejarawan Kristen.

Pembantaian massal yang dilakukan oleh Rusia beberapa kali, misal di Asia Tengah pada 1321 [1903 M], selama Revolusi Bolshevik pada tahun 1917, di seluruh dunia setelah Perang Dunia Pertama, dan terutama di Afghanistan pada 1406 [1986 M], menggabungkan jumlah itu beberapa kali lipat.

Film dokumenter yang disebut di atas, yang sebagian besar telah dipinjam dari sumber-sumber Kristen, mengungkapkan fakta-fakta berikut:

1– Islam tidak pernah menjadi agama kebiadaban, dan umat Islam tidak pernah melampaui umat Kristen, tidak lain untuk tujuan berdarah. Sebaliknya, umat Islam telah melindungi orang Kristen kapan pun mereka membutuhkan perlindungan.

2– Sebaliknya, orang-orang Kristen telah memprovokasi satu sama lain terhadap Muslim dan Yahudi, terhadap rekan seagama mereka yang berasal dari sekte lain, melakukan segala macam penganiayaan dan kebiadaban terhadap mereka, dan mengubah agama Isa ‘alaihissalam’ menjadi sekadar kebiadaban belaka.

Apa pun motif di benak orang-orang yang memanipulasi barbarisme itu, baik itu kepentingan pribadi, fantasi patriotik, niat penjarahan, perasaan dendam dan dendam, yang tidak ada hubungannya dengan agama, atau karena mereka semata-mata tujuan keagamaan, hasilnya adalah kehidupan orang yang tidak bersalah.

Agama berarti CARA YANG SEMUA DISETUJUI oleh ALLAH, yang melengkapi kualitas moral murni, yang memberi belas kasihan dan kasih sayang, kepatuhan terhadap para orang tua dan pembesar, dan kasih sayang terhadap orang muda dan junior, yang membimbing orang kepada kebenaran, dan merupakan suatu dosa besar untuk mengeksploitasi untuk keuntungan pribadi. Ini adalah penodaan agama jika menggunakannya sebagai alat untuk keuntungan politik atau tujuan dan kepentingan berbahaya lainnya atau untuk memprovokasi beberapa orang bodoh atas nama agama. Ini adalah dosa yang paling jahat dalam pandangan Allahu ta’ala, Yang Maha Pengampun dan Yang Maha Pengasih. Dapatkah seorang paus atau seorang kardinal yang mengumpulkan orang-orang dengan tujuan agar orang-orang Muslim dibantai dengan tuduhan melanggar kitab sucinya sendiri dapat dikatakan sebagai orang yang religius? Apa islami dalam sikap orang-orang fanatik yang menghasut umat Islam melawan Padishah dan negarawan mereka dengan berseru bahwa “Orang-orang kehilangan agama mereka”? Alhamdulillah (Semoga pujian dan syukur bagi Allah) bahwa masyarakat saat ini hampir tidak menganggap orang bodoh yang cukup bodoh sehingga penipu agama dan ilmiah salah arah. Hari ini, karena peningkatan fasilitas komunikasi dan kecepatan tinggi dalam transportasi, pemuda Kristen dan Muslim saling belajar agama, mengunjungi negara satu sama lain, bertemu satu sama lain dan berteman. Sekarang orang Kristen juga melihat fakta bahwa Islam bukanlah agama yang biadab dan menyadari bahwa kedua agama itu pada dasarnya identik.

Banyak orang Kristen dewasa ini menyatakan bahwa mereka merasakan duka yang mendalam pada kekejaman Kristen yang mereka baca dalam sejarah, bahwa mereka tidak lagi setuju dengan orang-orang bodoh itu, dan bahwa mereka mengenal Islam sebagai agama yang

paling beradab dan Muslim sejati sebagai orang dewasa, beradab, berperilaku baik dan orang-orang yang ramah. Bahkan, mereka memberikan jawaban yang diperlukan untuk setiap pernyataan yang bertentangan dengan fakta-fakta ini. Mari kita berdoa agar orang-orang mengenal agama sebagai AGAMA, sehingga mereka tidak akan menggunakannya dengan sembrono untuk tujuan pribadi yang kotor, dan agar mereka mau bekerja sama, berjuang melawan Komunis yang tidak beragama dan berusaha untuk pembebasan dan hak-hak negara-negara yang telah menjadi korban untuk cakar mereka dan orang-orang yang telah mengerang di bawah penganiayaan mereka! Semoga Allah memberkati seluruh umat manusia dengan kehormatan Islam, yang merupakan satu-satunya agama yang benar dalam pandangan-Nya, dan dengan kekayaan ketaatan yang sempurna kepada-Nya. Amin.

MUSLIM TIDAKLAH BODOH

Satu poin kesepakatan yang mencolok dalam publikasi Barat tentang Islam dan dalam buku-buku yang ditulis wisatawan tentang Islam adalah bahwa umat Islam sangat bodoh, bahwa sebagian besar orang Muslim yang mereka hubungi di Asia dan Afrika tidak tahu cara membaca dan menulis, dan bahwa tidak ada nama Muslim di antara para ilmuwan yang membuat reputasi dalam sains atau budaya sepanjang tahun yang meliputi abad kedelapan belas dan kesembilan belas. Beberapa dari sumber-sumber Barat itu membuat diagnosis yang sempit, menuduh bahwa agama Islam adalah penghalang untuk maju, sementara yang lain mencapai kesimpulan yang tidak berdasar bahwa ketidaktahuan inilah yang menutup mata umat Islam dari kebesaran agama Kristen dan menghambat mereka menerima Christianty meskipun semua upaya misionaris.

Pandangan retrospektif ke dalam sejarah akan mengungkapkan bahwa kebenaran itu cukup bertentangan dengan tuduhan Kristen. Karena Islam selalu memuji pengetahuan dan mendorong umat Islam untuk belajar. Ayat karimah kesembilan dari surah Zumar menyatakan, **"... Katakanlah: Apakah mereka setara, mereka yang tahu dan mereka yang tidak tahu? Mereka yang memiliki pemahamanlah yang menerima nasihat."** (39-9) Perintah-perintah berikut dari Nabi 'shallallahu 'alaihi wasallam' secara universal dikenal: **"Sekalipun pengetahuan ada di Tiongkok, pergi dan pelajarilah." "Ada Islam di mana pun ada pengetahuan." "Merupakan suatu fardhu (perintah Islam) untuk pria dan wanita Muslim untuk mencari pengetahuan dan mempelajarinya!"** Islam memiliki pengetahuan yang sama dengan ibadah, dan tinta yang digunakan oleh para ulama setara dengan darah umat Islam. Orang-orang Muslim menolak agama Kristen karena agama Islam jauh lebih logis dan jauh lebih benar daripada agama Kristen.

Islam bukanlah agama yang regresif, tetapi sebaliknya ia memerintahkan untuk mengikuti semua renovasi, untuk mengeksplorasi fakta-fakta baru setiap hari, dan untuk selalu membuat kemajuan. Karena alasan inilah bahwa sejak masa-masa awal Islam nilai besar melekat pada orang-orang berpengetahuan, orang-orang Arab Muslim mencapai puncak tertinggi dalam kedokteran, dalam kimia, dalam astronomi, dalam geografi, dalam sejarah, dalam sastra, dalam matematika, di teknik, dalam arsitektur, dan dalam ilmu etika dan sosial, yang merupakan dasar bagi semua ilmu itu, para cendekiawan, hakim, pakar, dan master berharga yang berpendidikan, yang masih diingat dengan rasa hormat yang mendalam hari ini, dan menjadi guru di seluruh dunia dan panduan peradaban. Orang-orang Eropa, yang semi-barbar pada masa itu, belajar sains di universitas-universitas Muslim, dan bahkan otoritas agama Kristen, seperti Paus Sylvester, menghadiri kuliah di universitas-universitas Andalusia. Sejumlah istilah ilmiah yang digunakan dalam bahasa Eropa saat ini berasal dari Arab, misal 'Kimia' dari 'Kimy', 'Aljabar' dari 'Al-jabir'. Karena orang-orang Arab Muslim yang mengajarkan ilmu-ilmu ini kepada dunia.

Orang-orang Eropa berkesliaran di sekitar kesalahpahaman bahwa bumi adalah ruang datar tanah yang dikelilingi tembok, ketika umat Islam mengeksplorasi bahwa itu adalah planet yang bulat dan berputar. Panjang meridian yang mereka ukur di hutan belantara Sinjar di sekitar Mousul secara mengejutkan sesuai dengan pengukuran saat ini. Orang-orang Arab Muslim, sekali lagi, yang melindungi dari kepunahan dan pemusnahan buku-buku filsafat Yunani dan Romawi kuno, yang dengan keras dilarang oleh para imam Abad Pertengahan yang bodoh dan fanatik, dengan melakukan terjemahan mereka. Fakta yang diakui oleh orang-orang Kristen yang beralasan dewasa ini bahwa Renaisans yang sesungguhnya, (yang berarti kebangkitan kembali ilmu-ilmu kuno yang berharga), datang bukan di Italia, tetapi di Arab, pada masa pemerintahan Abbasiyah; yaitu, waktu yang sangat lama sebelum Renaisans Eropa. Sayang sekali, kemajuan raksasa itu tiba-tiba kehilangan daya dorongnya pada abad ketujuh belas. Apa yang mendorong kerusakan besar ini adalah kebijakan Masonik dan Yahudi yang dirumuskan untuk meniadakan penelitian ilmiah lebih lanjut pada pihak Muslim dengan menanamkan gagasan resesif ke dalamnya, seperti, “Segala sesuatu yang dibuat oleh orang Kristen adalah bid’ah yang dilarang (haram) bagi umat Islam. Orang-orang Muslim yang mengadopsi atau meniru mereka akan menjadi orang-orang kafir,” dan orang-orang fanatik yang tidak percaya agama yang mempercayai mereka. Dalam abad-abad terakhir ini, Utsmani adalah pemandu terbesar umat Islam dalam pengetahuan. Seluruh Susunan Kristen melancarkan serangan politik dan militer untuk melemahkan Kerajaan Islam untuk mengurangi ketidaktertarikan terhadap perbaikan dan eksplorasi yang terjadi di dunia. Serangan perang salib, di satu sisi, dan aktivitas subversif dan separatis Muslim sesat yang dipekerjakan oleh mereka, di sisi lain, menyabotase pedoman Utsmani dalam sains dan teknologi. Agresi yang datang baik dari luar maupun dari dalam menyebabkan kerusakan abadi pada orang Turki. Mereka tidak lagi dapat membuat senjata baru yang efektif. Mereka juga tidak dapat memanfaatkan sumber daya besar yang dimiliki negara mereka dengan semestinya. Mereka harus kehilangan industri dan perdagangan negara mereka sendiri kepada orang asing. Mereka menjadi miskin.

Perbaikan berkelanjutan di semua area adalah rutinitas harian di dunia. Kita harus mengikuti mereka terus-menerus, mempelajarinya, dan mengajar mereka. Kita harus mengikuti leluhur kita, tidak hanya dalam industri dan teknologi, tetapi juga dalam sikap agama dan moral, dan kita harus membangkitkan generasi yang percaya dan layak. Biarkan kami memberi Anda contoh kecil:

Orang-orang Turki secara universal dikenal sebagai pegulat yang tak terkalahkan. Memang, mereka selalu memenangkan kejuaraan gulat internasional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kami nyaris tidak merasa di dalam lingkaran. Apa kamu tahu kenapa? Dahulu, orang Eropa tidak tahu gulat. Mereka mempelajarinya dari kami, memperbaikinya dan menyempurnakannya, menambahkan tindakan baru dan cepat, trik baru, dan teknik baru. Di sisi lain, kita masih bersikeras pada gaya lama, yang juga tidak kita ketahui. Kami belum dapat memeriksa perbaikan dalam gulat dengan benar. Sepertinya kita juga tidak mau belajar pelajaran dari pegulat asing. Jadi, karena teknik baru yang mereka kembangkan, mereka

dengan mudah menggulung pemain kami ke tanah. Karena itu, kita harus belajar praktik duniawi dari orang yang tahu dan melakukannya lebih baik daripada kita. Seseorang yang menganggap dirinya lebih baik dari orang lain dalam segala hal adalah orang idiot atau megalomaniak.

Agama kita telah memisahkan pengetahuan agama dari pengetahuan ilmiah. Telah dilarang keras untuk membuat sedikit pun perubahan dalam ajaran agama, dalam prinsip-prinsip etika Islam, atau dalam mode ibadah. Namun, ketika menyangkut urusan duniawi dan pengetahuan ilmiah, Islam memerintahkan kita untuk mengimbangi semua peningkatan, untuk belajar dan memanfaatkan semua penemuan baru. Yang disebut intelektual yang merebut kekuasaan dalam pemerintahan Ottoman membalikkan set instruksi ini. Karena jatuh cinta pada tipu muslihat masonik, mereka berusaha memodifikasi ajaran agama dan menghancurkan hakikat Islam. Mereka menutup mata terhadap perbaikan ilmiah dan eksplorasi baru yang terjadi di Eropa. Bahkan, mereka membunuh para kaisar Ottoman yang progresif yang bermaksud mengikuti pengetahuan ilmiah dan teknologi modern saat itu. Cukup kehilangan inisiatif pribadi mereka di tangan freemason, mereka mencari kemajuan dalam reformasi agama dan separatisme. Mengherankan untuk mengatakan, upaya keji untuk mencemari ajaran agama murni menjadi tren di antara partai-partai politik dan mempertahankan cengkeramannya sampai beberapa tahun terakhir. Beberapa politisi terbawa oleh tren keji itu dengan semangat yang begitu membabi buta untuk menstigmatisasi beberapa Muslim sejati yang satu-satunya kesalahannya adalah menunjukkan sedikit minat dalam politik, atau lebih tepatnya, tidak mendukung partai mereka. Semoga rasa terima kasih yang tak terhingga bagi Allahu ta'ala bahwa Dia akhirnya menciptakan penyelamat untuk **menghentikan** orang-orang dari memimpin orang-orang murni dan mulia kita ke bencana. Kalau tidak, kita akan kehilangan agama kita yang diberkati dan negara yang indah, dan jatuh ke cakarnya komunis. Alhamdulillah 'ala hazihinni'mah!

Hari ini, [pada 1985 M], ada sembilan belas universitas di Turki. Orang-orang muda Muslim Turki berusaha untuk mempelajari pengetahuan dunia modern dan ilmu-ilmu positif dan dengan demikian memandu negara-negara Muslim lainnya. Pada 1981-82, jumlah siswa yang datang ke universitas-universitas Turki dari negara-negara Muslim adalah beberapa ribu. Berikut ini adalah kutipan yang diterjemahkan dari artikel yang diterbitkan oleh orang Eropa yang masuk akal mengenai penelitian ilmiah yang dilakukan di negara-negara Muslim. Artikel yang ditulis oleh seorang penulis Perancis bernama Jean Ferrera, muncul dalam edisi nomor 724, tertanggal Januari 1978, dari sebuah majalah berkala berjudul **Science et Vie**. Judul artikel ini adalah **Les Universites du Petrole** = (Universitas Perminyakan). Beberapa pengamatan Ferrera adalah sebagai berikut:

"Muhammad 'shallallahu 'alaihi wasallam' meninggal dalam pelukan istri tercintanya Aisyah di Madinah pada tahun 632. Selama tahun-tahun berikutnya, kaum Muslim, bergerak dari tanah air mereka yang disebut Arab Saudi hari ini, mendirikan kolosal Kerajaan Islam mengangkang area yang luas membentang dari Samudra Atlantik ke sungai Amur. Orang-orang

yang sangat kuat, sabar dan pemberani seperti orang-orang Muslim, mereka menunjukkan belas kasihan yang besar setelah kemenangan mereka. Di setiap tempat yang mereka lewati, mereka mendirikan sebuah peradaban yang ukurannya sangat besar yang sebagian besar dari kita masih belum tahu. Universitas-universitas Islam, yang didirikan di daerah luas yang membentang antara Baghdad dan Cordova, menghidupkan kembali peradaban kuno yang akan segera dibasmi oleh ketidaktahuan Eropa. Sementara menerjemahkan ke dalam bahasa Arab karya-karya Ptolemy, Euclid dan Archimedes, kaum Muslim juga menerjemahkan ke dalam bahasa mereka karya-karya yang ditulis oleh para ilmuwan India, mempelajarinya, dan menerbitkannya kembali ke seluruh dunia. Sekelompok utusan yang dikirim oleh Khalifah Harunur rasyid untuk mengunjungi Aix la-Chapellede Charlemagne untuk pertama kalinya pada abad ke-8 terkejut menemukan orang-orang di istana yang kebanyakan bodoh dan buta huruf. Pengalaman pertama orang Eropa dengan angka-angka adalah pada abad kesembilan, ketika kaum Muslim mengajar mereka angka, dimulai dengan nol. Faktanya, orang India adalah penjelajah **nol**. Akan tetapi, orang-orang Muslimlah yang mengirimkannya ke orang-orang Eropa. Demikian juga, Muslim adalah tutor awal yang mengajarkan trigonometri kepada orang Eropa. Para guru Muslim di universitas-universitas Muslim mengajarkan sinus, kosinus dan, beberapa waktu kemudian, trigonometri kepada murid-murid Eropa mereka. Kemajuan apa pun yang dibuat atas nama pengetahuan di dunia antara abad kesembilan dan keduabelas berasal dari satu sumber pengetahuan: universitas-universitas Muslim.

[Jumlah orang-orang berpengetahuan dan sains yang dididik di Kekaisaran Ottoman menentang perhitungan. Layanan hebat yang diberikan orang-orang itu kepada peradaban hari ini tercermin dalam buku-buku mereka. Salah satu dari orang-orang hebat itu adalah Mustafa bin Ali Efendi ‘rahimahullahu ta’ala’, muwaqqit (pencatat waktu) dari masjid Yavuz Sultan Selim ‘rahimahullahu ta’ala’, [wafat 926 (1520 M)] di Istanbul, dan Reisul munajjimin (Kepala Astrolog Sultan). Dia meninggal pada 979 [1571 M]. Buku geografinya **I’lamul ibad** dan buku-buku astronomi-nya, **Teshilul miqat fi ‘ilmil awqat, Teysiril kawakib** dan **Kifayatul waqt fi rub’I daira**, berisi informasi yang mencengangkan. Juga, buku **Kifayatul waqt lima’rifati dair**, oleh Abdul Aziz Wafai ‘rahimahullahu ta’ala’ [wafat 874 (1469 M)], memberikan informasi astronomi modern.]

“Karena buku-buku kedokteran yang ditulis oleh orang Yunani kuno dibakar oleh orang-orang Kristen Abad Pertengahan yang bodoh, kita tidak memiliki salinan aslinya hari ini. Beberapa potongan teks asli itu dilupakan di sana-sini dan dengan demikian selamat dari kehancuran biadab. Potongan-potongan itu diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh Huseyn ibni Johag dari Baghdad. Tokoh hebat itu menerjemahkan juga karya-karya Plato dan Aristoteles ke dalam bahasa Arab.

“Muhammad bin Musa Harazmi, salah satu dari tiga bersaudara yang dididik sebagai sarjana ilmu aritmatika, geometri dan astronomi di Baghdad selama kekhalifahan Ma’mun,[1] menghitung ketinggian matahari dan panjang khatulistiwa, dan membuat instrumen disebut usturlab (astrolabe) [rub’I daira] dan digunakan untuk menentukan waktu shalat. Bukunya yang

berjudul Jebr (Aljabar) diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, dan bukunya Usturlab (Astrolabe) diterjemahkan ke dalam bahasa Latin. Dia meninggal pada 233 [847 M].

"Membuktikan bahwa bumi memiliki bentuk bulat, para astronom Muslim memusnahkan takhyul Eropa bahwa 'bumi itu datar seperti nampan. Jika Anda melakukan perjalanan laut yang

---

[1] Khalifah Abbasi ketujuh. Seorang putra Harunur rasyid, Khalifah kelima. Ia dilahirkan di sekitar Baghdad pada 786, dan meninggal pada 833. Ia dimakamkan di Tarsus.

panjang, Anda akan jatuh.' Mereka berhasil mengukur dengan benar keliling bumi. Sedih untuk dikatakan bahwa Kekaisaran Abbasiyah, yang mengajarkan banyak fakta kepada orang Eropa dan yang mempersiapkan kondisi yang akan melahirkan Renaissance, mulai mengalami penurunan bertahap, yang mencapai titik terendahnya dengan invasi bangsa Mongol ke Baghdad pada tahun 656 [1258 M] . Membakar dan menghancurkan kota, bangsa Mongol mengakhiri peradaban yang didirikan oleh umat Islam. Bagaimana situasinya sekarang? Haruskah kita mengharapkan kebangkitan lain dalam peradaban Islam?

"Pada Abad Pertengahan, umat Islam mencari emas, rempah-rempah berharga, kayu wangi [seperti kayu gaharu, dll.], Dan mengekspor sebagian dari mereka ke Eropa. Hari ini, emas hitam telah menggantikan hal-hal ini, [seperti yang terjadi pada masa Sulaiman (Salomon) 'alaihissalam'.] Saya bertanya-tanya apakah umat Islam akan berhasil membangun sekali lagi sebuah negara sebesar kerajaan yang didirikan oleh Alexander [wafat 323 SM] dan Napoleon [1769-1821 M]? Kesejahteraan Arab saat ini adalah karena minyak bumi. Mereka berusaha menjadi kuat dengan memanfaatkan harta yang kaya ini di tangan mereka. Strategi yang disusun oleh Prof. Muhammad al Shamali, Direktur Pusat Penelitian Quwait, adalah sebagai berikut: Pertama-tama, kita harus membuat kemajuan dalam pengetahuan dan sains. Ini, pada gilirannya, membutuhkan peningkatan upaya kami dalam penelitian ilmiah dan mendidik orang-orang berpengetahuan."

Ini adalah akhir dari bagian yang diterjemahkan dari artikel oleh penulis Perancis Ferrera.

Ulama Islam menyatakan bahwa pengetahuan Islam terdiri dari dua bagian: pengetahuan agama, dan pengetahuan ilmiah. Untuk menjadi sarjana Islam perlu mempelajari kedua bagian ini. Setiap Muslim harus belajar dan mempraktikkan pengetahuan agama, (bagian pertama). Dengan kata lain, itu adalah fardhu 'ain. Adapun pengetahuan ilmiah, (yaitu bagian kedua) itu harus dipelajari, sebanyak diperlukan, hanya oleh orang-orang Muslim yang profesinya mengharuskan untuk melakukannya. Dengan kata lain, itu adalah fardhu kifayah. Negara yang menjalankan kedua sila ini tentu akan membuat kemajuan dan mencapai peradaban. Allahu ta'ala menyatakan dalam ayat kedua puluh surah Shura dari Al-Qur'an al-karim, **"Kepada siapa pun yang menginginkan balasan di akhirat, Kami memberikan peningkatan dalam persepuluhannya; dan kepada siapa pun yang menginginkan balasan dari**

dunia ini, Kami mengabulkannya, tetapi ia tidak memiliki bagian atau banyak di Akhirat." (42-20) Keinginan tidak diperoleh hanya dengan kata-kata. Hal ini diperlukan untuk berpegang teguh pada penyebabnya, yaitu untuk bekerja. Allahu ta'ala berjanji untuk memberikan keinginan orang-orang yang mengerahkan diri untuk mendapatkan berkah dari dunia ini dan selanjutnya. Dia menyatakan bahwa Dia akan memberikan siapa saja yang bekerja, baik Muslim maupun non-Muslim. Orang Eropa, Amerika, dan Komunis memperoleh berkah duniawi karena mereka bekerja untuk mereka. Muslim Abad Pertengahan adalah penuntun peradaban karena mereka bekerja sesuai kebutuhan. Kegiatan subversif dilakukan oleh musuh-musuh yang mulai merongrong Abbasiyah dan Ottoman dari dalam maupun dari tanpa mencegah mereka dari belajar dan mengajar sains dan dari melakukan pekerjaan apa pun dalam sains dan seni. Akibatnya, kekaisaran besar runtuh. Pengetahuan agama terdiri dari iman (kepercayaan), ibadah, dan perilaku moral. Tidak adanya salah satu dari ketiga komponen ini berarti bahwa pengetahuan agama tidak lengkap. Dan pada gilirannya, sesuatu yang tidak lengkap tidak berguna. Bangsa Romawi dan Yunani kuno dan semua negara Eropa dan Asia memiliki pengetahuan ilmiah. Namun pengetahuan agama mereka tidak lengkap. Karena alasan ini, mereka menyalahgunakan berkat yang telah mereka dapatkan dalam sains dan teknologi. Mereka menggunakan beberapa karya seni dalam ketidaksenonohan, sementara beberapa dari mereka menggunakan penemuan teknologi mereka dalam menyiksa dan menganiaya orang lain. Apalagi mencapai peradaban, mereka hancur berkeping-keping, runtuh, dan binasa.

Dengan cara yang sama, meskipun ada kemajuan yang mempesona dan berkembang pesat yang dicapai beberapa negara sosialis non-Muslim tetapi secara teoritis Islam dalam sains dan teknologi, mereka kehilangan semua tiga komponen pengetahuan agama. Mereka melakukan jenis kekejaman yang paling ganas yang orang-orang paling liar, apalagi yang beradab, akan jijik melakukannya. Negara-negara semacam ini, yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan Islam, akan punah. Sejarah terdiri dari pengulangan. Negara-negara seperti Arab Saudi harus belajar pelajaran dari sejarah dan memperbaiki kepercayaan dan moral mereka daripada hanya bekerja untuk berkah duniawi. Hanya kemajuan ilmiah tidak akan membimbing mereka ke peradaban atau menyelamatkan mereka dari kehancuran.

Orang-orang Turki, yang bekerja seperti leluhur mereka, telah menjadi penuntun ilmiah dari negara-negara Muslim lainnya. Namun, jika beberapa orang muda jatuh cinta pada tren politik yang menipu, terlibat dalam pertikaian sektarian dan mencoba untuk mencekik satu sama lain daripada mempelajari ilmu pengetahuan dan kedokteran dan bekerja untuk kesejahteraan negara mereka, maka sayang untuk kesusahan yang diambil demi masa depan mereka dan sayang untuk harapan diletakkan pada mereka, dan sayang untuk negara kita yang miskin! Satu-satunya hal yang akan melindungi anak-anak muda kita dari pikiran yang berbahaya, gagasan sesat dan cara-cara yang salah adalah bagi mereka untuk memurnikan hati mereka dan memperindah sikap moral mereka. Dan sumber dari dua kebajikan ini, pada gilirannya, adalah agama. Karena agama, seperti yang telah kami katakan berulang kali, melindungi seseorang dari melakukan kejahatan dan menyimpang ke dalam ajaran sesat, melekatkannya pada negaranya dan pada para pahlawan negaranya, dan menunjukkan

kepadanya cara yang paling benar. Yang kami maksud dengan ‘agama’ adalah ‘agama sejati’, ‘Islam’, dan ‘mempelajarinya dengan benar’. Keyakinan yang menyimpang dan sesat yang didukung oleh beberapa penjahat munafik atas nama agama untuk tujuan menyesatkan kaum muda tidak ada hubungannya dengan agama! Agama Islam itu produktif. Tidak pernah bersifat destruktif atau terpisah. Wahai kamu anak-anak muda yang berharga! Menjauhlah dari orang-orang yang mencoba memprovokasi Anda ke dalam tindakan subversif dan terpisah! Orang-orang itu adalah musuh Islam dan negara kita.

Siapa yang menciptakan bumi dan surga, menghiasi pohon,
Dan membuat bunga mekar, ialah Allah, sendiri!
Allah hadir di mana-mana, dan melihat apa pun yang kamu lakukan;
Dengarkan apa pun yang engkau katakan; Dia ada, adalah satu, dan besar.

Kami mencintai Allah, dan mematuhi apa pun yang Dia perintahkan;
Lima kali kita sholat setiap hari, tidak pernah kita tidak menaati-Nya.

Orang yang beriman itu lembut, menyenangkan semua orang;
Jangan pernah melakukan kekejaman terhadap siapa pun, dan hiduplah dengan damai.